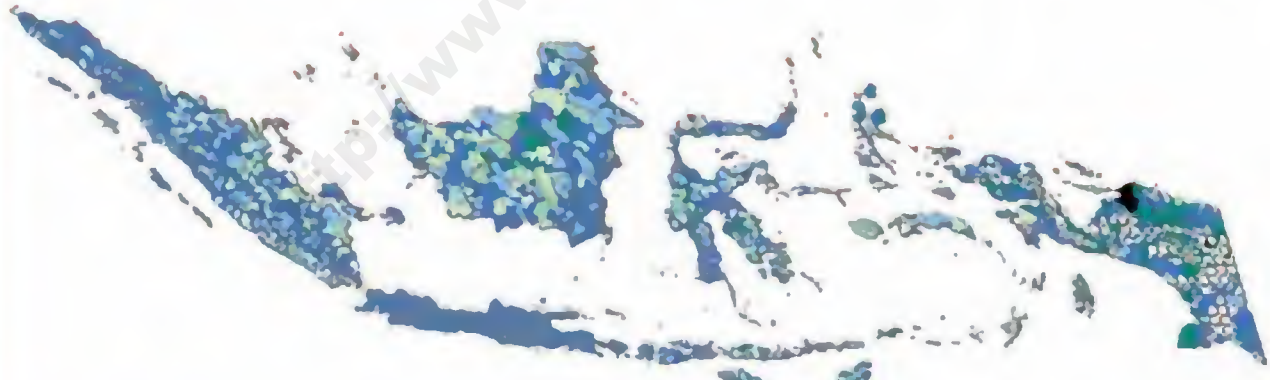
Katalog BPS No. : 1304033

PETA TEMATIK INFRASTRUKTUR KESEHATAN DASAR DI INDONESIA

Hasil Sensus Infrastruktur Desa

2011







BADAN PUSAT STATISTIK

http://www.bps.go.id

PETA TEMATIK INFRASTRUKTUR KESEHATAN DASAR DI INDONESIA

Hasil Sensus Infrastruktur Desa 2011

http://www.bps.go.id

Peta Tematik Infrastruktur Kesehatan Dasar di Indonesia, 2011

ISBN : 1304033
No. Publikasi : 04310.1203
Katalog BPS : 978-979-064-484-7

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : 446

Naskah :
Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah

Gambar Kulit :
Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

Sumber Foto :
Foto pada Tiap Awal Bab : http:// puskesmas.tripod.com
Foto Cover 1 : http://puskesmasmekarmukti.blogspot.com
Foto Cover 2 : http://amelaholic.multiply.com
Foto Cover 3 : http://www.timurekspres.com
Foto Cover 4 : http://www.qvida.co.id

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

http://www.bps.go.id

KATA PENGANTAR

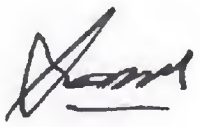
Peta Tematik Infrastruktur Kesehatan Dasar di Indonesia merupakan publikasi *adhoc* BPS yang disusun berdasarkan hasil Sensus Infrastruktur Desa 2011. Publikasi ini memuat gambaran umum mengenai ketersediaan pelayanan dan kondisi infrastruktur Kesehatan Dasar yang meliputi Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Poskesdes, Polindes, dan Posyandu. Informasi disajikan dalam bentuk peta tematik kecamatan untuk memudahkan pengguna data dalam memperoleh gambaran umum secara spasial. Namun informasi lengkap juga tetap disajikan dalam tabel per kabupaten/kota sebagai pendukung.

Publikasi ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai kalangan baik perorangan, lembaga pemerintah maupun non-pemerintah. Sebagai ilustrasi, pemerintah provinsi atau kabupaten/kota dapat memanfaatkan publikasi ini untuk mengidentifikasi jumlah satuan kesehatan dasar berdasarkan kondisi infrastruktur di wilayahnya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan diberikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Kritik konstruktif dan saran perbaikan bagi publikasi serupa di masa mendatang sangat diharapkan.

http://www.bps.go.id

Jakarta, Agustus 2012
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA



Dr. Suryamin, M.Sc

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar i

Daftar Isi ii

Daftar Gambar iv

Daftar Peta vi

Daftar Tabel x

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang 3

1.2. Ruang Lingkup 3

1.3. Tujuan 4

1.4. Sistematika Penulisan 4

1.5. Manfaat 4

2. Metodologi

2.1. Pelayanan Kesehatan Dasar 7

2.2. Sumber Data 8

2.3. Cara Penyajian Data 9

2.4. Ragam Indikator yang Disajikan 10

3. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

3.1. Ketersediaan Puskesmas 21

3.2. Ketersediaan Tenaga Dokter dan Tenaga Kesehatan Lainnya 21

3.3. Kondisi Bangunan Puskesmas 22

3.4. Ketersediaan Pelayanan 24

3.5. Ketersediaan Listrik, Air, dan Kamar Mandi/WC untuk Pasien 25

4. Puskesmas Pembantu (Pustu)

4.1. Ketersediaan Puskesmas Pembantu 101

4.2. Ketersediaan Tenaga Dokter 101

4.3. Kondisi Bangunan Puskesmas Pembantu 102

4.4. Ketersediaan Pelayanan 104

4.5. Ketersediaan Listrik, Air, dan Kamar Mandi/WC untuk Pasien 105

http://www.bps.go.id

5. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)/Pos Persalinan Desa (Polindes)

5.1. Ketersediaan Poskesdes/Polindes 181

5.2. Ketersediaan Tenaga Bidan 181

5.3. Kondisi Bangunan Poskesdes/Polindes 181

5.4. Ketersediaan Pelayanan 184

5.5. Ketersediaan Listrik, Air, dan Kamar Mandi/WC 185

6. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

6.1. Ketersediaan Posyandu 245

6.2. Jumlah Kader dan Kunjungan Tenaga Kesehatan 246

6.3. Kondisi Bangunan Posyandu 246

6.4. Ketersediaan Pelayanan 250

6.5. Ketersediaan Listrik, Air, dan Kamar Mandi/WC untuk Pasien 251

Lampiran

Lampiran 1. Jumlah Puskesmas Menurut Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur 325

Lampiran 2. Jumlah Pustu Menurut Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur 350

Lampiran 3. Jumlah Poskesdes/Polindes Menurut Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur 375

Lampiran 4. Jumlah Posyandu Menurut Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur 400

Lampiran 5. Metode Pengukuran 425

Daftar Pustaka 433

http://www.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Indeks Kabupaten di Wilayah Sumatera 12

Gambar 2.2. Indeks Kabupaten di Wilayah Jawa dan Bali 13

Gambar 2.3. Indeks Kabupaten di Wilayah Nusa Tenggara 14

Gambar 2.4. Indeks Kabupaten di Wilayah Kalimantan 15

Gambar 2.5. Indeks Kabupaten di Wilayah Sulawesi 16

Gambar 2.6. Indeks Kabupaten di Wilayah Maluku 17

Gambar 2.7. Indeks Kabupaten di Wilayah Papua 18

Gambar 3.1. Persentase Kecamatan yang Belum Mempunyai Puskesmas 21

Gambar 3.2. Persentase Puskesmas yang Belum Mempunyai Dokter Umum 22

Gambar 3.3. Persentase Puskesmas yang Tidak Menggunakan Atap dari Beton, Genteng, Seng, atau Asbes 23

Gambar 3.4. Persentase Puskesmas yang Tidak Menggunakan Dinding Tembok 24

Gambar 3.5. Persentase Puskesmas yang Tidak Menyediakan Pelayanan Pemeriksaan Ibu Hamil 24

Gambar 3.6. Persentase Puskesmas yang Tidak Menyediakan Pelayanan Persalinan 25

Gambar 3.7. Persentase Puskesmas yang Tidak Menggunakan Sumber Penerangan Listrik 26

Gambar 3.8. Persentase Puskesmas yang Belum Mempunyai Kamar Mandi/WC Untuk Pasien 26

Gambar 4.1. Persentase Kecamatan yang Belum Mempunyai Puskesmas Pembantu 101

Gambar 4.2. Persentase Puskesmas Pembantu yang Belum Memiliki Dokter Umum 102

Gambar 4.3. Persentase Puskesmas Pembantu yang Tidak Menggunakan Atap dari Beton, Genteng, Seng, atau Asbes 102

Gambar 4.4. Persentase Puskesmas Pembantu yang Menggunakan Lantai Tanah 103

Gambar 4.5. Persentase Puskesmas Pembantu yang Tidak Menggunakan Dinding Tembok 104

Gambar 4.6. Persentase Puskesmas Pembantu yang Tidak Menyediakan Pelayanan Pemeriksaan Ibu Hamil 104

Gambar 4.7. Persentase Puskesmas Pembantu yang Tidak Menyediakan Pelayanan Persalinan 105

Gambar 5.1. Persentase Desa yang Belum Mempunyai Poskesdes/Polindes 181

Gambar 5.2. Persentase Poskesdes/Polindes yang Tidak Menggunakan Atap dari Beton, Genteng, Seng, atau Asbes 182

Gambar 5.3. Persentase Poskesdes/Polindes yang Menggunakan Lantai Tanah 183

http://www.bps.go.id

Gambar 5.4. Persentase Poskesdes/Polindes yang Tidak Menggunakan Dinding Tembok . 184
Gambar 5.5. Persentase Poskesdes/Polindes yang Tidak Menyediakan Pelayanan Persalinan 184
Gambar 5.6. Persentase Poskesdes/Polindes yang Tidak Ada Pelayanan Dasar 185
Gambar 5.7. Persentase Poskesdes/Polindes yang Tidak Menyediakan Instalasi Air 185
Gambar 5.8. Persentase Poskesdes/Polindes yang Tidak Mempunyai Kamar Mandi/WC... 186
Gambar 6.1. Persentase Posyandu yang Tidak Memiliki Bangunan Sendiri 245
Gambar 6.2. Persentase Posyandu yang Tidak Menggunakan Atap dari Beton, Genteng, Seng, atau Asbes..... 246
Gambar 6.3. Persentase Posyandu yang Menggunakan Lantai Tanah 247
Gambar 6.4. Persentase Posyandu yang Tidak Menggunakan Dinding Tembok..... 248
Gambar 6.5. Persentase Posyandu yang Melakukan Kegiatan Kurang dari 12 Kali Kegiatan Dalam Satu Tahun Terakhir..... 248

http://www.bps.go.id

DAFTAR PETA

		Halaman
Peta 1.	Jumlah Puskesmas Menurut Kecamatan di Indonesia	27
Peta 1.1.-1.7.	Jumlah Puskesmas Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera – Papua	28
Peta 2.	Persentase Puskesmas yang Menyediakan Tenaga Kesehatan Lainnya Menurut Kecamatan di Indonesia	35
Peta 2.1.-2.7.	Persentase Puskesmas yang Menyediakan Tenaga Kesehatan Lainnya Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera – Papua	36
Peta 3.	Persentase Puskesmas yang Mempunyai Atap Bocor Menurut Kecamatan di Indonesia	43
Peta 3.1.-3.7.	Persentase Puskesmas yang Mempunyai Atap Bocor Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera – Papua	44
Peta 4.	Persentase Puskesmas dengan Lantai Berkondisi Baik Menurut Kecamatan di Indonesia	51
Peta 4.1.-4.7.	Persentase Puskesmas dengan Lantai Berkondisi Baik Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera - Papua	52
Peta 5.	Persentase Puskesmas dengan Dinding Berkondisi Baik Menurut Kecamatan di Indonesia	59
Peta 5.1.-5.7.	Persentase Puskesmas dengan Dinding Berkondisi Baik Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera - Papua	60
Peta 6.	Persentase Puskesmas yang Menyediakan Pelayanan Rawat Inap Menurut Kecamatan di Wilayah Indonesia	67
Peta 6.1.-6.7.	Persentase Puskesmas yang Menyediakan Pelayanan Rawat Inap Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera - Papua	68
Peta 7.	Persentase Puskesmas yang Menyediakan Pelayanan Kesehatan Gigi Menurut Kecamatan di Indonesia	75
Peta 7.1.-7.7.	Persentase Puskesmas yang Menyediakan Pelayanan Kesehatan Gigi Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera - Papua	76
Peta 8.	Persentase Puskesmas yang Menyediakan Fasilitas Laboratorium Menurut Kecamatan di Indonesia	83
Peta 8.1.-8.7.	Persentase Puskesmas yang Menyediakan Fasilitas Laboratorium Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera - Papua	84
Peta 9.	Persentase Puskesmas yang Tersedia Air dan Mempunyai Instalasi Air di Lokasi Puskesmas Menurut Kecamatan di Wilayah Indonesia	91
Peta 9.1.-9.7.	Persentase Puskesmas yang Tersedia Air dan Mempunyai Instalasi Air di Lokasi Puskesmas Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera – Papua	92
Peta 10.	Jumlah Pustu Menurut Kecamatan di Indonesia	107
Peta 10.1.-10.7.	Jumlah Pustu Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera – Papua	108
Peta 11.	Persentase Pustu yang Mempunyai Atap Bocor Menurut Kecamatan di Indonesia	115

http://www.bps.go.id

Peta 11.1.-11.7.	Persentase Pustu yang Mempunyai Atap Bocor Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera – Papua	116
Peta 12.	Persentase Pustu dengan Lantai Berkondisi Baik Menurut Kecamatan di Indonesia	123
Peta 12.1.-12.7.	Persentase Pustu dengan Lantai Berkondisi Baik Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera – Papua	124
Peta 13.	Persentase Pustu dengan Dinding Berkondisi Baik Menurut Kecamatan di Indonesia	131
Peta 13.1.-13.7.	Persentase Pustu dengan Dinding Berkondisi Baik Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera – Papua	132
Peta 14.	Persentase Pustu yang Menyediakan Pelayanan Imunisasi Menurut Kecamatan di Indonesia	139
Peta 14.1.-14.7.	Persentase Pustu yang Menyediakan Pelayanan Imunisasi Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera – Papua	140
Peta 15.	Persentase Pustu yang Menyediakan Pelayanan KB Menurut Kecamatan di Indonesia	147
Peta 15.1.-15.7.	Persentase Pustu yang Menyediakan Pelayanan KB Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera - Papua	148
Peta 16.	Persentase Pustu yang Mempunyai Kamar Mandi/WC untuk Pasien Menurut Kecamatan di Indonesia	155
Peta 16.1.-16.7.	Persentase Pustu yang Mempunyai Kamar Mandi/WC untuk Pasien Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera – Papua	156
Peta 17.	Persentase Pustu yang Tersedia Air dan Mempunyai Instalasi Air di Lokasi Pustu Menurut Kecamatan di Indonesia	163
Peta 17.1.-17.7.	Persentase Pustu yang Tersedia Air dan Mempunyai Instalasi Air di Lokasi Pustu Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera – Papua	164
Peta 18.	Persentase Pustu yang Menggunakan Sumber Penerangan Listrik Menurut Kecamatan di Indonesia	171
Peta 18.1.-18.7.	Persentase Pustu yang Menggunakan Sumber Penerangan Listrik Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera - Papua	172
Peta 19.	Jumlah Poskesdes/Polindes Menurut Kecamatan di Indonesia	187
Peta 19.1.-19.7.	Jumlah Poskesdes/Polindes Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera - Papua	188
Peta 20.	Persentase Poskesdes/Polindes yang Mempunyai Bidan Menurut Kecamatan di Indonesia	195
Peta 20.1.-20.7.	Persentase Poskesdes/Polindes yang Mempunyai Bidan Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera – Papua	196
Peta 21.	Persentase Poskesdes/Polindes yang Menggunakan Bangunan Sendiri Menurut Kecamatan di Indonesia	203
Peta 21.1.-21.7.	Persentase Poskesdes/Polindes yang Menggunakan Bangunan Sendiri Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera – Papua	204
Peta 22.	Persentase Poskesdes/Polindes yang Mempunyai Atap Bocor Menurut Kecamatan di Indonesia	211

http://www.rms.go.id

Peta 22.1.-22.7. Persentase Poskesdes/Polindes yang Mempunyai Atap Bocor Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera - Papua 212

Peta 23. Persentase Poskesdes/Polindes dengan Lantai Berkondisi Baik Menurut Kecamatan di Indonesia 219

Peta 23.1.-23.7. Persentase Poskesdes/Polindes dengan Lantai Berkondisi Baik Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera - Papua 220

Peta 24. Persentase Poskesdes/Polindes dengan Dinding Berkondisi Baik Menurut Kecamatan di Indonesia 227

Peta 24.1.-24.7. Persentase Poskesdes/Polindes dengan Dinding Berkondisi Baik Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera – Papua 228

Peta 25. Persentase Poskesdes/Polindes yang Menggunakan Sumber Penerangan Listrik Menurut Kecamatan di Indonesia 235

Peta 25.1.-25.7. Persentase Poskesdes/Polindes yang Menggunakan Sumber Penerangan Listrik Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera - Papua 236

Peta 26. Jumlah Posyandu yang Mempunyai Bangunan Sendiri Menurut Kecamatan di Indonesia 250

Peta 26.1.-26.7. Jumlah Posyandu yang Mempunyai Bangunan Sendiri Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera - Papua 251

Peta 27. Persentase Posyandu yang Mempunyai Bangunan Sendiri dengan Jumlah Kader Minimal Lima Menurut Kecamatan di Indonesia 258

Peta 27.1.-27.7. Persentase Posyandu yang Mempunyai Bangunan Sendiri dengan Jumlah Kader Minimal Lima Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera – Papua 259

Peta 28. Persentase Posyandu yang Mempunyai Bangunan Sendiri dan Dikunjungi Tenaga Kesehatan Puskesmas pada Tiap Kegiatan Menurut Kecamatan di Indonesia 266

Peta 28.1.-28.7. Persentase Posyandu yang Mempunyai Bangunan Sendiri dan Dikunjungi Tenaga Kesehatan Puskesmas pada Tiap Kegiatan Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera - Papua 267

Peta 29. Persentase Posyandu yang Mempunyai Bangunan Sendiri dan Mempunyai Atap Bocor Menurut Kecamatan di Indonesia 274

Peta 29.1.-29.7. Persentase Posyandu yang Mempunyai Bangunan Sendiri dan Mempunyai Atap Bocor Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera – Papua 275

Peta 30. Persentase Posyandu yang Mempunyai Bangunan Sendiri dengan Lantai Berkondisi Baik Menurut Kecamatan di Indonesia 282

Peta 30.1.-30.7. Persentase Posyandu yang Mempunyai Bangunan Sendiri dengan Lantai Berkondisi Baik Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera - Papua 283

http://www.bps.go.id

Peta 31	Persentase Posyandu yang Mempunyai Bangunan Sendiri dengan Dinding Berkondisi Baik Menurut Kecamatan di Indonesia	290
Peta 31.1-31.7	Persentase Posyandu yang Mempunyai Bangunan Sendiri dengan Dinding Berkondisi Baik Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera – Papua	291
Peta 32	Persentase Posyandu yang Mempunyai Bangunan Sendiri dan Menggunakan Sumber Penerangan Listrik Menurut Kecamatan di Indonesia	298
Peta 32.1-32.7	Persentase Posyandu yang Mempunyai Bangunan Sendiri dan Menggunakan Sumber Penerangan Listrik Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera - Papua	299
Peta 33	Persentase Posyandu yang Mempunyai Bangunan Sendiri dan Mempunyai Kamar Mandi/WC untuk Peserta Menurut Kecamatan di Indonesia	306
Peta 33.1-33.7	Persentase Posyandu yang Mempunyai Bangunan Sendiri dan Mempunyai Kamar Mandi/WC untuk Peserta Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera – Papua	307
Peta 34	Persentase Posyandu yang Mempunyai Bangunan Sendiri dan Ada Air di Kamar Mandi/WC Peserta Menurut Kecamatan di Indonesia	314
Peta 34.1-34.7	Persentase Posyandu yang Mempunyai Bangunan Sendiri dan Ada Air di Kamar Mandi/WC Peserta Menurut Kecamatan di Wilayah Sumatera – Papua	315

http://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1. Daftar Indikator yang Disajikan dengan Grafik 10

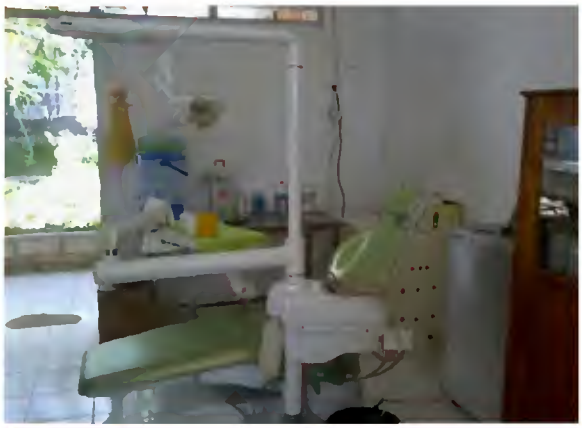
Tabel 2.2. Daftar Indikator yang Disajikan dengan Peta Tematik 11

http://www.bps.go.id

BAB I
Pendahuluan

http://www.bps.go.id





http://www.bps.go.id



I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama pembangunan nasional bidang kesehatan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014 adalah meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Beberapa sasaran utama yang dipandang strategis antara lain peningkatan umur harapan hidup dan penurunan prevalensi angka kekurangan gizi pada anak balita. Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional tersebut perlu didukung oleh ketersediaan sarana dan infrastruktur kesehatan dasar di seluruh wilayah Indonesia.

Sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 22/1999 tentang otonomi daerah yang kemudian diperbarui dengan Undang-Undang No. 32/2004, pemerintah daerah diberikan kewenangan yang semakin luas dalam berbagai bidang termasuk kesehatan. Selain memberi dampak positif, dalam pelaksanaannya, kewenangan dimaksud mengakibatkan variasi yang cukup tajam antar daerah dalam hal pelayanan kesehatan kepada publik. Guna meminimalkan kesenjangan dimaksud dan untuk memaksimalkan pemenuhan hak-hak masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan, pemerintah menyusun Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang harus dipenuhi oleh pemerintah daerah. SPM bidang kesehatan telah diatur dalam Permenkes No. 741/Menkes/Per/VII/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota. Peraturan ini kemudian dijabarkan lagi dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 828/ Menkes/SK/IX/2008.

Dalam implementasinya, penerapan SPM tersebut perlu didukung dan ditopang oleh ketersediaan data dan informasi yang akurat terkait jumlah sarana dan infrastruktur kesehatan dasar yang telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Data jenis dimaksud belum dimiliki oleh para pengambil kebijakan di pusat dan di daerah. Untuk itu, tersedianya publikasi ini diharapkan dapat membantu pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun masyarakat dalam mengetahui gambaran kondisi infrastruktur kesehatan dasar di Indonesia.

1.2 Ruang Lingkup

Publikasi ini menyajikan informasi mengenai ketersediaan dan kondisi infrastruktur kesehatan dasar. Fasilitas kesehatan dasar yang dicakup adalah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Puskesmas Pembantu (Pustu), Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), Pondok Bersalin Desa (Polindes), dan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Khusus Posyandu, publikasi ini hanya mencakup

posyandu yang mempunyai bangunan/ruangan yang khusus digunakan untuk kegiatan posyandu.

1.3 Tujuan

Tujuan utama mempublikasikan Peta Tematik Infrastruktur Kesehatan Dasar 2011 adalah untuk menyajikan informasi spasial mengenai ketersediaan dan kondisi sarana dan infrastruktur kesehatan dasar yang meliputi Puskesmas, Pustu, Poskesdes/Polindes, dan Posyandu.

Tujuan khususnya adalah:

1. Menyediakan informasi kuantitatif mengenai ketersediaan infrastruktur kesehatan dasar yang dapat diperbandingkan antar kecamatan di seluruh Indonesia,
2. Memberikan perspektif spasial bagi para pengguna data dan pengambil kebijakan tentang ketersediaan, sebaran dan kondisi infrastruktur kesehatan dasar di seluruh Indonesia,

1.4 Sistematika Penulisan

Publikasi ini disusun dalam 3 bagian. Pendahuluan berisi latar belakang pentingnya informasi terkait sarana dan infrastruktur kesehatan dasar, ruang lingkup, tujuan yang akan dicapai, sistematika penulisan, dan manfaat yang dapat diperoleh dari publikasi ini. Metodologi membahas mengenai standar infrastruktur kesehatan dasar, sumber data yang digunakan, cara penyajian, dan ragam indikator yang disajikan dalam publikasi ini. Hasilnya disajikan dalam bentuk gambaran ketersediaan dan kondisi infrastruktur kesehatan dasar yang ditampilkan dalam bentuk peta tematik maupun grafik. Data pendukung disajikan pada lampiran, berupa tabel dan metode pengukuran.

1.5 Manfaat

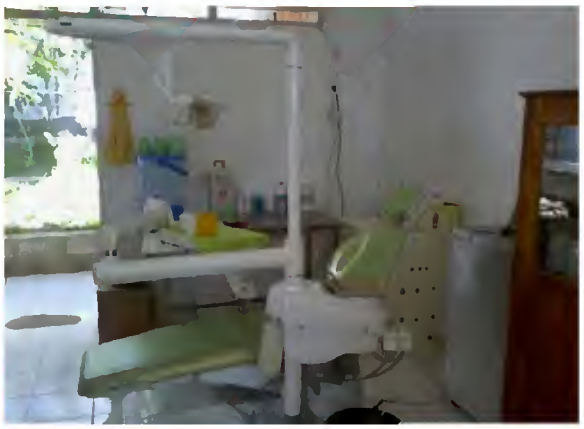
Informasi terkait ketersediaan dan kondisi sarana dan infrastruktur kesehatan dasar ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan kebijakan khususnya dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan nasional, antara lain:

1. Memanfaatkan muatan publikasi ini sebagai pijakan untuk menyusun perencanaan yang lebih baik terutama terkait dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di bidang kesehatan dasar.
2. Ketersediaan data sebaran spasial dimaksud, dapat menjadi pedoman awal dalam memberikan prioritas daerah-daerah yang memerlukan pengadaan atau rehabilitasi infrastruktur kesehatan dasar dengan segera.

BAB II
Metodologi

http://www.bps.go.id





http://www.bps.go.id



II

METODOLOGI

2.1. Pelayanan Kesehatan Dasar

Pembangunan kesehatan merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat, yaitu hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan sesuai UUD 1945 dan Undang-undang No.36 tahun 2009 tentang kesehatan. Selain itu untuk mendapatkan penghidupan yang layak di bidang kesehatan, amandemen kedua UUD 1945 Pasal 34 ayat (3) menetapkan "Negara bertanggungjawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan pelayanan umum yang layak". Pemerintah bertanggungjawab atas ketersediaan lingkungan, tatanan, fasilitas kesehatan baik fisik maupun sosial bagi masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (UU No 36 Tahun 2009). Penyediaan fasilitas kesehatan dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan swasta.

Mengacu kepada Kepmenkes No. 828/Menkes/SK/IX/2008 tentang petunjuk teknis standar pelayanan minimal bidang kesehatan di Kabupaten/Kota, pelayanan kesehatan dasar mencakup pelayanan kesehatan ibu hamil dan bayi, pertolongan persalinan, pelayanan nifas, pelayanan kesehatan balita, pelayanan imunisasi dan Keluarga Berencana (KB), pelayanan gizi, serta penemuan dan penanganan penderita penyakit. Secara garis besar, tingkatan pelayanan yang diberikan oleh fasilitas kesehatan dapat dibagi dalam 3 (tiga) jenjang, yaitu pelayanan kesehatan tingkat pertama, pelayanan kesehatan tingkat kedua, dan pelayanan kesehatan tingkat ketiga (UU No 36 Tahun 2009). Pelayanan kesehatan tingkat pertama lebih mengutamakan pelayanan yang bersifat dasar atau pelayanan kesehatan yang pertama kali diperlukan masyarakat pada saat mereka mengalami ganguan kesehatan atau kecelakaan. Pelayanan kesehatan tingkat pertama dilakukan oleh Dokter Umum (Tenaga Medis) dan Perawat Mantri (Tenaga Paramedis) yang bersifat rawat jalan. Pelayanan kesehatan tingkat kedua dan ketiga bersifat spesialis yaitu rumah sakit dimana masyarakat membutuhkan perawatan lebih lanjut (rujukan) yang dilakukan oleh dokter spesialis dan dokter subspesialis terbatas. Pelayanan kesehatan yang diberikan bersifat rawat jalan ataupun rawat inap.

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan. Selain itu, Puskesmas masih mempunyai tiga fungsi lainnya, yaitu sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, dan pelayanan kesehatan masyarakat. Secara nasional, standar wilayah kerja puskesmas adalah satu kecamatan, namun apabila dalam satu kecamatan terdapat lebih dari satu puskesmas maka tanggungjawab wilayah kerja dibagi antar puskesmas. Untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit

Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel) dan unit bidan desa/komunitas.

Pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat. Pelayanan kesehatan perorangan mencakup pelayanan pengobatan rawat jalan dan untuk Puskesmas tertentu ditambah dengan rawat inap. Pelayanan kesehatan masyarakat antara lain promosi kesehatan, pemberantasan penyakit penyehatan lingkungan, peningkatan kesehatan keluarga, serta berbagai program kesehatan masyarakat lainnya.

Sebagai pusat pemberdayaan masyarakat, Puskesmas selalu berupaya agar masyarakat memiliki kesadaran, kemauan, dan kemampuan melayani diri sendiri untuk hidup sehat dengan berperan aktif memperjuangkan kepentingan kesehatan termasuk pembiayaan dan pemantauan pelaksanaan program. Fungsi ini diselenggarakan dengan memperhatikan kondisi dan situasi, khususnya sosial budaya setempat, contohnya adalah keberadaan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) dan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Poskesdes merupakan salah satu upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dibentuk di desa dalam rangka upaya mendekatkan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes dikelola oleh satu bidan dan minimal dua orang kader serta merupakan koordinator UKBM yang ada.

Kegiatan di Posyandu merupakan kegiatan nyata yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat yang dilaksanakan oleh kader-kader kesehatan yang telah mendapat pendidikan dan pelatihan dari puskesmas mengenai pelayanan kesehatan dasar. Kegiatan posyandu meliputi kesehatan ibu dan anak (KIA), keluarga berencana (KB), gizi, penanggulangan penyakit diare, dan imunisasi. Berdasarkan rutinitas kegiatannya posyandu dibagi dalam 4 (empat) jenis, yaitu Posyandu pratama (warna merah) adalah posyandu yang masih belum mantap, kegiatannya belum bisa rutin tiap bulan, dan kader aktifnya terbatas. Posyandu madya (warna kuning) sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun dengan rata-rata jumlah kader yang ber tugas 5 orang atau lebih. Akan tetapi cakupan program utamanya (KB, KIA, Gizi, dan Imunisasi) masih rendah yaitu kurang dari 50 persen. Posyandu purnama (warna hijau) adalah posyandu yang frekuensi kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader bertugas 5 orang atau lebih, dan cakupan 5 program utamanya (KB, KIA, Gizi dan Imunisasi) lebih dari 50 persen. Posyandu mandiri (warna biru) merupakan posyandu yang sudah dapat melakukan kegiatan secara teratur dengan cakupan 5 program utama sudah bagus, ada program tambahan, dan Dana Sehat telah menjangkau lebih dari 50 persen keluarga.

2.2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam publikasi ini berasal dari hasil Sensus Infrastruktur Desa (SID) 2011 yang merupakan salah satu kegiatan *adhoc* BPS yang baru pertama kali dilaksanakan yaitu pada bulan April 2011. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan informasi terkait ketersediaan dan kondisi infrastruktur pendidikan dan kesehatan yang belum tersedia dari hasil pendataan Potensi Desa. SID 2011 mencakup seluruh infrastruktur jalan utama

desa, jembatan yang berada pada jalan utama desa, infrastruktur kesehatan dasar, dan pendidikan negeri yang ada di desa.

Unit analisis yang digunakan dalam publikasi ini adalah satuan infrastruktur kesehatan dasar. Satuan infrastruktur kesehatan dasar digunakan pada ulasan dan tabel lampiran untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai jumlah infrastruktur kesehatan dasar pada tema tertentu.

2.3 Cara Penyajian Data

Selain menyajikan informasi dalam bentuk tabulasi dan grafik, publikasi ini juga menyajikan informasi dalam bentuk peta tematik dengan pertimbangan agar lebih memudahkan para pengguna data dalam memperoleh gambaran umum mengenai ketersediaan dan kondisi infrastruktur kesehatan dasar pada wilayah yang diminati. Peta yang digunakan berasal dari peta sketsa wilayah kerja statistik tahun 2010 yang dihasilkan oleh BPS. Hal ini memungkinkan data untuk disajikan sampai dengan level kecamatan dan dapat diperbandingkan antar kecamatan. Metode pengukuran indikator untuk setiap kecamatan disajikan pada Lampiran 5.

Setiap indikator disajikan dalam bentuk peta tematik yang dibagi dalam 8 (delapan) peta, yang terdiri dari satu peta wilayah Indonesia dan 7 (tujuh) peta wilayah Sumatera, Jawa-Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua. Untuk memudahkan para pengguna data dalam mengenali batas kabupaten, publikasi ini menyediakan indeks kabupaten berdasarkan ketujuh wilayah tersebut (Gambar 2.1-Gambar 2.7). Secara umum, wilayah kecamatan dalam setiap peta akan dibagi dalam 5 (lima) kelompok yang disajikan dengan warna yang berbeda. Masing-masing warna menunjukkan indikator tertentu sesuai dengan judul peta yang mempunyai nilai seperti yang tertulis pada kotak keterangan. Contoh, pada Peta 6 tentang persentase puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap menurut kecamatan di wilayah Indonesia. Dalam kotak keterangan tertulis:

- 0, yang menunjukkan bahwa pada wilayah kecamatan tersebut tidak ada Puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap (0%);
- 1-39, yang menunjukkan bahwa pada wilayah kecamatan tersebut terdapat antara 0,01 sampai 39,99 persen Puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap;
- 40–69, menunjukkan bahwa pada wilayah kecamatan tersebut terdapat 40 sampai dengan 69,99 persen Puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap;
- 70–99, menunjukkan bahwa pada wilayah kecamatan tersebut terdapat 70 sampai dengan 99,99 persen Puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap;
- 100, menunjukkan bahwa seluruh Puskesmas pada wilayah kecamatan tersebut sudah menyediakan pelayanan rawat inap.

Selain itu, pada kotak keterangan juga terdapat penjelasan warna-warna lainnya yang muncul dalam peta, seperti:

- menunjukkan bahwa pada wilayah kecamatan tersebut tidak ada infrastruktur kesehatan dasar yang disebutkan dalam judul;

menunjukkan bahwa tidak tersedia data untuk wilayah kecamatan tersebut; dan

menunjukkan bahwa wilayah tersebut bukan wilayah desa, misal danau/waduk, hutan, atau pulau tidak berpenghuni.

2.4 Ragam Indikator yang disajikan

Publikasi ini menyajikan berbagai indikator tentang ketersediaan dan kondisi sarana dan infrastruktur kesehatan dasar yang dikumpulkan melalui Sensus Infrastruktur Desa 2011. Berikut indikator yang terpilih untuk disajikan dalam peta tematik kecamatan dan grafik.

Tabel 2.1. Daftar Indikator yang Disajikan dengan Grafik

No	Tema	Indikator	Fasilitas Kesehatan Dasar
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ketersediaan Fasilitas Kesehatan Dasar	Persentase kecamatan yang belum mempunyai fasilitas kesehatan dasar tertentu per pulau	Puskesmas dan Pustu
		Persentase desa yang belum mempunyai fasilitas kesehatan dasar tertentu per pulau	Poskesdes dan Polindes
2.	Ketersediaan Tenaga Kesehatan	Persentase fasilitas kesehatan dasar tertentu yang belum tersedia dokter umum per pulau	Puskesmas dan Pustu
3.	Kondisi Bangunan	Persentase fasilitas kesehatan dasar tertentu yang tidak menggunakan atap dari beton, genteng, seng, atau asbes per pulau	Puskesmas, Pustu, Poskesdes, Polindes, dan Posyandu
		Persentase fasilitas kesehatan dasar tertentu yang menggunakan lantai tanah per pulau	Pustu, Poskesdes, Polindes dan Posyandu
		Persentase fasilitas kesehatan dasar tertentu yang tidak menggunakan dinding tembok per pulau	Puskesmas, Pustu, Poskesdes dan Polindes, dan Posyandu
		Persentase fasilitas kesehatan dasar tertentu yang tidak memiliki bangunan sendiri per pulau	Posyandu
4.	Ketersediaan Pelayanan	Persentase fasilitas kesehatan dasar tertentu yang tidak menyediakan pelayanan pemeriksaan ibu hamil per pulau	Puskesmas, Pustu
		Persentase fasilitas kesehatan dasar tertentu yang tidak menyediakan pelayanan persalinan per pulau	Puskesmas, Pustu, Poskesdes dan Polindes
		Persentase fasilitas kesehatan dasar tertentu yang tidak menyediakan kegiatan pelayanan per pulau	Poskesdes dan Polindes
		Persentase fasilitas kesehatan dasar tertentu yang melakukan kegiatan kurang dari 12 kali kegiatan dalam 1 tahun terakhir per pulau	Posyandu
5.	Ketersediaan fasilitas	Persentase fasilitas kesehatan dasar tertentu yang tidak menggunakan sumber penerangan listrik per pulau	Puskesmas
		Persentase fasilitas kesehatan dasar tertentu yang belum mempunyai kamar mandi/WC untuk pasien per pulau	Puskesmas, Poskesdes dan Polindes
		Persentase fasilitas kesehatan dasar tertentu yang tidak tersedia instalasi air di lokasi fasilitas kesehatan dasar tertentu per pulau	Poskesdes dan Polindes

Tabel 2.2. Daftar Indikator yang Disajikan dengan Peta Tematik

No	Tema	Indikator	Fasilitas Kesehatan Dasar
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ketersediaan Fasilitas Kesehatan Dasar	Jumlah fasilitas kesehatan dasar tertentu per kecamatan	Puskesmas, Pustu, Poskesdes, Polindes, dan Posyandu
2.	Ketersediaan Tenaga Kesehatan	Persentase fasilitas kesehatan dasar tertentu yang menyediakan tenaga kesehatan lainnya per kecamatan	Puskesmas
		Persentase fasilitas kesehatan dasar tertentu yang mempunyai bidan per kecamatan	Poskesdes dan Polindes
		Persentase fasilitas kesehatan dasar tertentu dengan jumlah kader minimal lima per kecamatan	Posyandu
		Persentase fasilitas kesehatan dasar tertentu yang dikunjungi tenaga kesehatan Puskesmas pada tiap kegiatan per kecamatan	Posyandu
3.	Kondisi Bangunan	Persentase fasilitas kesehatan dasar tertentu yang menggunakan bangunan tersendiri per kecamatan	Poskesdes dan Polindes
		Persentase fasilitas kesehatan dasar tertentu yang mempunyai atap bocor per kecamatan	Puskesmas, Pustu, Poskesdes, Polindes, dan Posyandu
		Persentase fasilitas kesehatan dasar tertentu dengan lantai berkondisi baik per kecamatan	Puskesmas, Pustu, Poskesdes, Polindes, dan Posyandu
		Persentase fasilitas kesehatan dasar tertentu dengan dinding berkondisi baik per kecamatan	Puskesmas, Pustu, Poskesdes, Polindes, dan Posyandu
4.	Ketersediaan Pelayanan	Persentase fasilitas kesehatan dasar tertentu yang menyediakan pelayanan rawat inap per kecamatan	Puskesmas
		Persentase fasilitas kesehatan dasar tertentu yang menyediakan pelayanan kesehatan gigi per kecamatan	Puskesmas
		Persentase fasilitas kesehatan dasar tertentu yang menyediakan fasilitas laboratorium per kecamatan	Puskesmas
		Persentase fasilitas kesehatan dasar tertentu yang menyediakan pelayanan imunisasi per kecamatan	Pustu
		Persentase fasilitas kesehatan dasar tertentu yang menyediakan pelayanan KB per kecamatan	Pustu dan Posyandu
5.	Ketersediaan ruangan	Persentase fasilitas kesehatan dasar tertentu yang mempunyai kamar mandi/WC untuk pasien/peserta per kecamatan	Pustu dan Posyandu
6.	Ketersediaan fasilitas	Persentase fasilitas kesehatan dasar tertentu yang menggunakan sumber penerangan listrik per kecamatan	Pustu, Poskesdes, Polindes, dan Posyandu
		Persentase fasilitas kesehatan dasar tertentu yang menyediakan air dan mempunyai instalasi air di lokasi fasilitas kesehatan dasar tertentu menurut kecamatan	Puskesmas, dan Pustu
		Persentase fasilitas kesehatan dasar tertentu yang ada air di kamar mandi/ WC peserta per kecamatan	Posyandu

http://www.bps.go.id

GAMBAR 2.1. INDEKS KABUPATEN DI WILAYAH SUMATERA



Kode	Nama Kabupaten
1101	SIMEULUE
1102	ACEH SINGKIL
1103	ACEH SELATAN
1104	ACEH TENGGARA
1105	ACEH TIMUR
1106	ACEH TENGAH
1107	ACEH BARAT
1108	ACEH BESAR
1109	PIDIE
1110	BIREUEN
1111	ACEH UTARA
1112	ACEH BARAT DAYA
1113	GAYO LUES
1114	ACEH TAMIANG
1115	NAGAN RAYA
1116	ACEH JAYA
1117	BENER MERIAH
1118	PIDIE JAYA
1171	KOTA BANDA ACEH
1172	KOTA SABANG
1173	KOTA LANGSA
1174	KOTA LHOKSEUMAWE
1175	KOTA SUBULUSSALAM
1201	NIAS
1202	MANDAILING NATAL
1203	TAPANULI SELATAN
1204	TAPANULI TENGAH
1205	TAPANULI UTARA
1206	TOBA SAMOSIR
1207	LABUHANBATU
1208	ASAHAN
1209	SIMALUNGUN
1210	DAIRI
1211	KARO
1212	DELI SERDANG
1213	LANGKAT
1214	NIAS SELATAN
1215	HUMBANG HASUNDUTAN
1216	PAKPAK BARAT
1217	SAMOSIR
1218	SERDANG BEDAGAI
1219	BATU BARA
1220	PADANG LAWAS UTARA
1221	PADANG LAWAS
1222	LABUHANBATU SELATAN
1223	LABUHANBATU UTARA
1224	NIAS UTARA
1225	NIAS BARAT
1271	KOTA SIBOLGA
1272	KOTA TANJUNGBALAI

Kode	Nama Kabupaten
1273	KOTA PEMATANGSIANTAR
1274	KOTA TEBINGTINGGI
1275	KOTA MEDAN
1276	KOTA BINJAI
1277	KOTA PADANGSIDIMPUAN
1278	KOTA GUNUNGSITOLI
1301	KEPULAUAN MENTAWAI
1302	PESISIR SELATAN
1303	SOLOK
1304	SIJUNJUNG
1305	TANAH DATAR
1306	PADANG PARIAMAN
1307	AGAM
1308	LIMA PULUH KOTA
1309	PASAMAN
1310	SOLOK SELATAN
1311	DHARMASRAYA
1312	PASAMAN BARAT
1371	KOTA PADANG
1372	KOTA SOLOK
1373	KOTA SAWAHLUNTO
1374	KOTA PADANG PANJANG

Kode	Nama Kabupaten
1375	KOTA BUKITTINGGI
1376	KOTA PAYAKUMBUH
1377	KOTA PARIAMAN
1401	KUANTAN SINGINGI
1402	INDRAGIRI HULU
1403	INDRAGIRI HILIR
1404	PELALAWAN
1405	SIAK
1406	KAMPAR
1407	ROKAN HULU
1408	BENGKALIS
1409	ROKAN HILIR
1410	KEPULAUAN MERANTI
1471	KOTA PEKANBARU
1473	KOTA DUMAI
1501	KERINCI
1502	MERANGIN
1503	SAROLANGUN
1504	BATANG HARI
1505	MUARO JAMBI
1506	TANJUNG JABUNG T
1507	TANJUNG JABUNG B
1508	TEBO
1509	BUNGO
1571	KOTA JAMBI
1572	KOTA SUNGAI PENUH
1601	OGAN KOMERING ULU
1602	OGAN KOMERING ILIR
1603	MUARA ENIM

Kode	Nama Kabupaten
1604	LAHAT
1605	MUSI RAWAS
1606	MUSI BANYUASIN
1607	BANYU ASIN
1608	OGAN KOMERING ULU SELATAN
1609	OGAN KOMERING ULU TIMUR
1610	OGAN ILIR
1611	EMPAT LAWANG
1671	KOTA PALEMBANG
1672	KOTA PRABUMULIH
1673	KOTA PAGAR ALAM
1674	KOTA LUBUKLINGGAU
1701	BENGKULU SELATAN
1702	REJANG LEBONG
1703	BENGKULU UTARA
1704	KAUR
1705	SELUMA
1706	MUKOMUKO
1707	LEBONG
1708	KEPAHIANG
1709	BENGKULU TENGAH
1771	KOTA BENGKULU
1801	LAMPUNG BARAT
1802	TANGGAMUS
1803	LAMPUNG SELATAN
1804	LAMPUNG TIMUR
1805	LAMPUNG TENGAH
1806	LAMPUNG UTARA
1807	WAY KANAN
1808	TULANGBAWANG
1809	PESAWARAN
1810	PRINGSEWU
1811	MESUJI
1812	TULANG BAWANG BARAT
1871	KOTA BANDAR LAMPUNG
1872	KOTA METRO
1901	BANGKA
1902	BELITUNG
1903	BANGKA BARAT
1904	BANGKA TENGAH
1905	BANGKA SELATAN
1906	BELITUNG TIMUR
1971	KOTA PANGKALPINANG
2101	KARIMUN
2102	BINTAN
2103	NATUNA
2104	LINGGA
2105	KEPULAUAN ANAMBAS
2171	KOTA BATAM
2172	TANJUNGPINANG

GAMBAR 2.2. INDEKS KABUPATEN DI WILAYAH JAWA DAN BALI



Kode	Nama Kabupaten	Kode	Nama Kabupaten	Kode	Nama Kabupaten	Kode	Nama Kabupaten	Kode	Nama Kabupaten	Kode	Nama Kabupaten
3101	KEPULAUAN SERIBU	3217	BANDUNG BARAT	3313	KARANGANYAR	3375	KOTA PEKALONGAN	3516	MOJOKERTO	3578	KOTA SURABAYA
3171	JAKARTA SELATAN	3271	KOTA BOGOR	3314	SRAGEN	3376	KOTA TEGAL	3517	JOMBANG	3579	KOTA BATU
3172	JAKARTA TIMUR	3272	KOTA SUKABUMI	3315	GROBOGAN	3401	KULON PROGO	3518	NGANJUK	3601	PANDEGLANG
3173	JAKARTA PUSAT	3273	KOTA BANDUNG	3316	BLORA	3402	BANTUL	3519	MADIUN	3602	LEBAK
3174	JAKARTA BARAT	3274	KOTA CIREBON	3317	REMBANG	3403	GUNUNG KIDUL	3520	MAGETAN	3603	TANGERANG
3175	JAKARTA UTARA	3275	KOTA BEKASI	3318	PATI	3404	SLEMAN	3521	NGAWI	3604	SERANG
3201	BOGOR	3276	KOTA DEPOK	3319	KUDUS	3471	KOTA YOGYAKARTA	3522	BOJONEGORO	3671	KOTA TANGERANG
3202	SUKABUMI	3277	KOTA CIMAHI	3320	JEPARA	3501	PACITAN	3523	TUBAN	3672	KOTA CILEGON
3203	CIANJUR	3278	KOTA TASIKMALAYA	3321	DEMAK	3502	PONOROGO	3524	LAMONGAN	3673	KOTA SERANG
3204	BANDUNG	3279	KOTA BANJAR	3322	SEMARANG	3503	TRENGGALEK	3525	GRESIK	3674	KOTA TANGERANG SELATAN
3205	GARUT	3302	BANYUMAS	3323	TEMANGGUNG	3504	TULUNGAGUNG	3526	BANGKALAN	5101	JEMBRANA
3206	TASIKMALAYA	3303	PURBALINGGA	3324	KENDAL	3505	BLITAR	3527	SAMPANG	5102	TABANAN
3208	KUNINGAN	3304	BANJARNEGARA	3325	BATANG	3506	KEDIRI	3528	PAMEKASAN	5103	BADUNG
3209	CIREBON	3305	KEBUMEN	3326	PEKALONGAN	3507	MALANG	3529	SUMENEP	5104	GIANYAR
3210	MAJALENGKA	3306	PURWOREJO	3327	PEMALANG	3508	LUMAJANG	3571	KOTA KEDIRI	5105	KLUNGKUNG
3211	SUMEDANG	3307	WONOSOBO	3328	TEGAL	3509	JEMBER	3572	KOTA BLITAR	5106	BANGLI
3212	INDRAMAYU	3308	MAGELANG	3329	BREBES	3510	BANYUWANGI	3573	KOTA MALANG	5107	KARANGASEM
3213	SUBANG	3309	BOYOLALI	3371	KOTA MAGELANG	3511	BONDOWOSO	3574	KOTA PROBOLINGGO	5108	BULELENG
3214	PURWAKARTA	3310	KLATEN	3372	KOTA SURAKARTA	3512	SITUBONDO	3575	KOTA PASURUAN	5171	KOTA DENPASAR
3215	KARAWANG	3311	SUKOHARJO	3373	KOTA SALATIGA	3513	PROBOLINGGO	3576	KOTA MOJOKERTO	3207	CIAMIS
3216	BEKASI	3312	WONOGIRI	3374	KOTA SEMARANG	3514	PASURUAN	3577	KOTA MADIUN	3301	CILACAP
						3515	SIDOARJO				

GAMBAR 2.3. INDEKS KABUPATEN DI WILAYAH NUSA TENGGARA



http://www.bps.go.id

Kode	Nama Kabupaten	Kode	Nama Kabupaten	Kode	Nama Kabupaten
5201	LOMBOK BARAT	5301	SUMBA BARAT	5312	NGADA
5202	LOMBOK TENGAH	5302	SUMBA TIMUR	5313	MANGGARAI
5203	LOMBOK TIMUR	5303	KUPANG	5314	ROTE NDAO
5204	SUMBAWA	5304	TIMOR TENGAH SELATAN	5315	MANGGARAI BARAT
5205	DOMPU	5305	TIMOR TENGAH UTARA	5316	SUMBA TENGAH
5206	BIMA	5306	BELU	5317	SUMBA BARAT DAYA
5207	SUMBAWA BARAT	5307	ALOR	5318	NAGEKEO
5208	LOMBOK UTARA	5308	LEMBATA	5319	MANGGARAI TIMUR
5271	KOTA MATARAM	5309	FLORES TIMUR	5320	SABU RAIJUA
5272	KOTA BIMA	5310	SIKKA	5371	KOTA KUPANG
		5311	ENDE		

GAMBAR 2.4. INDEKS KABUPATEN DI WILAYAH KALIMANTAN

Kode	Nama Kabupaten
6101	SAMBAS
6102	BENGKAYANG
6103	LANDAK
6104	PONTIANAK
6105	SANGGAU
6106	KETAPANG
6107	SINTANG
6108	KAPUAS HULU
6109	SEKADAU
6110	MELAWI
6111	KAYONG UTARA
6112	KUBU RAYA
6171	KOTA PONTIANAK
6172	KOTA SINGKAWANG
6201	KOTAWARINGIN BARAT
6202	KOTAWARINGIN TIMUR
6203	KAPUAS
6204	BARITO SELATAN
6205	BARITO UTARA
6206	SUKAMARA
6207	LAMANDAU
6208	SERUYAN
6209	KATINGAN
6210	PULANG PISAU
6211	GUNUNG MAS
6212	BARITO TIMUR
6213	MURUNG RAYA
6271	KOTA PALANGKA RAYA



Kode	Nama Kabupaten
6301	TANAH LAUT
6302	KOTA BARU
6303	BANJAR
6304	BARITO KUALA
6305	TAPIN
6306	HULU SUNGAI SELATAN
6307	HULU SUNGAI TENGAH
6308	HULU SUNGAI UTARA
6309	TABALONG
6310	TANAH BUMBU
6311	BALANGAN
6371	KOTA BANJARMASIN
6372	KOTA BANJAR BARU
6401	PASER
6402	KUTAI BARAT
6403	KUTAI KARTANEGARA
6404	KUTAI TIMUR
6405	BERAU
6406	MALINAU
6407	BULUNGAN
6408	NUNUKAN
6409	PENAJAM PASER UTARA
6410	TANA TIDUNG
6471	KOTA BALIKPAPAN
6472	KOTA SAMARINDA
6473	KOTA TARAKAN
6474	KOTA BONTANG

GAMBAR 2.5. INDEKS KABUPATEN DI WILAYAH SULAWESI

Kode	Nama Kabupaten
7101	BOLAANG MONGONDOW
7102	MINAHASA
7103	KEPULAUAN SANGIHE
7104	KEPULAUAN TALAUD
7105	MINAHASA SELATAN
7106	MINAHASA UTARA
7107	BOLAANG MONGONDOW UTARA
7108	SIAU TAGULANDANG BIARO
7109	MINAHASA TENGGARA
7110	BOLAANG MONGONDOW SELATAN
7111	BOLAANG MONGONDOW TIMUR
7171	KOTA MANADO
7172	KOTA BITUNG
7173	KOTA TOMOHON
7174	KOTA KOTAMOBAGU
7201	BANGGAI KEPULAUAN
7202	BANGGAI
7203	MOROWALI
7204	POSO
7205	DONGGALA
7206	TOLI-TOLI
7207	BUOL
7208	PARIGI MOUTONG
7209	TOJO UNA-UNA
7210	SIGI
7271	KOTA PALU
7301	KEPULAUAN SELAYAR
7302	BULUKUMBA
7303	BANTAENG
7304	JENEPONTO
7305	TAKALAR
7306	GOWA
7307	SINJAI
7308	MAROS
7309	PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
7310	BARRU
7311	BONE



Kode	Nama Kabupaten
7312	SOPPENG
7313	WAJO
7314	SIDENRENG RAPPANG
7315	PINRANG
7316	ENREKANG
7317	LUWU
7318	TANA TORAJA
7322	LUWU UTARA
7325	LUWU TIMUR
7326	TORAJA UTARA
7371	KOTA MAKASSAR
7372	KOTA PAREPARE
7373	KOTA PALOPO
7401	BUTON
7402	MUNA
7403	KONAWE
7404	KOLAKA
7405	KONAWE SELATAN
7406	BOMBANA
7407	WAKATOBI
7408	KOLAKA UTARA
7409	BUTON UTARA
7410	KONAWE UTARA
7471	KOTA KENDARI
7472	KOTA BAU-BAU
7501	BOALEMO
7502	GORONTALO
7503	POHUWATO
7504	BONE BOLANGO
7505	GORONTALO UTARA
7571	KOTA GORONTALO
7601	MAJENE
7602	POLEWALI MANDAR
7603	MAMASA
7604	MAMUJU
7605	MAMUJU UTARA

GAMBAR 2.6. INDEKS KABUPATEN DI WILAYAH MALUKU



http://www.bps.go.id

Kode	Nama Kabupaten
8101	MALUKU TENGGARA BARAT
8102	MALUKU TENGGARA
8103	MALUKU TENGAH
8104	BURU
8105	KEPULAUAN ARU
8106	SERAM BAGIAN BARAT
8107	SERAM BAGIAN TIMUR
8108	MALUKU BARAT DAYA
8109	BURU SELATAN
8171	KOTA AMBON
8172	KOTA TUAL
8201	HALMAHERA BARAT
8202	HALMAHERA TENGAH
8203	KEPULAUAN SULA
8204	HALMAHERA SELATAN
8205	HALMAHERA UTARA
8206	HALMAHERA TIMUR
8207	PULAU MOROTAI
8271	KOTA TERNATE
8272	KOTA TIDORE KEPULAUAN

GAMBAR 2.7. INDEKS KABUPATEN DI WILAYAH PAPUA



http://www.bps.go.id

Kode	Nama Kabupaten	Kode	Nama Kabupaten	Kode	Nama Kabupaten
9101	FAKFAK	9403	JAYAPURA	9420	KEEROM
9102	KAIMANA	9404	NABIRE	9426	WAROPEN
9103	TELUK WONDAMA	9408	KEPULAUAN YAPEN	9427	SUPIORI
9104	TELUK BINTUNI	9409	BIAK NUMFOR	9428	MAMBERAMO RAYA
9105	MANOKWARI	9410	PANIAI	9429	NDUGA
9106	SORONG SELATAN	9411	PUNCAK JAYA	9430	LANNY JAYA
9107	SORONG	9412	MIMIKA	9431	MAMBERAMO TENGAH
9108	RAJA AMPAT	9413	BOVEN DIGOEL	9432	YALIMO
9109	TAMBRAUW	9414	MAPPI	9433	PUNCAK
9110	MAYBRAT	9415	ASMAT	9434	DOGIYAI
9171	KOTA SORONG	9416	YAHUKIMO	9435	INTAN JAYA
9401	MERAUKE	9417	PEGUNUNGAN BINTANG	9436	DEIYAI
9402	JAYAWIJAYA	9418	TOLIKARA	9471	KOTA JAYAPURA
		9419	SARMI		

BAB III
Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

http://www.bps.go.id





http://www.bps.go.id

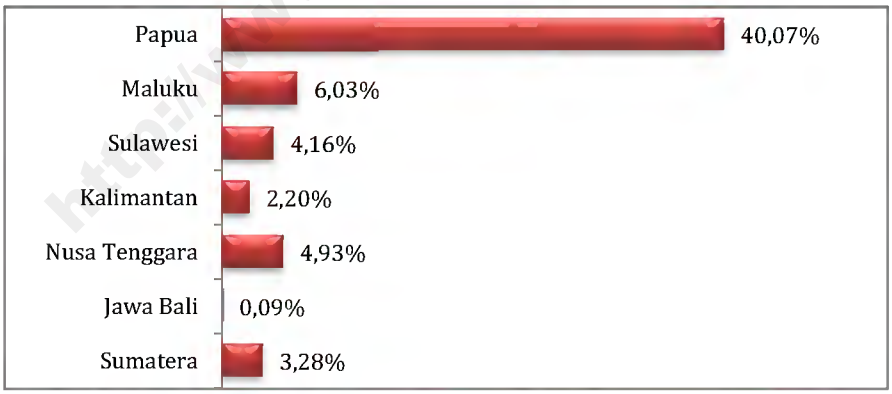


III

PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

3.1. Ketersediaan Puskesmas

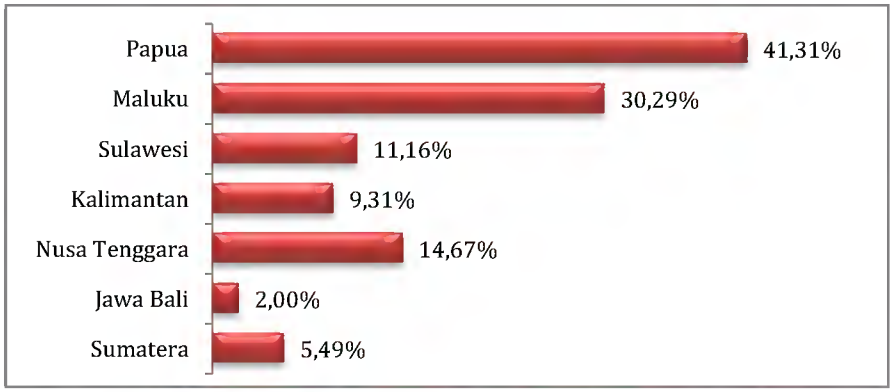
Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan dasar. Oleh karena itu, ketersediaan Puskesmas pada setiap kecamatan menjadi sangat penting. Hasil SID 2011 mencatat sebanyak 9.212 Puskesmas telah tersebar di 6.388 kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Beberapa kecamatan memiliki lebih dari satu puskesmas tetapi masih terdapat 383 kecamatan di 109 kabupaten yang belum memiliki Puskesmas. Dengan kata lain, baru sekitar 78 persen kabupaten atau 388 kabupaten yang telah memiliki Puskesmas pada setiap kecamatan di wilayahnya. Pada Gambar 3.1 terlihat jelas bahwa persentase tertinggi kecamatan yang belum memiliki Puskesmas berada di wilayah Papua, yang mencapai 40,07 persen atau 236 kecamatan.



Gambar 3.1. Persentase Kecamatan yang Belum Mempunyai Puskesmas

3.2. Ketersediaan Tenaga Dokter dan Tenaga Kesehatan Lainnya

Sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan dasar, ketersediaan tenaga dokter di Puskesmas menjadi sangat penting. Hasil SID 2011 mencatat terdapat sebanyak 8.480 Puskesmas (92,05%) yang telah mempunyai dokter umum, baik dokter pria maupun dokter wanita. Puskesmas tersebut tersebar di 5.899 kecamatan. Masih terdapat sejumlah 732 Puskesmas di 684 kecamatan yang belum mempunyai dokter umum. Pada Gambar 3.2 dapat dilihat bahwa persentase tertinggi Puskesmas yang belum mempunyai dokter umum terdapat di wilayah Papua yang mencapai 41,31 persen atau 164 puskesmas.



Gambar 3.2. Persentase Puskesmas yang Belum Mempunyai Dokter Umum

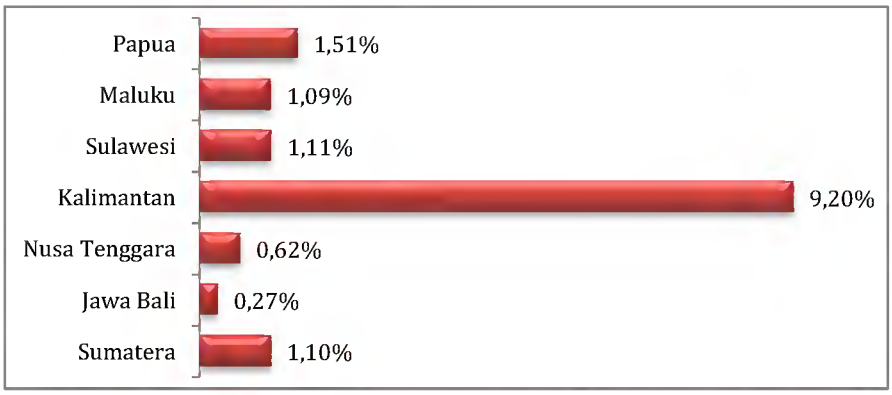
Selain dokter, keberadaan tenaga kesehatan lainnya di Puskesmas sangat penting, khususnya bagi Puskesmas yang belum mempunyai dokter. Hasil SID 2011 mencatat terdapat sebanyak 8.013 Puskesmas (86,98%) yang telah mempunyai tenaga kesehatan lainnya seperti asisten apoteker, penilik kesehatan, ahli gizi. Puskesmas tersebut tersebar di 5.748 kecamatan. Ini berarti masih ada 1.199 Puskesmas di 1.016 kecamatan yang belum mempunyai tenaga kesehatan lainnya. Peta 2 menunjukkan persentase Puskesmas yang mempunyai tenaga kesehatan lainnya per kecamatan.

3.3. Kondisi Bangunan Puskesmas

Untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar secara optimal, Puskesmas membutuhkan infrastruktur kesehatan yang memadai sesuai dengan PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 45, dan mengacu pada Standar Pekerjaan Umum. Berdasarkan hasil SID 2011, Puskesmas yang telah menggunakan atap yang terbuat dari beton, genteng, seng, atau asbes sudah cukup banyak, yaitu sebanyak 9.072 Puskesmas yang tersebar di 6.309 kecamatan. Ini berarti masih ada sejumlah 140 Puskesmas yang tidak menggunakan atap sesuai standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Pada Gambar 3.3 terlihat bahwa persentase tertinggi puskesmas yang tidak menggunakan atap yang terbuat dari beton, genteng, seng, atau asbes berada di wilayah Kalimantan, yaitu sekitar 9,2 persen atau sebanyak 79 Puskesmas.

Standar kualitas atap dimaksudkan untuk menghindari terjadinya kebocoran. Berdasarkan hasil SID 2011 masih terdapat 3.428 Puskesmas yang mengalami kebocoran jika hujan. Distribusi persentase Puskesmas yang mengalami kebocoran jika hujan per kecamatan dapat dilihat pada Peta 3. Wilayah yang berwarna hijau mengindikasikan bahwa seluruh Puskesmas di kecamatan tersebut tidak mengalami kebocoran jika hujan. Sementara itu, wilayah yang berwarna merah menunjukkan bahwa seluruh Puskesmas di kecamatan tersebut mengalami kebocoran jika hujan.

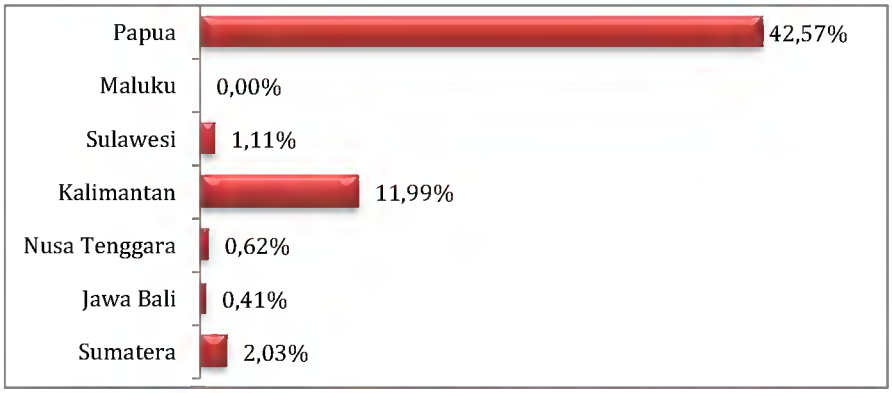
http://www.bps.go.id



Gambar 3.3. Persentase Puskesmas yang Tidak Menggunakan Atap dari Beton, Genteng, Seng, atau Asbes

SID 2011 mencatat 99,92% Puskesmas yang tersebar di 6.382 kecamatan telah menggunakan lantai bukan tanah. Hanya 7 (tujuh) Puskesmas yang tidak menggunakan lantai sesuai standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Ketujuh Puskesmas tersebut berada di Papua Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Jawa Timur, dan Sumatera Barat, masing-masing 1 (satu) Puskesmas dan di Papua terdapat 2 (dua) Puskesmas. Jika dilihat berdasarkan kondisi lantainya, maka hanya terdapat sebanyak 7.616 Puskesmas (82,67%) yang mempunyai lantai dengan kondisi baik. Peta 4 menunjukkan persentase Puskesmas dengan lantai berkondisi baik per kecamatan. Wilayah yang berwarna hijau mengindikasikan bahwa seluruh Puskesmas di kecamatan tersebut mempunyai lantai berkondisi baik. Sementara itu, wilayah yang berwarna merah menunjukkan bahwa tidak ada Puskesmas di kecamatan tersebut yang mempunyai lantai berkondisi baik.

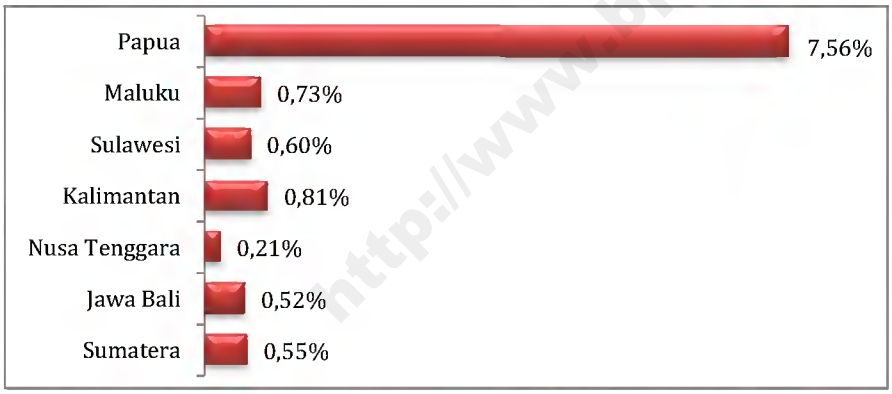
Sebagian besar Puskesmas (96,19%) telah menggunakan dinding tembok dan masih ada sebanyak 351 Puskesmas yang tidak menggunakan dinding sesuai standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Gambar 3.4 menunjukkan persentase tertinggi Puskesmas yang tidak menggunakan dinding tembok berada di wilayah Papua yang mencapai 42,57 persen atau 169 puskesmas. Jika dilihat berdasarkan kondisi dindingnya maka hanya terdapat sebanyak 7.192 Puskesmas (78,07%) yang mempunyai dinding berkondisi baik. Peta 5 menunjukkan persentase Puskesmas dengan dinding berkondisi baik per kecamatan. Wilayah yang berwarna hijau mengindikasikan bahwa seluruh Puskesmas di kecamatan tersebut mempunyai dinding dengan kondisi baik. Sementara itu, wilayah yang berwarna merah menunjukkan bahwa tidak ada Puskesmas di kecamatan tersebut yang mempunyai dinding dengan kondisi baik.



Gambar 3.4. Persentase Puskesmas yang Tidak Menggunakan Dinding Tembok

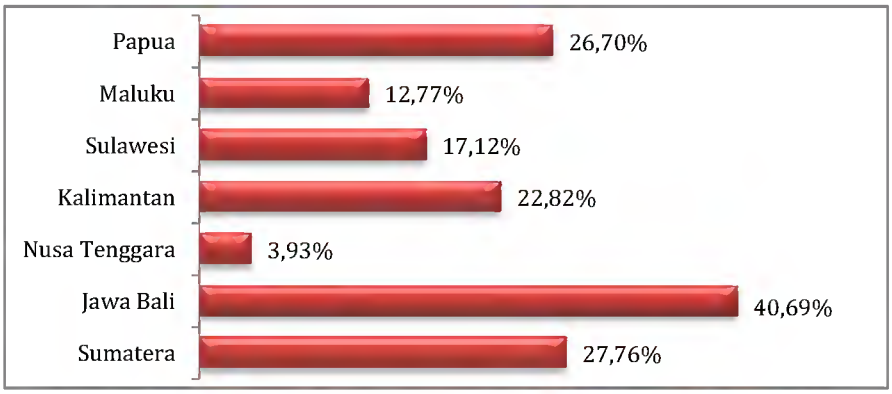
3.4. Ketersediaan Pelayanan

Salah satu bentuk pelayanan kesehatan ibu oleh Puskesmas adalah dengan menyediakan pelayananan pemeriksaan ibu hamil dan persalinan. SID 2011 mencatat sebanyak 9.133 Puskesmas (99,14%) yang tersebar di 6.334 kecamatan telah menyediakan pelayanan pemeriksaan ibu hamil. Masih ada sejumlah 79 Puskesmas di 79 kecamatan yang tidak menyediakan pelayanan pemeriksaan ibu hamil. Gambar 3.5 menunjukkan persentase tertinggi Puskesmas yang tidak menyediakan pelayanan pemeriksaan ibu hamil terdapat di wilayah Papua yang mencapai 7,56 persen atau 30 puskesmas.



Gambar 3.5. Persentase Puskesmas yang Tidak Menyediakan Pelayanan Pemeriksaan Ibu Hamil

Jumlah Puskesmas yang telah menyediakan pelayanan persalinan ibu hamil lebih sedikit dari jumlah puskesmas yang telah menyediakan pelayanan pemeriksaan ibu hamil. SID 2011 mencatat sebanyak 6.510 Puskesmas (70,67%) telah menyediakan pelayanan persalinan ibu hamil. Ini berarti masih ada sekitar 2.702 Puskesmas yang belum menyediakan pelayanan persalinan ibu hamil. Gambar 3.6 menunjukkan persentase tertinggi Puskesmas yang tidak menyediakan pelayanan persalinan ibu hamil terdapat di wilayah Jawa Bali yang mencapai 40,69 persen atau 1.488 puskesmas.

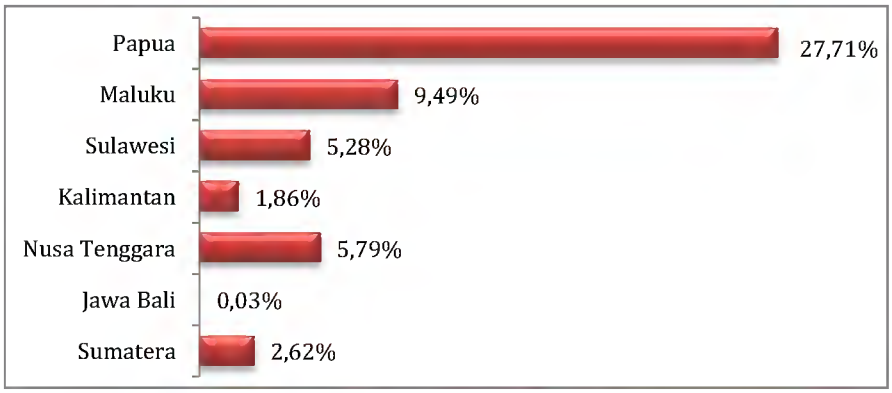


Gambar 3.6. Persentase Puskesmas yang Tidak Menyediakan Pelayanan Persalinan

Peningkatan pelayanan Puskesmas kepada masyarakat dilaksanakan dengan menyediakan pelayanan rawat inap, pelayanan kesehatan gigi, dan ketersediaan laboratorium. Berdasarkan hasil SID 2011, terdapat sebanyak 3.422 Puskesmas (37,15%) yang tersebar di 3.144 kecamatan telah menyediakan pelayanan rawat inap. Ini berarti masih ada sejumlah 5.790 Puskesmas di 4.168 kecamatan yang belum menyediakan pelayanan rawat inap. Untuk pelayanan kesehatan gigi, sebanyak 7.743 Puskesmas (84,05%) di 5.425 kecamatan telah menyediakan pelayanan kesehatan gigi. Artinya, masih ada 1.469 Puskesmas di 1.356 kecamatan yang tidak menyediakan pelayanan kesehatan gigi. Sementara itu, ada sebanyak 7.448 Puskesmas yang tersebar di 5.498 kecamatan telah mempunyai laboratorium. Hal ini berarti sebanyak 1.764 Puskesmas di 1.421 kecamatan belum mempunyai laboratorium. Distribusi persentase Puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap, menyediakan pelayanan kesehatan gigi dan laboratorium per kecamatan dapat dilihat pada Peta 6, Peta 7 dan Peta 8.

3.5. Ketersediaan Listrik, Air, dan Kamar Mandi/WC

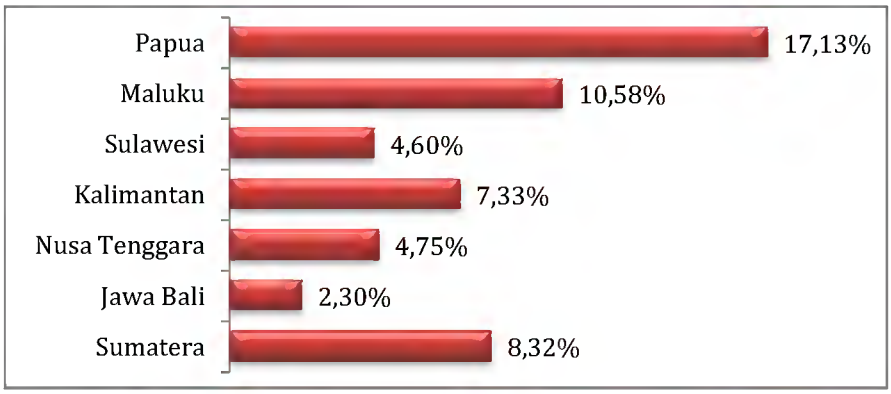
Untuk mendukung pelayanan Puskemas maka ketersediaan listrik, air, dan kamar mandi/WC untuk pasien menjadi sangat penting. Jumlah Puskesmas yang sudah menggunakan penerangan listrik sebanyak 8.907 Puskesmas yang tersebar di 6.176 kecamatan. Masih ada sebanyak 305 Puskesmas yang belum menggunakan penerangan listrik sesuai standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Bahkan terdapat sekitar 212 kecamatan atau 3,32 persen kecamatan yang seluruh Puskesmas di bawahnya belum dilengkapi dengan listrik. Gambar 3.7 menunjukkan persentase tertinggi Puskesmas yang belum menggunakan penerangan listrik terdapat di wilayah Papua yang mencapai 27,71 persen atau 110 puskesmas.



Gambar 3.7. Persentase Puskesmas yang Tidak Menggunakan Sumber Penerangan Listrik

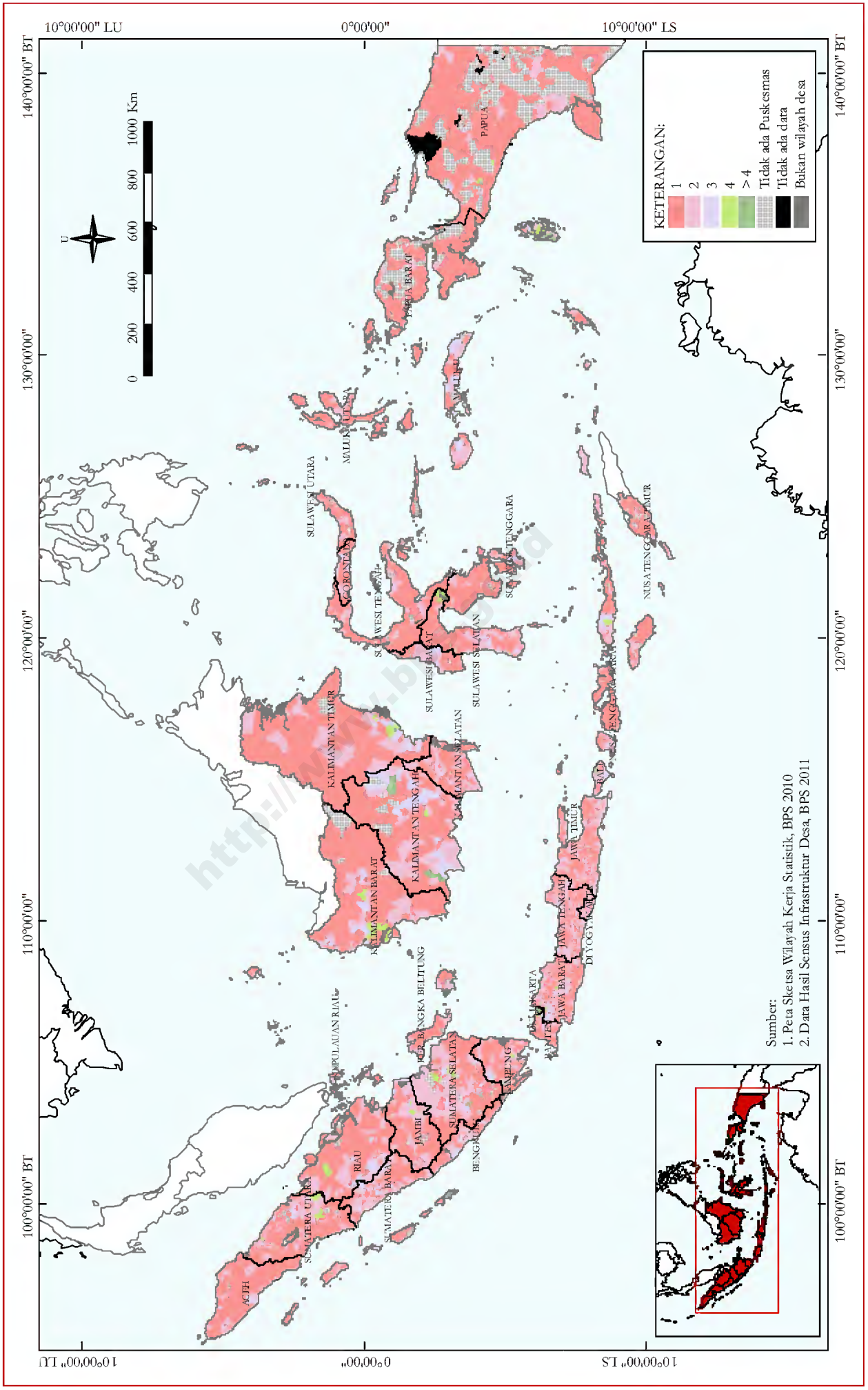
Fasilitas lainnya yang juga penting adalah ketersediaan instalasi air di Puskesmas untuk menjamin ketersediaan air bersih. Sebanyak 8.470 Puskesmas (91,94%) di 5.950 kecamatan telah menyediakan air bersih di kamar mandi atau WC pasien dan 508 Puskesmas diantaranya tidak mempunyai instalasi air di lokasi Puskesmas. Ini berarti hanya sekitar 86,43 persen Puskesmas yang telah menyediakan air bersih dan mempunyai instalasi air di lokasi Puskesmas. Peta 9 menunjukkan persentase Puskesmas yang telah menyediakan air dan mempunyai instalasi air di lokasi Puskesmas per kecamatan. Wilayah yang berwarna hijau mengindikasikan bahwa seluruh Puskesmas di kecamatan tersebut telah menyediakan air dan mempunyai instalasi air.

Sebagian besar Puskesmas telah mempunyai kamar mandi/WC untuk pasien, yaitu ada sebanyak 8.694 Puskesmas (94,38%) yang tersebar di 6.100 kecamatan. Ini berarti masih ada sejumlah 518 Puskesmas di 491 kecamatan yang belum mempunyai kamar mandi/WC untuk pasien. Bila dilihat dari pola sebaran pada Gambar 3.8 terlihat bahwa persentase tertinggi Puskesmas yang belum mempunyai kamar mandi/WC untuk pasien terdapat di wilayah Papua yang mencapai 17,13 persen atau 68 puskesmas.

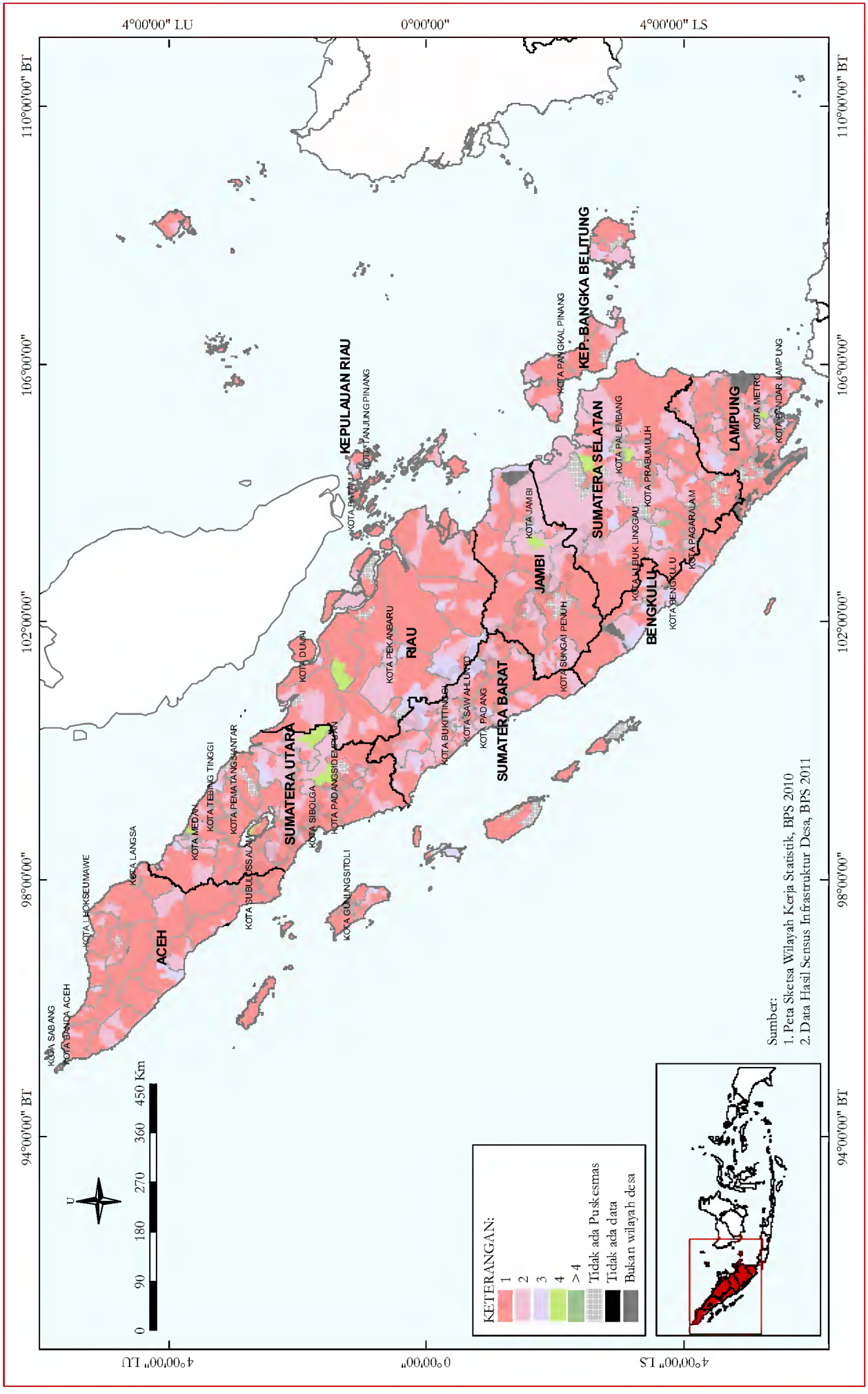


Gambar 3.8. Persentase Puskesmas yang Belum Mempunyai Kamar Mandi/WC Untuk Pasien

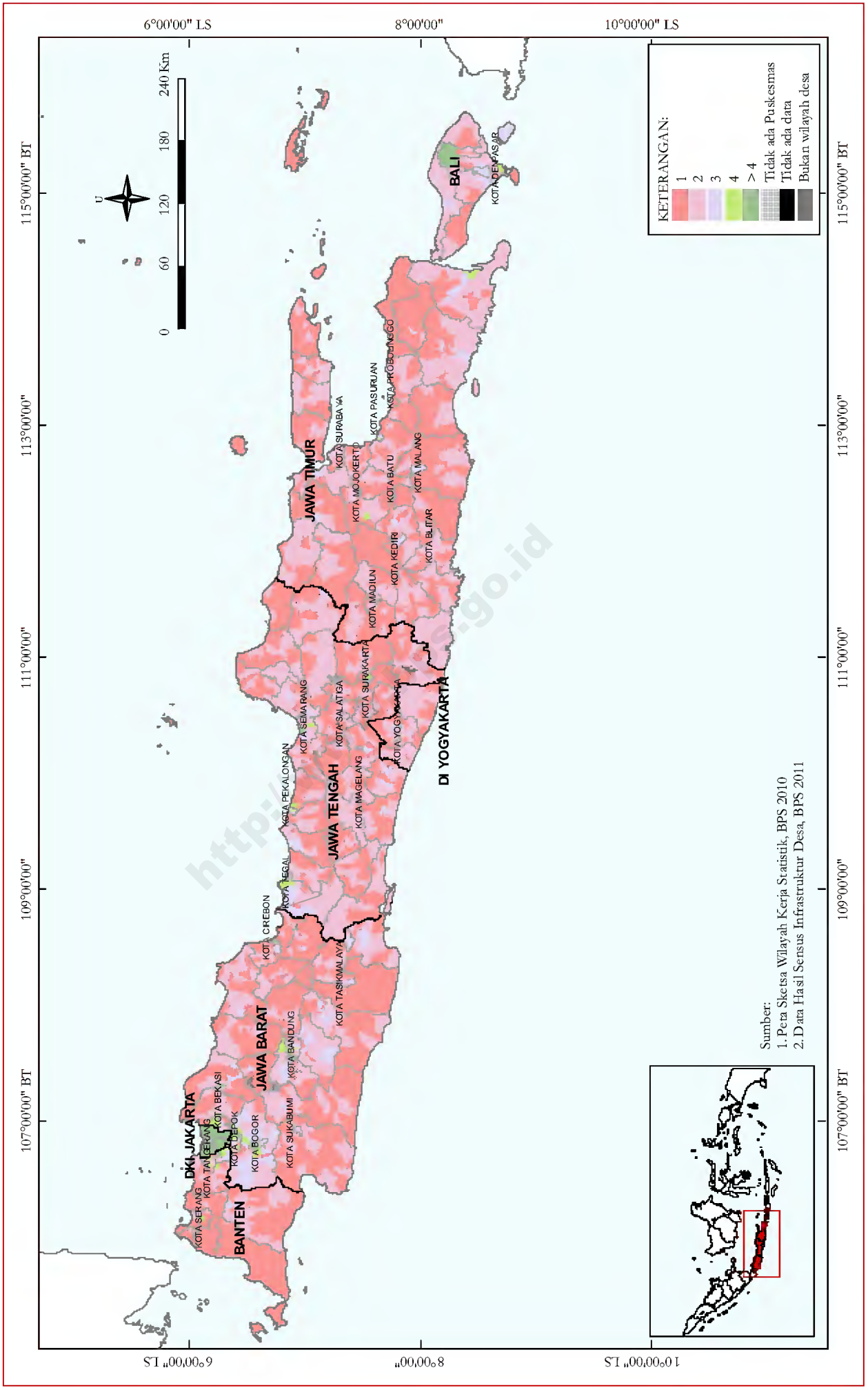
PETA 1. JUMLAH PUSKESMAS MENURUT KECAMATAN DI INDONESIA



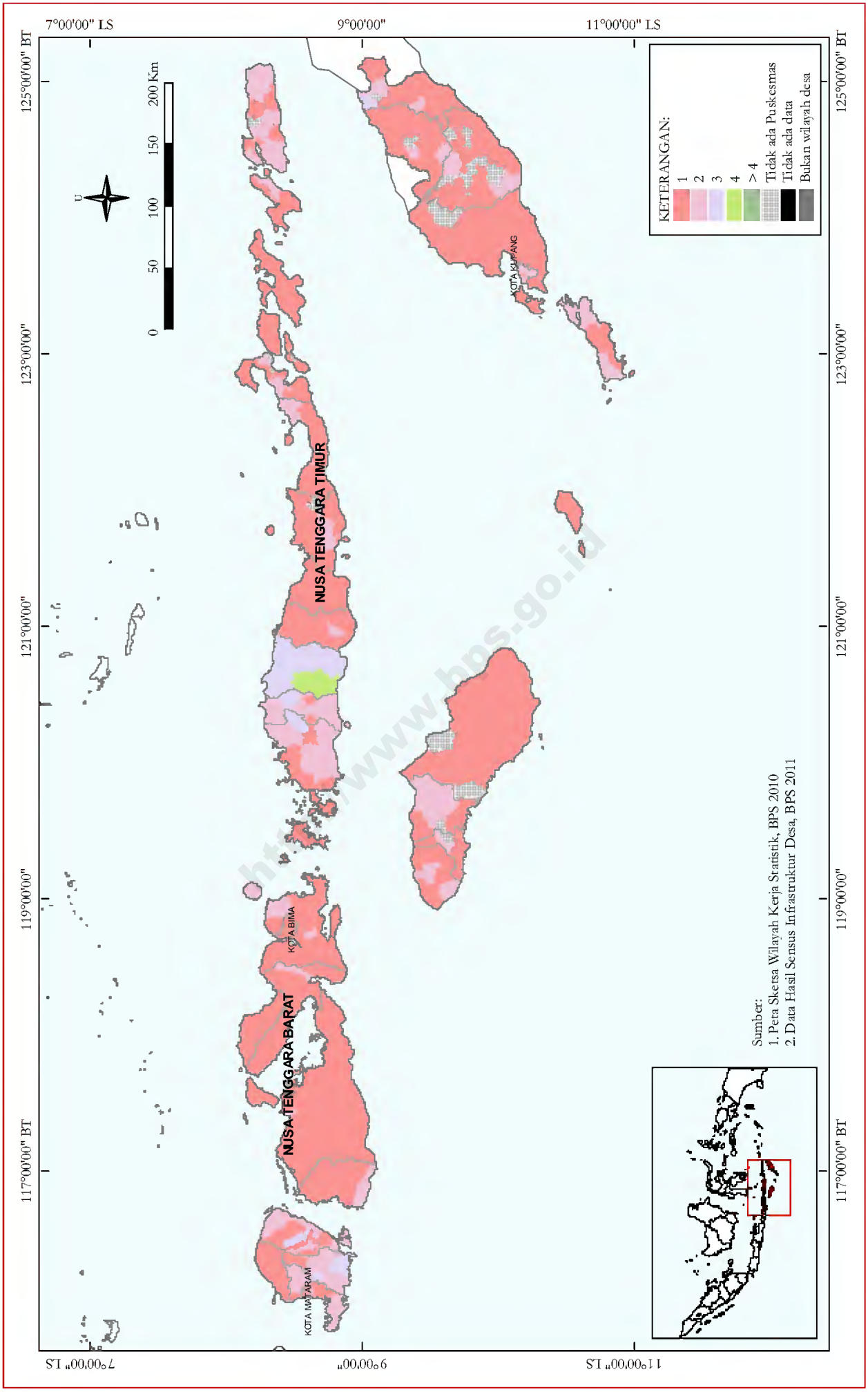
PETA 1.1. JUMLAH PUSKESMAS MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



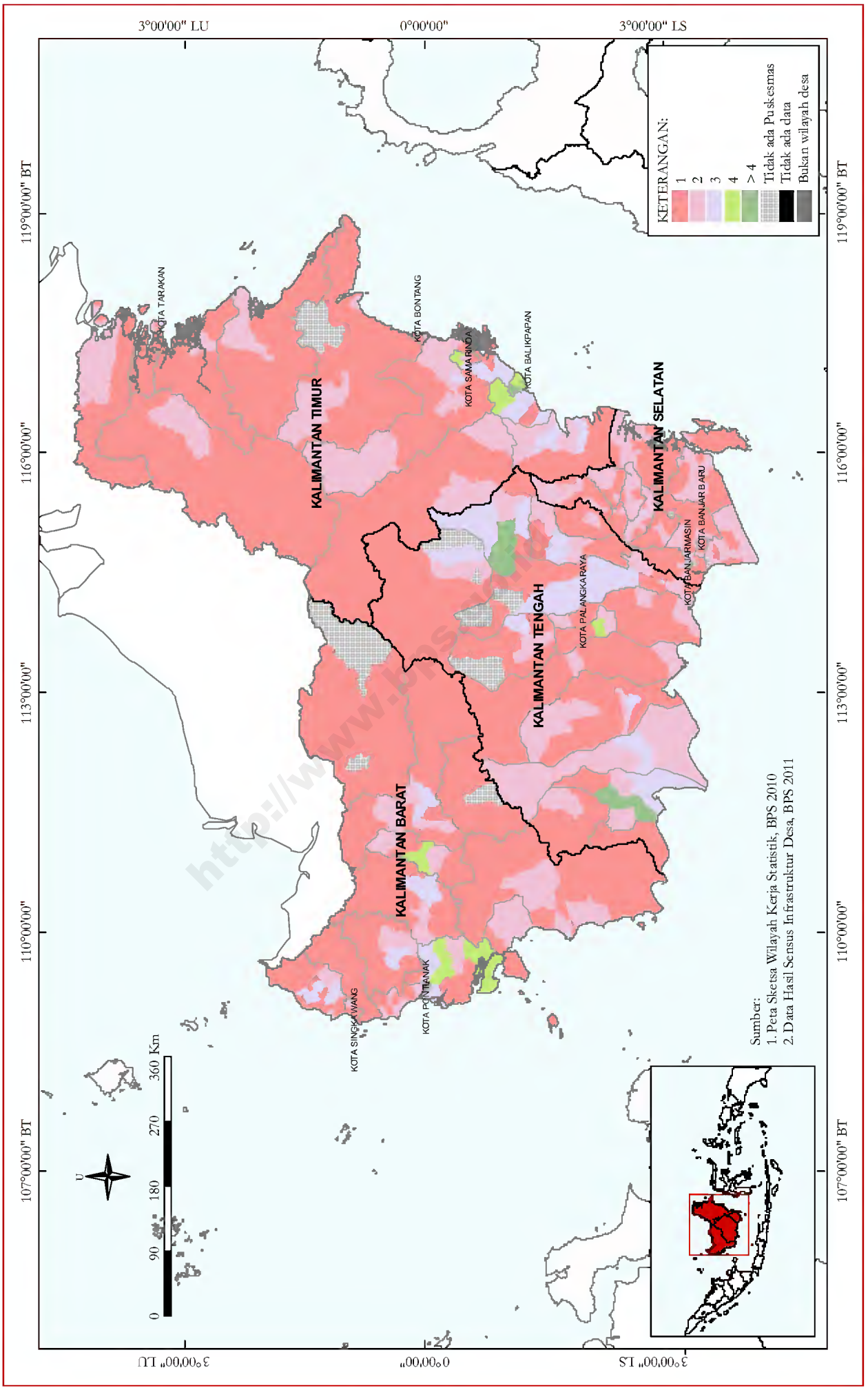
PETA 1.2. JUMLAH PUSKESMAS MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH JAWA DAN BALI



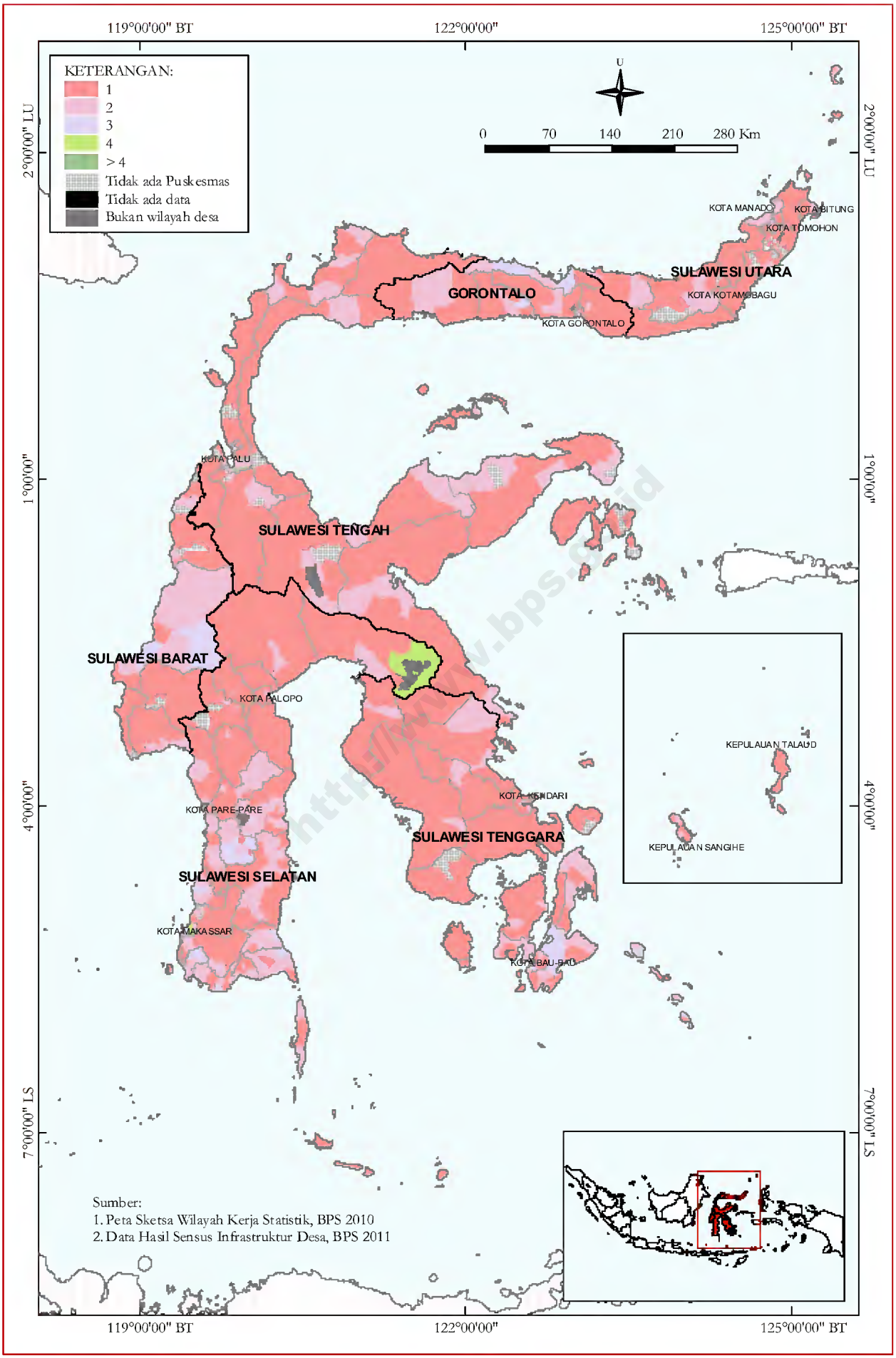
PETA 1.3. JUMLAH PUSKESMAS MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH NUSA TENGGARA



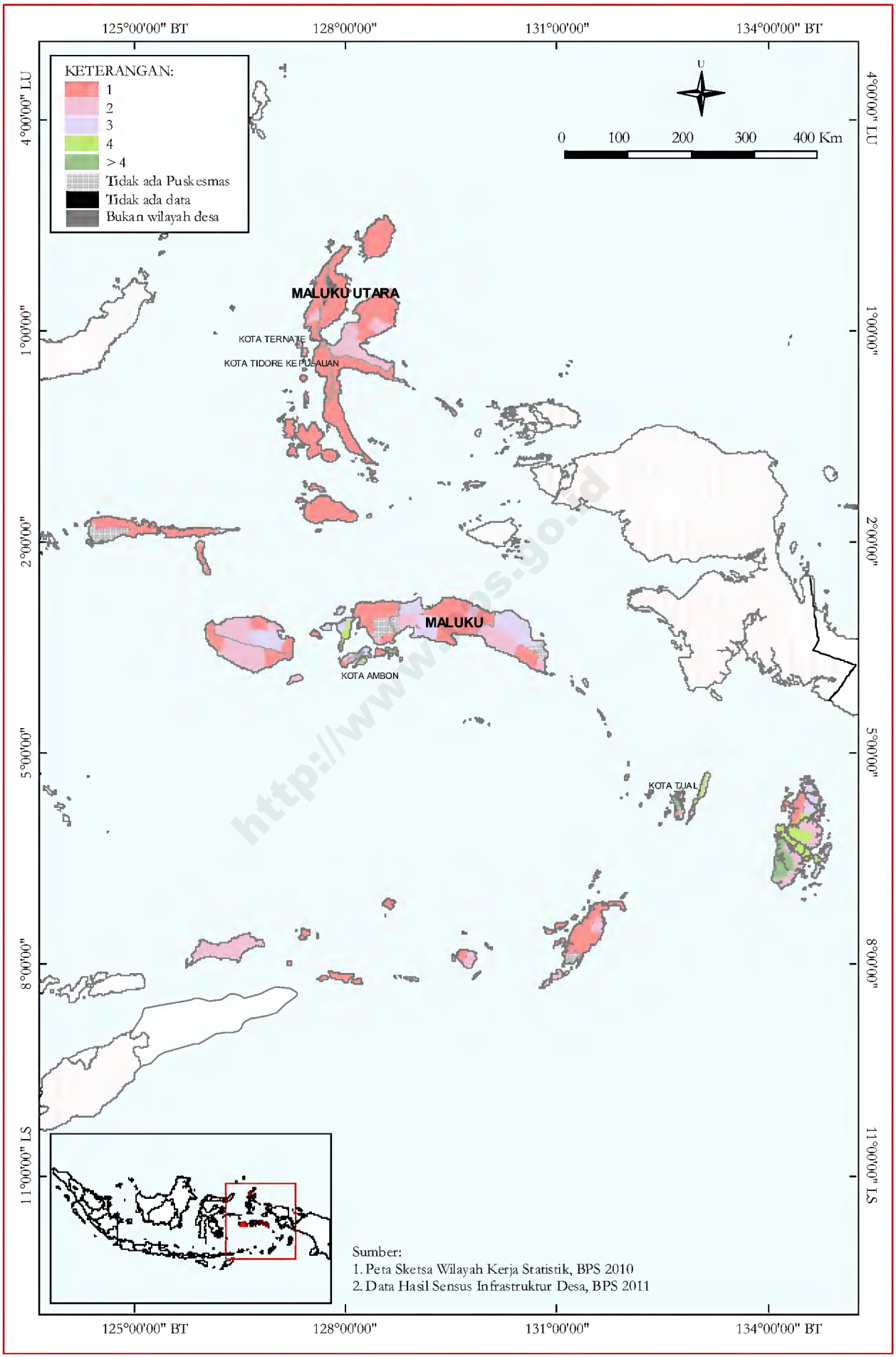
PETA 1.4. JUMLAH PUSKESMAS MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



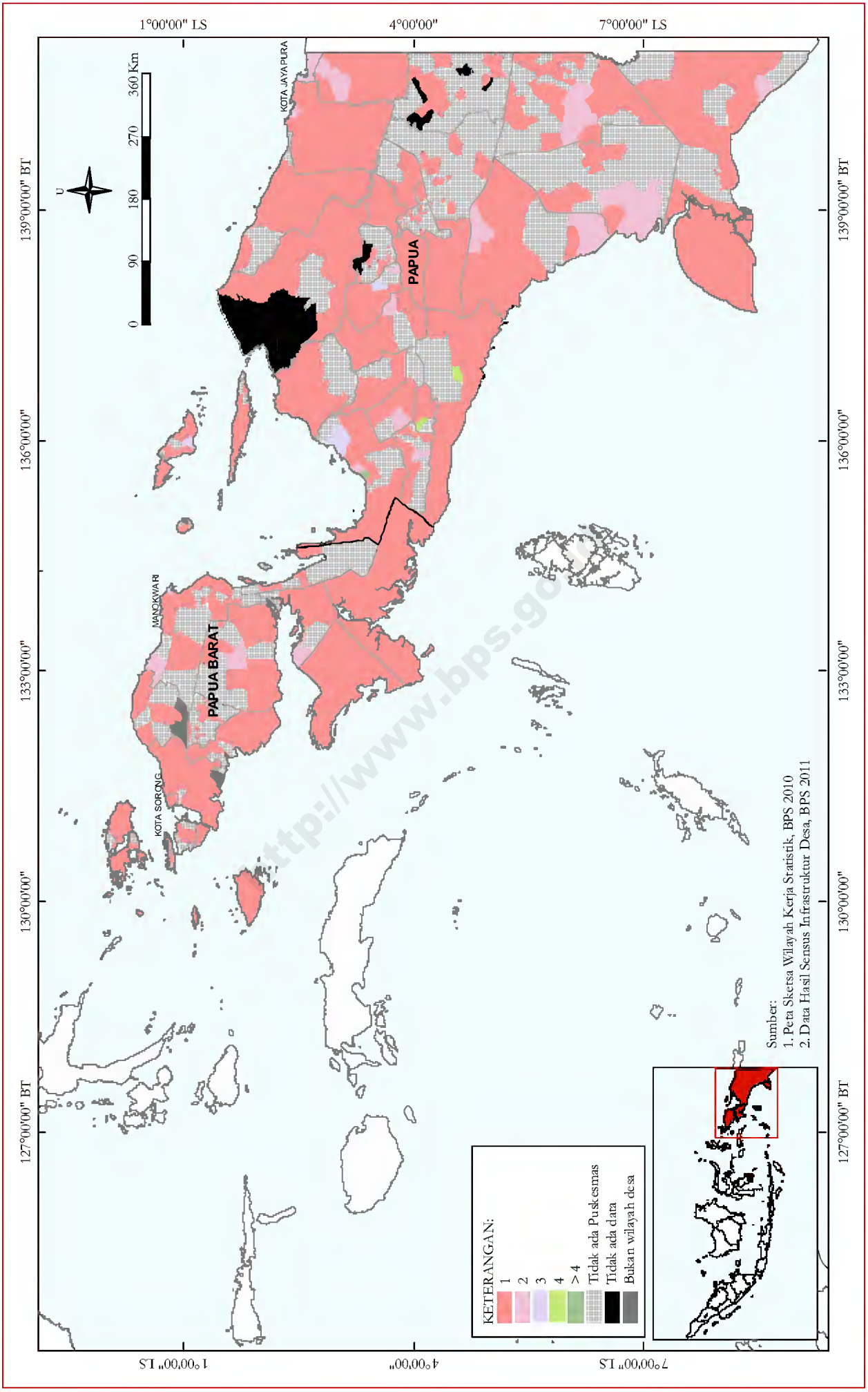
PETA 1.5. JUMLAH PUSKESMAS MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SULAWESI



PETA 1.6. JUMLAH PUSKESMAS MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH MALUKU

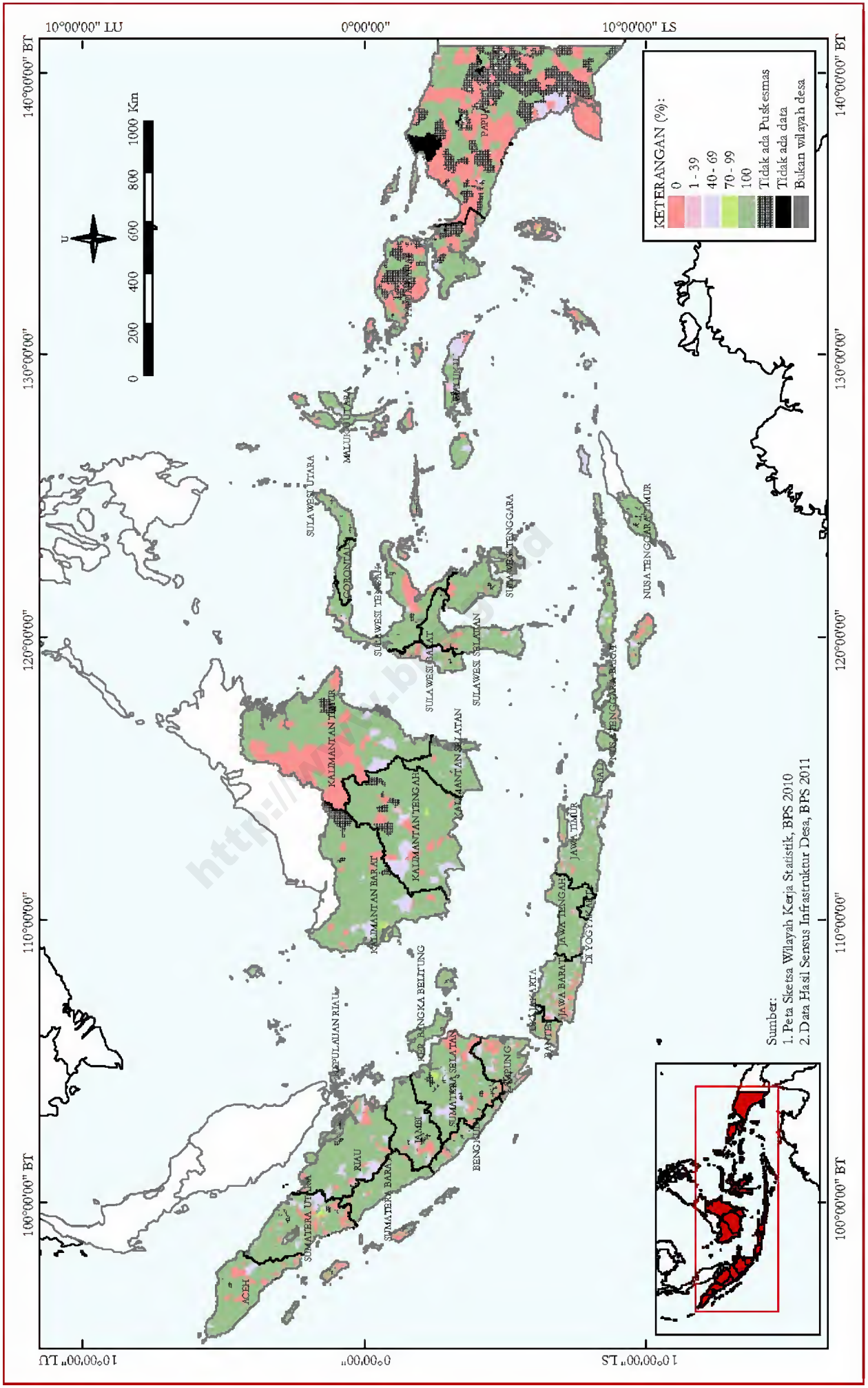


PETA 1.7. JUMLAH PUSKESMAS MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH PAPUA

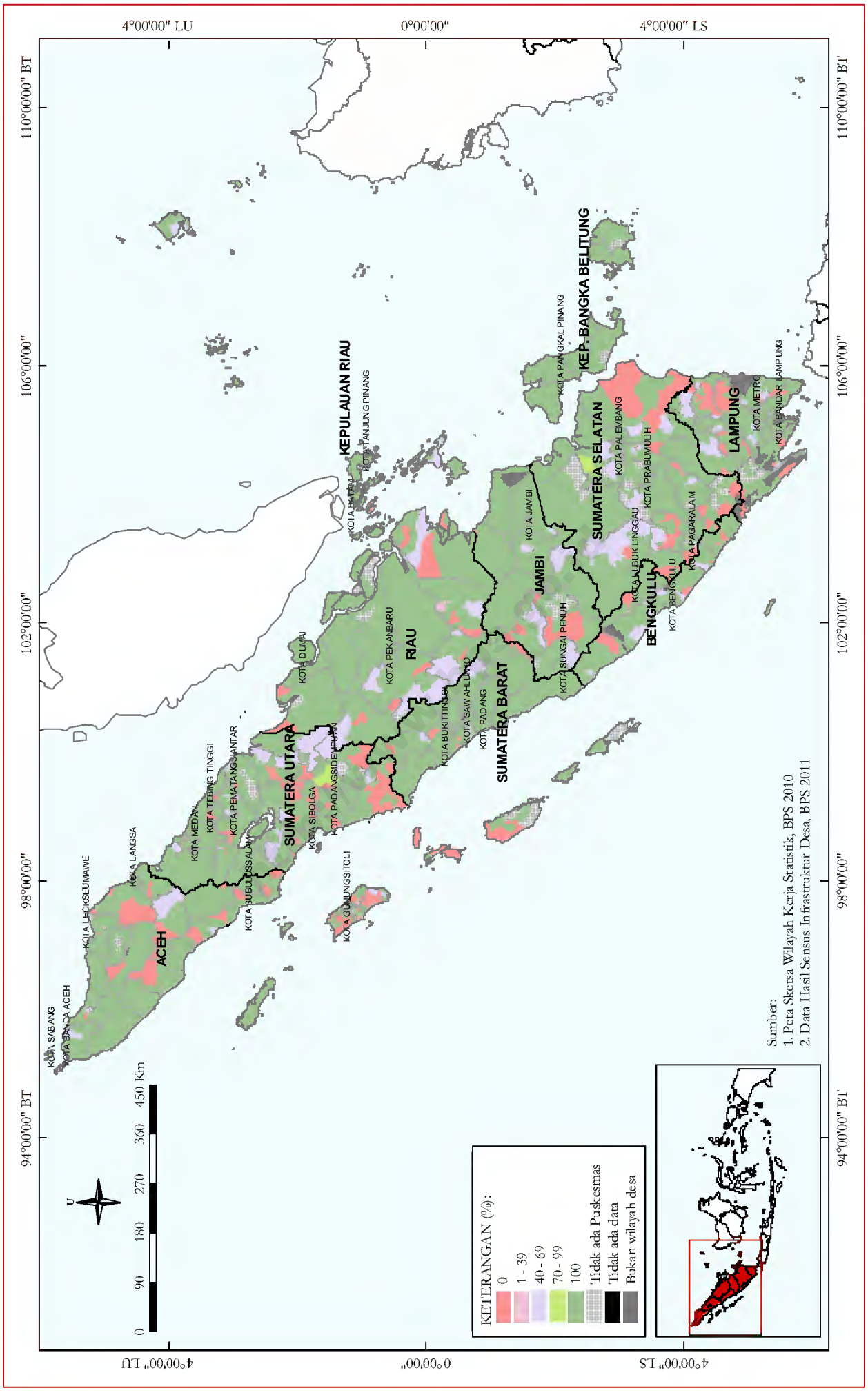


http://www.bps.go.id

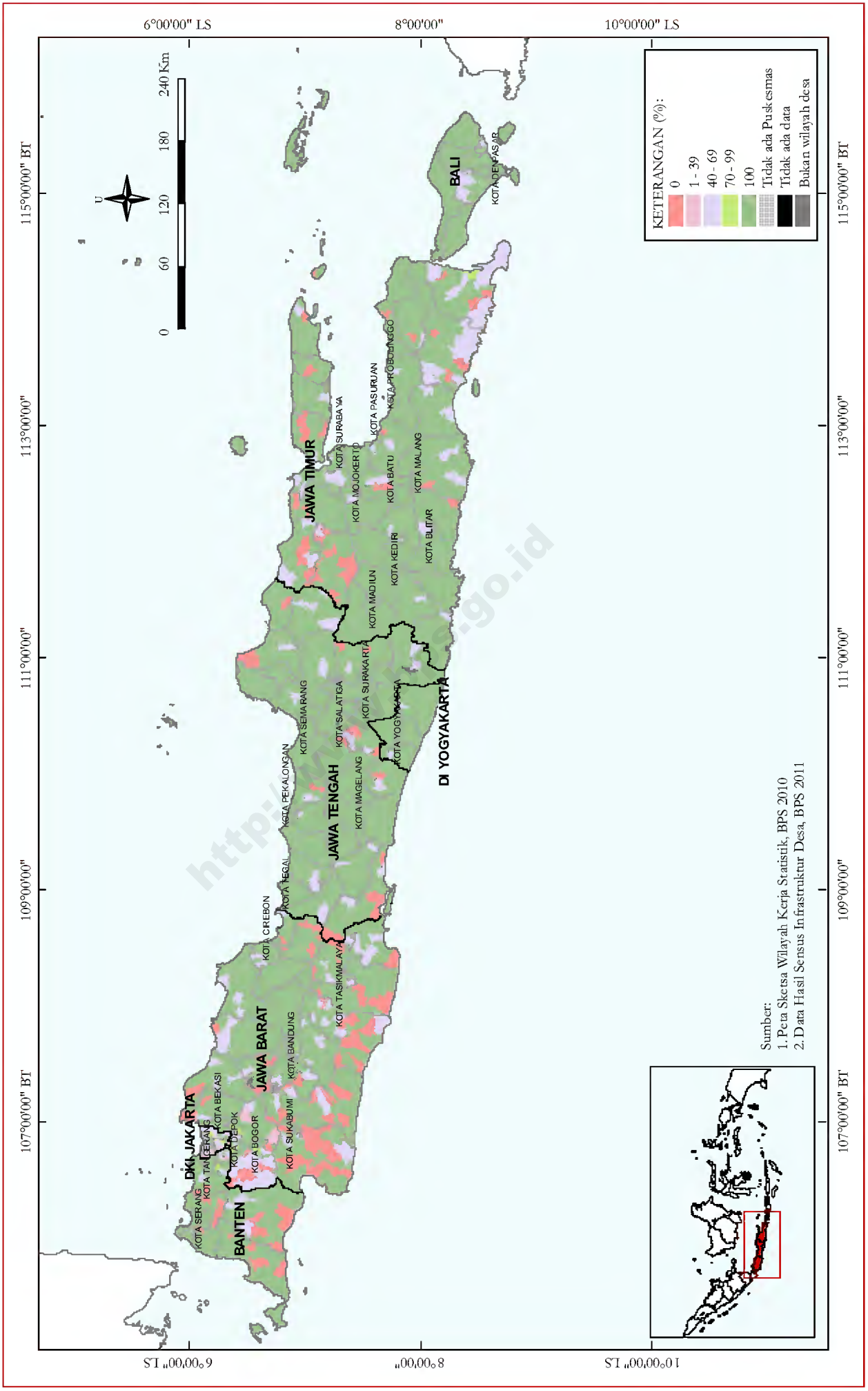
PETA 2. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN TENAGA KESEHATAN LAINNYA MENURUT KECAMATAN DI INDONESIA



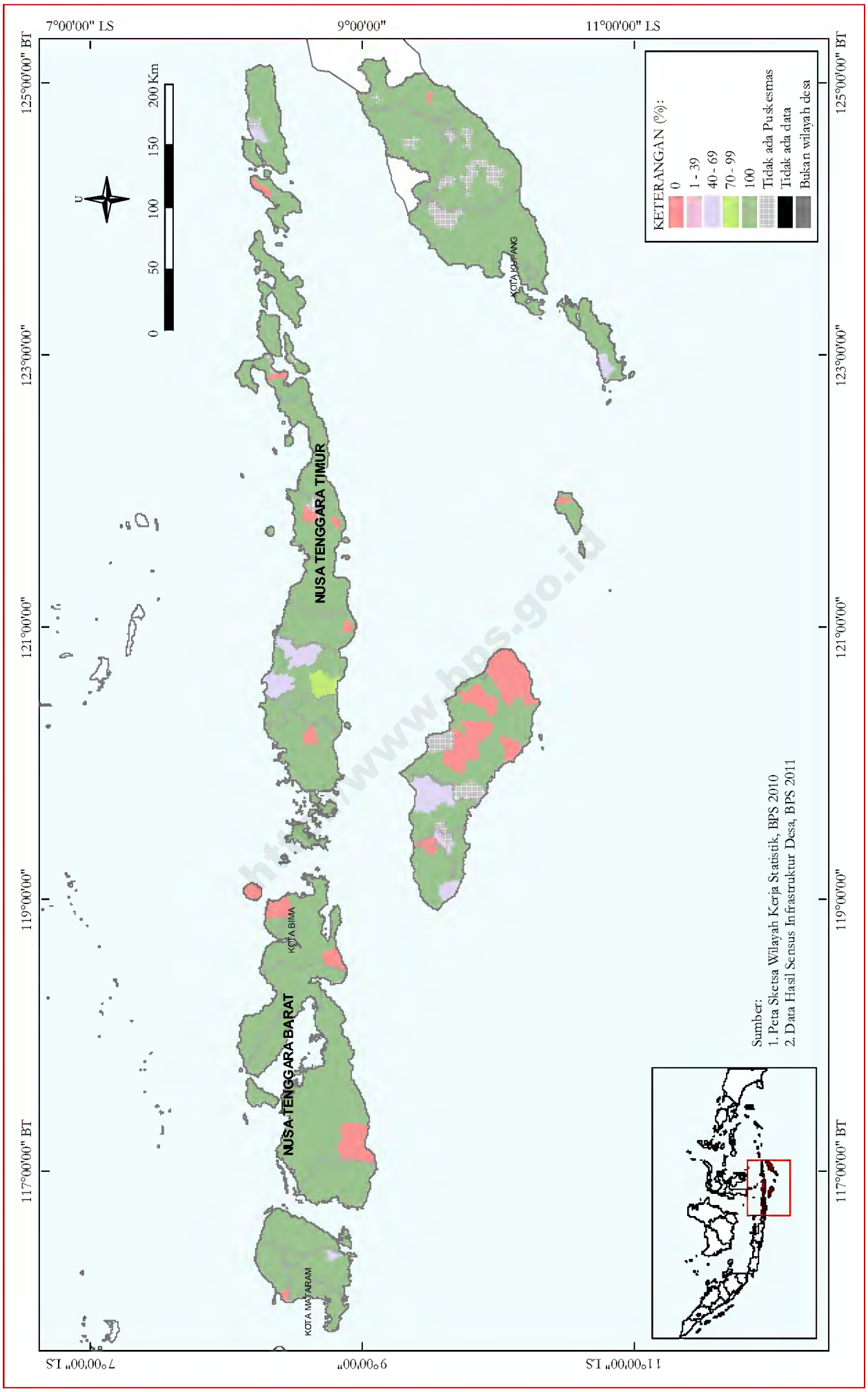
PETA 2.1. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN TENAGA KESEHATAN LAINNYA MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



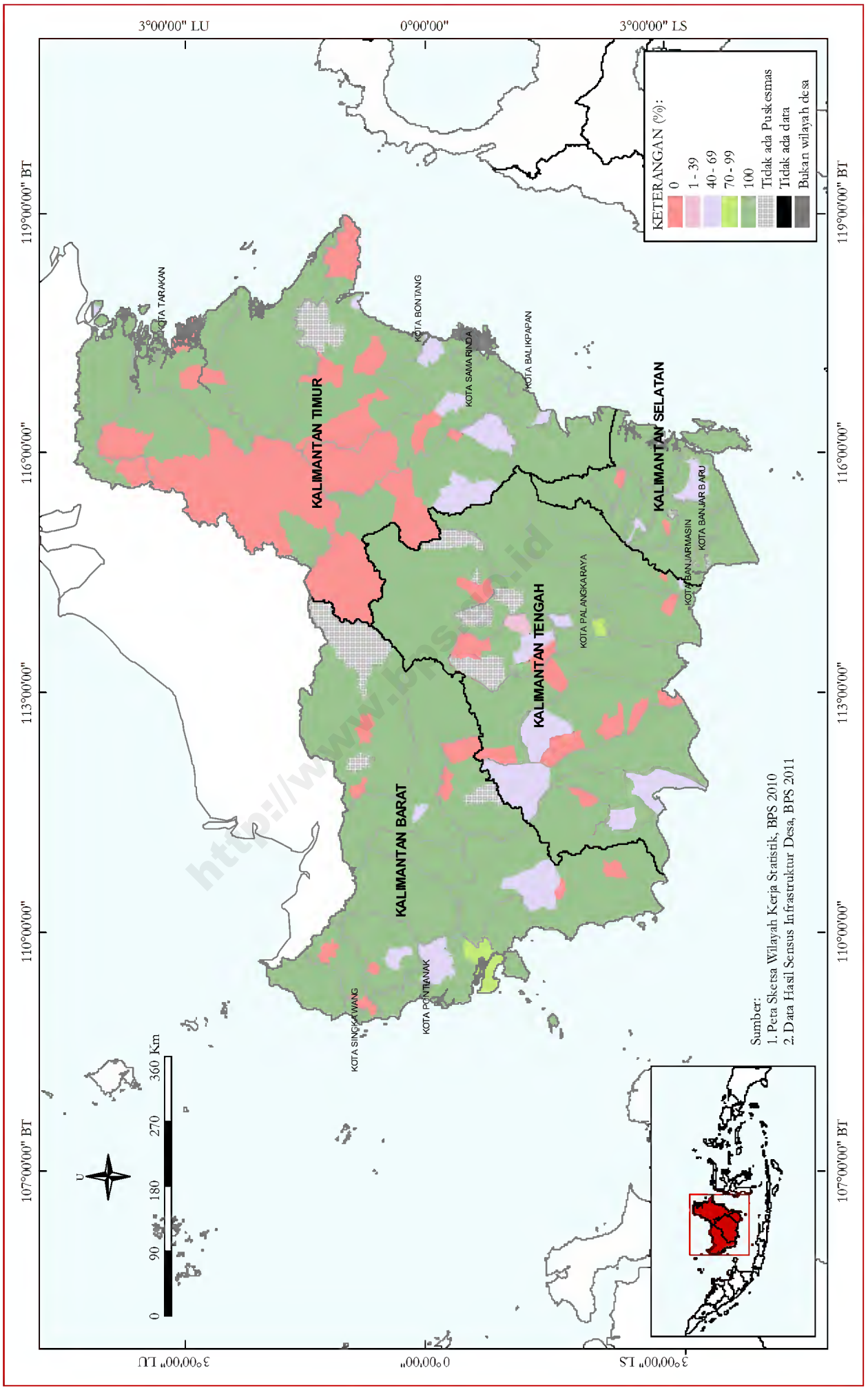
PETA 2.2. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN TENAGA KESEHATAN LAINNYA MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH JAWA DAN BALI



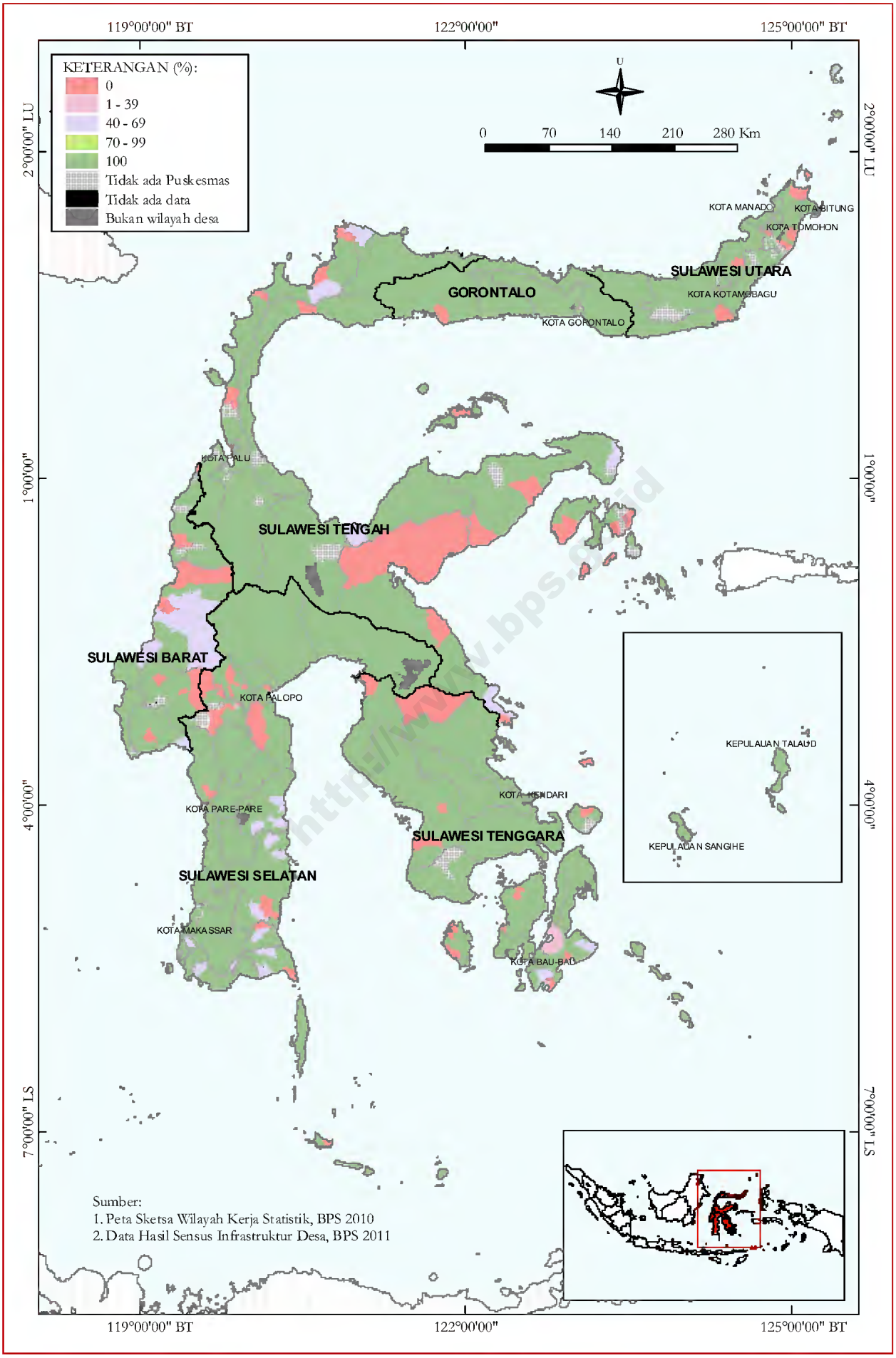
PETA 2.3. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN TENAGA KESEHATAN LAINNYA MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH NUSA TENGGARA



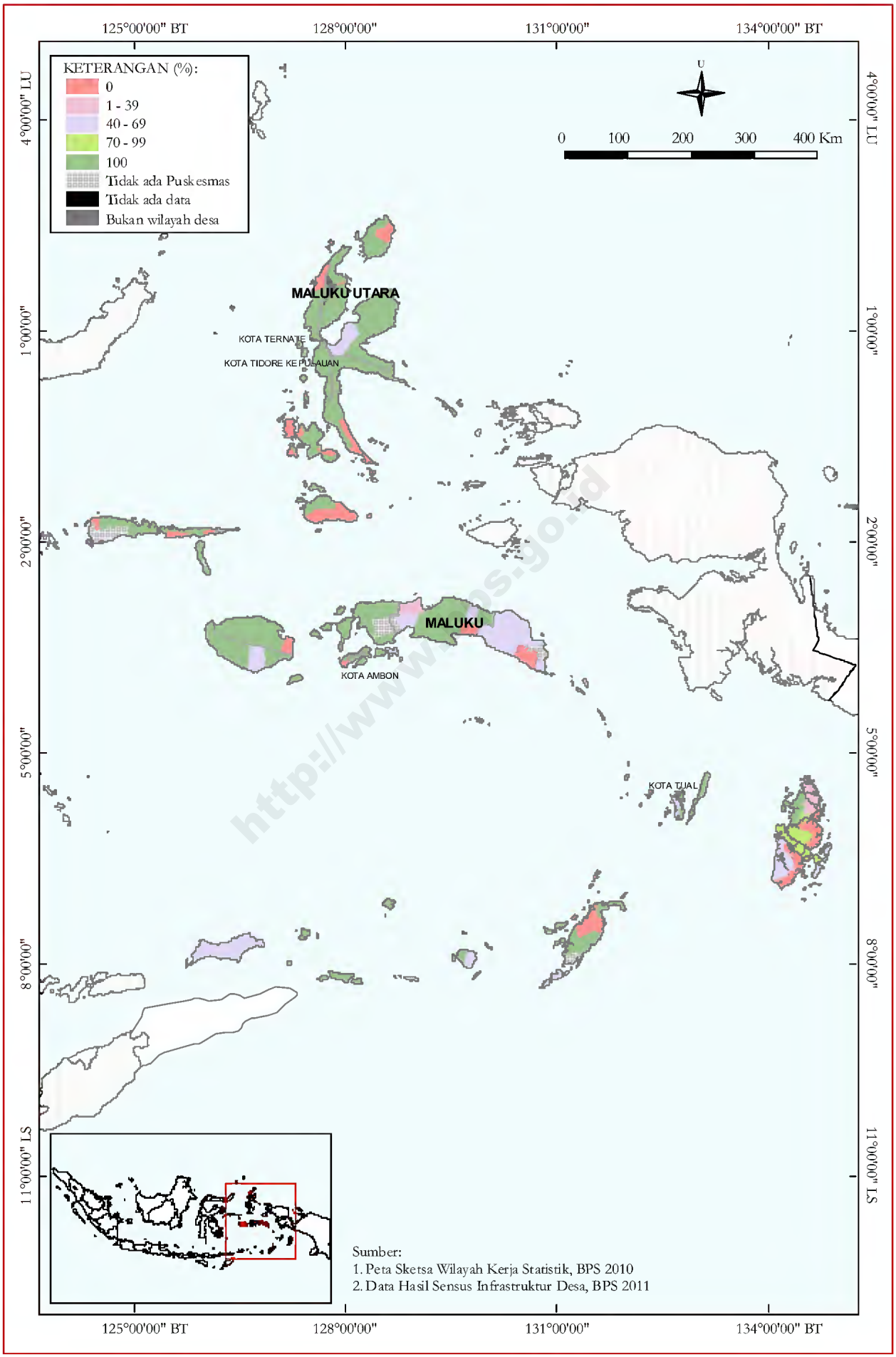
PETA 2.4. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN TENAGA KESEHATAN LAINNYA MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



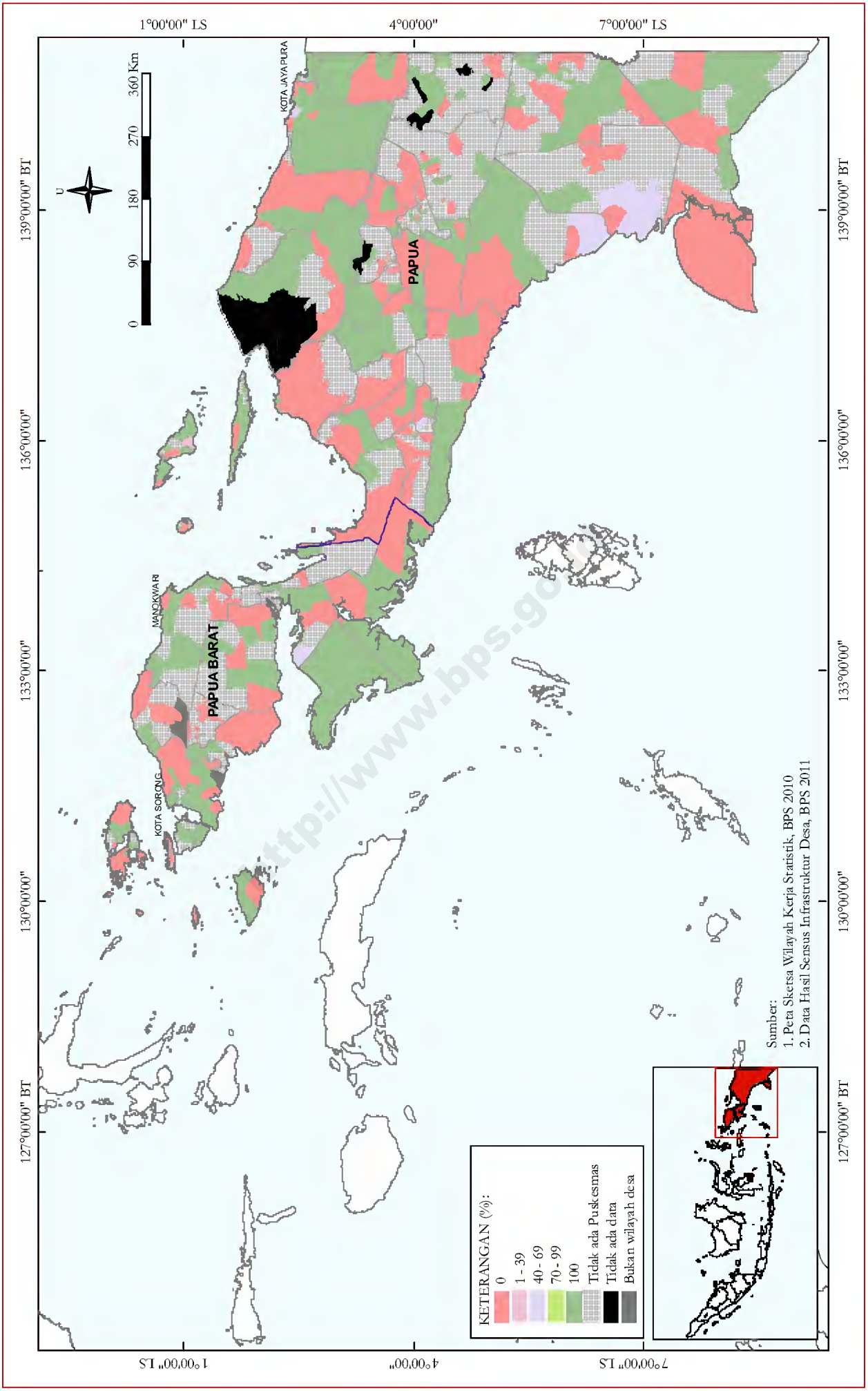
PETA 2.5. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN TENAGA KESEHATAN LAINNYA MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SULAWESI



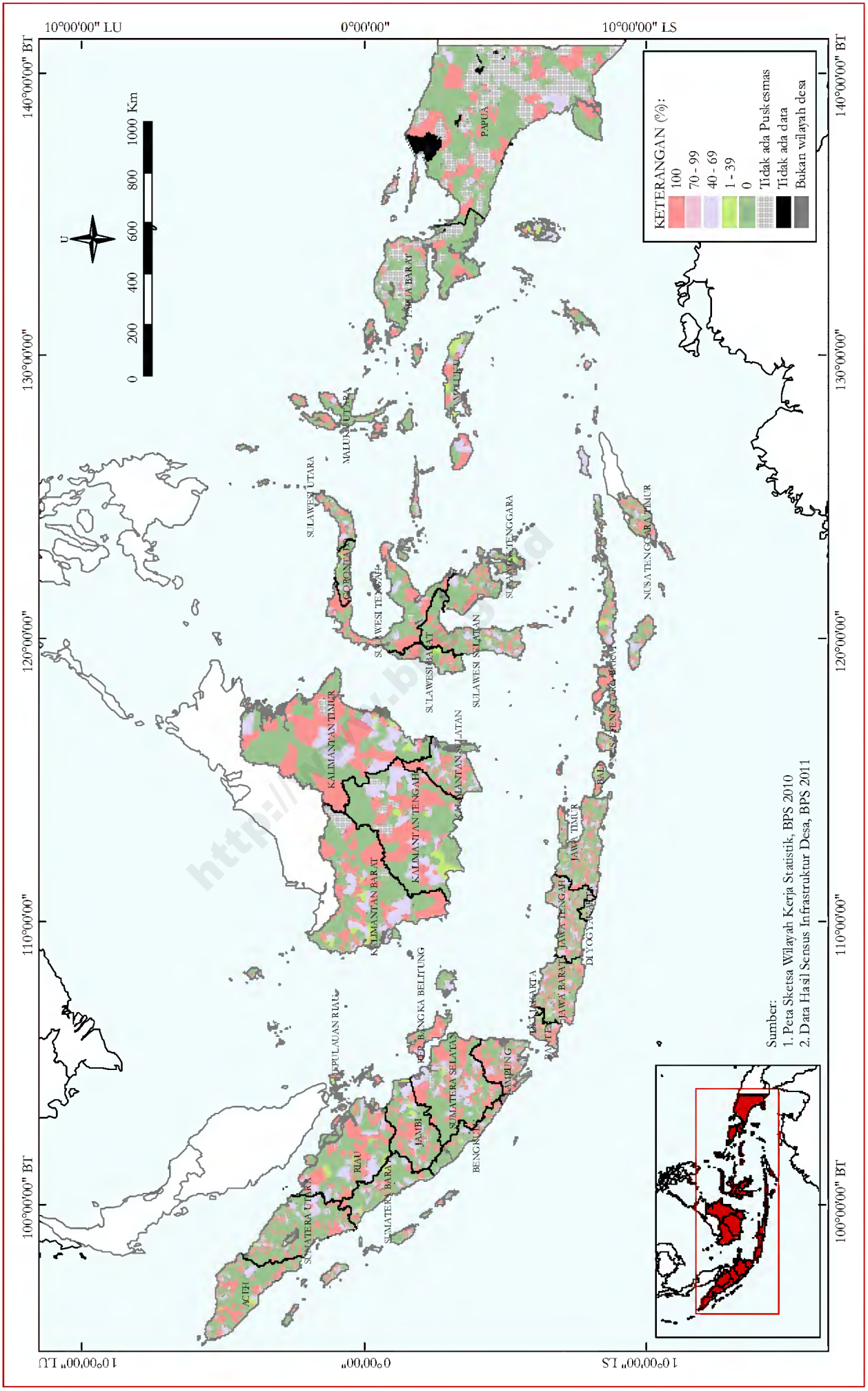
PETA 2.6. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN TENAGA KESEHATAN LAINNYA MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH MALUKU



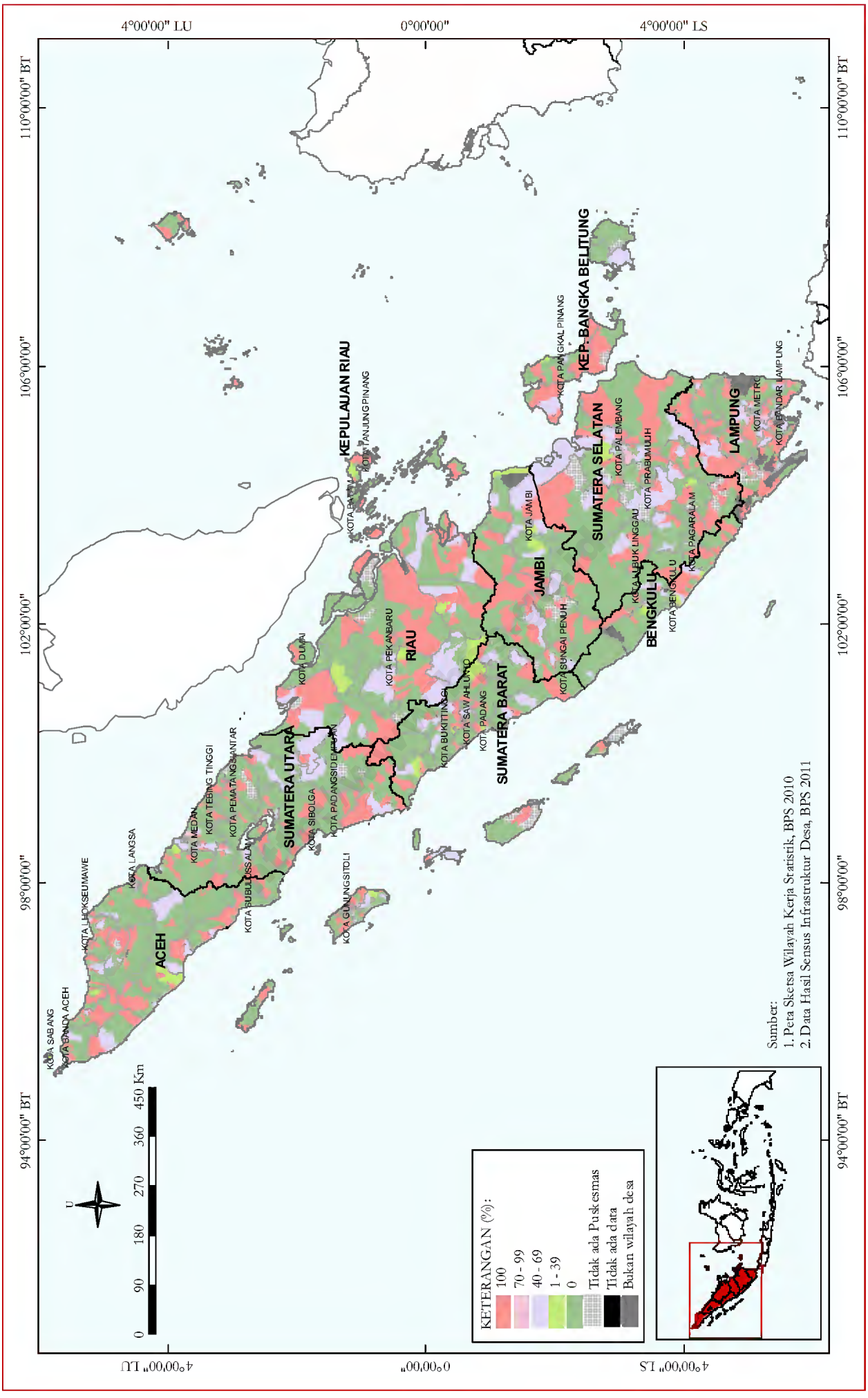
PETA 2.7. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN TENAGA KESEHATAN LAINNYA MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH PAPUA



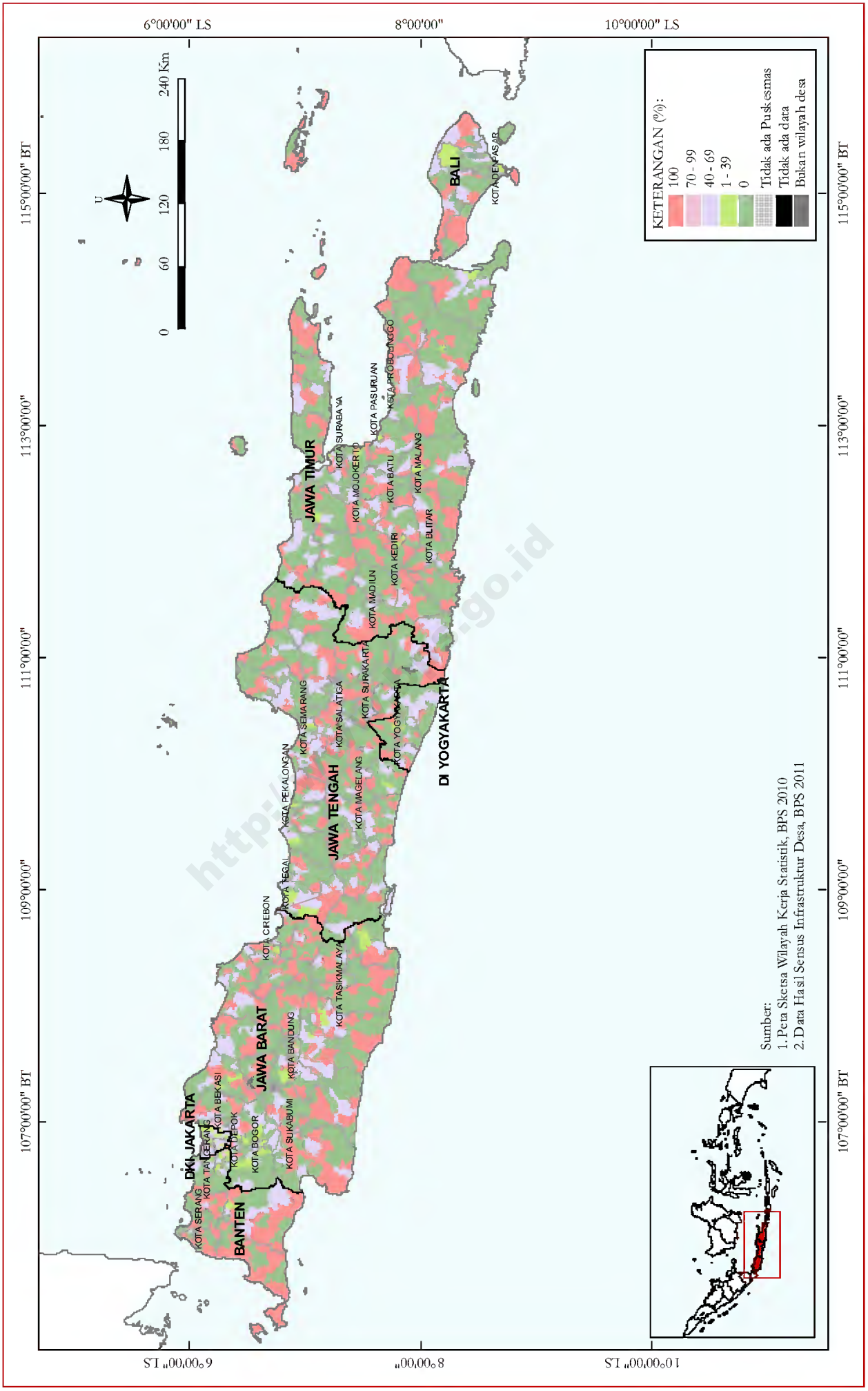
PETA 3. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MEMPUNYAI ATAP BOCOR MENURUT KECAMATAN DI INDONESIA



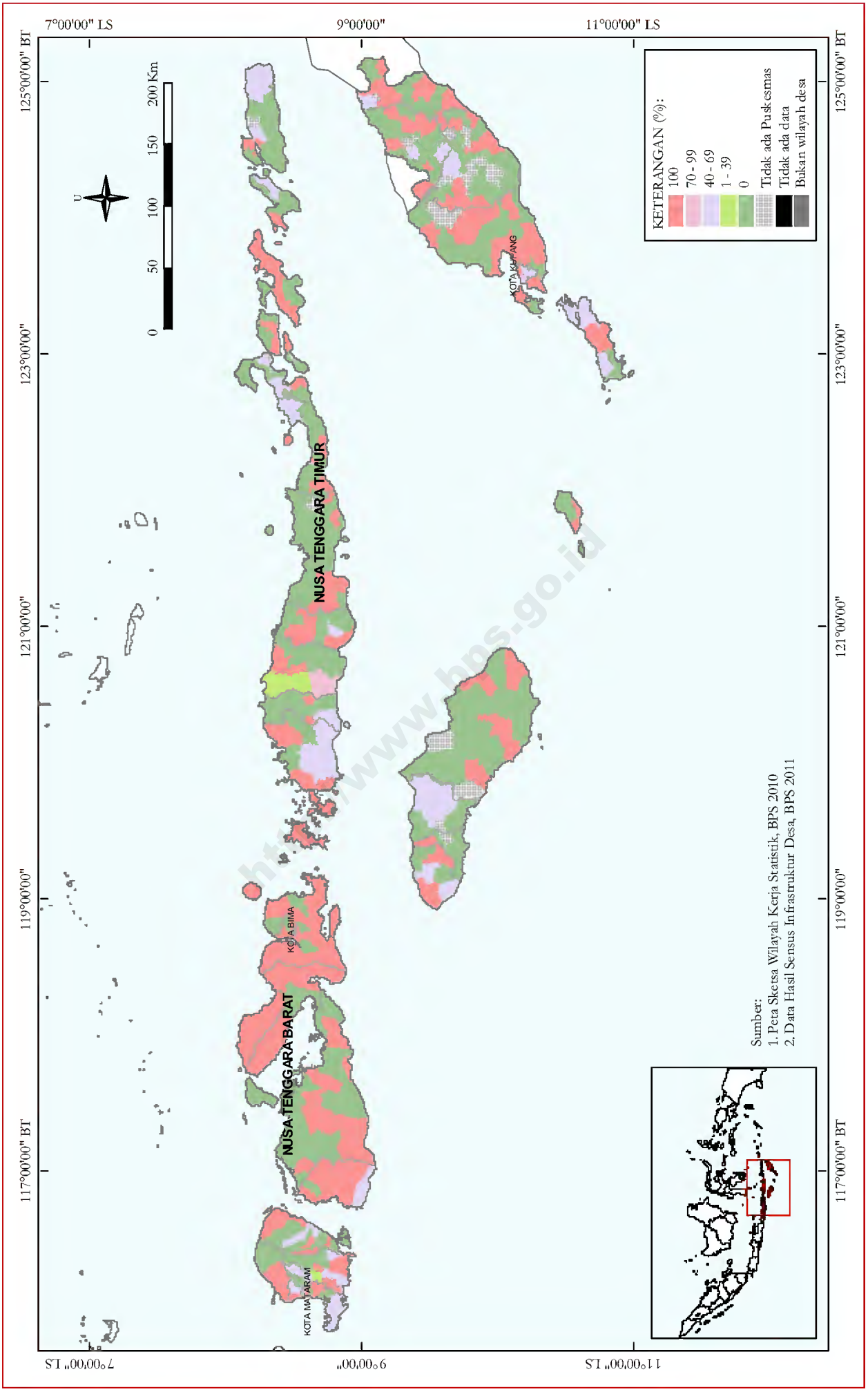
PETA 3.1. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MEMPUNYAI ATAP BOCOR MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



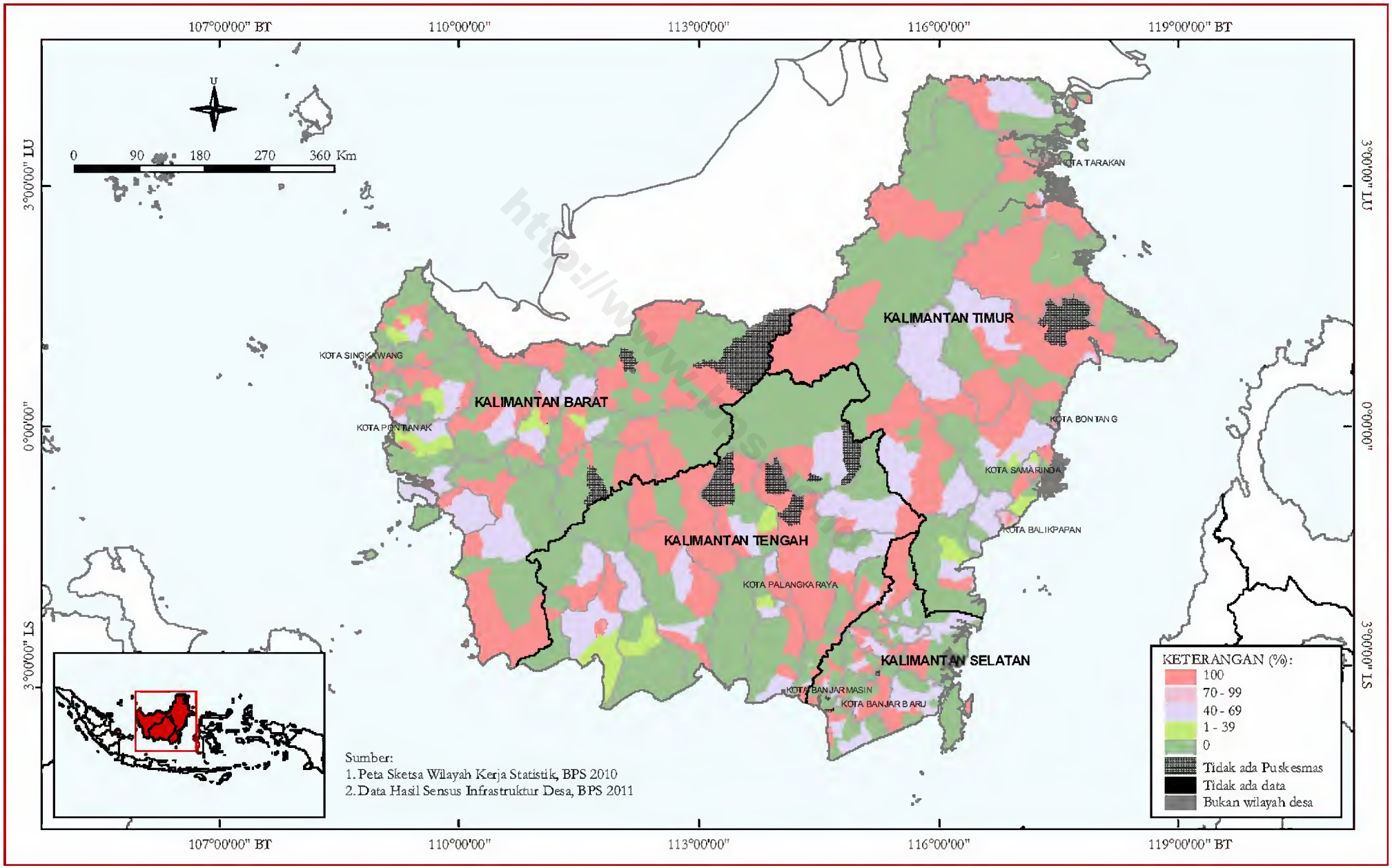
PETA 3.2. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MEMPUNYAI ATAP BOCOR MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH JAWA DAN BALI



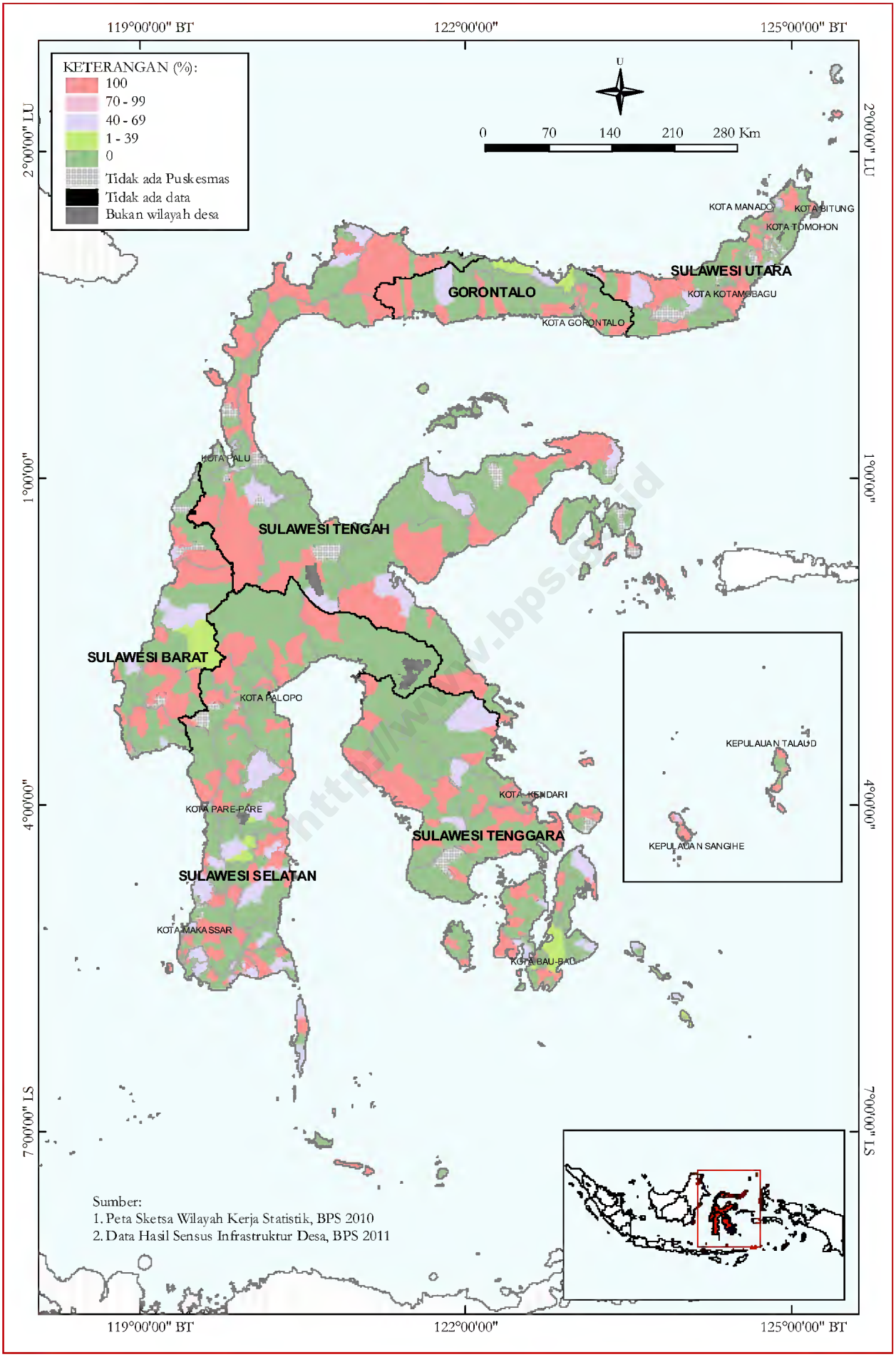
PETA 3.3. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MEMPUNYAI ATAP BOCOR MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH NUSA TENGGARA



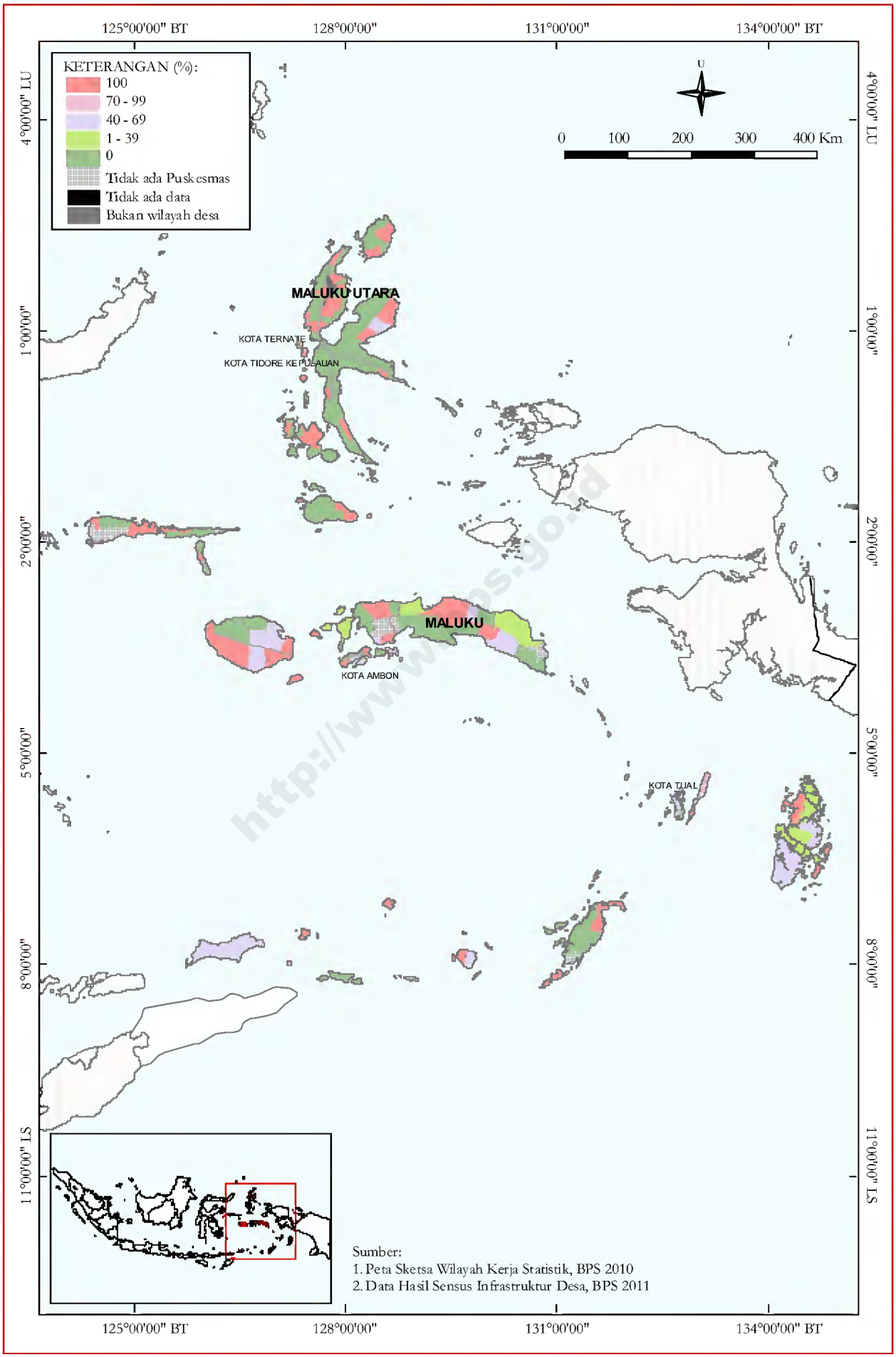
PETA 3.4. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MEMPUNYAI ATAP BOCOR MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



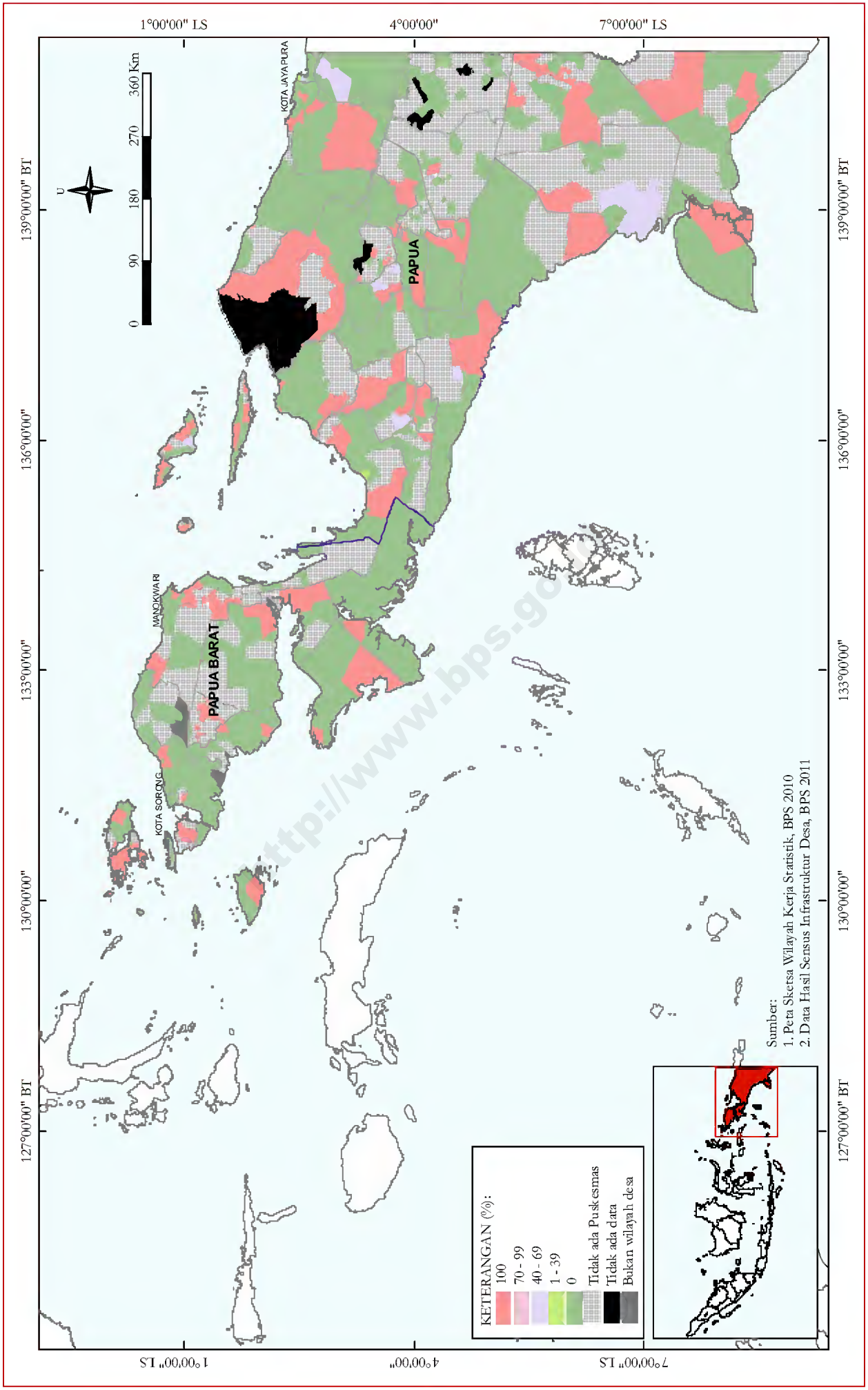
PETA 3.5. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MEMPUNYAI ATAP BOCOR
MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SULAWESI



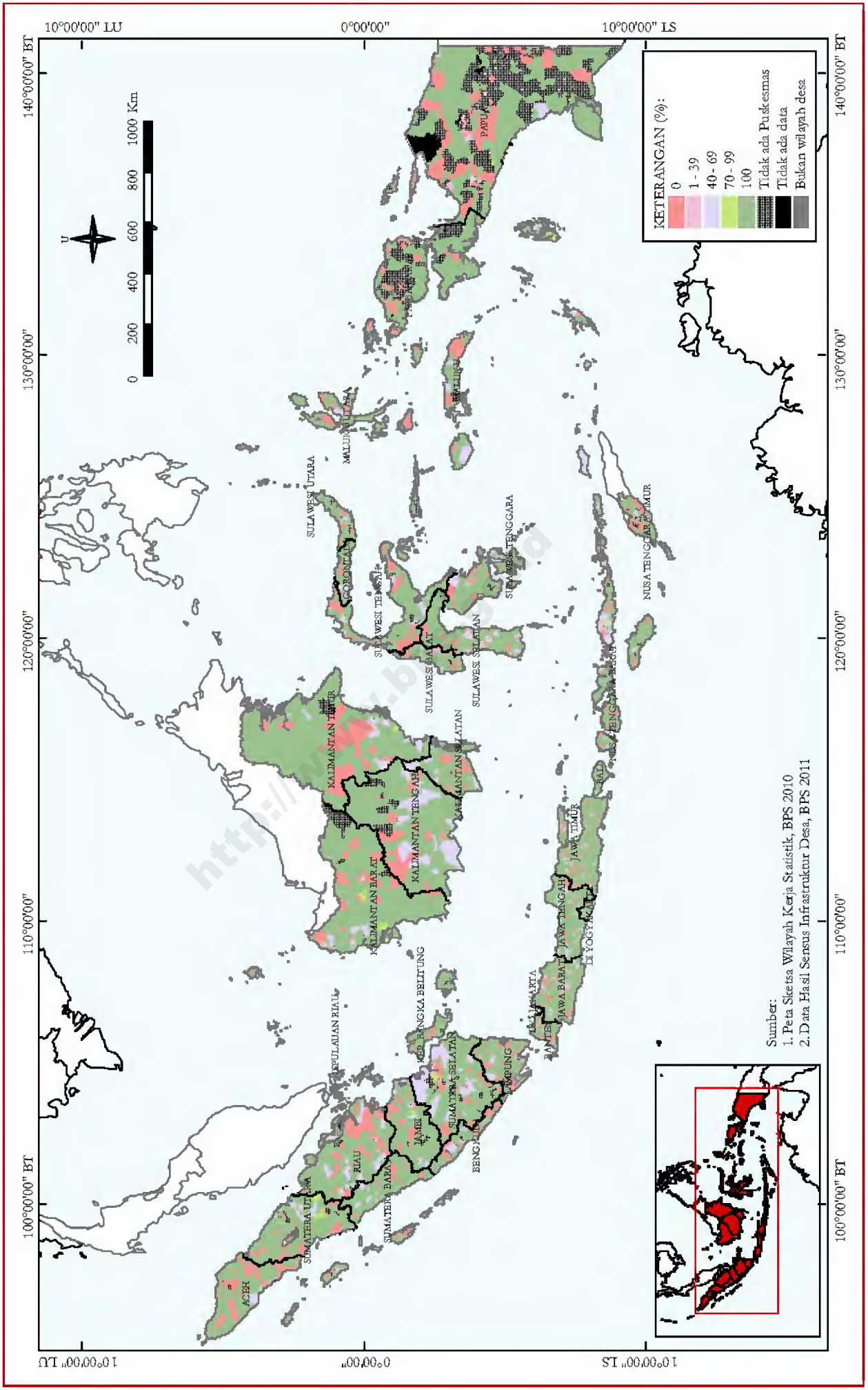
PETA 3.6. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MEMPUNYAI ATAP BOCOR
MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH MALUKU



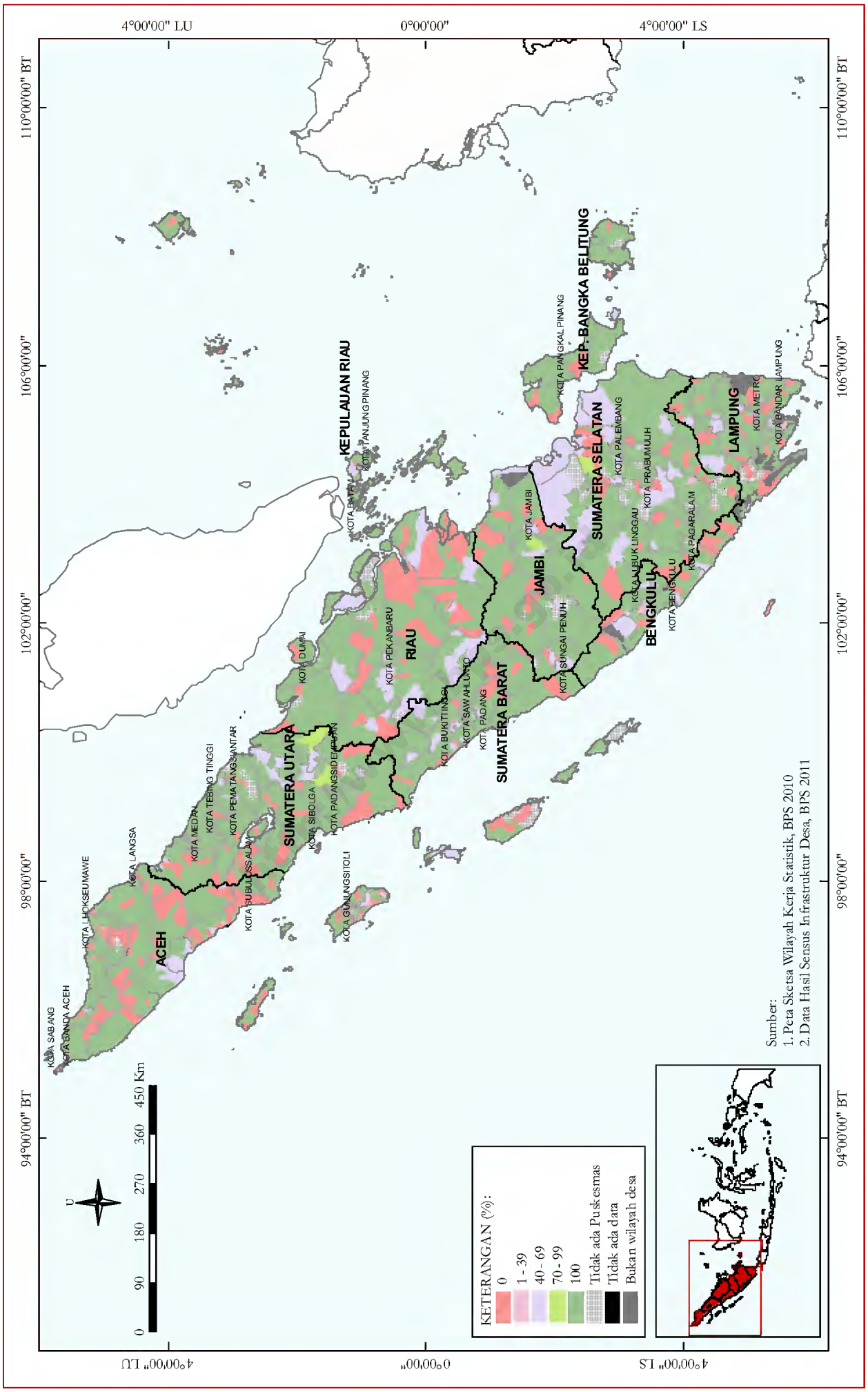
PETA 3.7. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MEMPUNYAI ATAP BOCOR MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH PAPUA



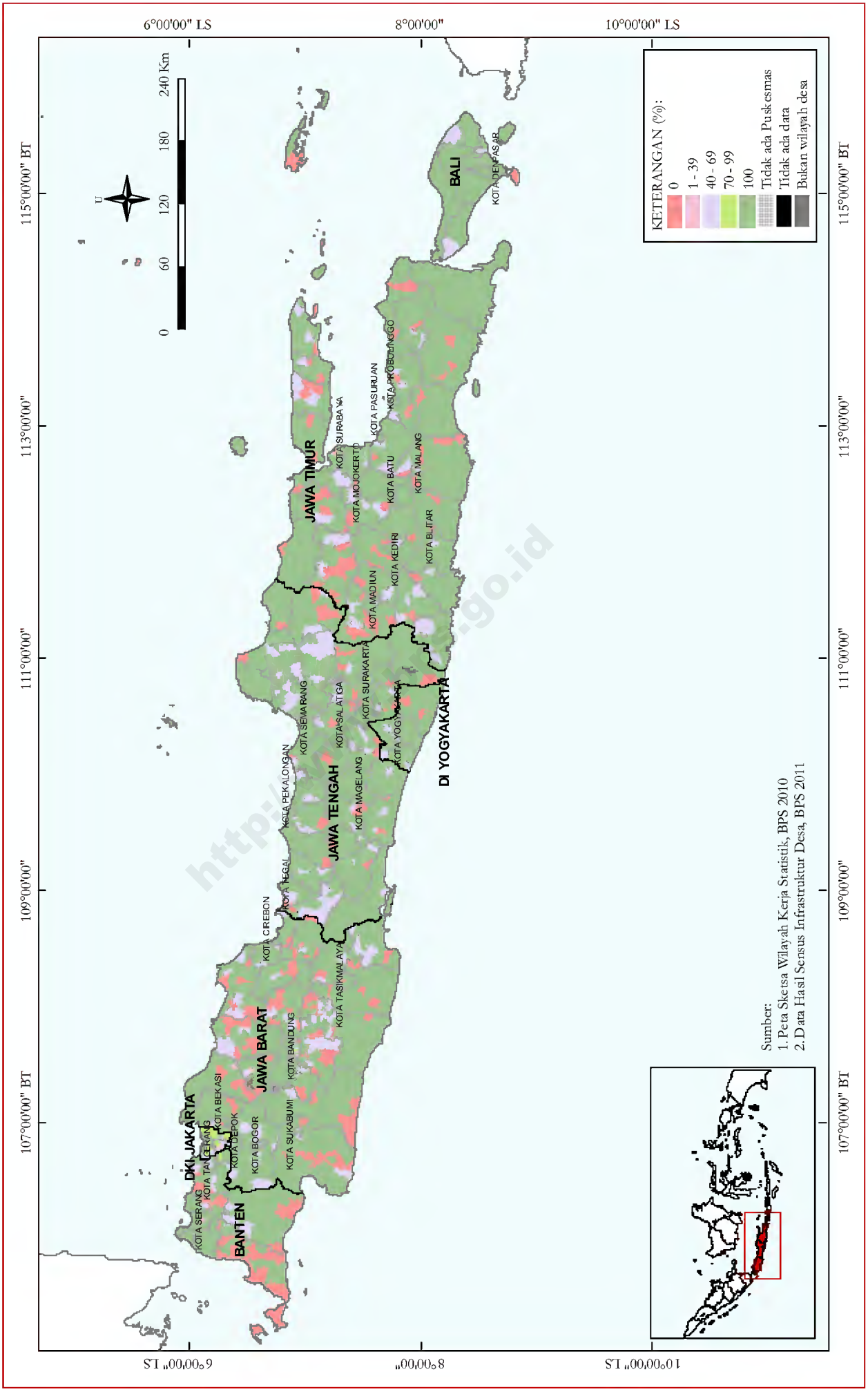
PETA 4. PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI INDONESIA



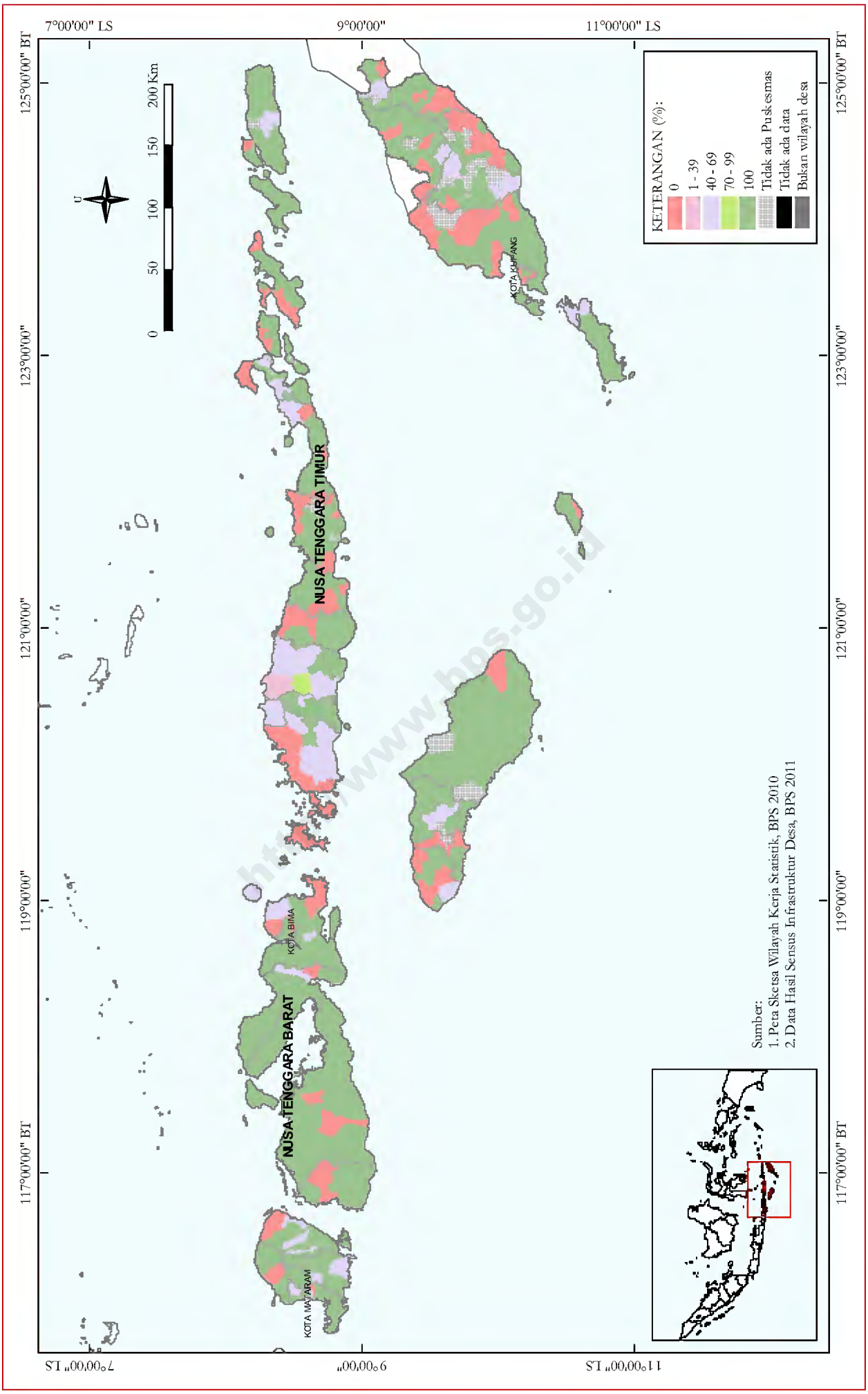
PETA 4.1. PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



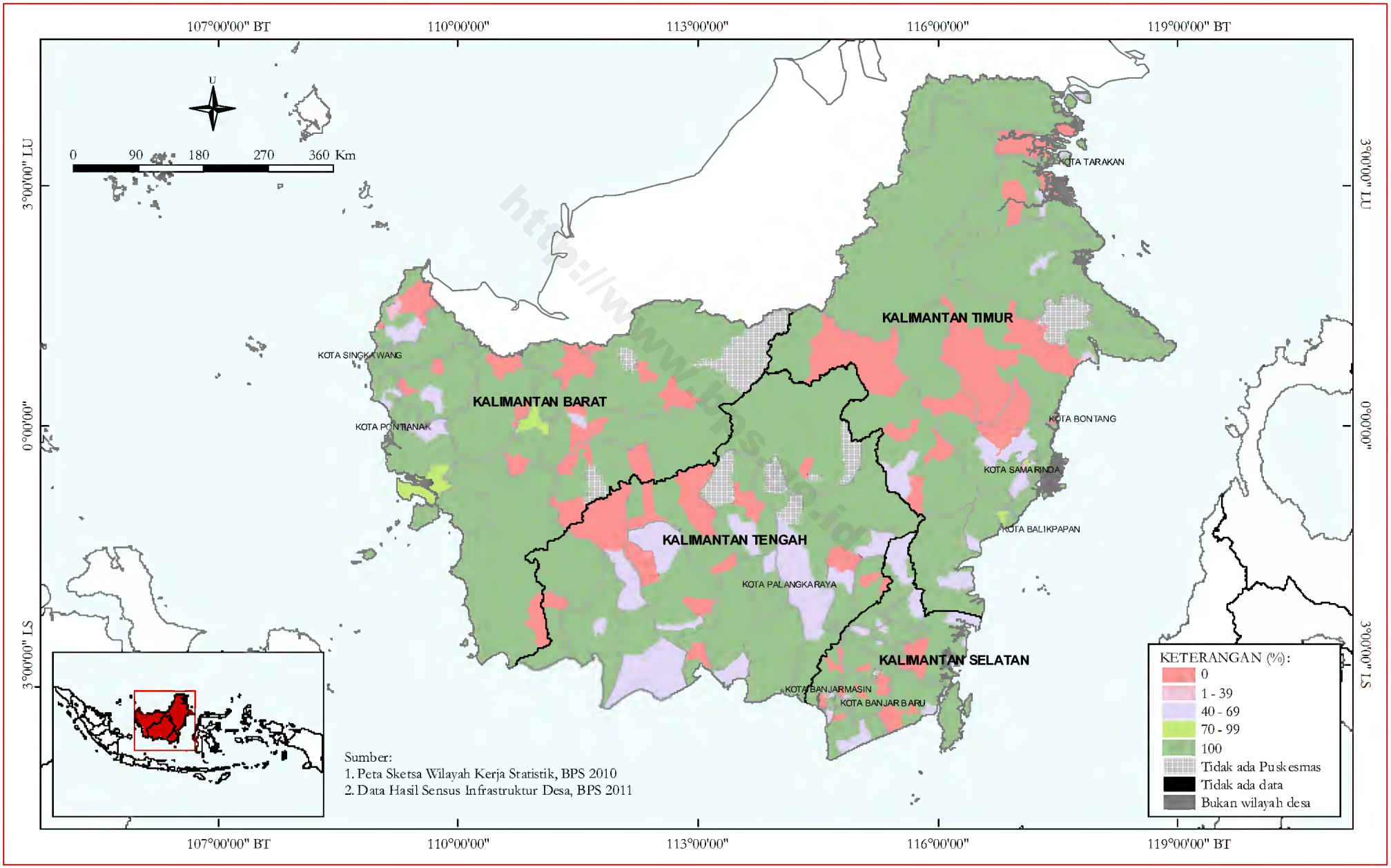
PETA 4.2. PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH JAWA DAN BALI



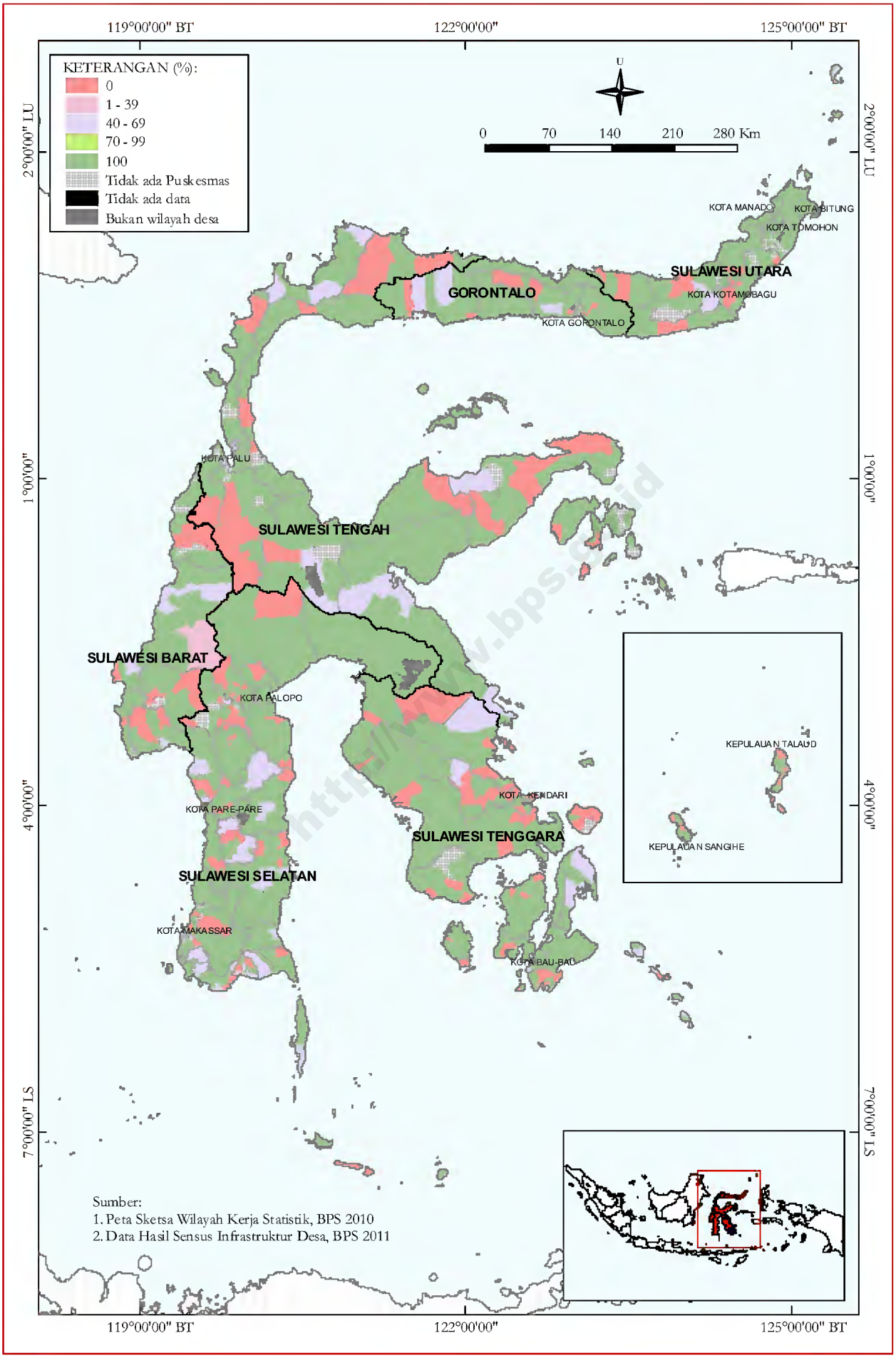
PETA 4.3. PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH NUSA TENGGARA



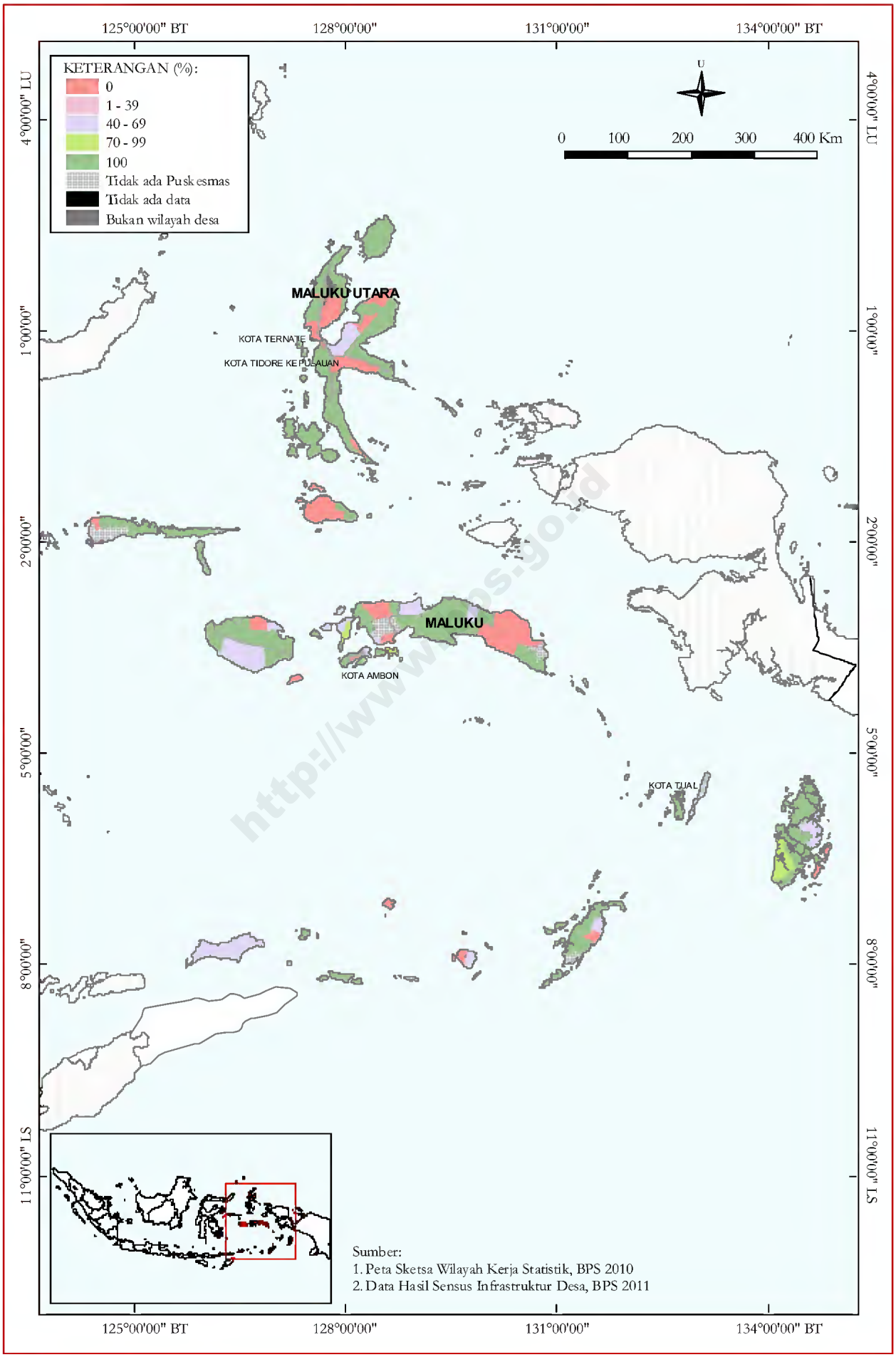
PETA 4.4. PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



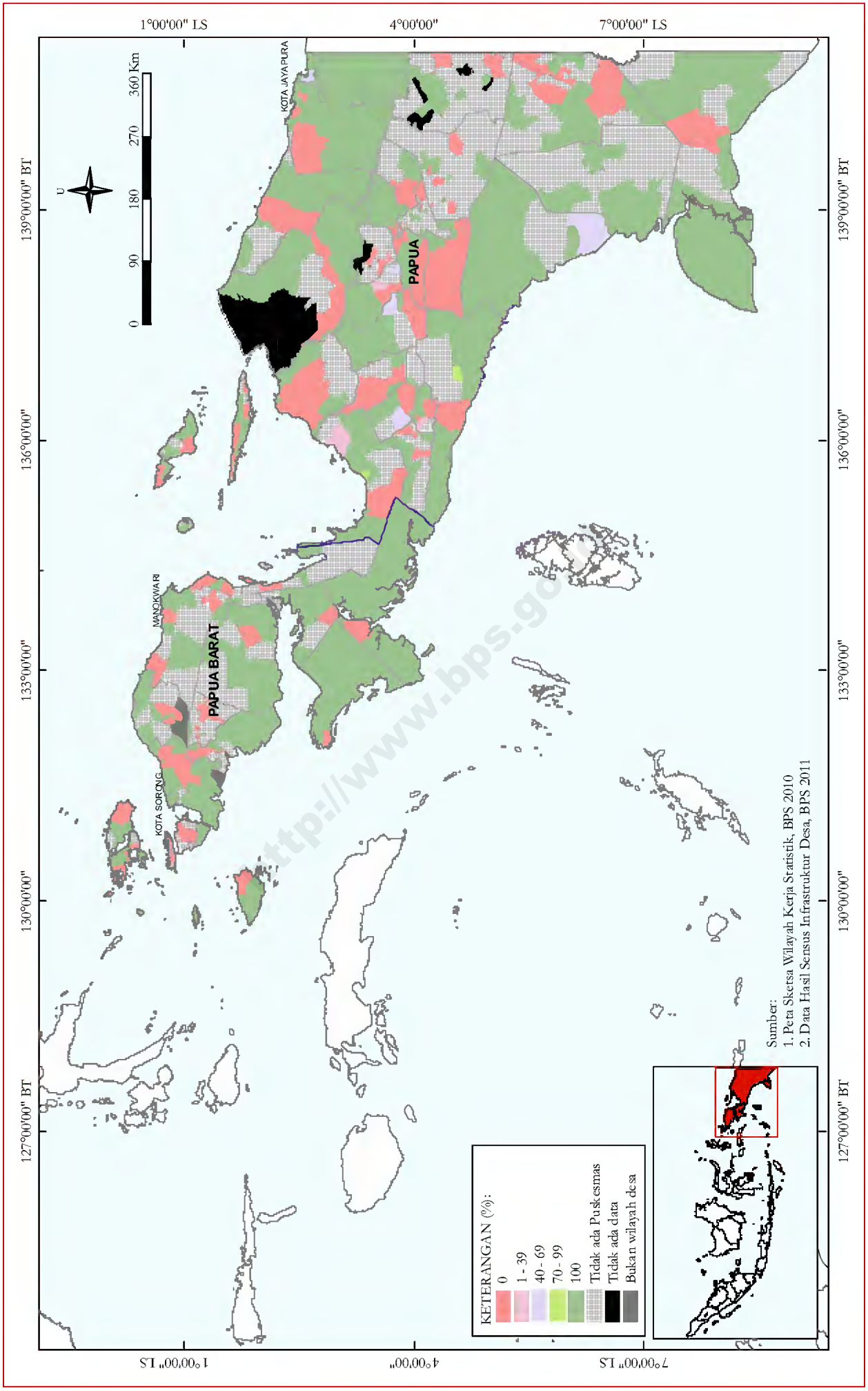
PETA 4.5. PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK
MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SULAWESI



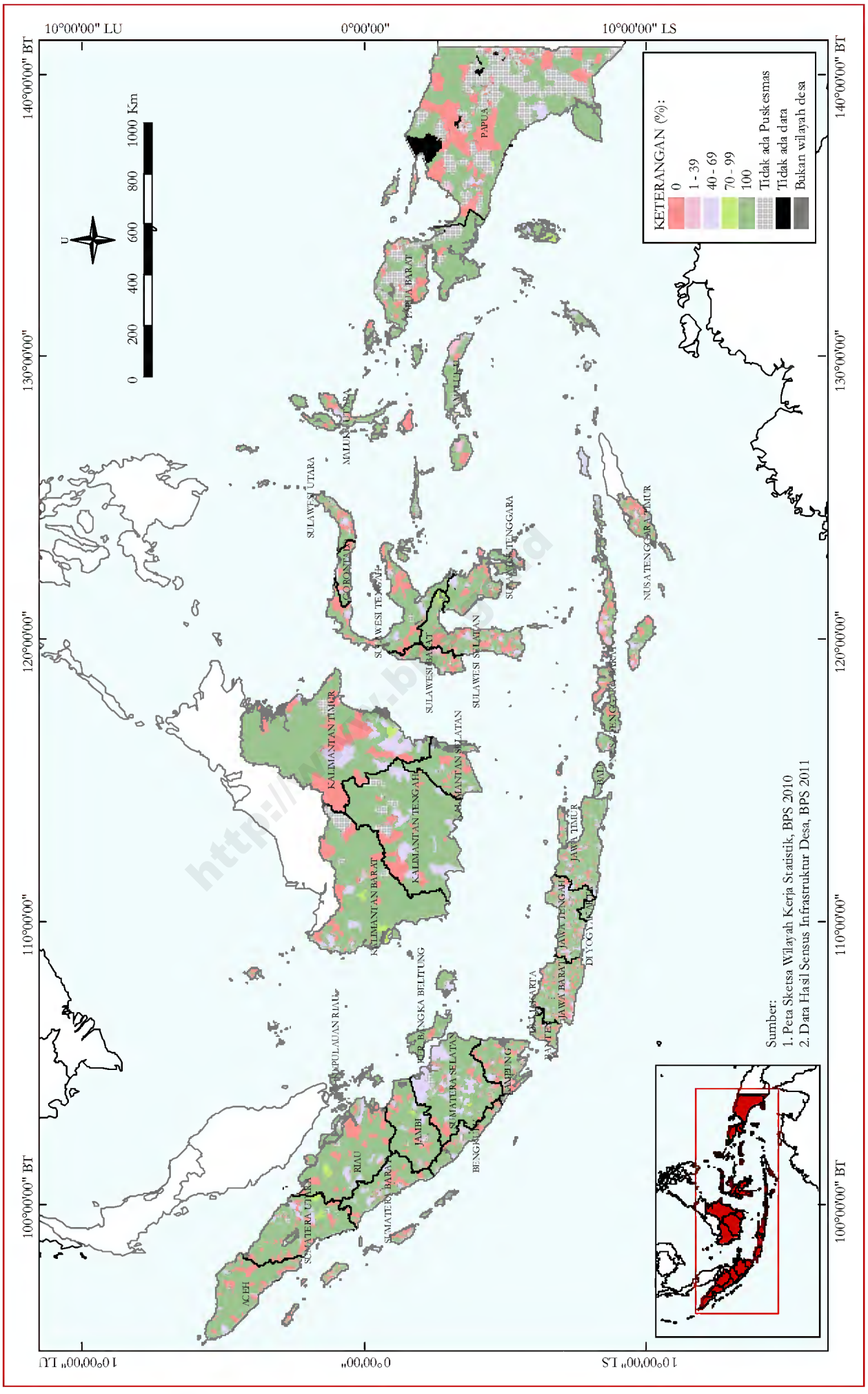
PETA 4.6. PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK
MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH MALUKU



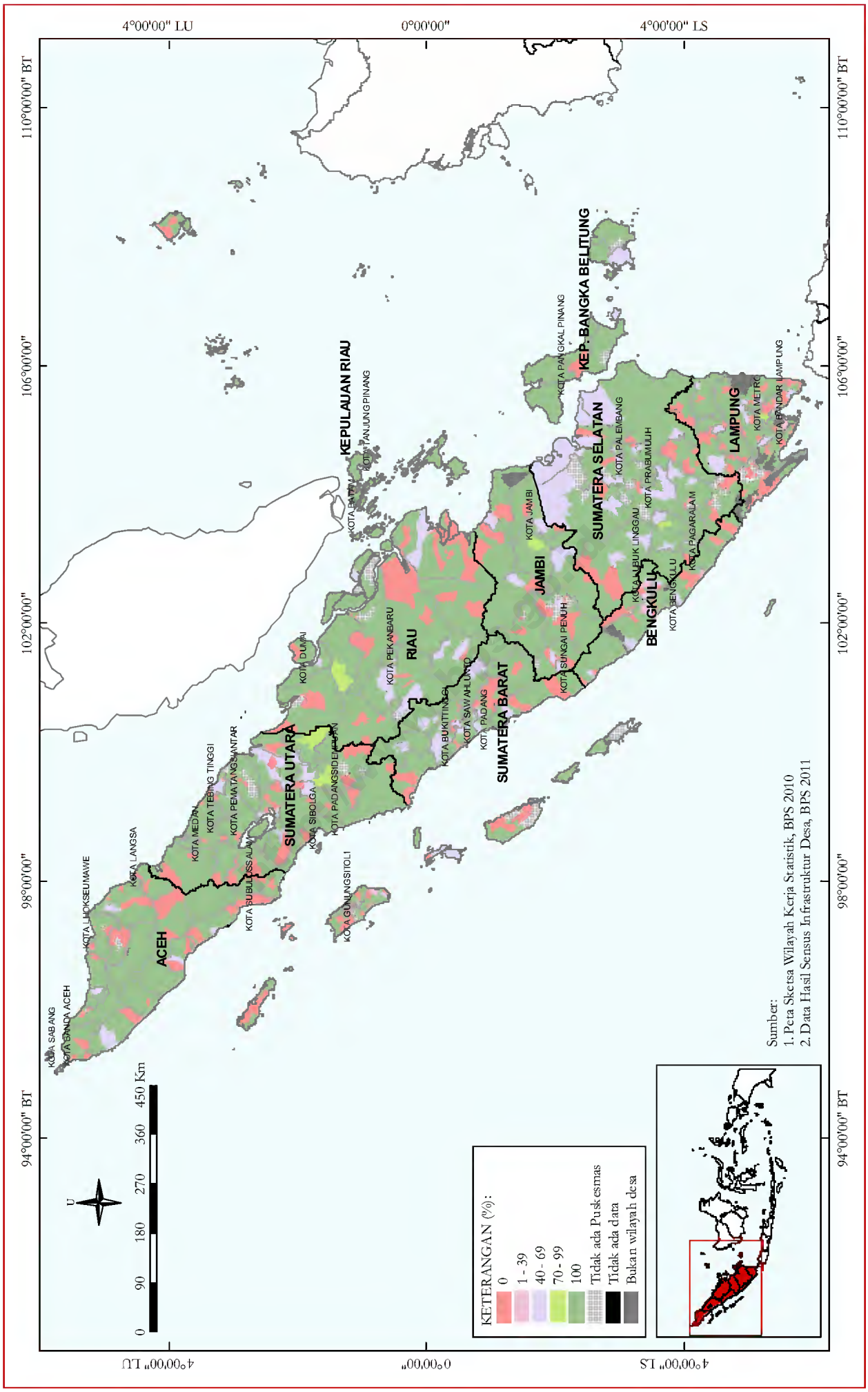
PETA 4.7. PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH PAPUA



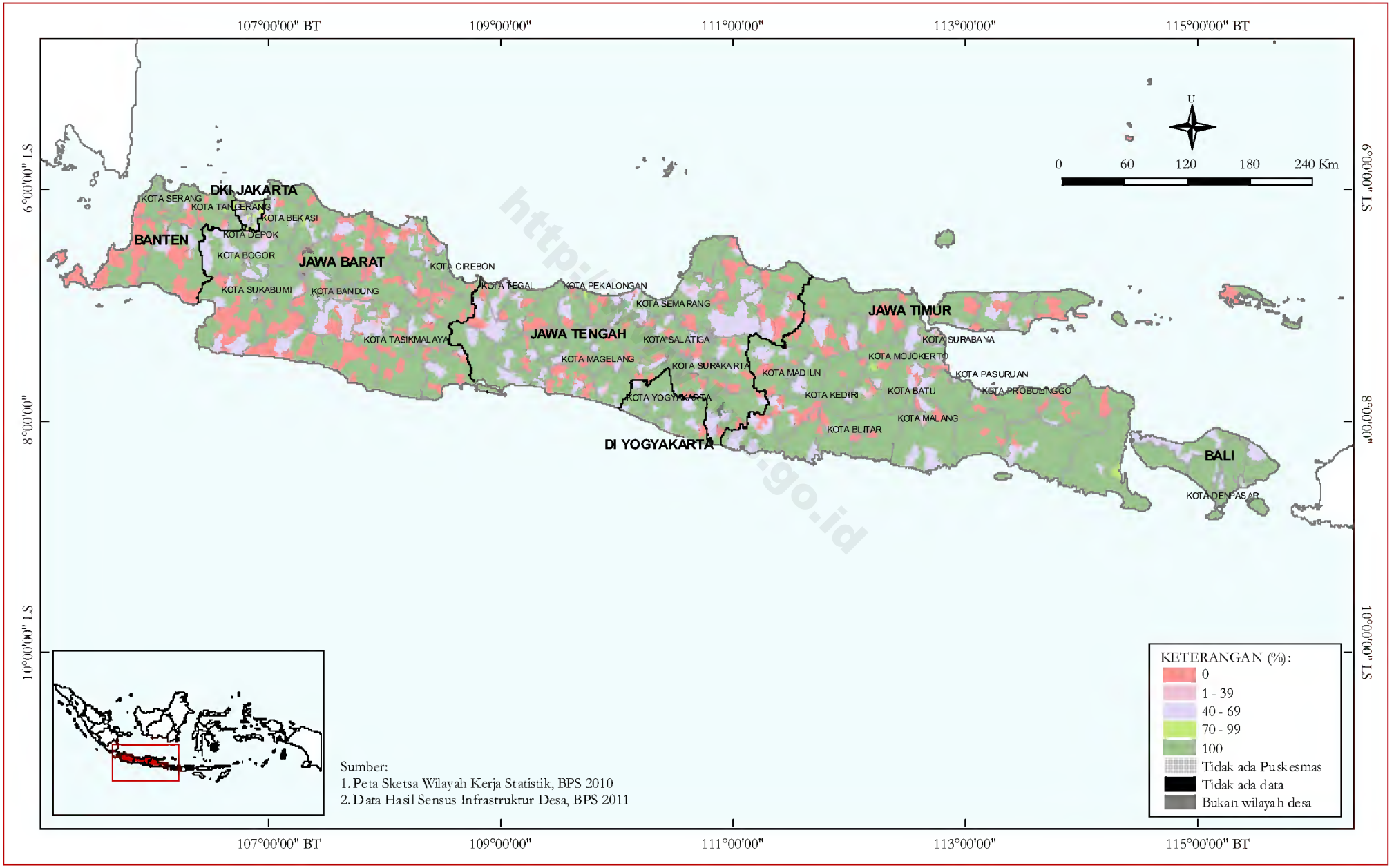
PETA 5. PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI INDONESIA



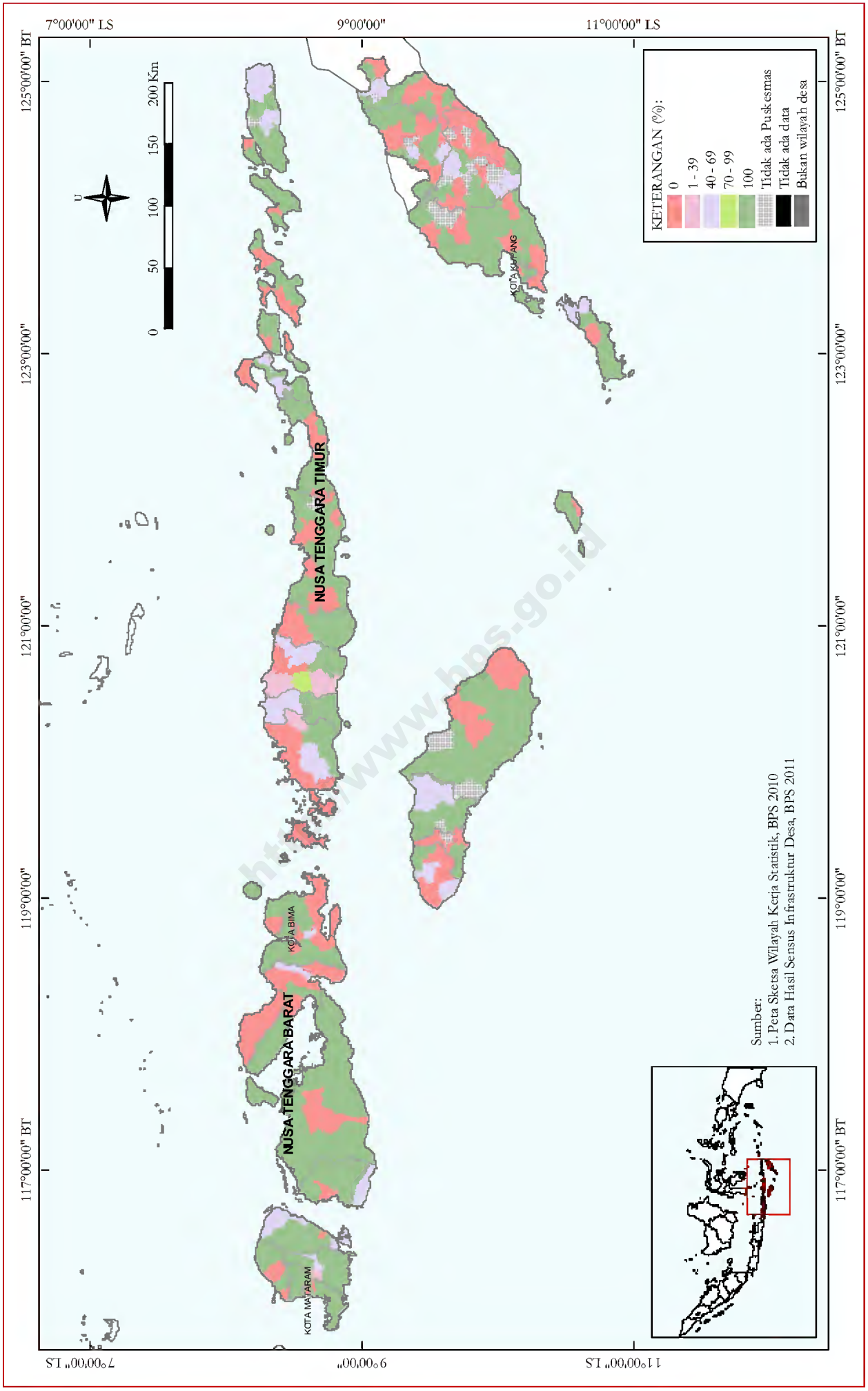
PETA 5.1. PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



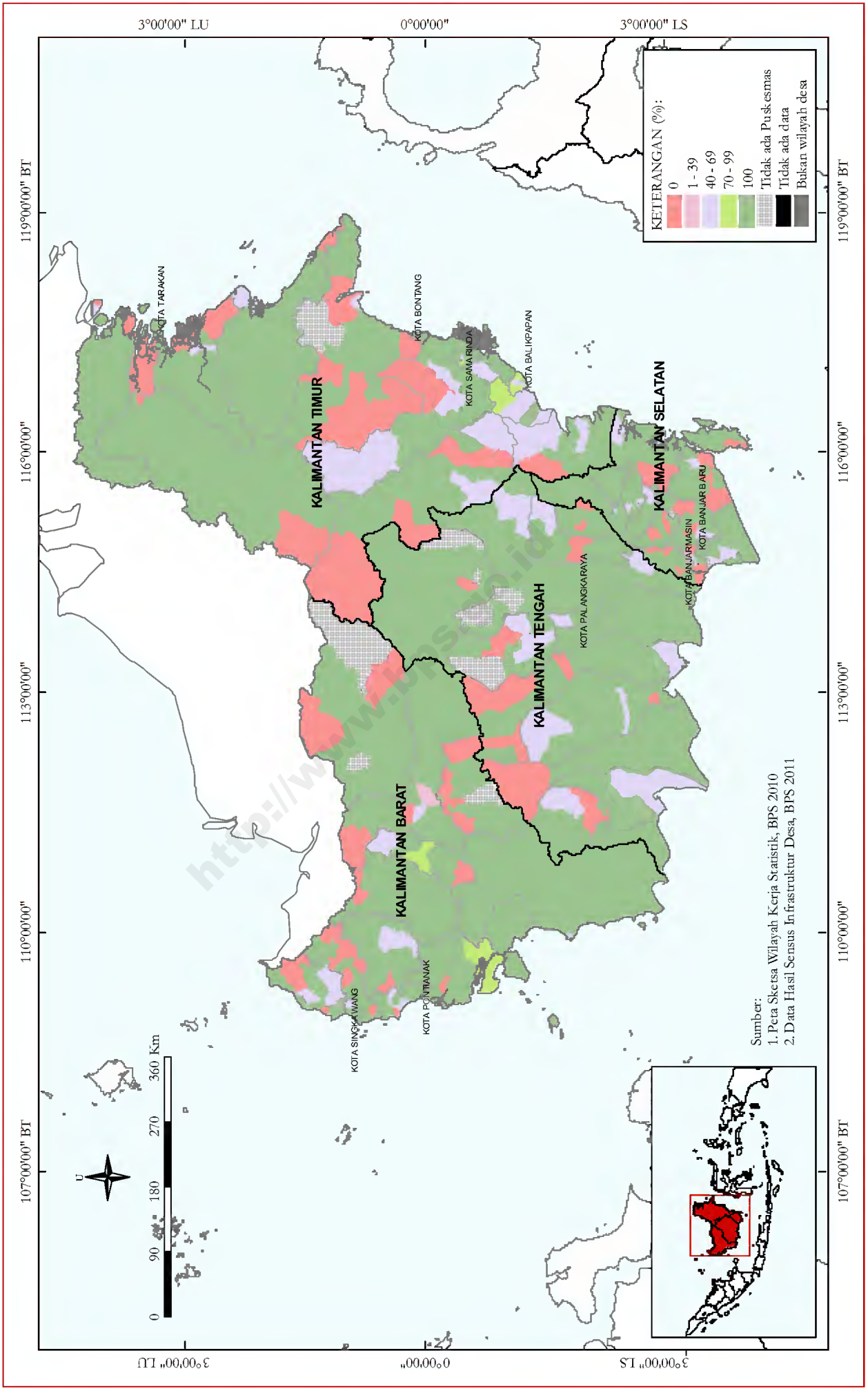
PETA 5.2. PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH JAWA DAN BALI



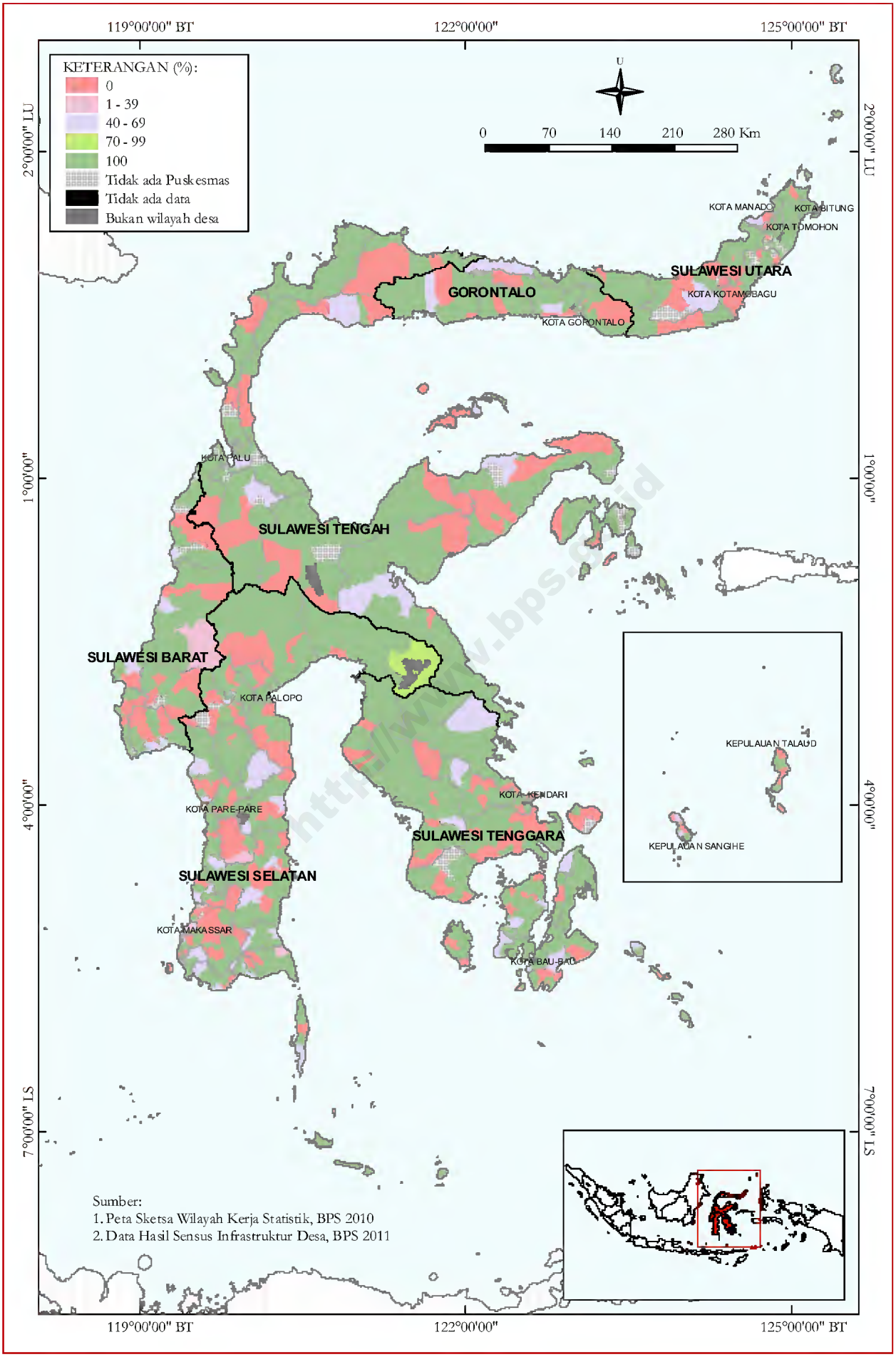
PETA 5.3. PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH NUSA TENGGARA



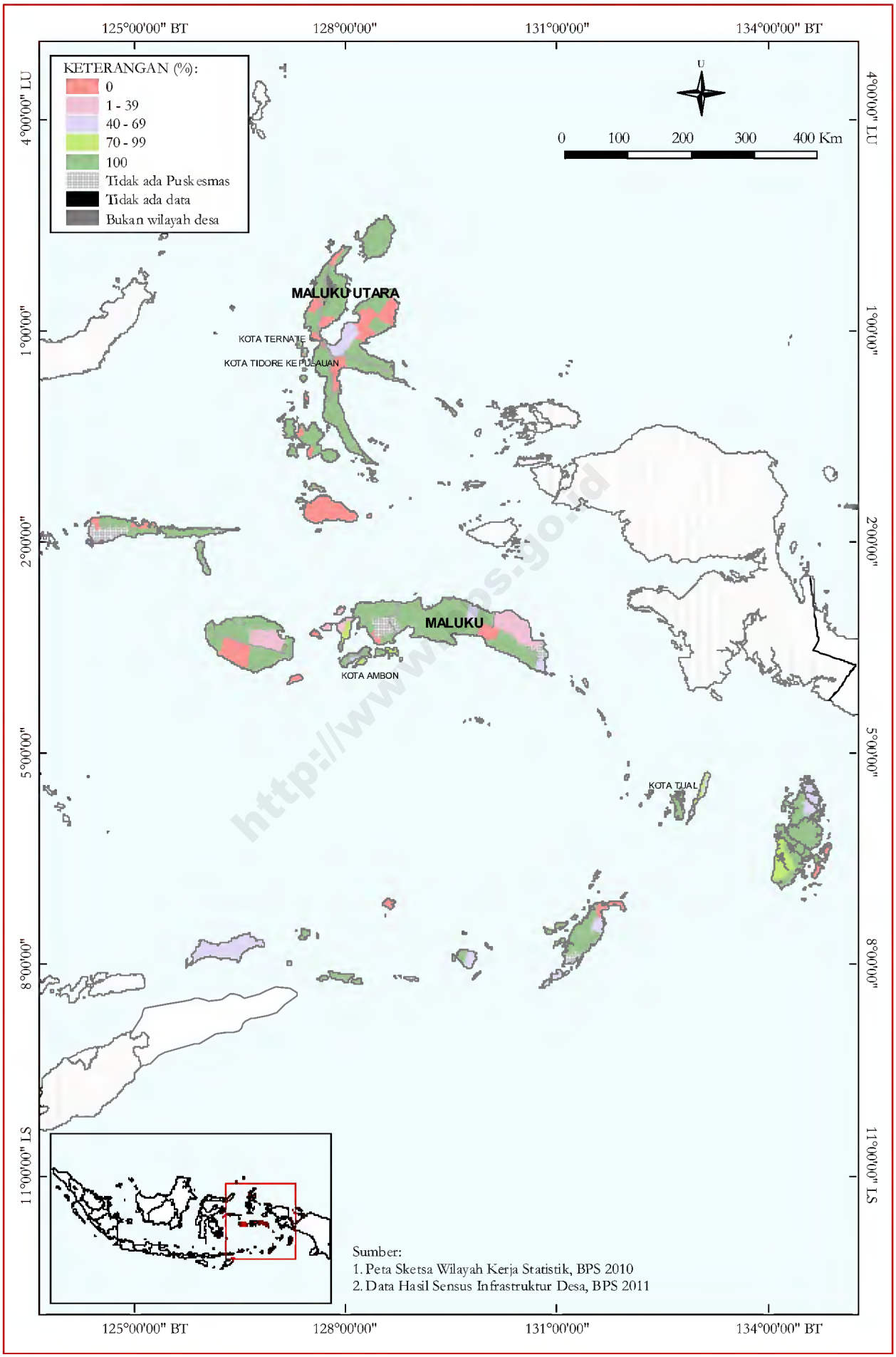
PETA 5.4. PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



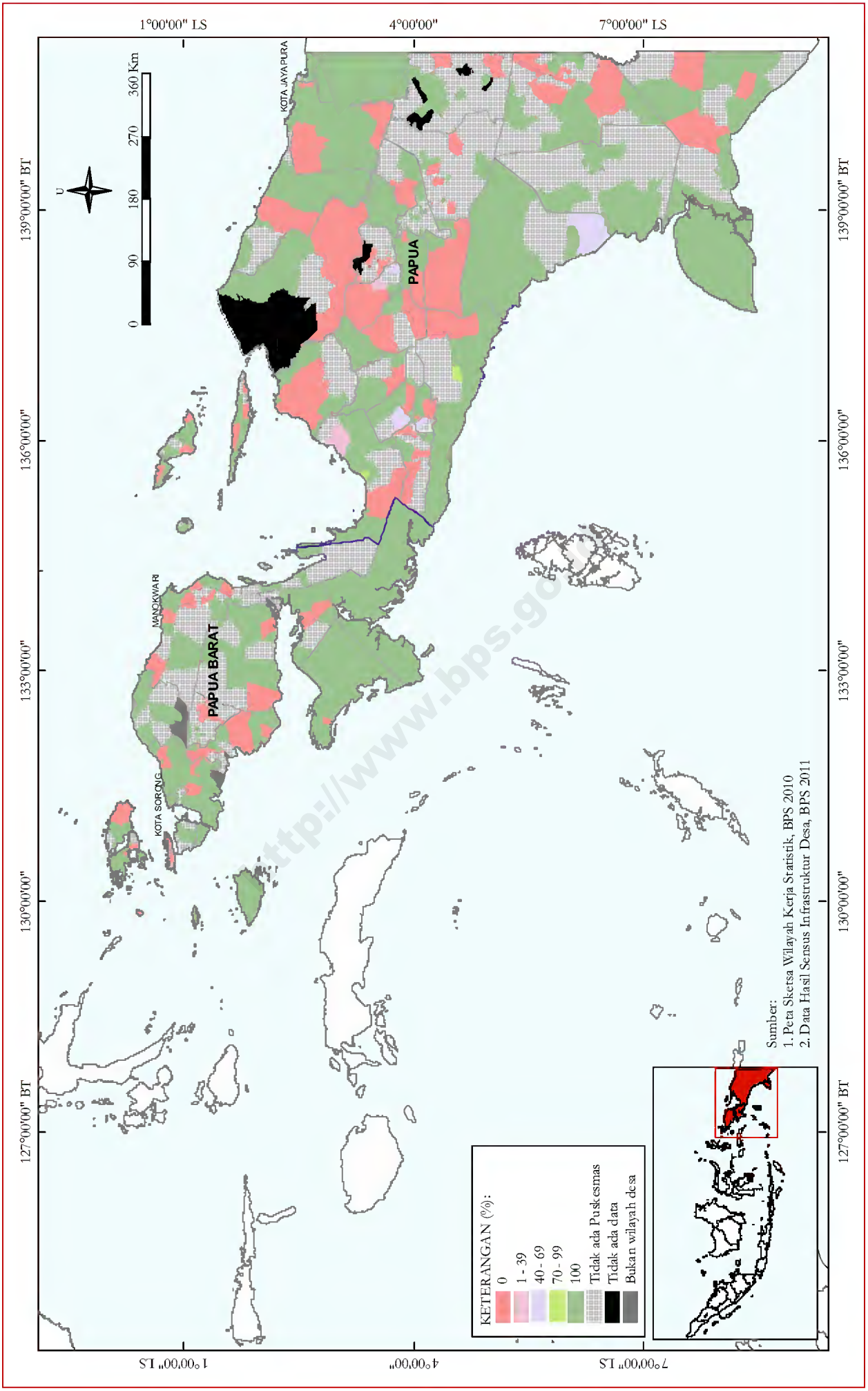
PETA 5.5. PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK
MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SULAWESI



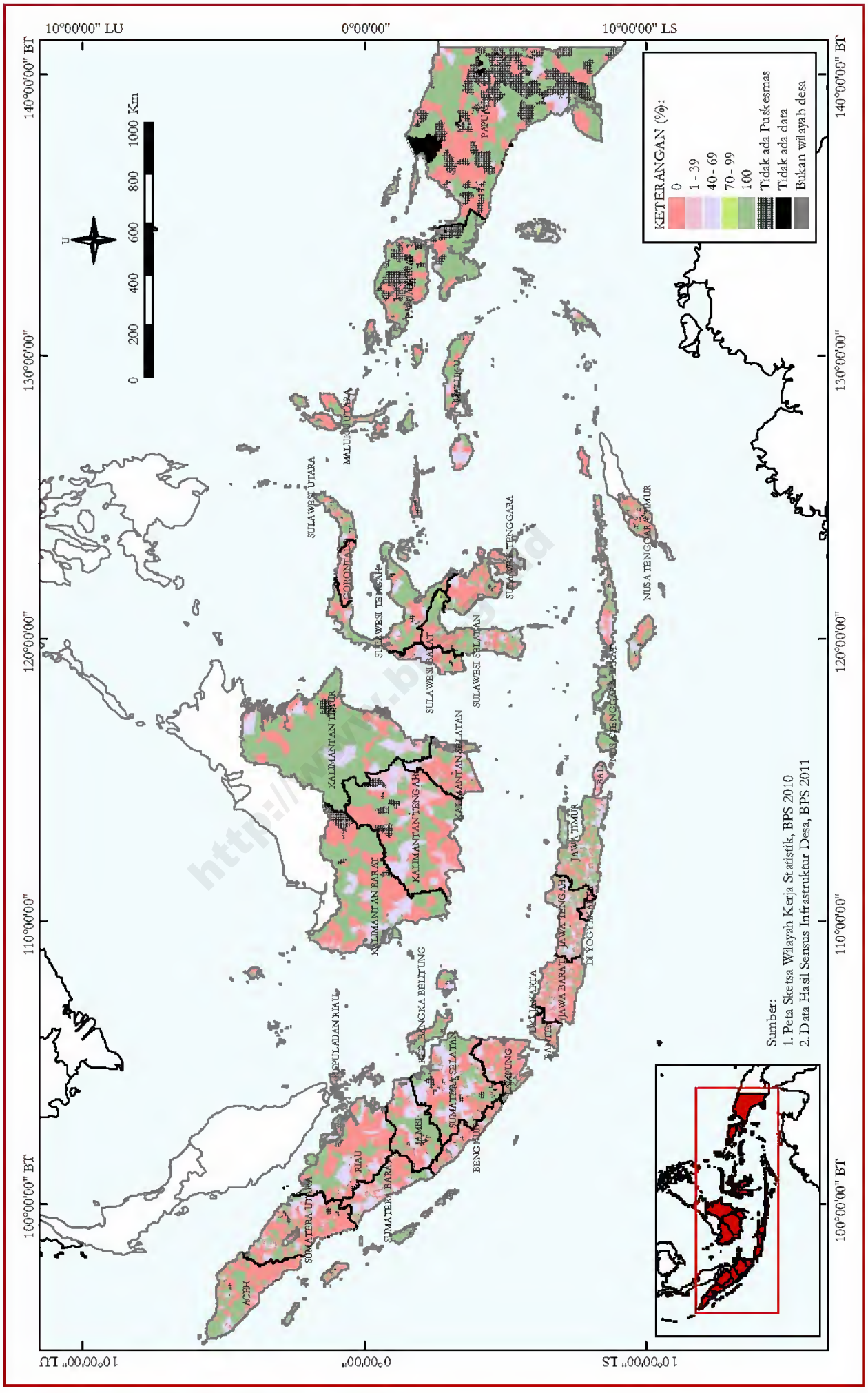
PETA 5.6. PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH MALUKU



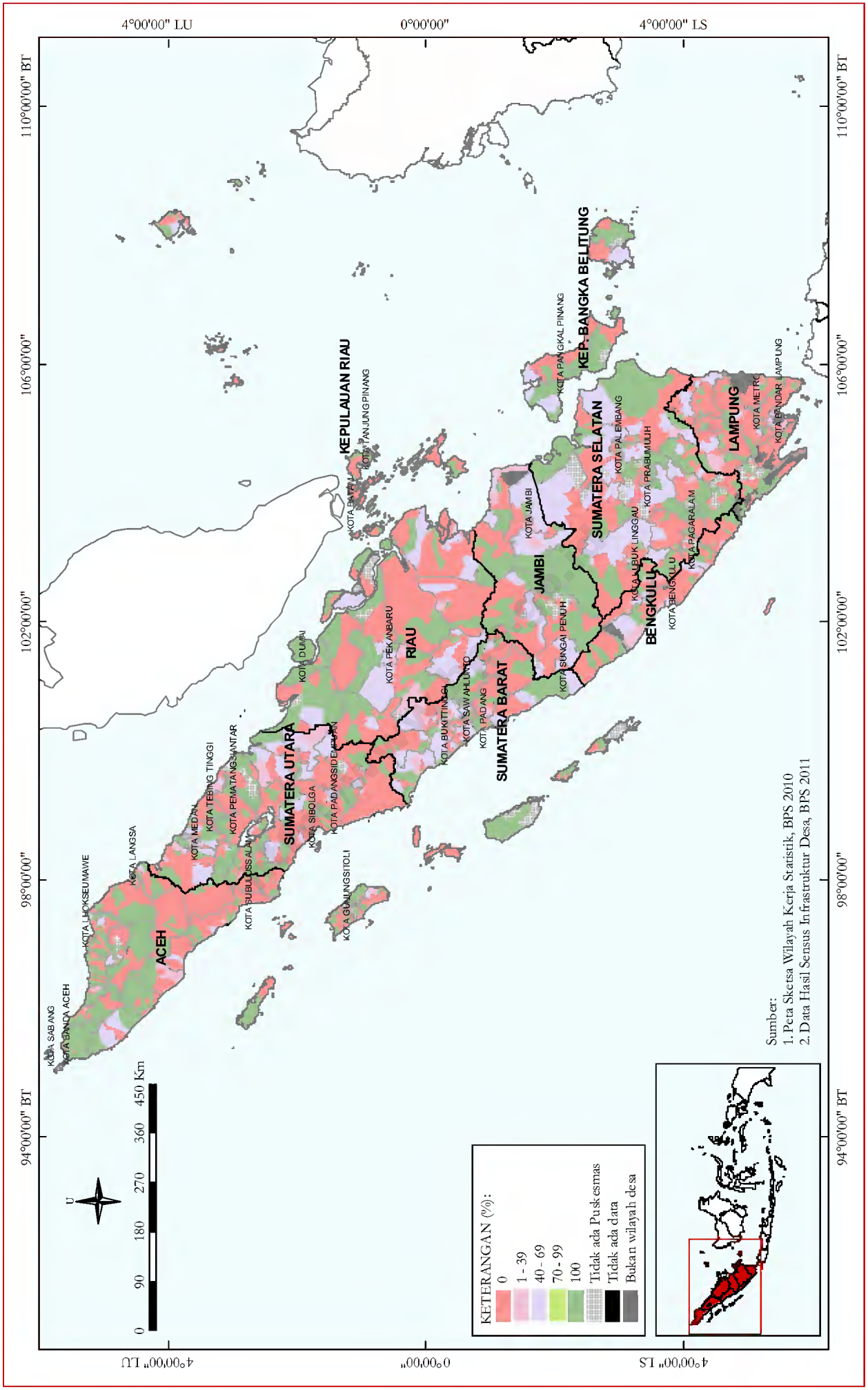
PETA 5.7. PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH PAPUA



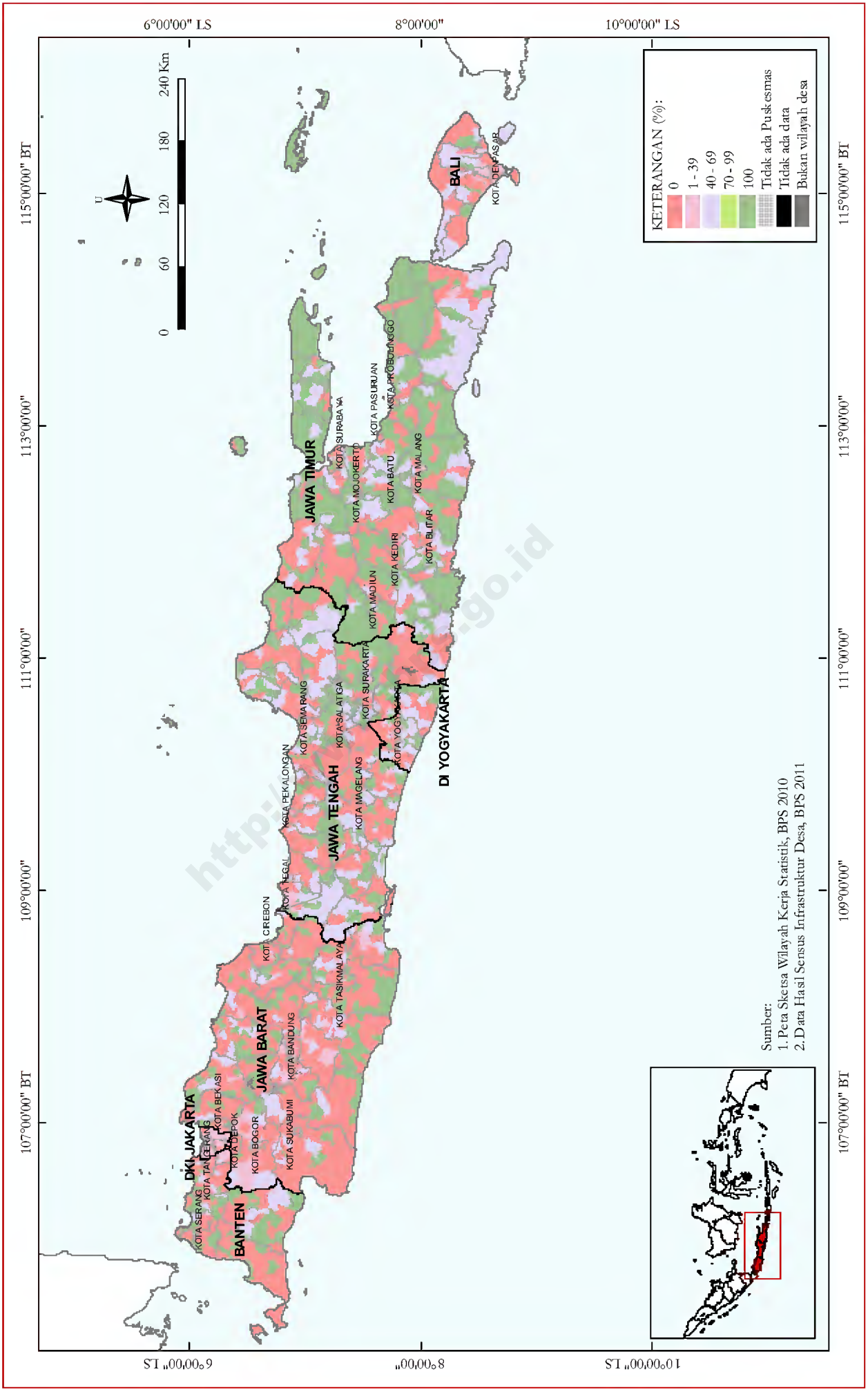
PETA 6. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN RAWAT INAP MENURUT KECAMATAN DI INDONESIA



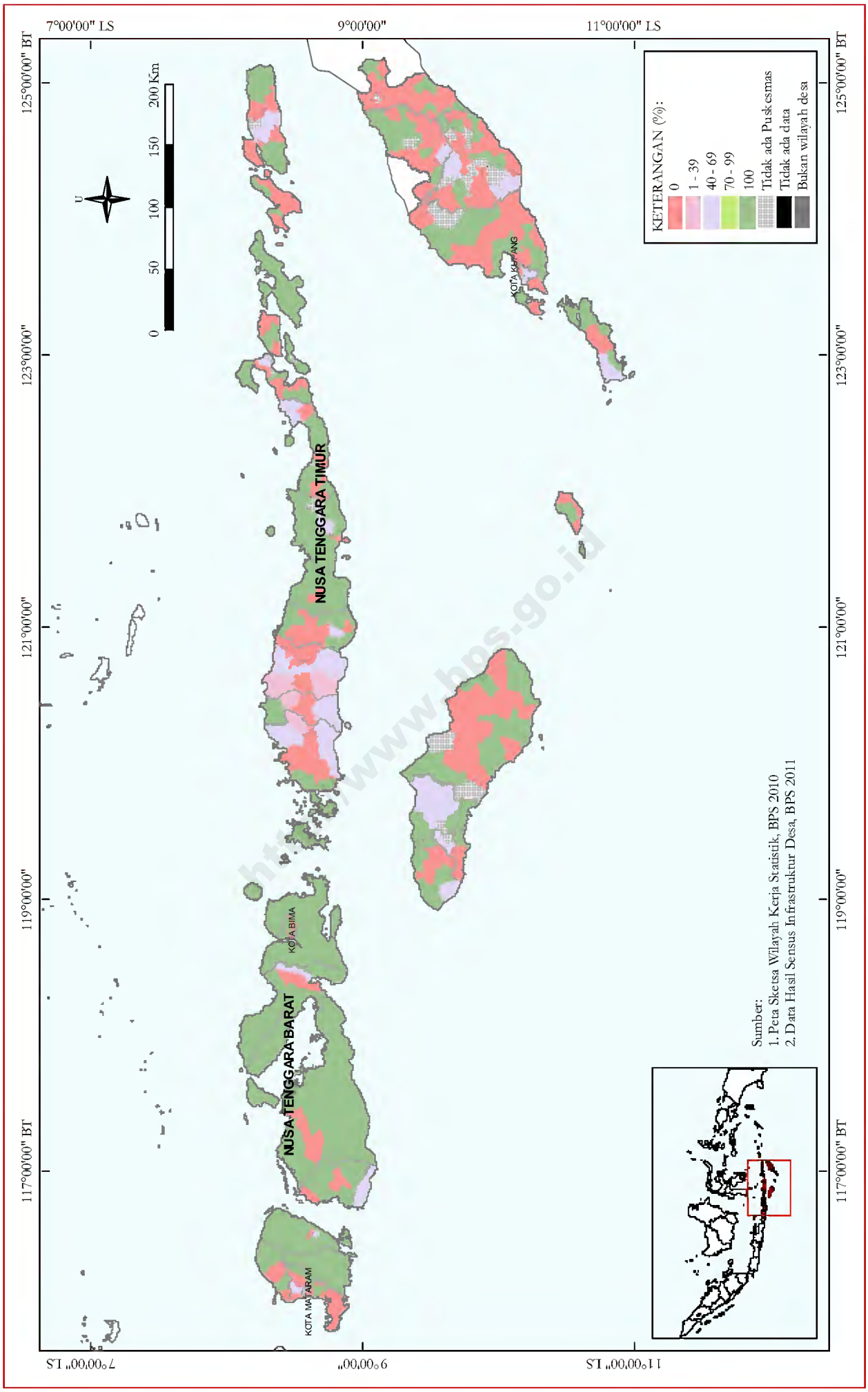
PETA 6.1. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN RAWAT INAP MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



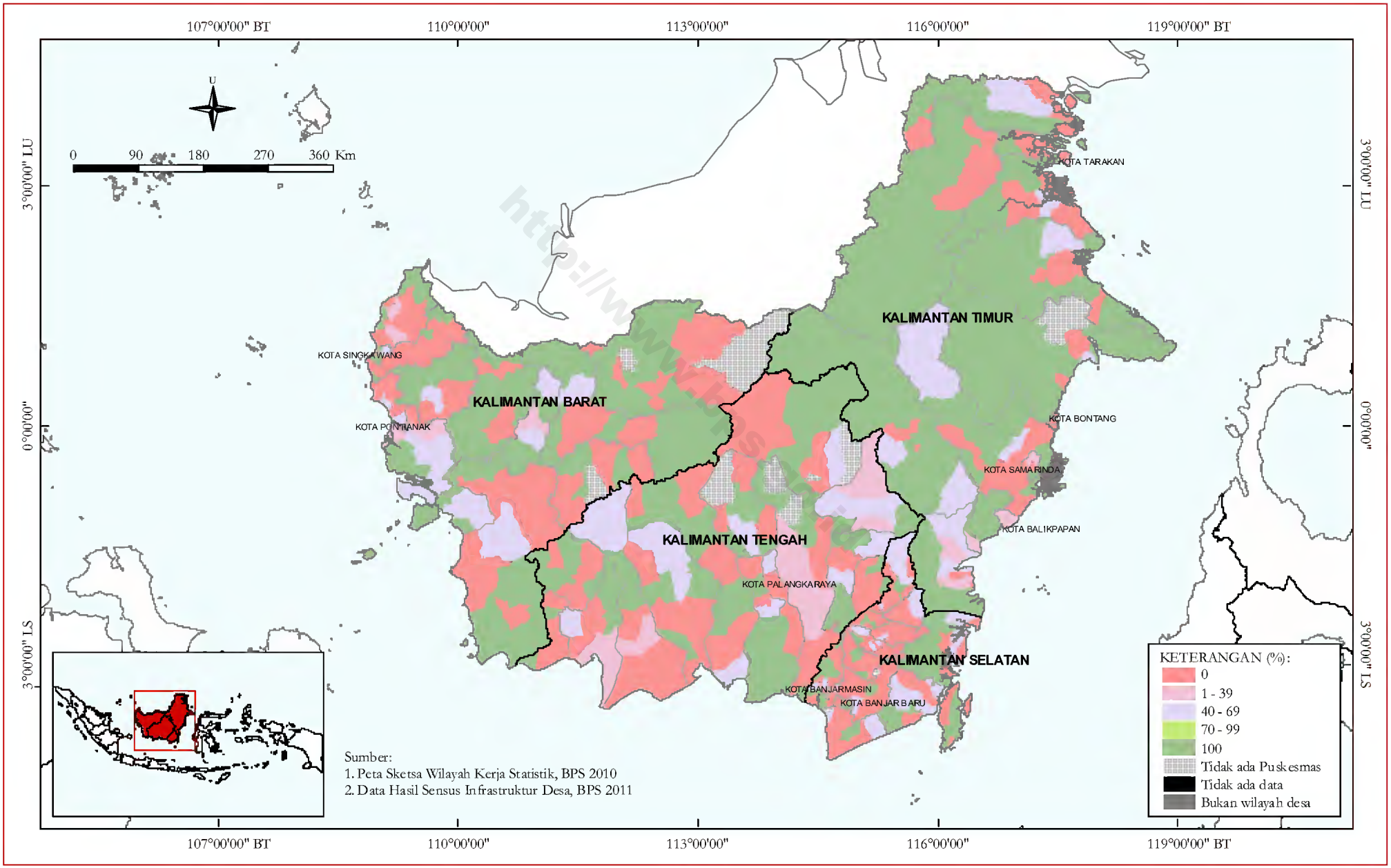
PETA 6.2. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN RAWAT INAP MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH JAWA DAN BALI



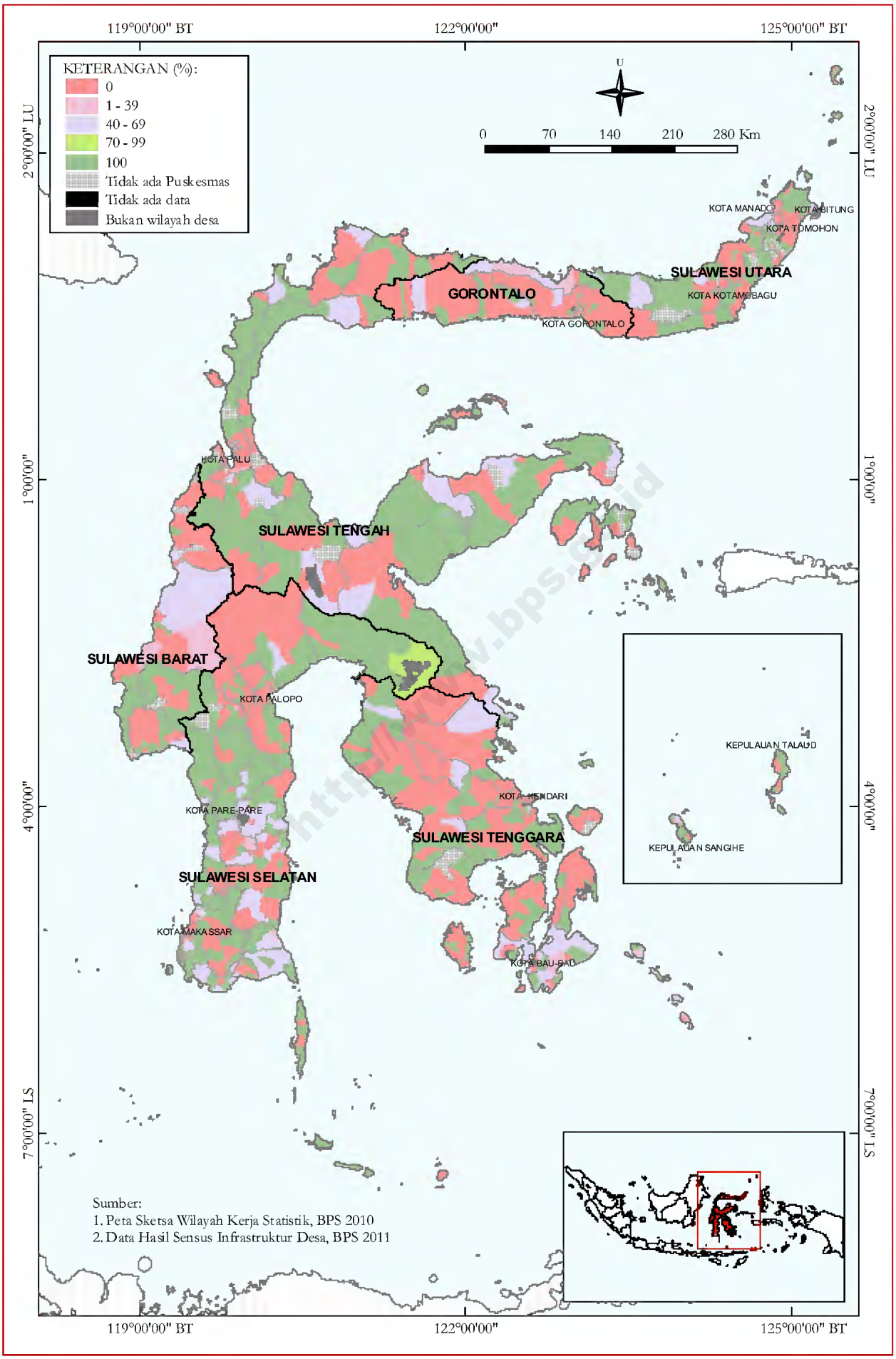
PETA 6.3. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN RAWAT INAP MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH NUSA TENGGARA



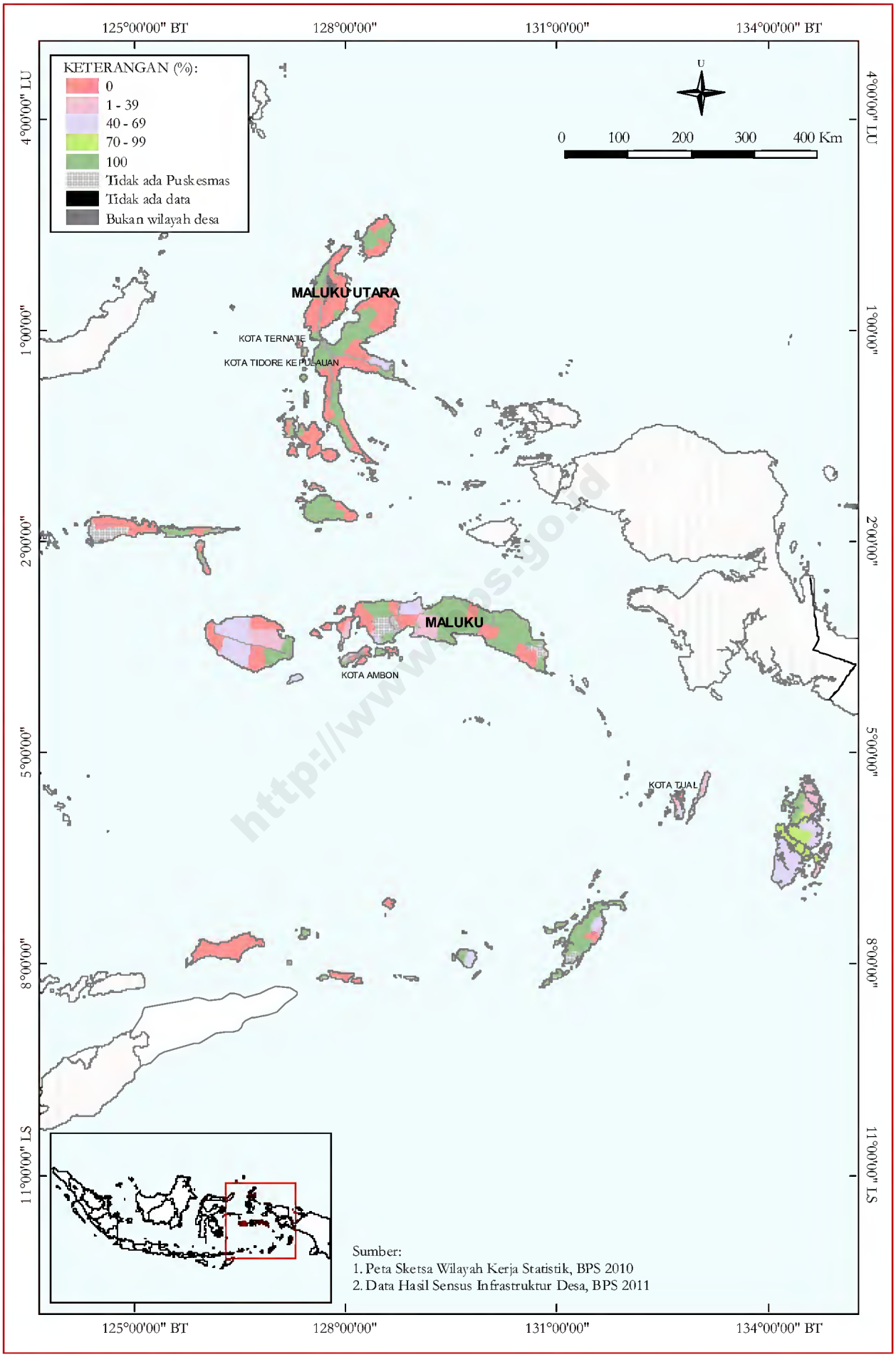
PETA 6.4. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN RAWAT INAP MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



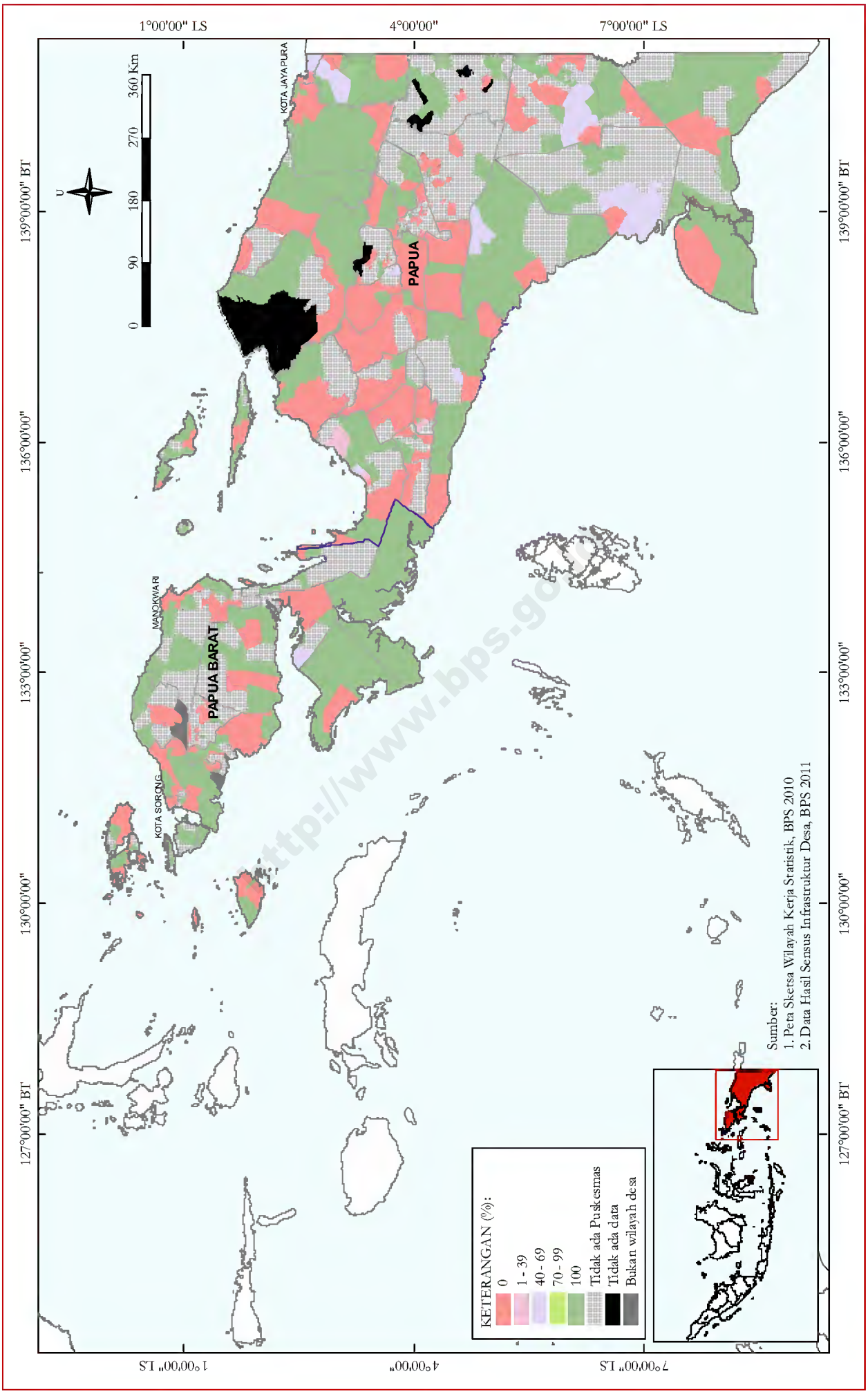
PETA 6.5. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN RAWAT INAP MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SULAWESI



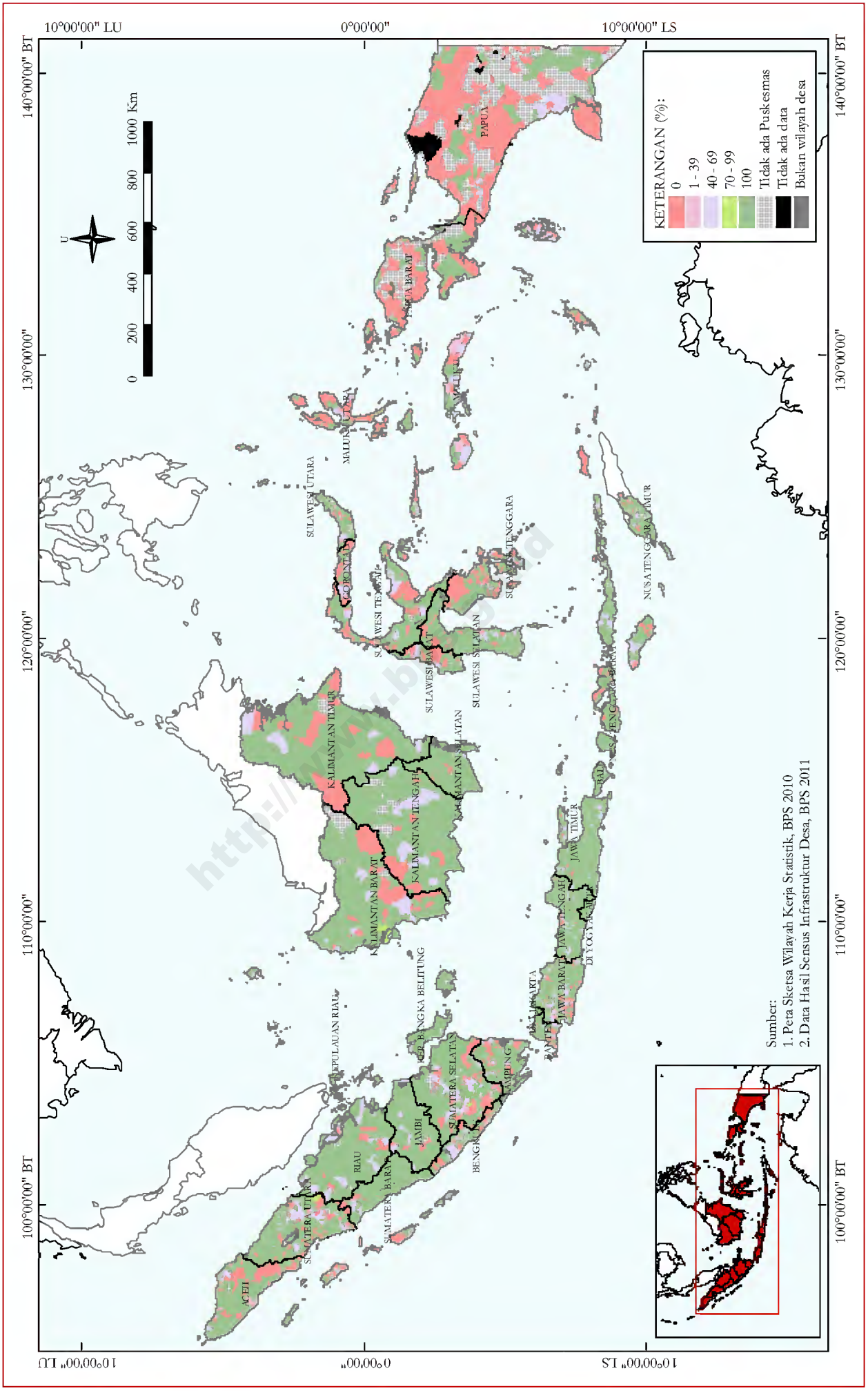
PETA 6.6. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN RAWAT INAP MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH MALUKU



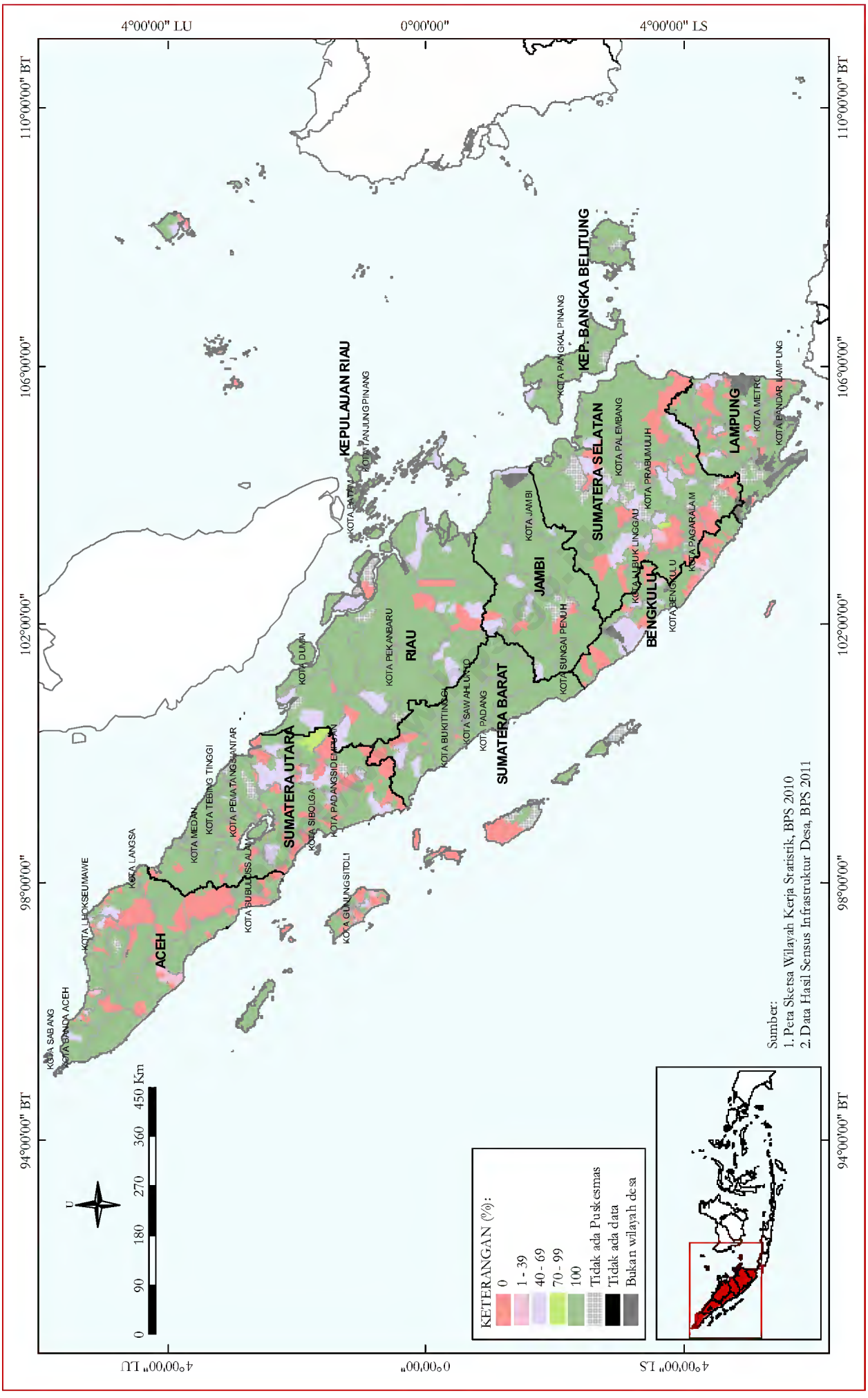
PETA 6.7. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN RAWAT INAP MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH PAPUA



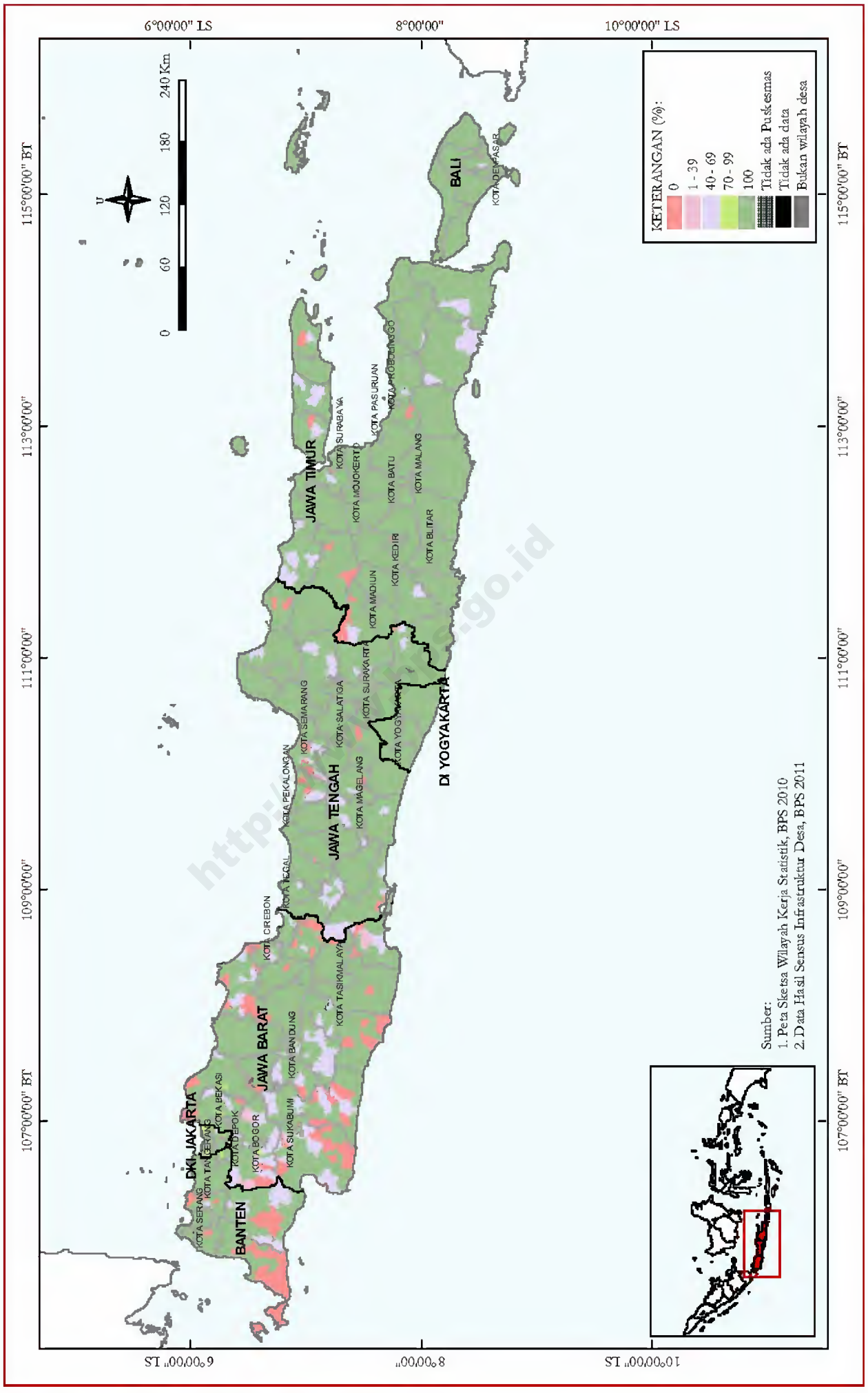
PETA 7. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN KESEHATAN GIGI MENURUT KECAMATAN DI INDONESIA



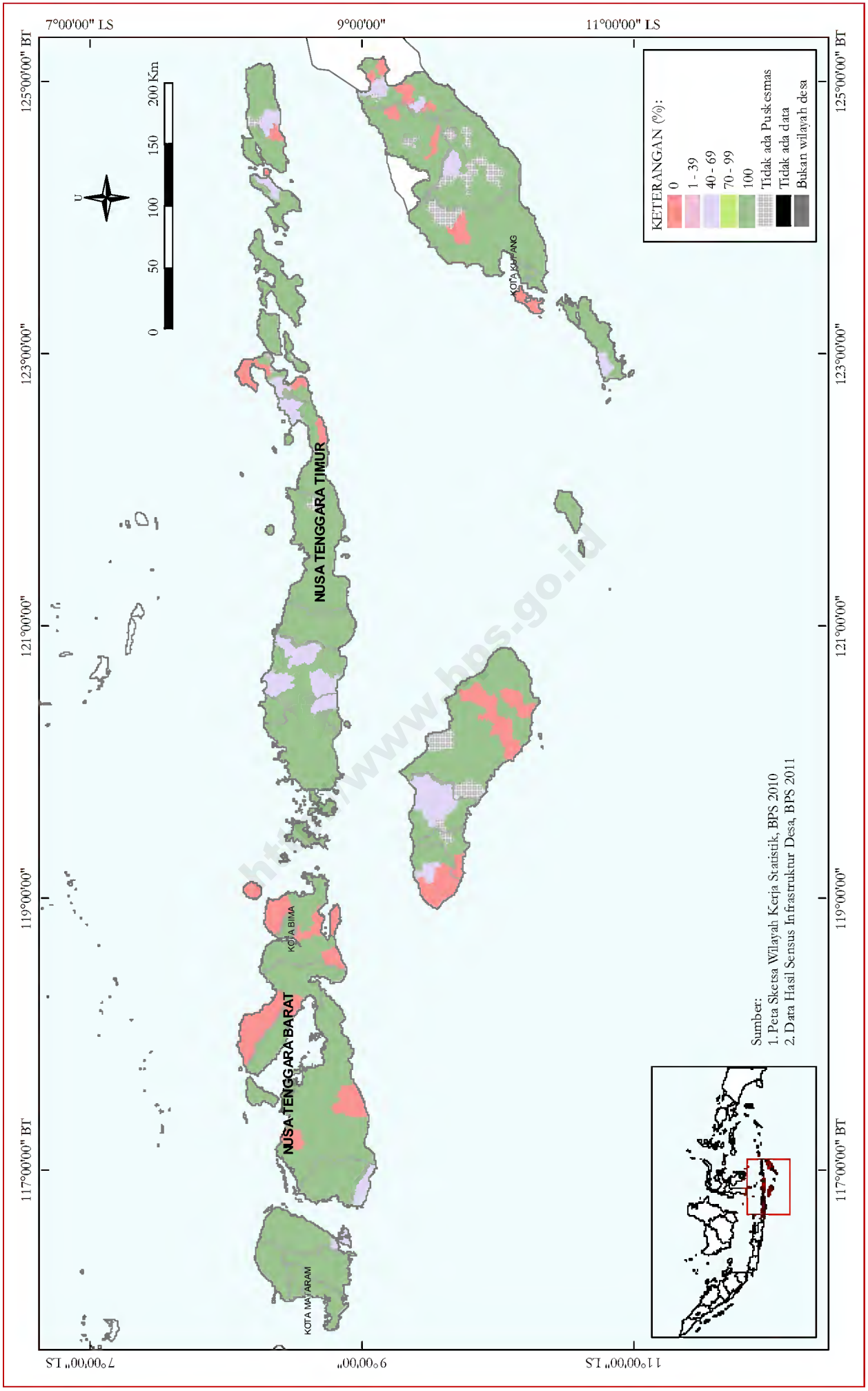
PETA 7.1. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN KESEHATAN GIGI MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



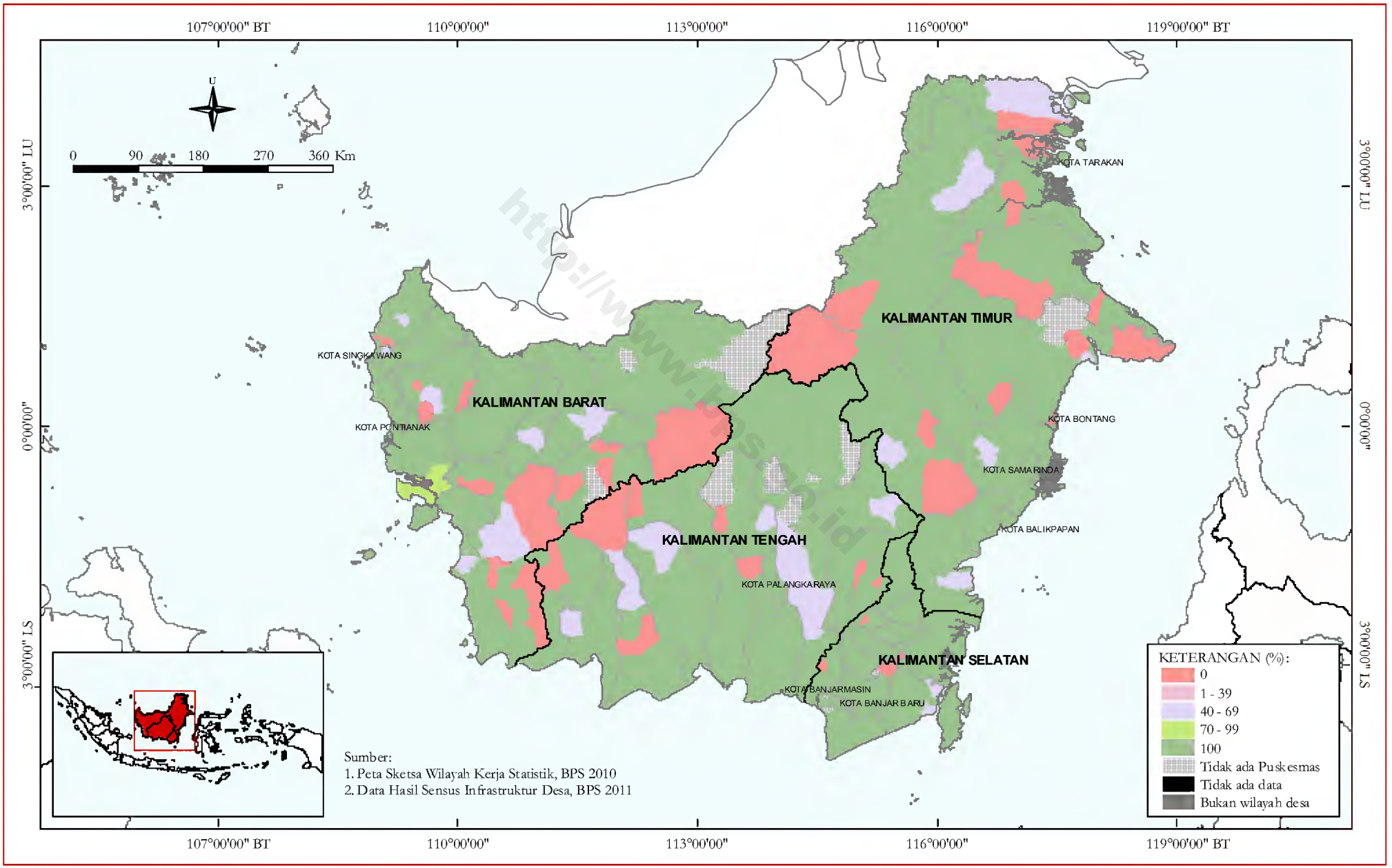
PETA 7.2. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN KESEHATAN GIGI MENURUT KECAMATAN WILAYAH JAWA DAN BALI



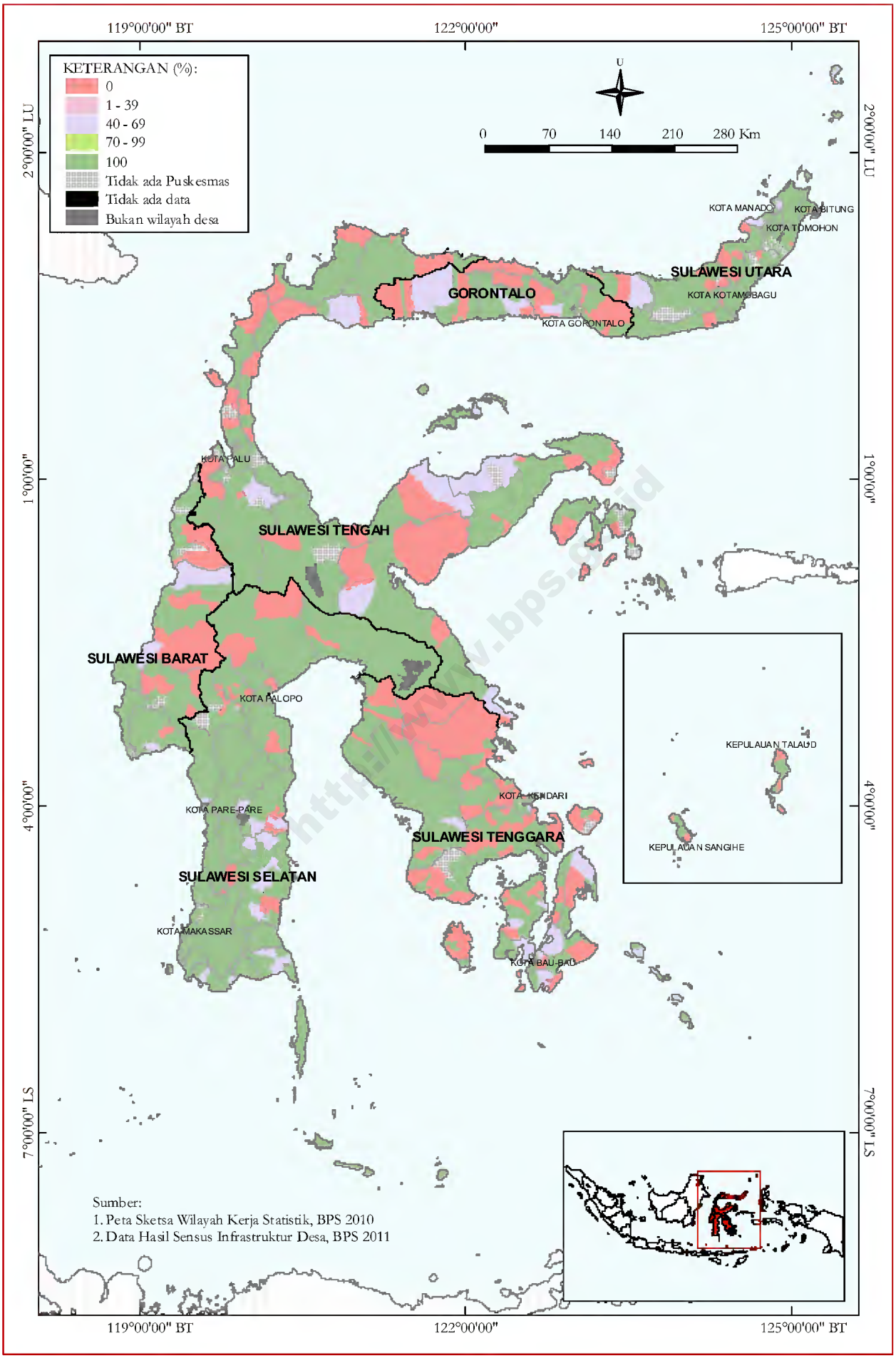
PETA 7.3. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN KESEHATAN GIGI MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH NUSA TENGGARA



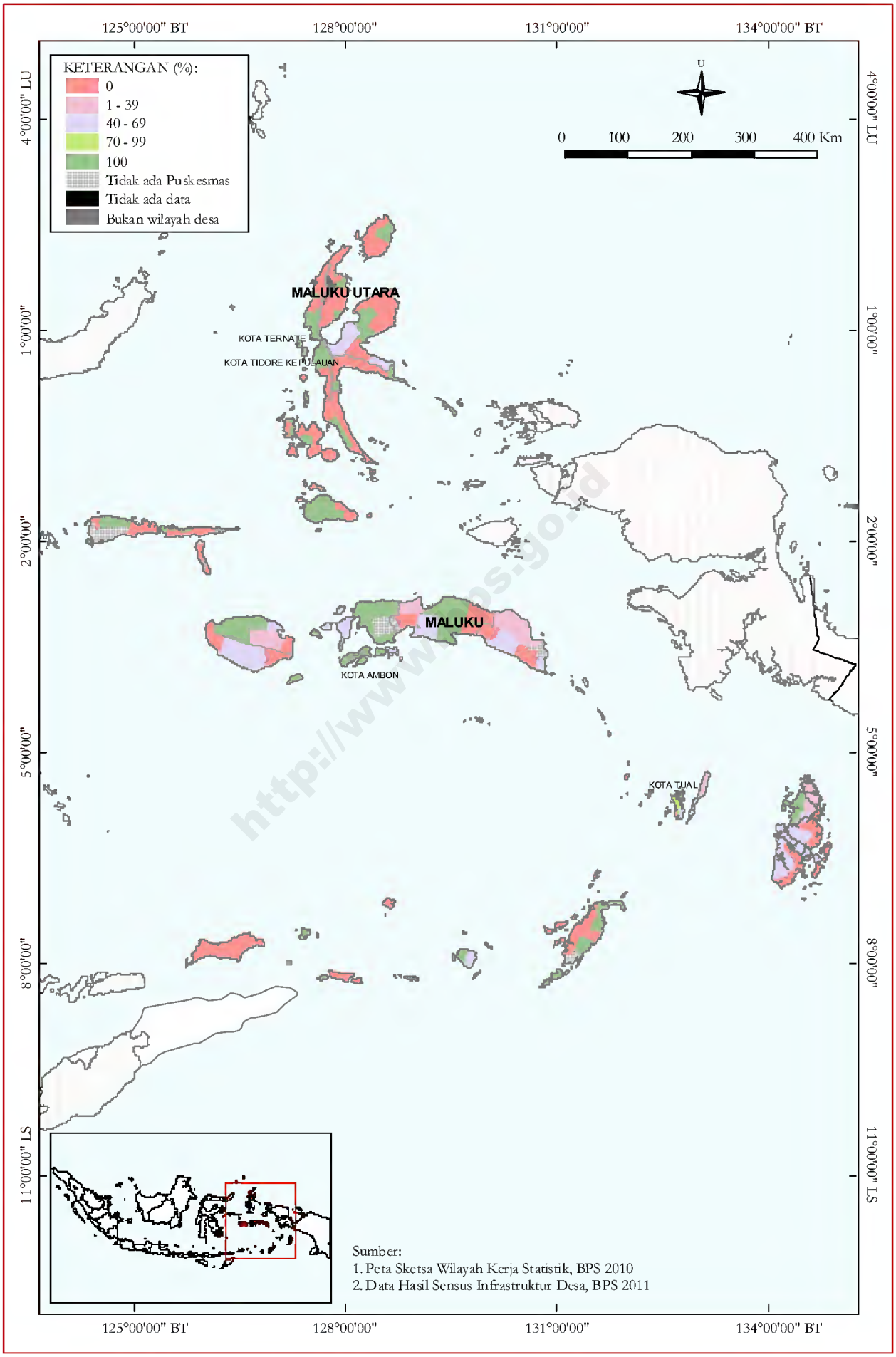
PETA 7.4. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN KESEHATAN GIGI MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



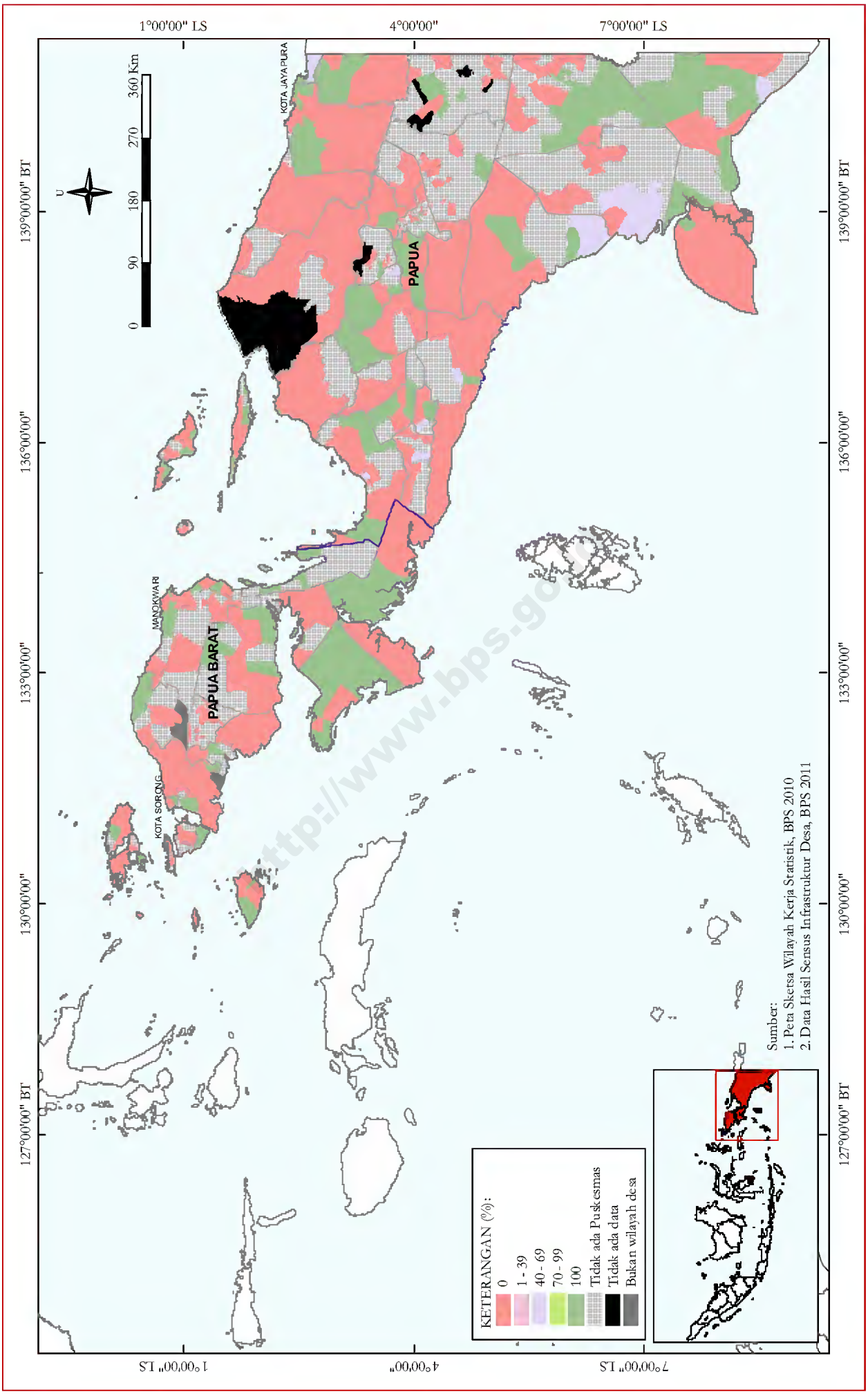
PETA 7.5. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN KESEHATAN GIGI MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SULAWESI



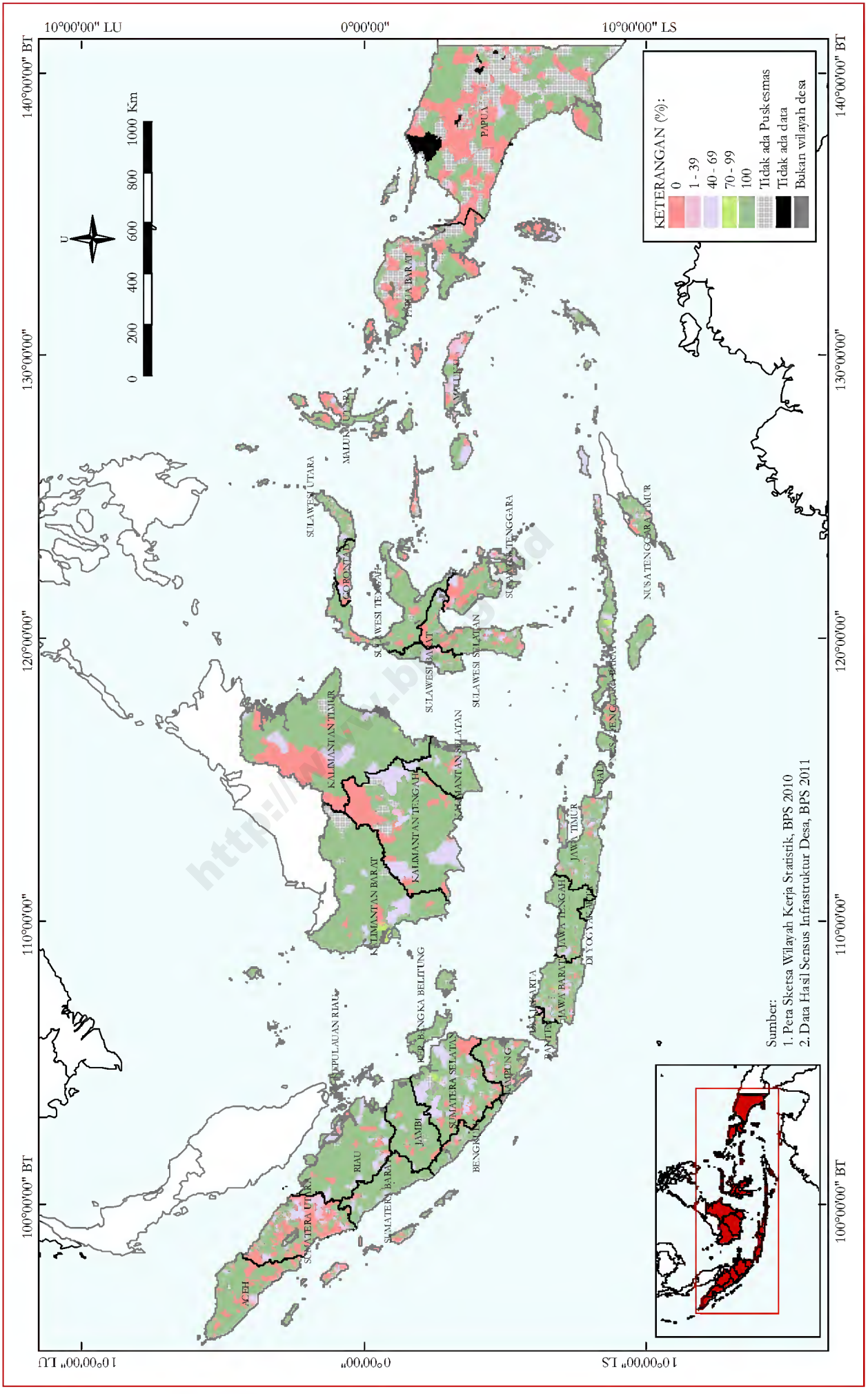
PETA 7.6. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN KESEHATAN GIGI MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH MALUKU



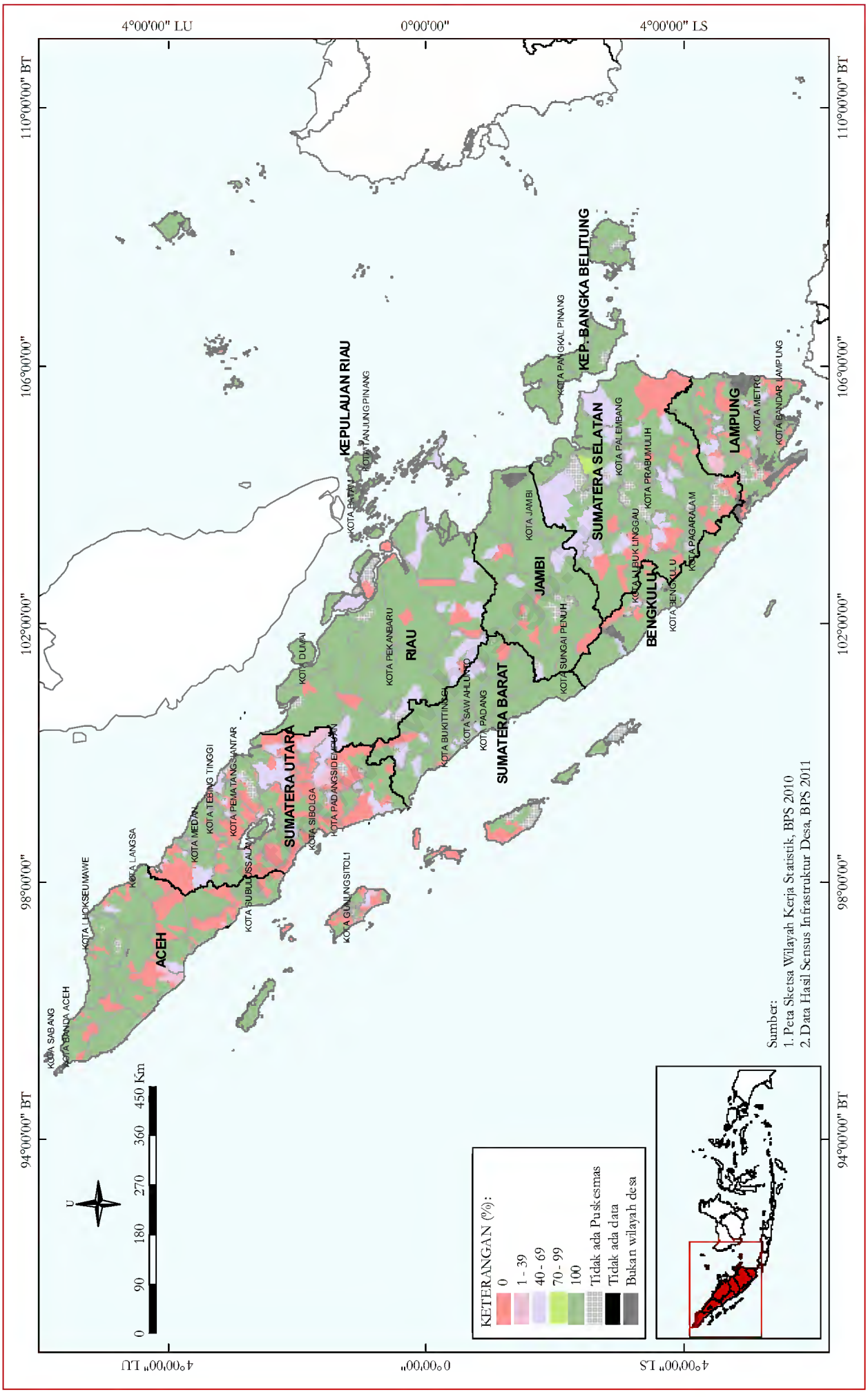
PETA 7.7. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN KESEHATAN GIGI MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH PAPUA



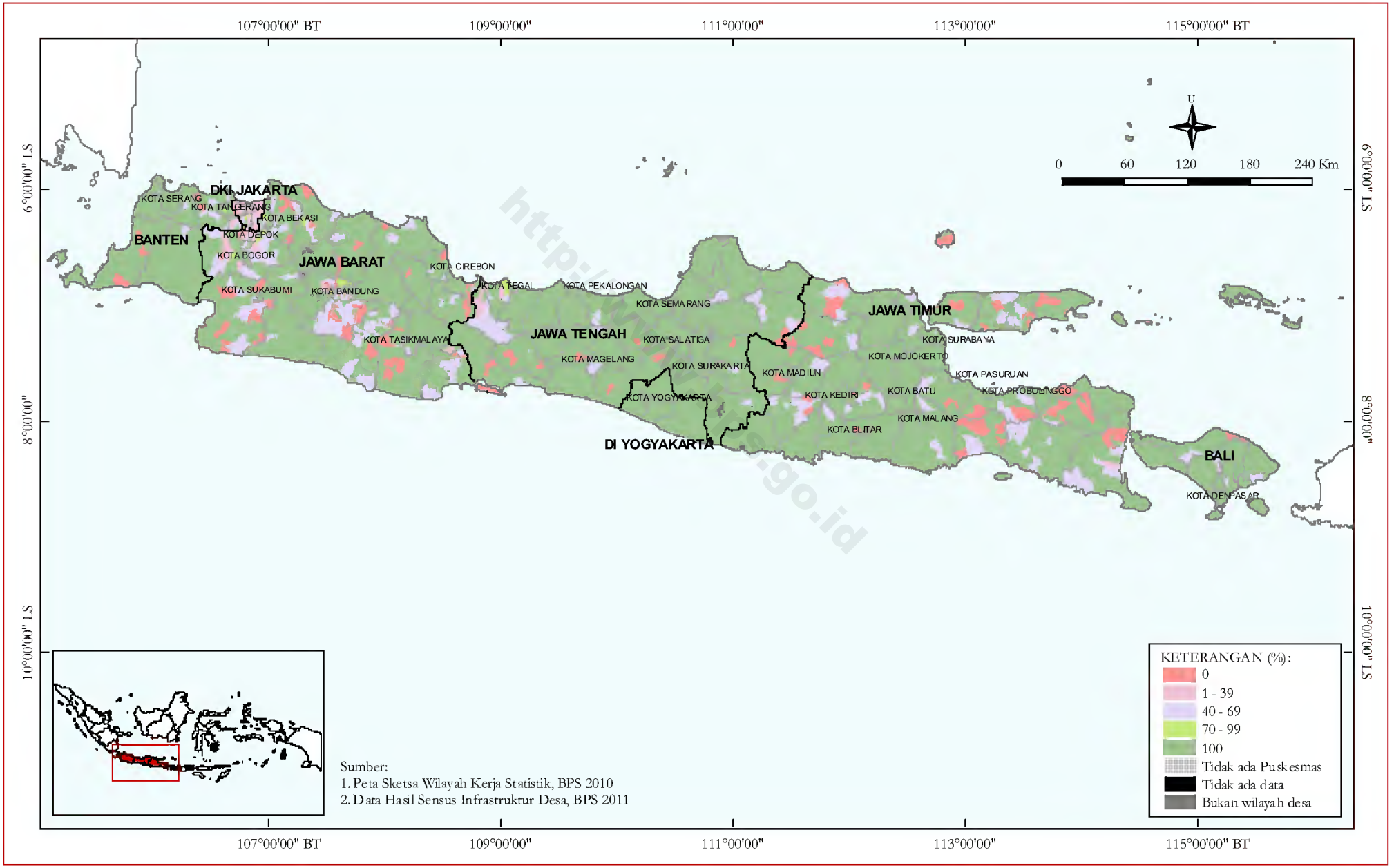
PETA 8. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN FASILITAS LABORATORIUM MENURUT KECAMATAN DI INDONESIA



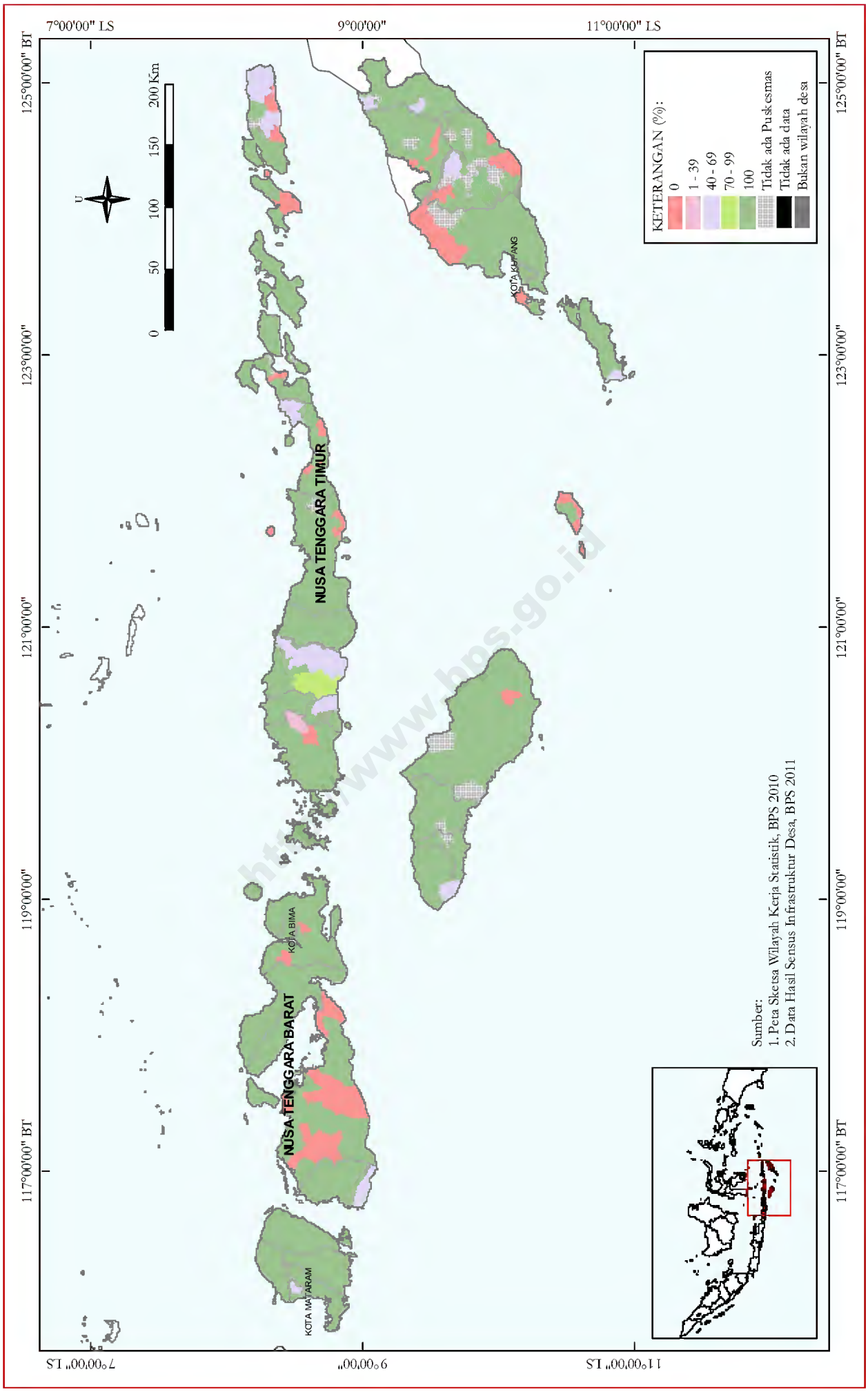
PETA 8.1. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN FASILITAS LABORATORIUM MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



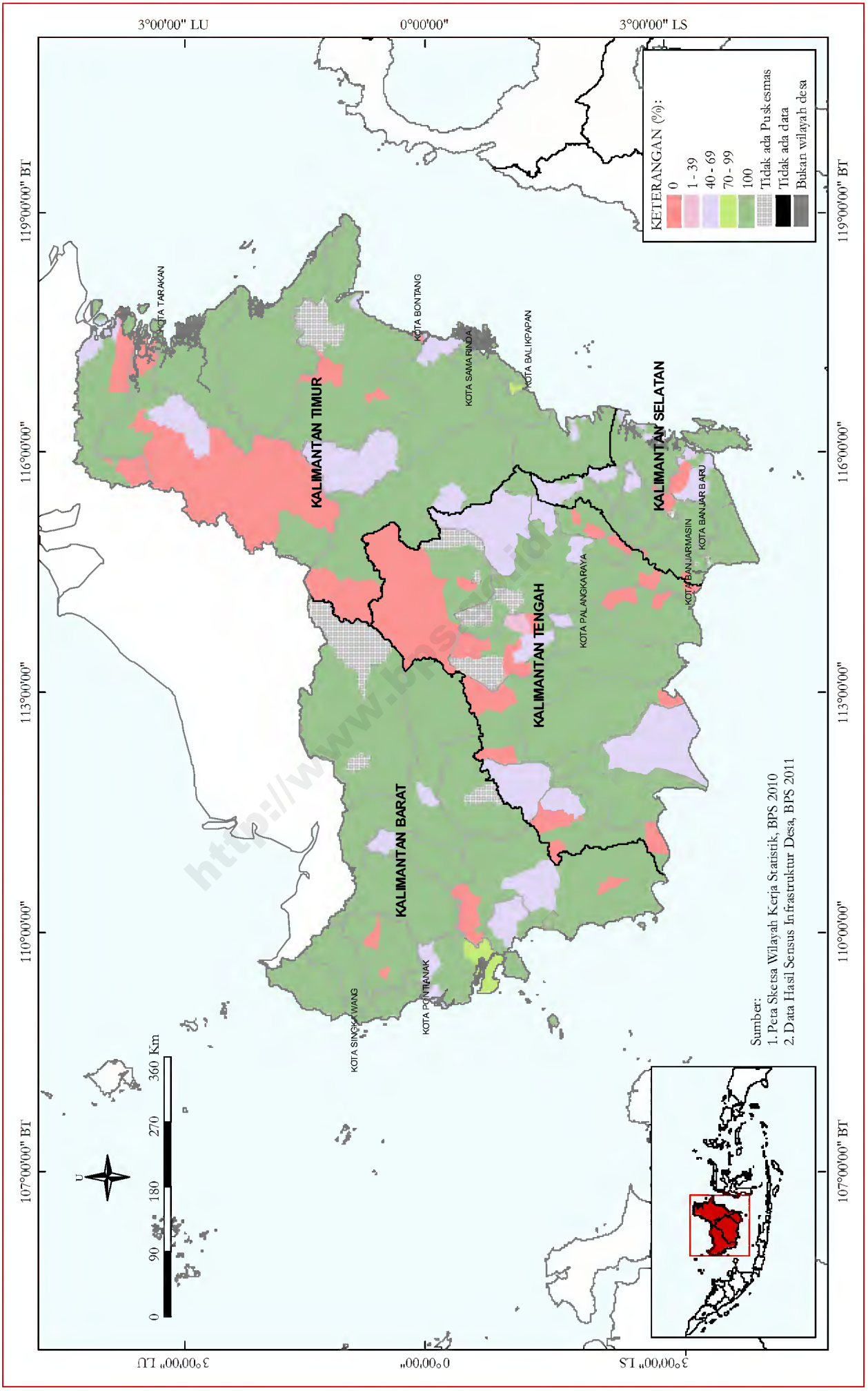
PETA 8.2. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN FASILITAS LABORATORIUM MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH JAWA DAN BALI



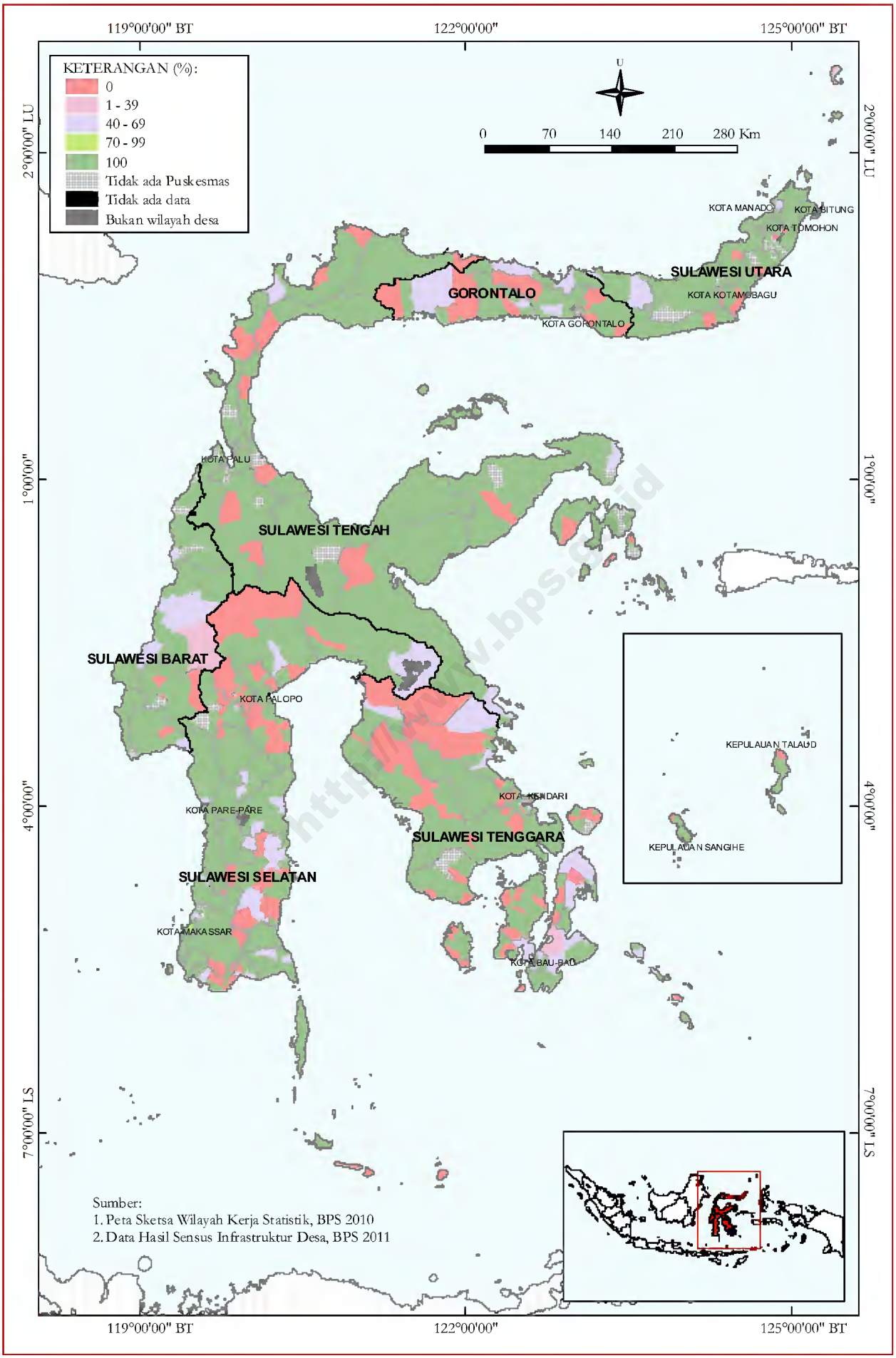
PETA 8.3. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN FASILITAS LABORATORIUM MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH NUSA TENGGARA



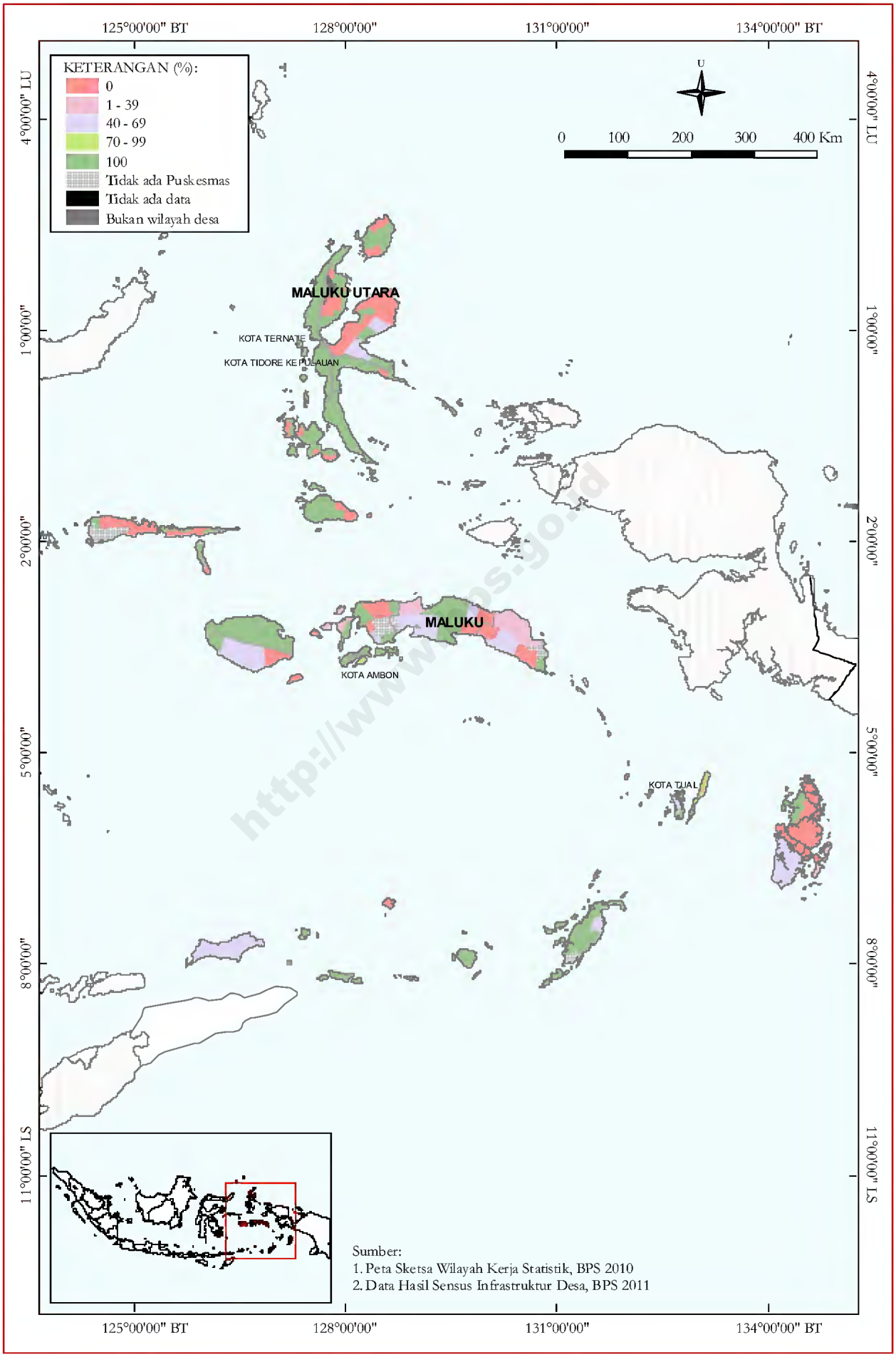
PETA 8.4. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN FASILITAS LABORATORIUM MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



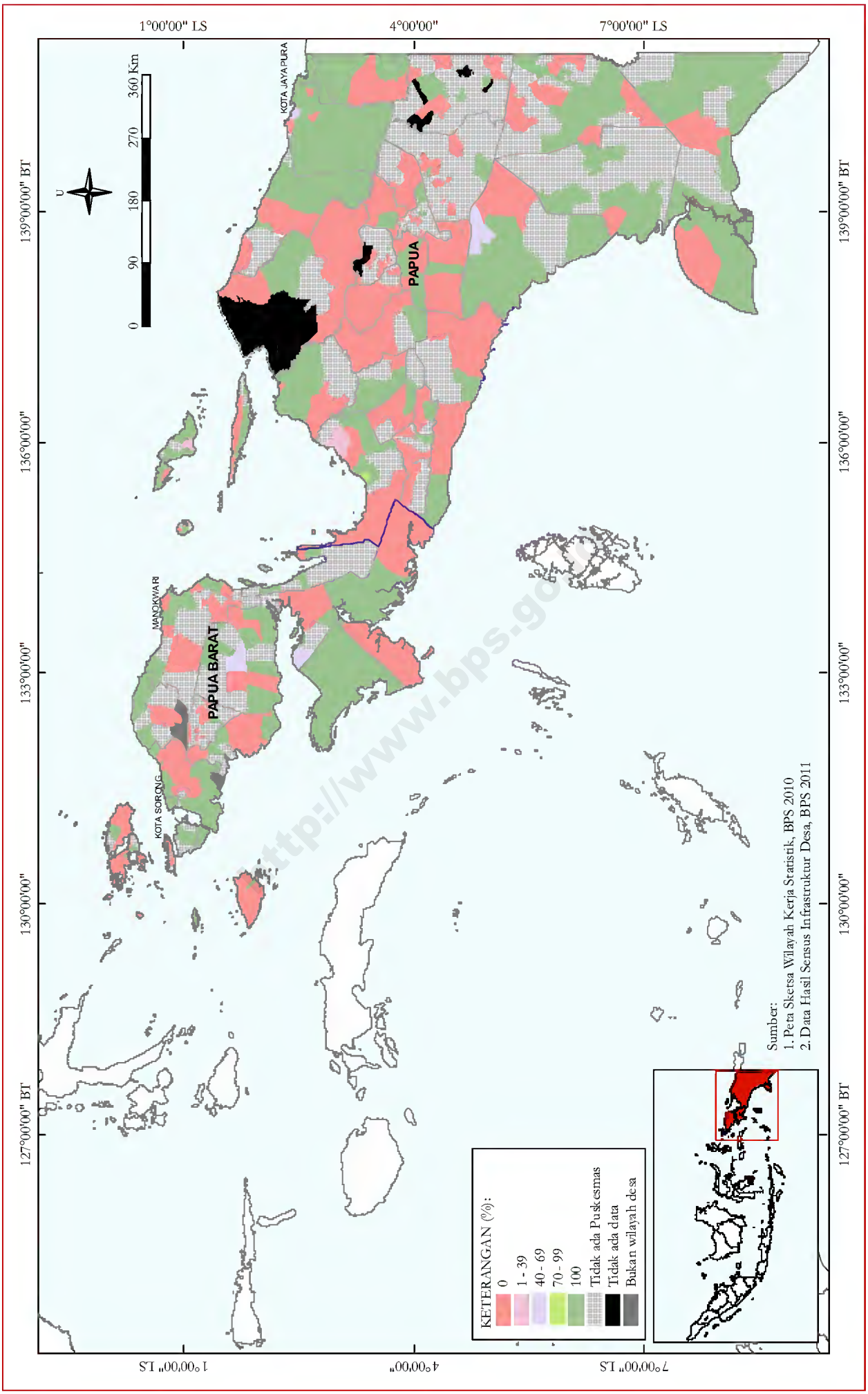
PETA 8.5. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN FASILITAS LABORATORIUM MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SULAWESI



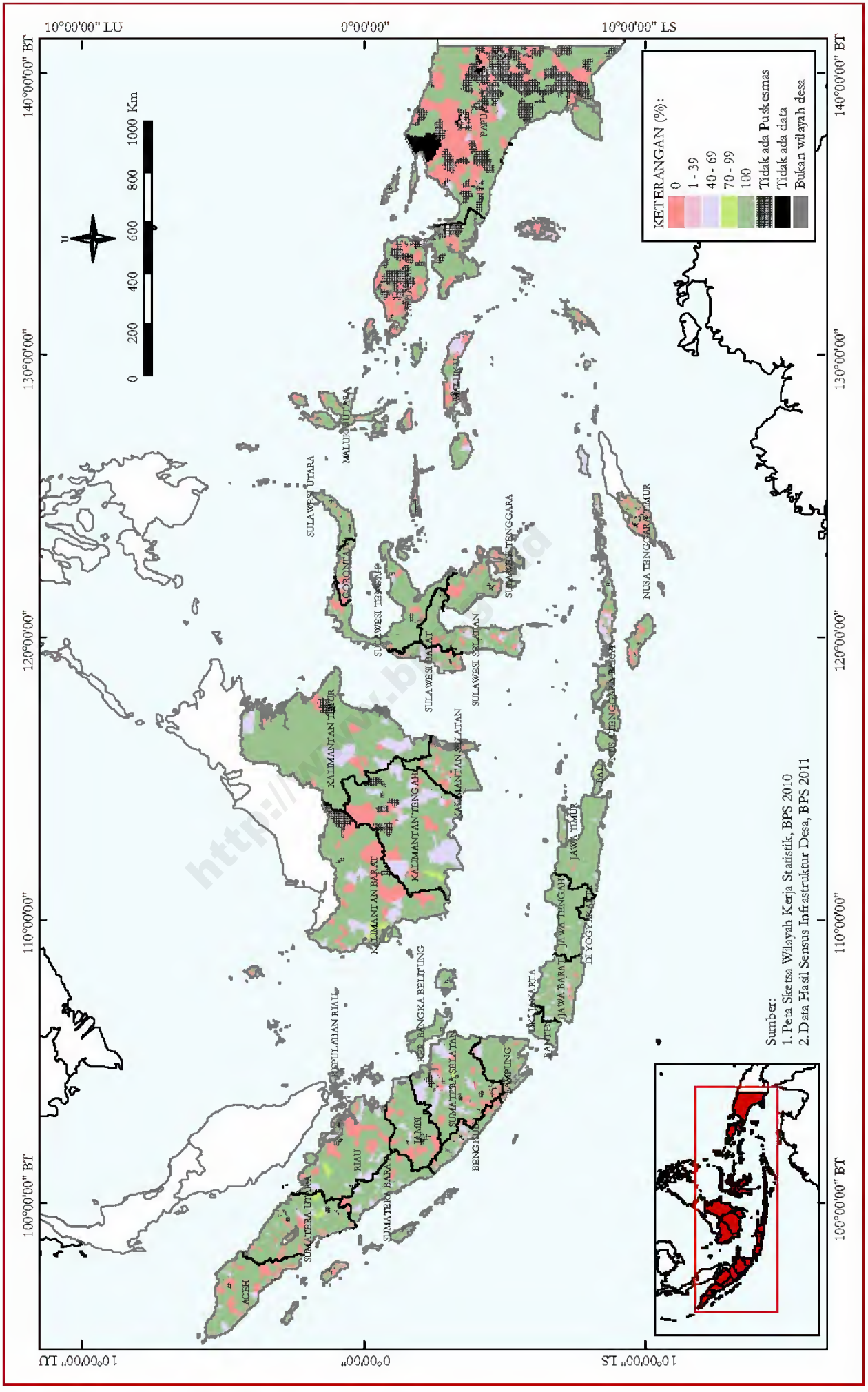
PETA 8.6. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN FASILITAS LABORATORIUM MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH MALUKU



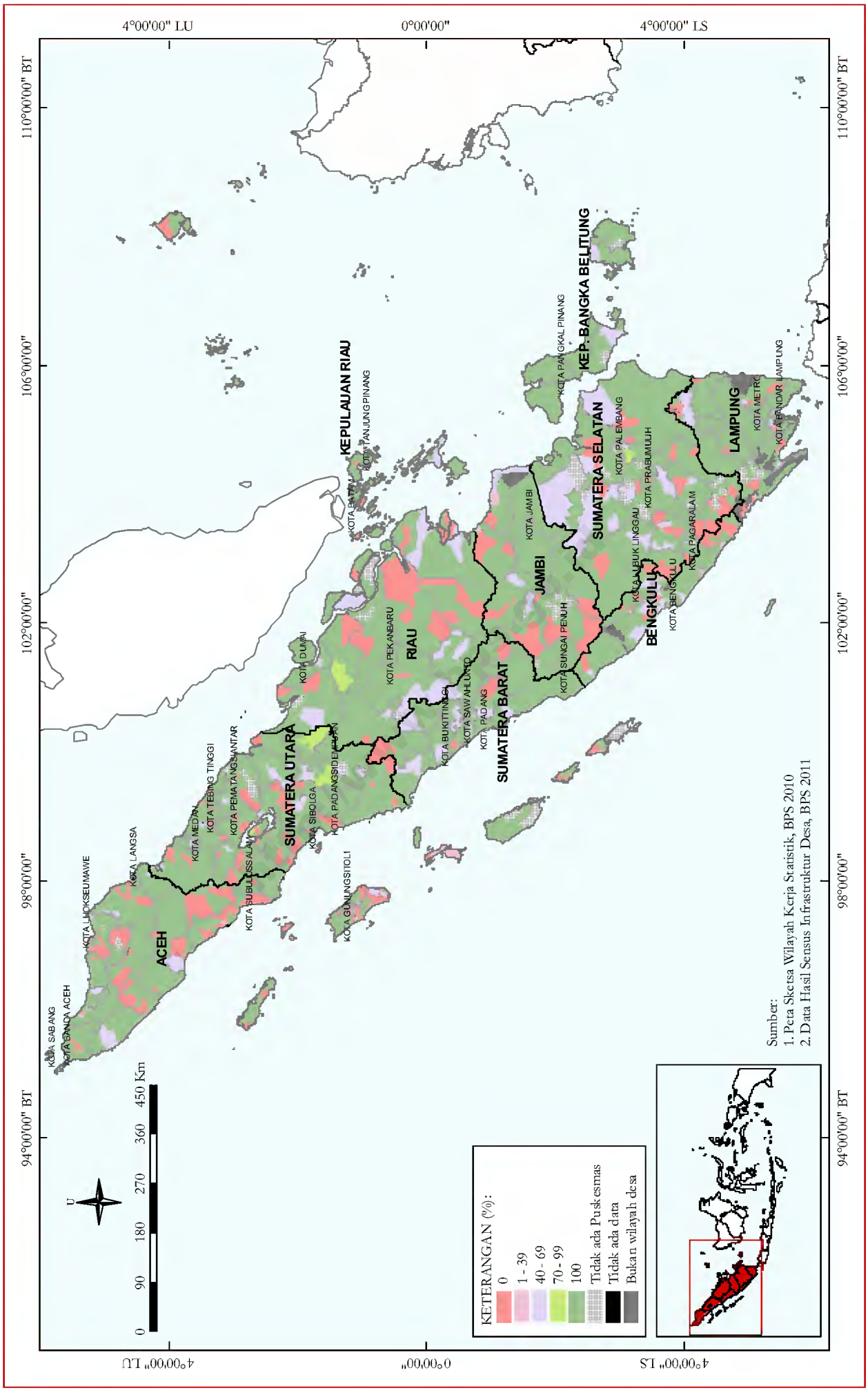
PETA 8.7. PERSENTASE PUSKESMAS YANG MENYEDIAKAN FASILITAS LABORATORIUM MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH PAPUA



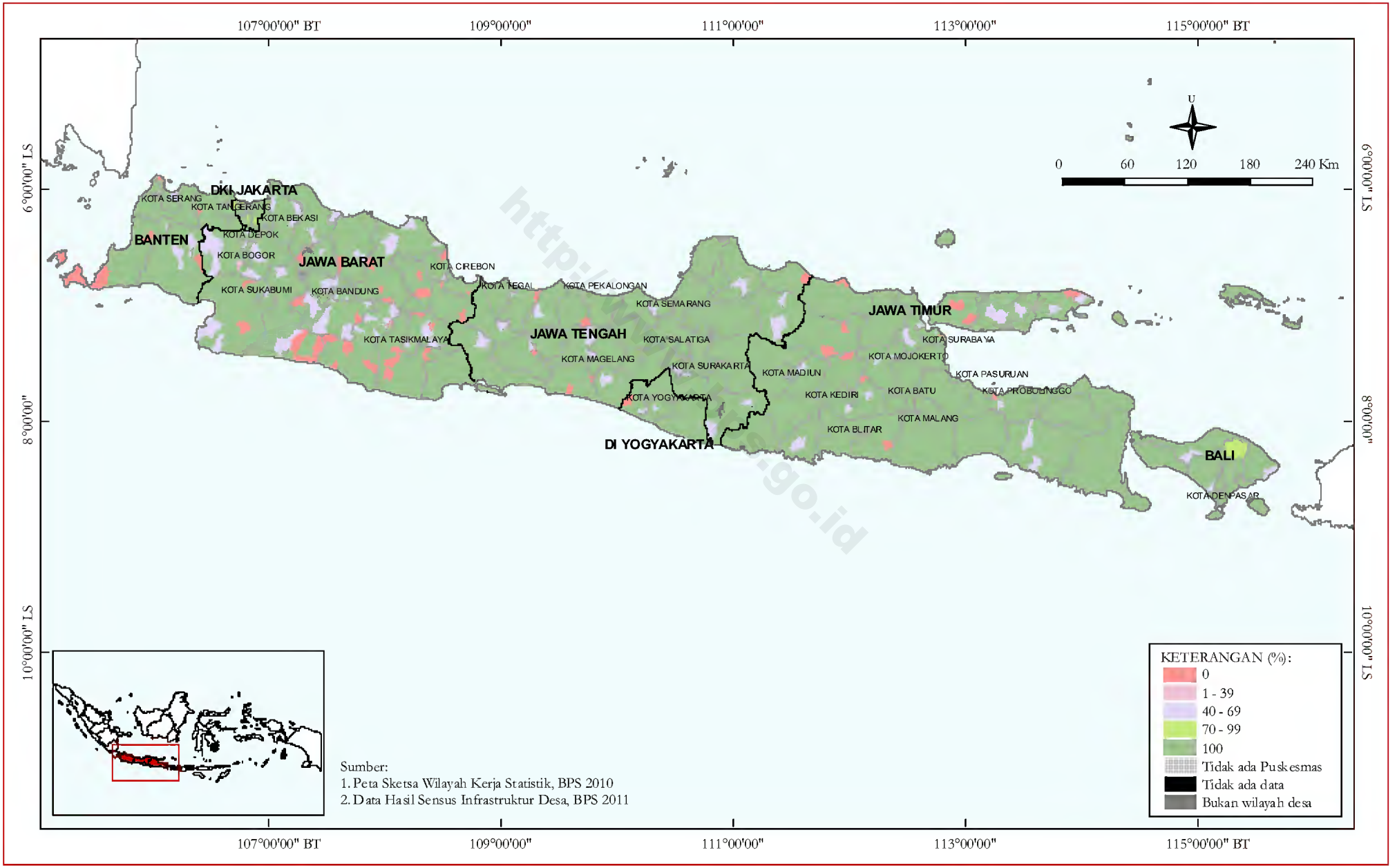
PETA 9. PERSENTASE PUSKESMAS YANG TERSEDIA AIR DAN MEMPUNYAI INSTALASI AIR DI LOKASI PUSKESMAS MENURUT KECAMATAN DI INDONESIA



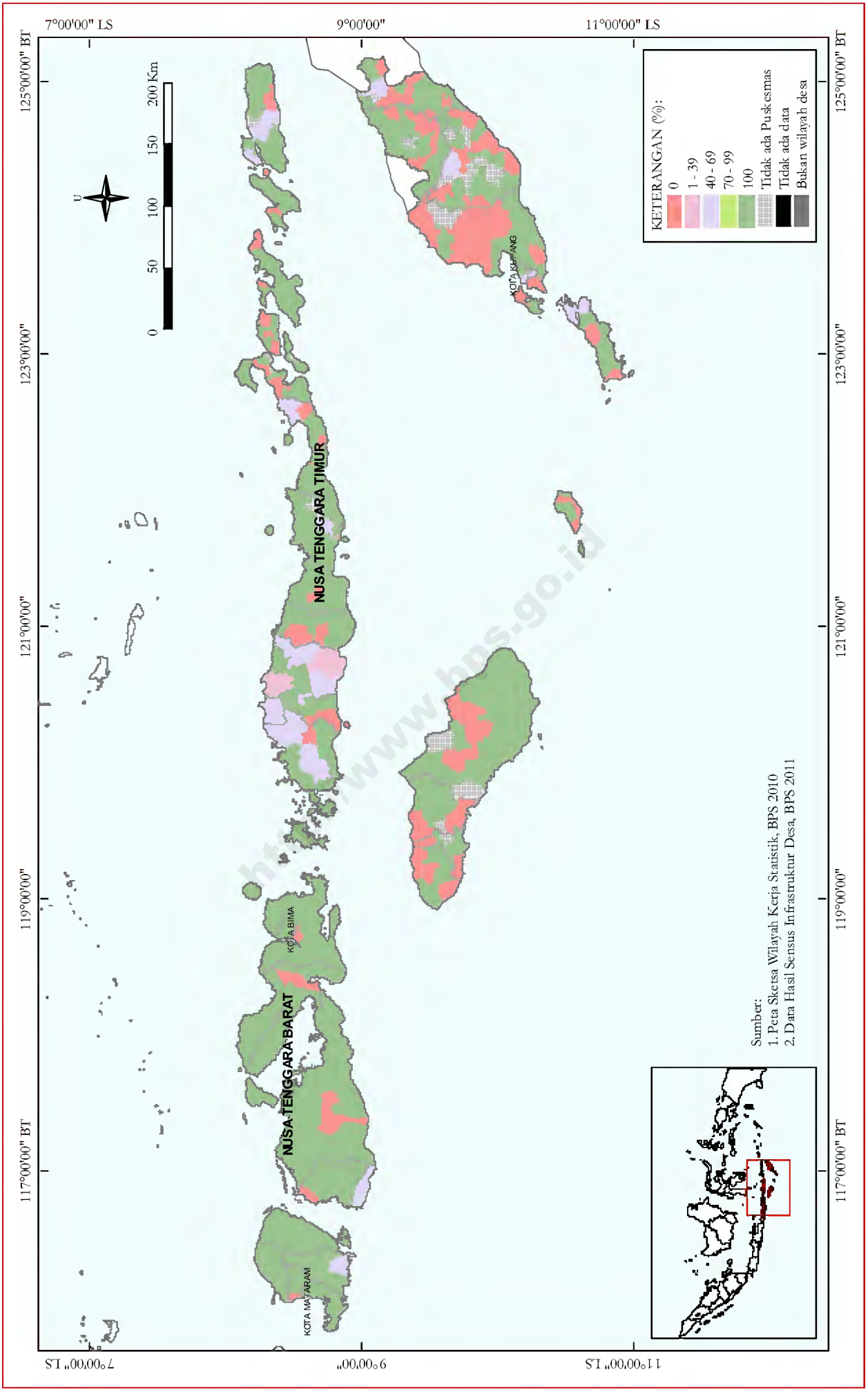
PETA 9.1. PERSENTASE PUSKESMAS YANG TERSEDIA AIR DAN MEMPUNYAI INSTALASI AIR DI LOKASI PUSKESMAS MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



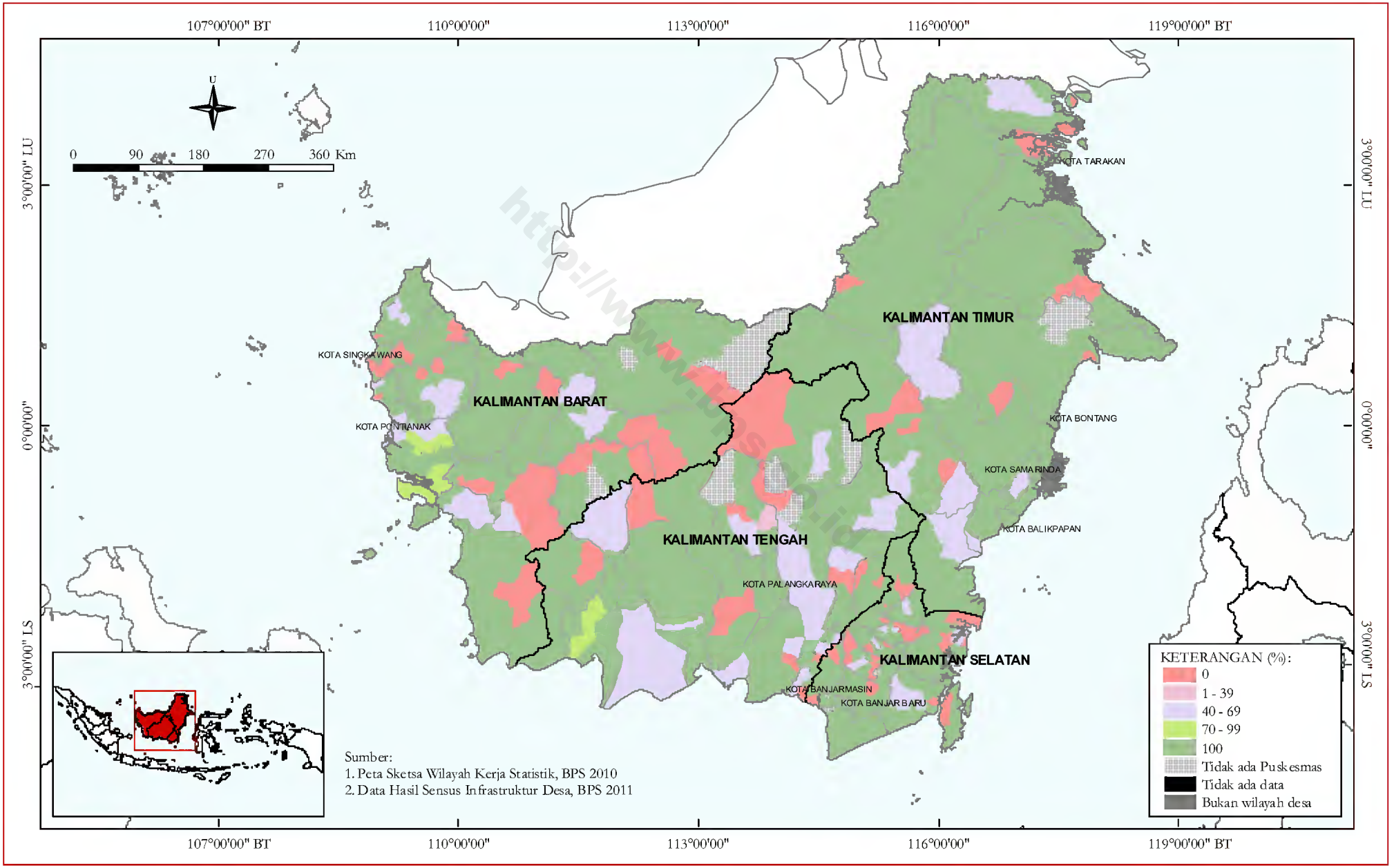
PETA 9.2. PERSENTASE PUSKESMAS YANG TERSEDIA AIR DAN MEMPUNYAI INSTALASI AIR DI LOKASI PUSKESMAS MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH JAWA DAN BALI



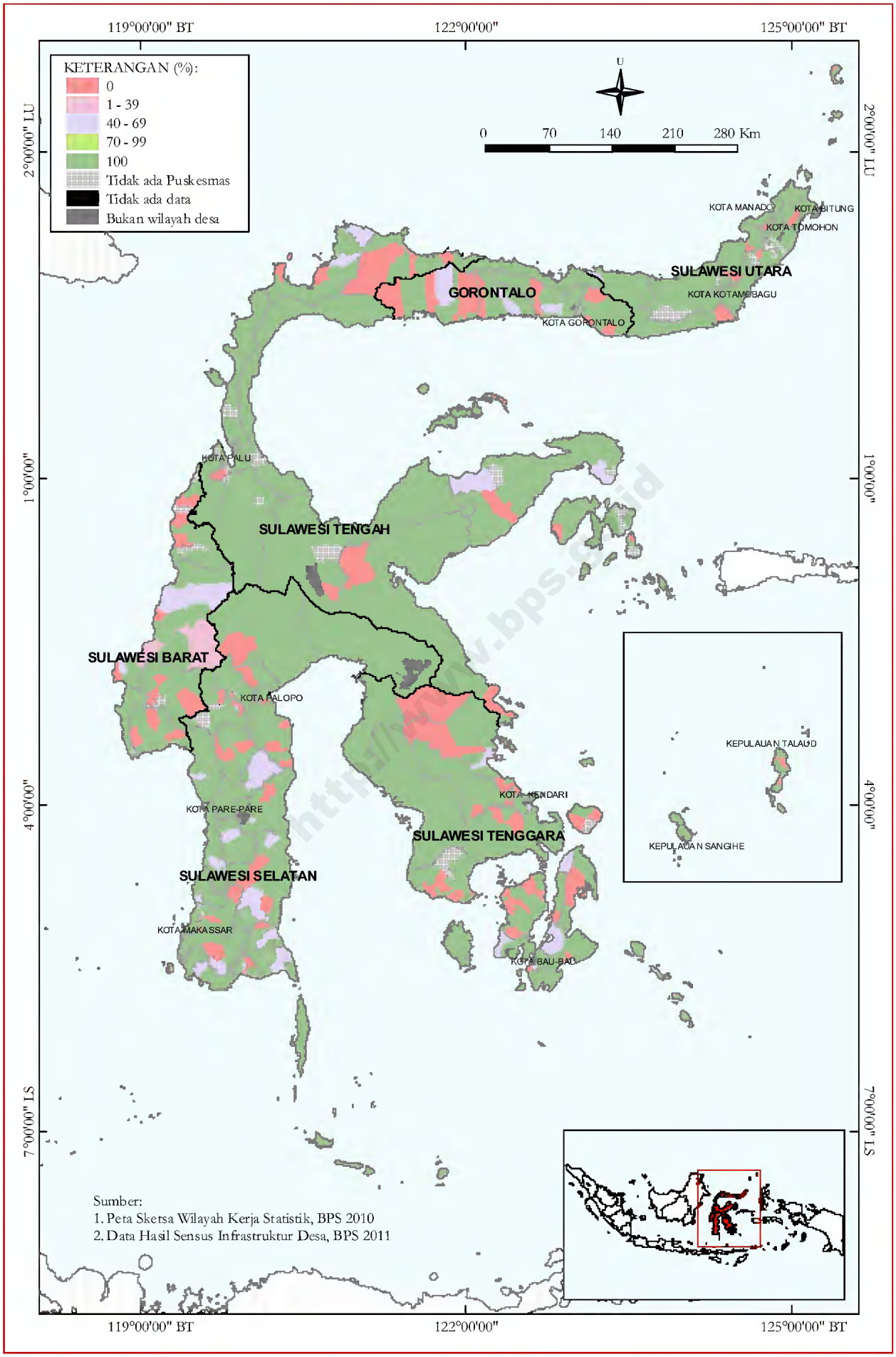
PETA 9.3. PERSENTASE PUSKESMAS YANG TERSEDIA AIR DAN MEMPUNYAI INSTALASI AIR DI LOKASI PUSKESMAS
MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH NUSA TENGGARA



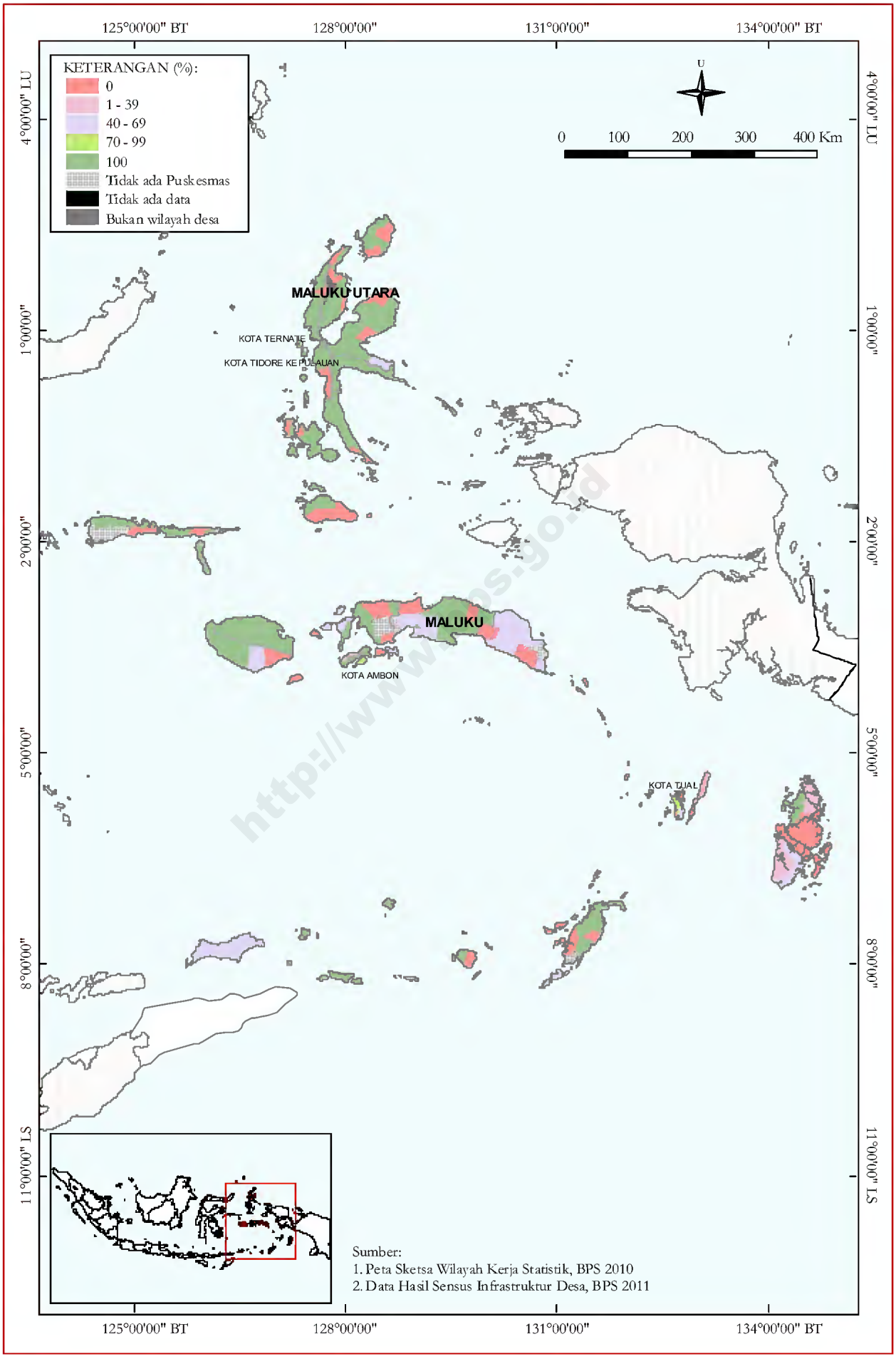
PETA 9.4. PERSENTASE PUSKESMAS YANG TERSEDIA AIR DAN MEMPUNYAI INSTALASI AIR DI LOKASI PUSKESMAS MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



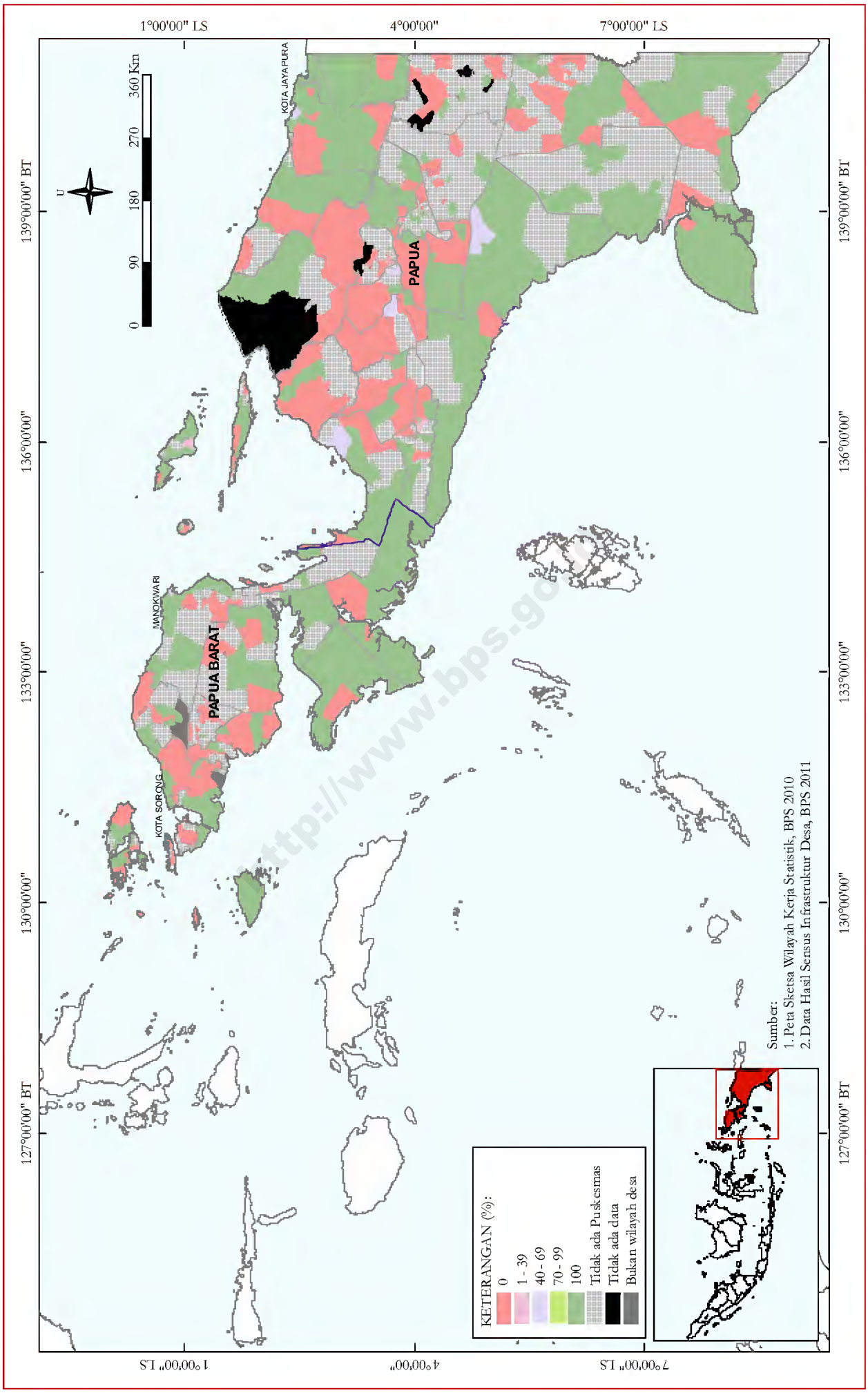
PETA 9.5. PERSENTASE PUSKESMAS YANG TERSEDIA AIR DAN MEMPUNYAI INSTALASI AIR DI LOKASI PUSKESMAS MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SULAWESI



PETA 9.6. PERSENTASE PUSKESMAS YANG TERSEDIA AIR DAN MEMPUNYAI INSTALASI AIR DI LOKASI PUSKESMAS MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH MALUKU



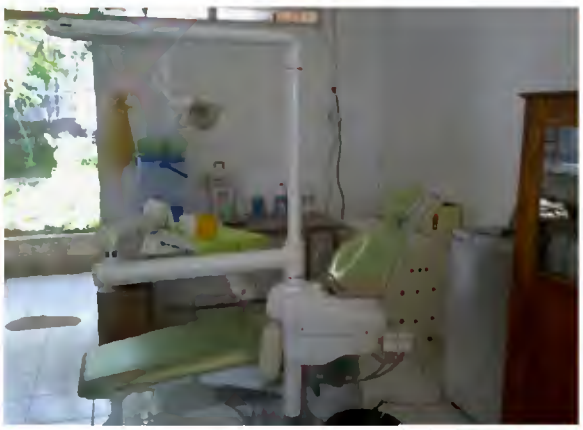
PETA 9.7. PERSENTASE PUSKESMAS YANG TERSEDIA AIR DAN MEMPUNYAI INSTALASI AIR DI LOKASI PUSKESMAS MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH PAPUA



BAB IV
Puskesmas Pembantu (Pustu)

http://www.bps.go.id





http://www.bps.go.id

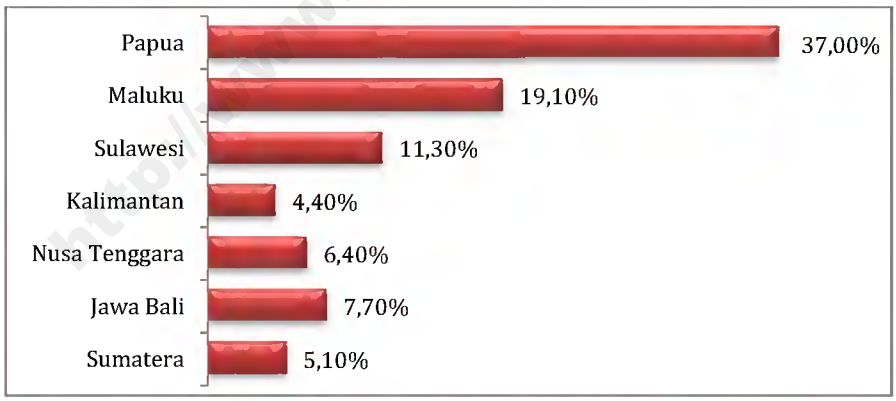


IV

PUSKESMAS PEMBANTU (PUSTU)

4.1. Ketersediaan Puskesmas Pembantu

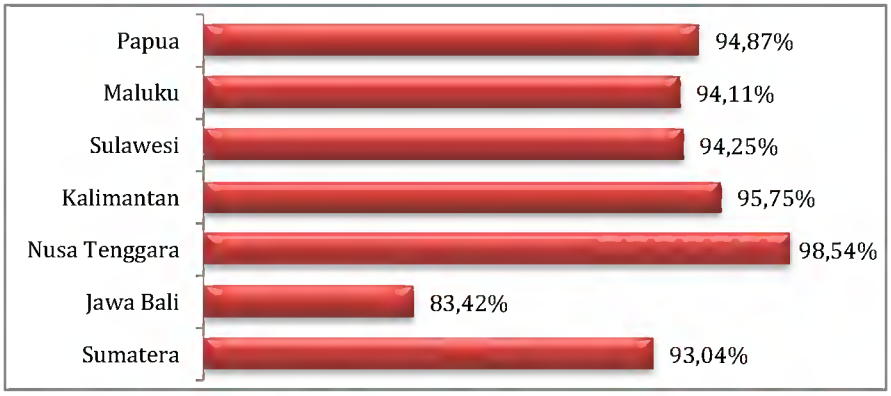
Puskesmas Pembantu merupakan salah satu unit jaringan pelayanan Puskesmas untuk memberikan pelayanan yang lebih dekat dengan masyarakat. Hasil SID 2011 mencatat sebanyak 22.883 Puskesmas Pembantu yang tersebar di 22.050 desa di 6.092 kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Untuk diketahui, terdapat sembilan kabupaten/kota yang tidak memiliki Puskesmas Pembantu di wilayahnya, yaitu Kota Subulussalam (Aceh), Kepulauan Seribu, Kota Jakarta Selatan, Kota Jakarta Timur, Kota Jakarta Pusat, Kota Jakarta Barat, Kota Jakarta Utara, Mamuju (Sulawesi Barat), dan Paniai (Papua). DKI Jakarta menjadi satu-satunya provinsi yang tidak memiliki Puskesmas Pembantu. Pada Gambar 4.1 terlihat jelas bahwa persentase tertinggi kecamatan yang belum memiliki Puskesmas Pembantu berada di wilayah Papua yang mencapai 37 persen kecamatan, diikuti Maluku sebesar 19,1 persen dan Sulawesi sebesar 11,3 persen.



Gambar 4.1. Persentase Kecamatan yang Belum Mempunyai Puskesmas Pembantu

4.2. Ketersediaan Tenaga Dokter

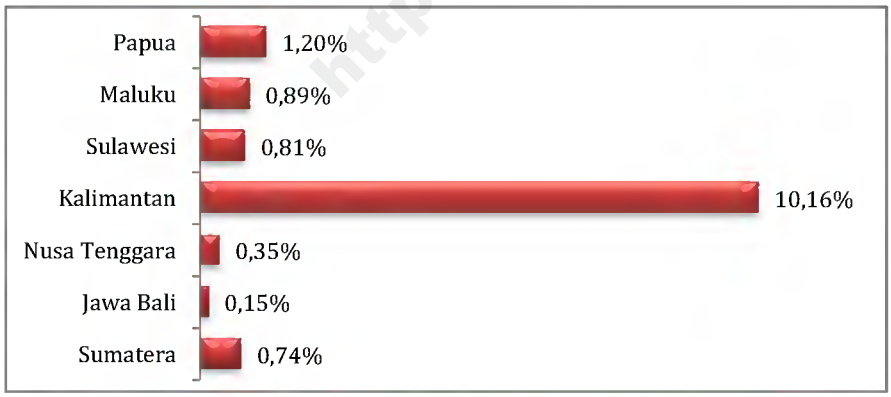
Pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas Pembantu idealnya dilaksanakan oleh dokter umum. Namun berdasarkan hasil SID 2011, jumlah Puskesmas Pembantu yang telah memiliki minimal satu dokter umum, baik dokter pria maupun dokter wanita terdapat di sebanyak 2.013 unit Pustu (8,8%) yang tersebar di 1.205 kecamatan. Artinya, masih ada sejumlah 20.870 Puskesmas Pembantu di 5.747 kecamatan yang belum menyediakan dokter umum. Pada Gambar 4.2 dapat dilihat bahwa persentase Puskesmas Pembantu yang belum menyediakan dokter umum tersebar cukup merata di semua wilayah, kecuali wilayah Jawa-Bali.



Gambar 4.2. Persentase Puskesmas Pembantu yang Belum Memiliki Dokter Umum

4.3. Kondisi Bangunan Puskesmas Pembantu

Seperti juga fasilitas kesehatan lainnya, bangunan Puskesmas Pembantu harus memenuhi standar bangunan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. SID 2011 mencatat hampir semua Pustu di 6.073 kecamatan (98,23%) telah menggunakan atap yang terbuat dari beton, genteng, seng, atau asbes. Masih ada sebanyak 404 Puskesmas Pembantu yang tidak menggunakan atap sesuai standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Gambar 4.3 menunjukkan persentase tertinggi Puskesmas Pembantu yang tidak menggunakan atap sesuai standar pemerintah berada di wilayah Kalimantan, yaitu sekitar 10,16 persen (294 Puskesmas Pembantu). Perlu diinformasikan bahwa Pustu di Kalimantan tersebut menggunakan atap sirap. Selain itu, beberapa provinsi seperti DI Yogyakarta, Banten, Bali dan Maluku Utara, seluruh Puskesmas Pembantu telah menggunakan jenis atap sesuai yang ditetapkan oleh pemerintah.

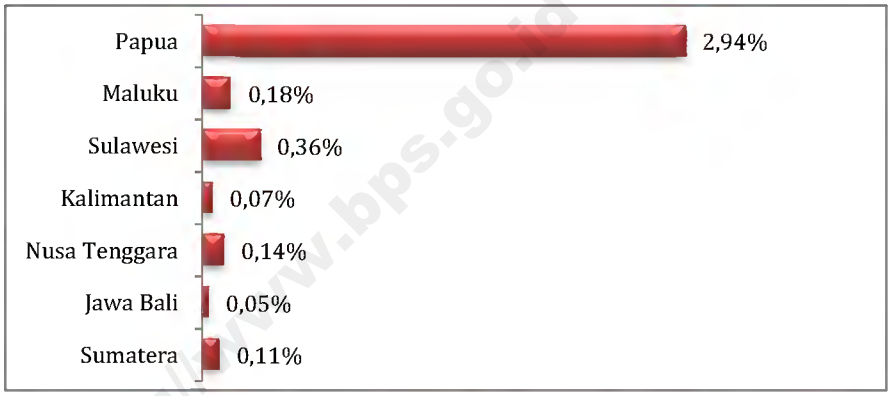


Gambar 4.3. Persentase Puskesmas Pembantu yang Tidak Menggunakan Atap dari Beton, Genteng, Seng, atau Asbes

Standar kualitas atap dimaksudkan untuk menghindari kebocoran sehingga tidak mengganggu kegiatan/pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Puskesmas Pembantu. Berdasarkan hasil SID 2011 masih terdapat 8.642 Puskesmas Pembantu (37,76%) yang mengalami kebocoran. Persentase Puskesmas Pembantu yang mengalami kebocoran jika hujan per kecamatan dapat dilihat pada Peta 11. Pada peta tersebut seluruh Puskesmas Pembantu di

suatu kecamatan yang tidak mengalami kebocoran jika hujan berwarna hijau. Sementara itu, wilayah yang berwarna merah menunjukkan bahwa seluruh Puskesmas Pembantu di kecamatan tersebut mengalami kebocoran jika hujan.

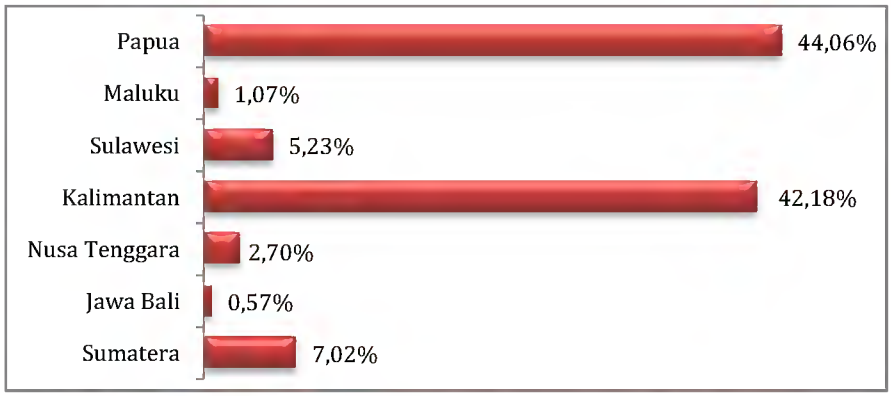
SID 2011 mencatat sebanyak 22.829 Puskesmas Pembantu (99,76%) yang tersebar di 6.079 kecamatan telah menggunakan lantai bukan tanah. Pada Gambar 4.4 terlihat bahwa persentase tertinggi Puskesmas Pembantu yang menggunakan lantai tanah berada di wilayah Papua yaitu sekitar 2,94 persen atau 26 Puskesmas Pembantu. Jika dilihat berdasarkan kondisi lantainya, maka hanya terdapat sebanyak 16.747 Puskesmas Pembantu (73,18%) yang mempunyai lantai terluas dengan kondisi baik. Peta 12 menunjukkan persentase Puskesmas Pembantu dengan lantai berkondisi baik per kecamatan. Wilayah yang berwarna hijau mengindikasikan bahwa seluruh Puskesmas Pembantu di kecamatan tersebut mempunyai lantai dengan kondisi baik. Sementara itu, wilayah yang berwarna merah menunjukkan bahwa tidak ada Puskesmas Pembantu di kecamatan tersebut yang mempunyai lantai dengan kondisi baik.



Gambar 4.4. Persentase Puskesmas Pembantu yang Menggunakan Lantai Tanah

Sebagian besar Puskesmas Pembantu yang tersebar di 5.767 kecamatan telah menggunakan dinding tembok (89,58%). Ini berarti masih ada sejumlah 2.385 Puskesmas Pembantu di 1.106 kecamatan yang tidak menggunakan dinding sesuai standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Namun pada Provinsi Bangka Belitung, Bali dan Maluku Utara, semua Puskesmas Pembantu di wilayah tersebut telah menggunakan dinding tembok. Gambar 4.5 menunjukkan persentase tertinggi Puskesmas Pembantu yang tidak menggunakan dinding tembok berada di wilayah Papua, yaitu sekitar 44,06 persen atau 404 Pustu dan wilayah Kalimantan, yaitu sekitar 42,18 persen atau 1.221 Pustu. Jika dilihat berdasarkan kondisi dindingnya maka hanya terdapat sebanyak 15.626 Puskesmas Pembantu (68,29%) yang mempunyai dinding terluas dengan kondisi baik. Sebaran persentase Puskesmas Pembantu dengan dinding berkondisi baik per kecamatan dapat dilihat pada Peta 13. Wilayah yang berwarna hijau mengindikasikan bahwa seluruh Puskesmas Pembantu di kecamatan tersebut mempunyai dinding dengan kondisi baik. Sementara itu, wilayah yang berwarna merah menunjukkan bahwa tidak ada Puskesmas Pembantu di kecamatan tersebut yang mempunyai dinding dengan kondisi baik.

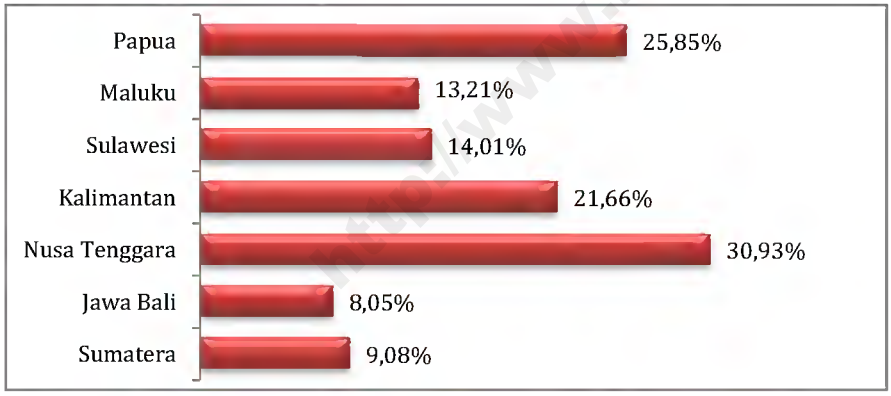
http://www.bps.go.id



Gambar 4.5. Persentase Puskesmas Pembantu yang Tidak Menggunakan Dinding Tembok

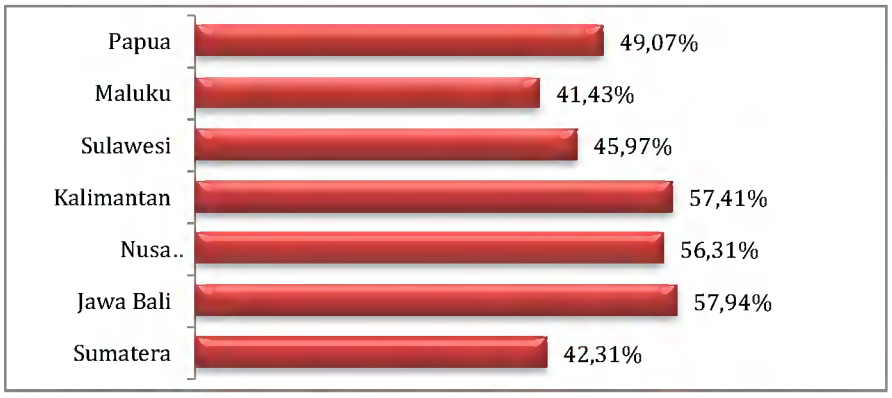
4.4. Ketersediaan Pelayanan

Sebagai salah satu sarana kesehatan dasar, Puskesmas Pembantu menyediakan pelayananan pemeriksaan ibu hamil dan persalinan. Puskesmas Pembantu yang telah menyediakan pelayanan pemeriksaan ibu hamil sebanyak 19.865 Puskesmas Pembantu (86,81%) yang tersebar di 5.835 kecamatan. Ini berarti masih terdapat 3.018 Puskesmas Pembantu di 1.707 kecamatan yang tidak menyediakan pelayanan pemeriksaan ibu hamil. Bila dilihat dari pola sebaran pada Gambar 4.6 terlihat bahwa persentase tertinggi Puskesmas Pembantu yang tidak menyediakan pelayanan pemeriksaan ibu hamil terdapat di wilayah Nusa Tenggara dan Papua.



Gambar 4.6. Persentase Puskesmas Pembantu yang Tidak Menyediakan Pelayanan Pemeriksaan Ibu Hamil

Jumlah Puskesmas Pembantu yang telah menyediakan pelayanan persalinan ibu hamil lebih sedikit dibanding jumlah Puskesmas Pembantu yang telah menyediakan pelayanan pemeriksaan ibu hamil. Berdasarkan hasil SID 2011, hanya terdapat 11.355 Puskesmas Pembantu (49,62%) di 4.362 kecamatan yang telah menyediakan pelayanan persalinan ibu hamil. Ini berarti, jumlah Puskesmas Pembantu yang yang belum menyediakan pelayanan persalinan ibu hamil tidak jauh berbeda. Ada sebanyak 11.528 Puskesmas Pembantu yang belum menyediakan pelayanan persalinan ibu hamil. Bila dilihat dari pola sebaran pada Gambar 4.7 terlihat bahwa persentase tertinggi Puskesmas Pembantu yang tidak menyediakan pelayanan persalinan ibu hamil terdapat di wilayah Jawa Bali yang mencapai 57,94 persen atau 3.843 Pustu.



Gambar 4.7. Persentase Puskesmas Pembantu yang Tidak Menyediakan Pelayanan Persalinan

Pelayanan kesehatan dasar yang lain adalah pelayanan imunisasi dan pelayanan Keluarga Berencana (KB). Berdasarkan hasil SID 2011, cukup banyak Puskesmas Pembantu yang telah menyediakan pelayanan imunisasi (77,59%) yang tersebar di 5.510 kecamatan. Sementara, jumlah Puskesmas Pembantu yang sama sekali tidak menyediakan pelayanan imunisasi adalah sebanyak 5.127 Puskesmas Pembantu yang tersebar di 2.814 kecamatan. Peta 14 menunjukkan persentase Puskesmas Pembantu yang telah menyediakan pelayanan imunisasi per kecamatan.

Sebanyak 21.326 Puskesmas Pembantu (93,2%) yang tersebar di 5.877 kecamatan telah menyediakan pelayanan KB. Masih terdapat 1.557 Puskesmas Pembantu yang tersebar di 1.080 kecamatan yang sama sekali tidak memberikan pelayanan KB. Sebagian besar Puskesmas Pembantu tersebut berada di Provinsi Papua dan Papua Barat. Peta 15 menunjukkan persentase Puskesmas Pembantu yang telah menyediakan pelayanan KB per kecamatan.

4.5. Ketersediaan Listrik, Air, dan Kamar Mandi/WC untuk Pasien

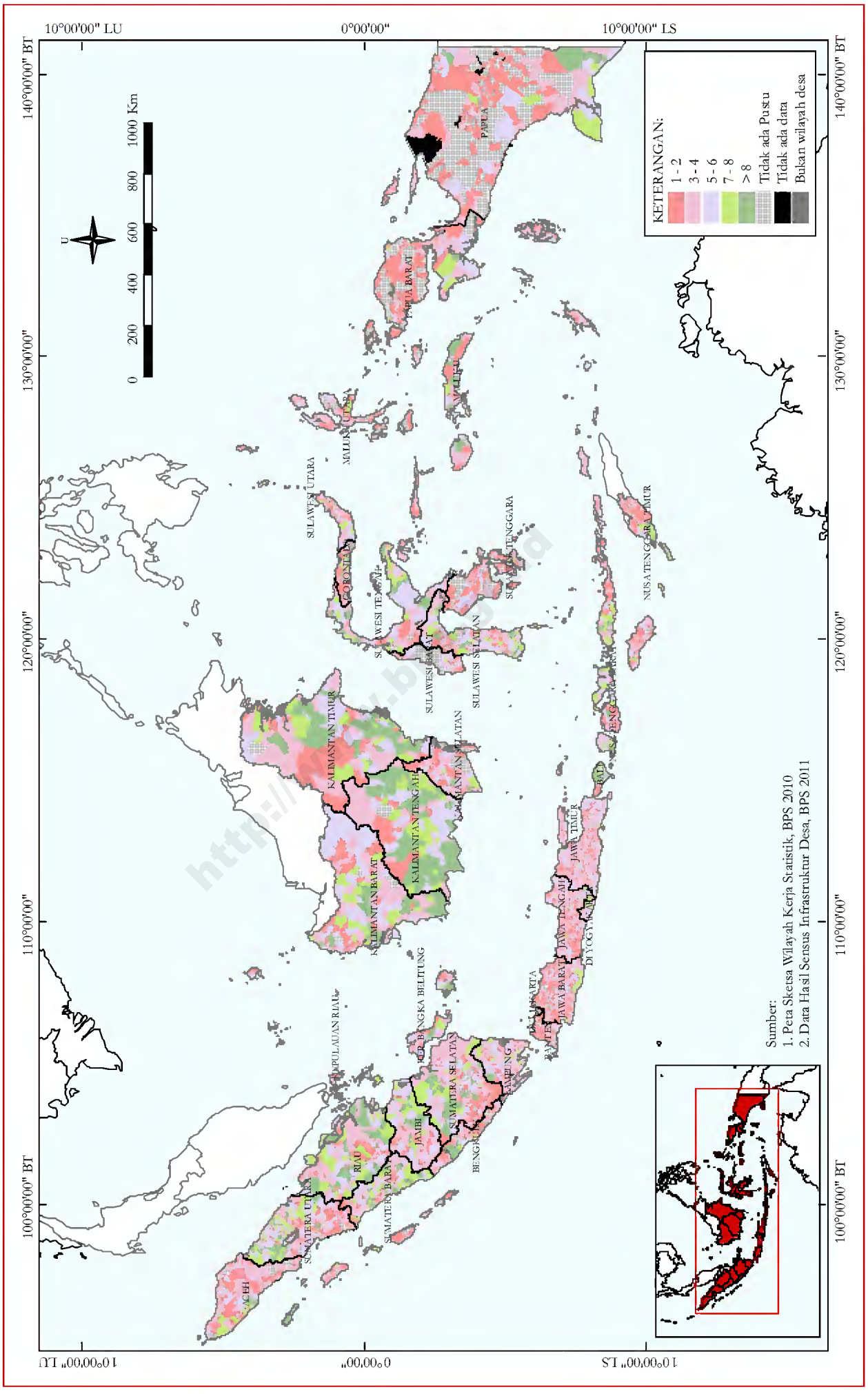
Jumlah Puskesmas Pembantu yang sudah menggunakan penerangan listrik sebanyak 18.986 Puskesmas Pembantu (82,97%) yang tersebar di 5.655 kecamatan. Ini berarti masih ada sejumlah 3.897 Puskesmas Pembantu di 2.125 kecamatan yang belum menggunakan penerangan listrik sesuai standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Pola sebaran Puskesmas Pembantu yang sudah menggunakan penerangan listrik per kecamatan dapat dilihat pada Peta 18.

Ketersediaan instalasi air memiliki peranan penting untuk menjamin tersedianya air bersih. Jumlah Puskesmas Pembantu yang telah menyediakan air bersih sebanyak 16.227 Pustu (70,91 persen) yang tersebar di 5.457 kecamatan. Tapi SID 2011 mencatat tidak semua Pustu dimaksud telah mempunyai instalasi air di lokasi Puskesmas Pembantu. Sebanyak 2.773 Pustu yang tersebar di 1.822 kecamatan tidak mempunyai instalasi air. Ini berarti hanya sekitar 58,79% persen Pustu yang telah menyediakan air dan instalasi air. Pola sebaran persentase Pustu yang telah menyediakan air dan instalasi air per kecamatan dapat dilihat pada Peta 17. Wilayah yang berwarna hijau mengindikasikan bahwa seluruh Puskesmas Pembantu di kecamatan tersebut telah menyediakan air dan instalasi air.

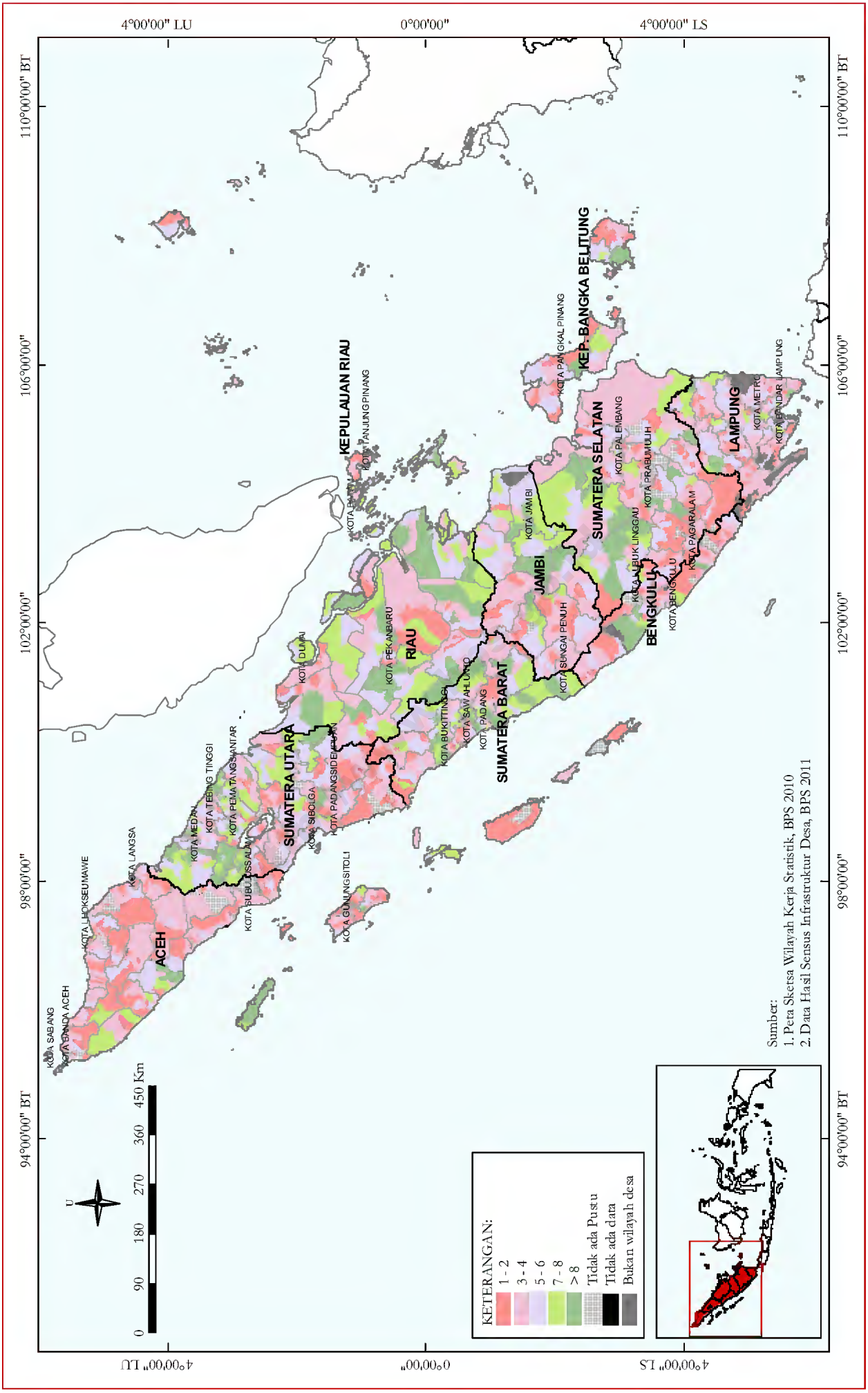
Ketersediaan kamar mandi/WC untuk pasien menjadi sangat penting. Hal ini untuk mendukung pelayanan Puskemas Pembantu. Berdasarkan hasil SID 2011, maka umumnya Puskesmas Pembantu telah mempunyai kamar mandi/WC untuk pasien, yaitu ada sebanyak 18.164 Puskesmas Pembantu yang tersebar di 5.666 kecamatan. Ini berarti masih ada sejumlah 4.719 Puskesmas Pembantu di 2.691 kecamatan yang belum mempunyai kamar mandi/WC untuk pasien. Puskesmas Pembantu tersebut sebagian besar terdapat di Provinsi Papua dan Bengkulu. Distribusi persentase Puskesmas Pembantu yang mempunyai kamar mandi/WC untuk pasien per kecamatan dapat dilihat pada Peta 16. Wilayah yang berwarna merah mengindikasikan bahwa seluruh Puskesmas Pembantu di kecamatan tersebut belum mempunyai kamar mandi/WC untuk pasien.

http://www.bps.go.id

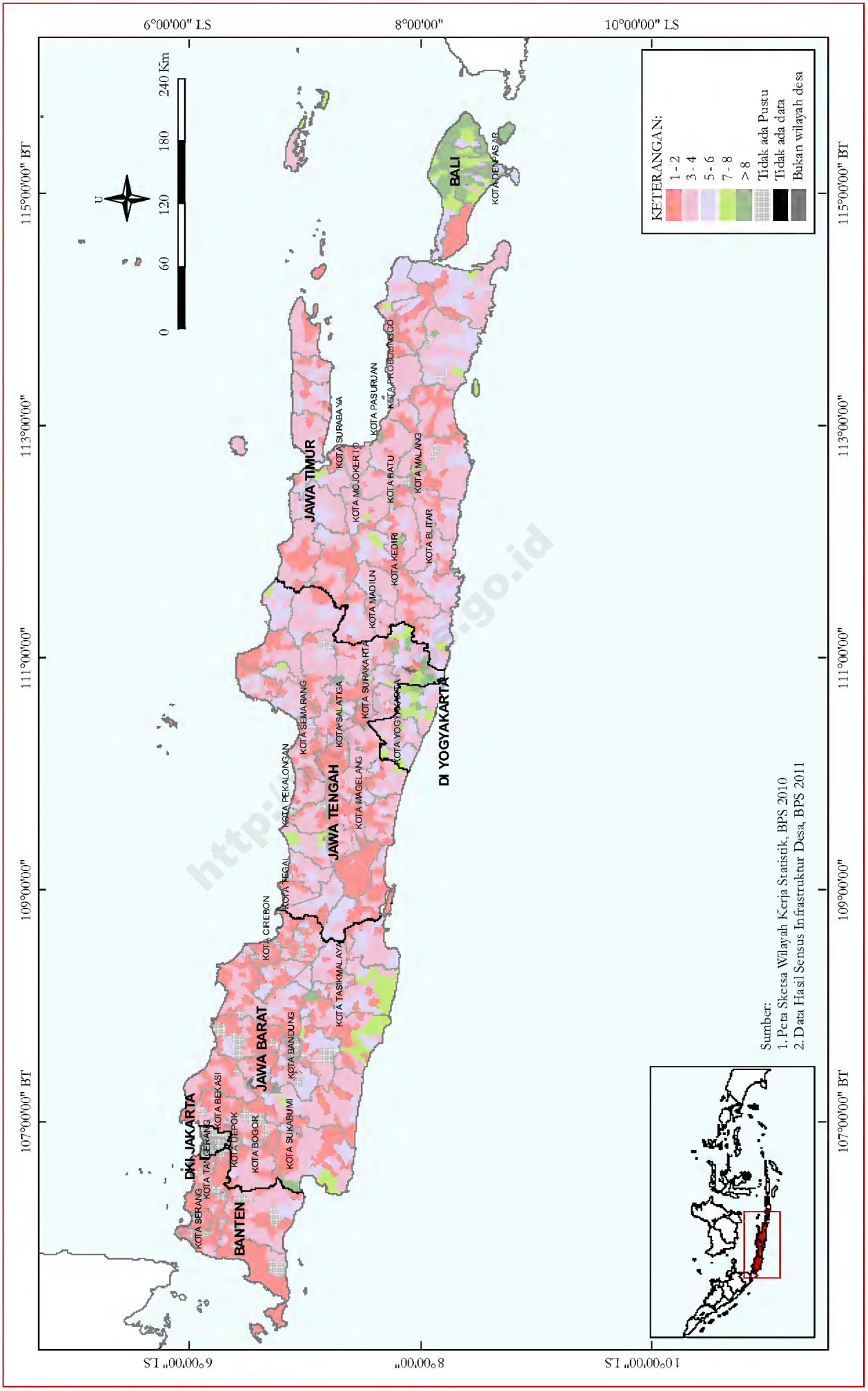
PETA 10. JUMLAH PUSTU MENURUT KECAMATAN DI INDONESIA



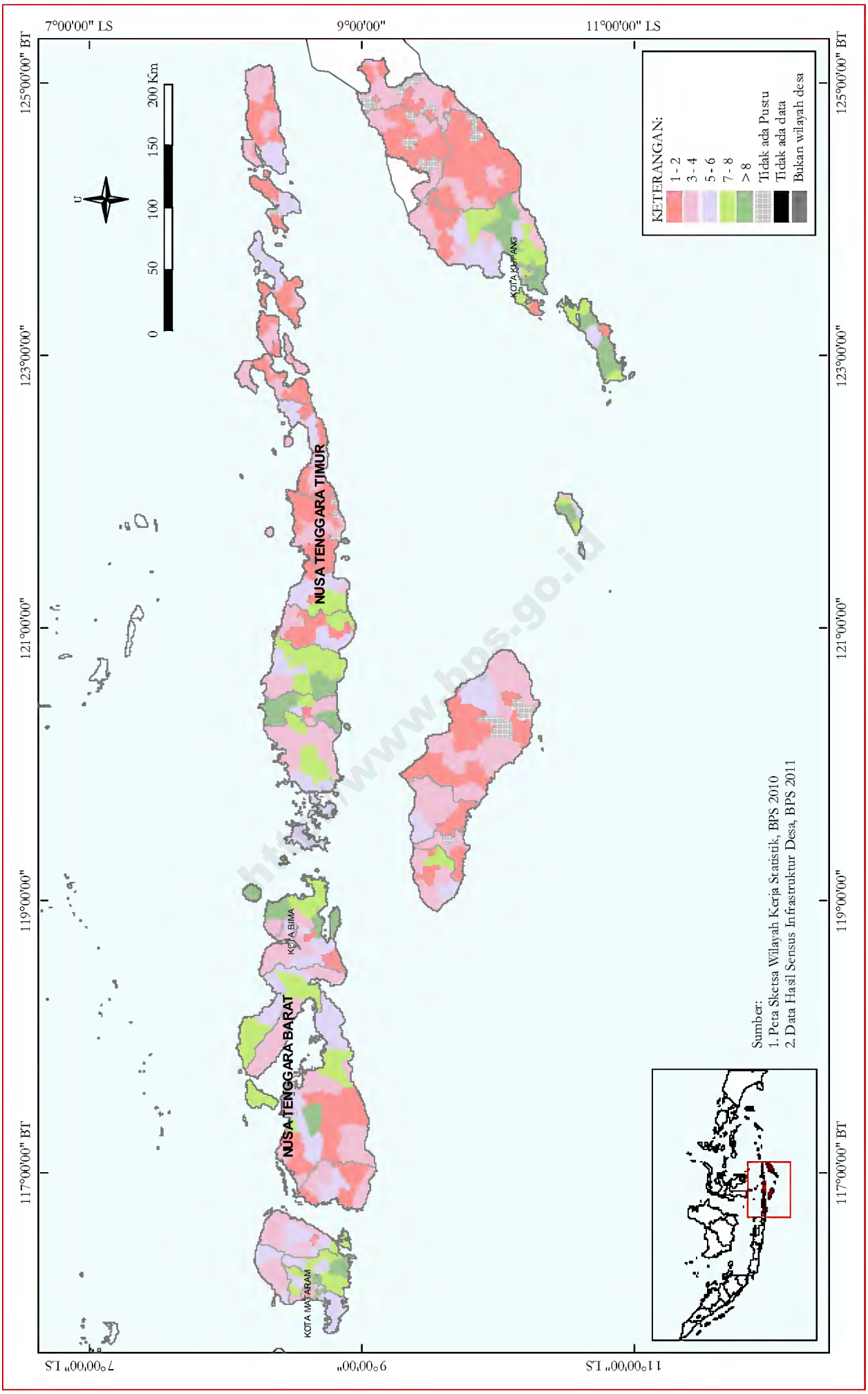
PETA 10.1. JUMLAH PUSTU MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



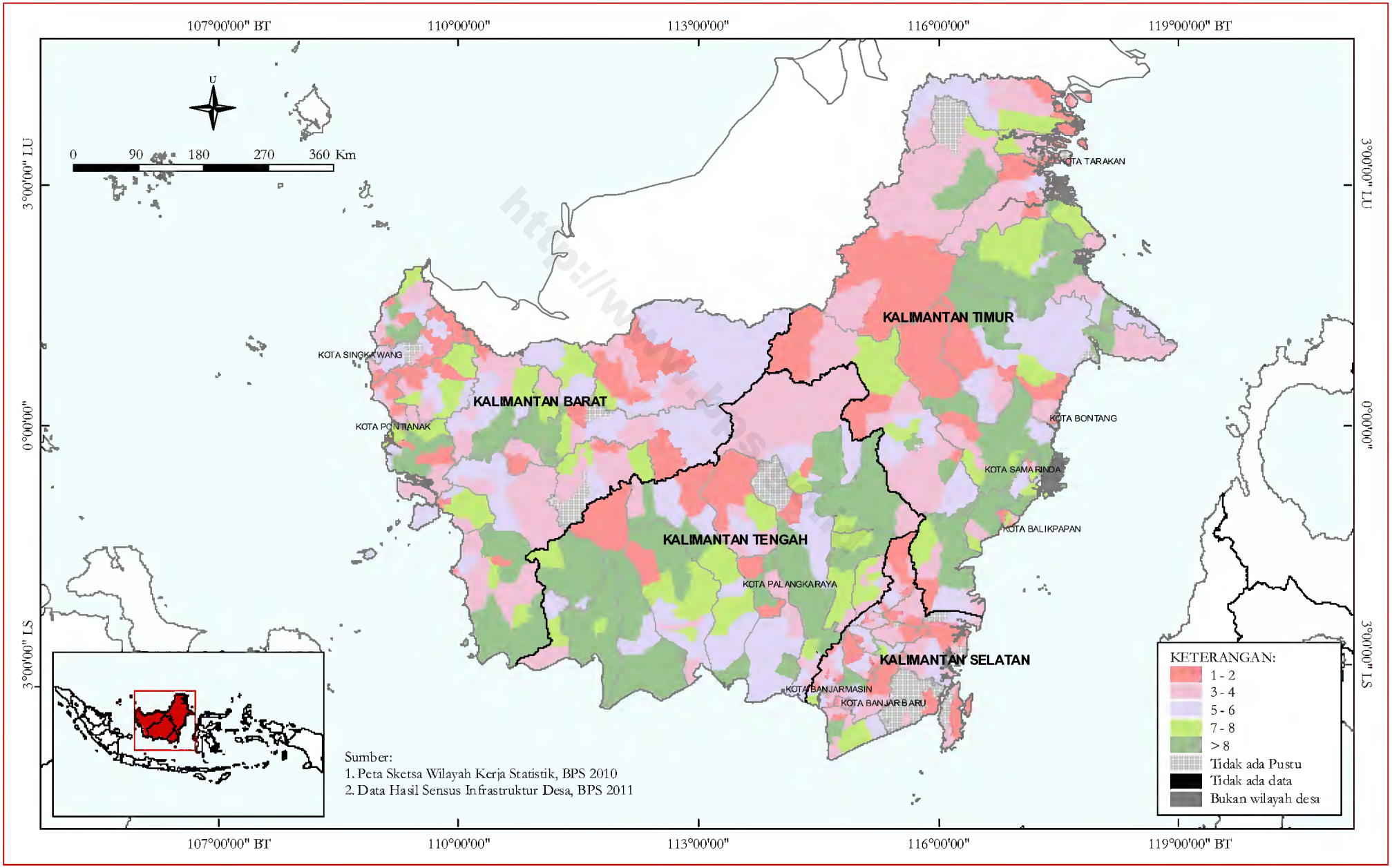
PETA 10.2. JUMLAH PUSTU MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH JAWA DAN BALI



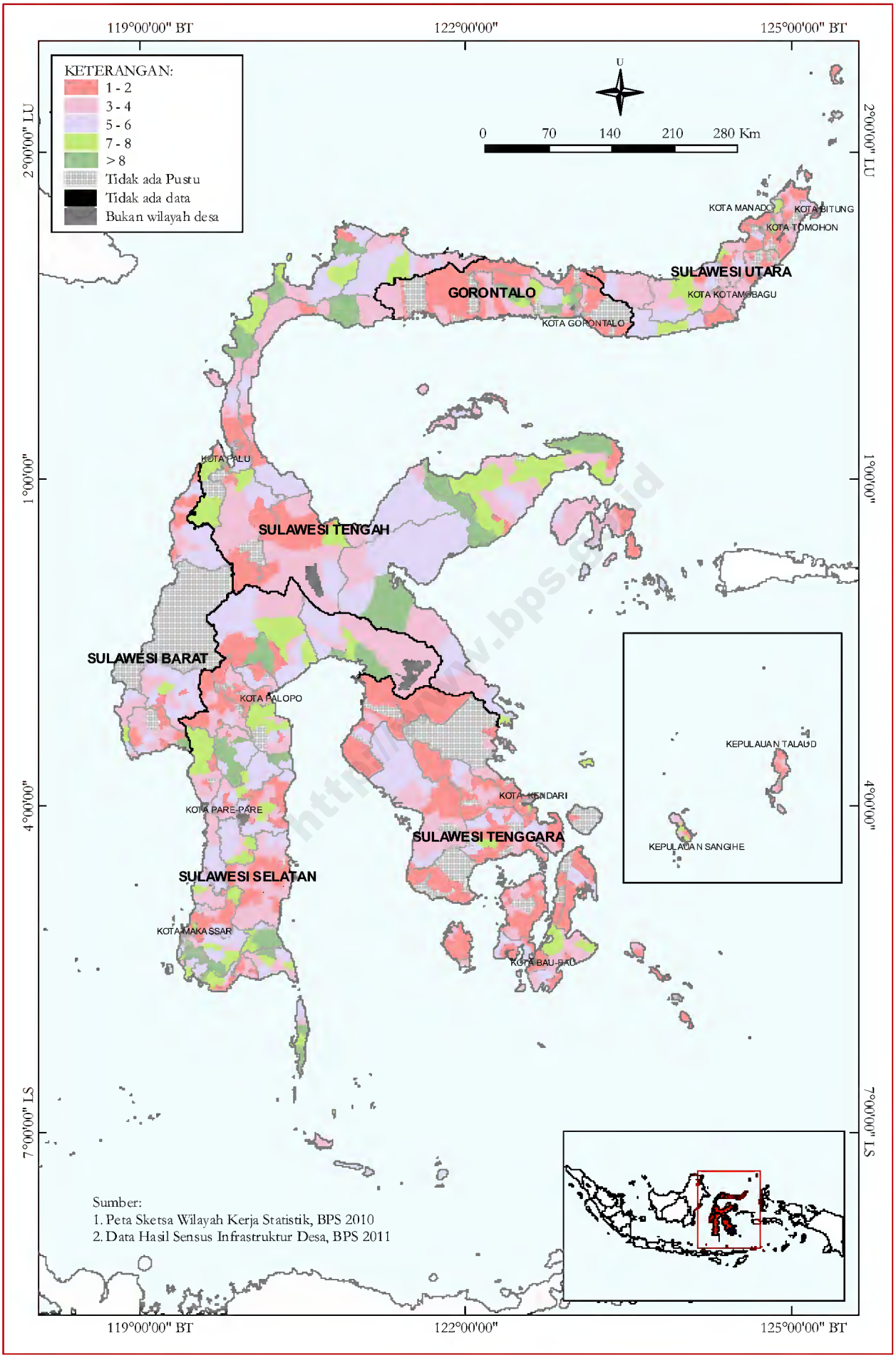
PETA 10.3. JUMLAH PUSTU MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH NUSA TENGGARA



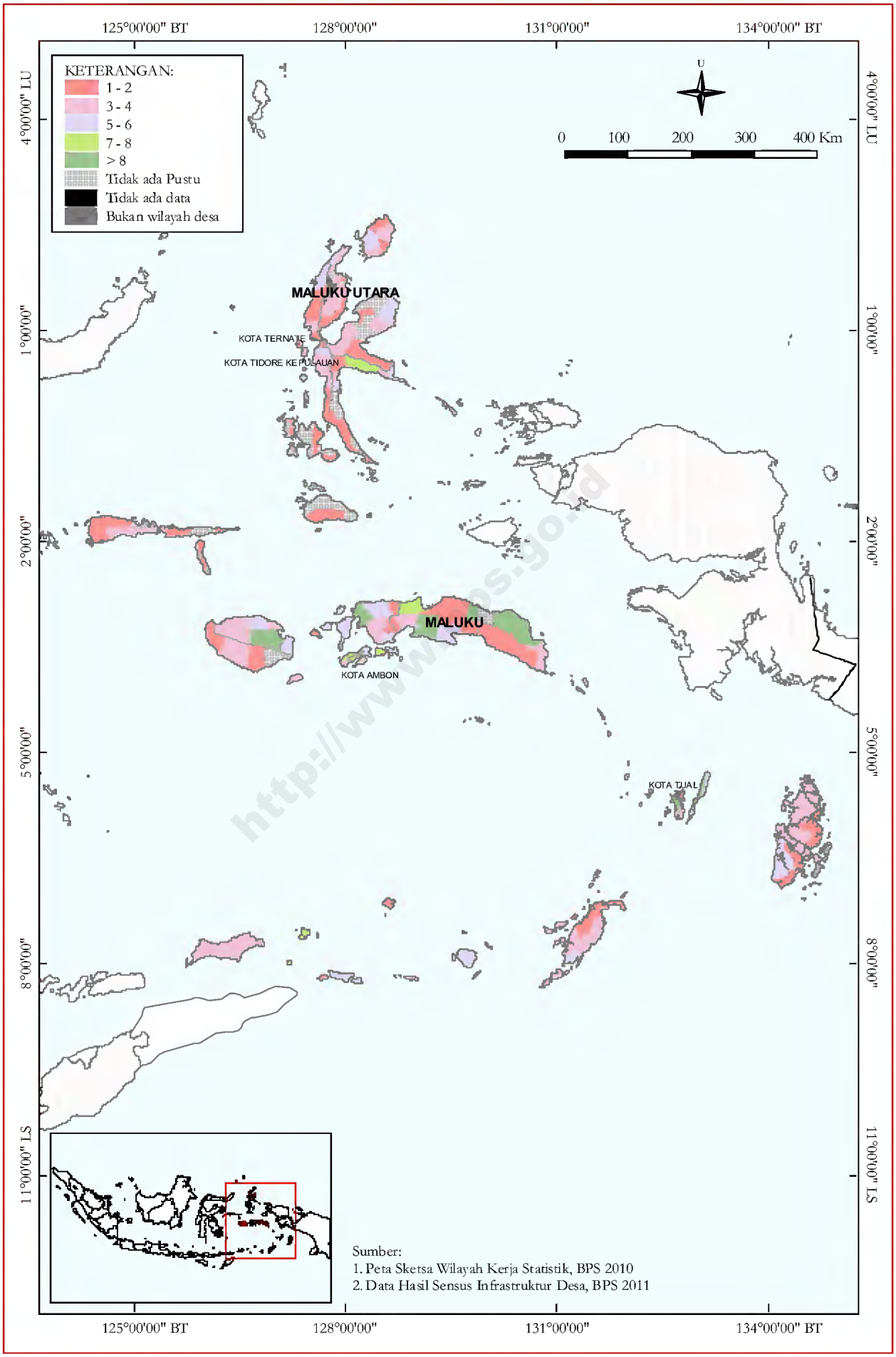
PETA 10.4. JUMLAH PUSTU MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



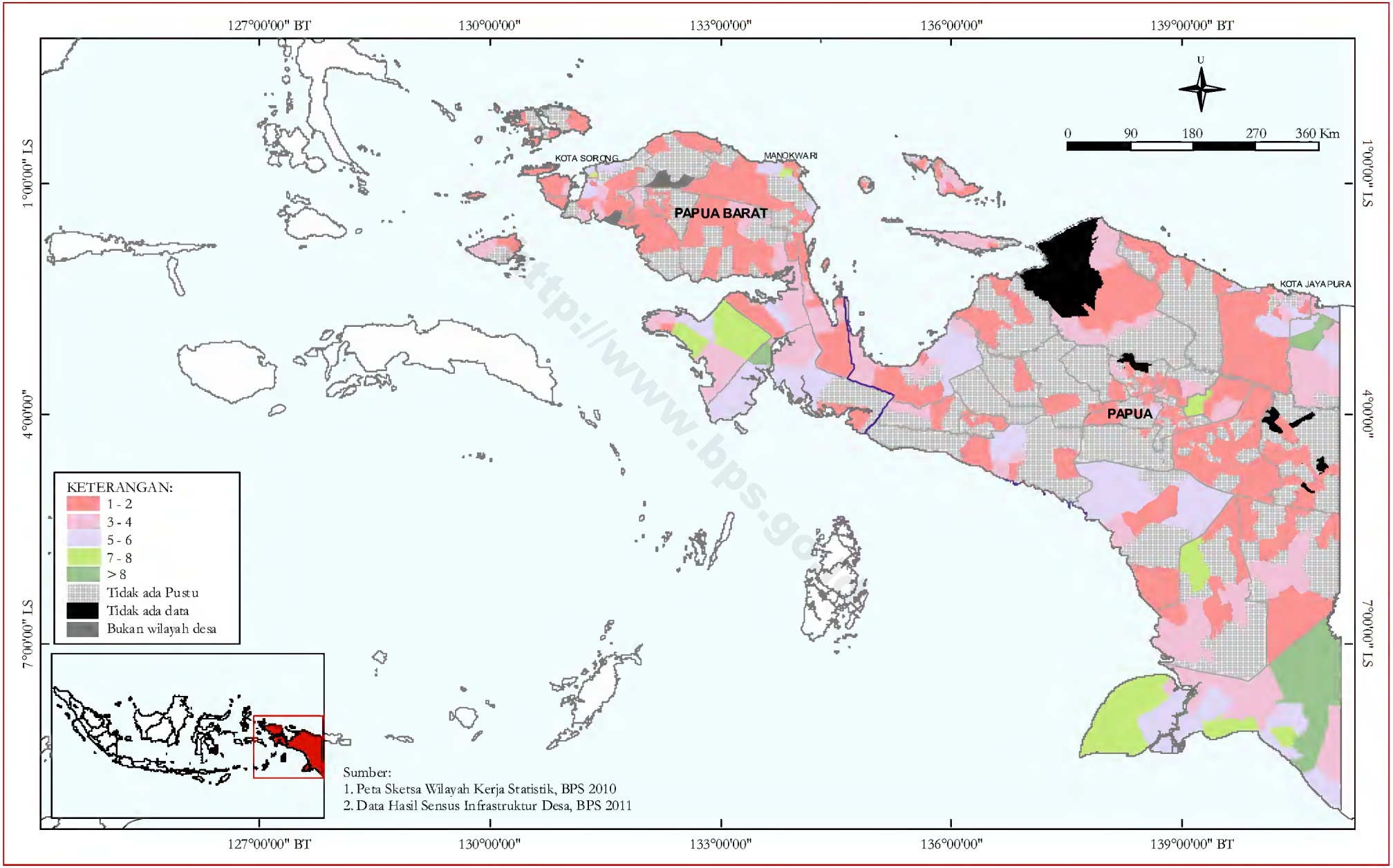
PETA 10.5. JUMLAH PUSTU MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SULAWESI



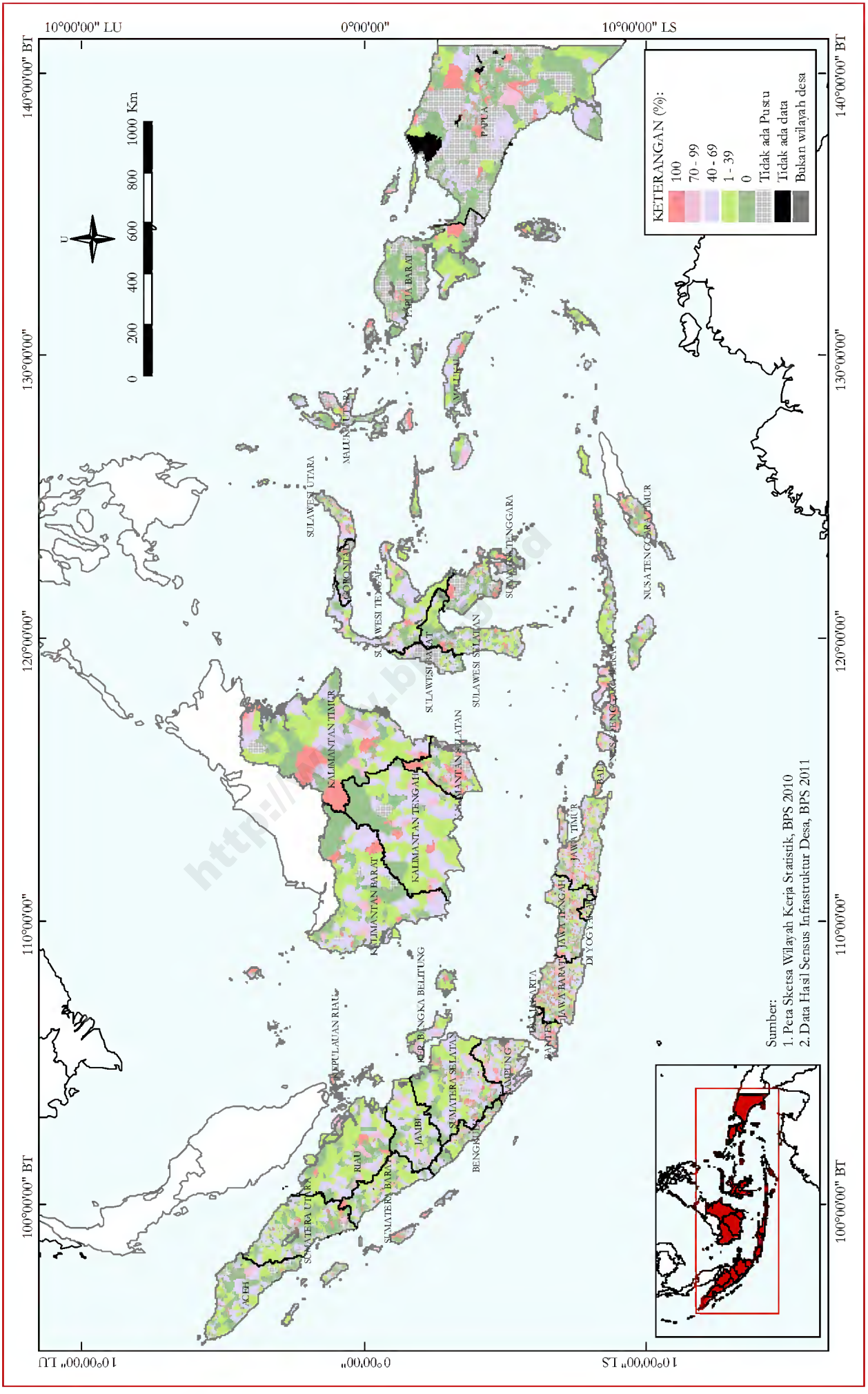
PETA 10.6. JUMLAH PUSTU MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH MALUKU



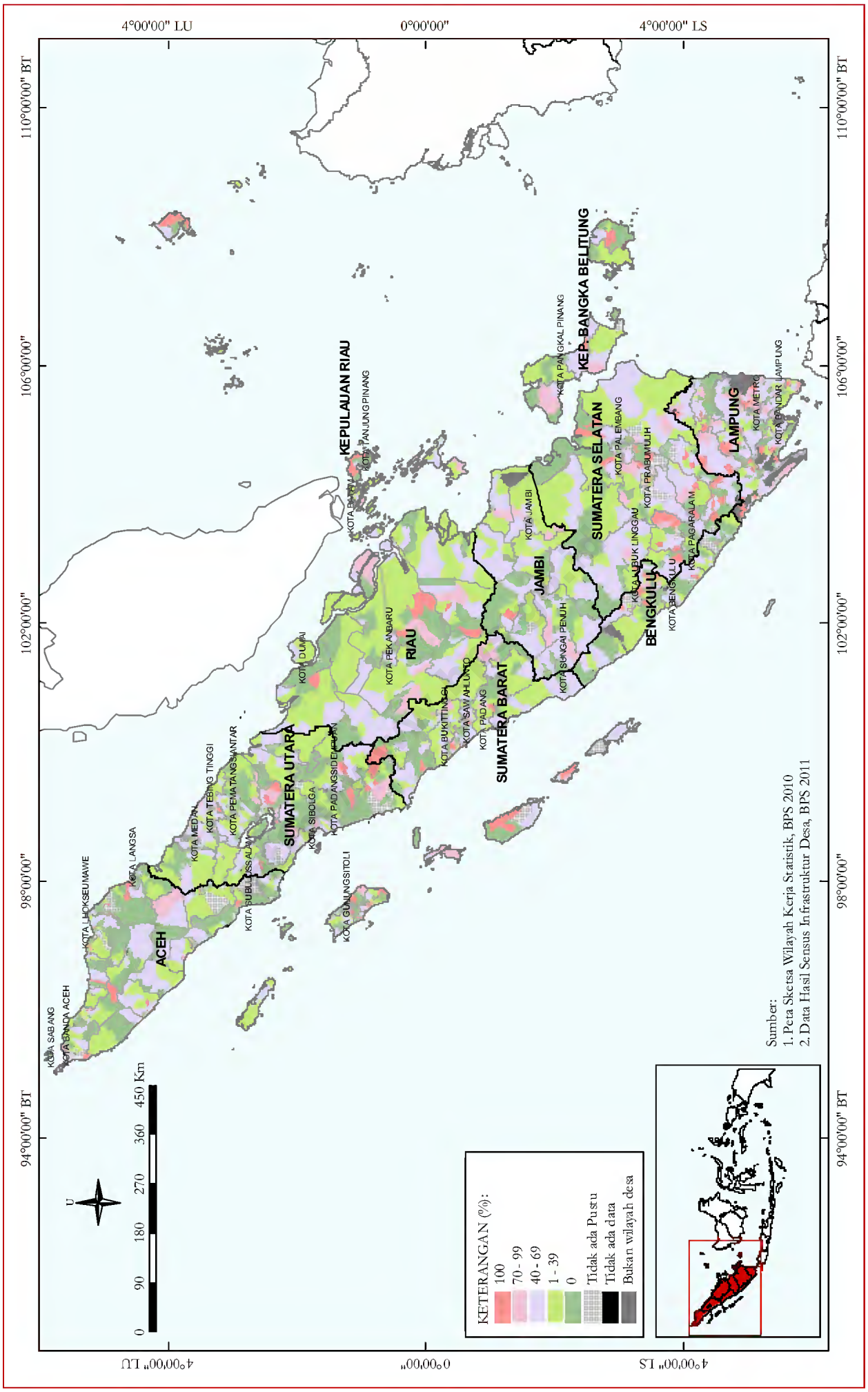
PETA 10.7. JUMLAH PUSTU MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH PAPUA



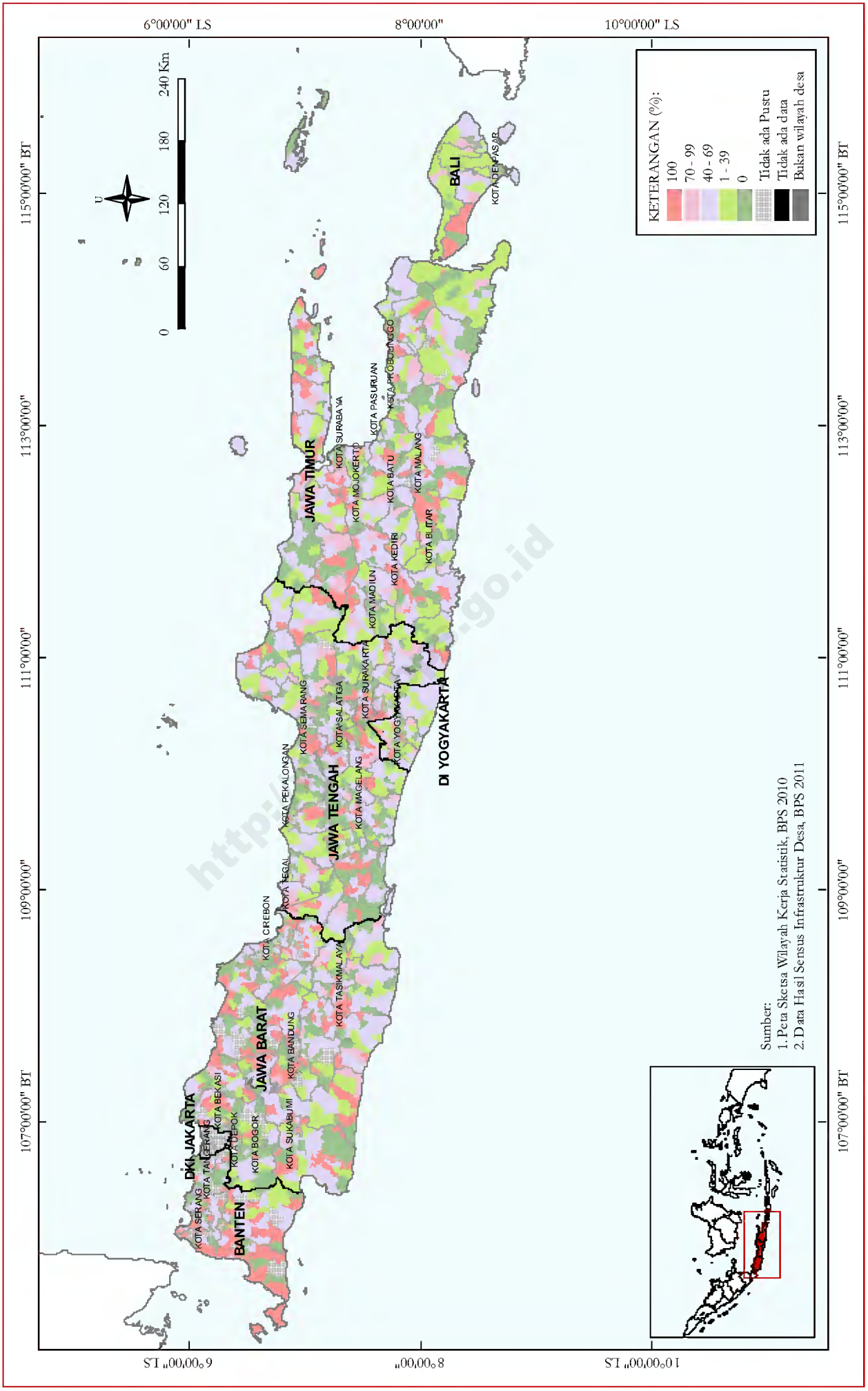
PETA 11. PERSENTASE PUSTU YANG MEMPUNYAI ATAP BOCOR MENURUT KECAMATAN DI INDONESIA



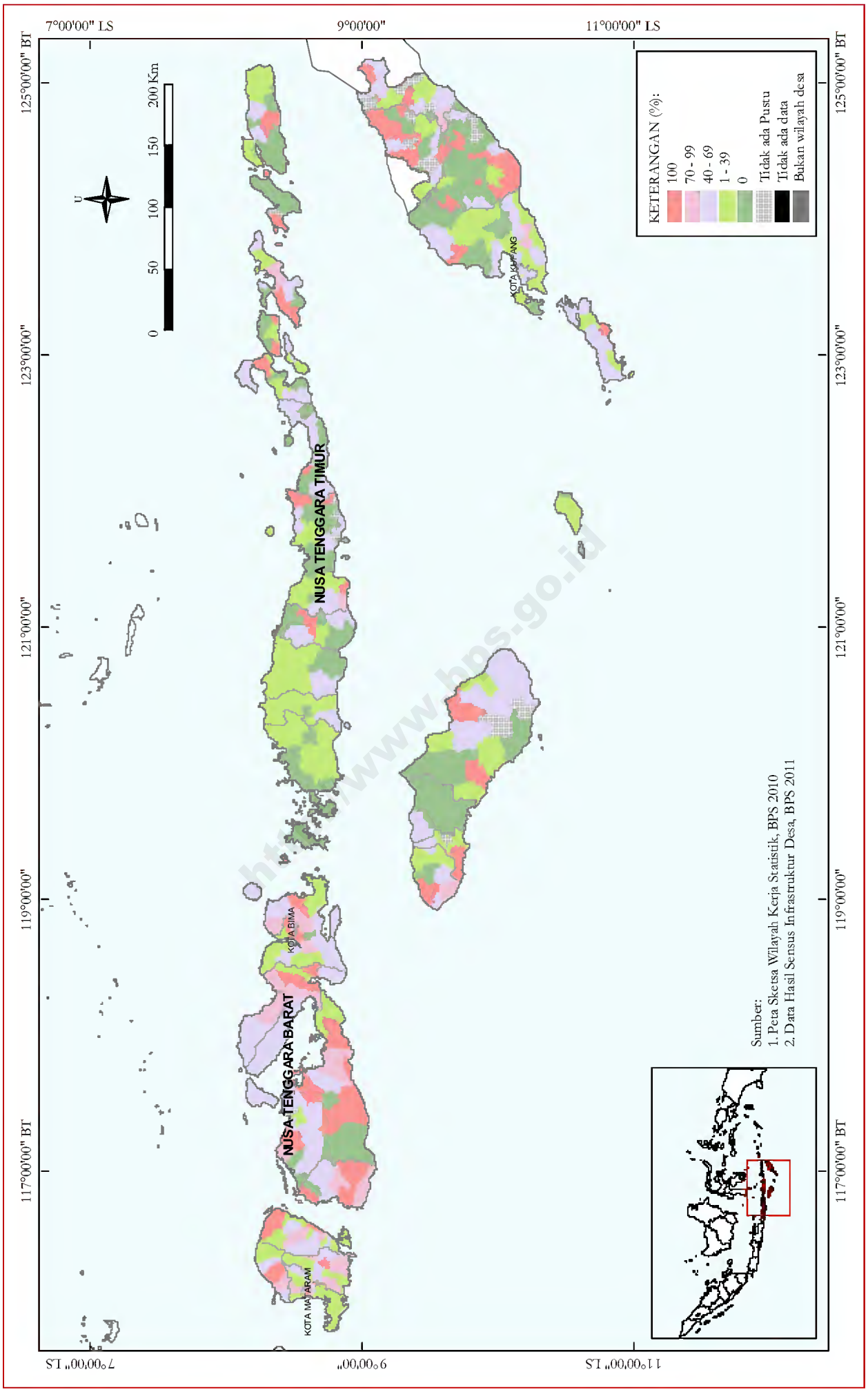
PETA 11.1. PERSENTASE PUSTU YANG MEMPUNYAI ATAP BOCOR MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



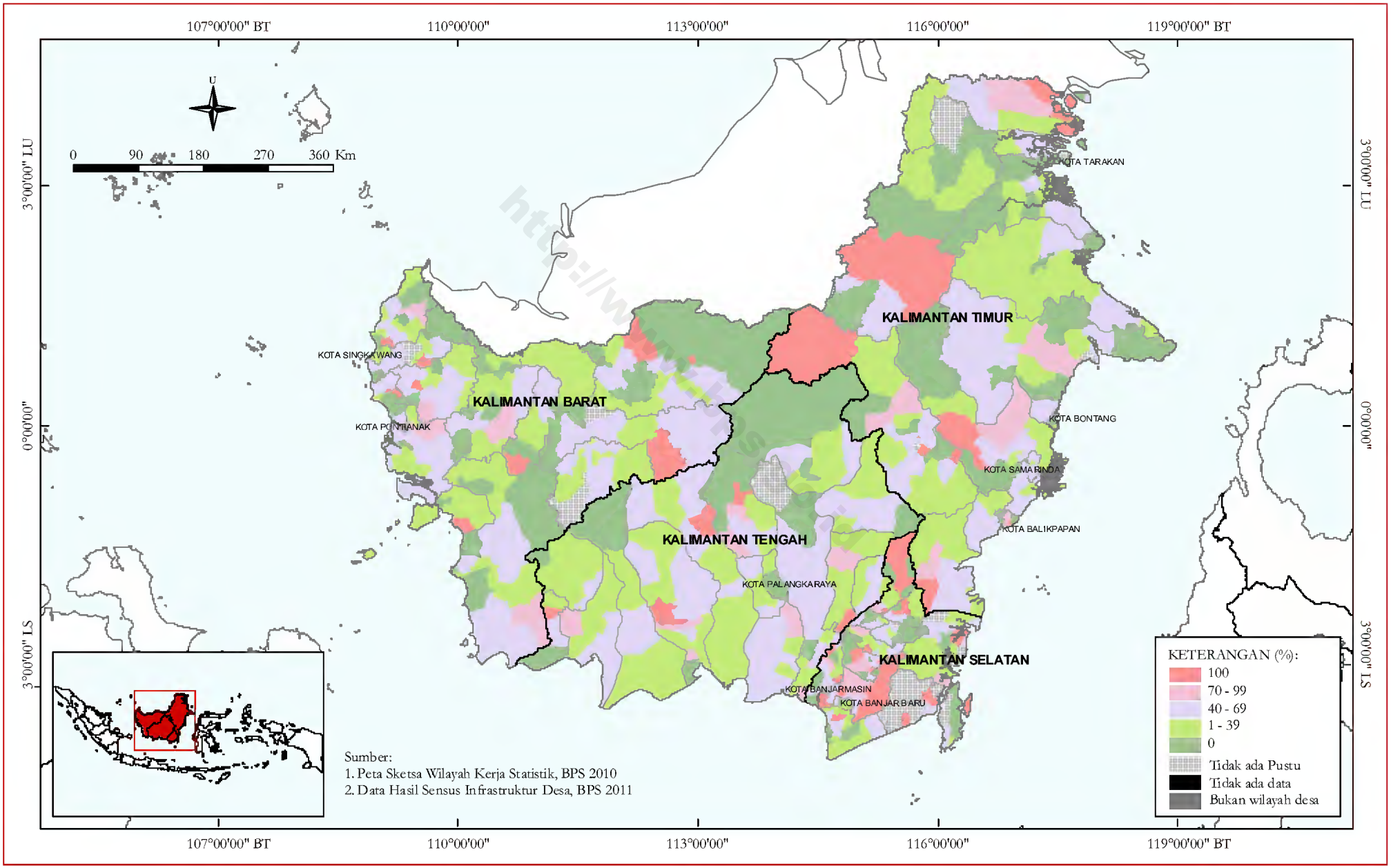
PETA 11.2. PERSENTASE PUSTU YANG MEMPUNYAI ATAP BOCOR MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH JAWA DAN BALI



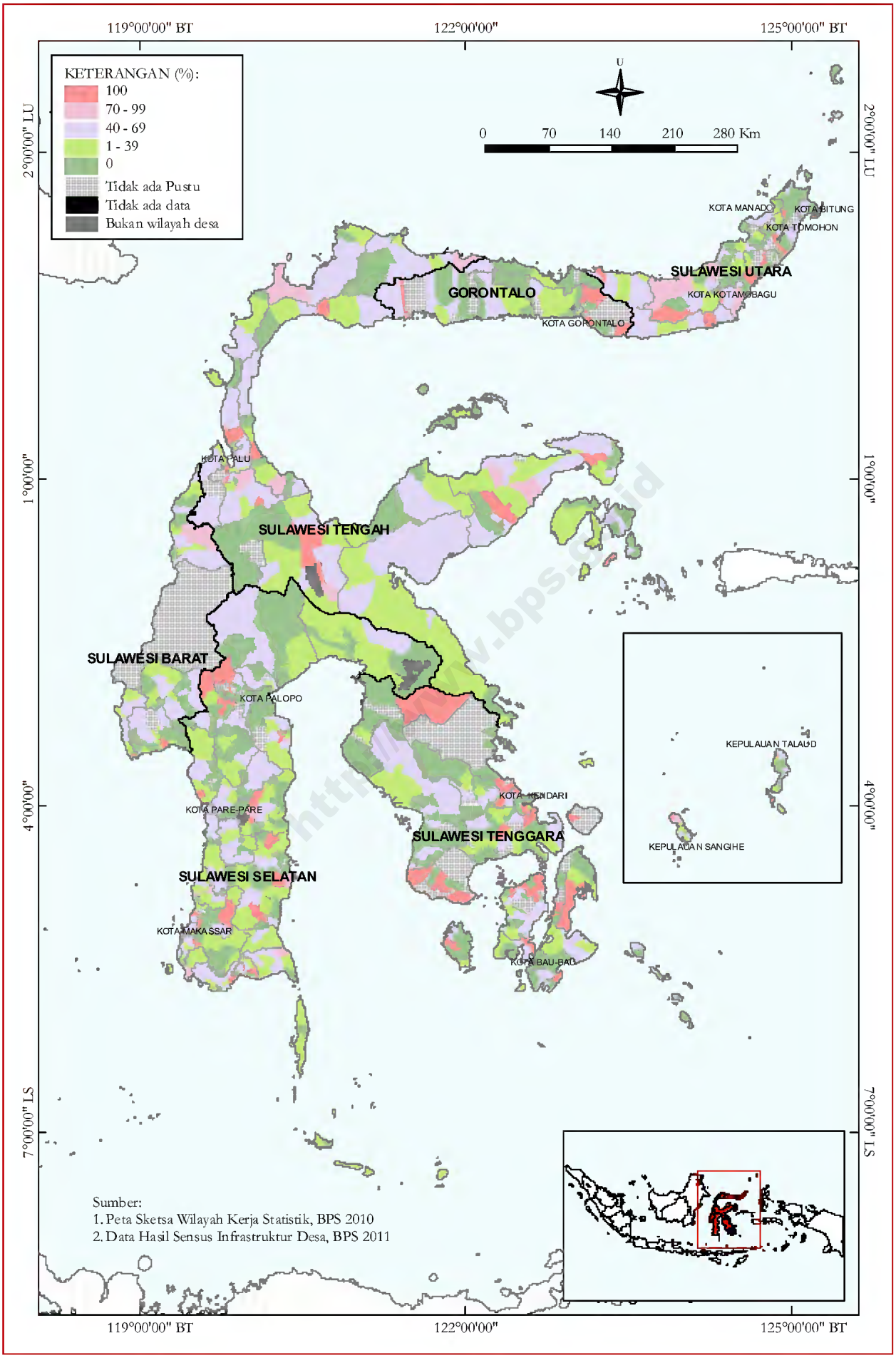
PETA 11.3. PERSENTASE PUSTU YANG MEMPUNYAI ATAP BOCOR MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH NUSA TENGGARA



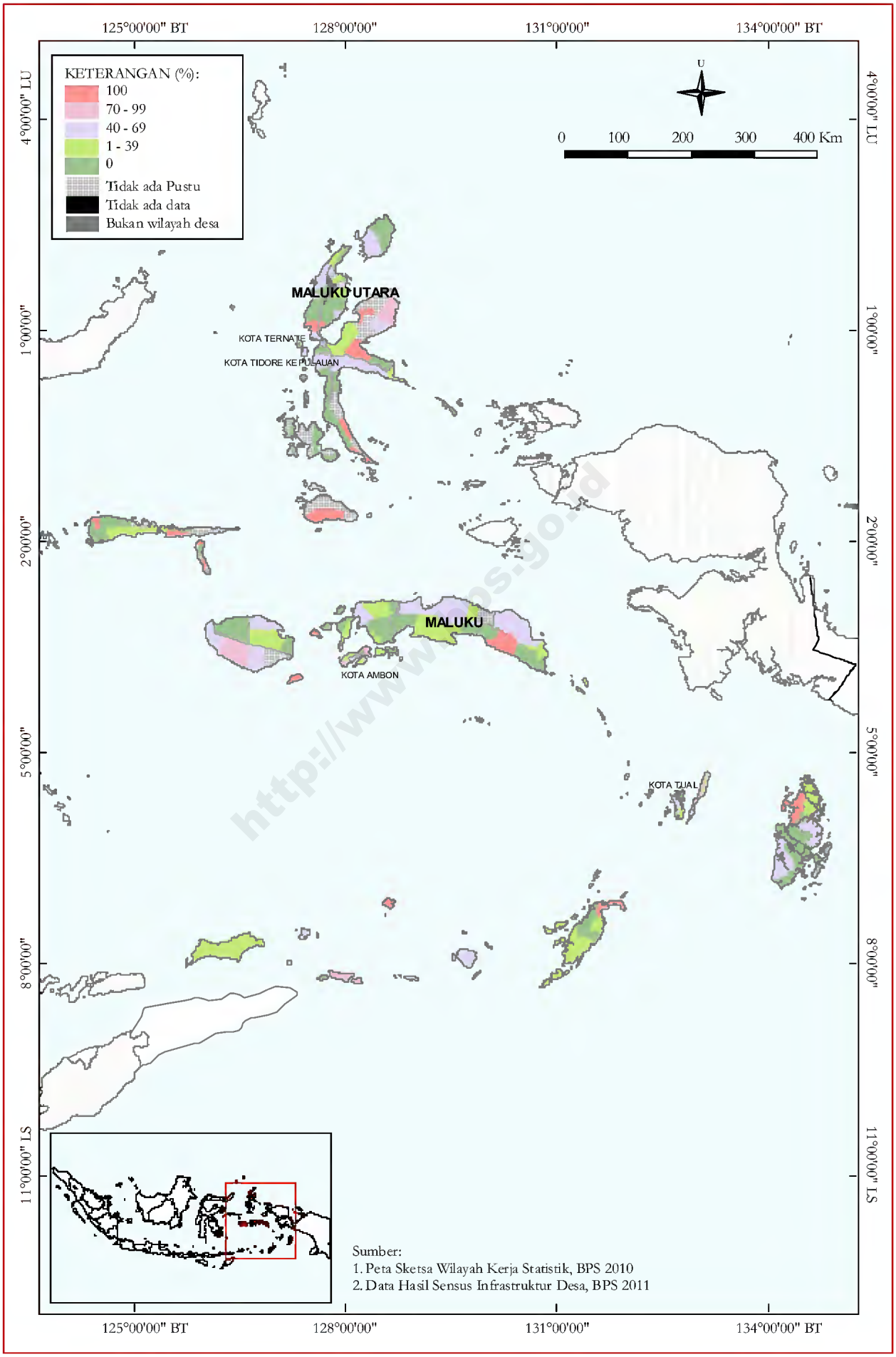
PETA 11.4. PERSENTASE PUSTU YANG MEMPUNYAI ATAP BOCOR MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



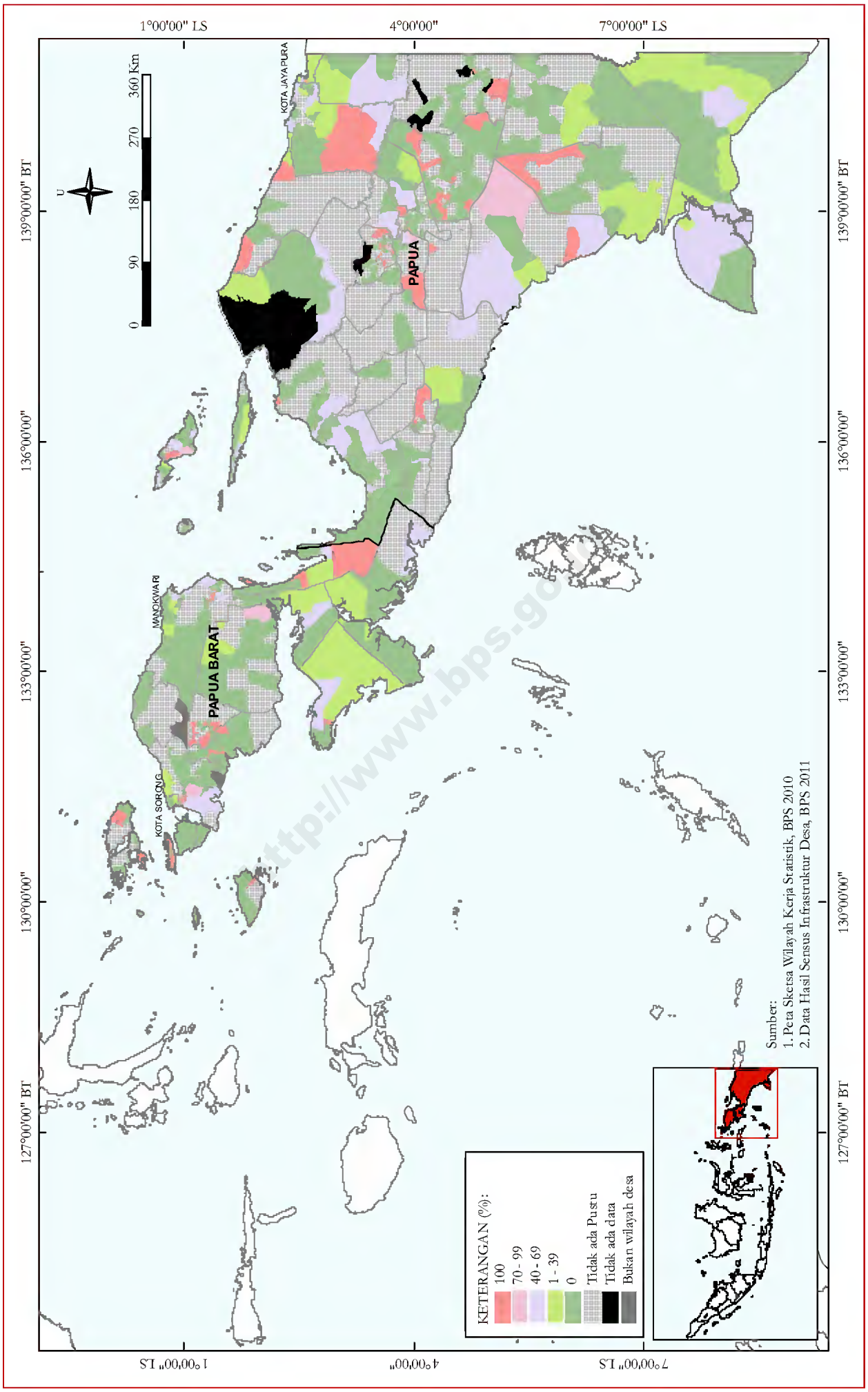
PETA 11.5. PERSENTASE PUSTU YANG MEMPUNYAI ATAP BOCOR MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SULAWESI



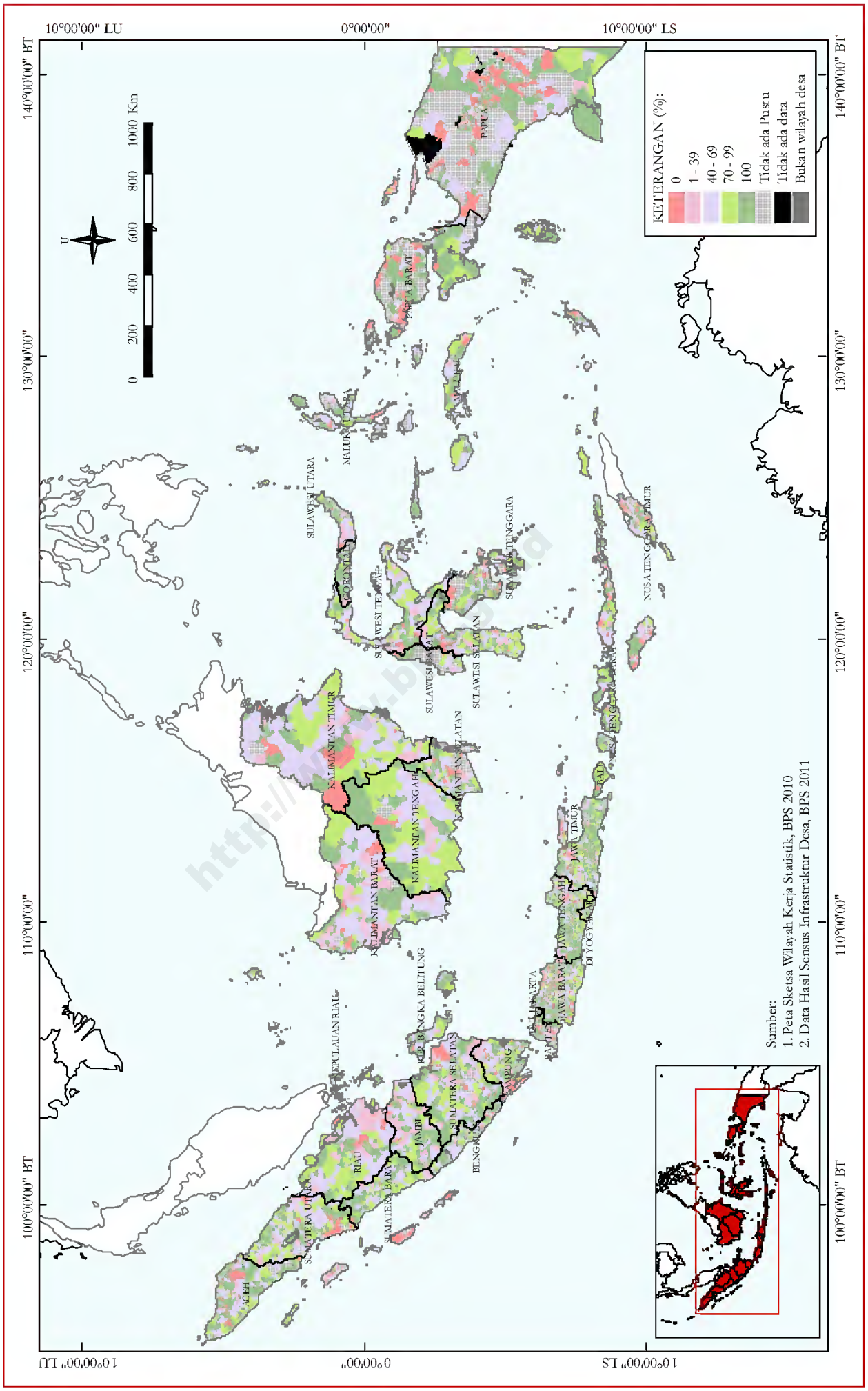
PETA 11.6. PERSENTASE PUSTU YANG MEMPUNYAI ATAP BOCOR MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH MALUKU



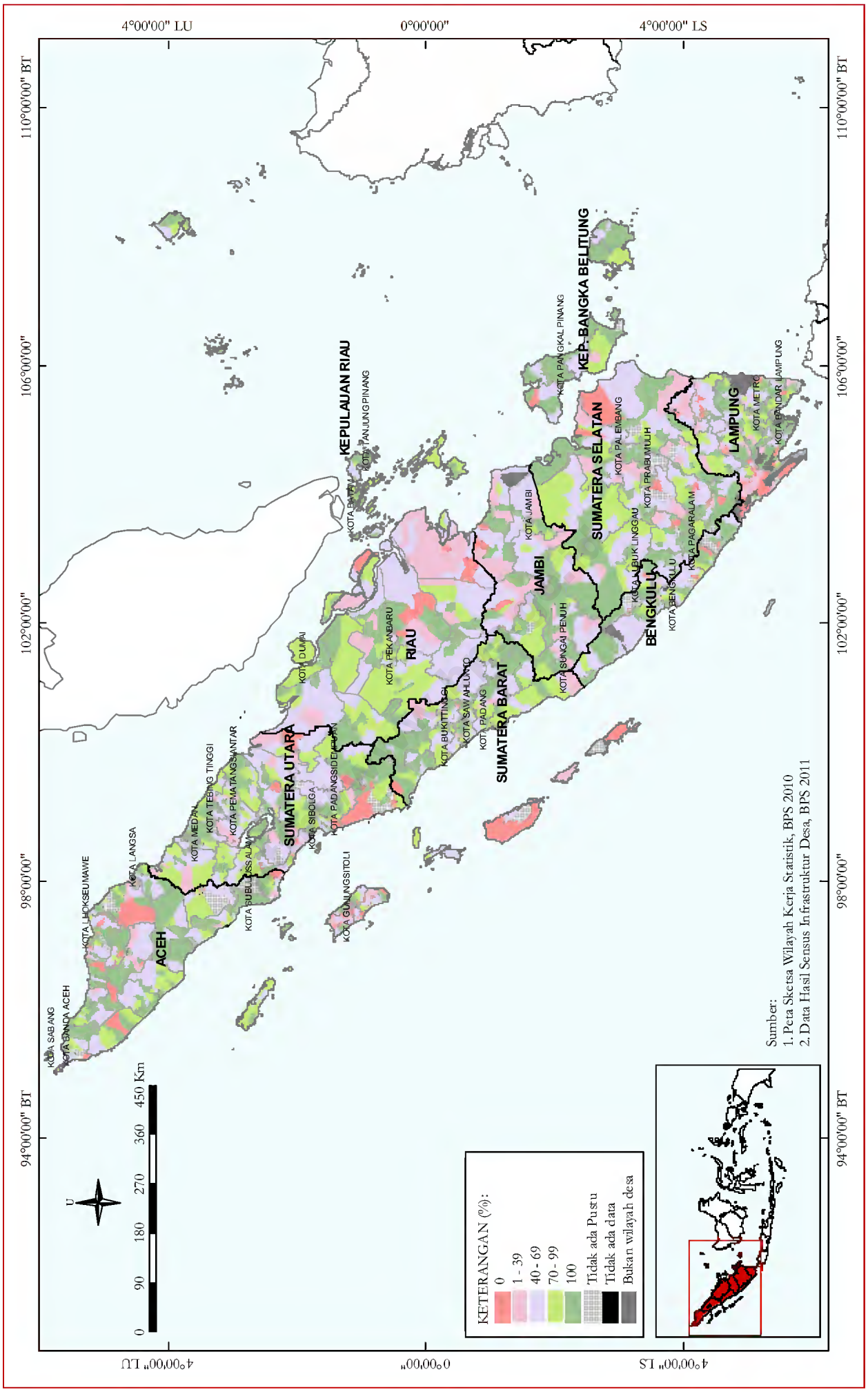
PETA 11.7. PERSENTASE PUSTU YANG MEMPUNYAI ATAP BOCOR MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH PAPUA



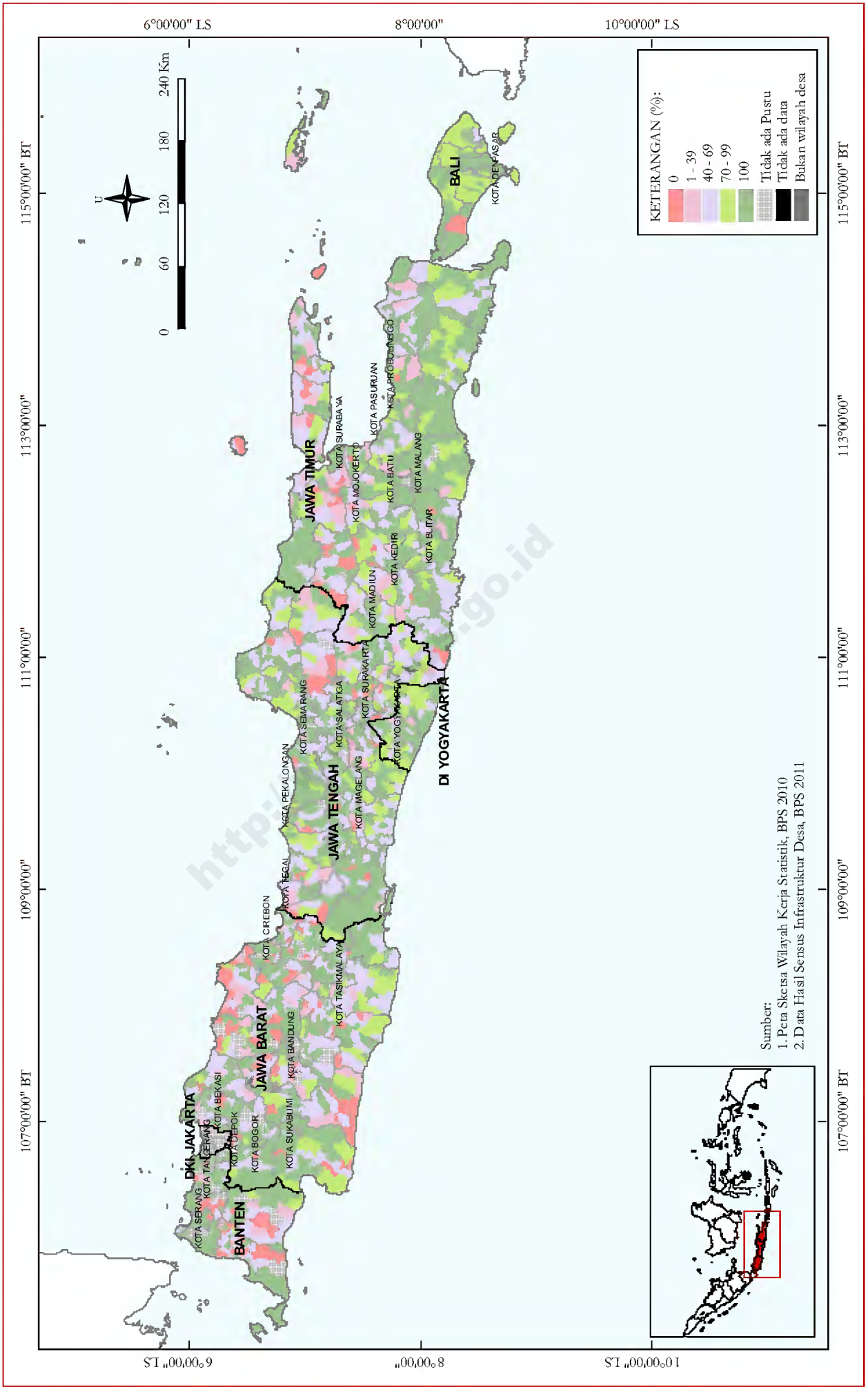
PETA 12. PERSENTASE PUSTU DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI INDONESIA



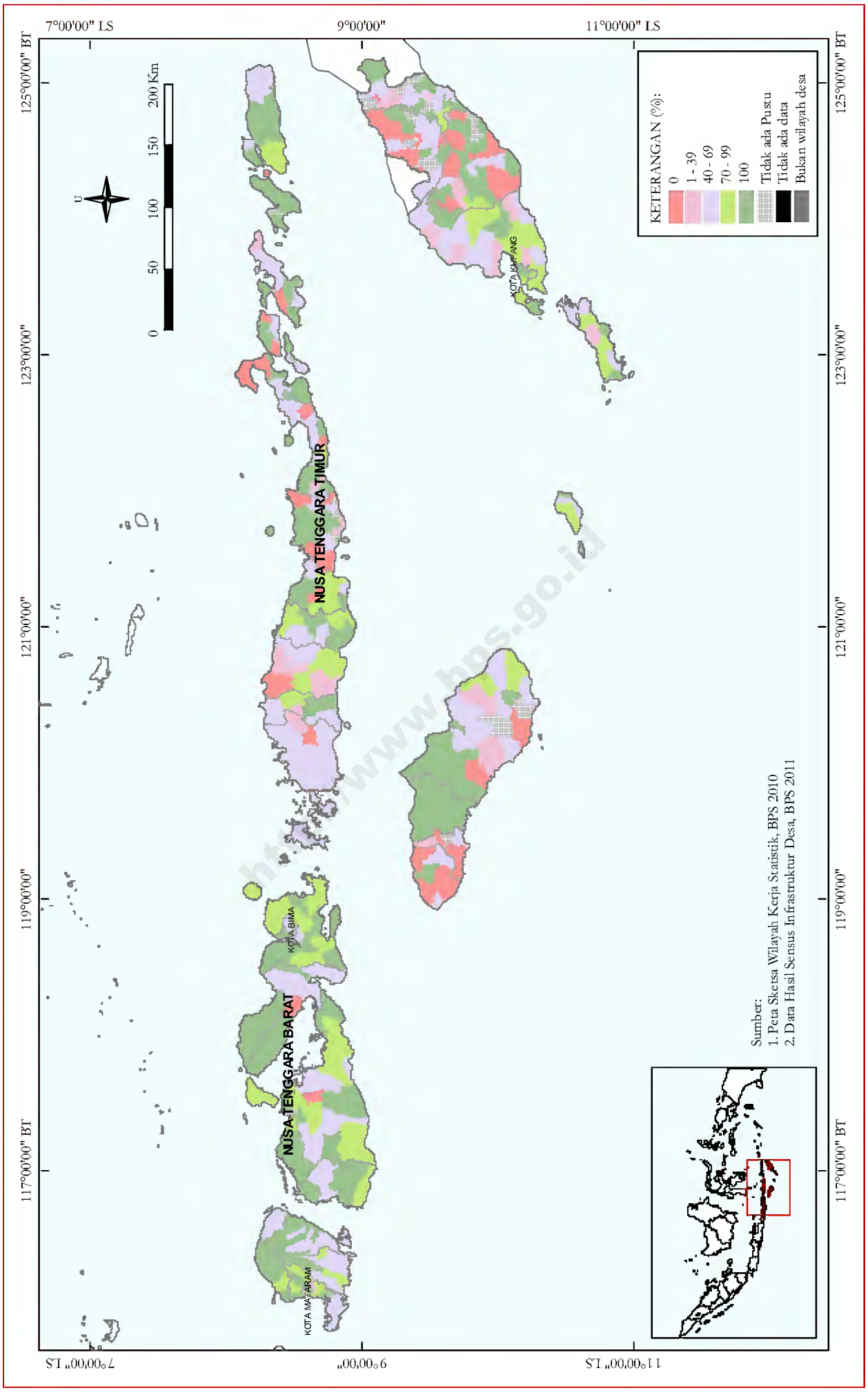
PETA 12.1. PERSENTASE PUSTU DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



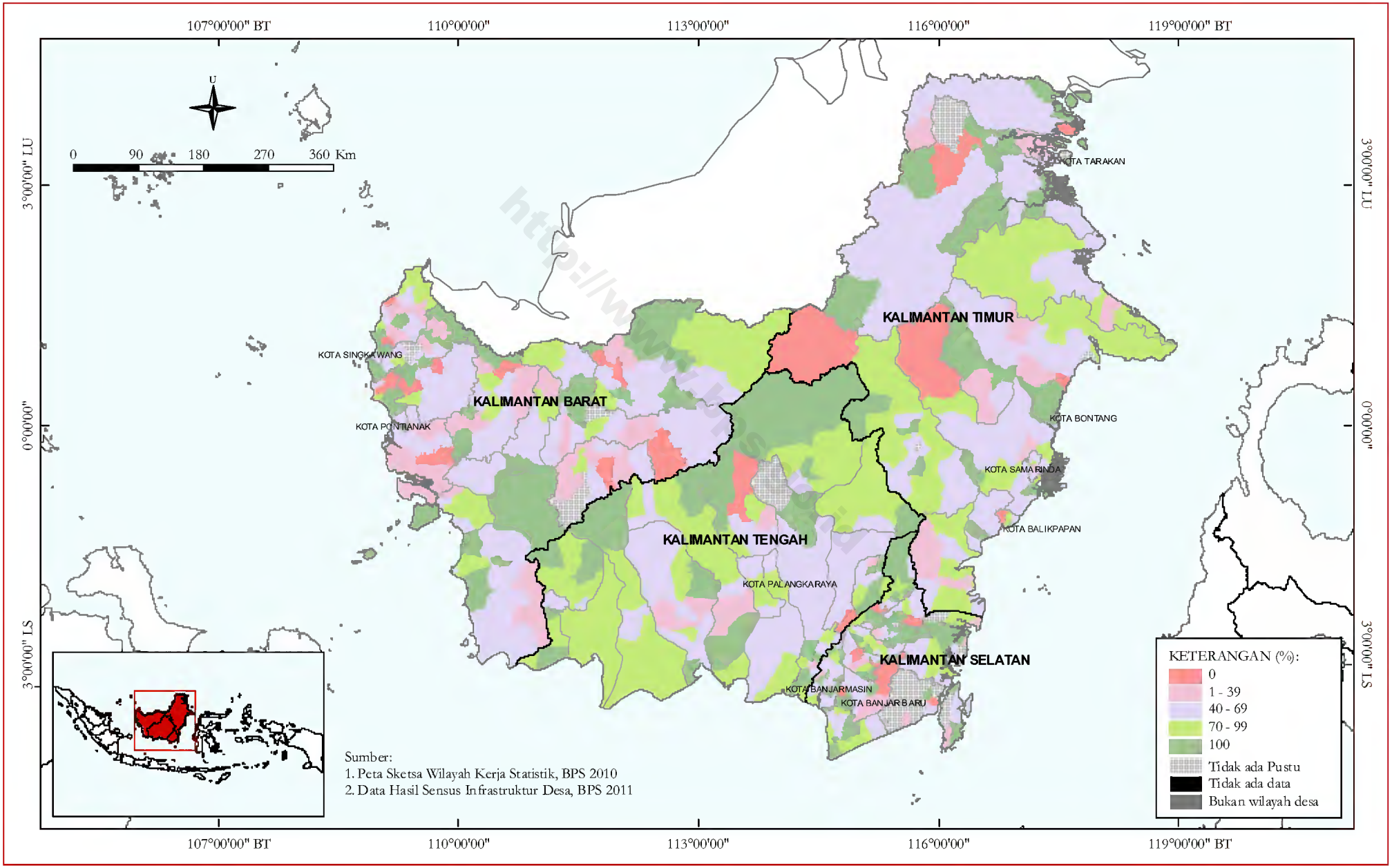
PETA 12.2. PERSENTASE PUSTU DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH JAWA DAN BALI



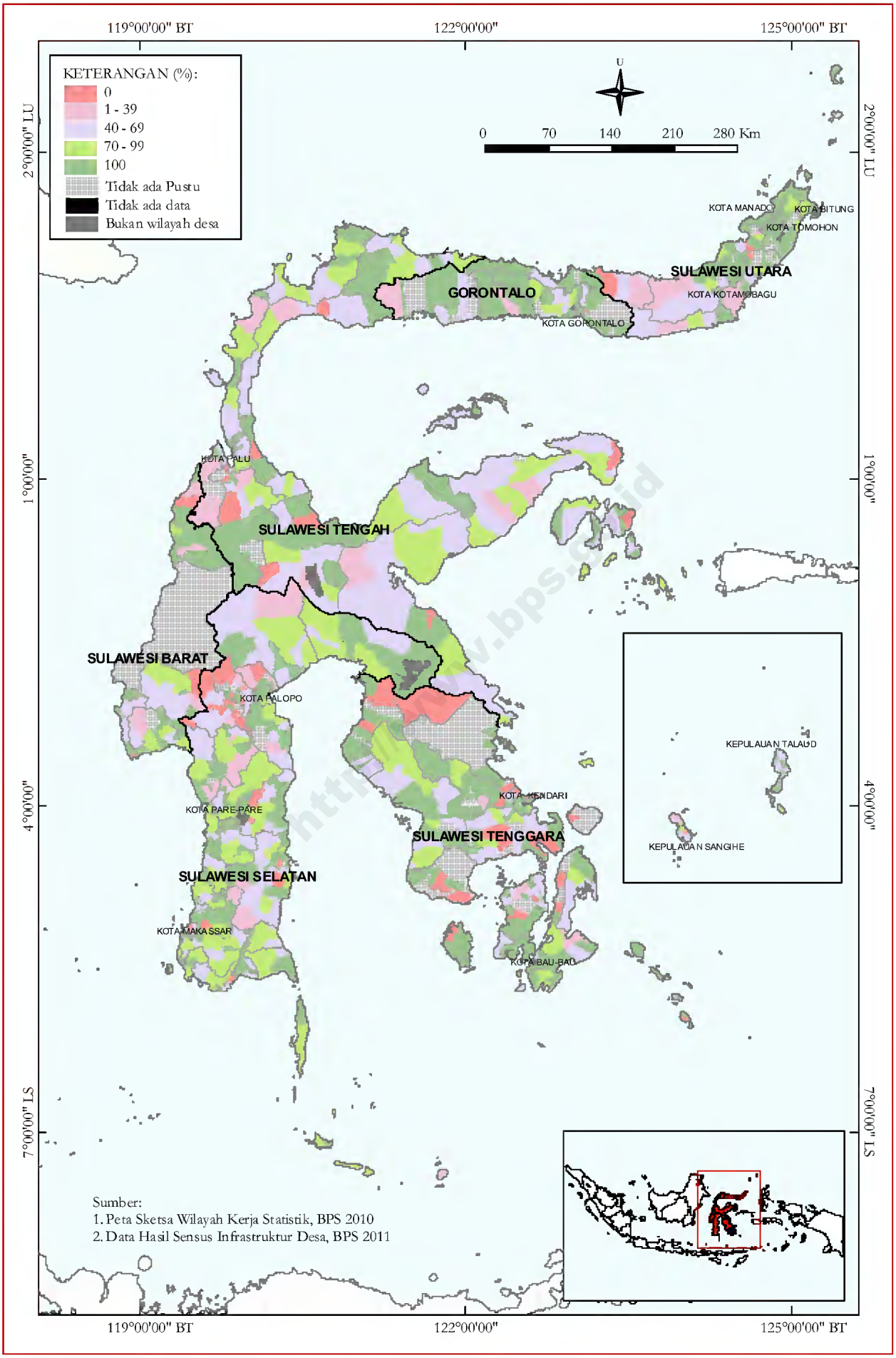
PETA 12.3. PERSENTASE PUSTU DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH NUSA TENGGARA



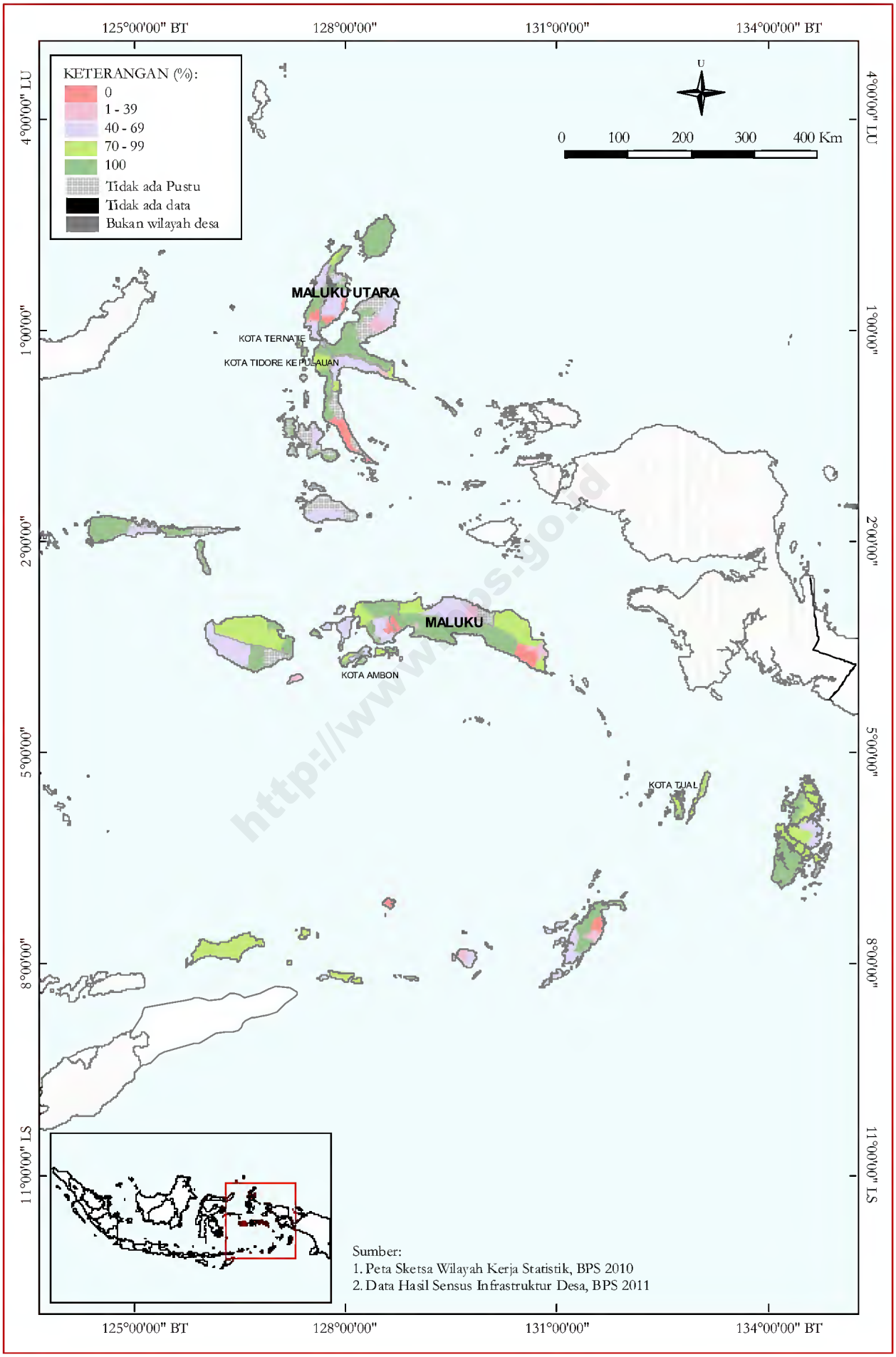
PETA 12.4. PERSENTASE PUSTU DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



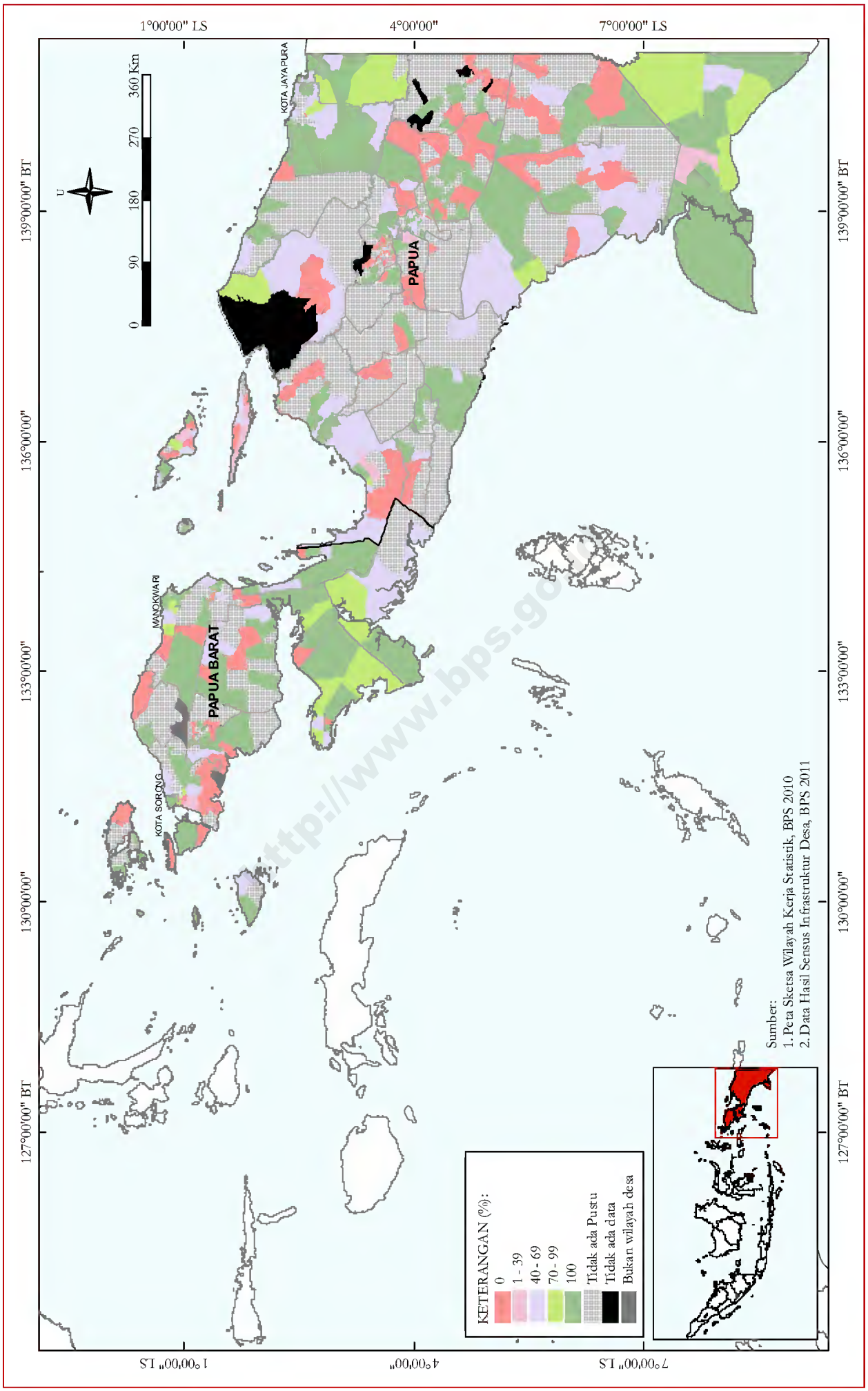
PETA 12.5. PERSENTASE PUSTU DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SULAWESI



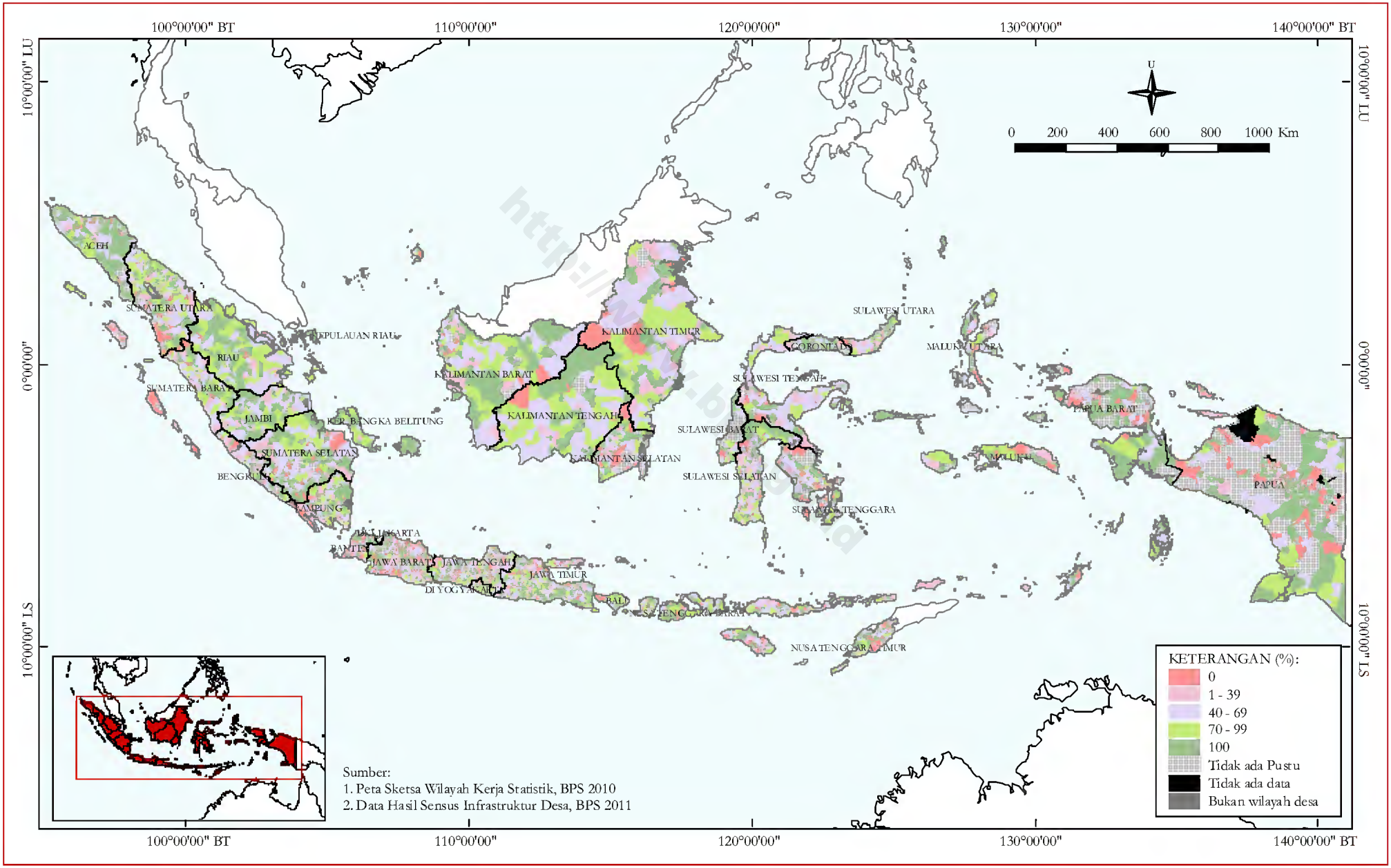
PETA 12.6. PERSENTASE PUSTU DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH MALUKU



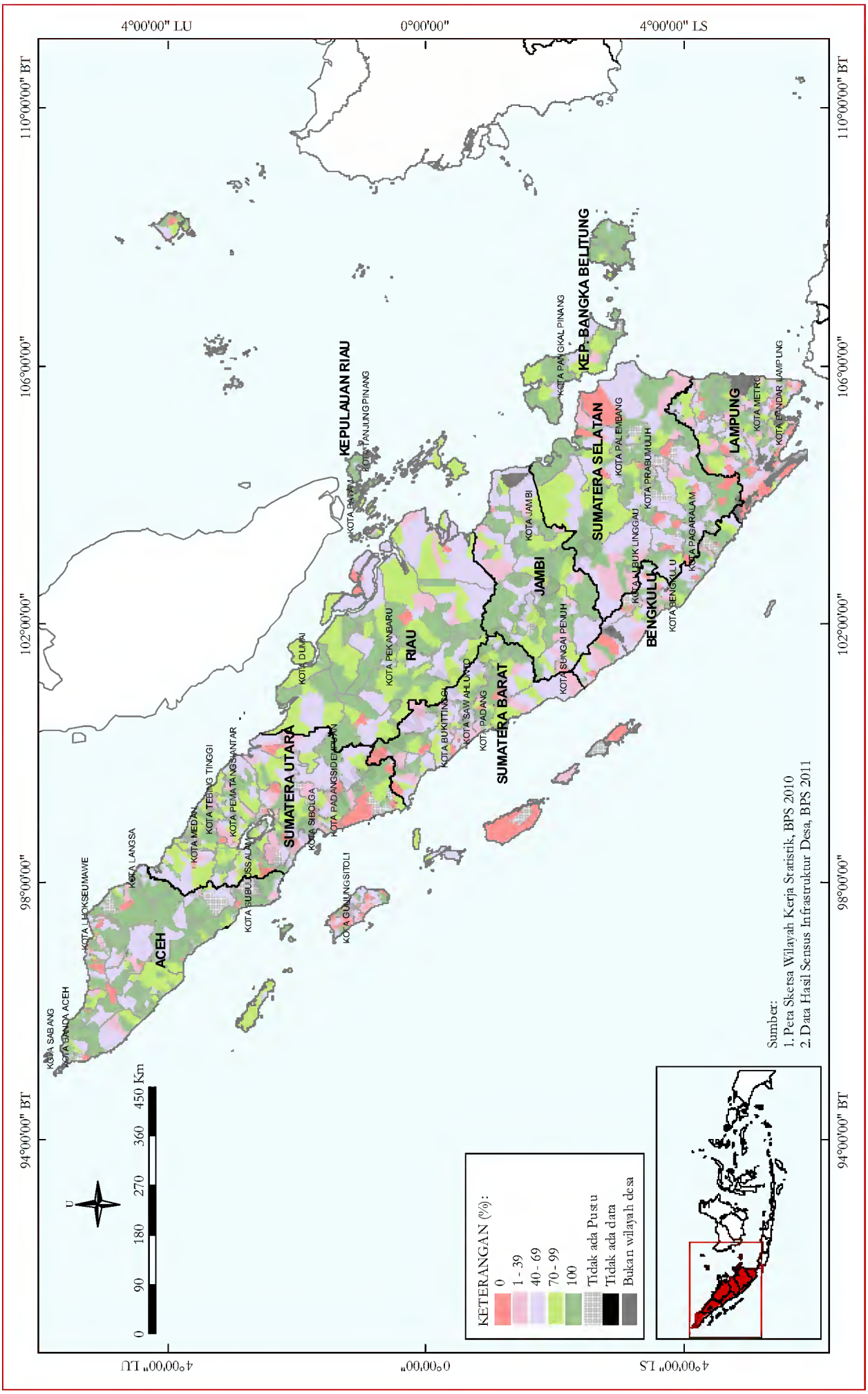
PETA 12.7. PERSENTASE PUSTU DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH PAPUA



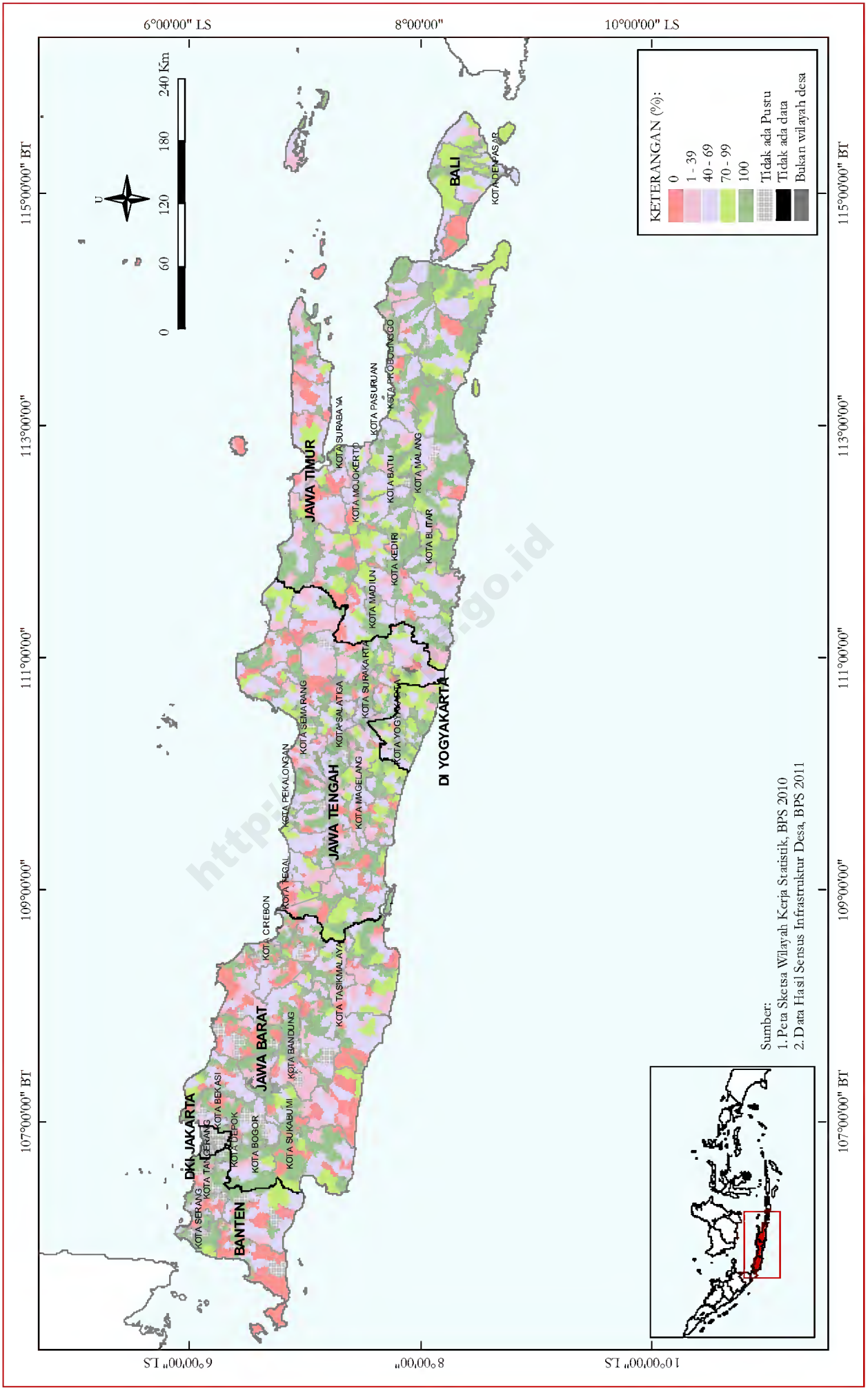
PETA 13. PERSENTASE PUSTU DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI INDONESIA



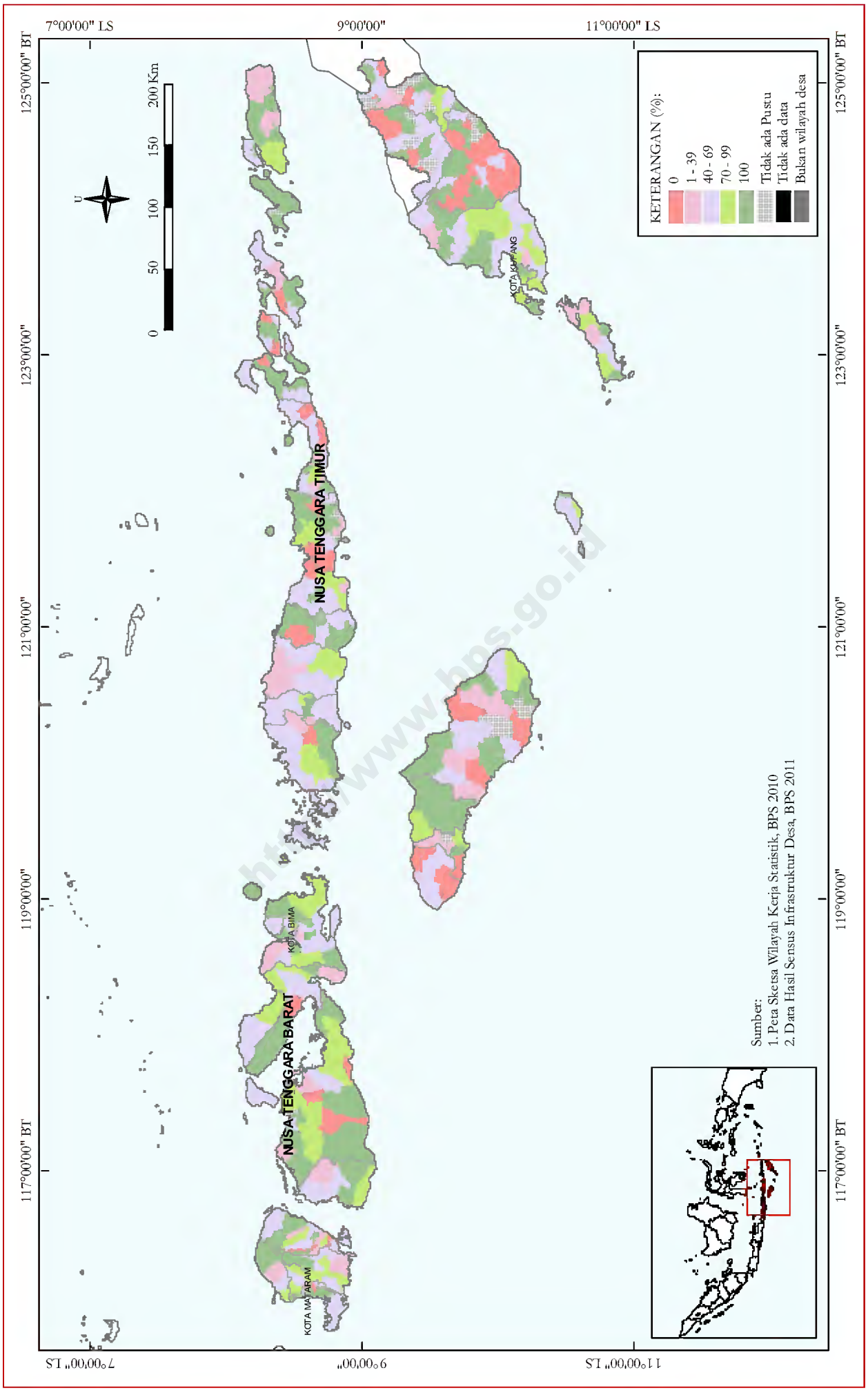
PETA 13.1. PERSENTASE PUSTU DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



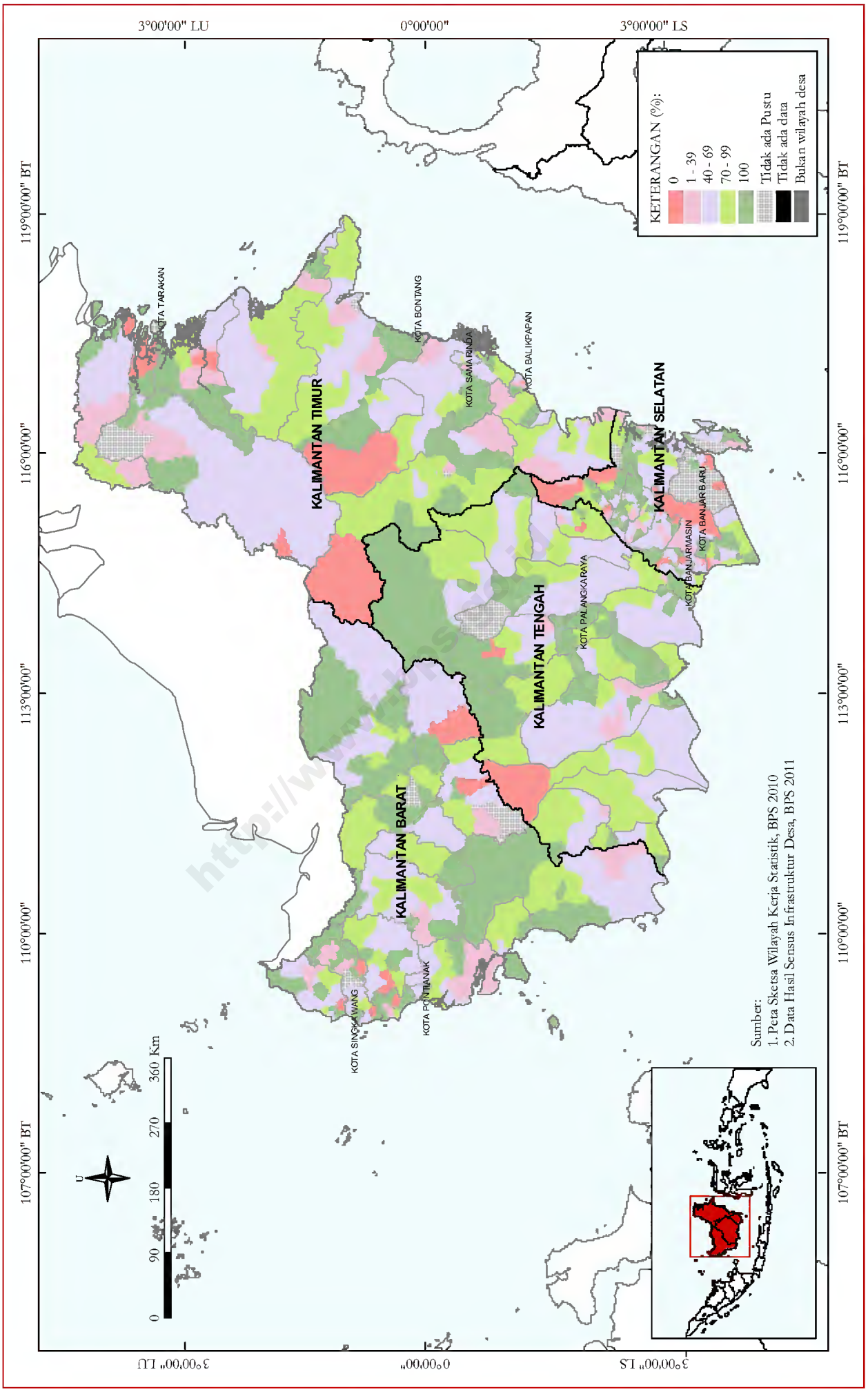
PETA 13.2. PERSENTASE PUSTU DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH JAWA DAN BALI



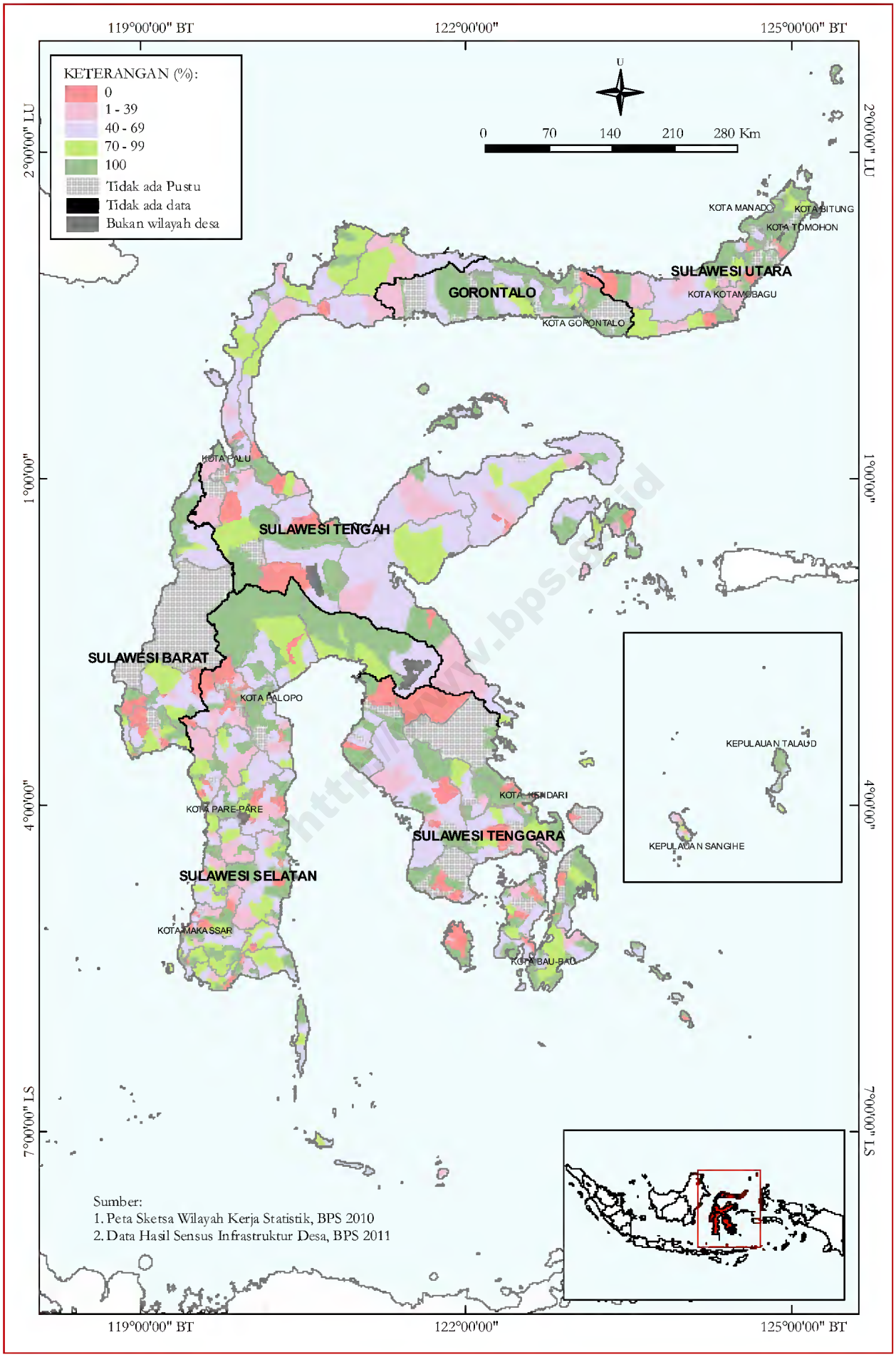
PETA 13.3. PERSENTASE PUSTU DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH NUSA TENGGARA



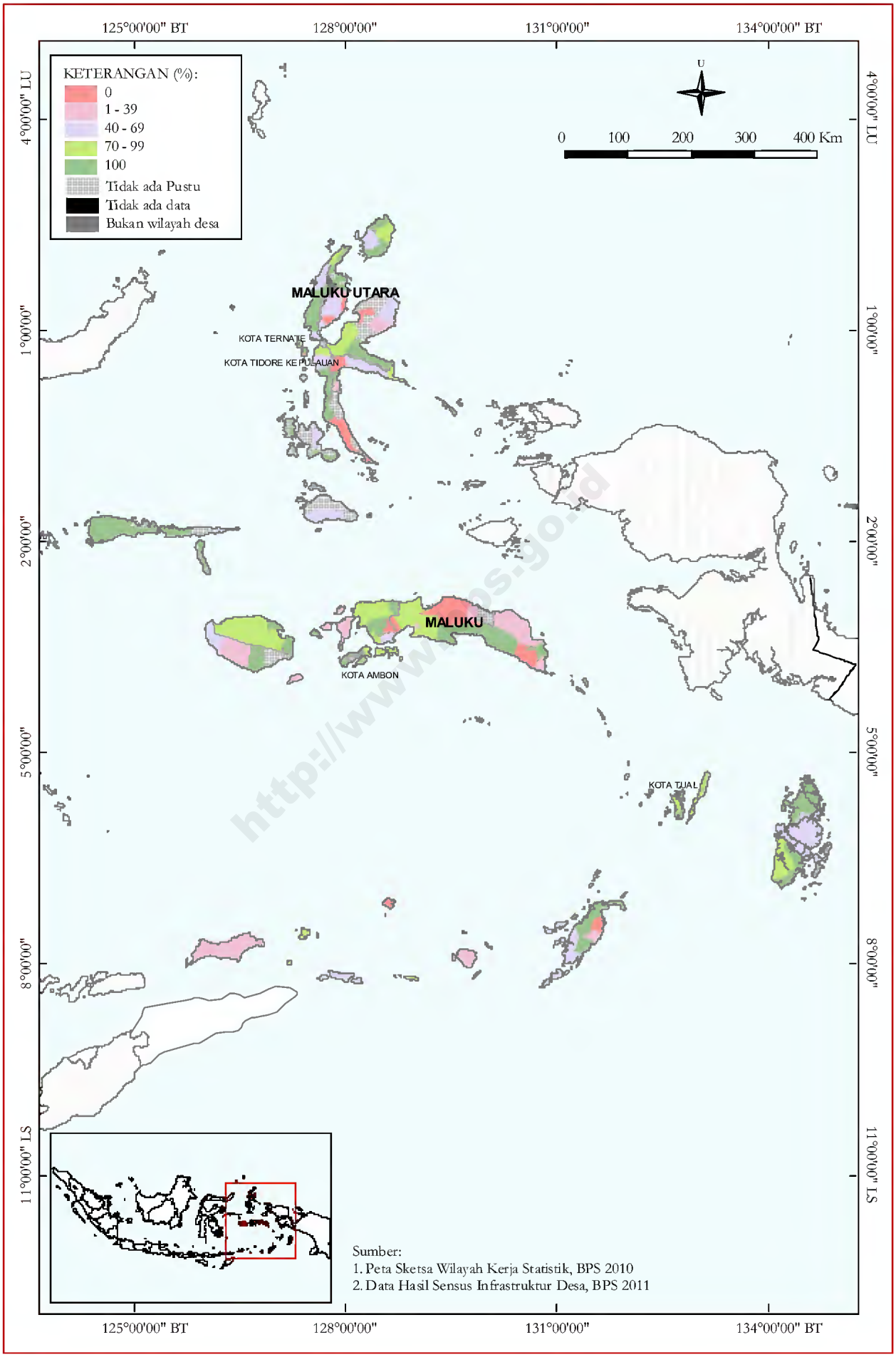
PETA 13.4. PERSENTASE PUSTU DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



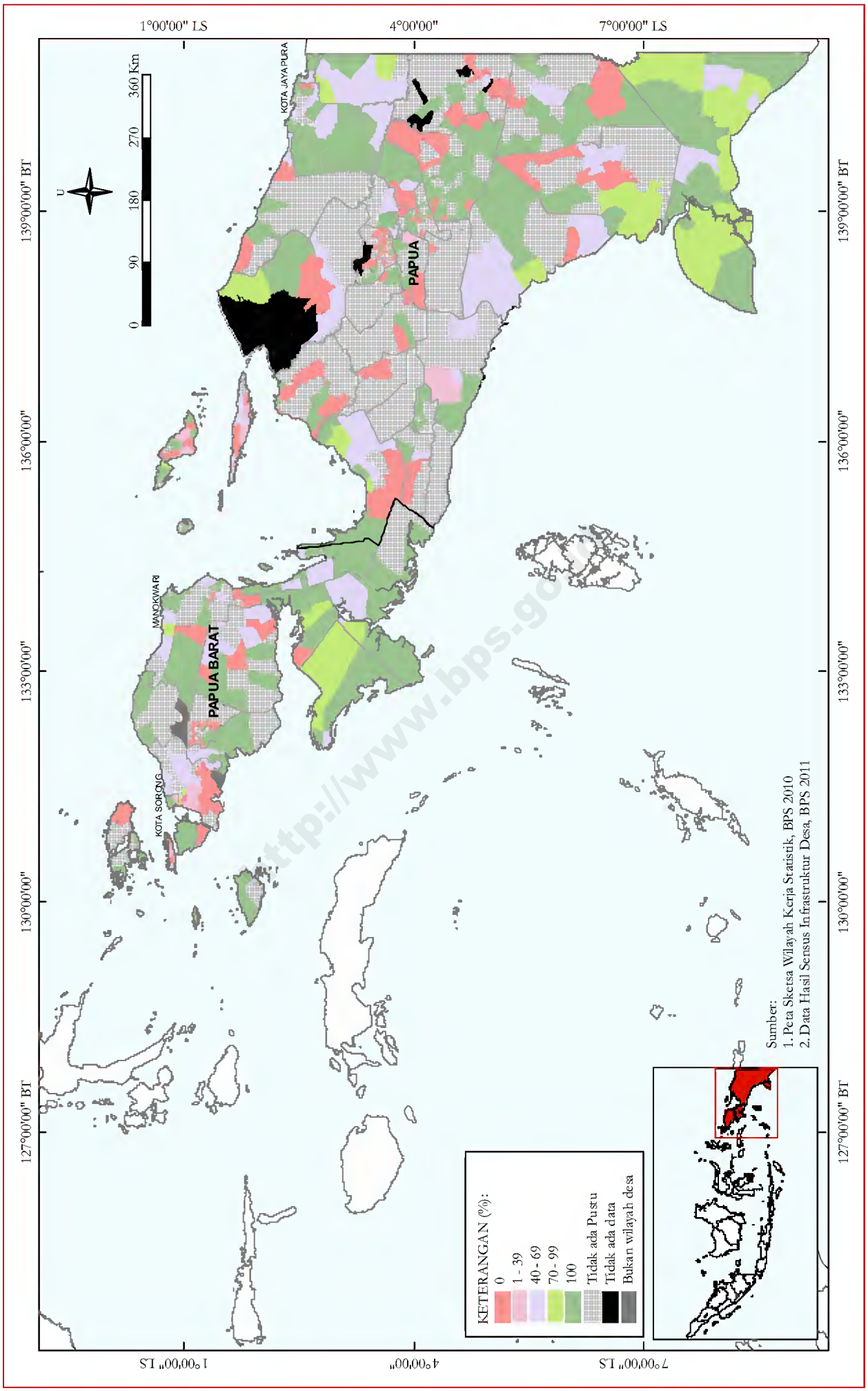
PETA 13.5. PERSENTASE PUSTU DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SULAWESI



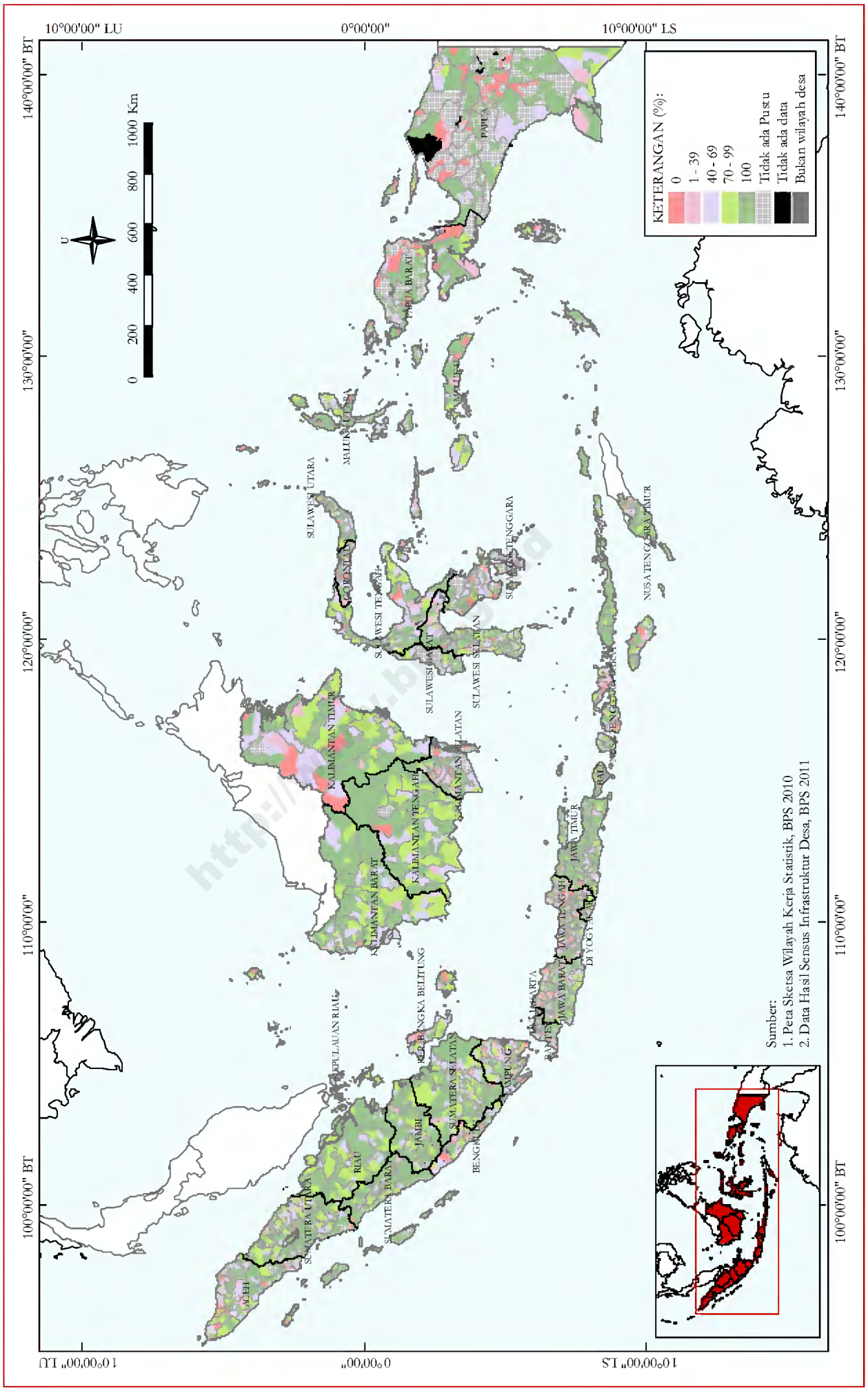
PETA 13.6. PERSENTASE PUSTU DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH MALUKU



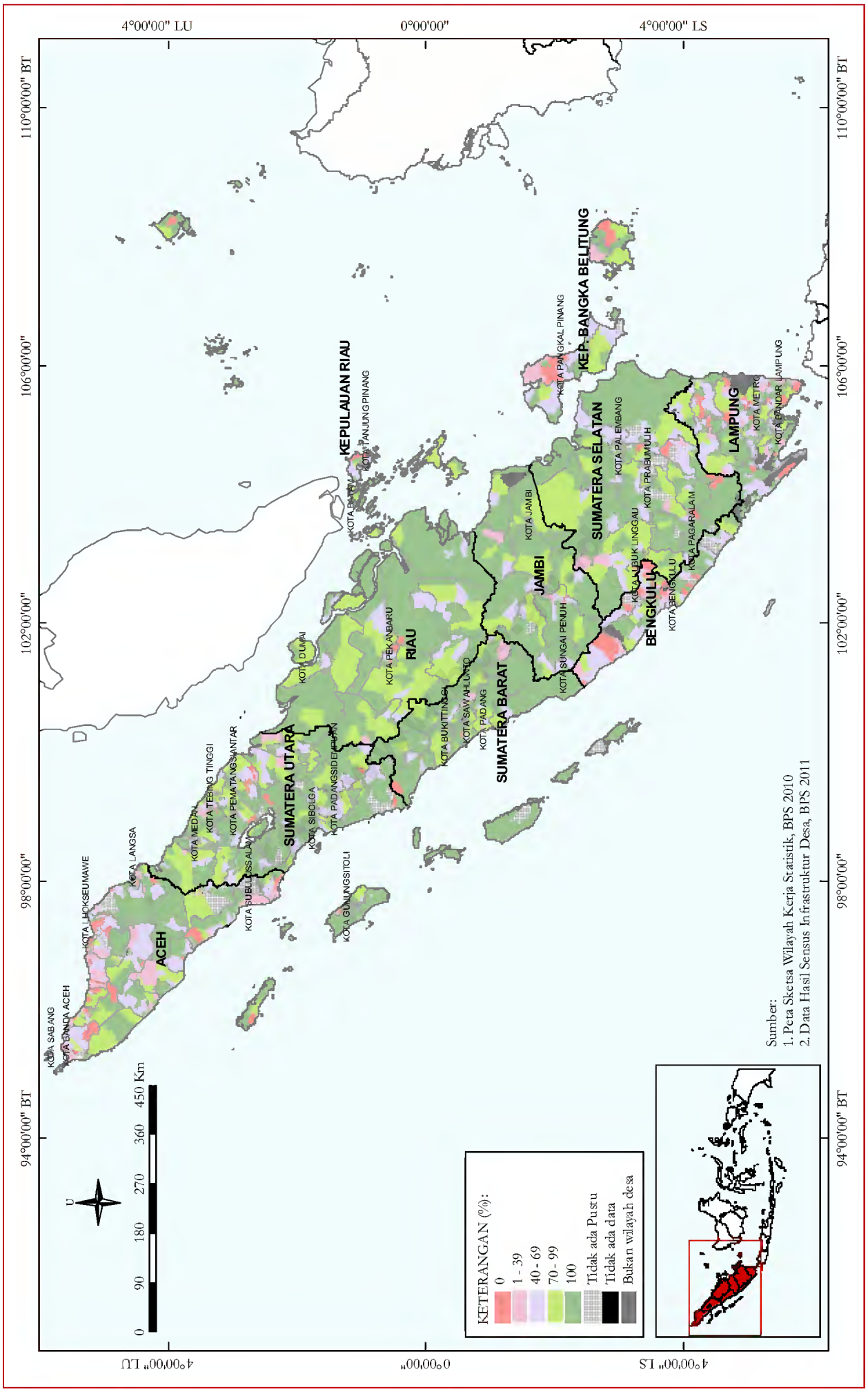
PETA 13.7. PERSENTASE PUSTU DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH PAPUA



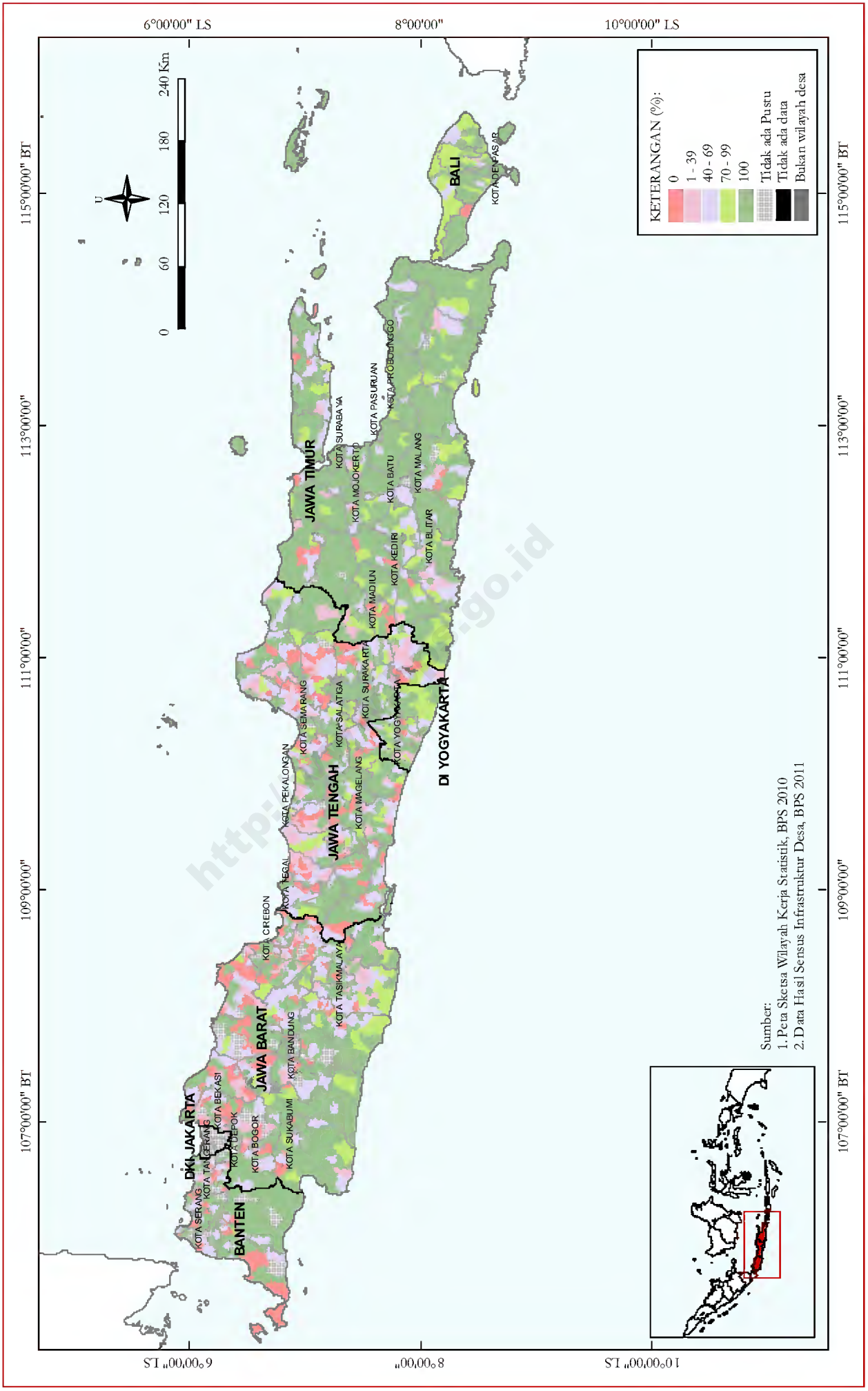
PETA 14. PERSENTASE PUSTU YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN IMUNISASI MENURUT KECAMATAN DI INDONESIA



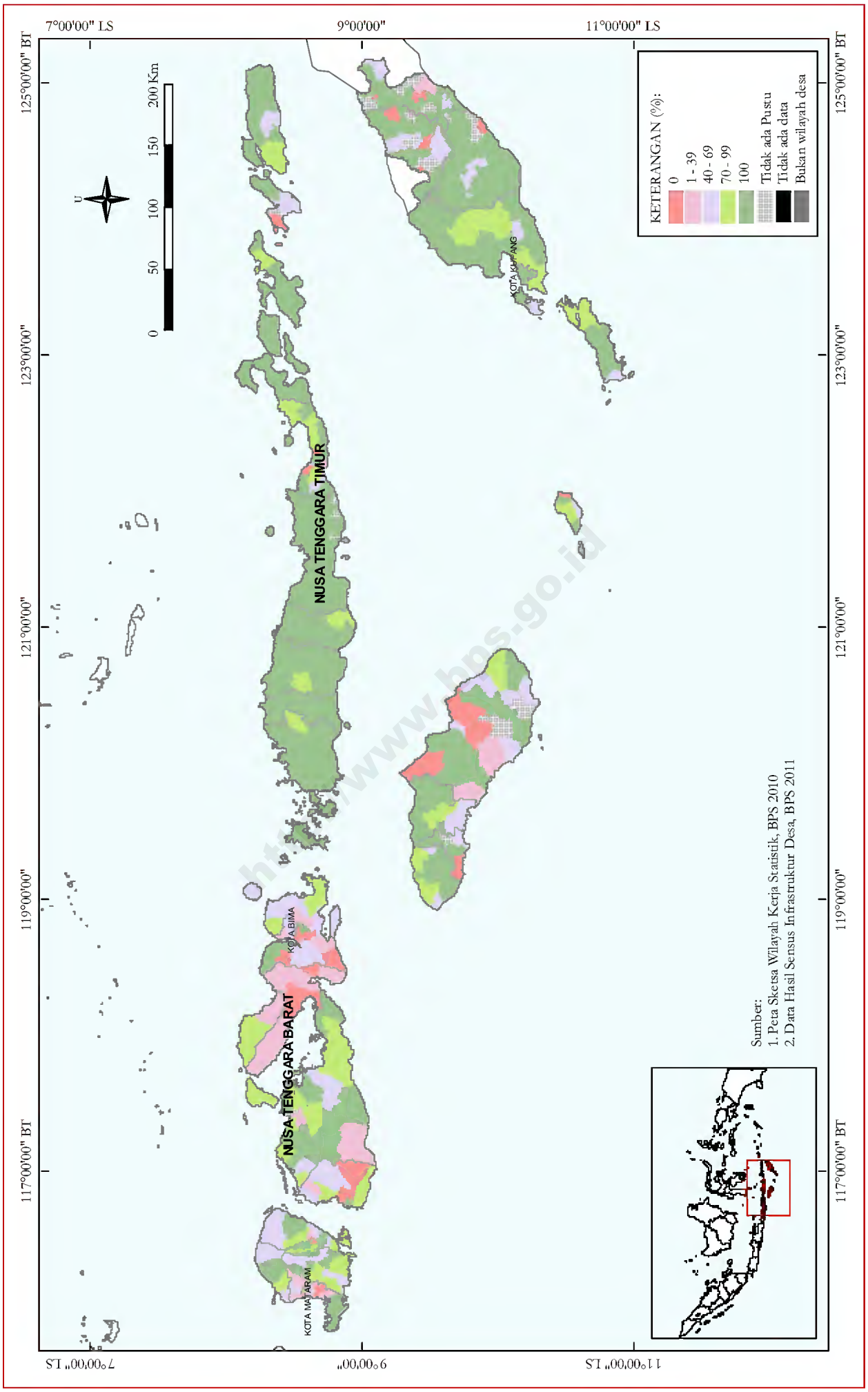
PETA 14.1. PERSENTASE PUSTU YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN IMUNISASI MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



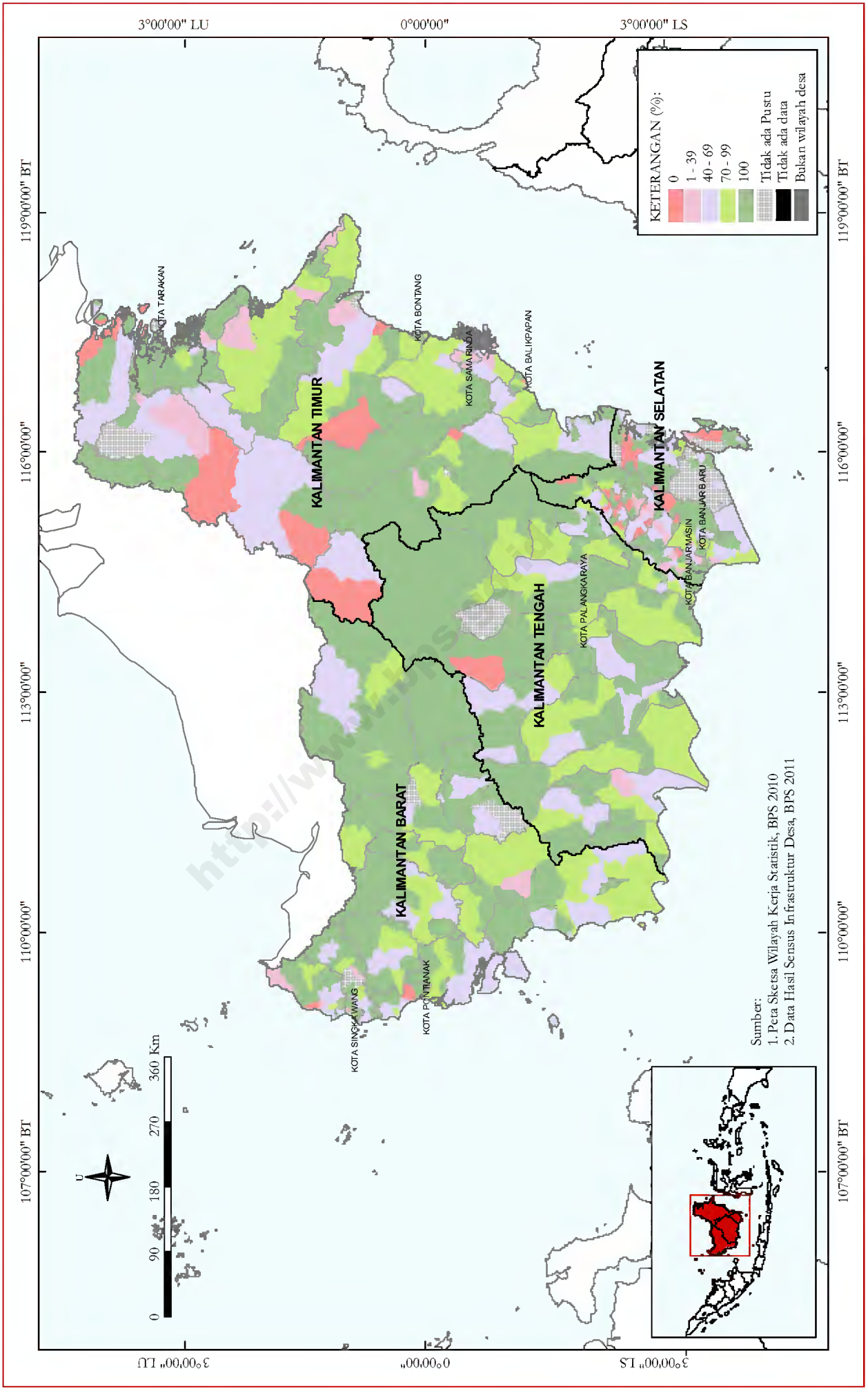
PETA 14.2. PERSENTASE PUSTU YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN IMUNISASI MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH JAWA DAN BALI



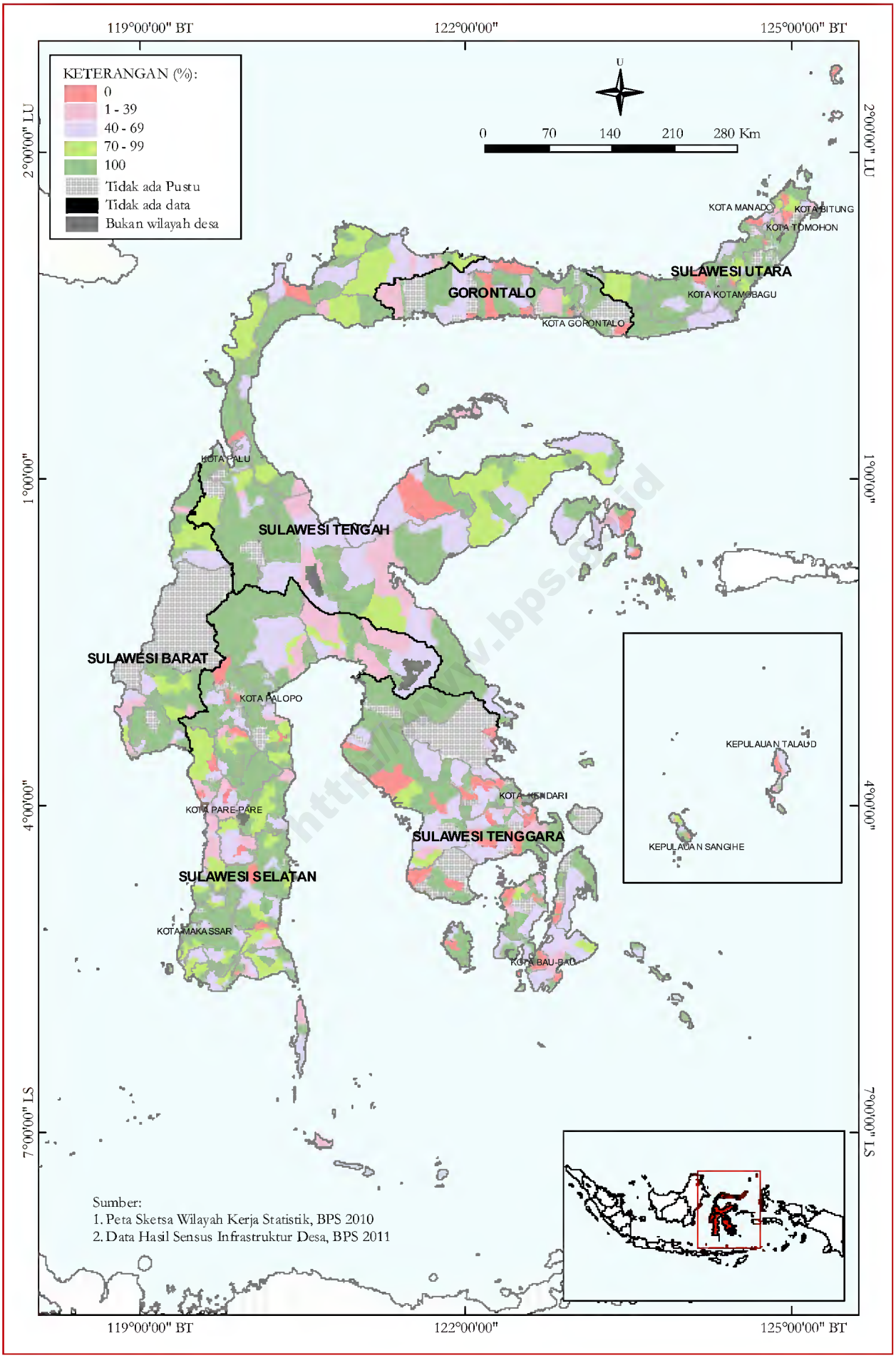
PETA 14.3. PERSENTASE PUSTU YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN IMUNISASI MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH NUSA TENGGARA



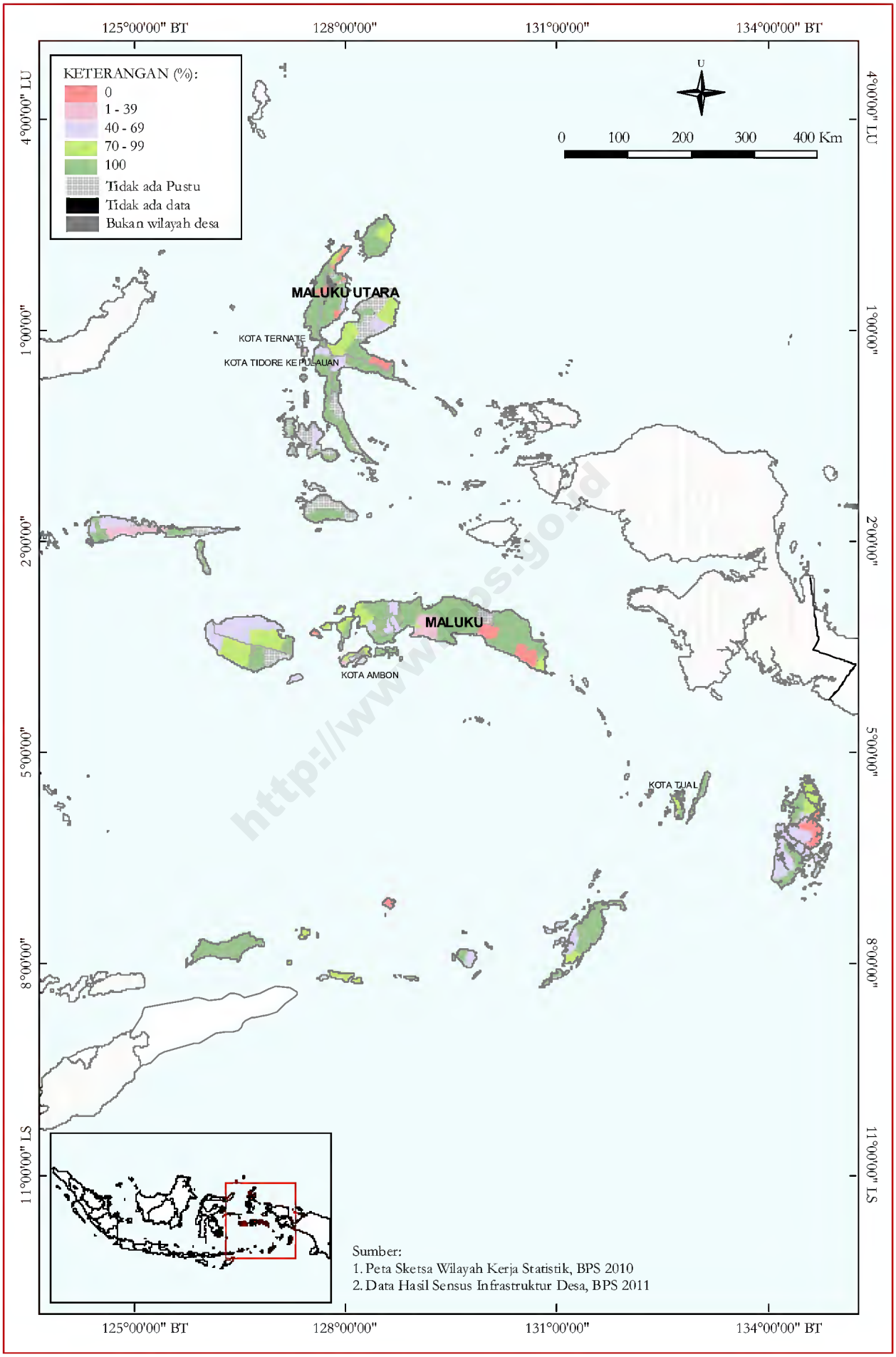
PETA 14.4. PERSENTASE PUSTU YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN IMUNISASI MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



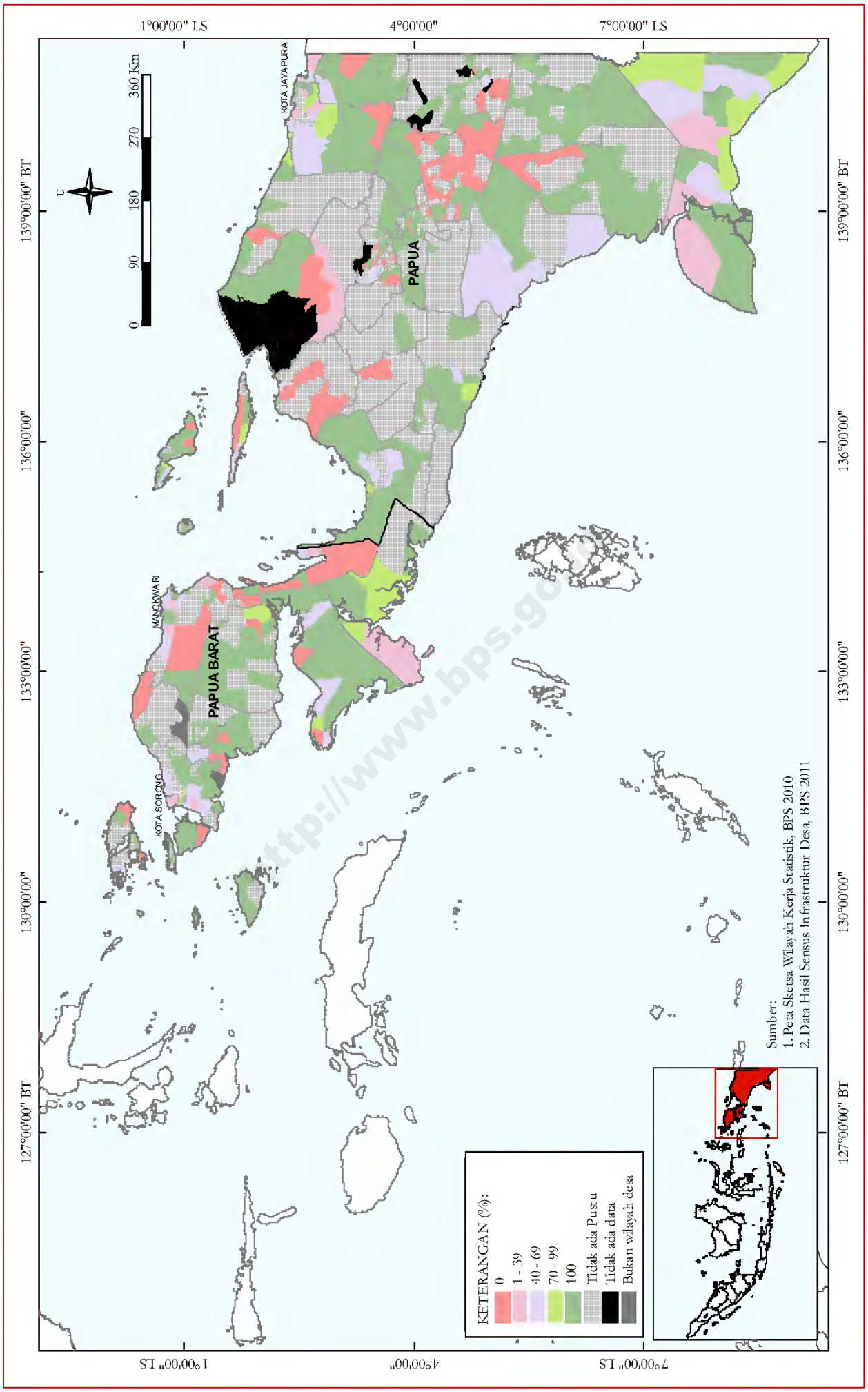
PETA 14.5. PERSENTASE PUSTU YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN IMUNISASI MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SULAWESI



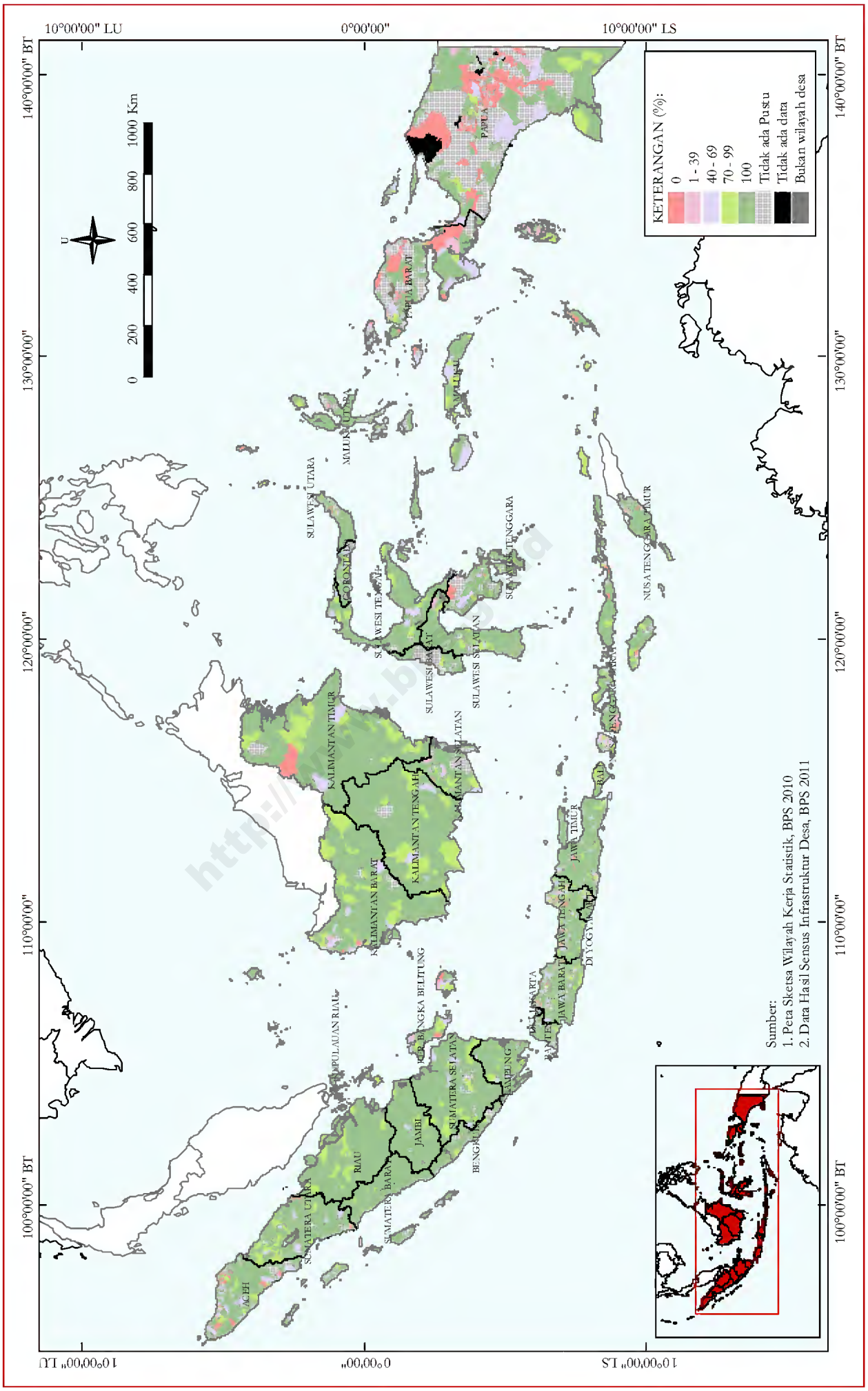
PETA 14.6. PERSENTASE PUSTU YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN IMUNISASI MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH MALUKU



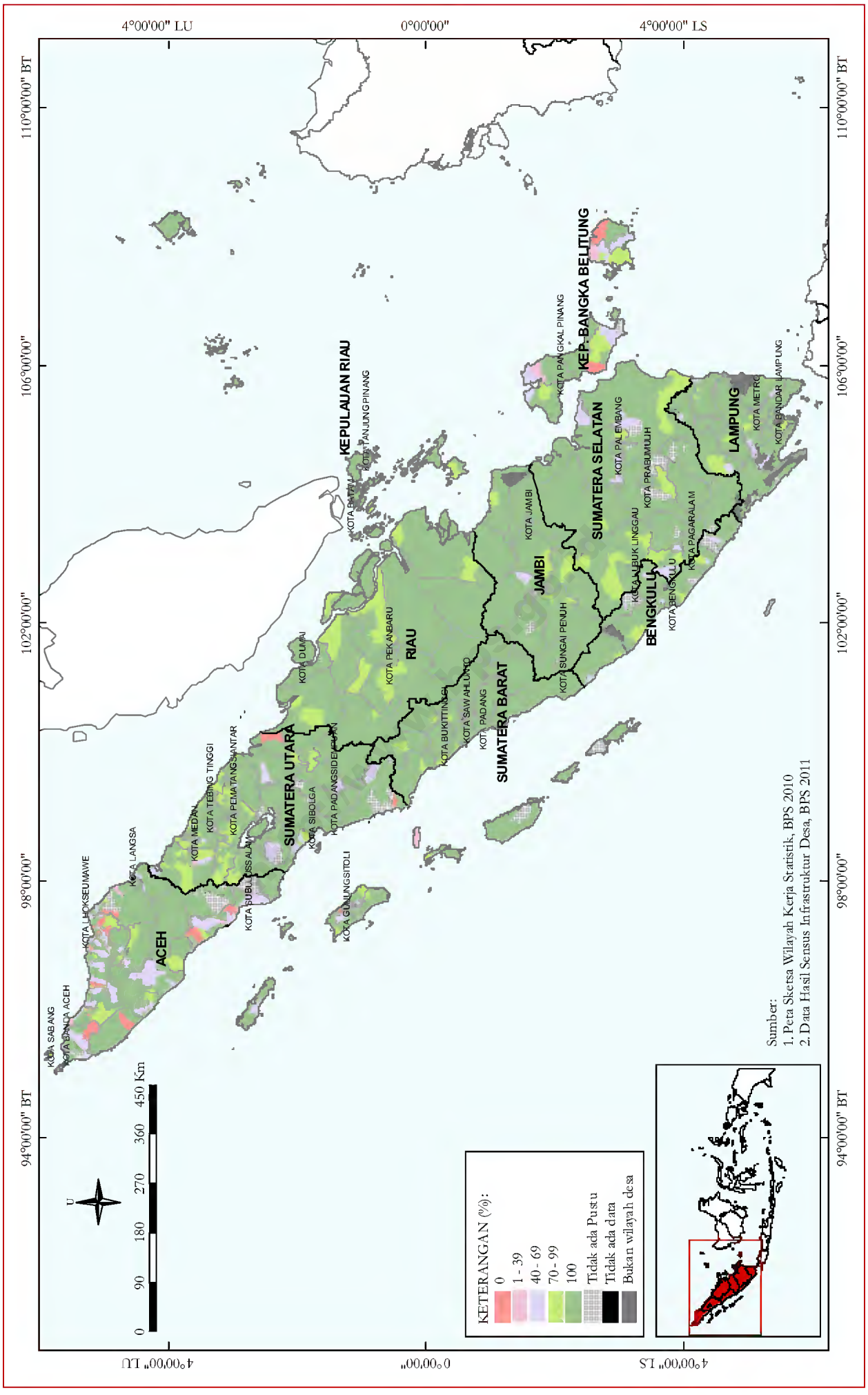
PETA 14.7. PERSENTASE PUSTU YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN IMUNISASI MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH PAPUA



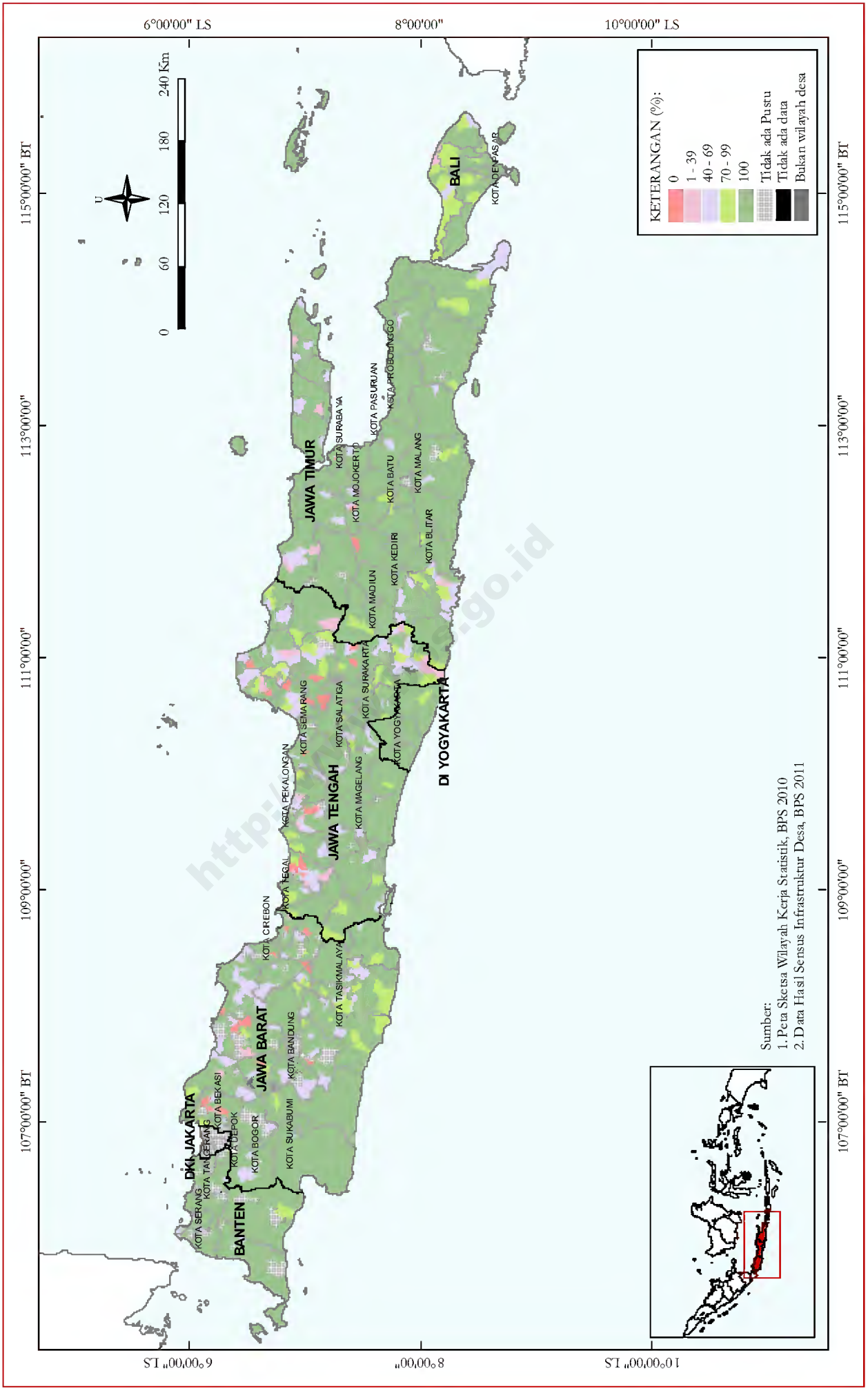
PETA 15. PERSENTASE PUSTU YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN KB MENURUT KECAMATAN DI INDONESIA



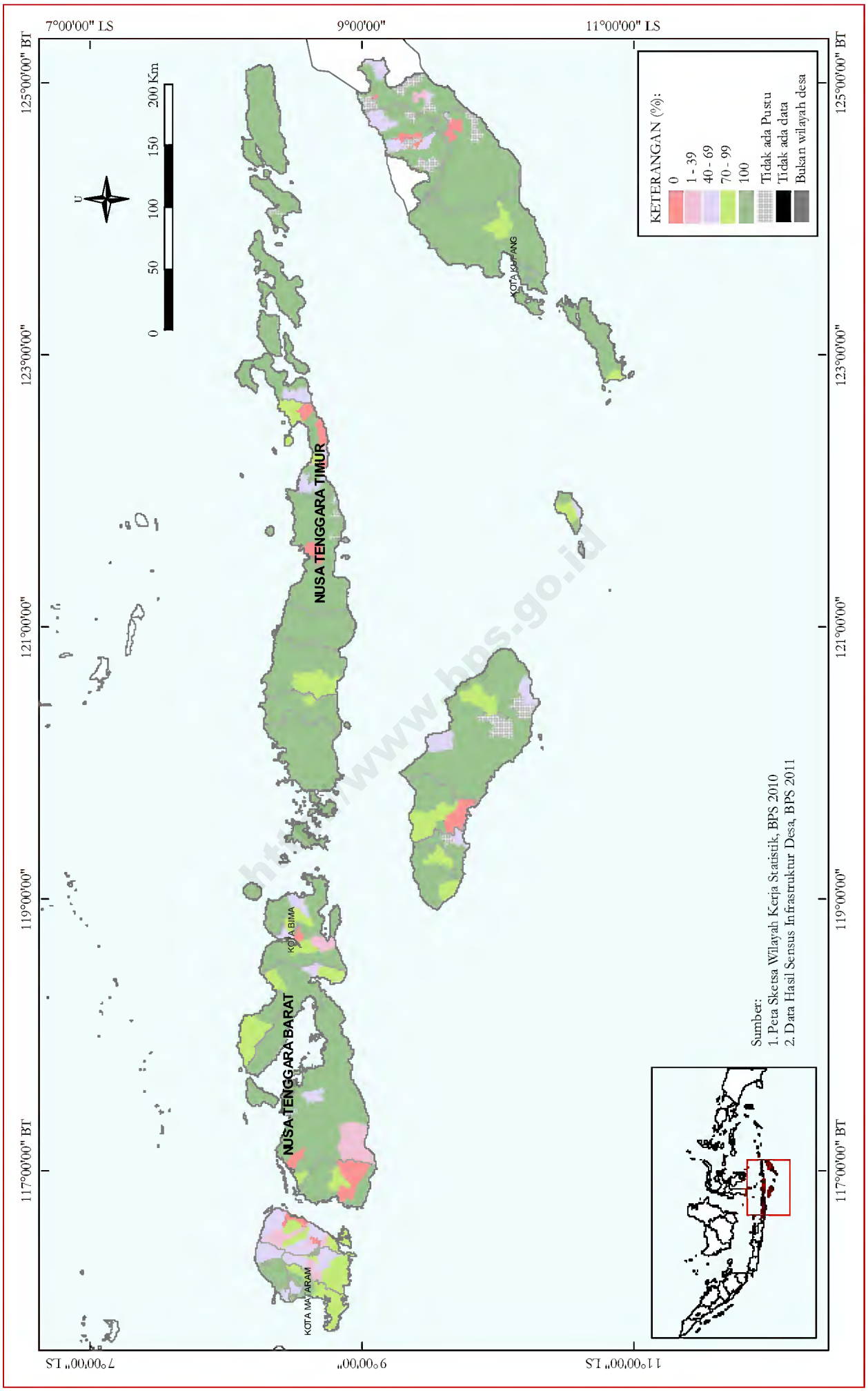
PETA 15.1. PERSENTASE PUSTU YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN KB MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



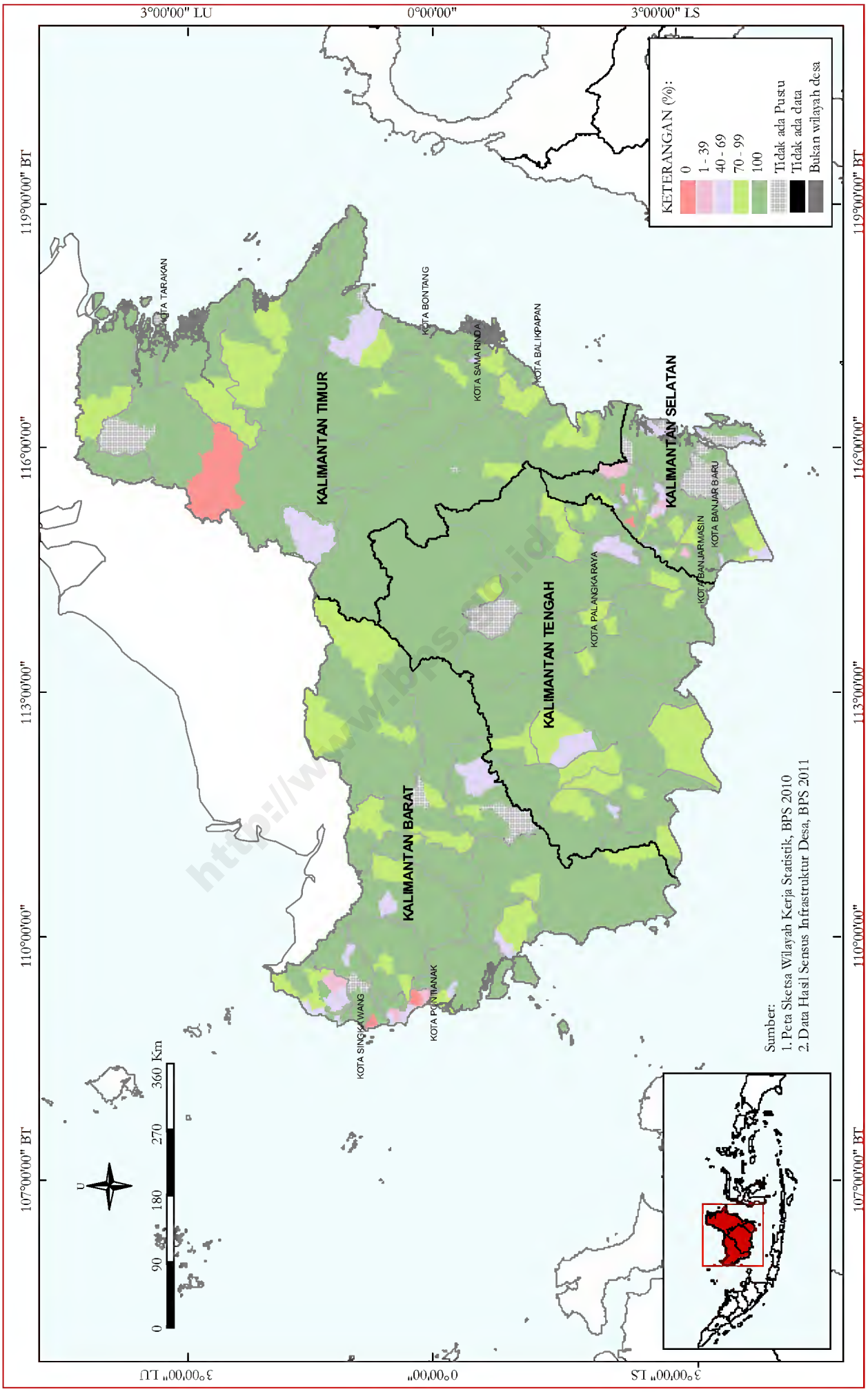
PETA 15.2. PERSENTASE PUSTU YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN KB MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH JAWA DAN BALI



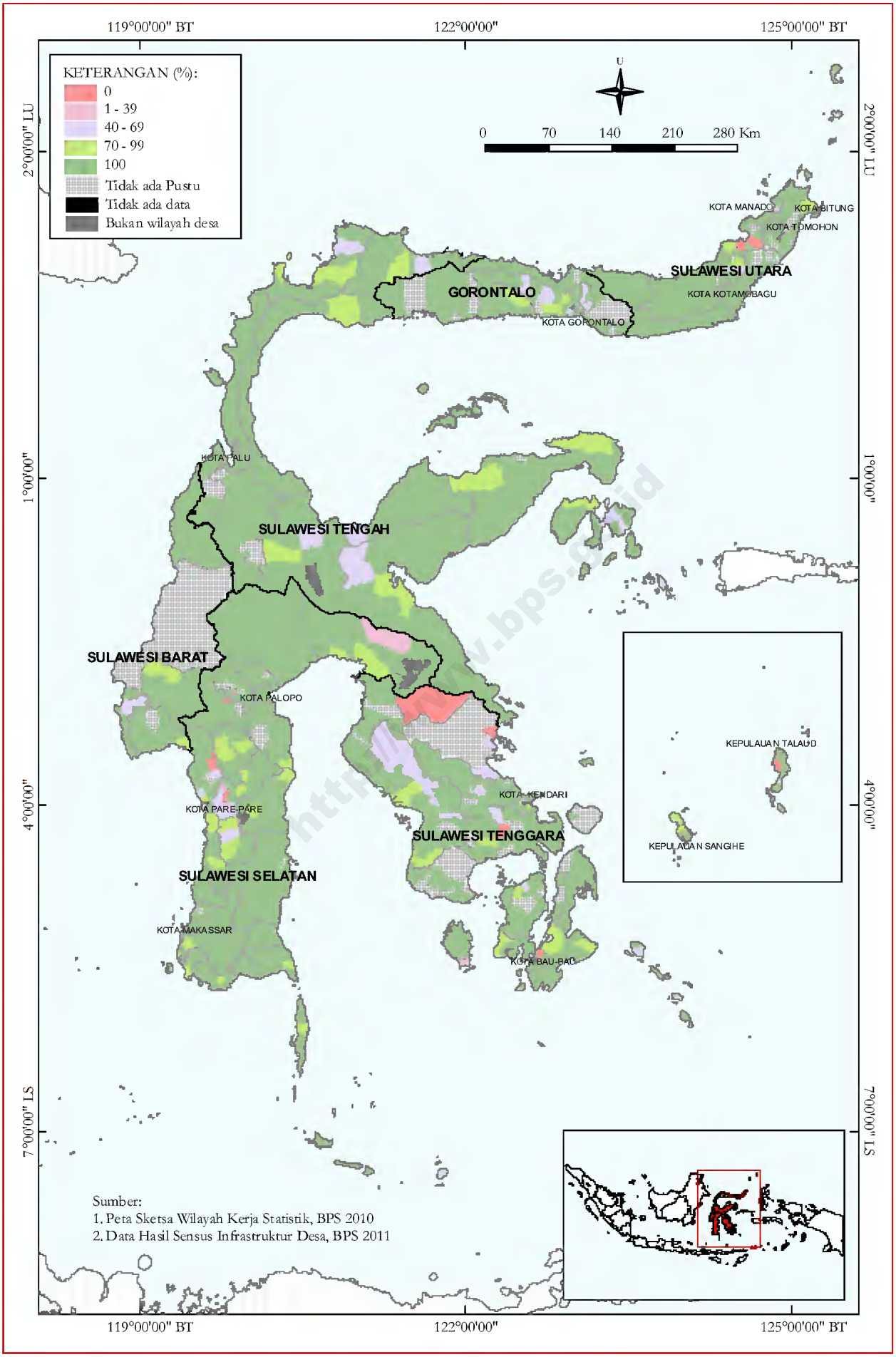
PETA 15.3. PERSENTASE PUSTU YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN KB MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH NUSA TENGGARA



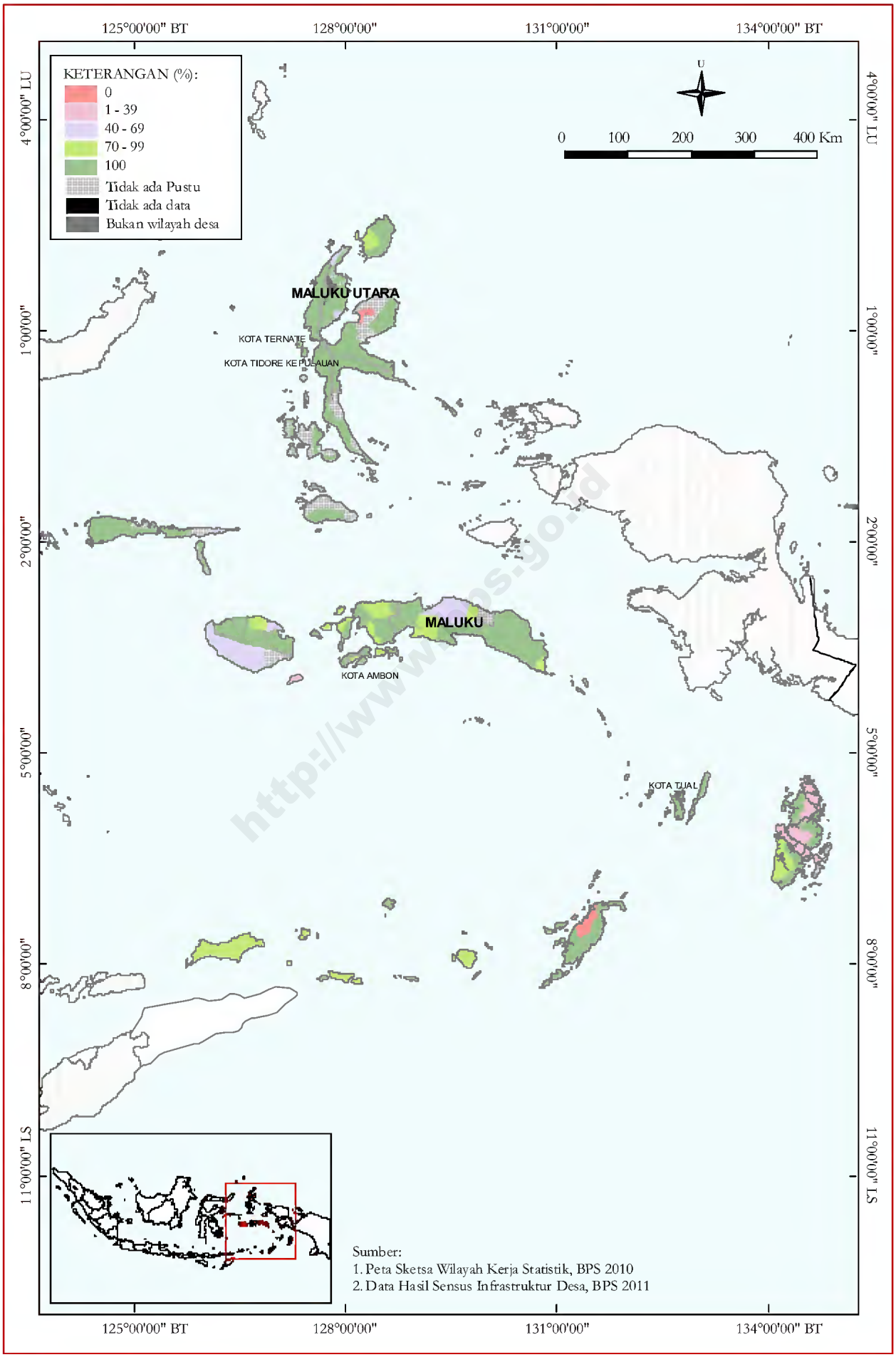
PETA 15.4. PERSENTASE PUSTU YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN KB MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



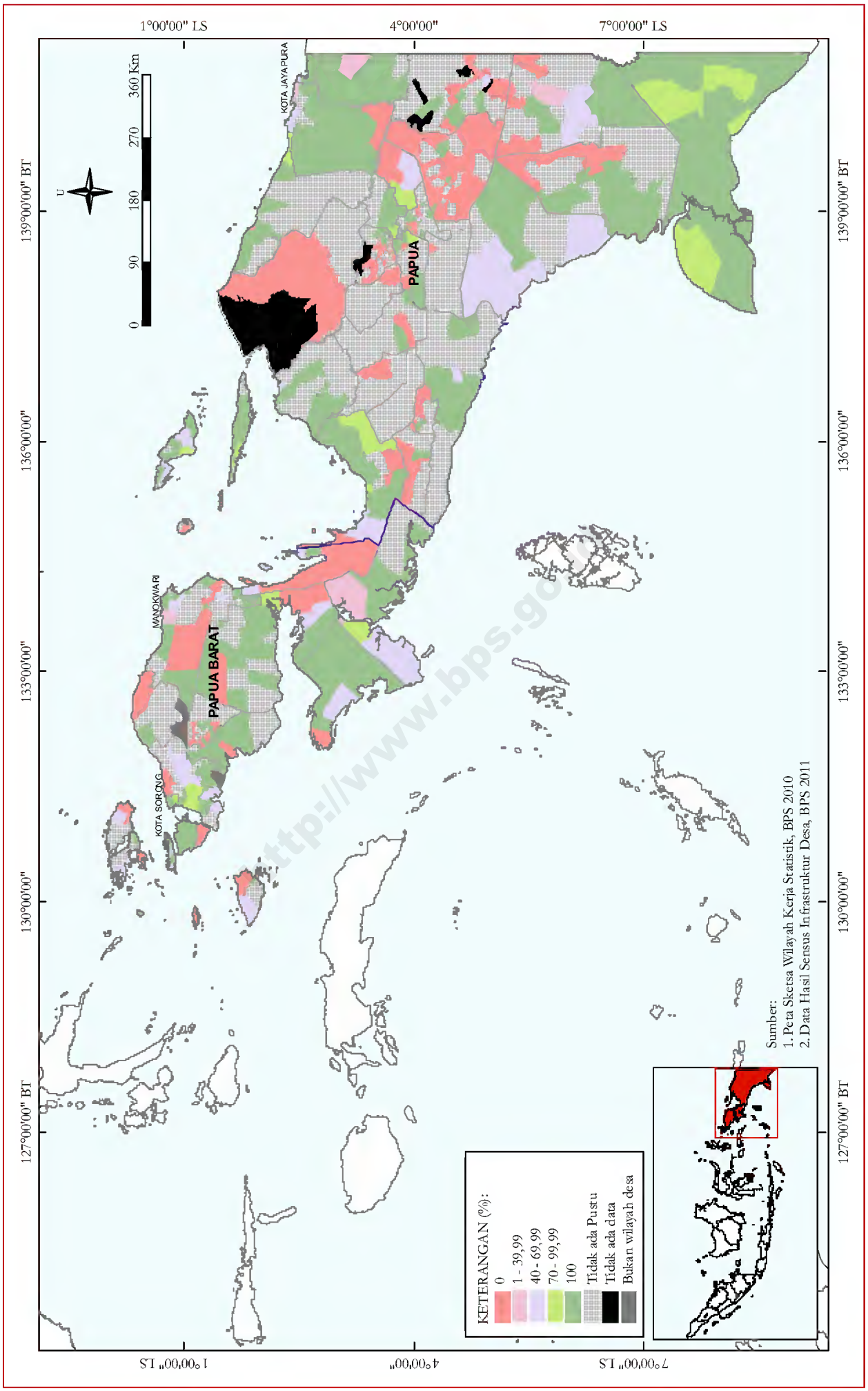
PETA 15.5. PERSENTASE PUSTU YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN KB MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SULAWESI



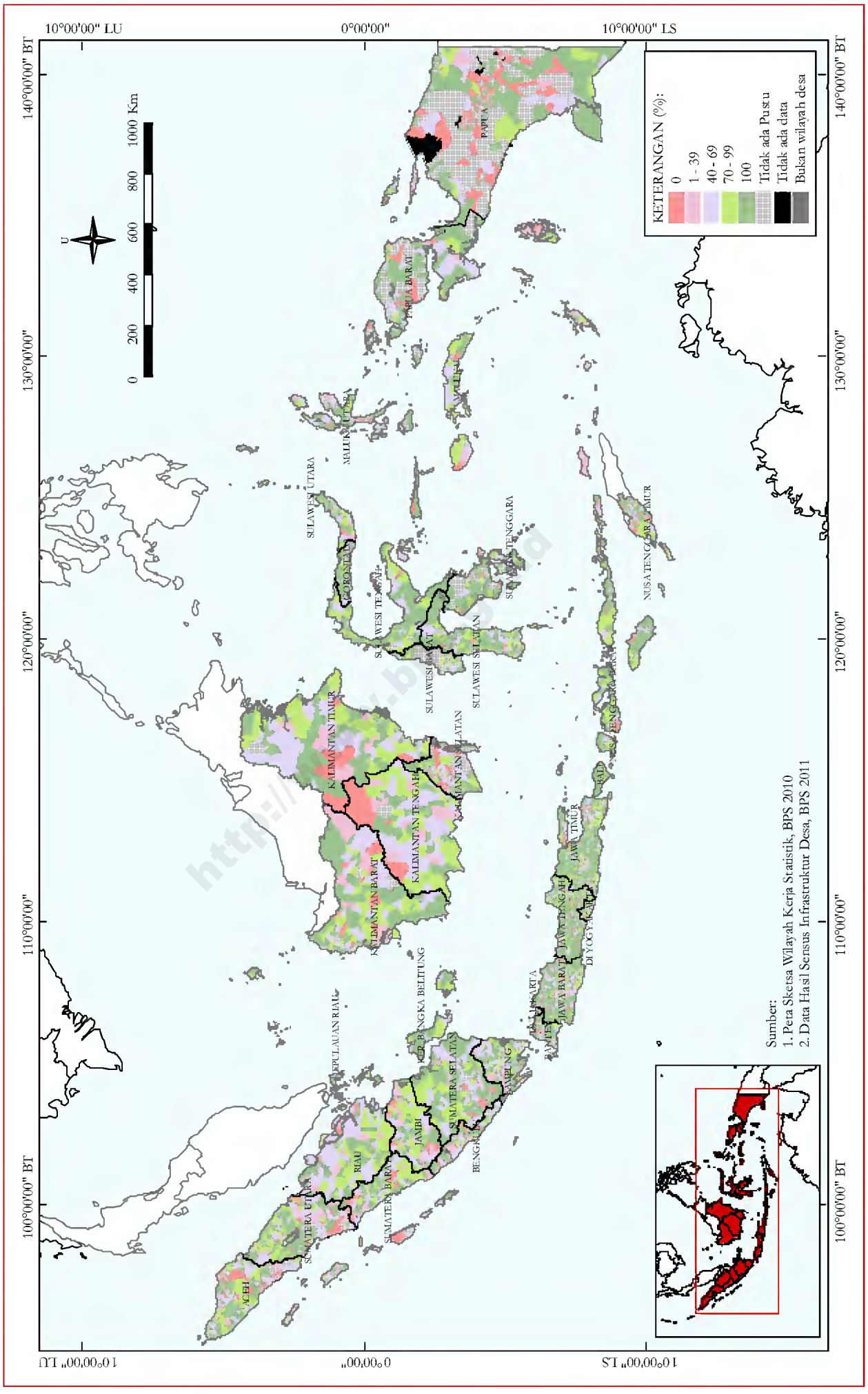
PETA 15.6. PERSENTASE PUSTU YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN KB MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH MALUKU



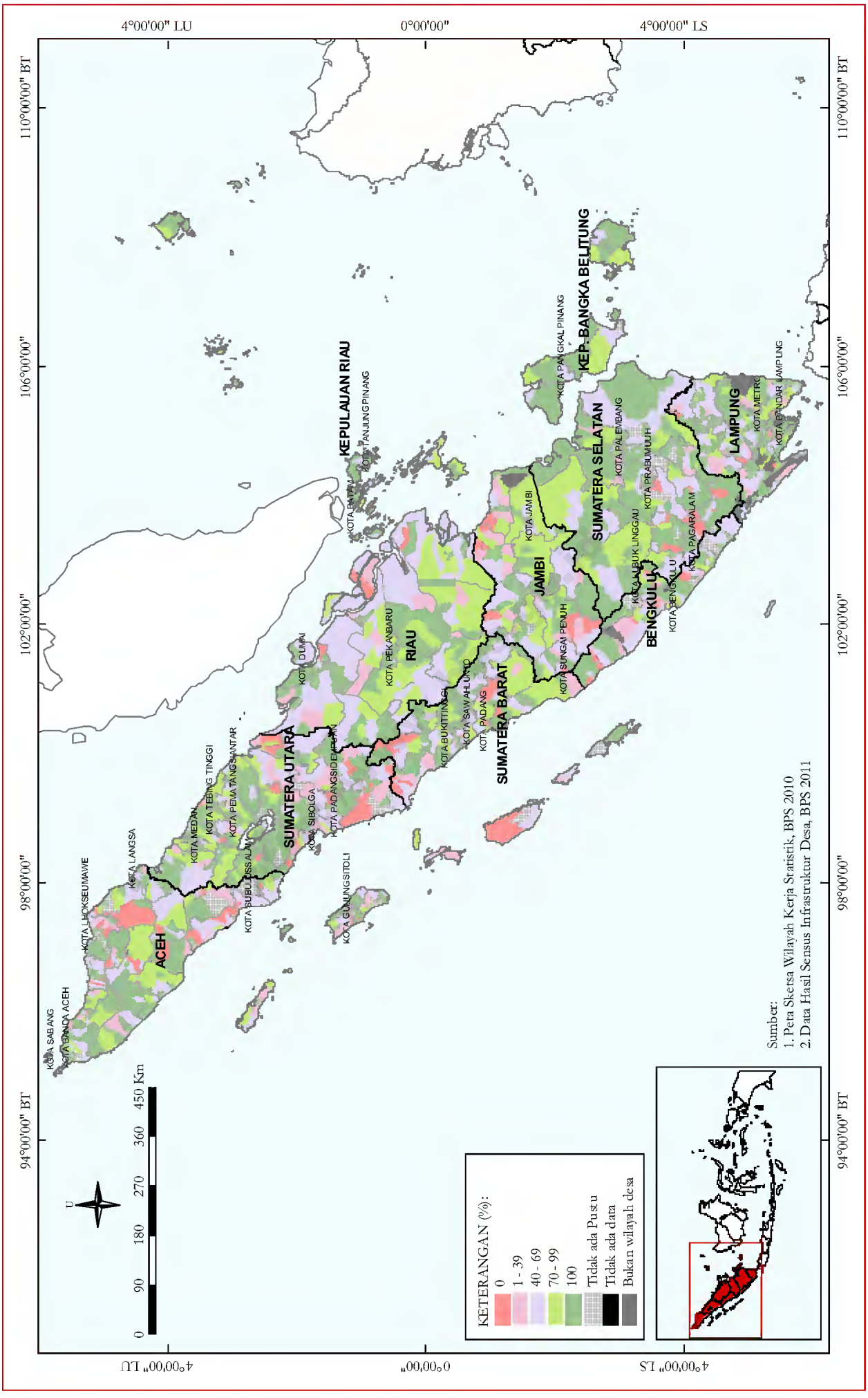
PETA 15.7. PERSENTASE PUSTU YANG MENYEDIAKAN PELAYANAN KB MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH PAPUA



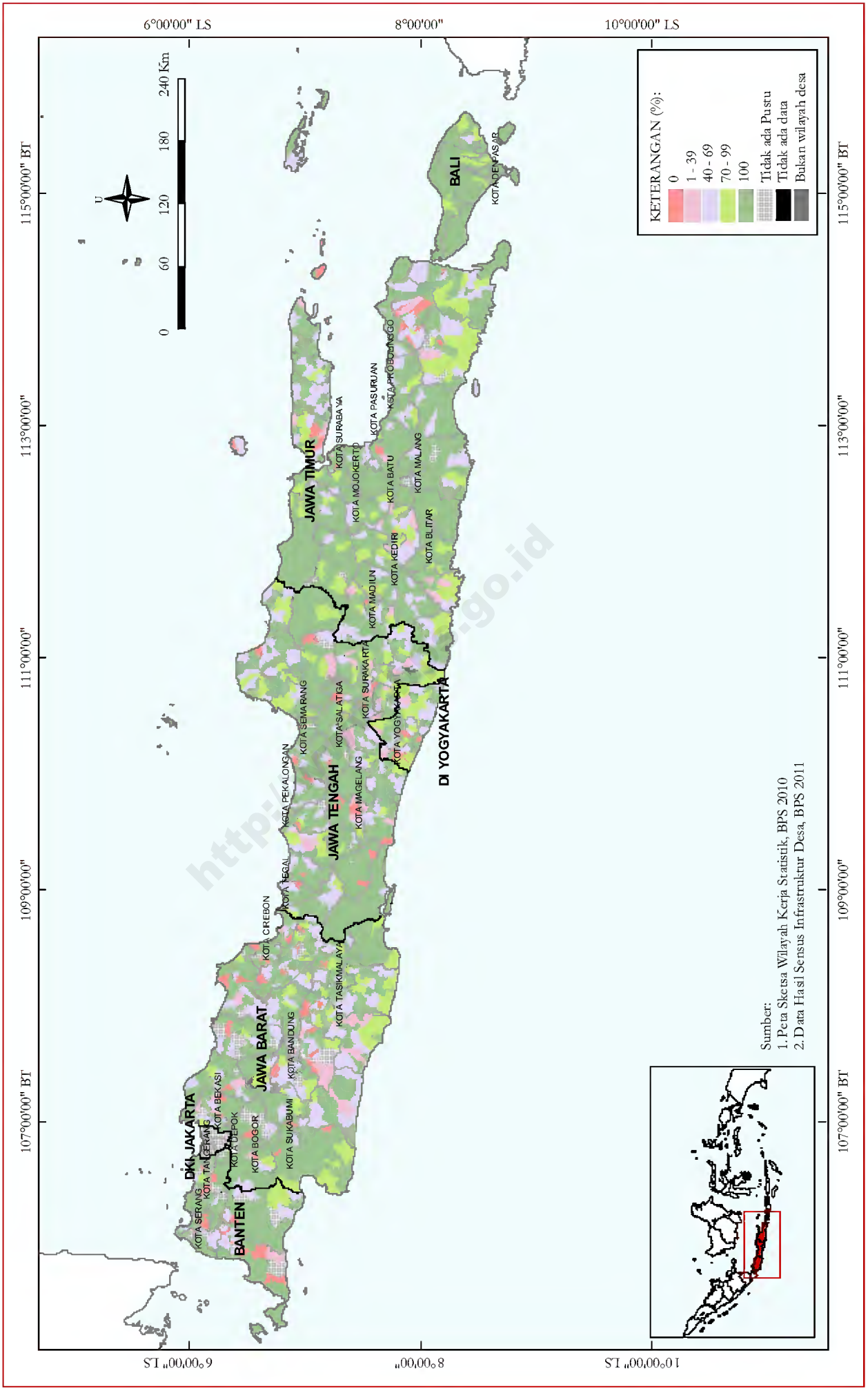
PETA 16. PERSENTASE PUSTU YANG MEMPUNYAI KAMAR MANDI/WC UNTUK PASIEN MENURUT KECAMATAN DI INDONESIA



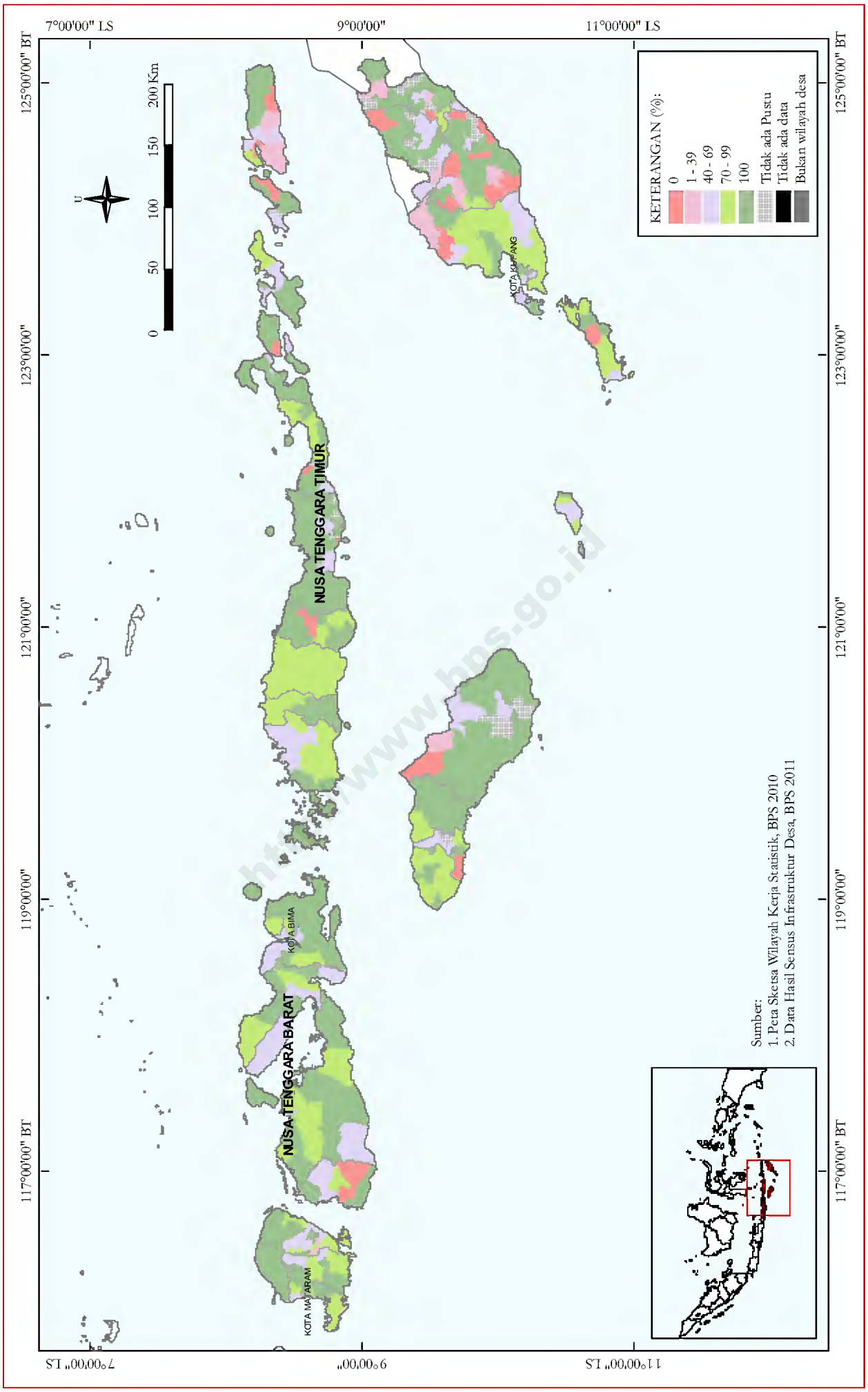
PETA 16.1. PERSENTASE PUSTU YANG MEMPUNYAI KAMAR MANDI/WC UNTUK PASIEN MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



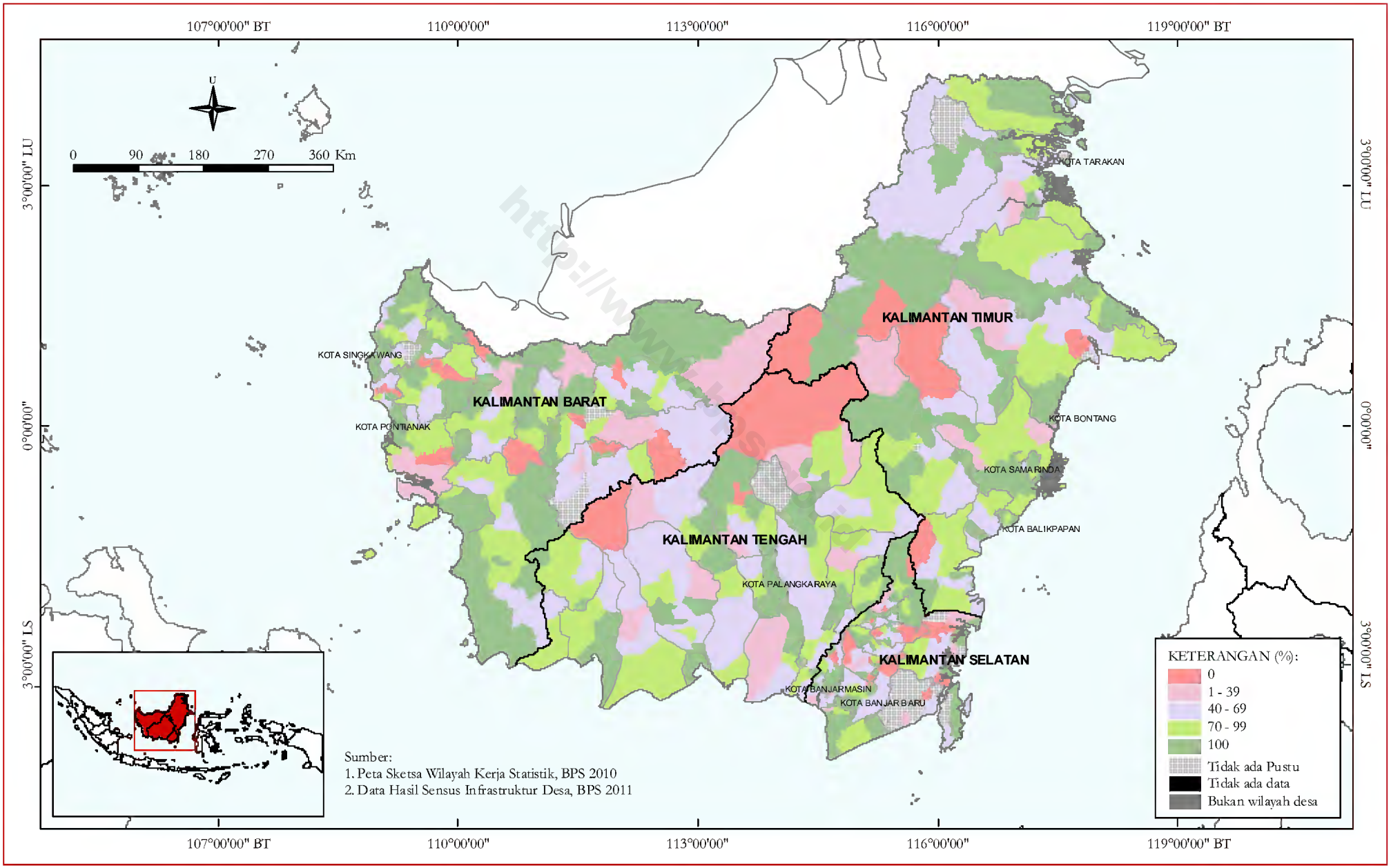
PETA 16.2. PERSENTASE PUSTU YANG MEMPUNYAI KAMAR MANDI/WC UNTUK PASIEN MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH JAWA DAN BALI



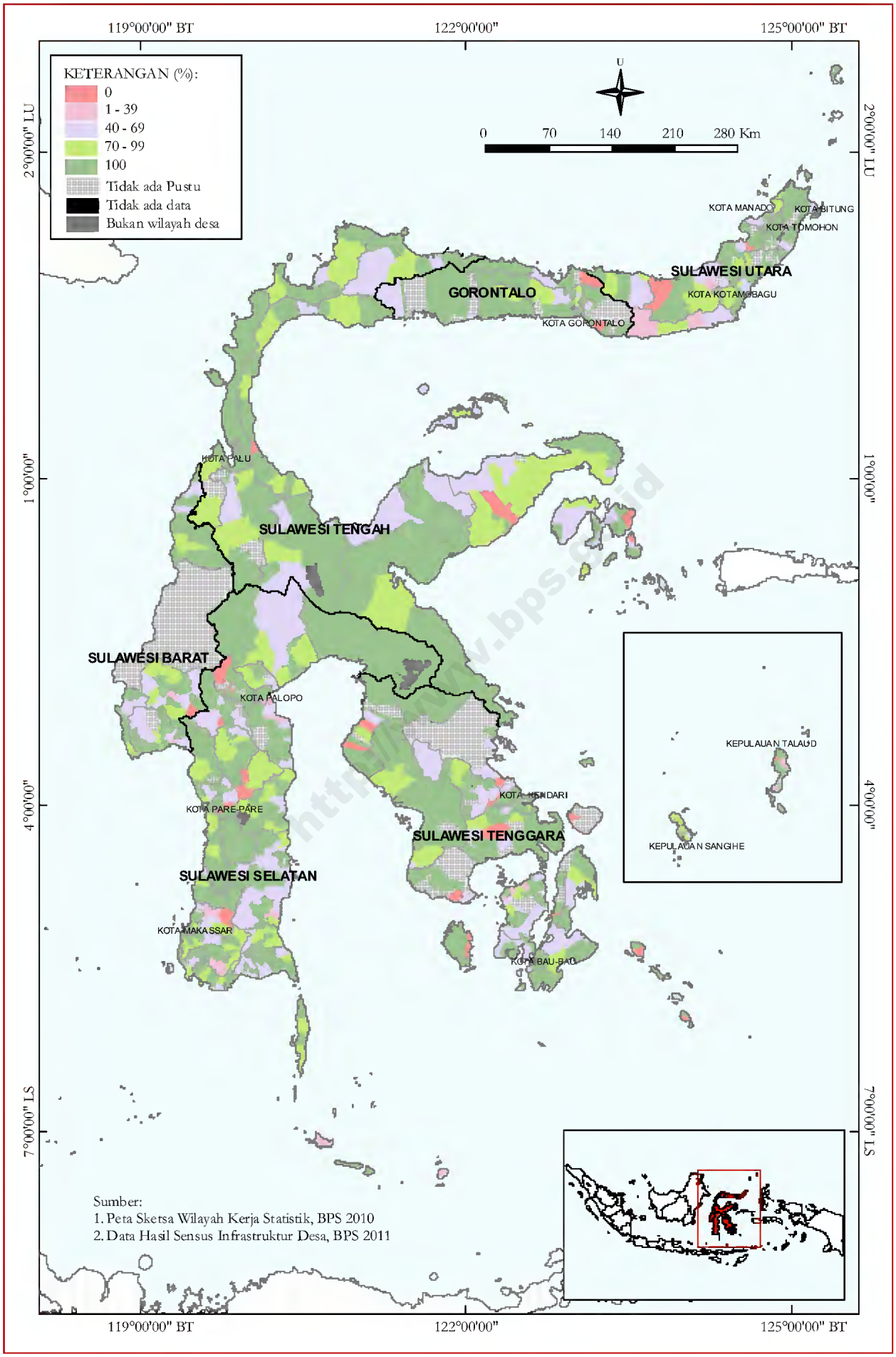
PETA 16.3. PERSENTASE PUSTU YANG MEMPUNYAI KAMAR MANDI/WC UNTUK PASIEN MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH NUSA TENGGARA



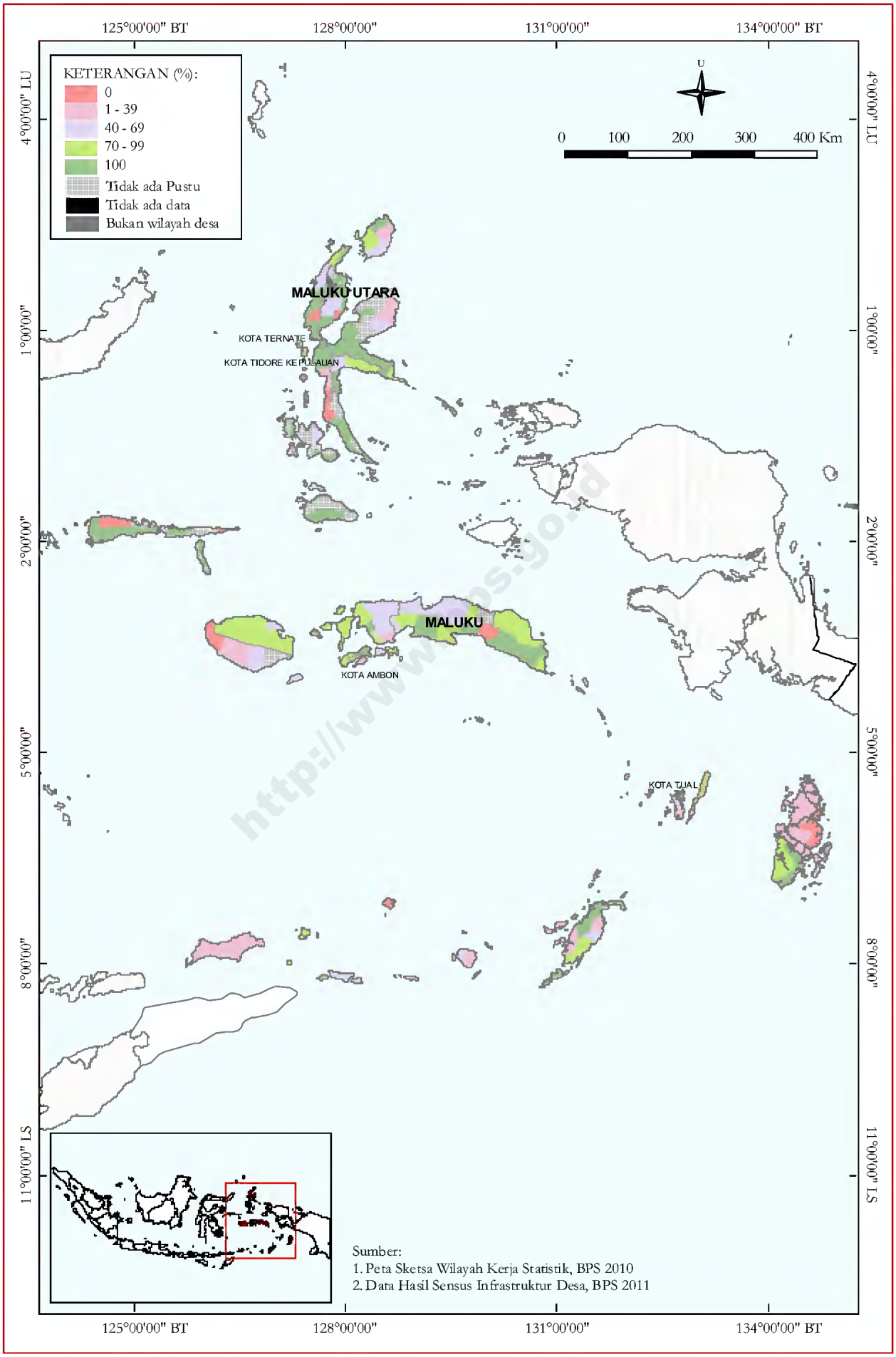
PETA 16.4. PERSENTASE PUSTU YANG MEMPUNYAI KAMAR MANDI/WC UNTUK PASIEN MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



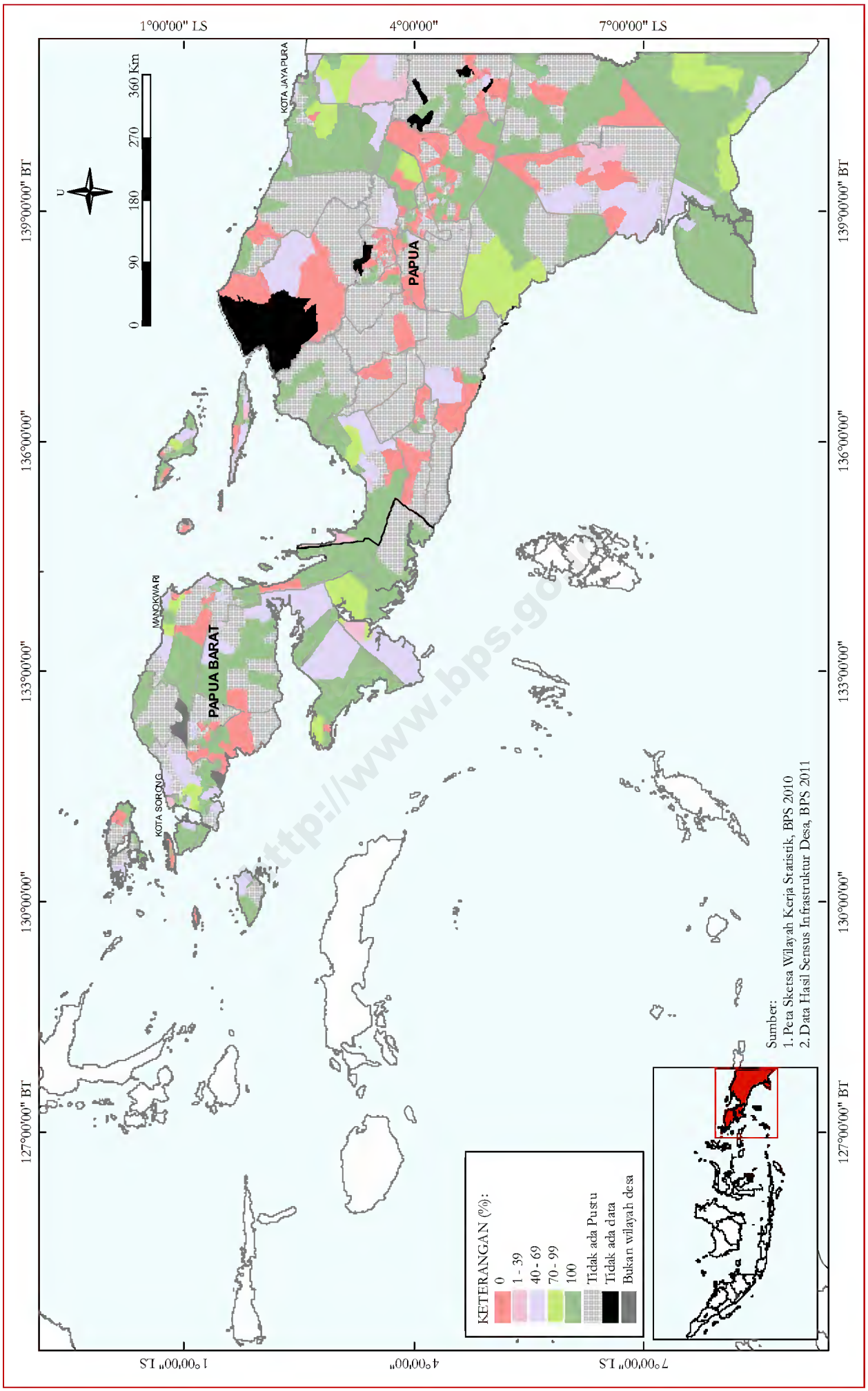
PETA 16.5. PERSENTASE PUSTU YANG MEMPUNYAI KAMAR MANDI/WC UNTUK PASIEN MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SULAWESI



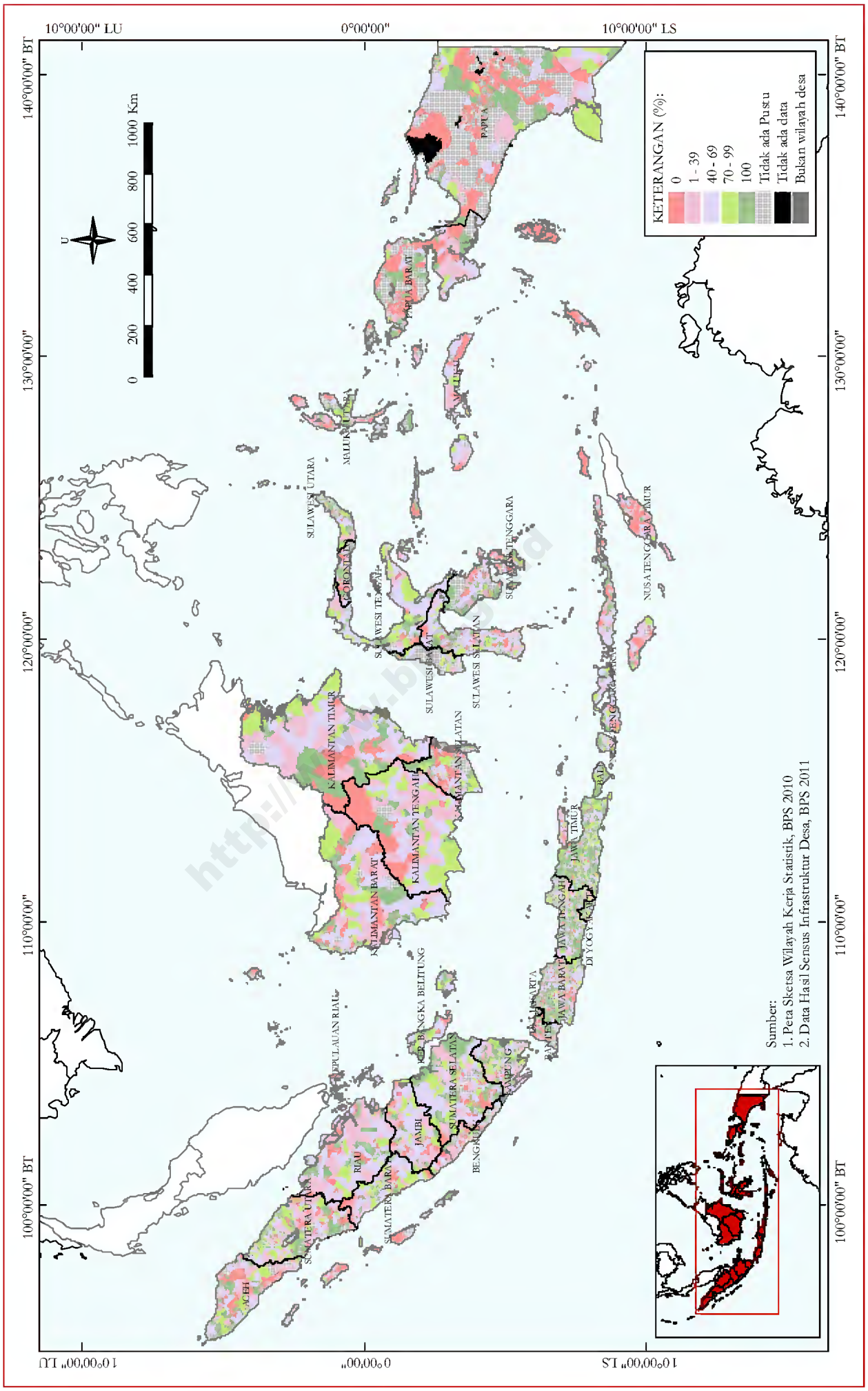
PETA 16.6. PERSENTASE PUSTU YANG MEMPUNYAI KAMAR MANDI/WC UNTUK PASIEN MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH MALUKU



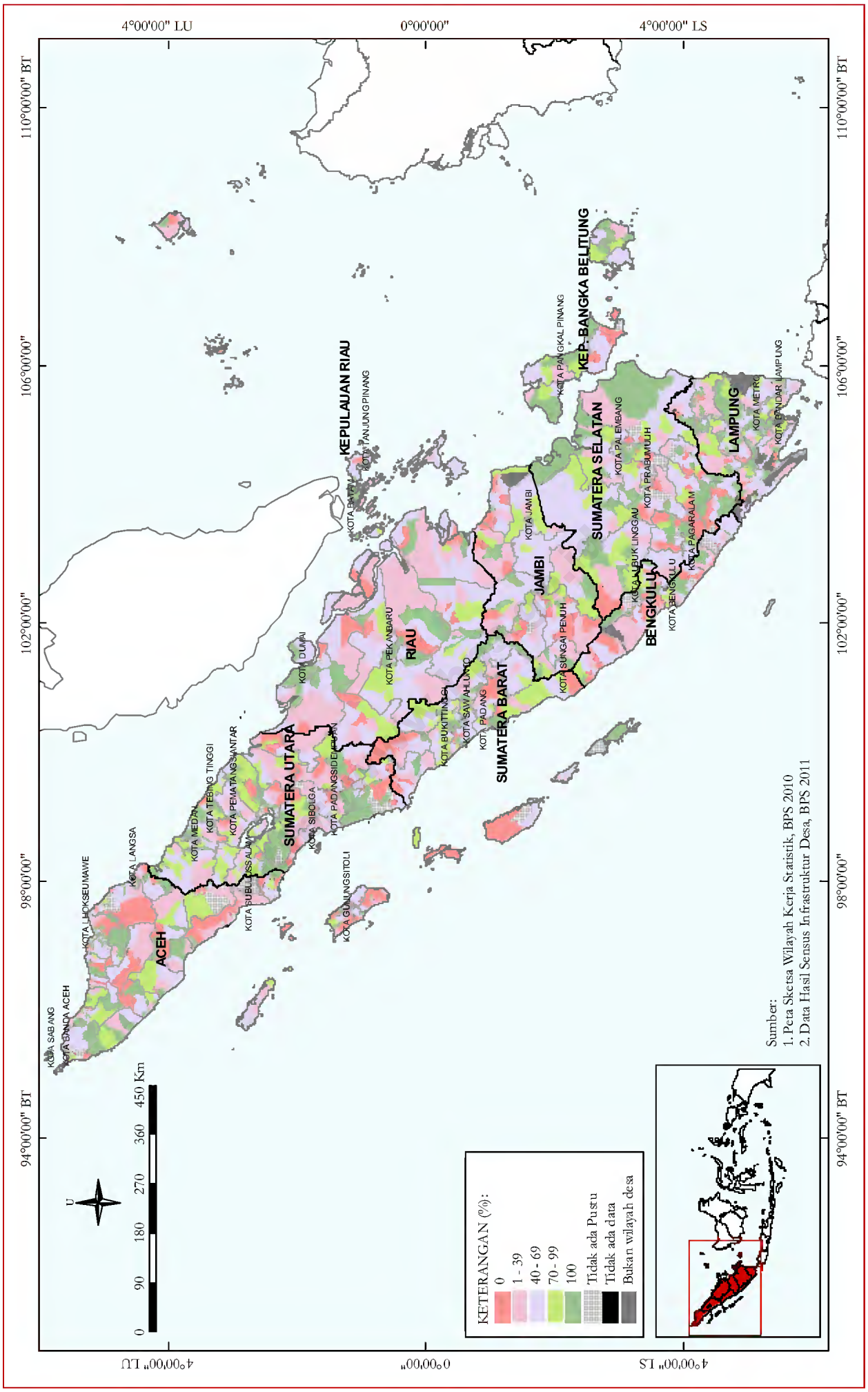
PETA 16.7. PERSENTASE PUSTU YANG MEMPUNYAI KAMAR MANDI/WC UNTUK PASIEN MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH PAPUA



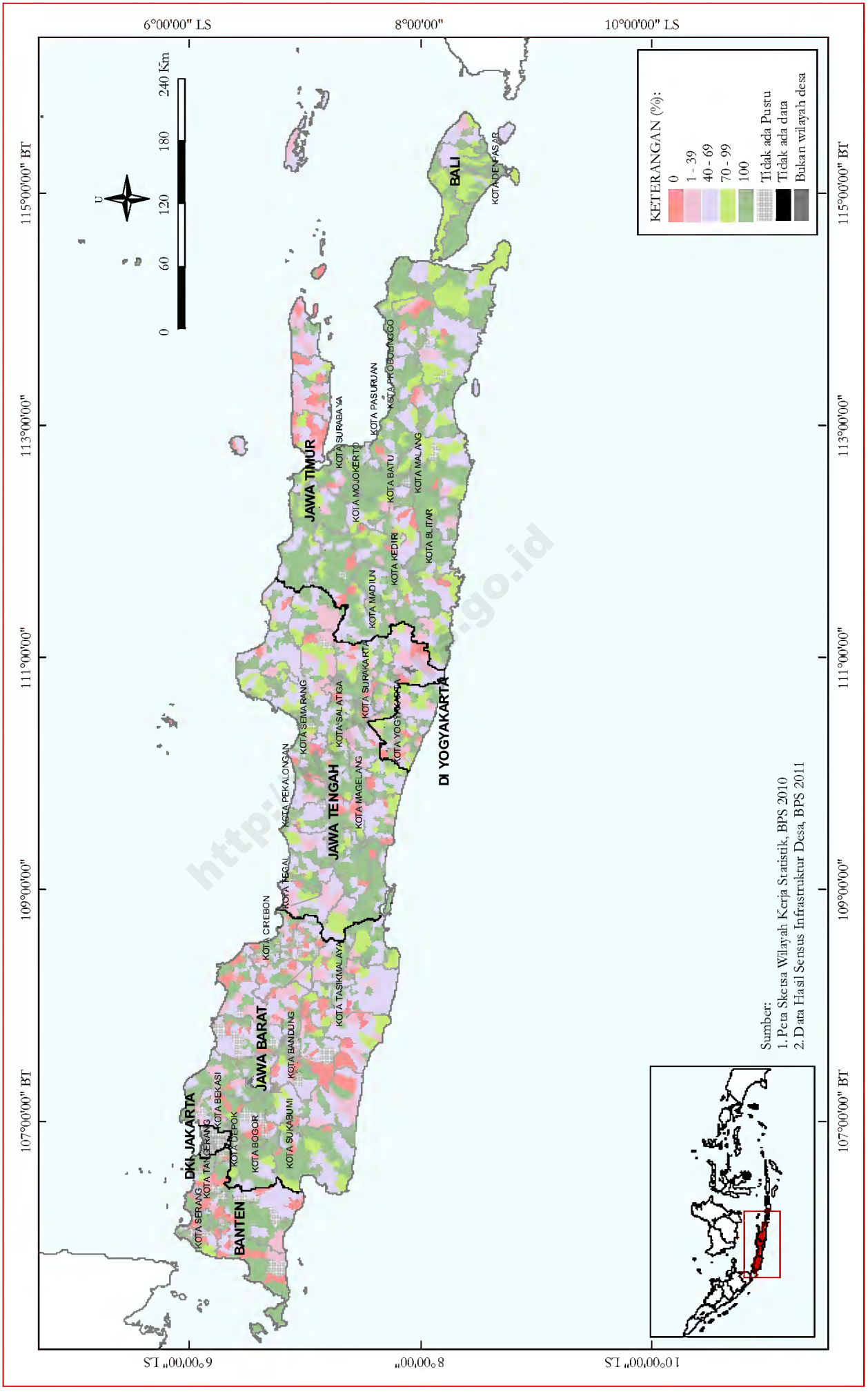
PETA 17. PERSENTASE PUSTU YANG TERSEDIA AIR DAN MEMPUNYAI INSTALASI AIR DI LOKASI PUSTU MENURUT KECAMATAN DI INDONESIA



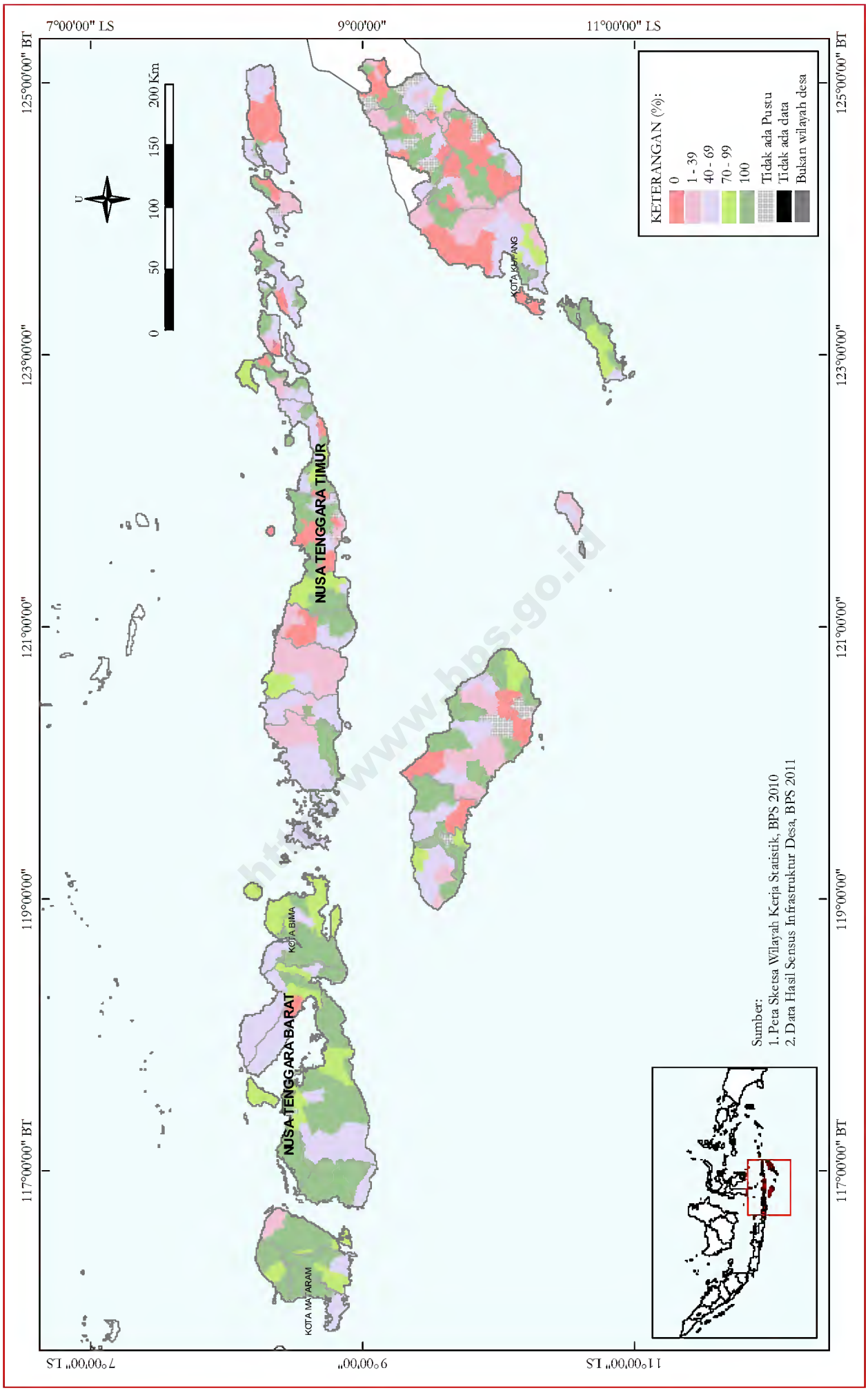
PETA 17.1. PERSENTASE PUSTU YANG TERSEDIA AIR DAN MEMPUNYAI MEMPUNYAI INSTALASI AIR DI LOKASI PUSTU MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



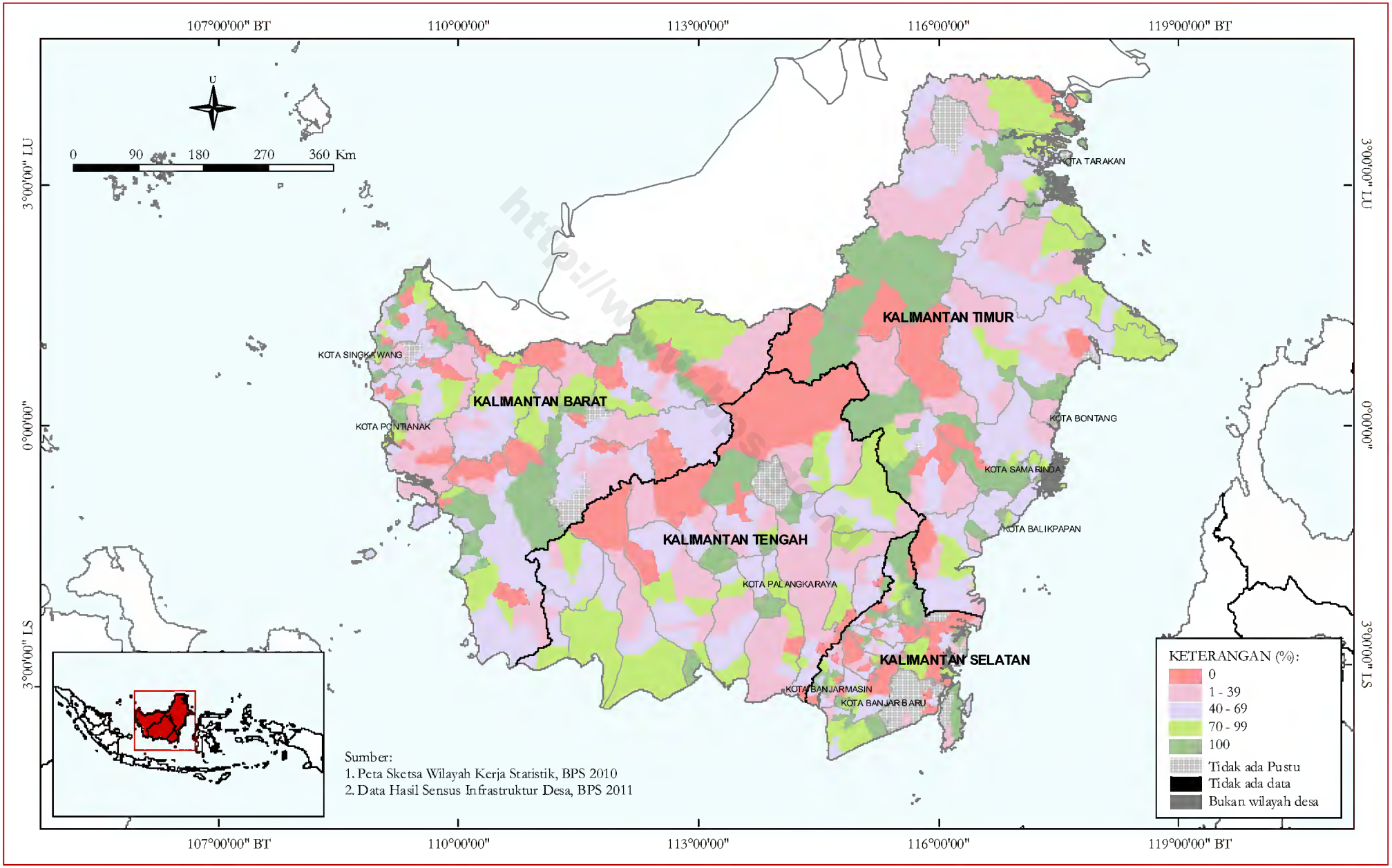
PETA 17.2. PERSENTASE PUSTU YANG TERSEDIA AIR DAN MEMPUNYAI INSTALASI AIR DI LOKASI PUSTU MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH JAWA DAN BALI



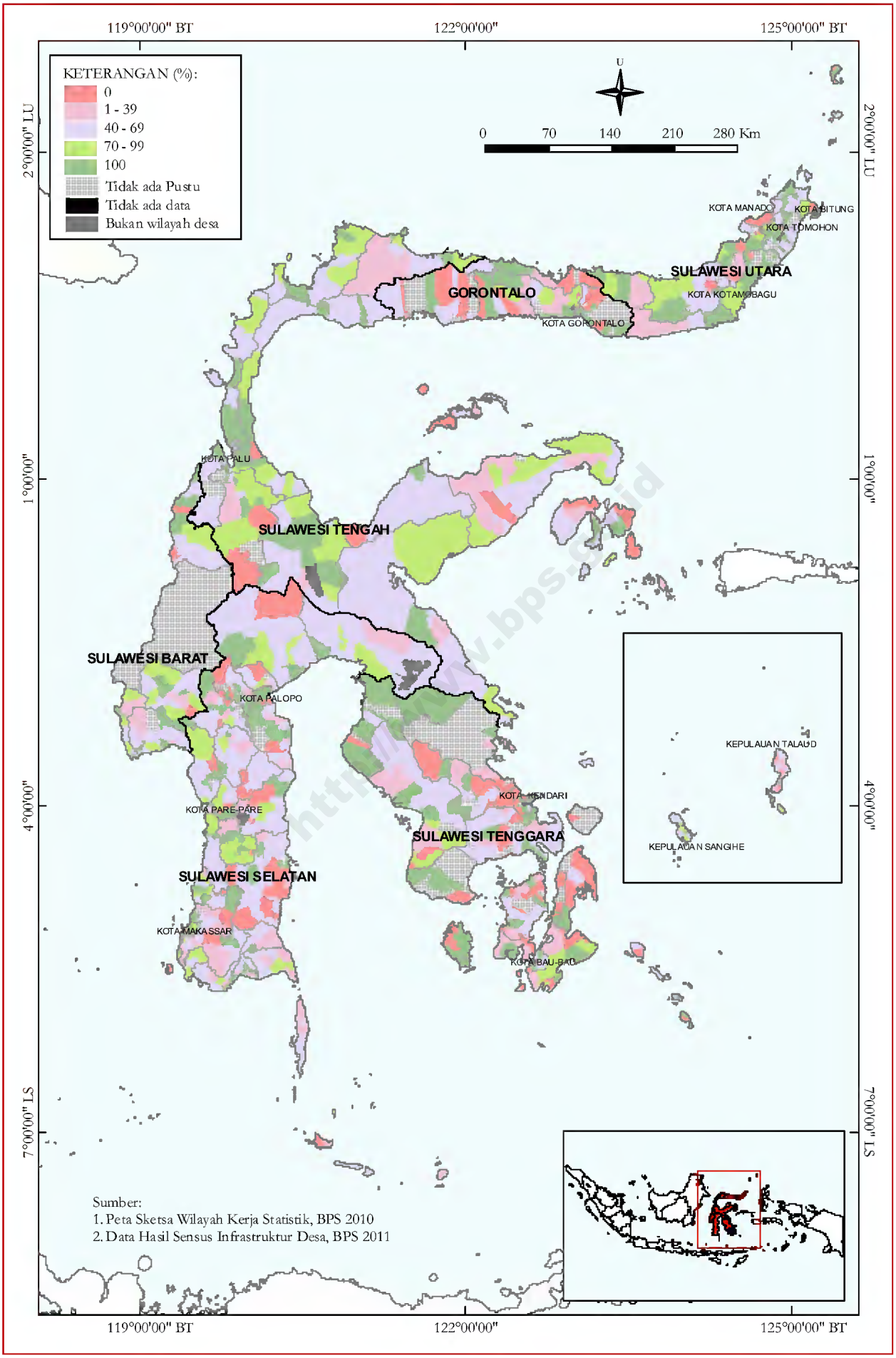
PETA 17.3. PERSENTASE PUSTU YANG TERSEDIA AIR DAN MEMPUNYAI INSTALASI AIR DI LOKASI PUSTU MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH NUSA TENGGARA



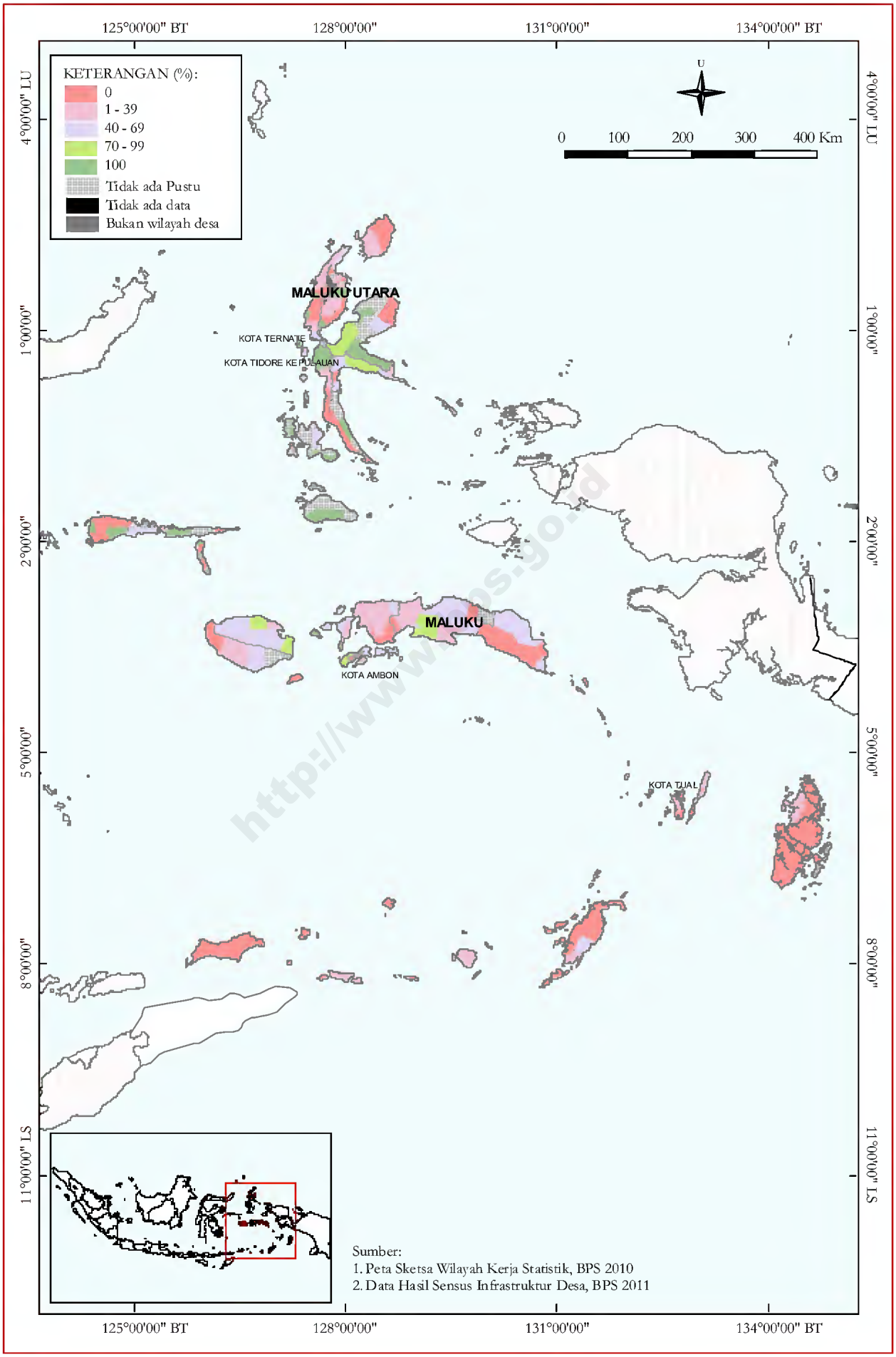
PETA 17.4. PERSENTASE PUSTU YANG TERSEDIA AIR DAN MEMPUNYAI INSTALASI AIR DI LOKASI PUSTU MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



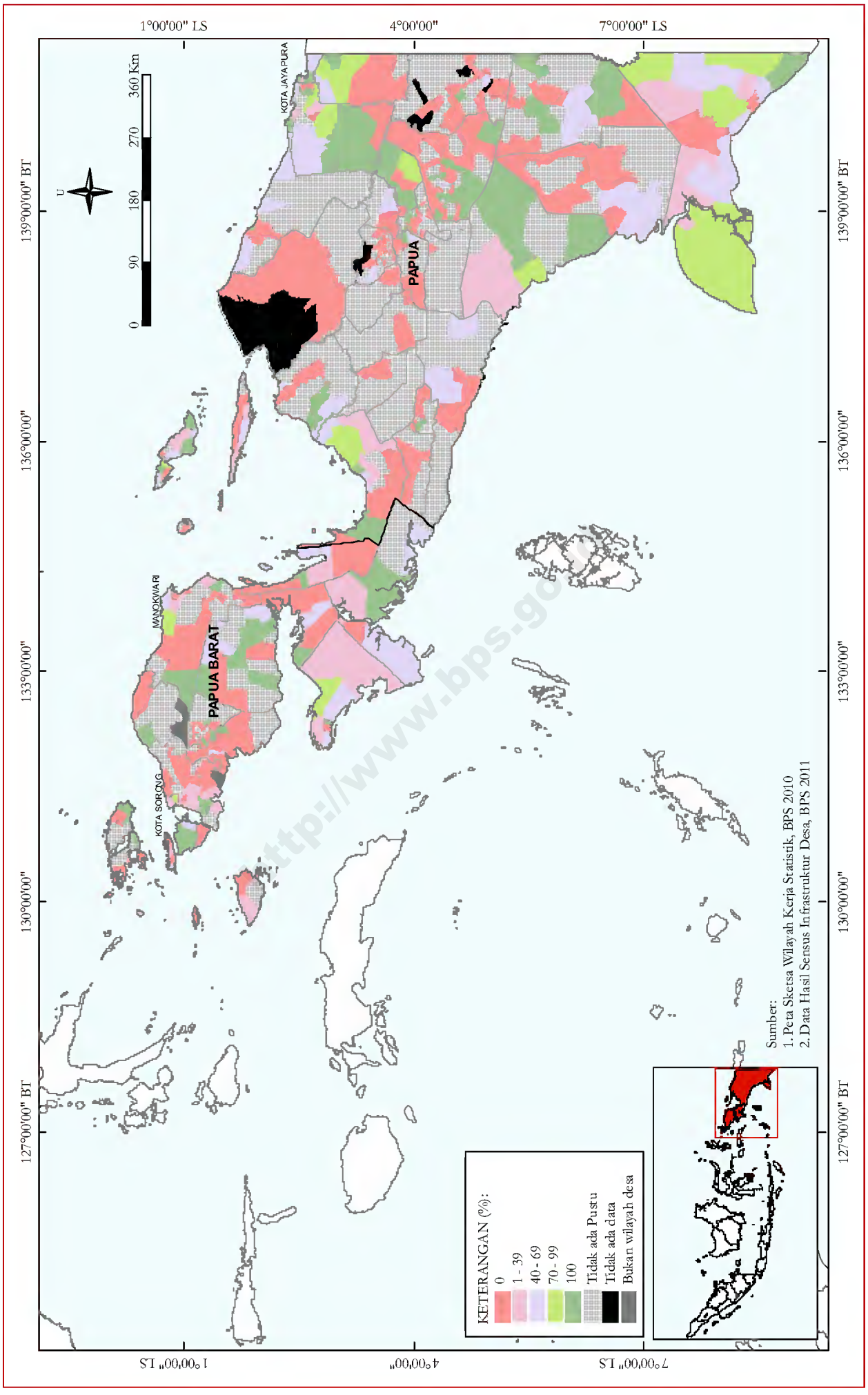
PETA 17.5. PERSENTASE PUSTU YANG TERSEDIA AIR DAN MEMPUNYAI INSTALASI AIR DI LOKASI PUSTU MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SULAWESI



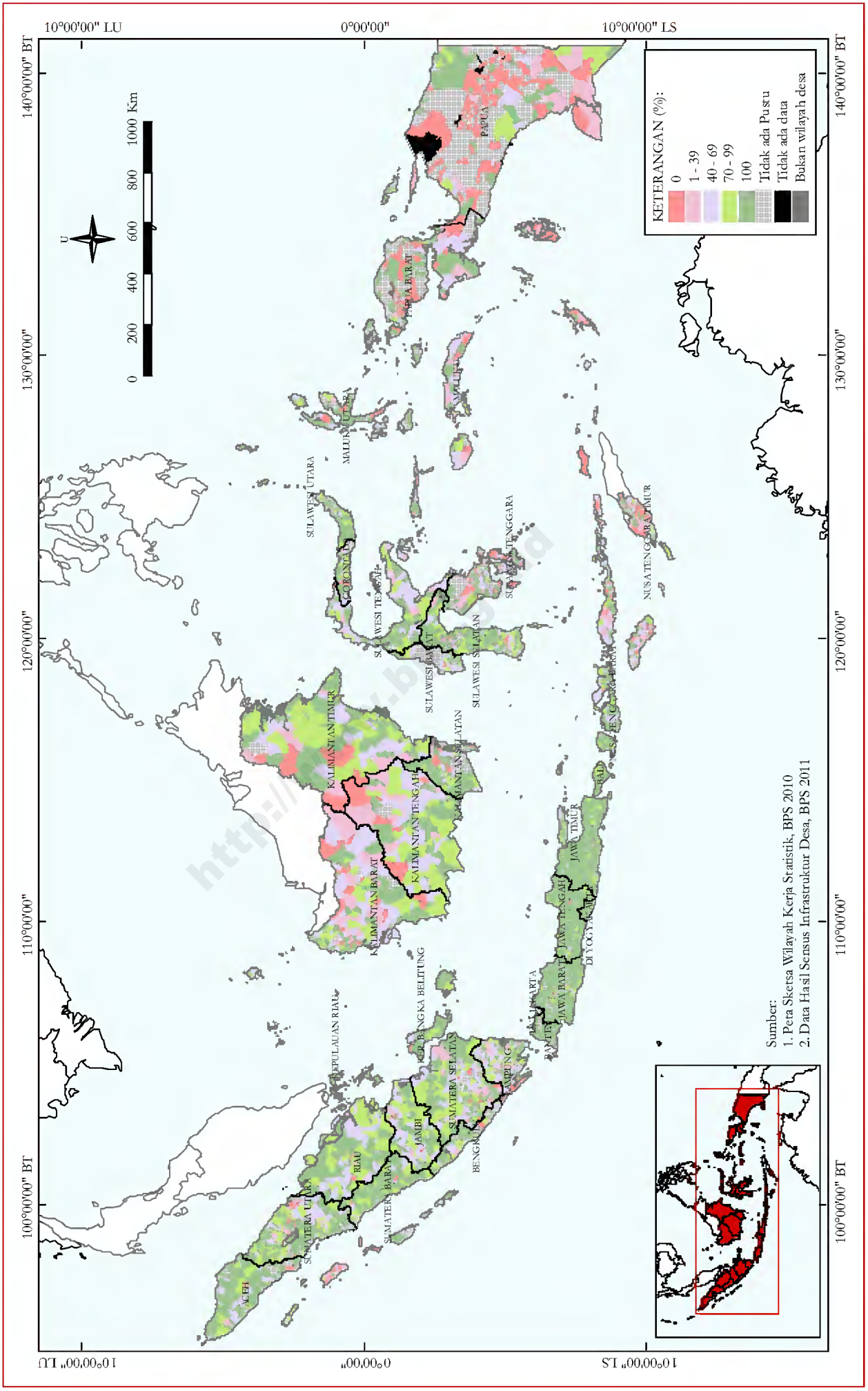
PETA 17.6. PERSENTASE PUSTU YANG TERSEDIA AIR DAN MEMPUNYAI INSTALASI AIR DI LOKASI PUSTU MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH MALUKU



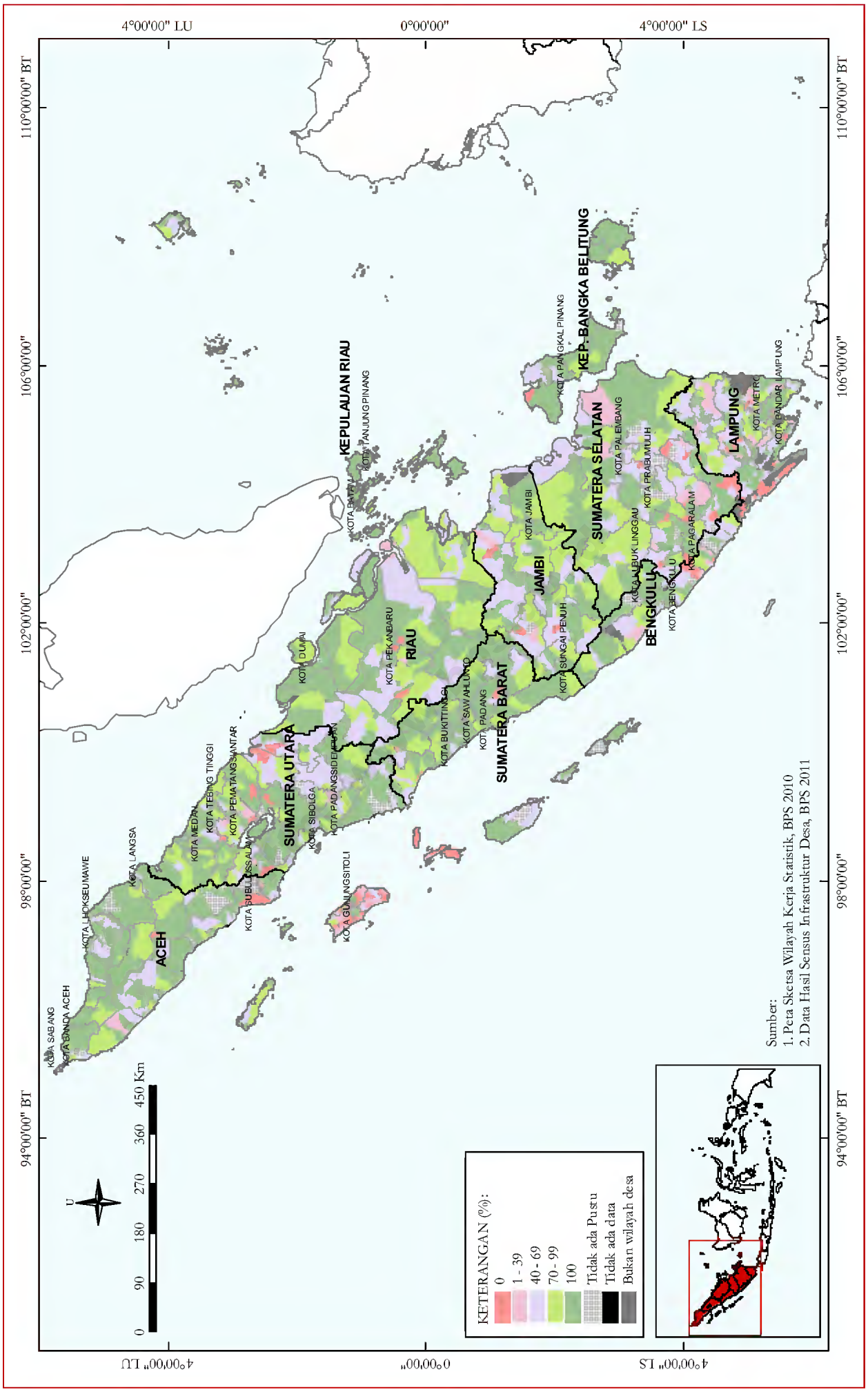
PETA 17.7. PERSENTASE PUSTU YANG TERSEDIA AIR DAN MEMPUNYAI INSTALASI AIR DI LOKASI PUSTU MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH PAPUA



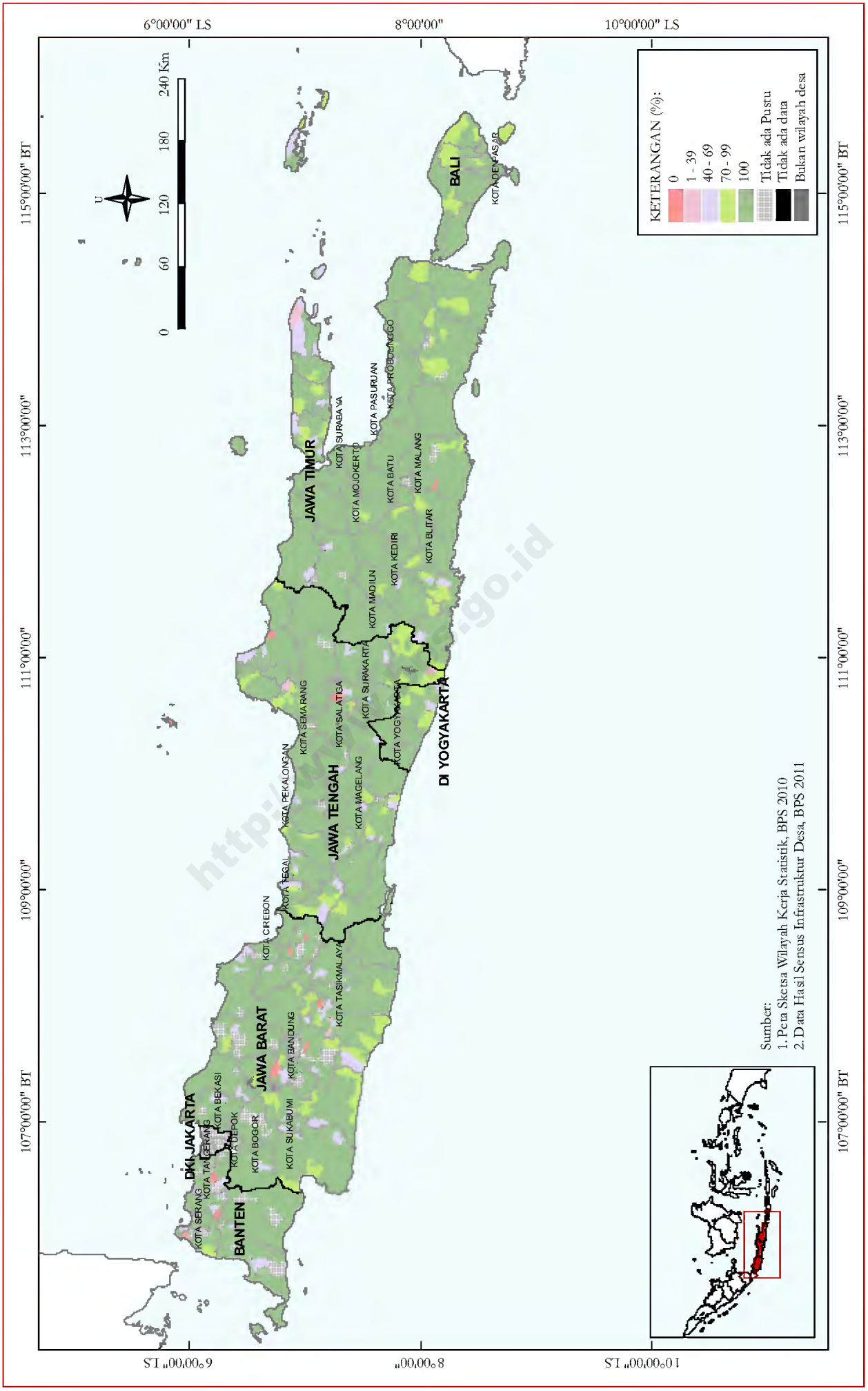
PETA 18. PERSENTASE PUSTU YANG MENGGUNAKAN SUMBER PENERANGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN DI INDONESIA



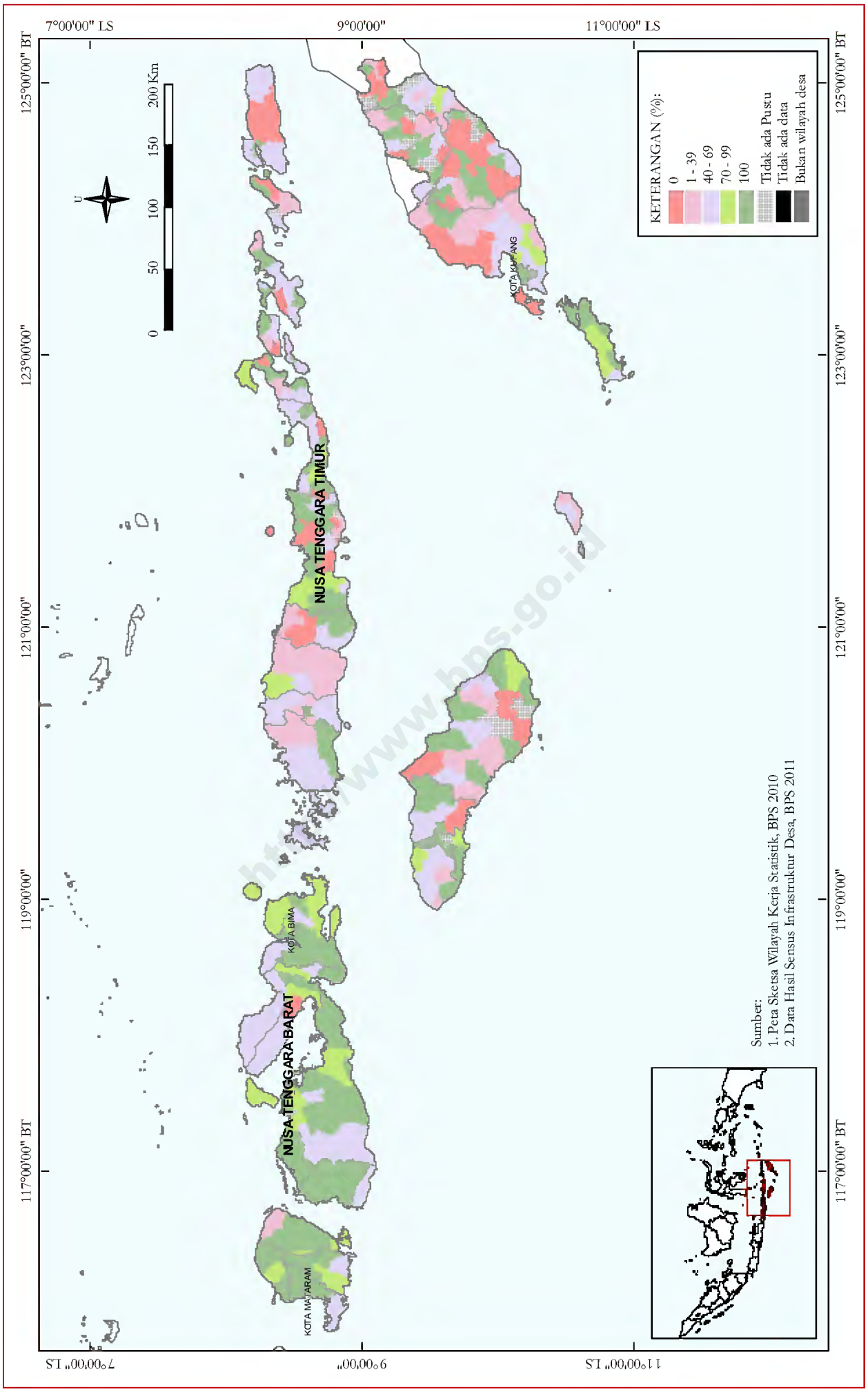
PETA 18.1. PERSENTASE PUSTU YANG MENGGUNAKAN SUMBER PENERANGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



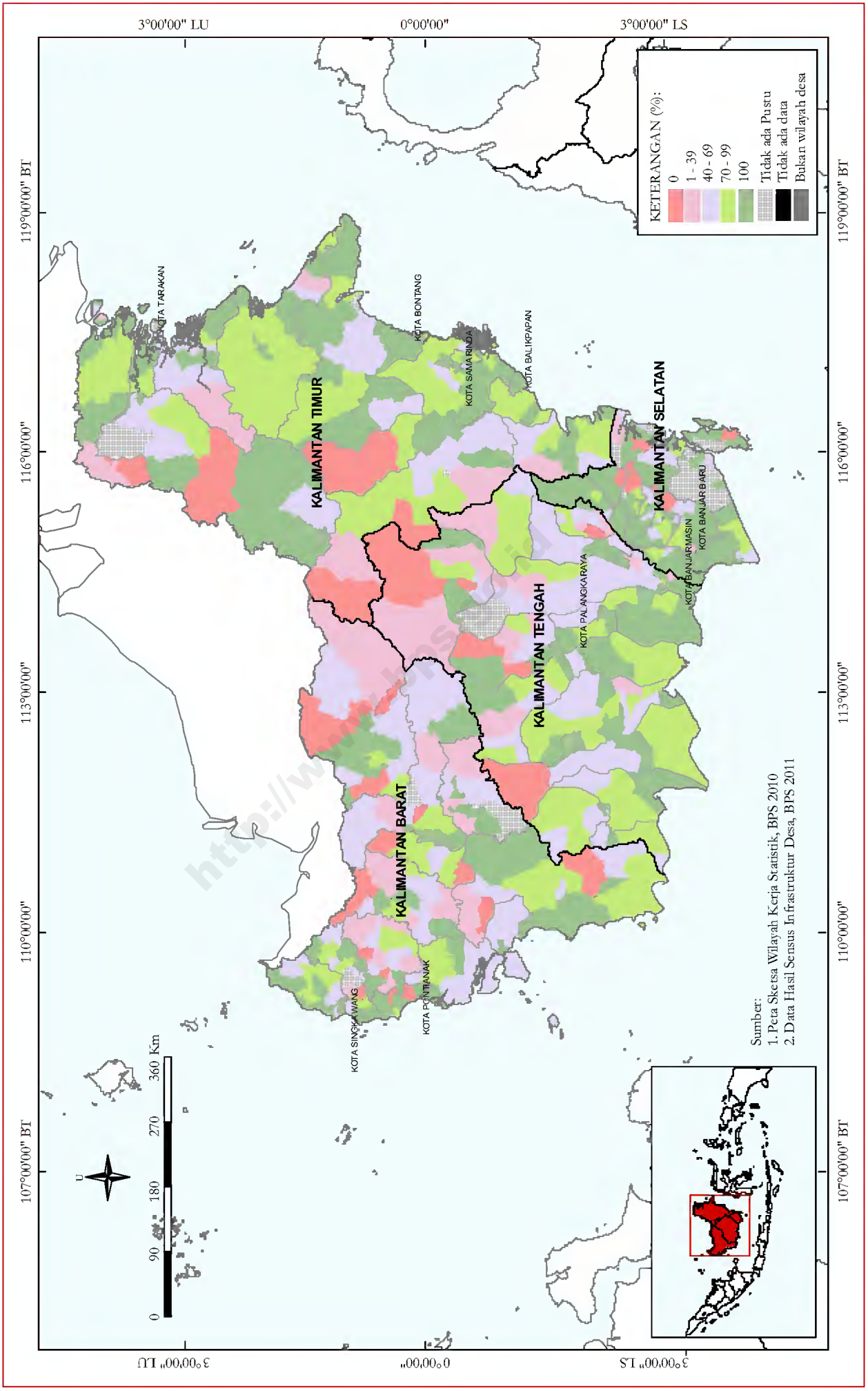
PETA 18.2. PERSENTASE PUSTU YANG MENGGUNAKAN SUMBER PENERANGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH JAWA DAN BALI



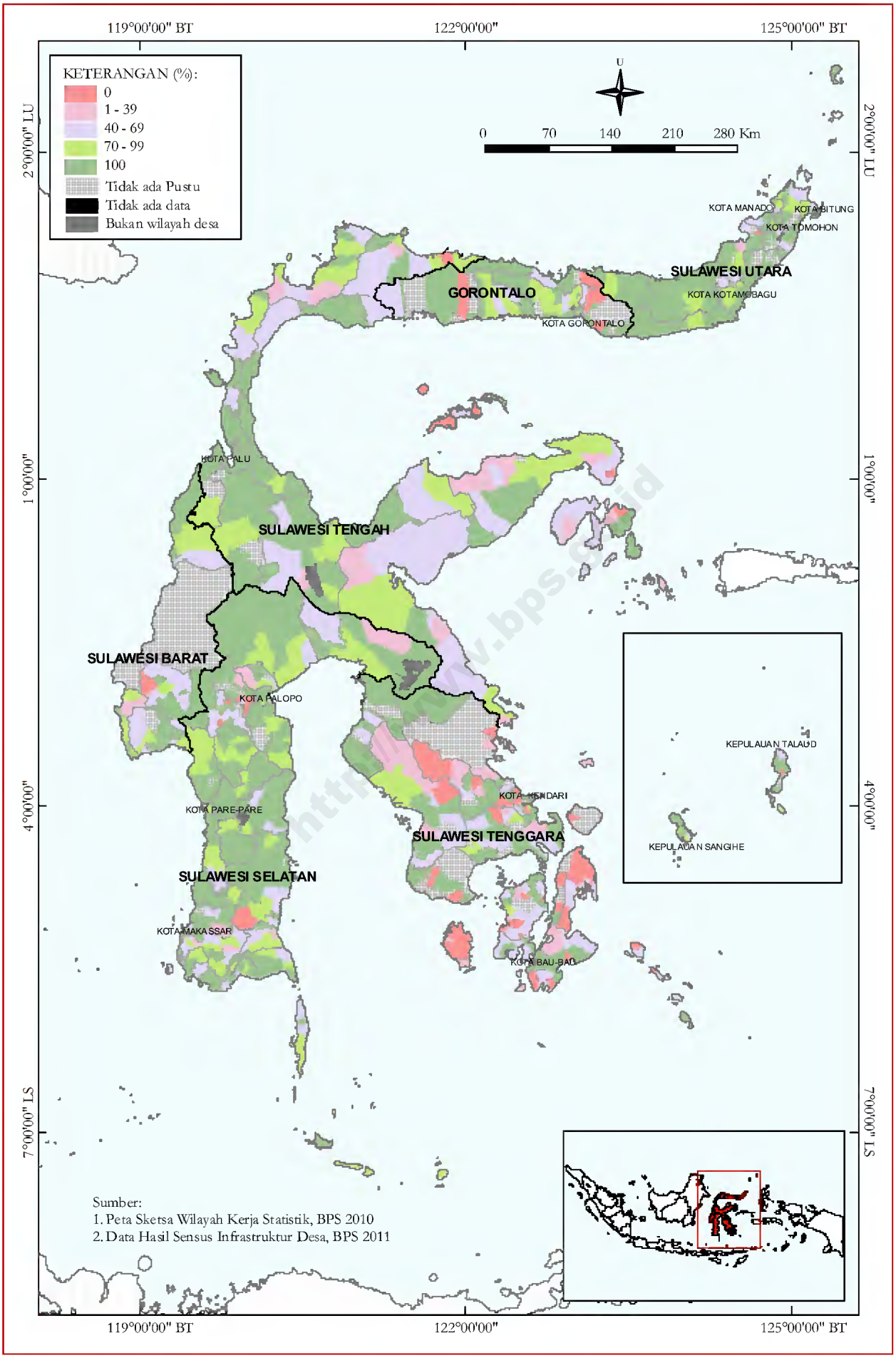
PETA 18.3. PERSENTASE PUSTU YANG MENGGUNAKAN SUMBER PENERANGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH NUSA TENGGARA



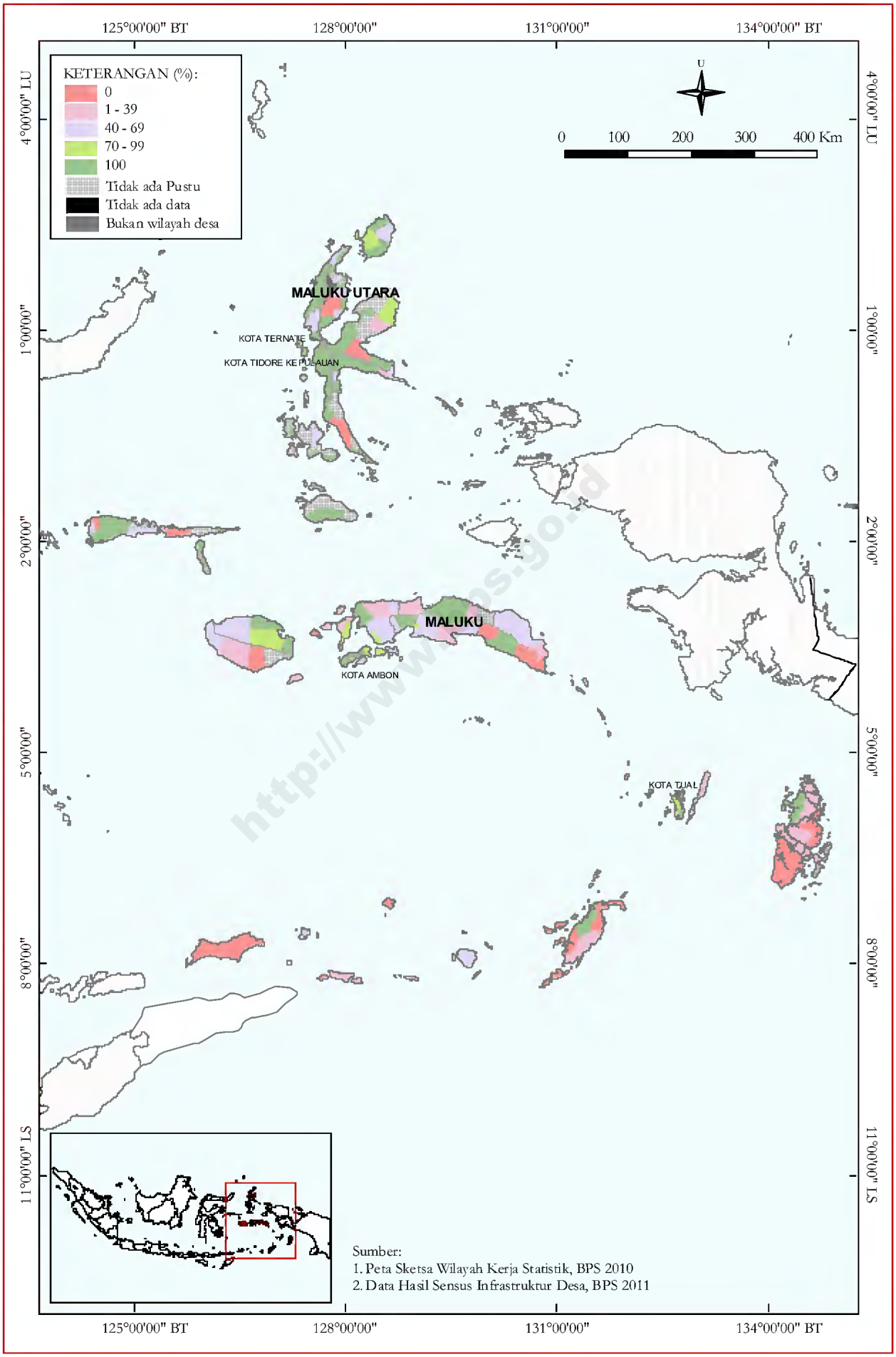
PETA 18.4. PERSENTASE PUSTU YANG MENGGUNAKAN SUMBER PENERANGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



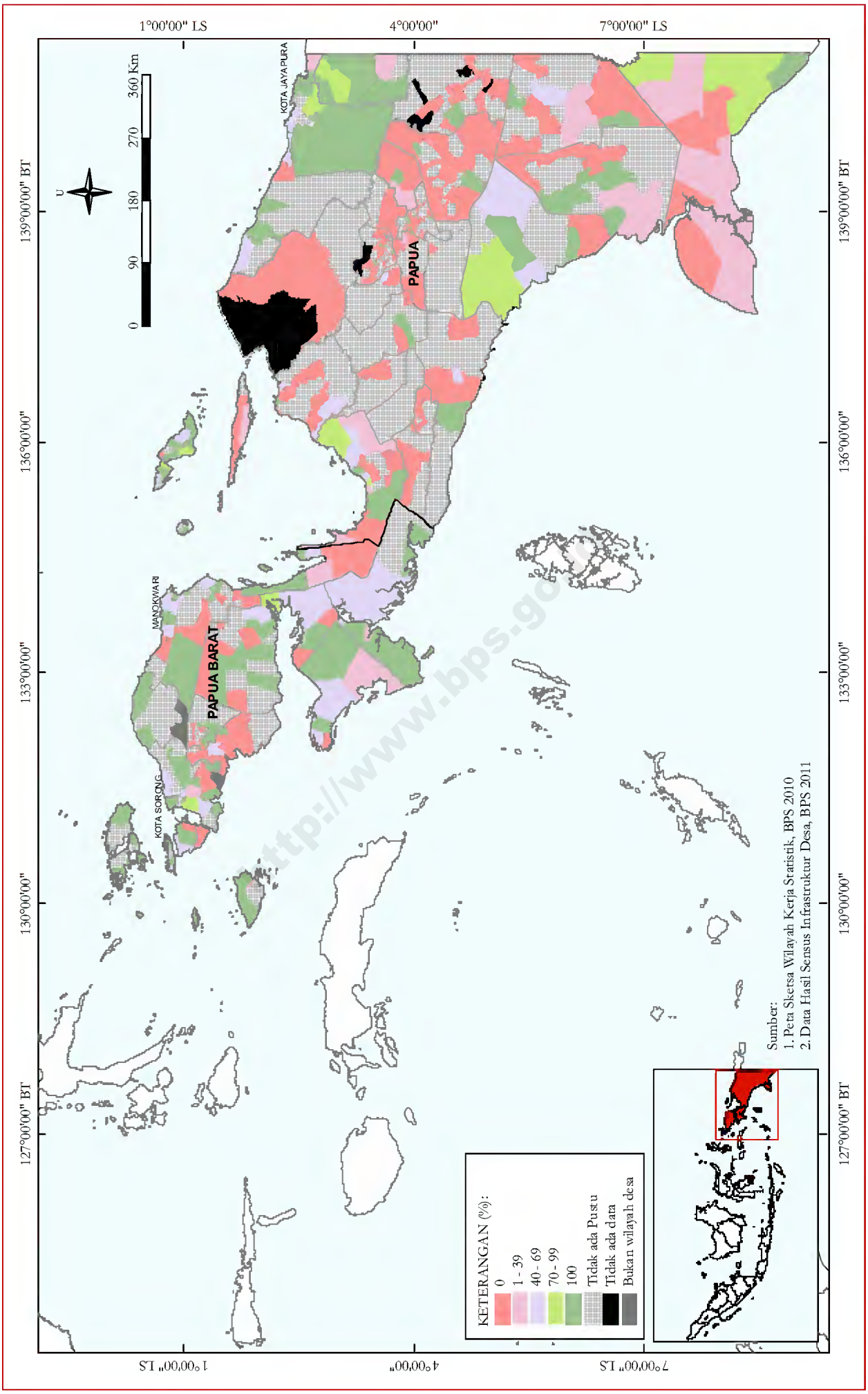
PETA 18.5. PERSENTASE PUSTU YANG MENGGUNAKAN SUMBER PENERANGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SULAWESI



PETA 18.6. PERSENTASE PUSTU YANG MENGGUNAKAN SUMBER PENERANGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH MALUKU



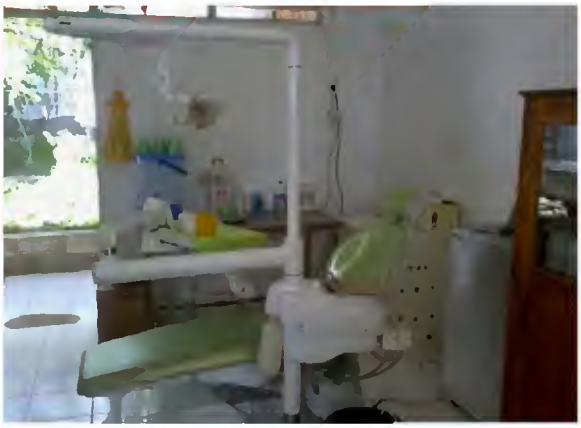
PETA 18.7. PERSENTASE PUSTU YANG MENGGUNAKAN SUMBER PENERANGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH PAPUA



BAB V
Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) / Pos Persalinan Desa (Polindes)

http://www.bps.go.id





http://www.bps.go.id

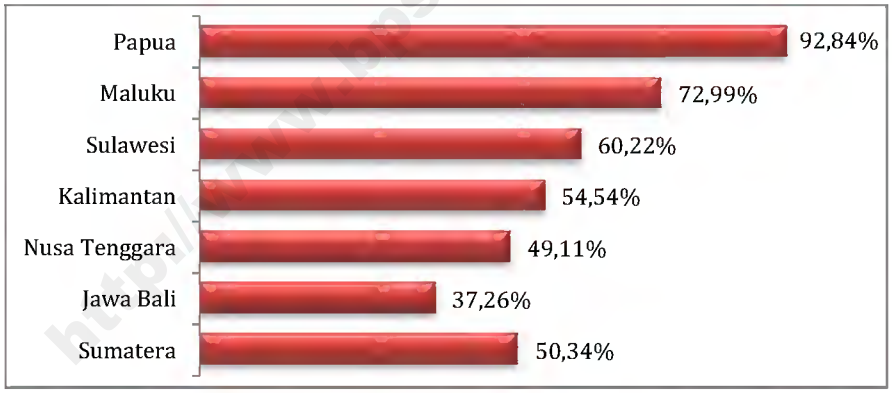


V

POS KESEHATAN DESA (POSKESDES)/ POS PERSALINAN DESA (POLINDES)

5.1. Ketersediaan Poskesdes/Polindes

Poskesdes maupun Polindes merupakan salah satu upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dibentuk di desa dalam upaya mendekatkan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. SID 2011 mencatat sebanyak 43.080 Poskesdes/Polindes yang tersebar di 38.448 desa (48,91%) di seluruh wilayah Indonesia (1.631 Poskesdes diantaranya tidak ada kegiatan/pelayanan kesehatan). Hal ini berarti masih ada sejumlah 40.161 desa di 1.144 kecamatan yang belum memiliki Poskesdes/Polindes. Jika dibandingkan antar wilayah maka persentase tertinggi desa yang belum mempunyai Poskesdes/Polindes terdapat di wilayah Papua yang mencapai 92,84 persen, diikuti Maluku sebesar 72,29 persen dan Sulawesi sebesar 60,22 persen.



Gambar 5.1. Persentase Desa yang Belum Mempunyai Poskesdes/Polindes

5.2. Ketersediaan Tenaga Bidan

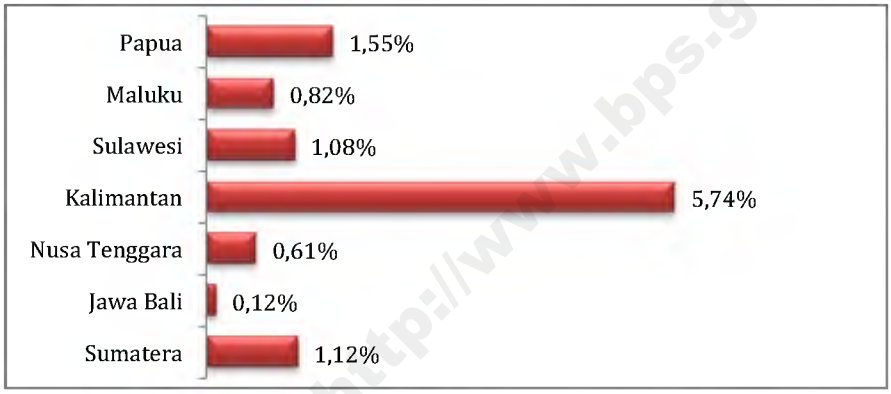
Setiap Poskesdes/Polindes seharusnya dikelola oleh seorang bidan yang merupakan koordinator UKBM yang ada. SID 2011 mencatat sebanyak 39.395 unit Poskesdes/Polindes (91,45%) yang tersebar di 5.412 kecamatan telah mempunyai bidan. Artinya, masih ada sejumlah 3.685 Poskesdes/Polindes di 1.488 kecamatan yang belum mempunyai bidan. Perlu diinformasikan pula bahwa semua Poskesdes/Polindes di 4.139 kecamatan sudah mempunyai bidan. Peta 20 menunjukkan persentase Poskesdes/Polindes yang mempunyai bidan per kecamatan.

5.3. Kondisi Bangunan Poskesdes/Polindes

Untuk meningkatkan pelayanan dan kelangsungan keberadaan Poskesdes/Polindes, diharapkan Poskesdes/Polindes telah memiliki bangunan milik sendiri. SID 2011 mencatat sebanyak 27.371 Poskesdes/Polindes (63,54%)

yang tersebar di 5.280 kecamatan telah memiliki bangunan milik sendiri. Masih ada sebanyak 15.709 Poskesdes/Polindes yang tidak memiliki bangunan milik sendiri. Peta 21 menunjukkan persentase Poskesdes/Polindes yang memiliki bangunan milik sendiri per kecamatan.

Selain status bangunan, untuk mendukung kelancaran pelayanan kesehatan yang diberikan maka bangunan Poskesdes/Polindes harus memenuhi standar yang telah ditetapkan pemerintah. Berdasarkan hasil SID 2011, Poskesdes/Polindes yang telah menggunakan atap yang terbuat dari beton, genteng, seng, atau asbes sudah cukup banyak, yaitu sebanyak 42.646 Poskesdes/Polindes (98,99%) yang tersebar di 5.617 kecamatan. Pada Gambar 5.1 terlihat bahwa jika dibandingkan antar wilayah maka persentase tertinggi Poskesdes/Polindes yang tidak menggunakan atap yang terbuat dari beton, genteng, seng, atau asbes berada di wilayah Kalimantan, yaitu sebesar 5,74 persen atau 190 Poskesdes/Polindes. Semua Poskesdes/Polindes di Kalimantan tersebut menggunakan atap sirap. Selain itu, pada beberapa provinsi seperti DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Bali, Maluku Utara dan Papua Barat, semua Poskesdes/Polindes telah menggunakan atap sesuai standar yang ditetapkan oleh pemerintah.



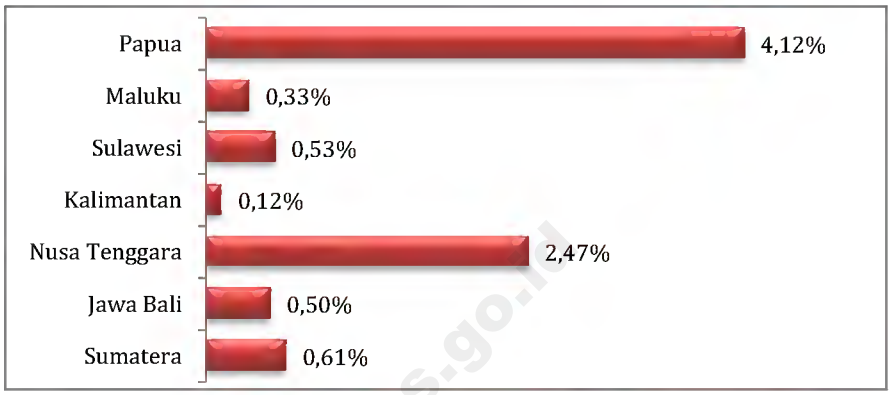
Gambar 5.2. Persentase Poskesdes/Polindes yang Tidak Menggunakan Atap dari Beton, Genteng, Seng, atau Asbes

Selain itu, sekitar 29 persen Poskesdes/Polindes masih mengalami kebocoran (12.495 Poskesdes/Polindes). Peta 22 menunjukkan persentase Poskesdes/Polindes yang mengalami kebocoran per kecamatan. Pada peta tersebut, wilayah yang berwarna hijau mengindikasikan bahwa seluruh Poskesdes/Polindes di kecamatan tersebut tidak mengalami kebocoran jika hujan. Sementara itu, wilayah yang berwarna merah menunjukkan bahwa seluruh Poskesdes/Polindes di kecamatan tersebut mengalami kebocoran jika hujan.

Sebanyak 42.806 Poskesdes/Polindes (99,36%) yang tersebar di 5.616 kecamatan telah menggunakan lantai bukan tanah. Masih ada sebanyak 274 Poskesdes/Polindes yang tidak menggunakan lantai sesuai standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Gambar 5.3 menunjukkan persentase tertinggi Poskesdes/Polindes yang menggunakan lantai tanah berada di wilayah Papua,

http://www.bps.go.id

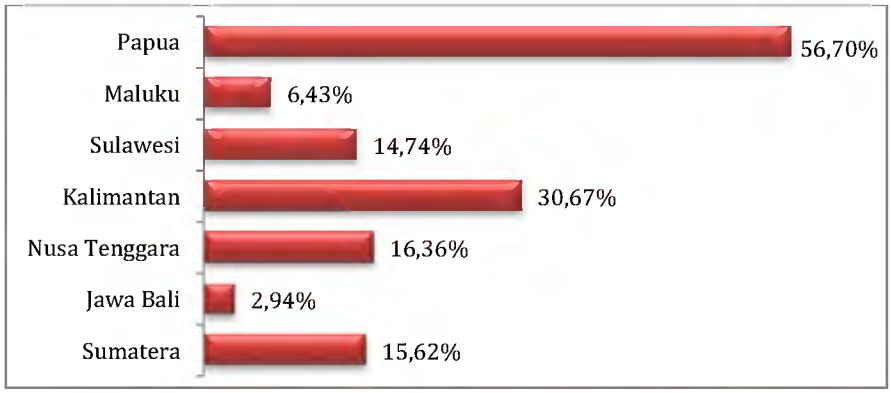
yaitu sekitar 4,12 persen atau 16 Poskesdes/Polindes. Pada 13 provinsi seperti Sumatera Barat, Bangka Belitung, Kepulauan Riau, dan sebagainya, semua Poskesdes/Polindes telah menggunakan lantai bukan tanah. Jika dilihat berdasarkan kondisi lantainya, maka hanya terdapat sebanyak 33.605 Poskesdes/Polindes (78%) yang mempunyai lantai dengan kondisi baik. Peta 23 menunjukkan persentase Poskesdes/Polindes dengan lantai berkondisi baik per kecamatan. Wilayah yang berwarna hijau mengindikasikan bahwa seluruh Poskesdes/Polindes di kecamatan tersebut mempunyai lantai terluas dengan kondisi baik. Sementara itu, wilayah yang berwarna merah menunjukkan bahwa tidak ada Poskesdes/Polindes di kecamatan tersebut yang mempunyai lantai terluas dengan kondisi baik.



Gambar 5.3. Persentase Poskesdes/Polindes yang Menggunakan Lantai Tanah

Poskesdes/Polindes telah menggunakan dinding tembok, yaitu sebanyak 38.151 Poskesdes/Polindes (88,56%) yang tersebar di 5.385 kecamatan. Ini berarti masih ada sejumlah 4.929 Poskesdes/Polindes yang tidak menggunakan dinding sesuai standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Gambar 5.4 menunjukkan persentase tertinggi Poskesdes/Polindes yang tidak menggunakan dinding tembok berada di wilayah Papua dengan 56,7 dan Kalimantan dengan 30,67 persen. Hanya terdapat 2 provinsi yang semua Poskesdes/Polindes di wilayahnya sudah menggunakan dinding tembok, yaitu DKI Jakarta dan DI Yogyakarta. Jika dilihat berdasarkan kondisi dindingnya maka hanya terdapat sebanyak 32.768 Poskesdes/Polindes (76,06%) yang mempunyai dinding dengan kondisi baik. Sebaran persentase Poskesdes/Polindes dengan kondisi dinding berkondisi baik per kecamatan dapat dilihat pada Peta 24. Wilayah yang berwarna hijau mengindikasikan bahwa seluruh Poskesdes/Polindes di kecamatan tersebut mempunyai dinding terluas dengan kondisi baik. Sementara itu, wilayah yang berwarna merah menunjukkan bahwa tidak ada Poskesdes/Polindes di kecamatan tersebut yang mempunyai dinding terluas dengan kondisi baik.

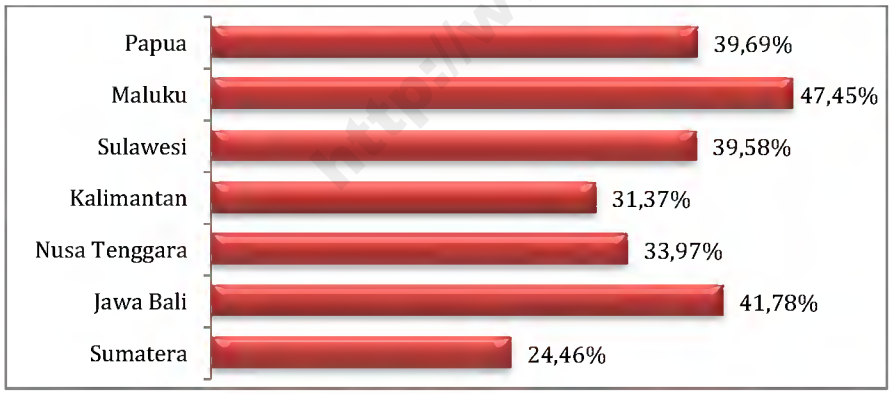
http://www.bps.go.id



Gambar 5.4. Persentase Poskesdes/Polindes yang Tidak Menggunakan Dinding Tembok

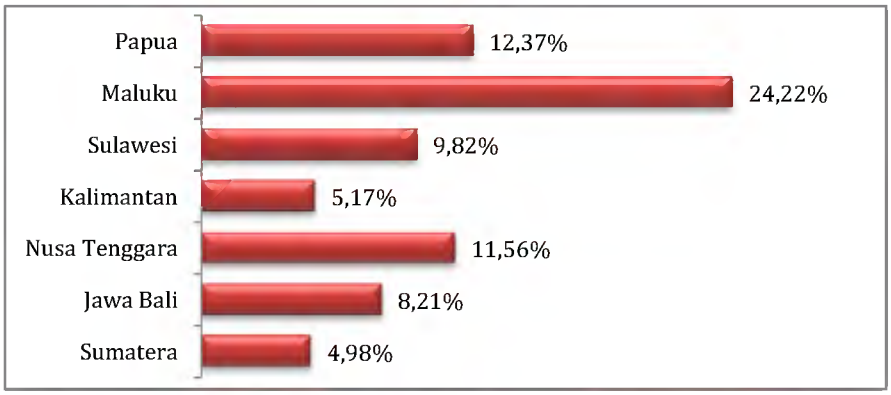
5.4. Ketersediaan Pelayanan

Pelayanan kesehatan yang disediakan oleh Poskesdes/Polindes bersifat pelayanan dasar seperti pemeriksaan ibu hamil, persalinan oleh bidan, imunisasi, pelayanan Keluarga Berencana (KB), penimbangan bayi dan anak, pemberian vitamin A, dan pemberian pil zat besi (untuk ibu hamil). Berdasarkan hasil SID 2011, terdapat 28.028 Poskesdes/Polindes (65,06%) di 4.909 kecamatan yang telah menyediakan pelayanan persalinan. Ini berarti, ada sebanyak 15.052 Poskesdes/Polindes yang belum menyediakan pelayanan persalinan. Bila dilihat dari pola sebaran pada Gambar 5.5 terlihat bahwa persentase tertinggi Poskesdes/Polindes yang tidak menyediakan pelayanan persalinan ibu hamil terdapat di wilayah Maluku yang mencapai 47,45 persen atau 288 Poskesdes/Polindes.



Gambar 5.5. Persentase Poskesdes/Polindes yang Tidak Menyediakan Pelayanan Persalinan

Selain itu, jika dilihat dari keberadaan pelayanan, ternyata hanya sebanyak 39.827 Poskesdes/Polindes di 36.249 desa yang telah menyediakan minimal salah satu pelayanan dasar seperti yang telah disebutkan diatas. Ini berarti masih ada sejumlah 3.253 Poskesdes/Polindes yang tidak menyediakan pelayanan dasar. Bila dilihat dari pola sebaran pada Gambar 5.6 terlihat bahwa persentase tertinggi Poskesdes/Polindes yang tidak menyediakan kegiatan pelayanan dasar terdapat di wilayah Maluku yang mencapai 24,22 persen atau 147 Poskesdes/Polindes. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak kemungkinan, salah satu diantaranya kondisi bangunan yang tidak memungkinkan untuk digunakan.

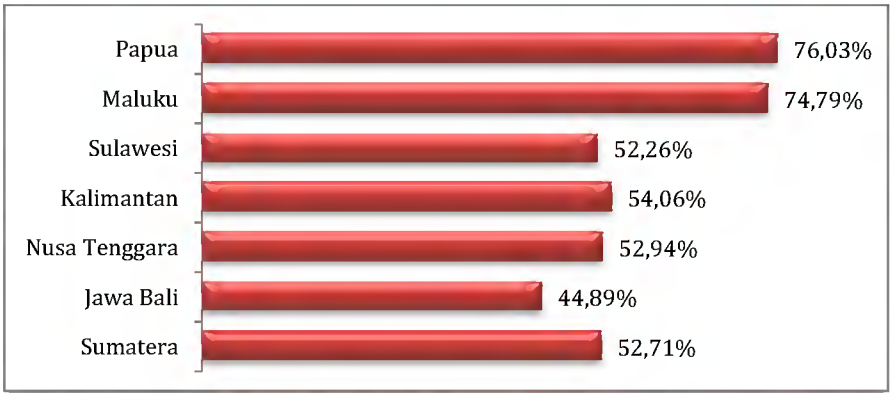


Gambar 5.6. Persentase Poskesdes/Polindes yang Tidak Ada Pelayanan Dasar

5.5. Ketersediaan Listrik, Air, dan Kamar Mandi/WC

SID 2011 mencatat 85,08 persen Poskesdes/Polindes di 5.259 kecamatan sudah menggunakan penerangan listrik. Ini berarti masih ada sejumlah 6.427 Poskesdes/Polindes di 2.698 kecamatan yang belum menggunakan sumber penerangan sesuai standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Peta 25 menunjukkan persentase Poskesdes/Polindes yang sudah menggunakan penerangan listrik per kecamatan.

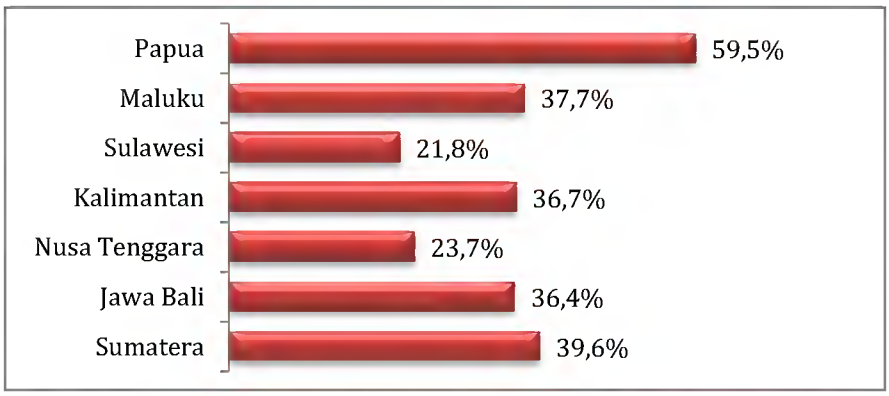
Sebanyak 25.578 Poskesdes/Polindes (59,37%) di 5.027 kecamatan telah menyediakan air di kamar mandi atau WC pasien. Namun 3.992 Poskesdes/Polindes diantaranya tidak mempunyai instalasi air di lokasi Puskesmas. Ini berarti masih ada sekitar 49,89 persen Poskesdes/Polindes yang belum menyediakan air di kamar mandi/WC pasien atau tidak mempunyai instalasi air di lokasi Poskesdes/Polindes. Bila dilihat dari pola sebaran pada Gambar 5.7 terlihat bahwa persentase tertinggi Poskesdes/Polindes yang belum menyediakan air atau tidak mempunyai instalasi air di lokasi Poskesdes/Polindes terdapat di wilayah Papua yang mencapai 76,03 persen diikuti dengan Maluku sebesar 74,79 persen.



Gambar 5.7. Persentase Poskesdes/Polindes yang Tidak Menyediakan Instalasi Air

Sebagian besar Poskesdes/Polindes telah mempunyai kamar mandi/WC (64,35%) yang tersebar di 5.177 kecamatan. Ini berarti masih ada sejumlah 15.357 Poskesdes/Polindes di 3.893 kecamatan yang belum mempunyai kamar mandi/WC. Poskesdes/Polindes tersebut sebagian besar terdapat di provinsi

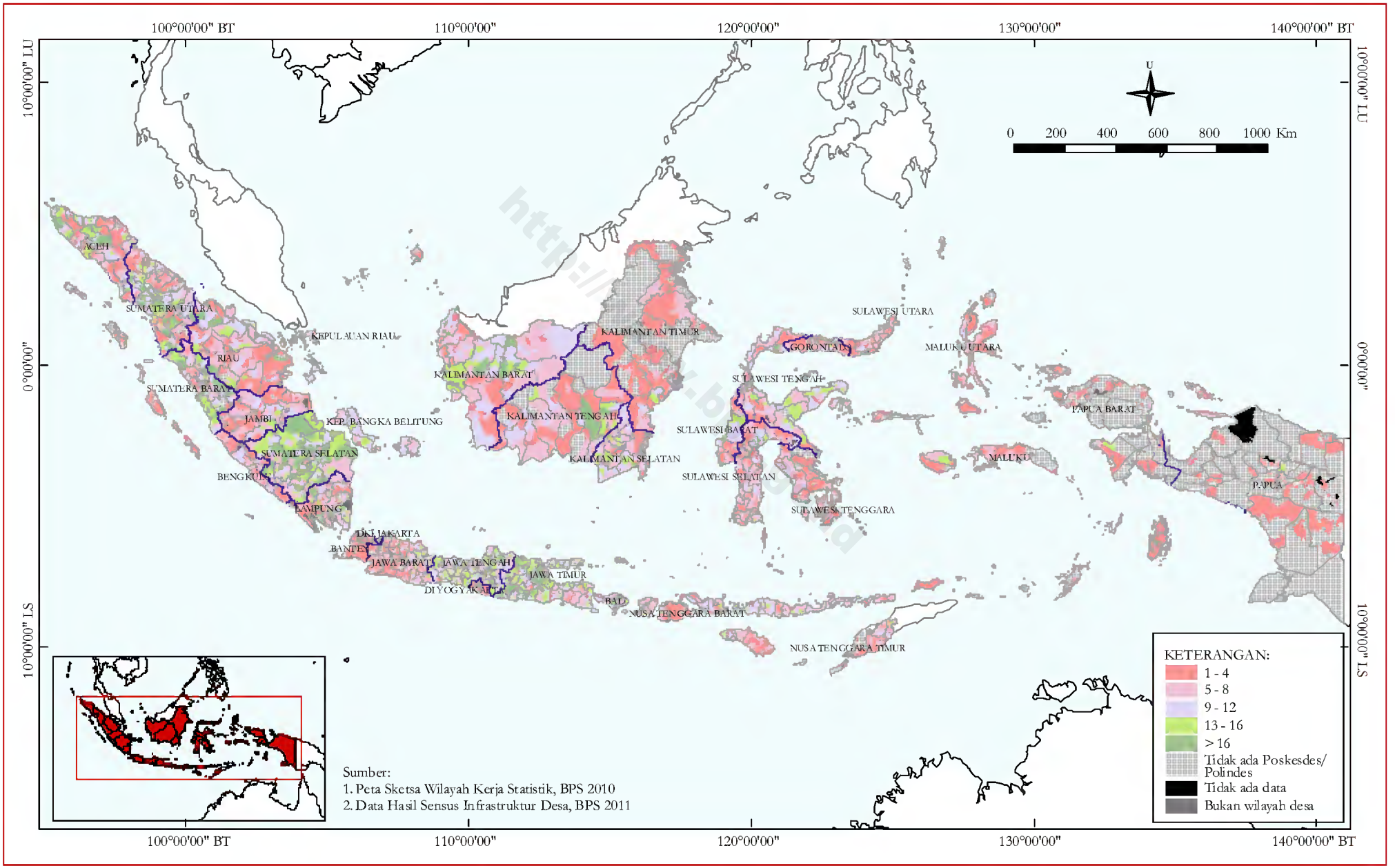
Papua yang mencapai 188 unit. Bila dibandingkan antar wilayah maka pada Gambar 5.8 terlihat bahwa persentase tertinggi Poskesdes/Polindes yang tidak mempunyai kamar mandi/WC untuk pasien terdapat di wilayah Papua yang mencapai 59,54 persen atau 231 Poskesdes/Polindes.



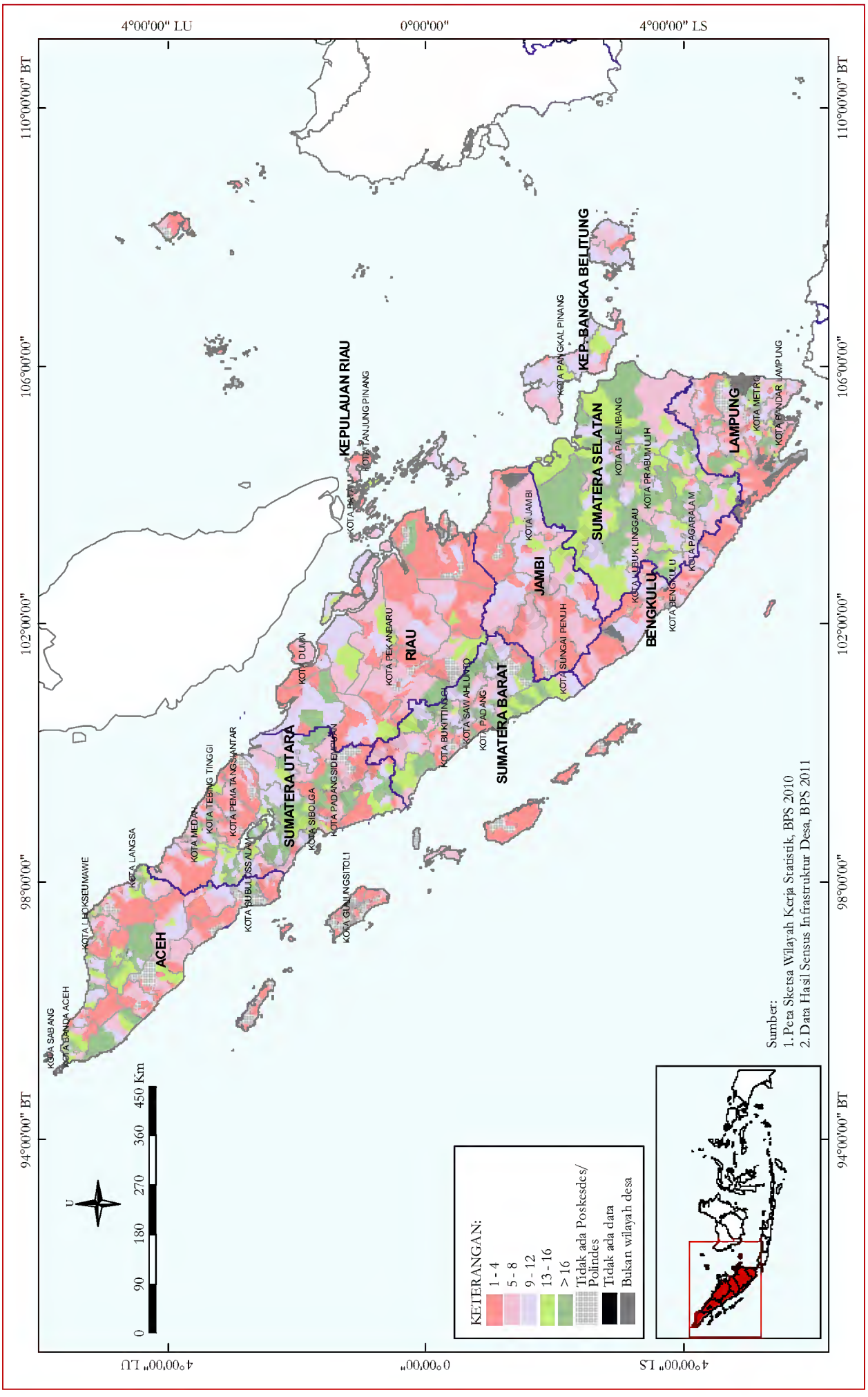
Gambar 5.8. Persentase Poskesdes/Polindes yang Tidak Mempunyai Kamar Mandi/WC

http://www.bps.go.id

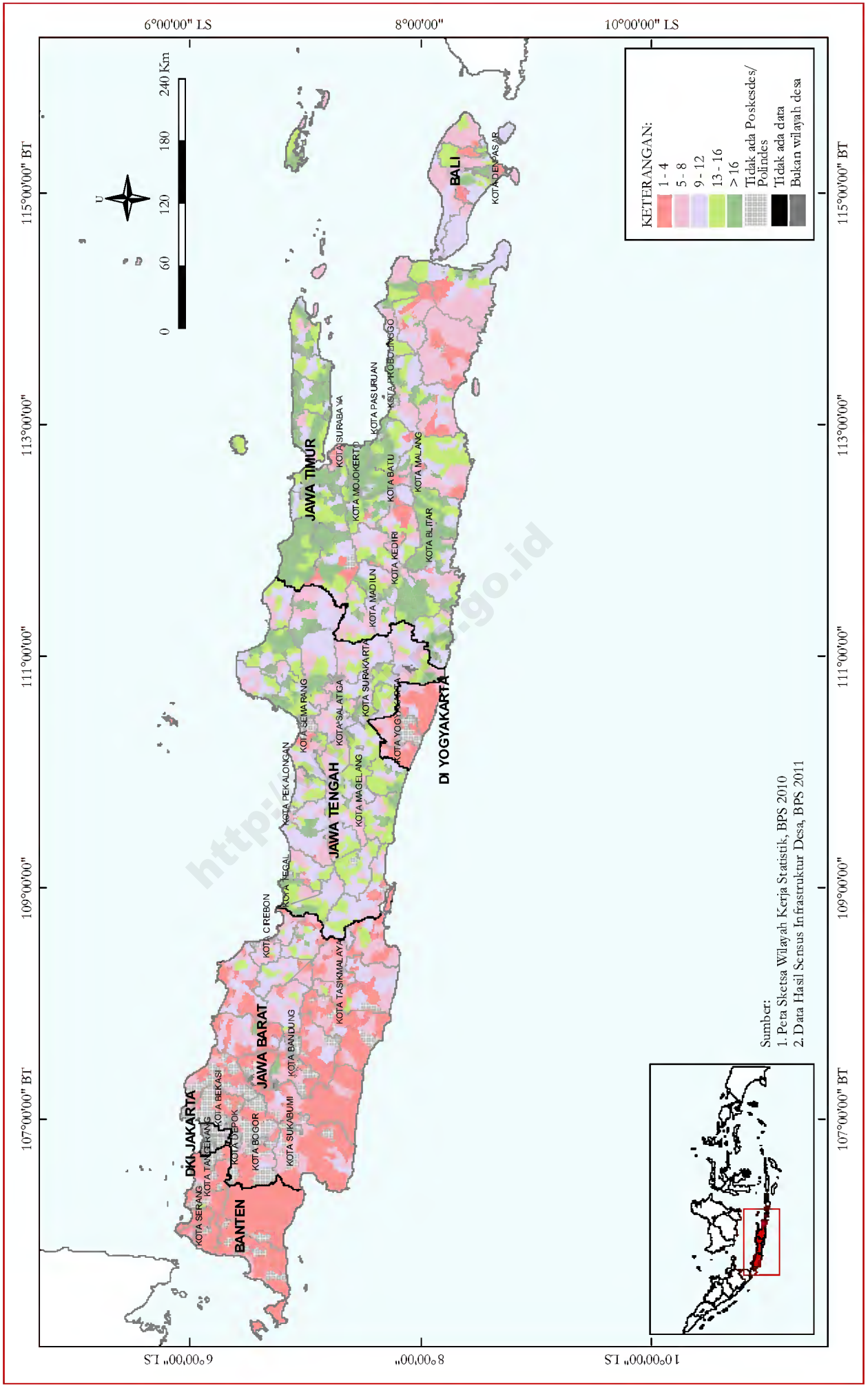
PETA 19. JUMLAH POSKESDES/POLINDES MENURUT KECAMATAN DI INDONESIA



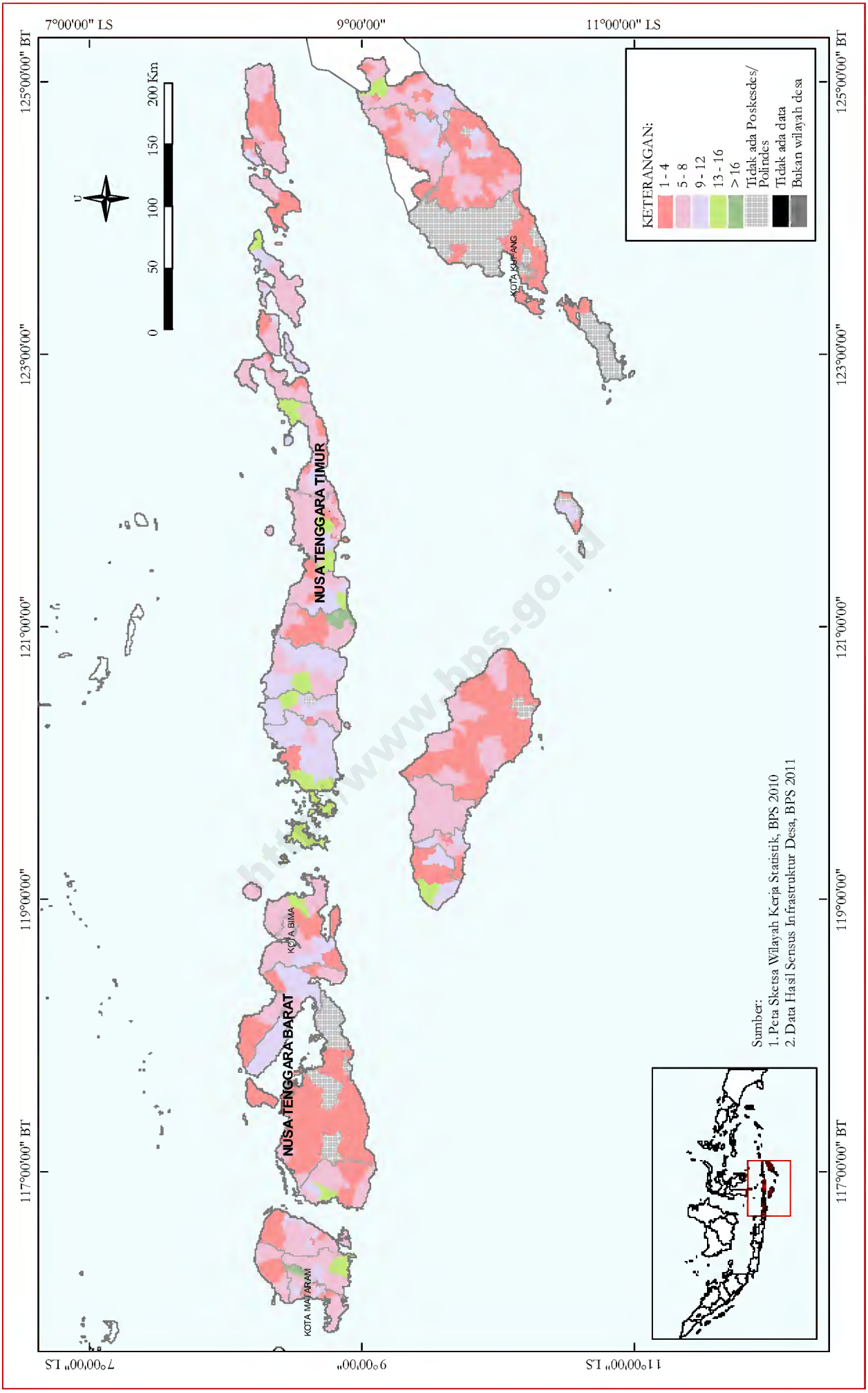
PETA 19.1. JUMLAH POSKESDES/POLINDES MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



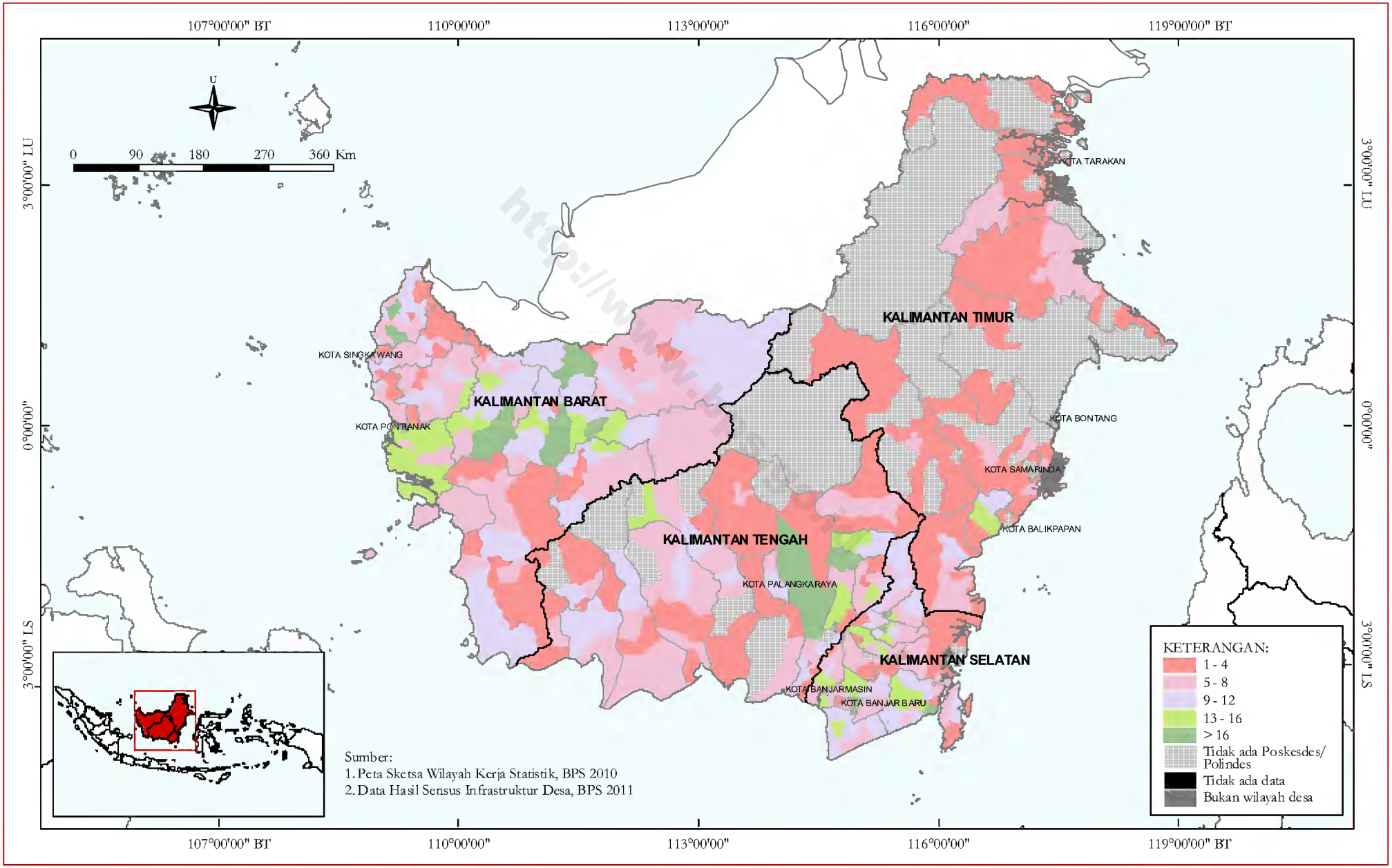
PETA 19.2. JUMLAH POSKESDES/POLINDES MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH JAWA DAN BALI



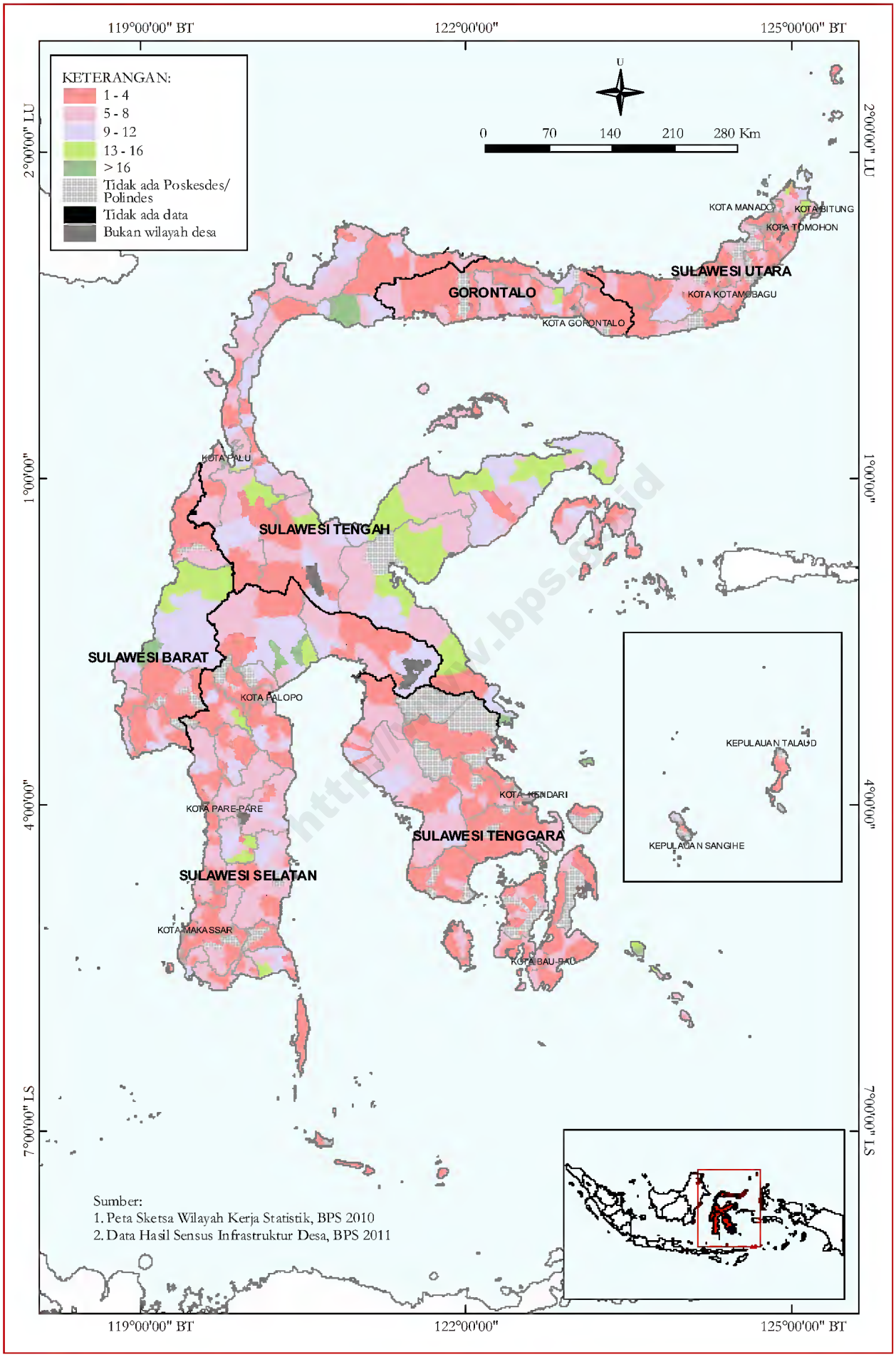
PETA 19.3. JUMLAH POSKESDES/POLINDES MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH NUSA TENGGARA



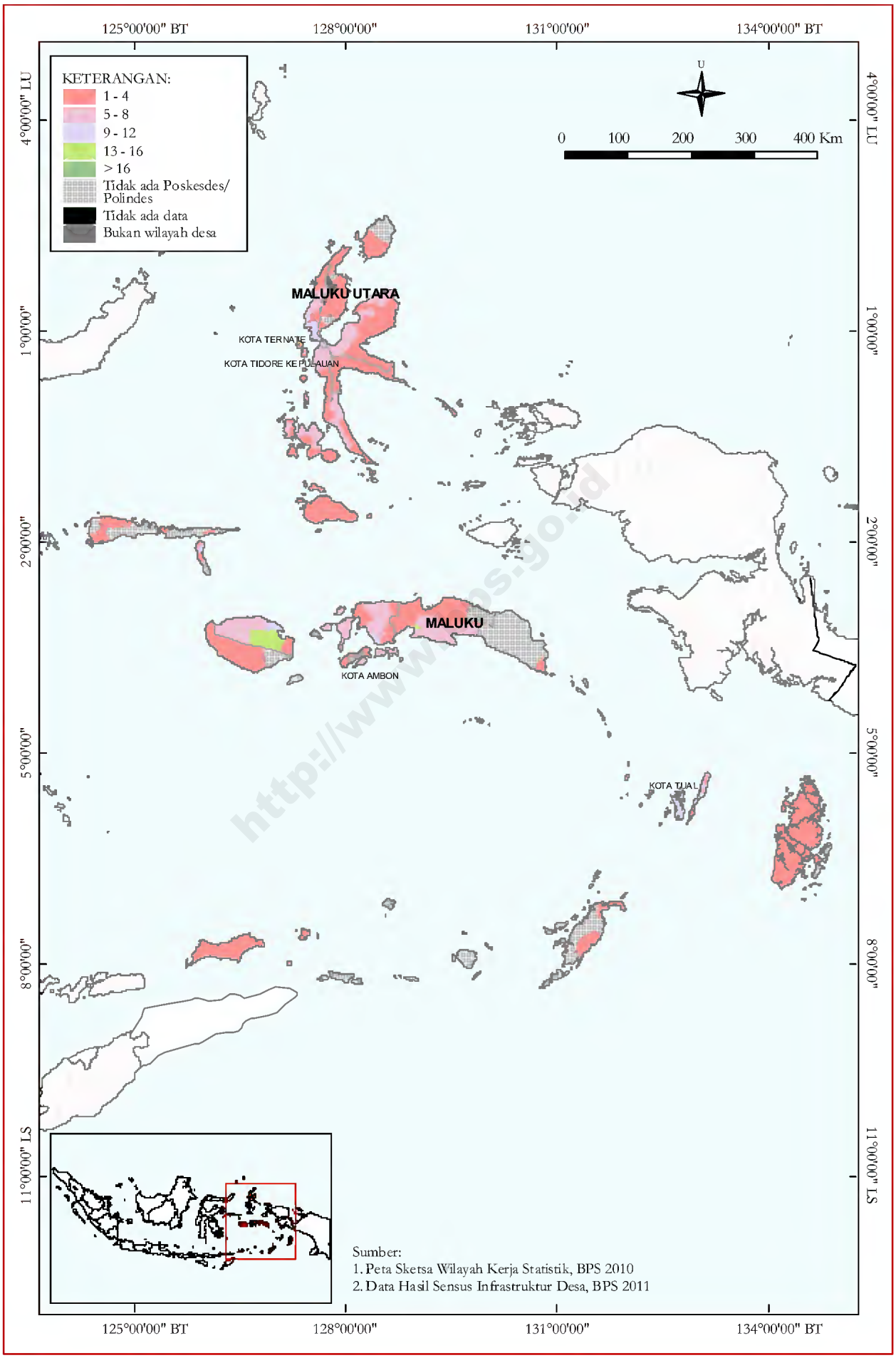
PETA 19.4. JUMLAH POSKESDES/POLINDES MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



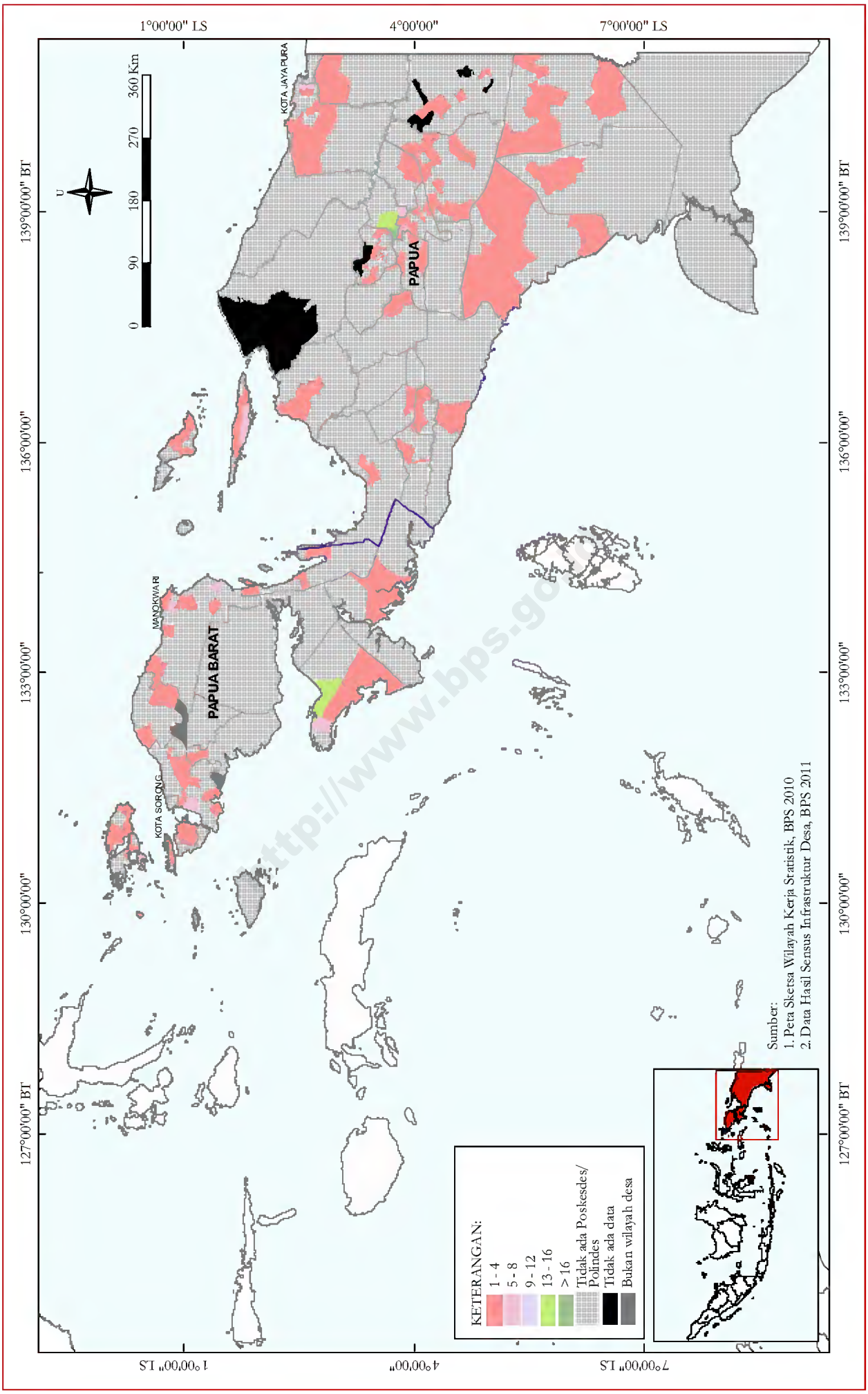
PETA 19.5. JUMLAH POSKESDES/POLINDES MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SULAWESI



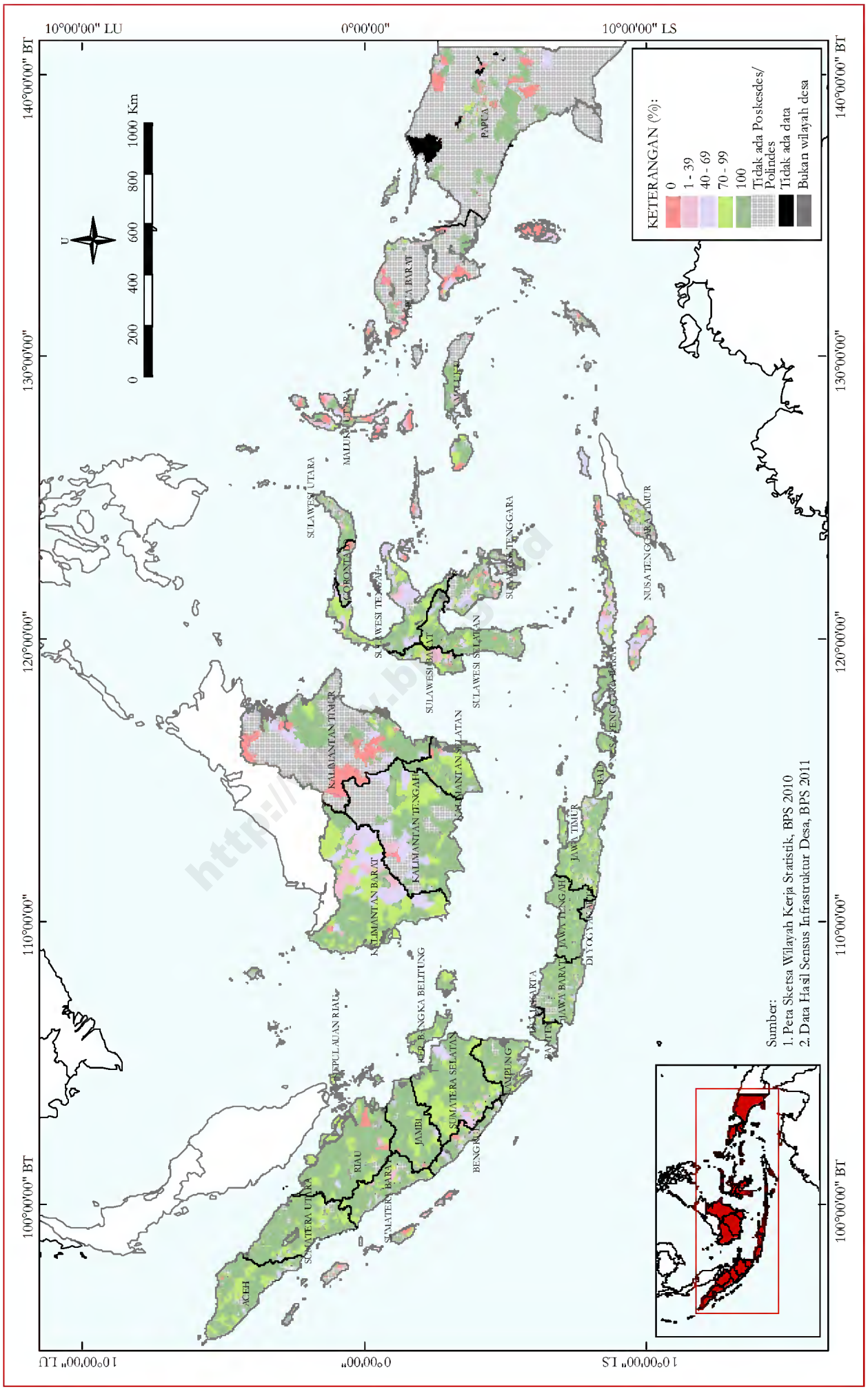
PETA 19.6. JUMLAH POSKESDES/POLINDES MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH MALUKU



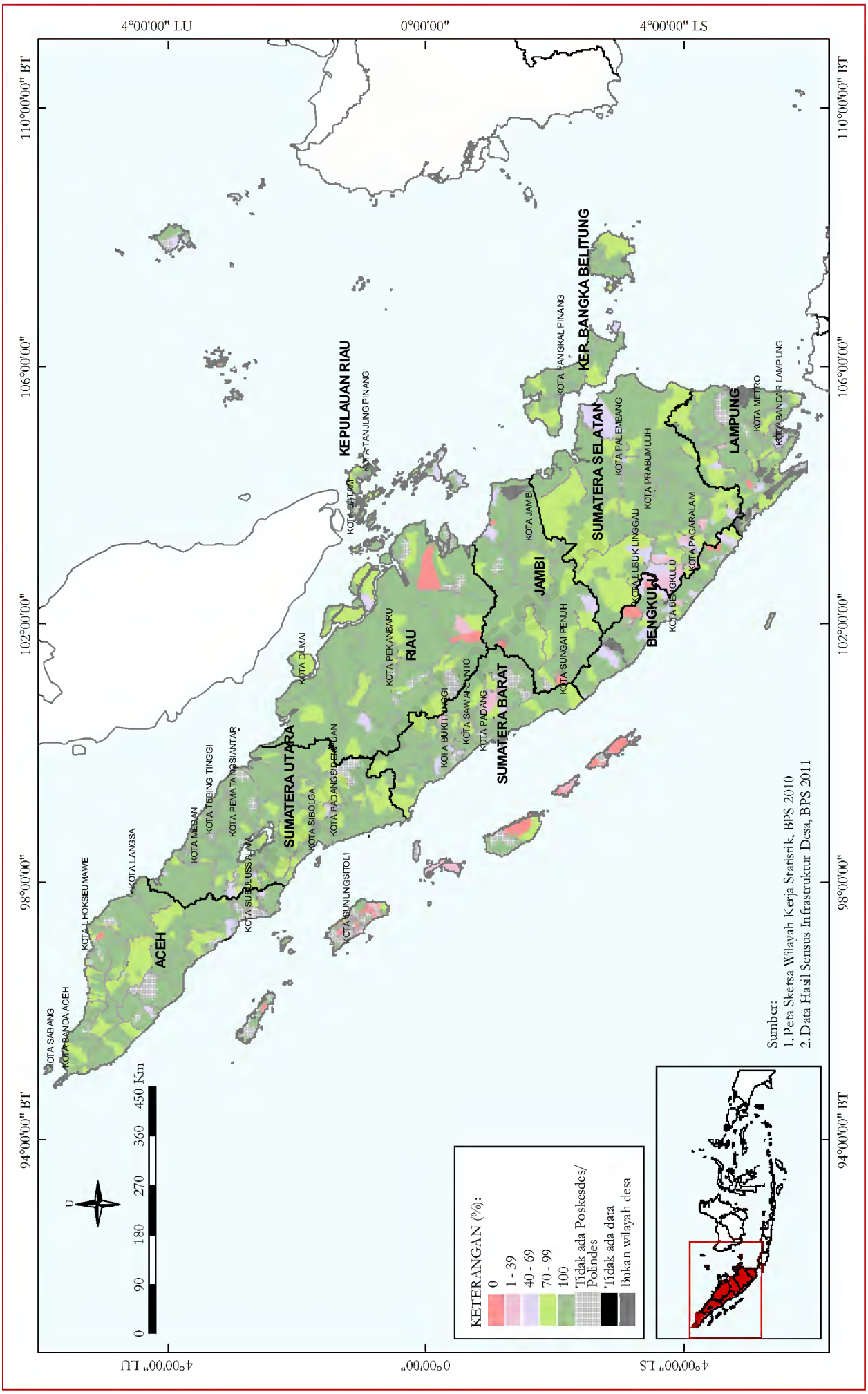
PETA 19.7. JUMLAH POSKESDES/POLINDES MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH PAPUA



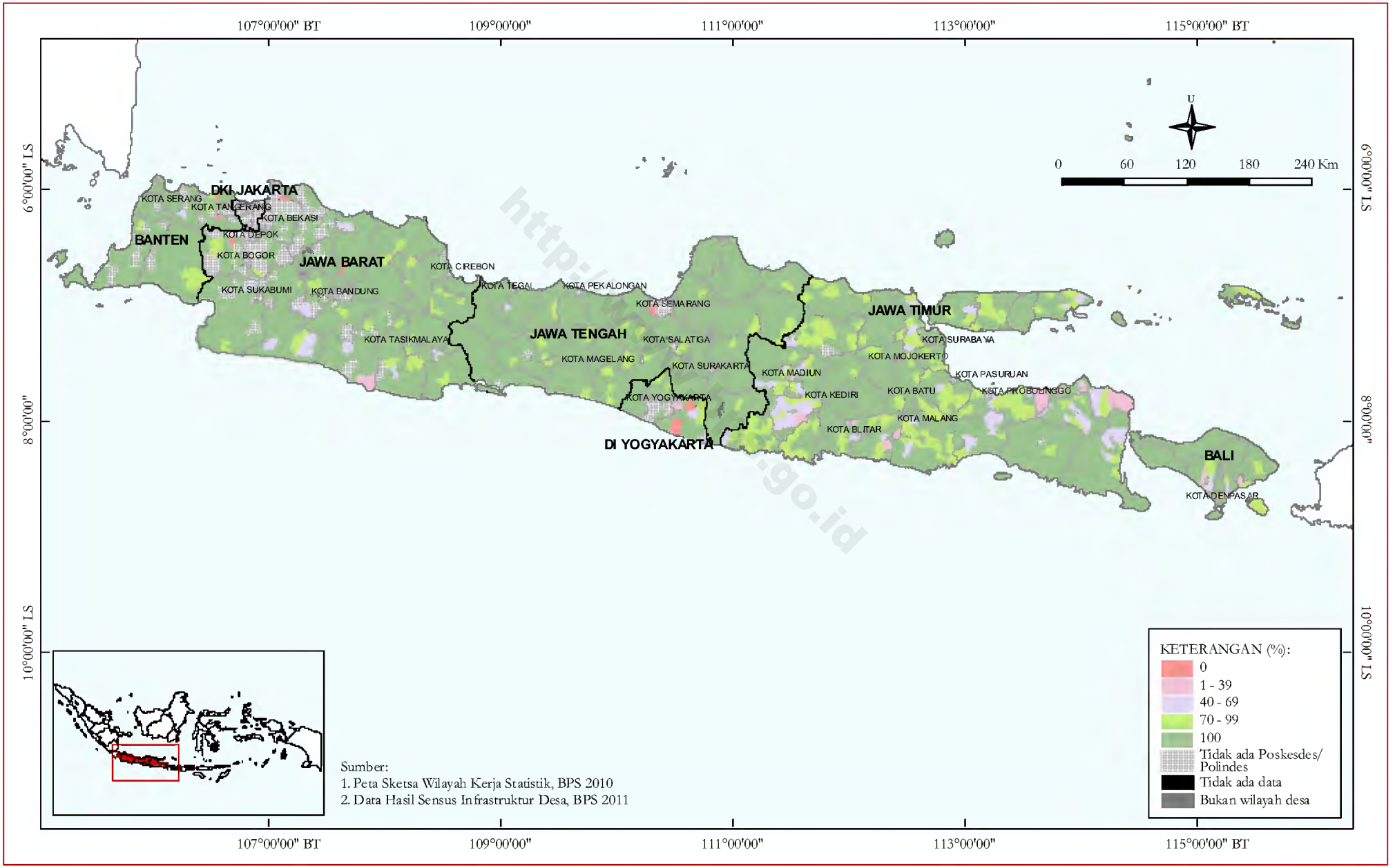
PETA 20. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MEMPUNYAI BIDAN MENURUT KECAMATAN DI INDONESIA



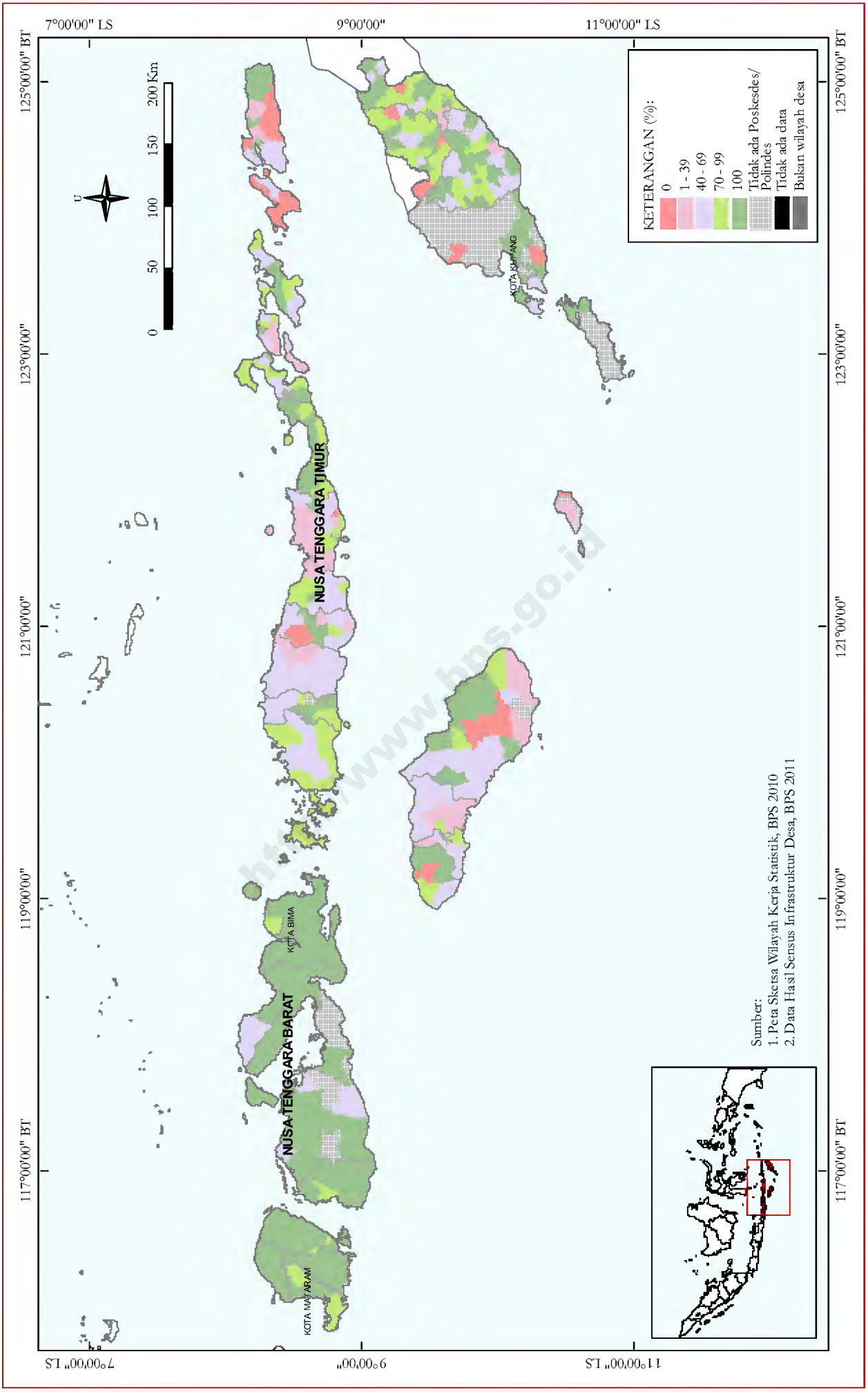
PETA 20.1. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MEMPUNYAI BIDAN MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



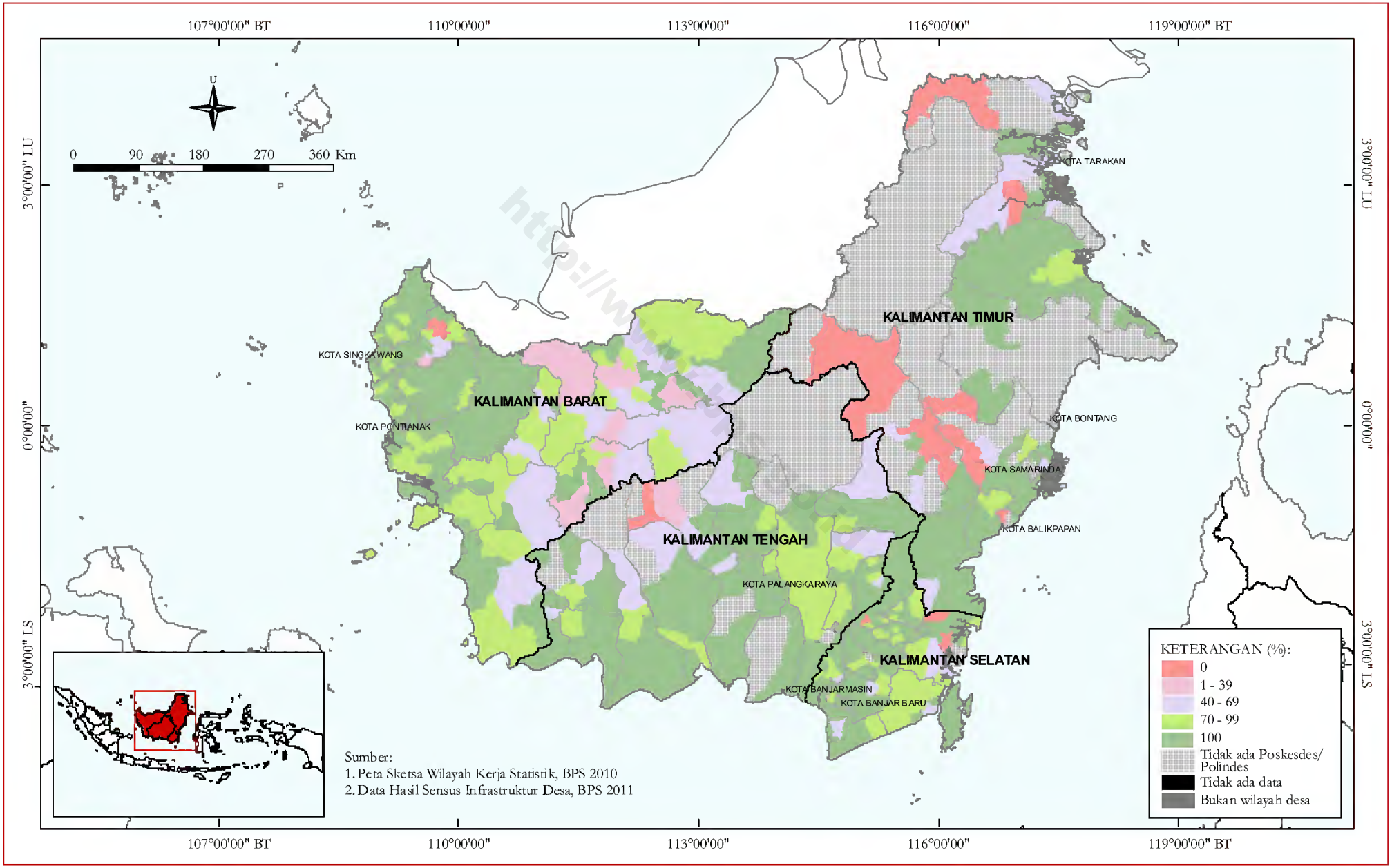
PETA 20.2. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MEMPUNYAI BIDAN MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH JAWA DAN BALI



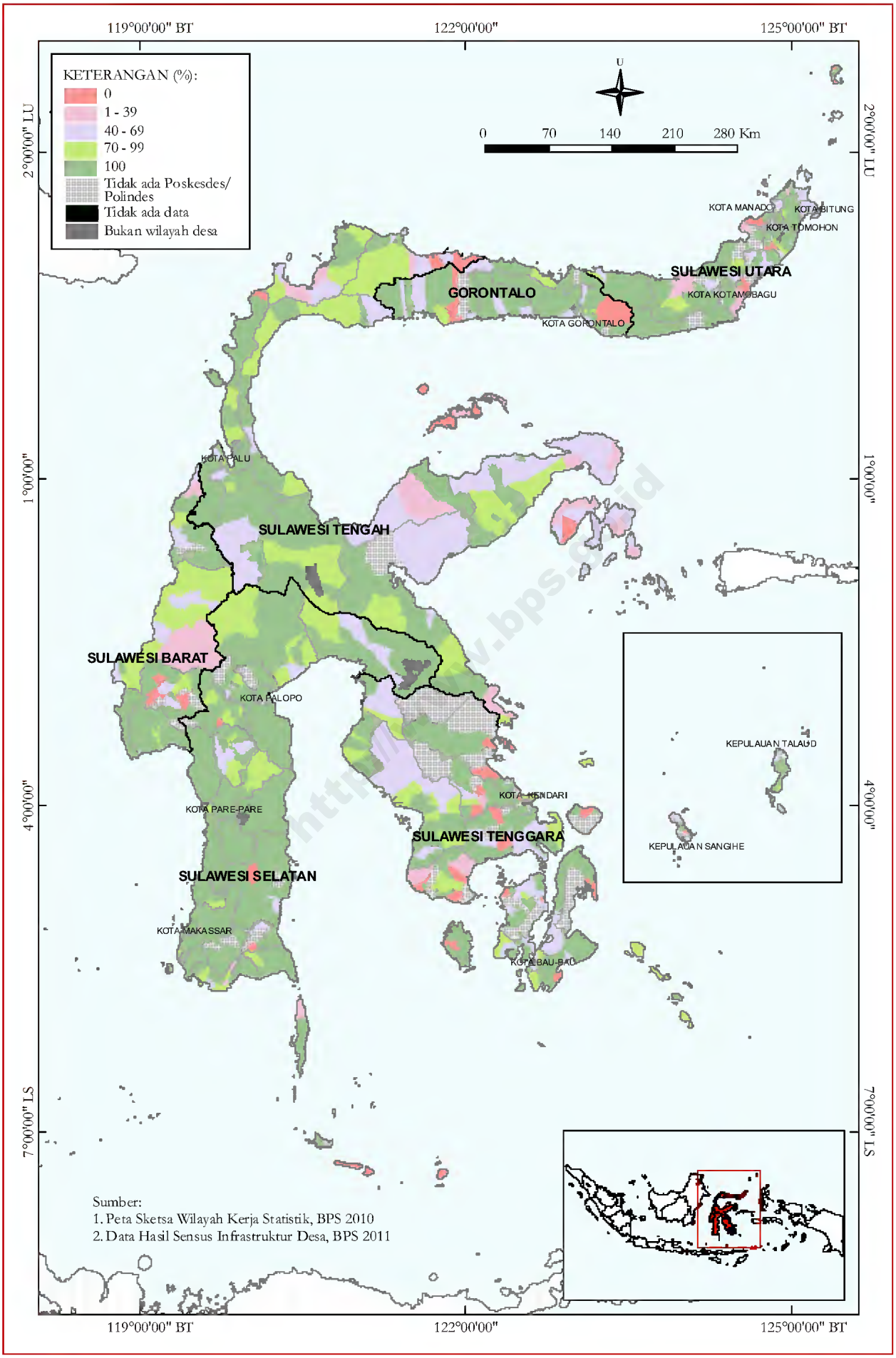
PETA 20.3. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MEMPUNYAI BIDAN MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH NUSA TENGGARA



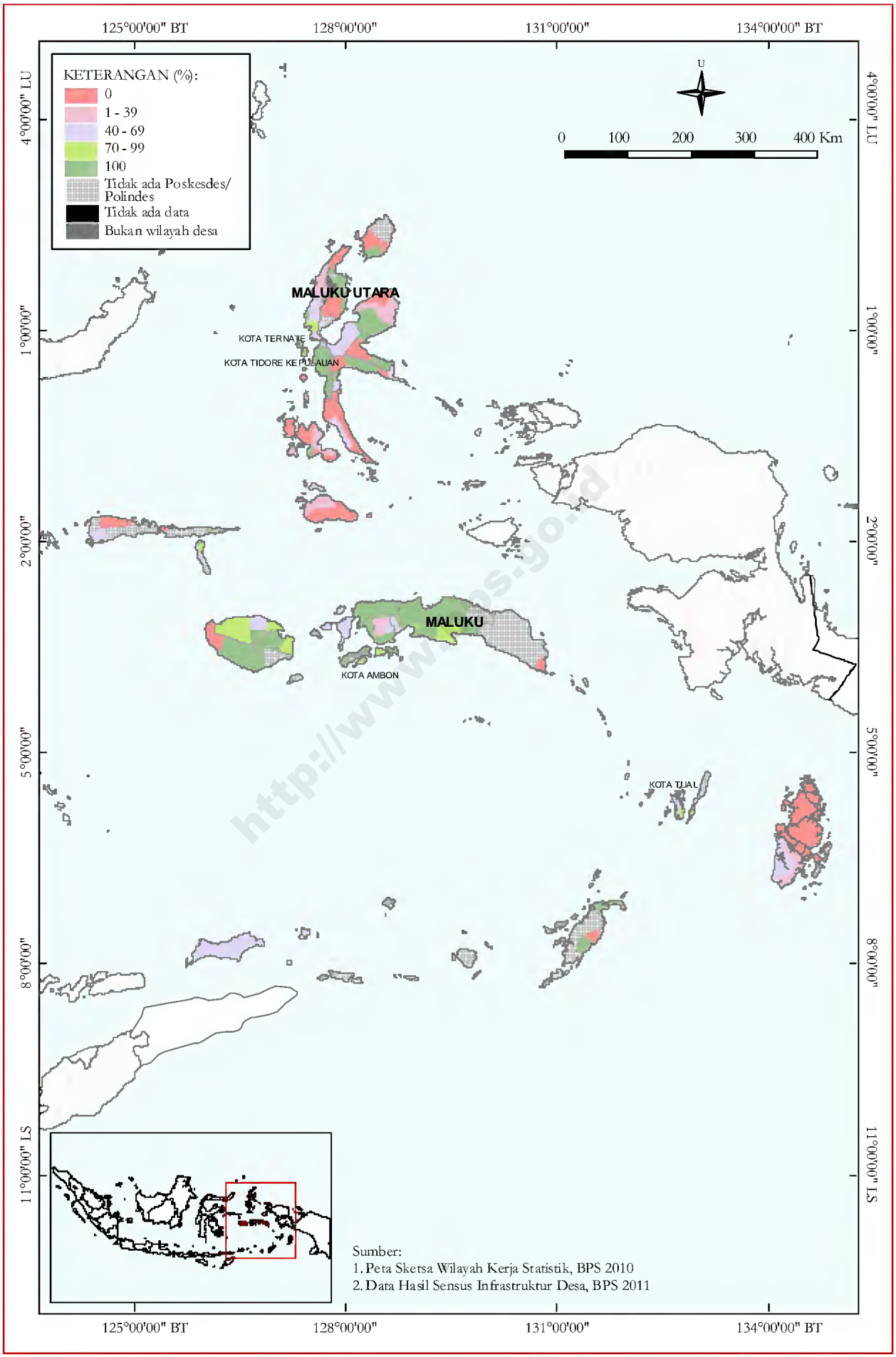
PETA 20.4. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MEMPUNYAI BIDAN MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



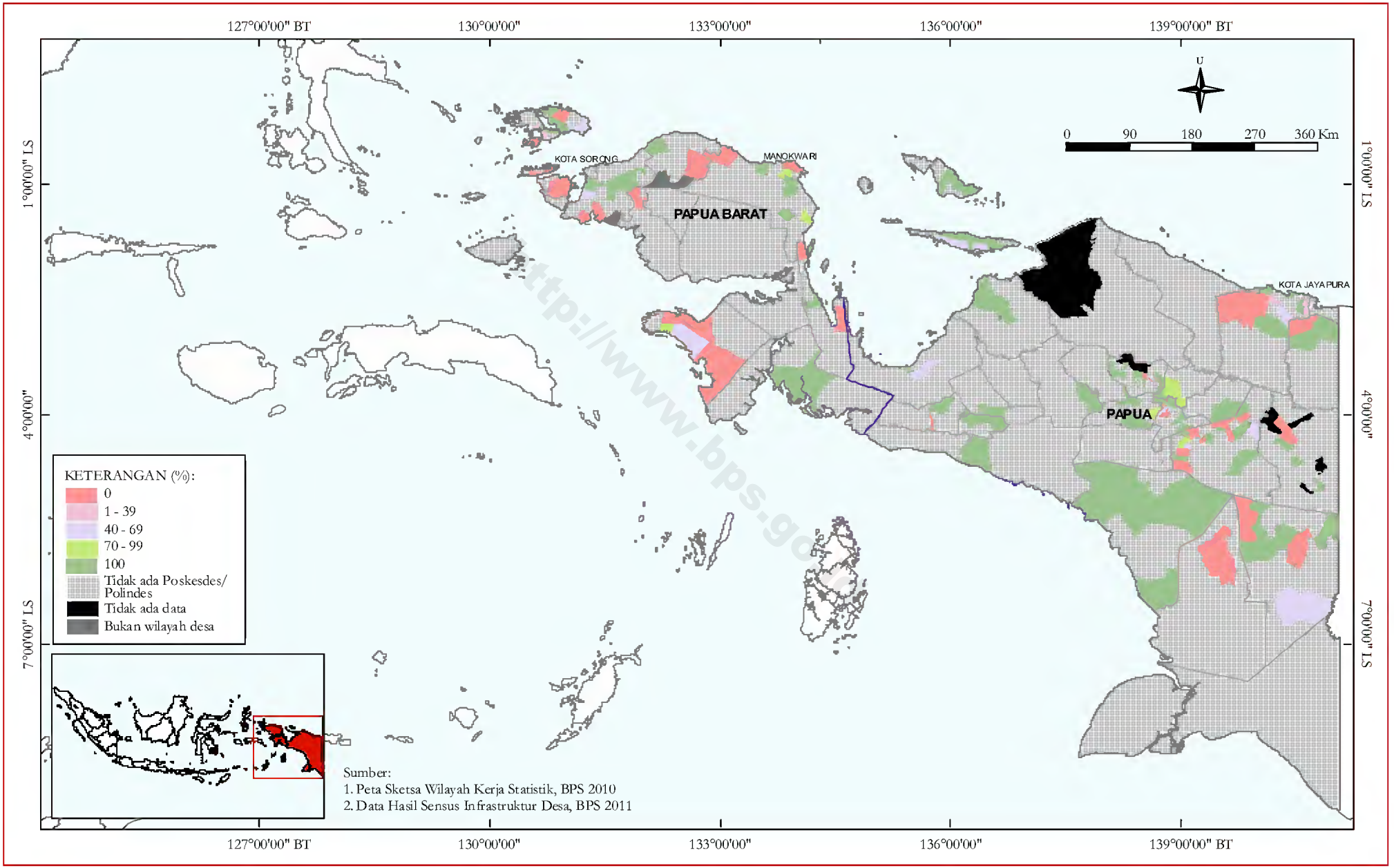
PETA 20.5. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MEMPUNYAI BIDAN MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SULAWESI



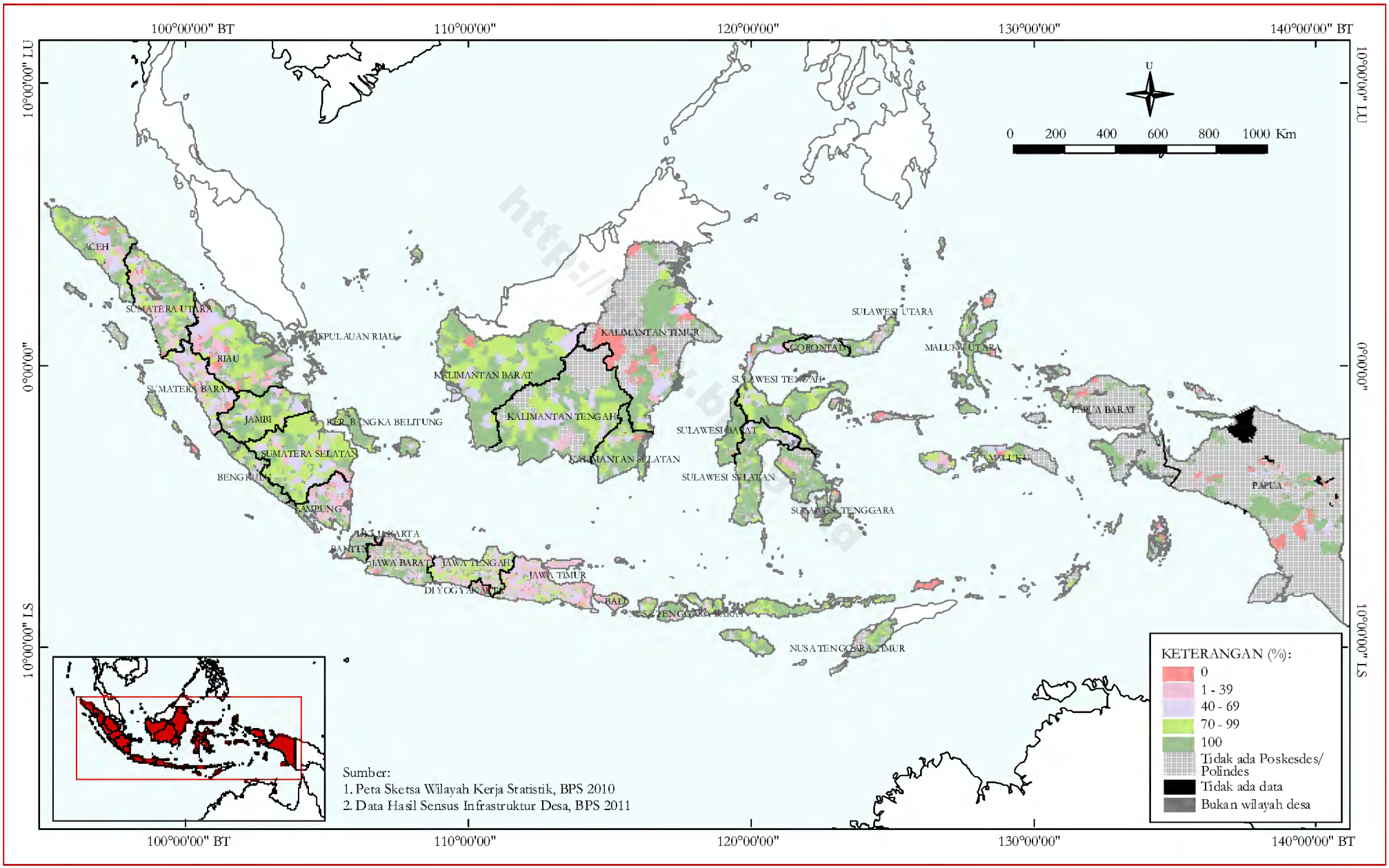
PETA 20.6. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MEMPUNYAI BIDAN MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH MALUKU



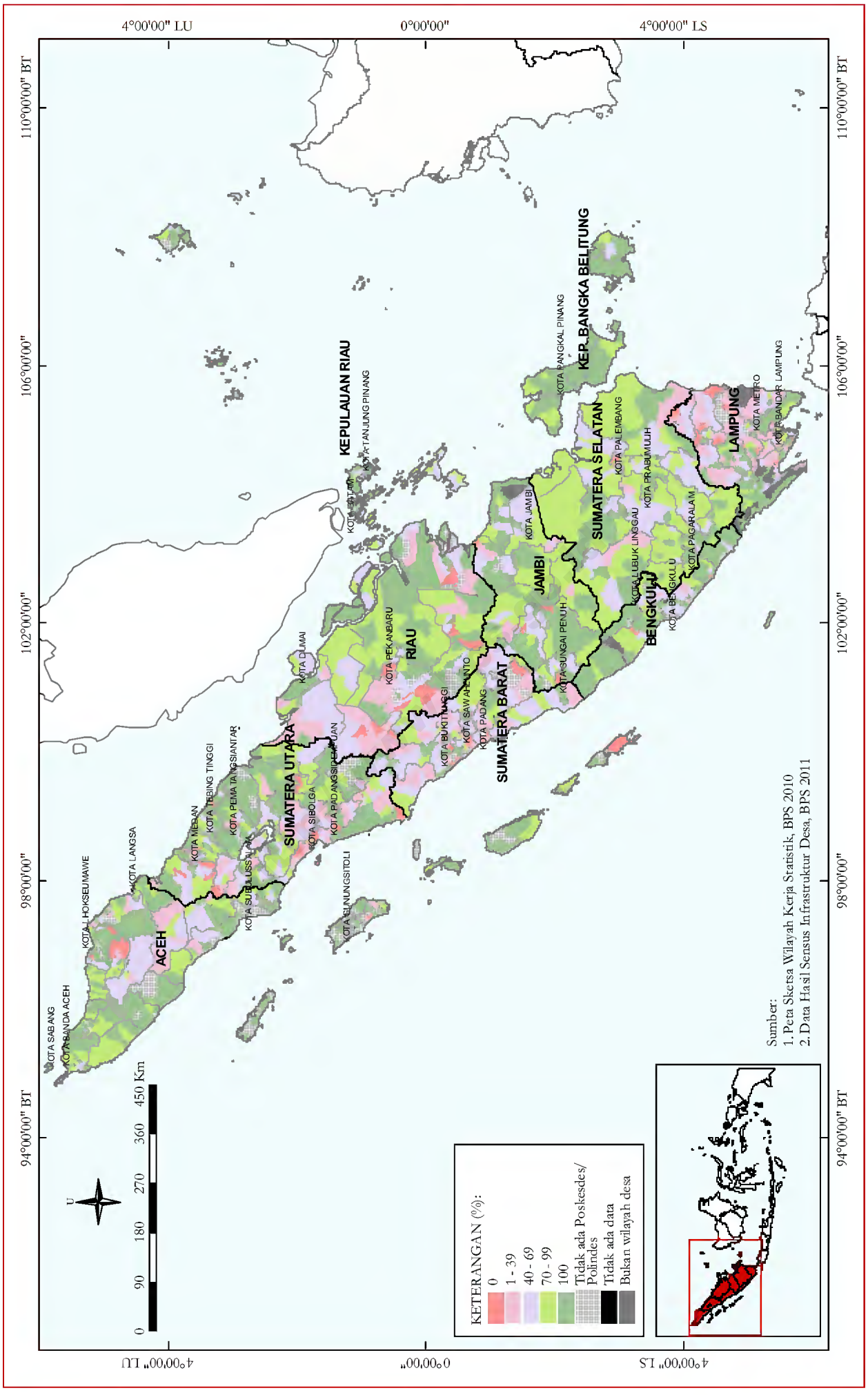
PETA 20.7. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MEMPUNYAI BIDAN MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH PAPUA



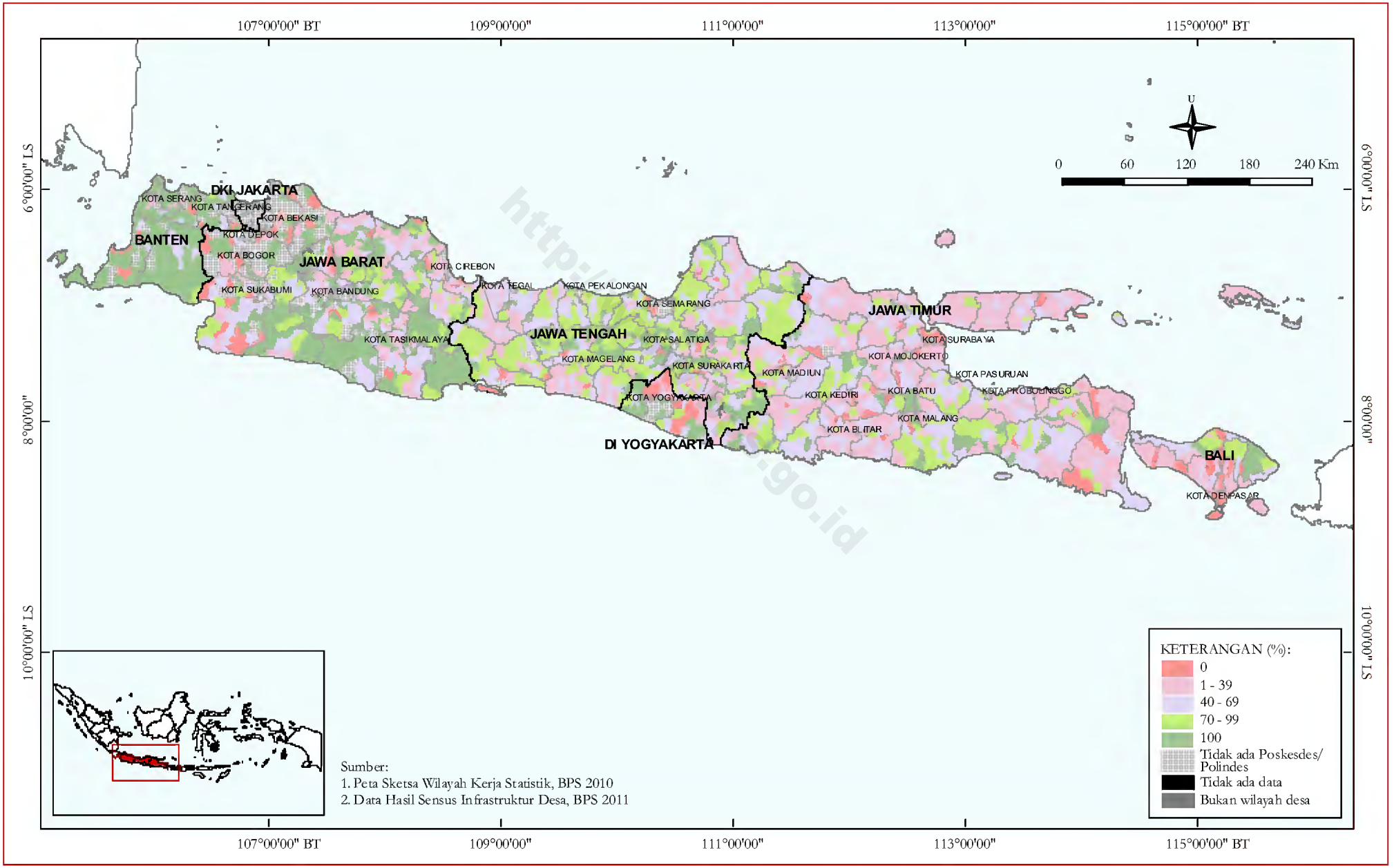
PETA 21. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MENGGUNAKAN BANGUNAN SENDIRI MENURUT KECAMATAN DI INDONESIA



PETA 21.1. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MENGGUNAKAN BANGUNAN SENDIRI MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA

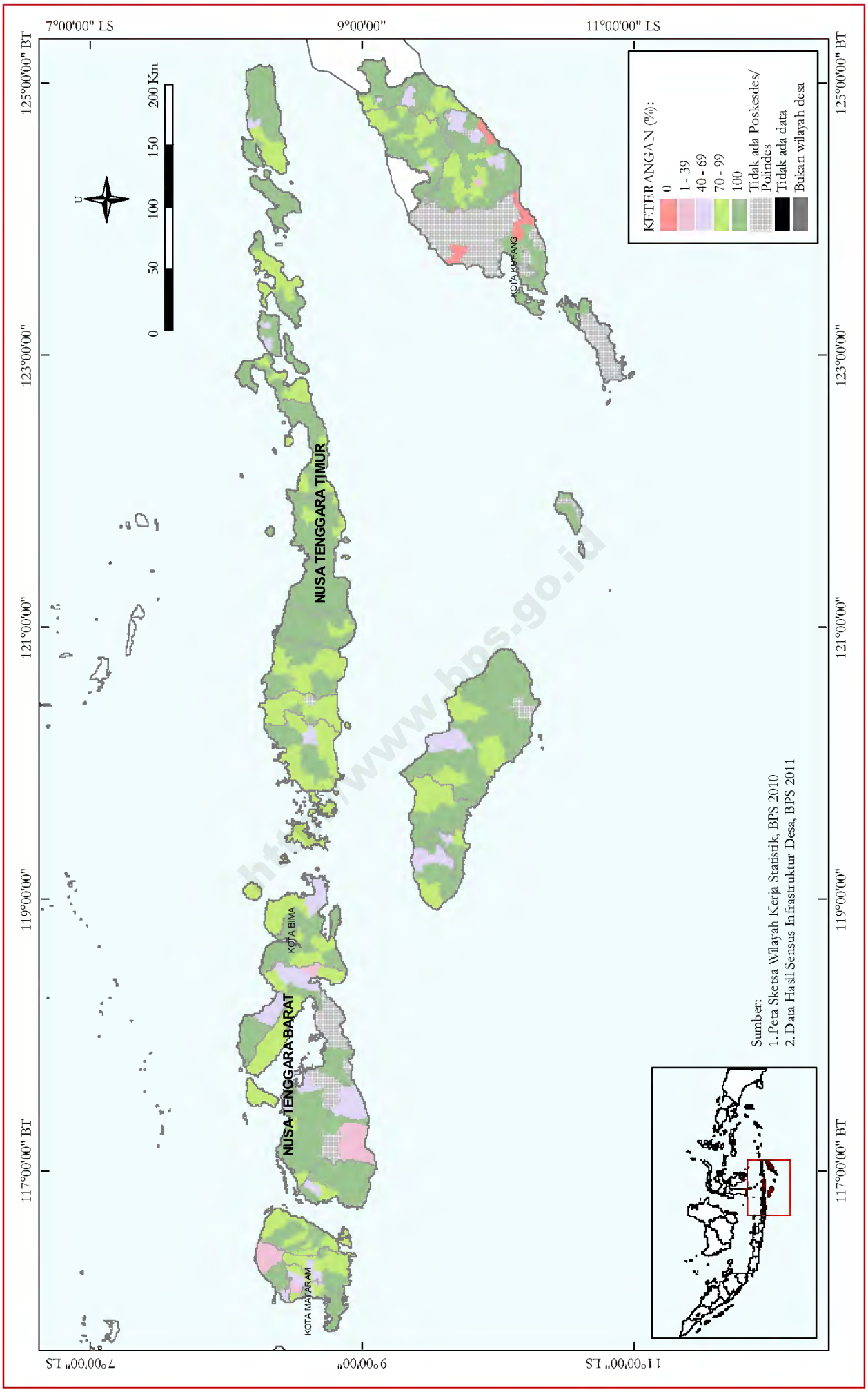


PETA 21.2. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MENGGUNAKAN BANGUNAN SENDIRI MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH JAWA DAN BALI

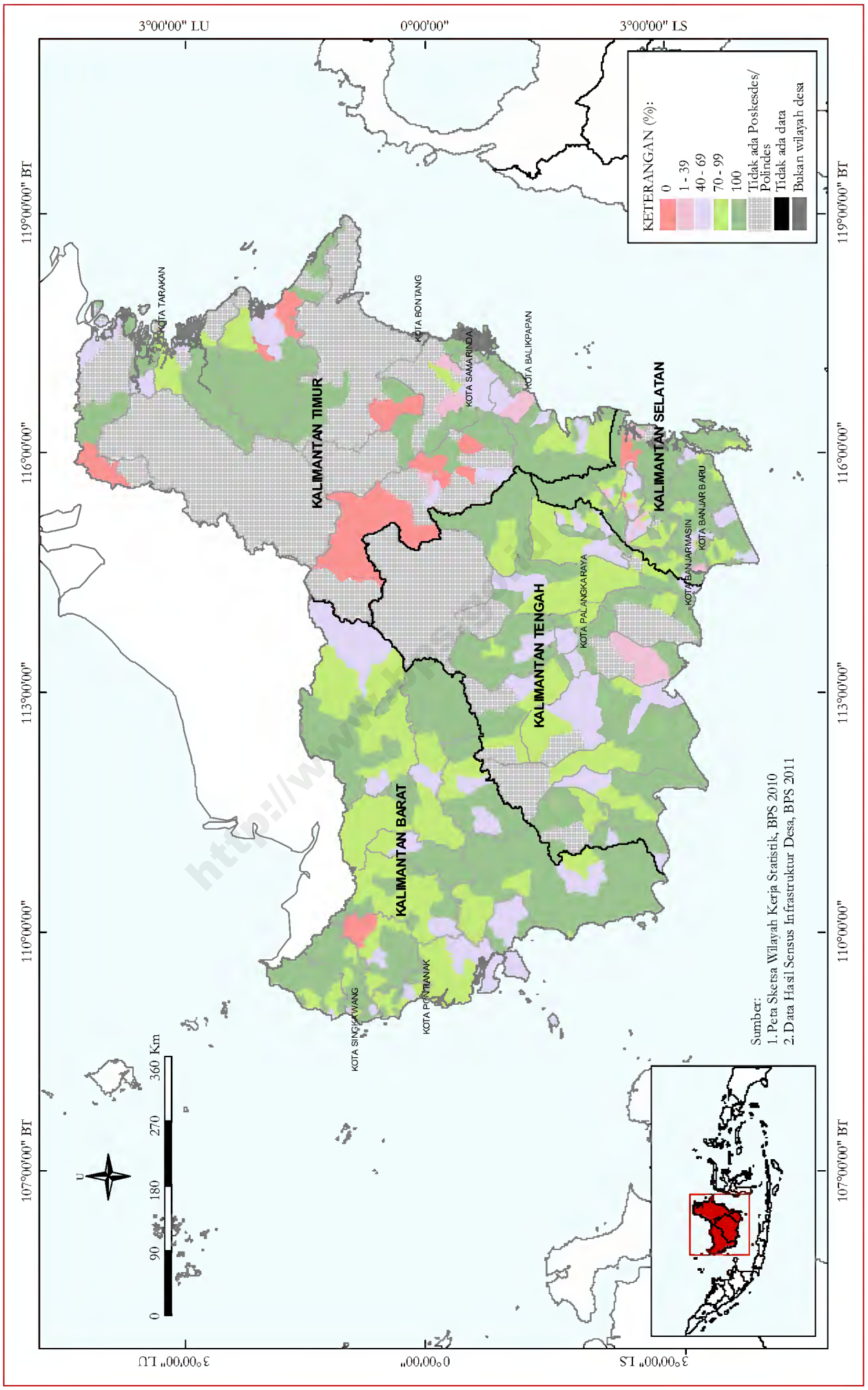


Sumber:
1. Peta Sketsa Wilayah Kerja Statistik, BPS 2010
2. Data Hasil Sensus Infrastruktur Desa, BPS 2011

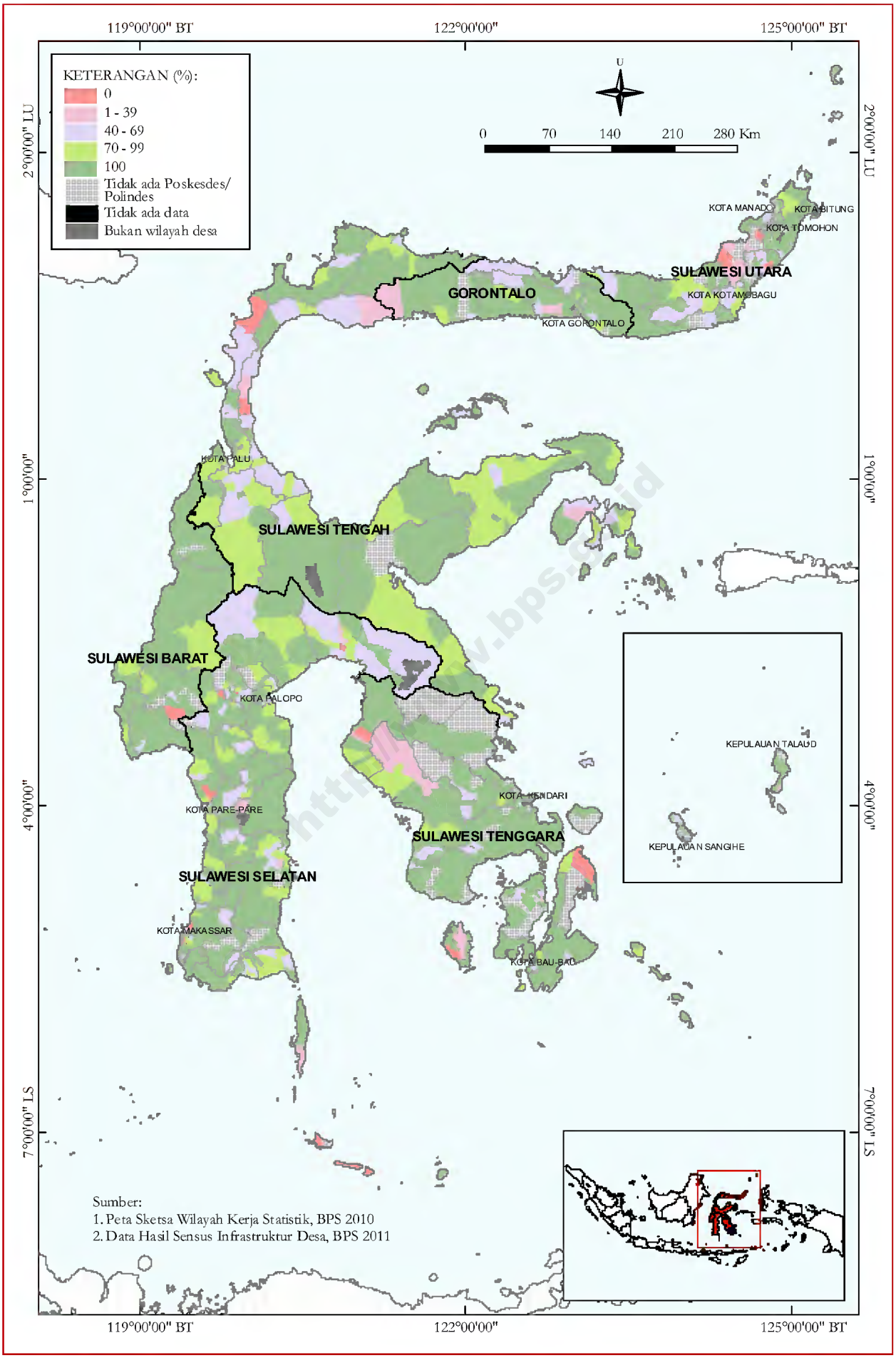
PETA 21.3. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MENGGUNAKAN BANGUNAN SENDIRI MENURUT KECAMATAN
DI WILAYAH NUSA TENGGARA



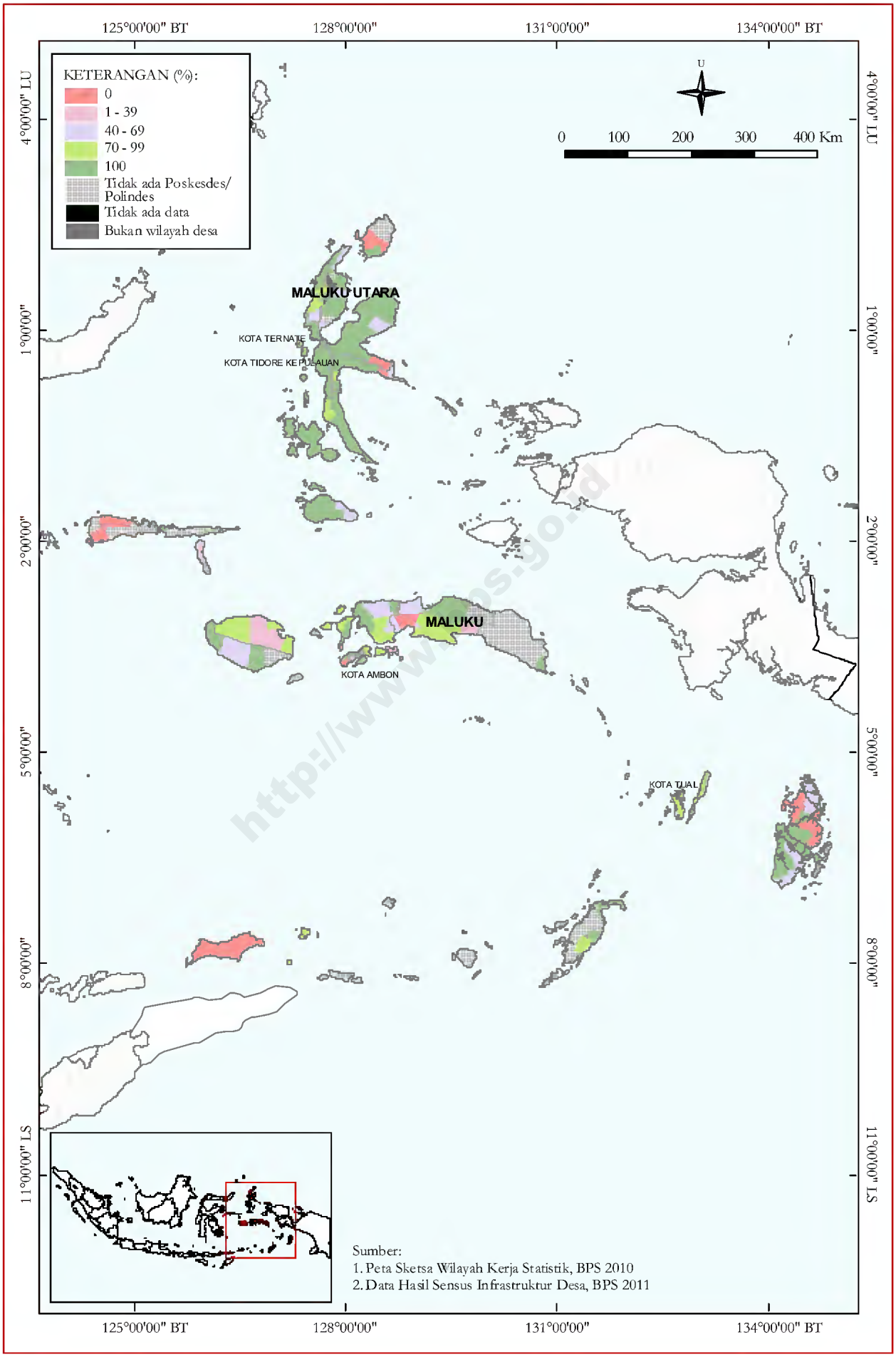
PETA 21.4. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MENGGUNAKAN BANGUNAN SENDIRI MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



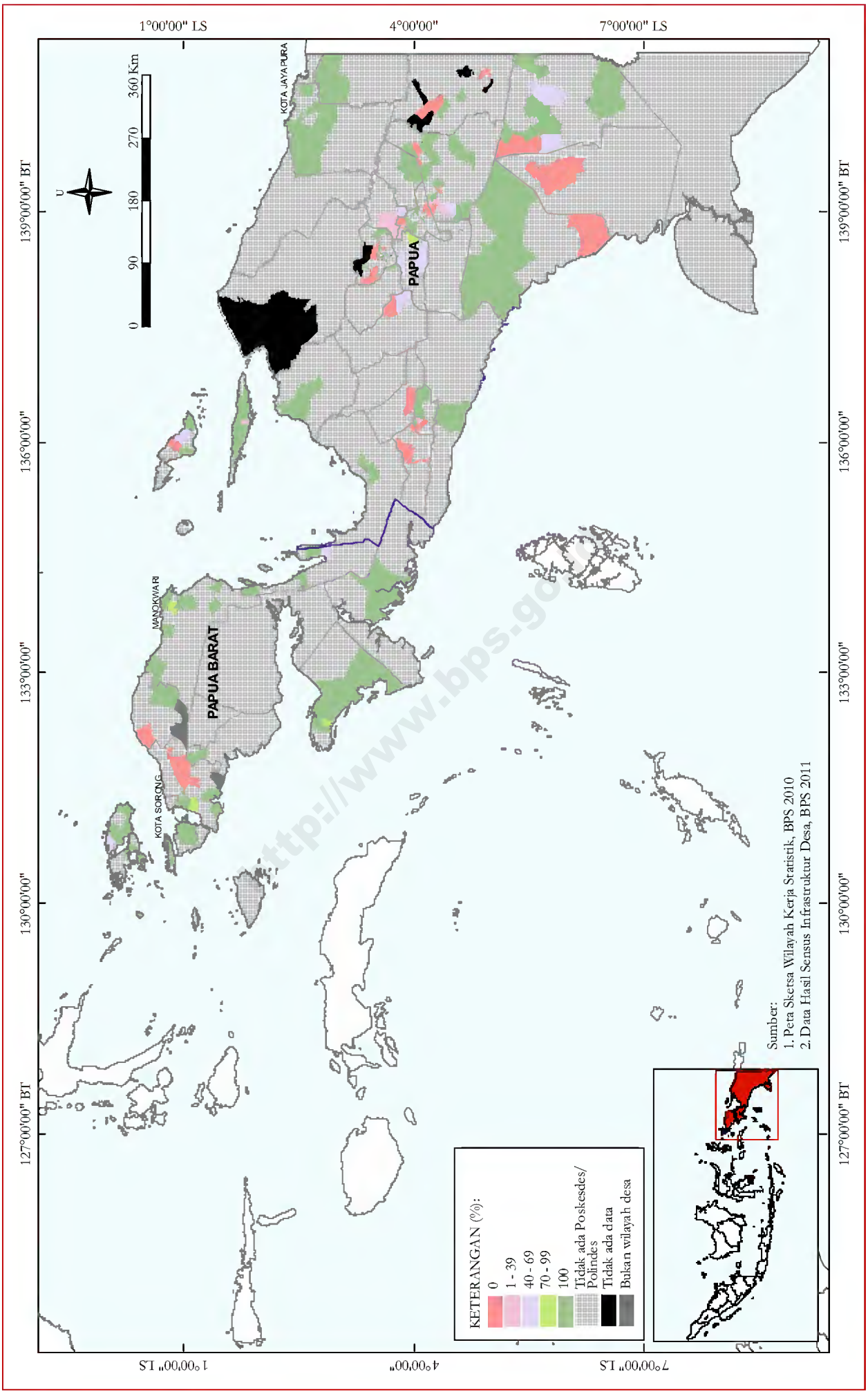
PETA 21.5. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MENGGUNAKAN BANGUNAN SENDIRI MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SULAWESI



PETA 21.6. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MENGGUNAKAN BANGUNAN SENDIRI MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH MALUKU

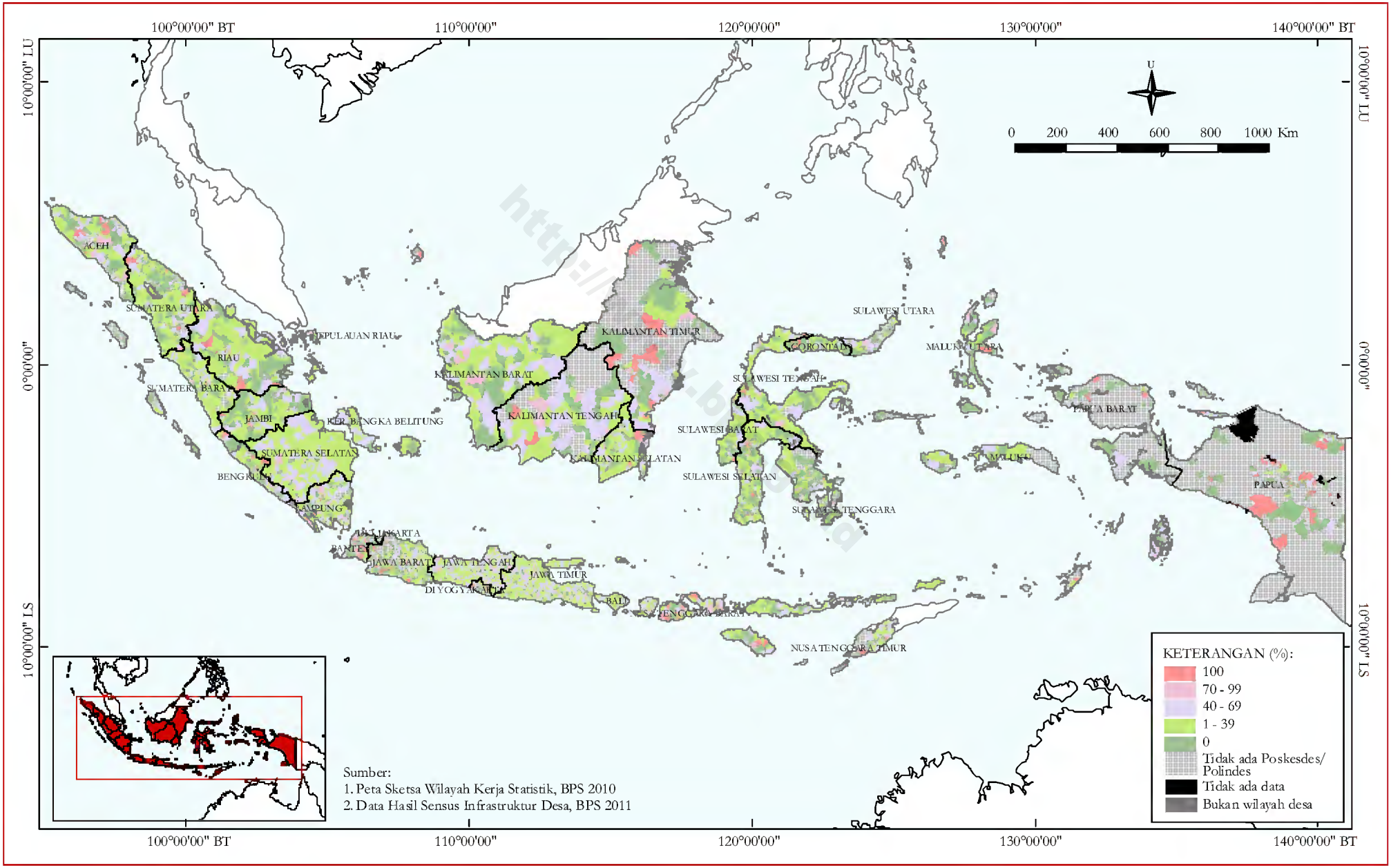


PETA 21.7. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MENGGUNAKAN BANGUNAN SENDIRI MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH PAPUA

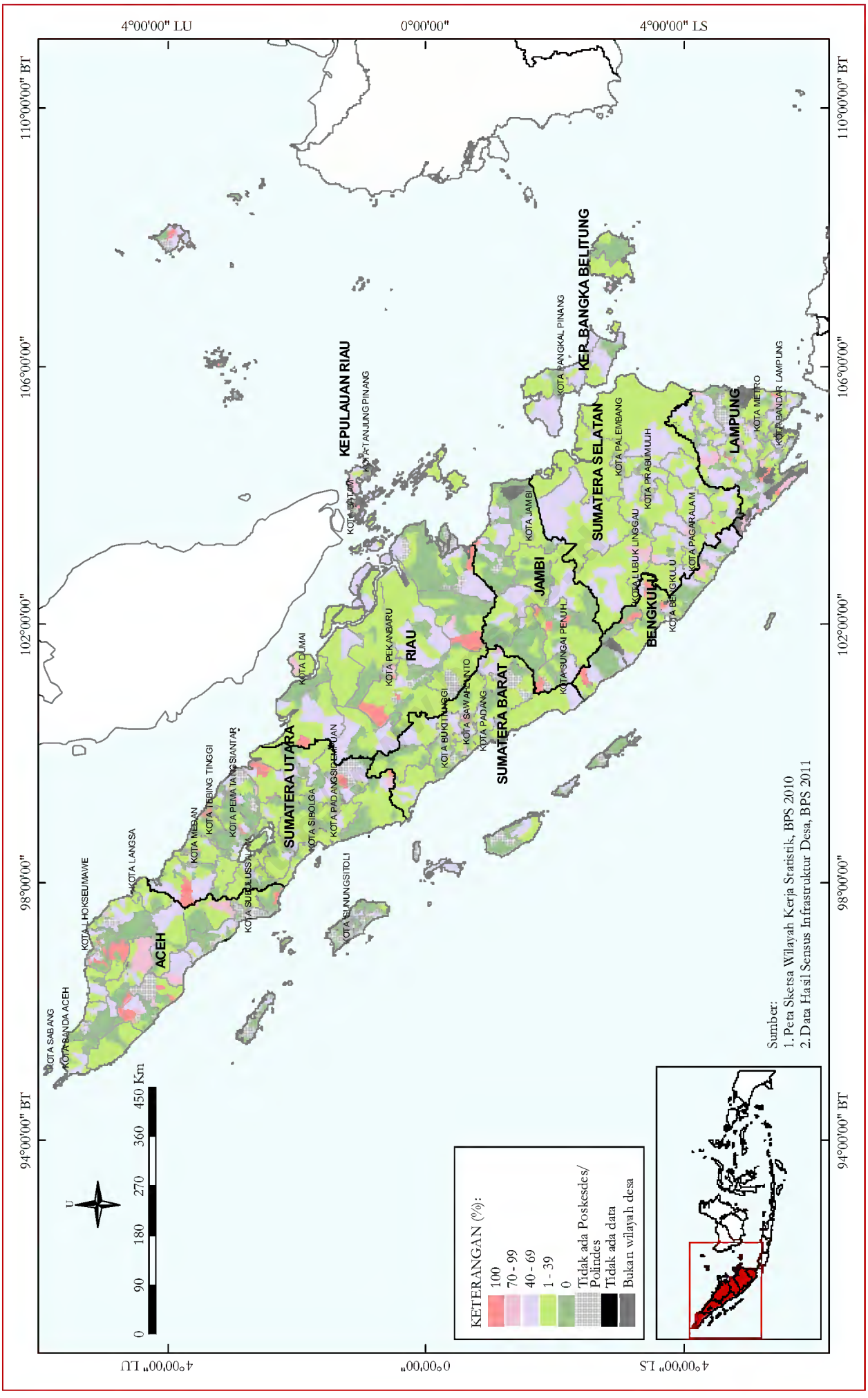


http://www.bps.go.id

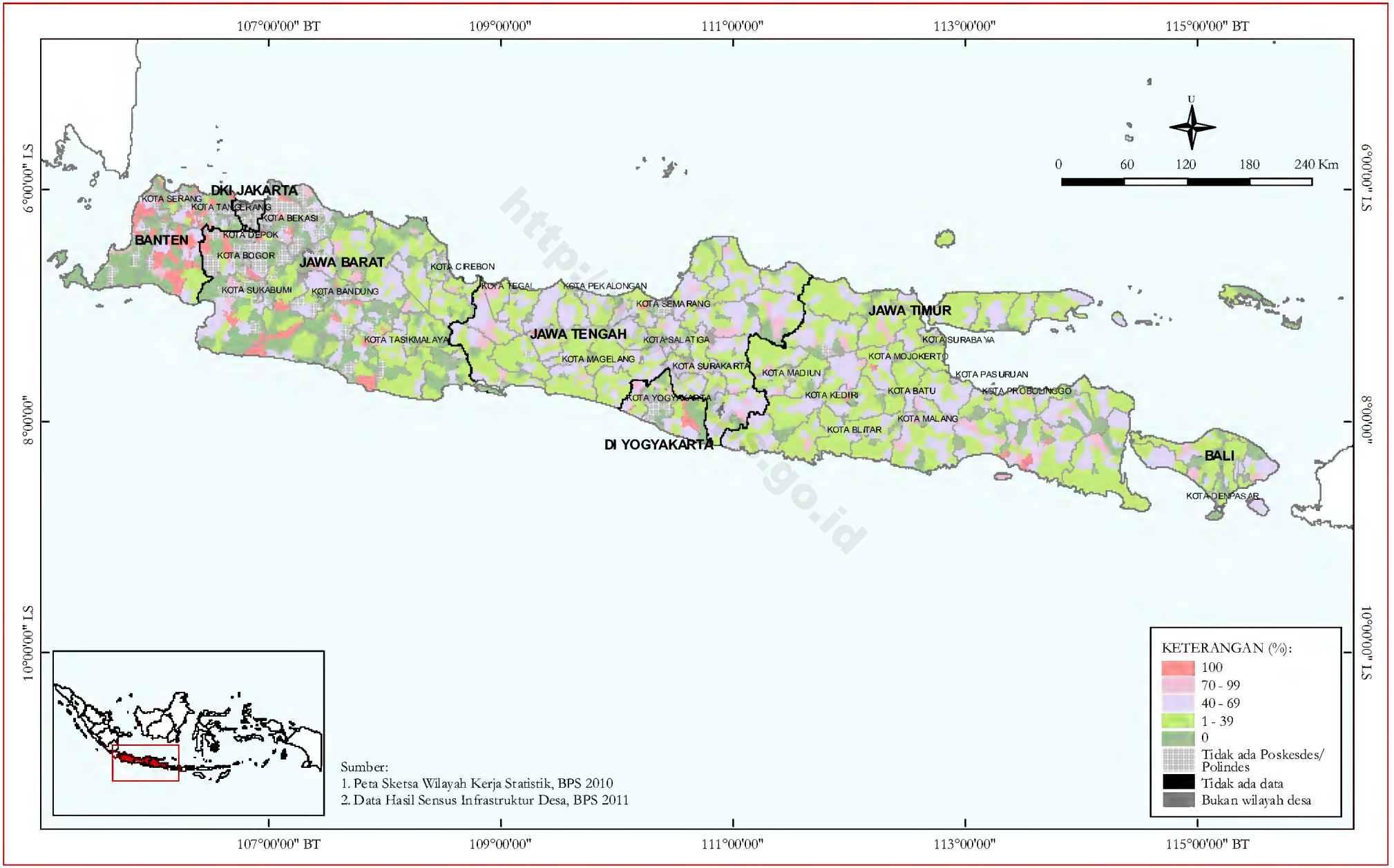
PETA 22. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MEMPUNYAI ATAP BOCOR MENURUT KECAMATAN DI INDONESIA



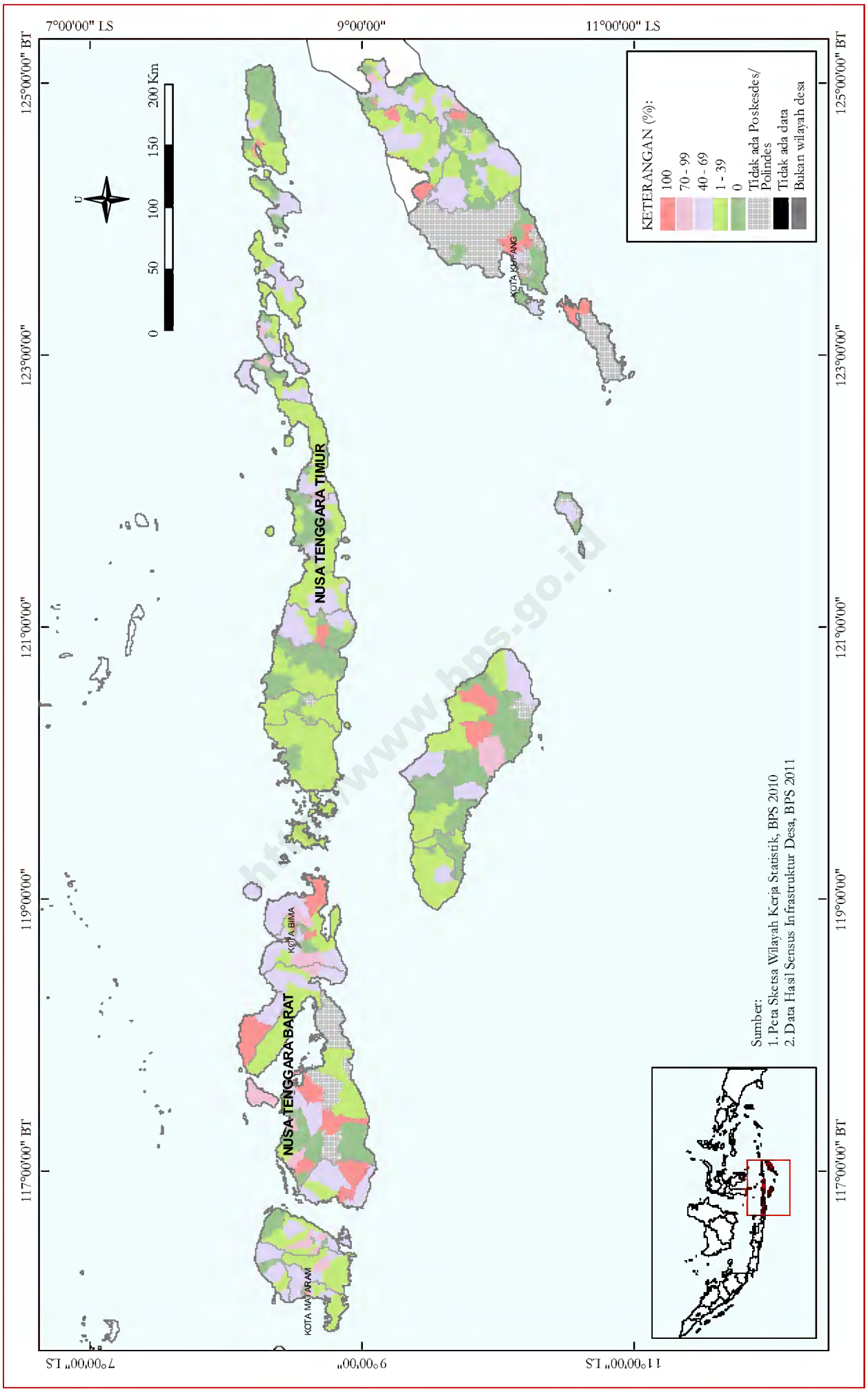
PETA 22.1. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MEMPUNYAI ATAP BOCOR MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



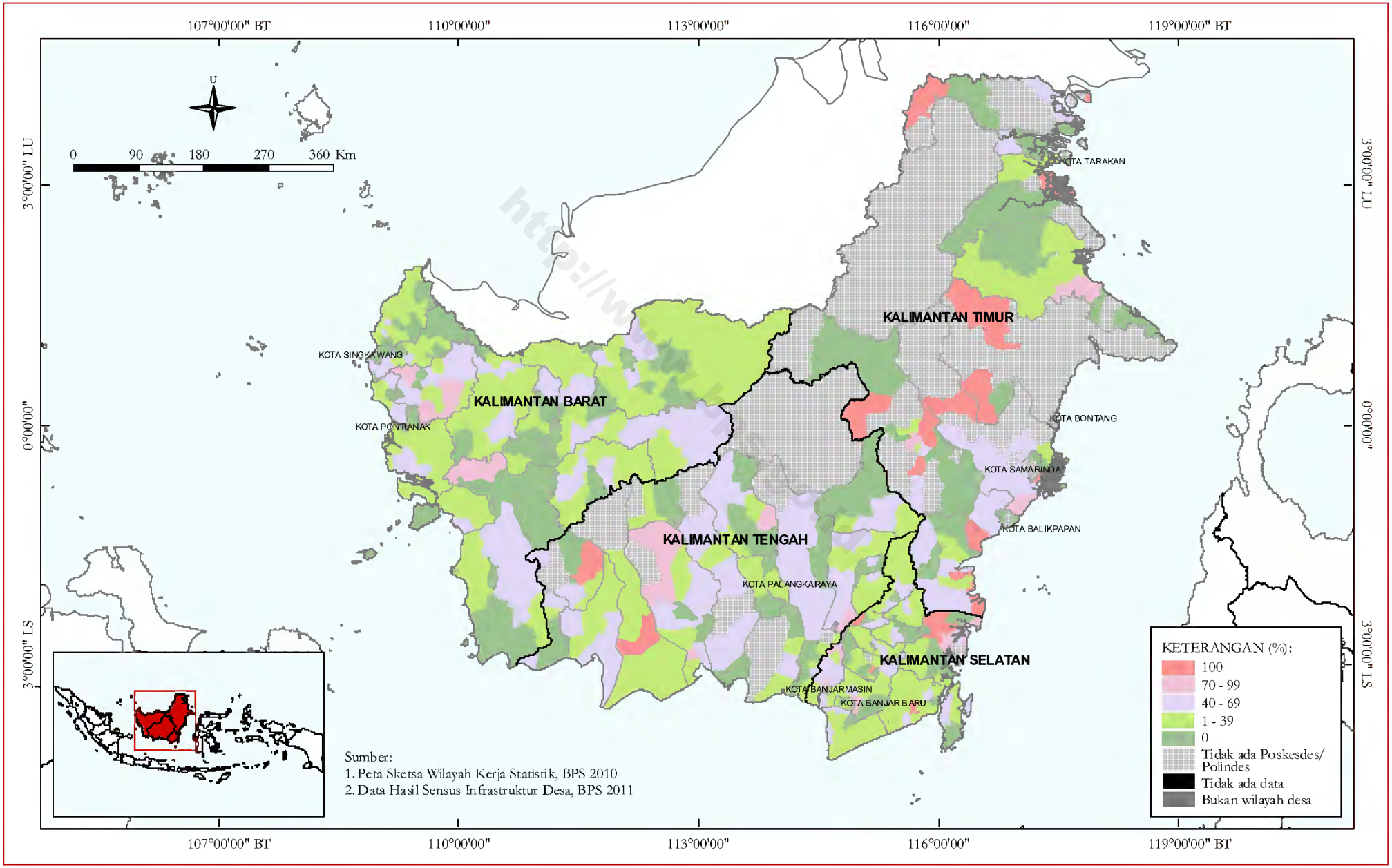
PETA 22.2. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MEMPUNYAI ATAP BOCOR MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH JAWA DAN BALI



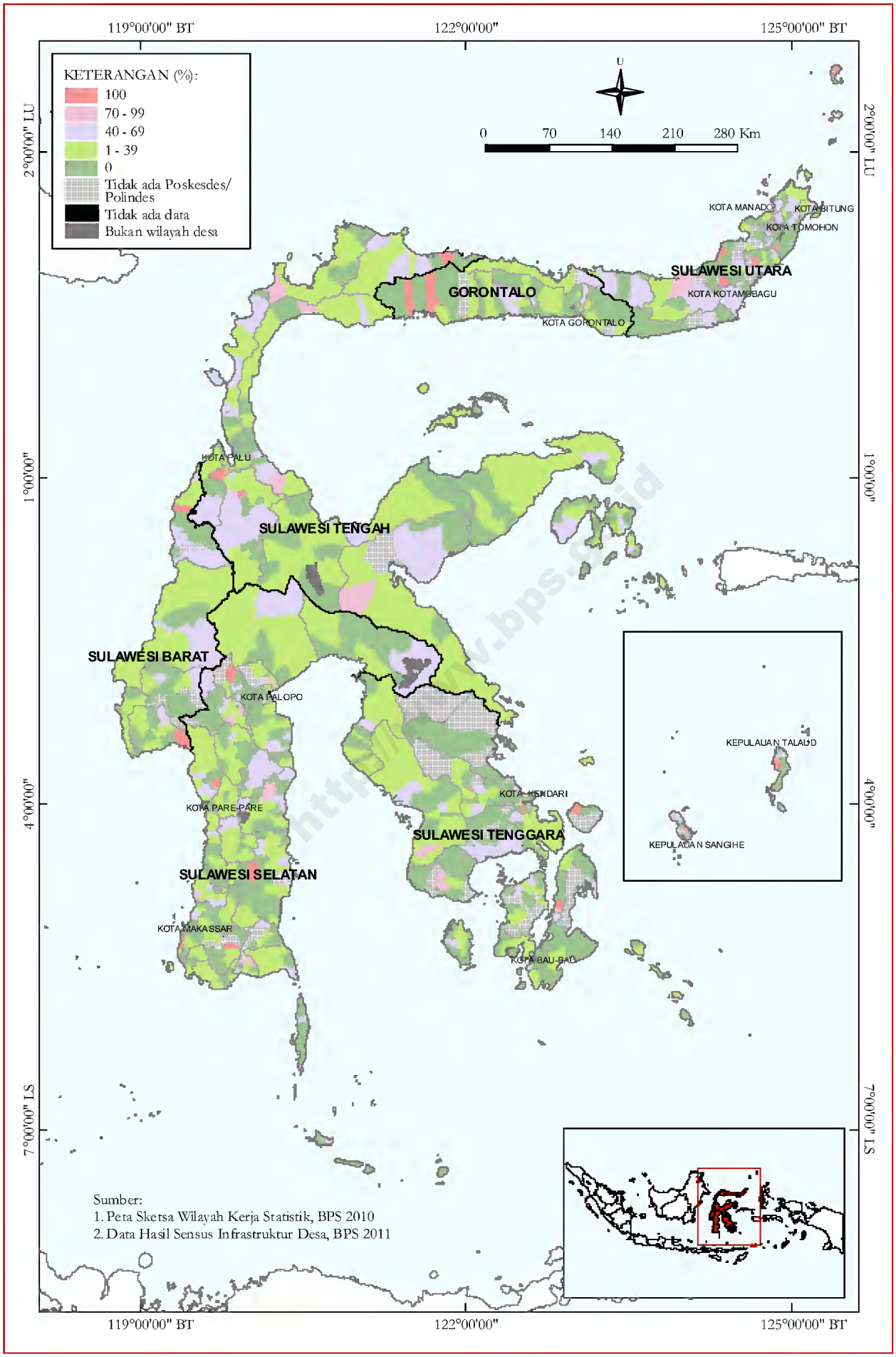
PETA 22.3. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MEMPUNYAI ATAP BOCOR MENURUT KECAMATAN
DI WILAYAH NUSA TENGGARA



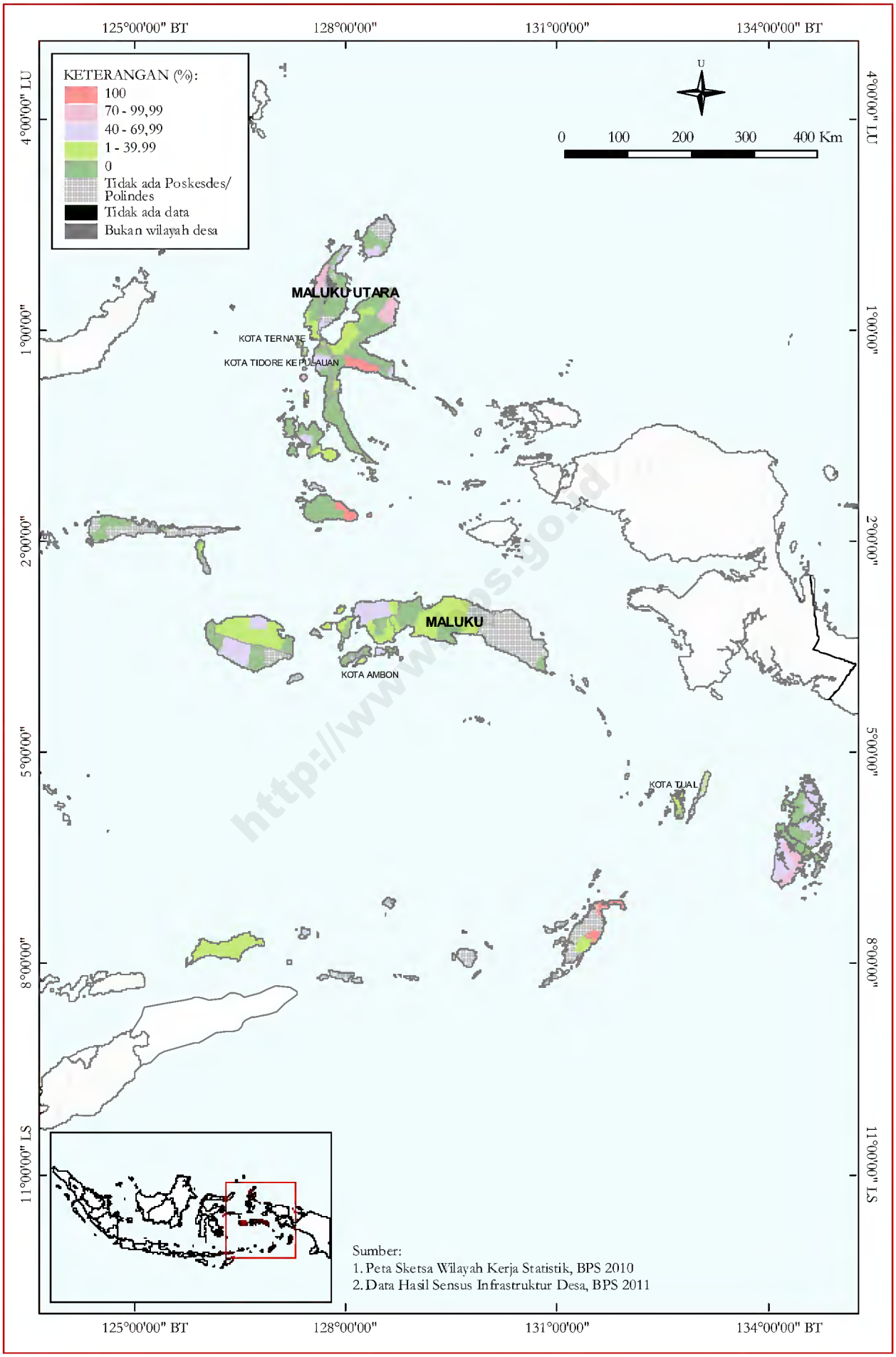
PETA 22.4. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MEMPUNYAI ATAP BOCOR MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



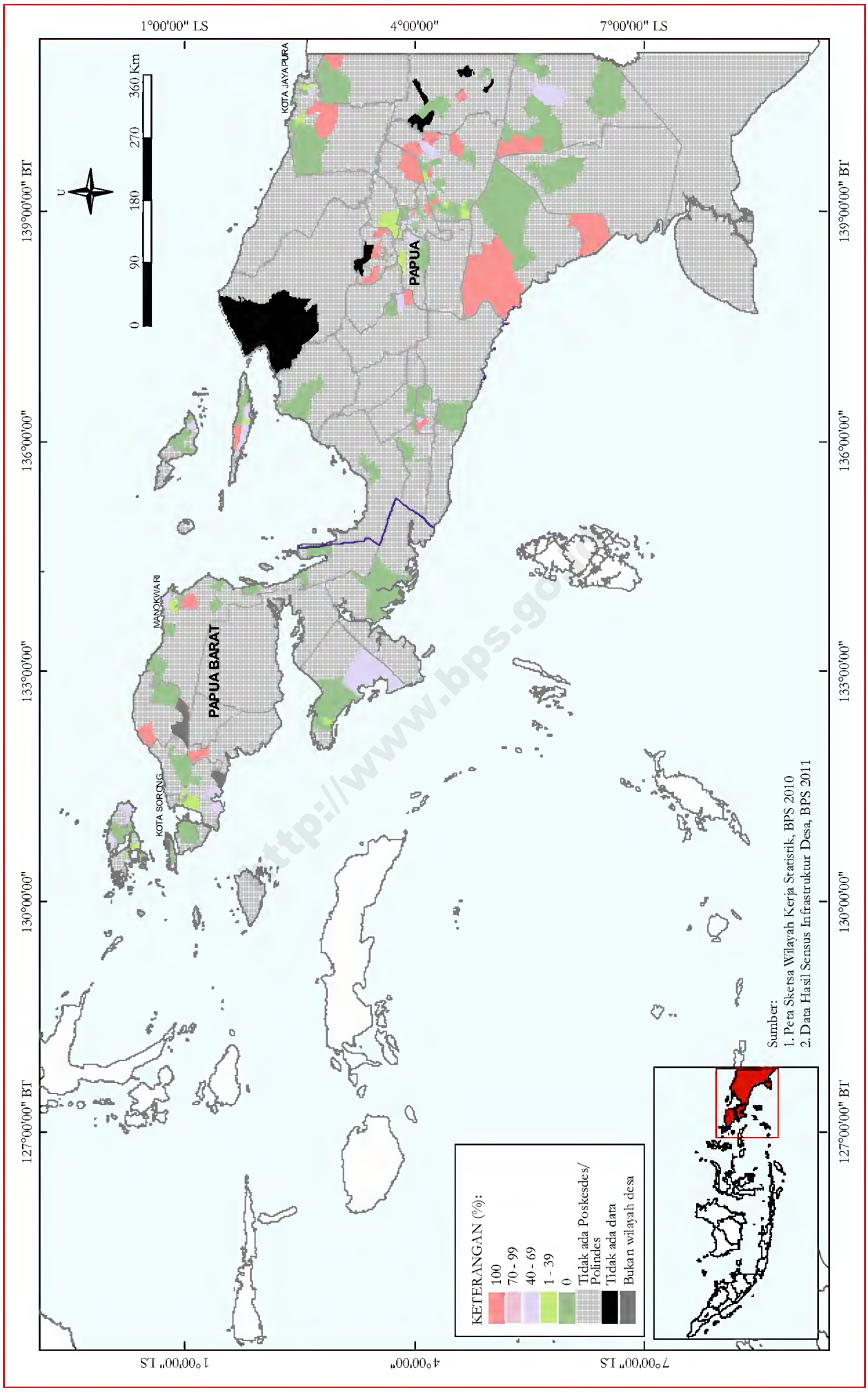
PETA 22.5. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MEMPUNYAI ATAP BOCOR MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SULAWESI



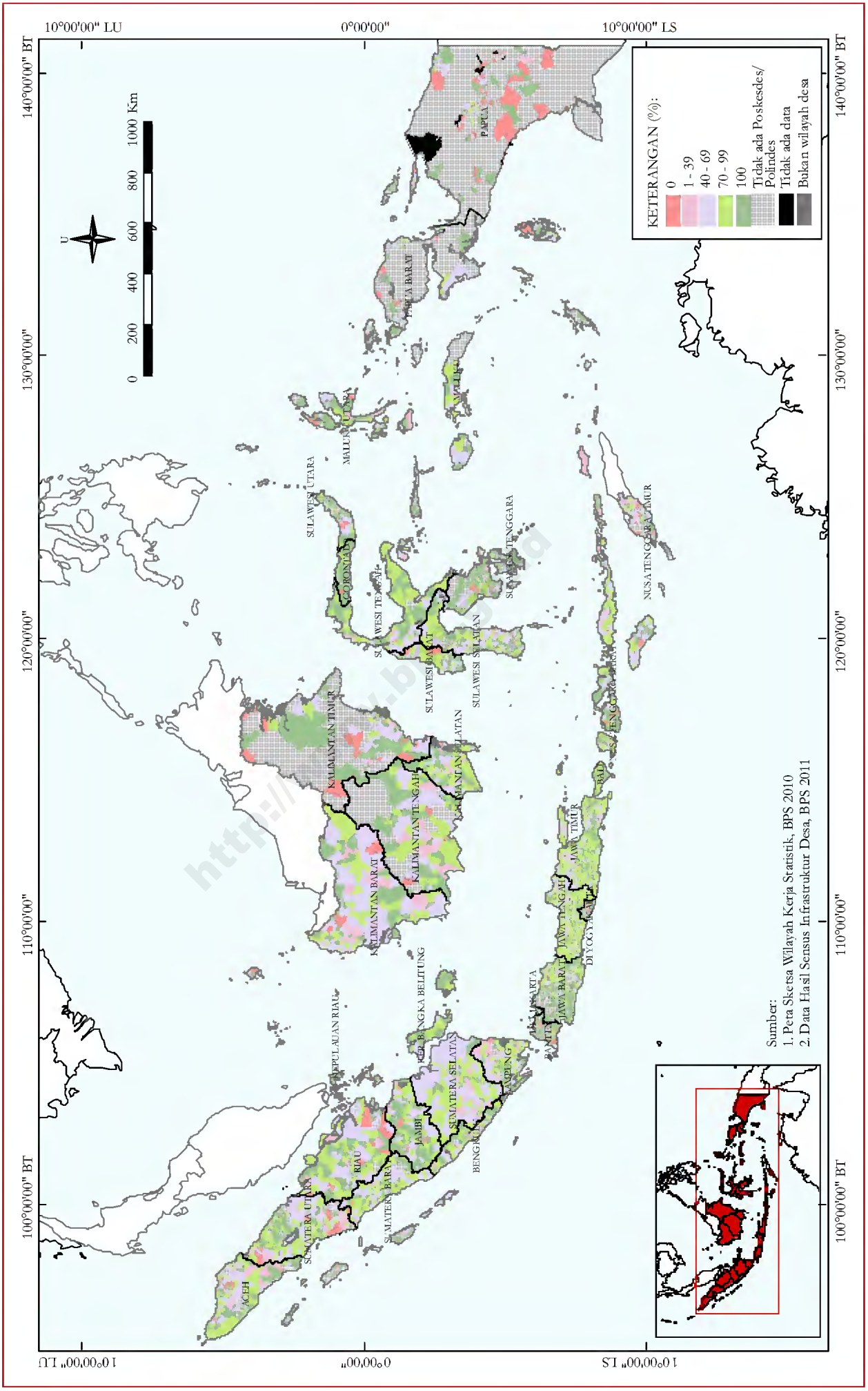
PETA 22.6. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MEMPUNYAI ATAP BOCOR MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH MALUKU



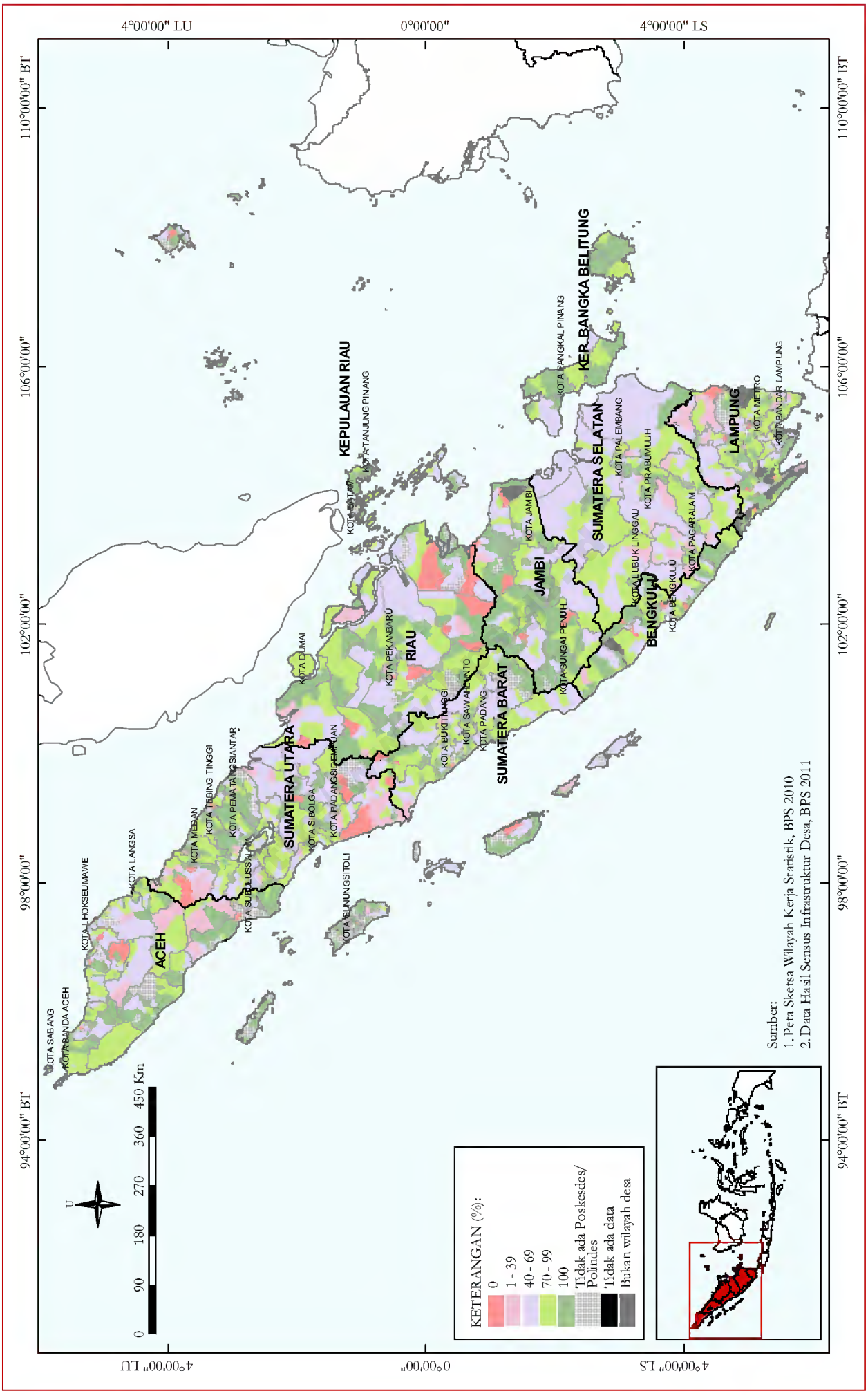
PETA 22.7. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MEMPUNYAI ATAP BOCOR MENURUT KECAMATAN
DI WILAYAH PAPUA



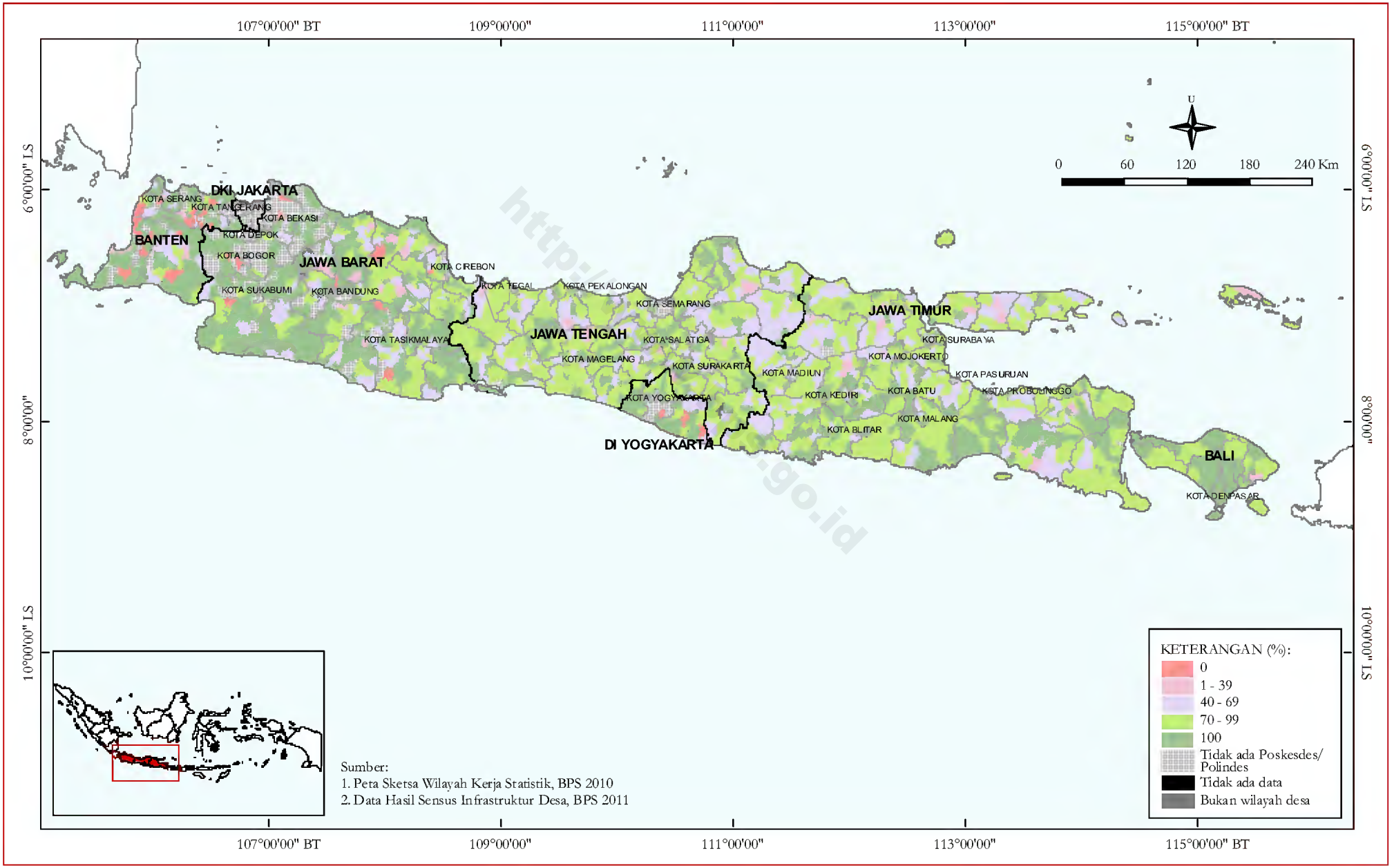
PETA 23. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI INDONESIA



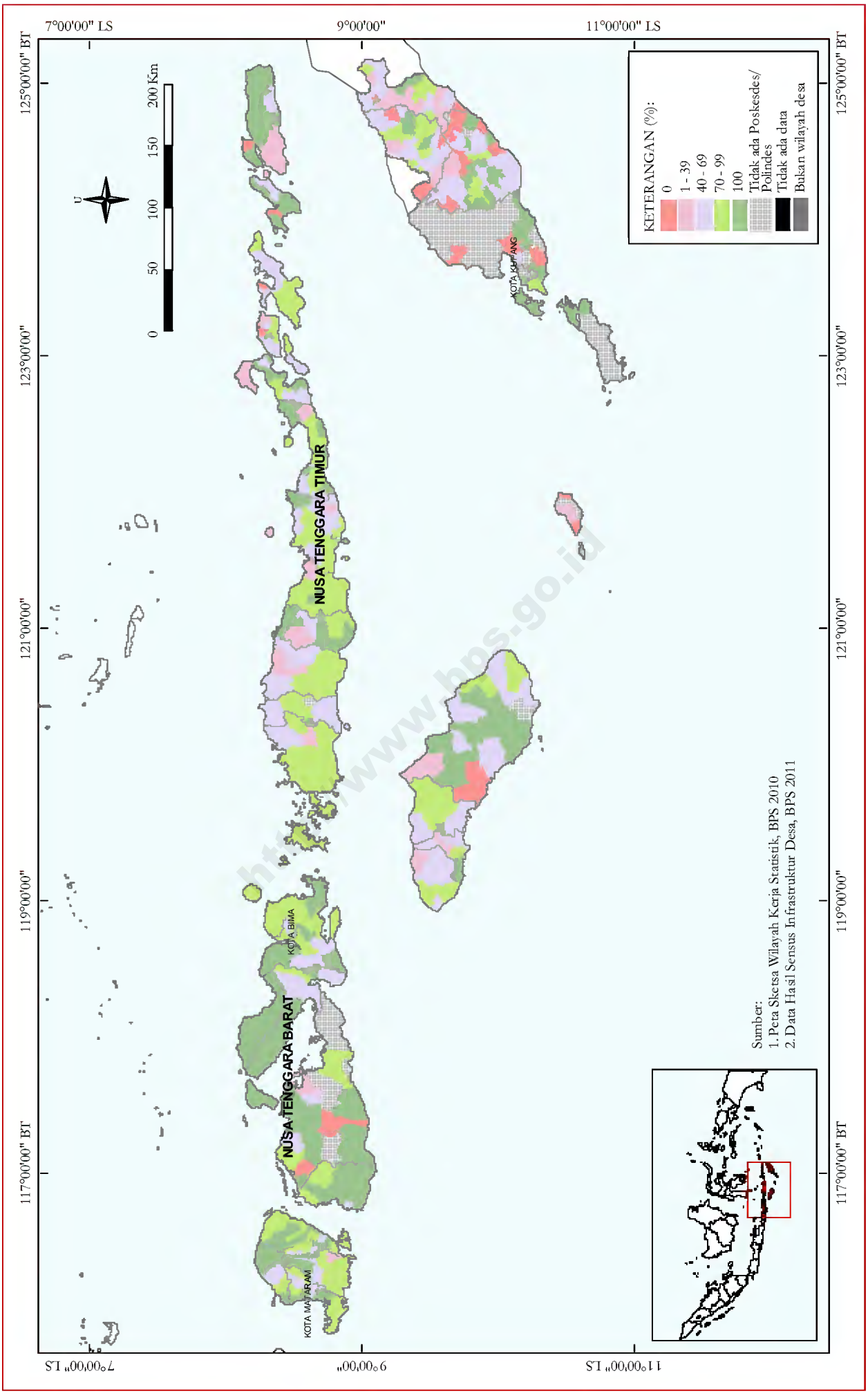
PETA 23.1. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



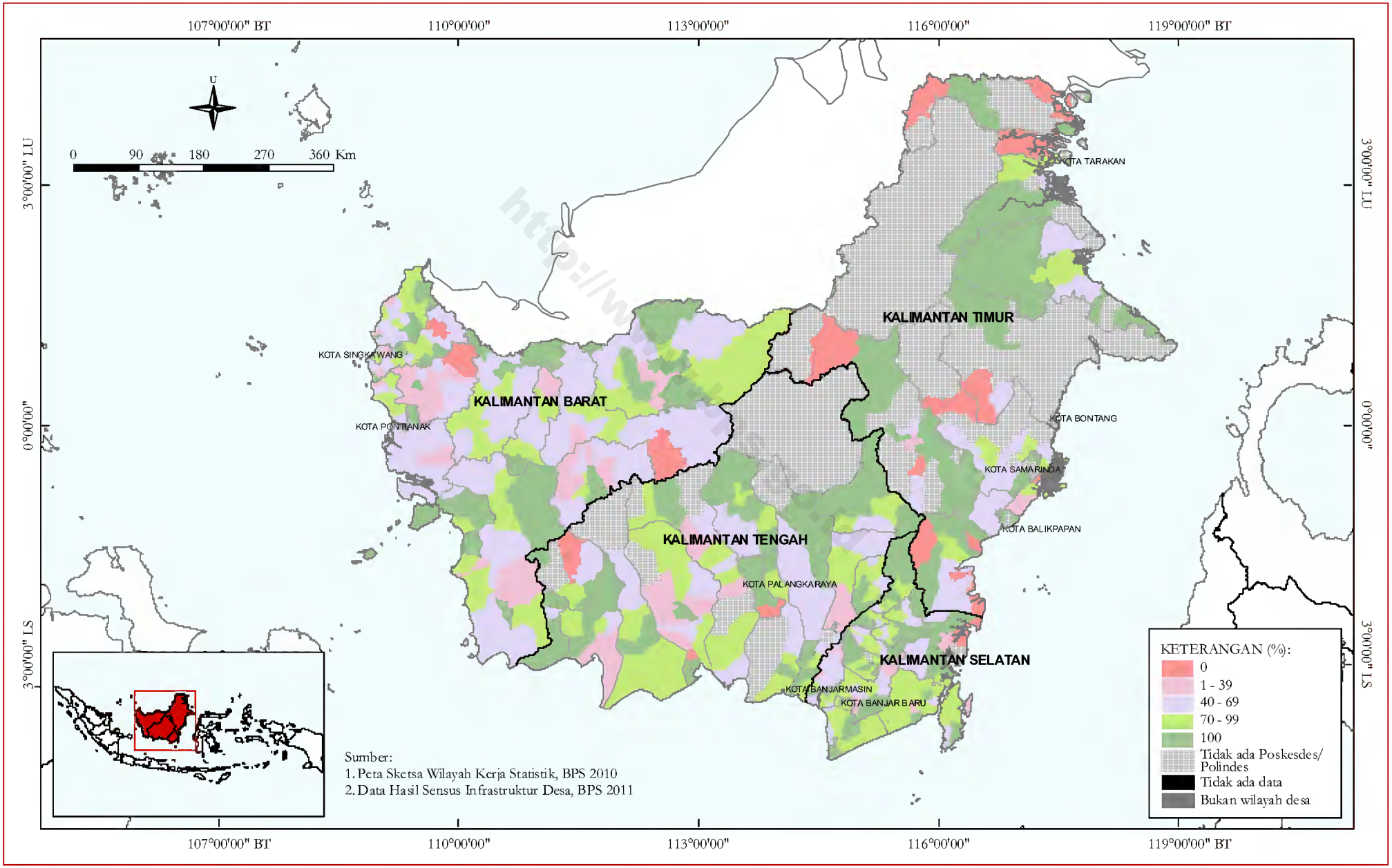
PETA 23.2. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH JAWA DAN BALI



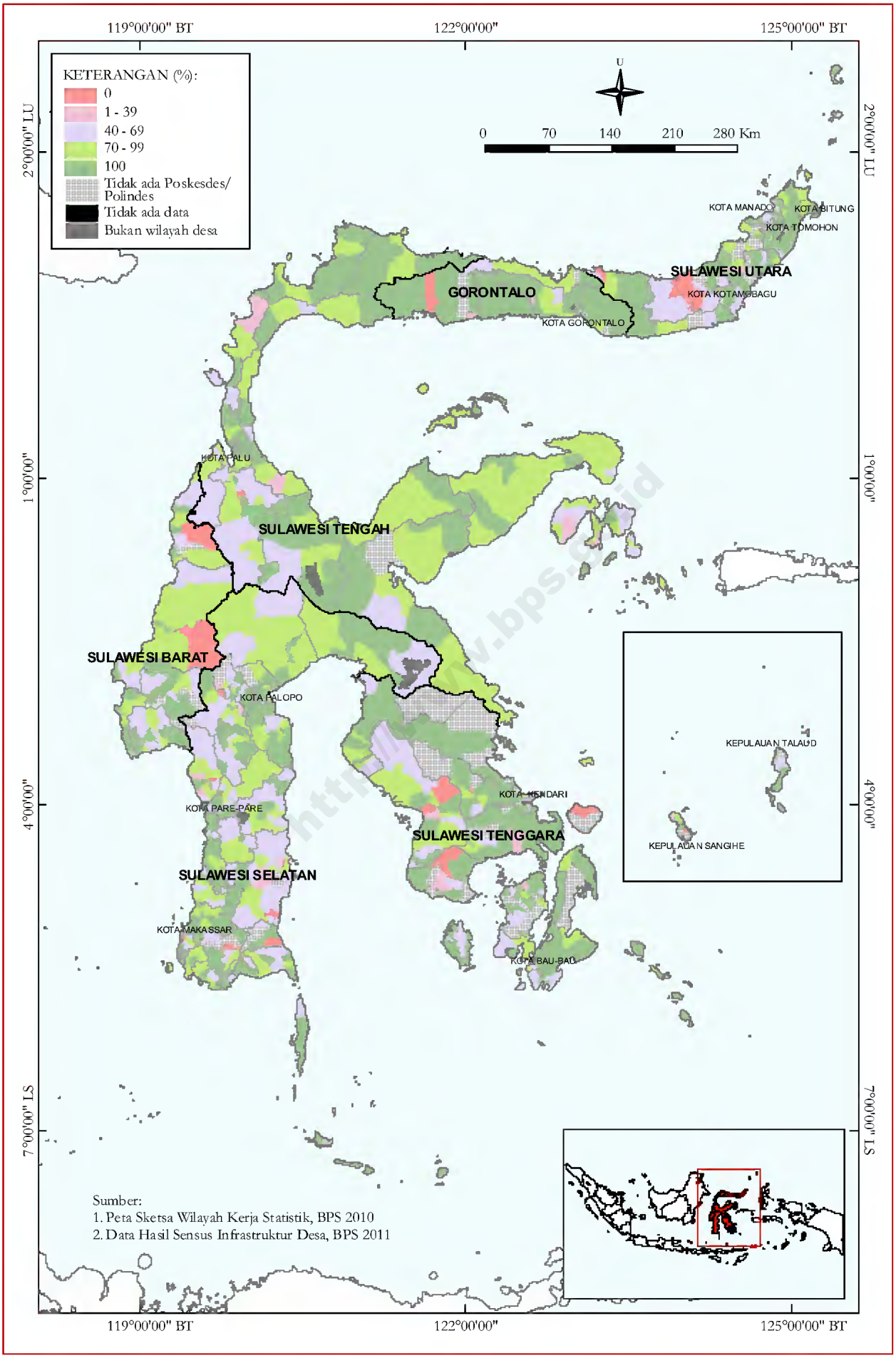
PETA 23.3. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH NUSA TENGGARA



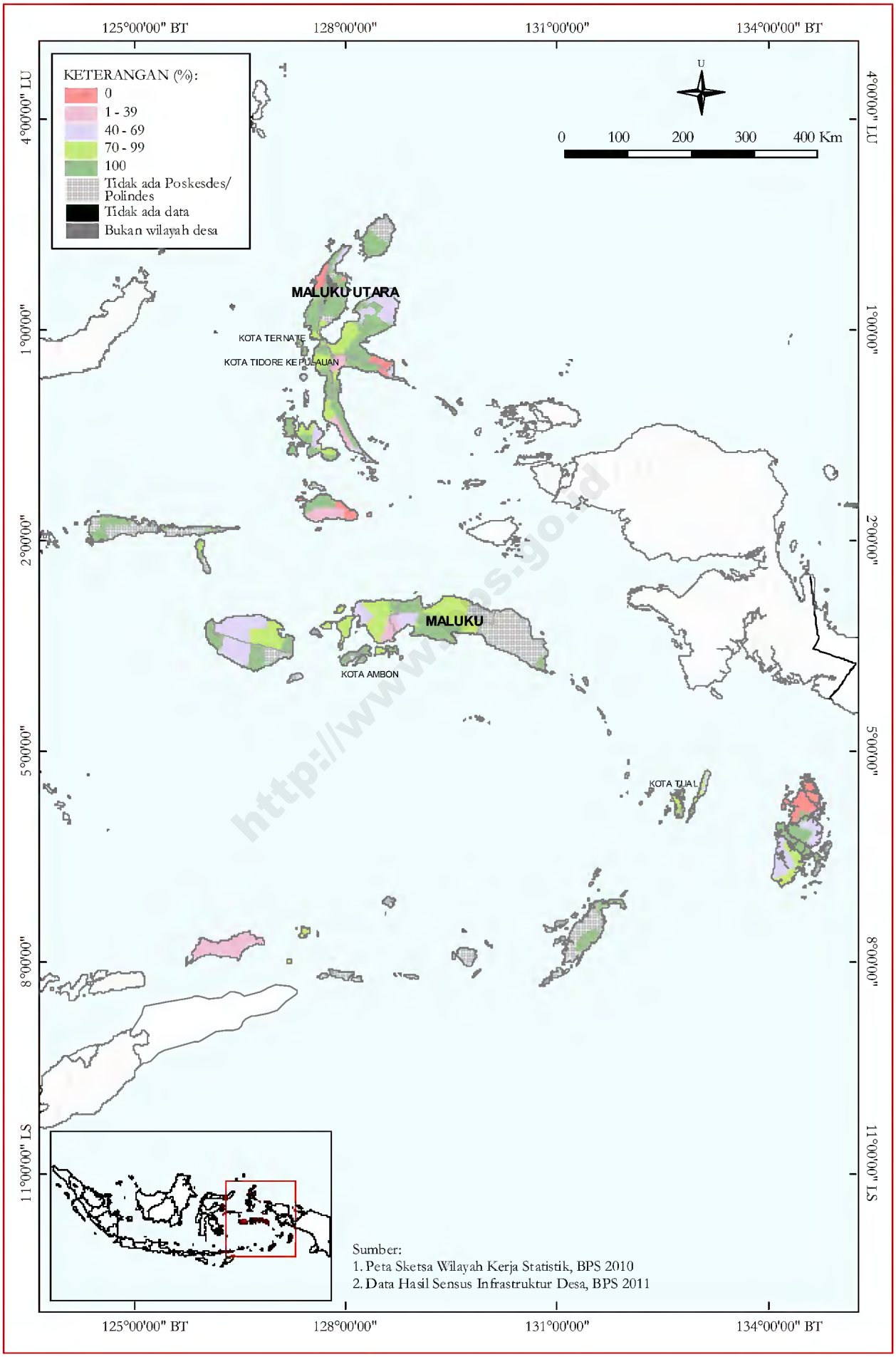
PETA 23.4. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



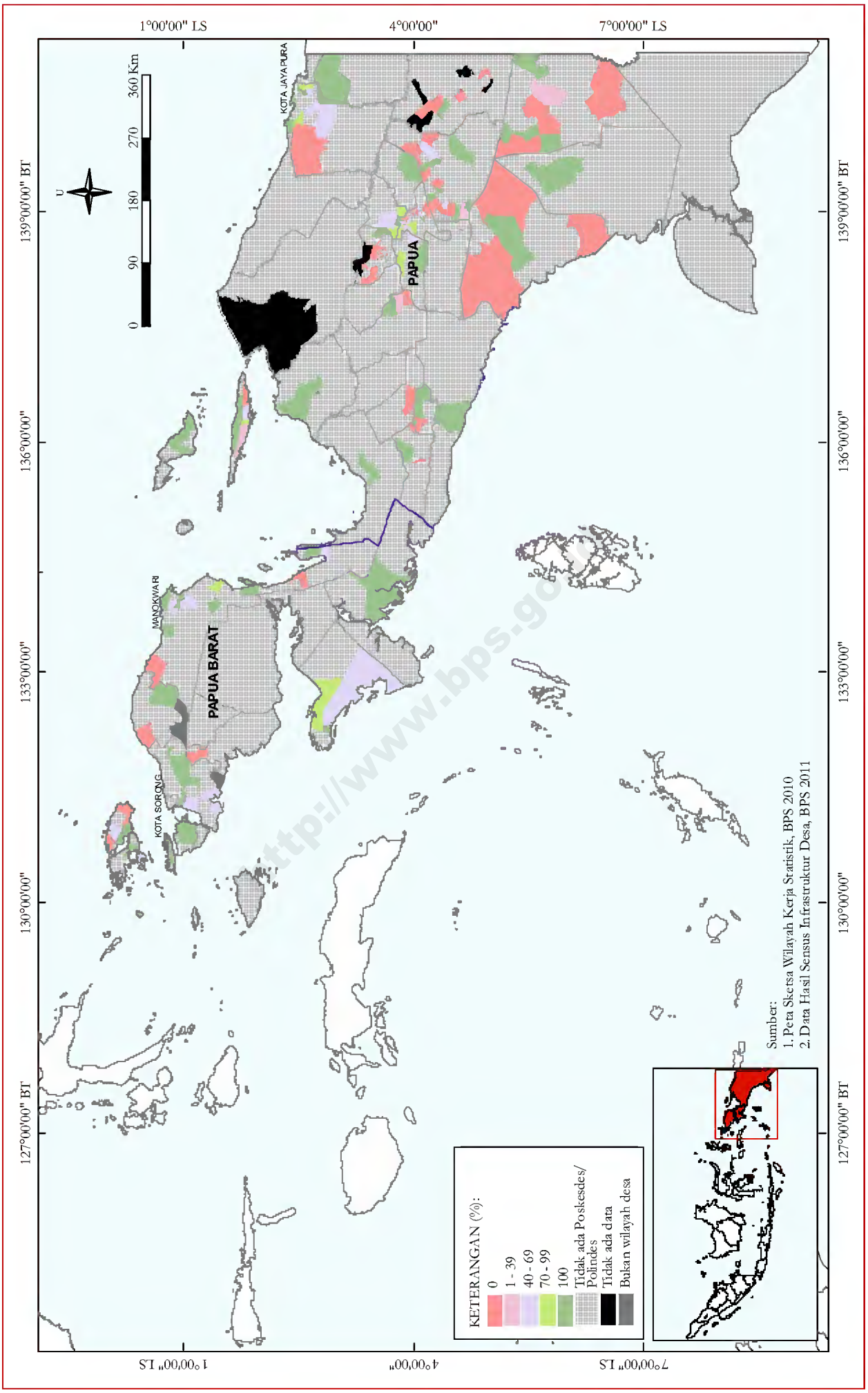
PETA 23.5. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SULAWESI



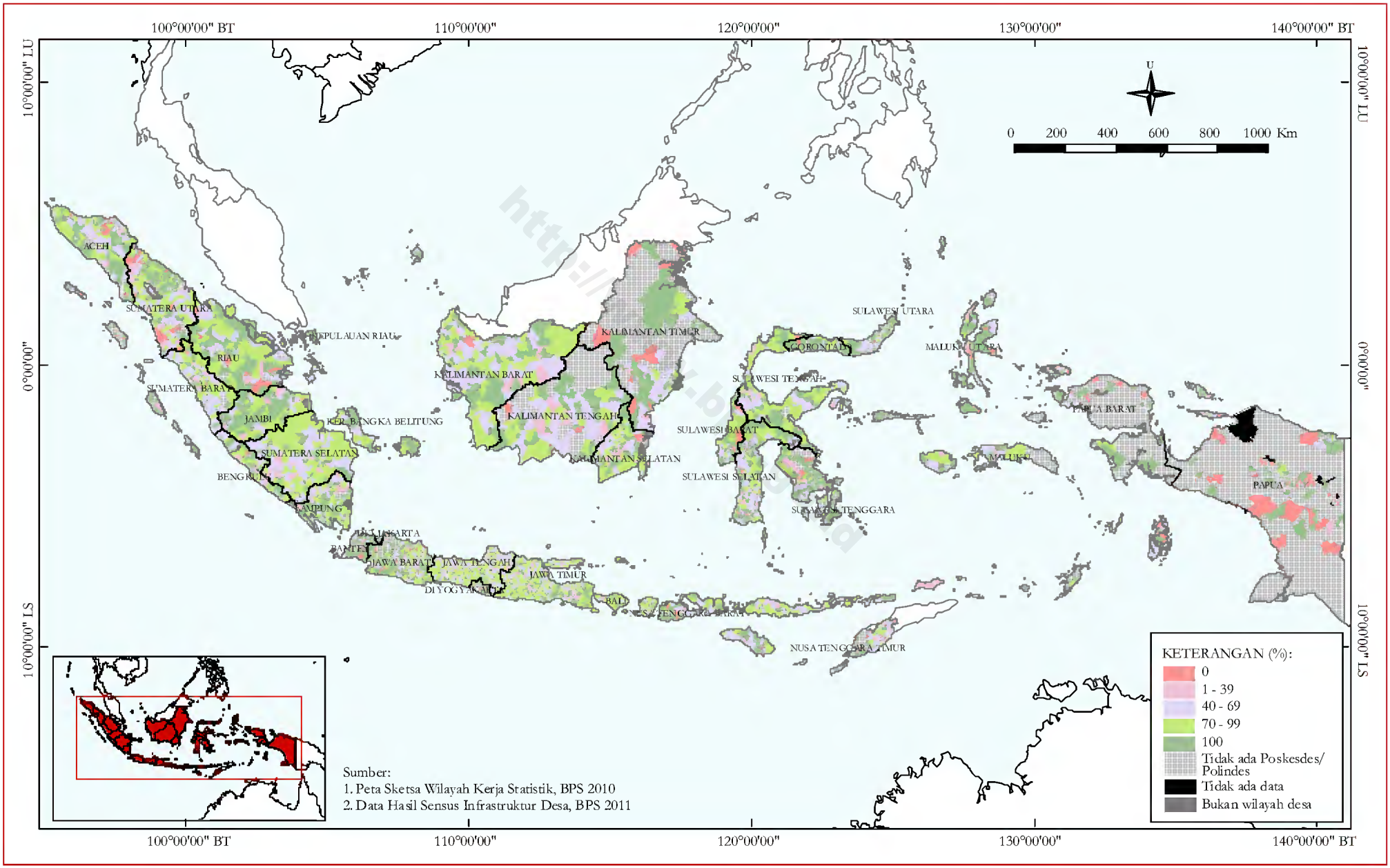
PETA 23.6. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH MALUKU



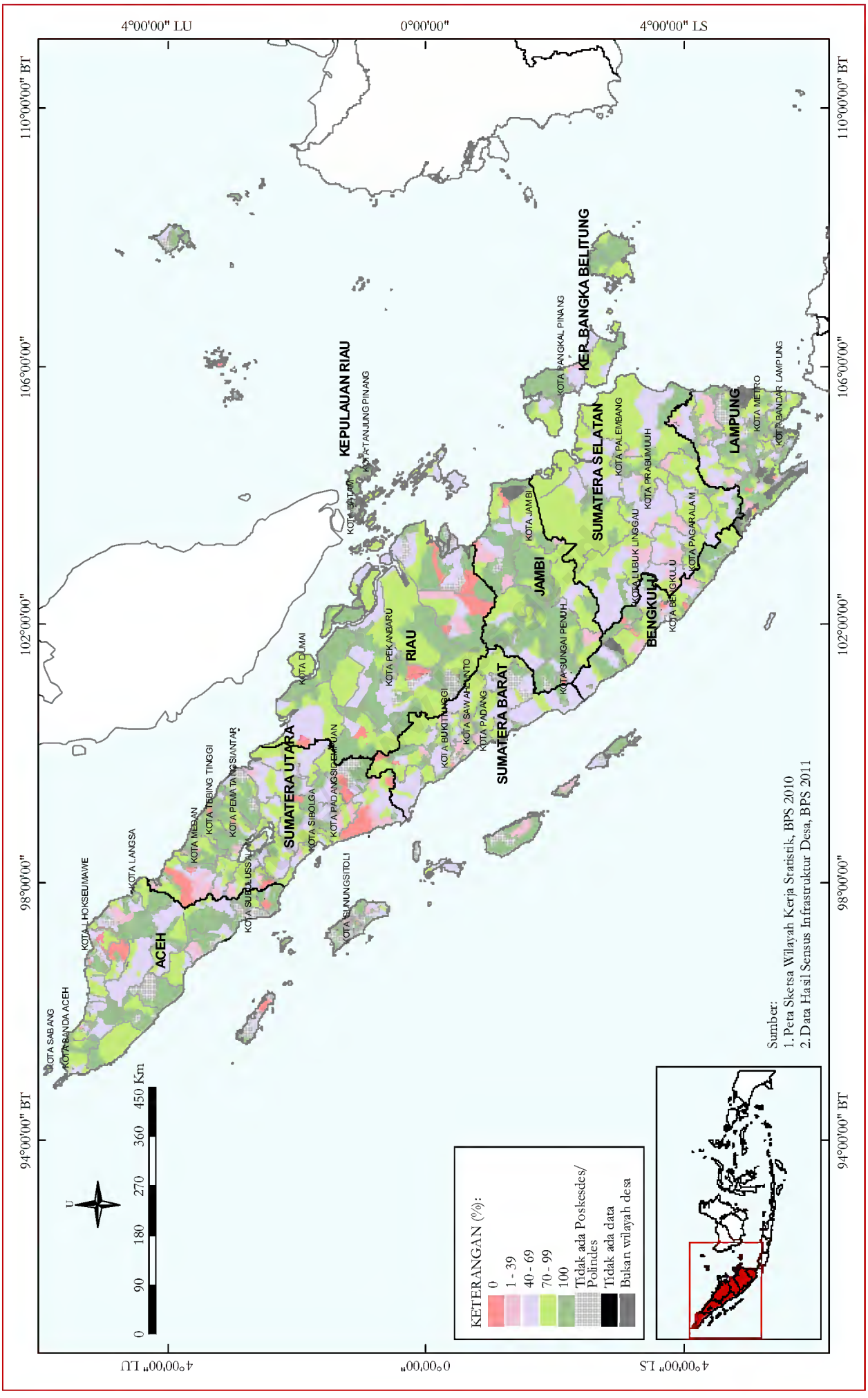
PETA 23.7. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH PAPUA



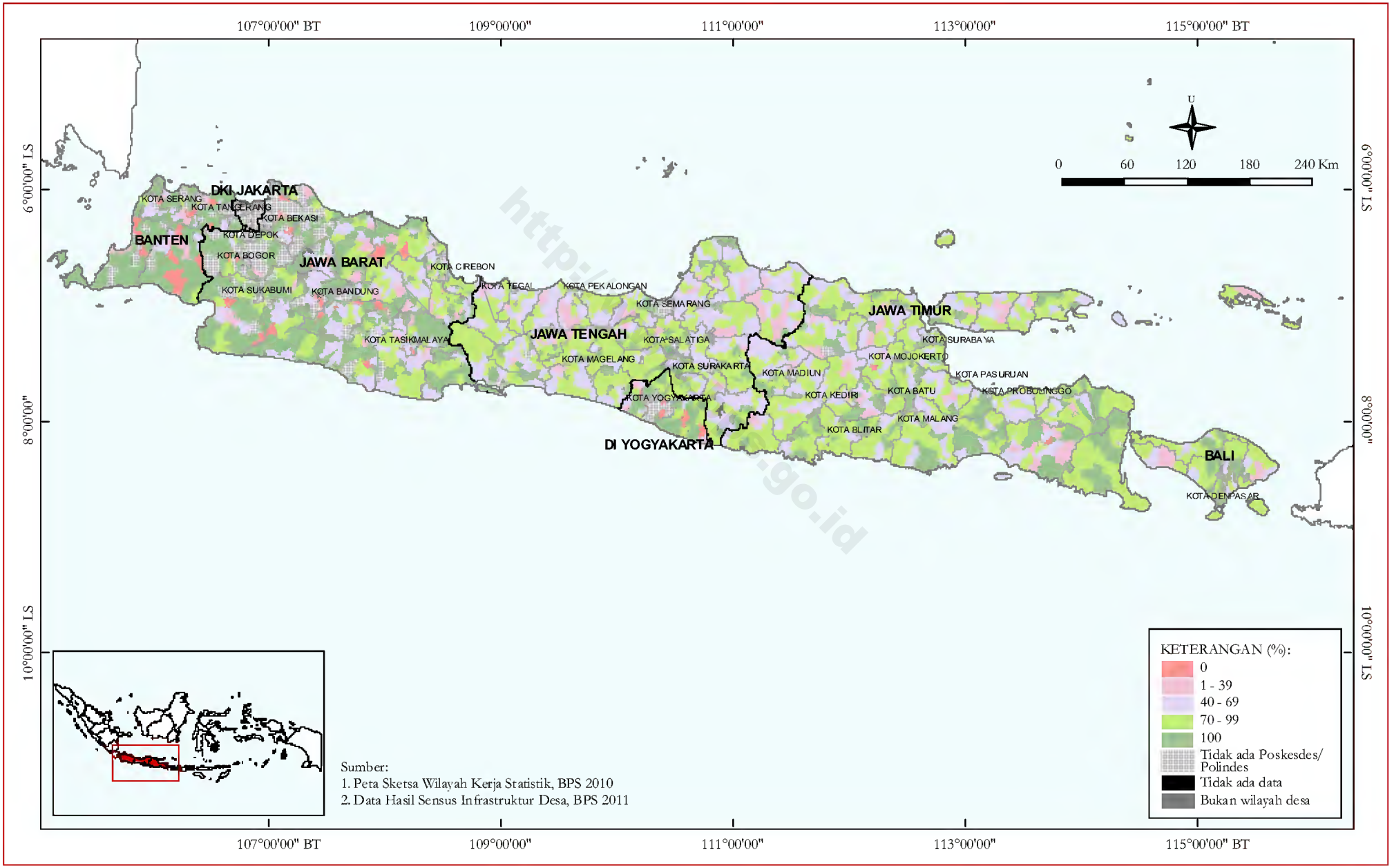
PETA 24. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI INDONESIA



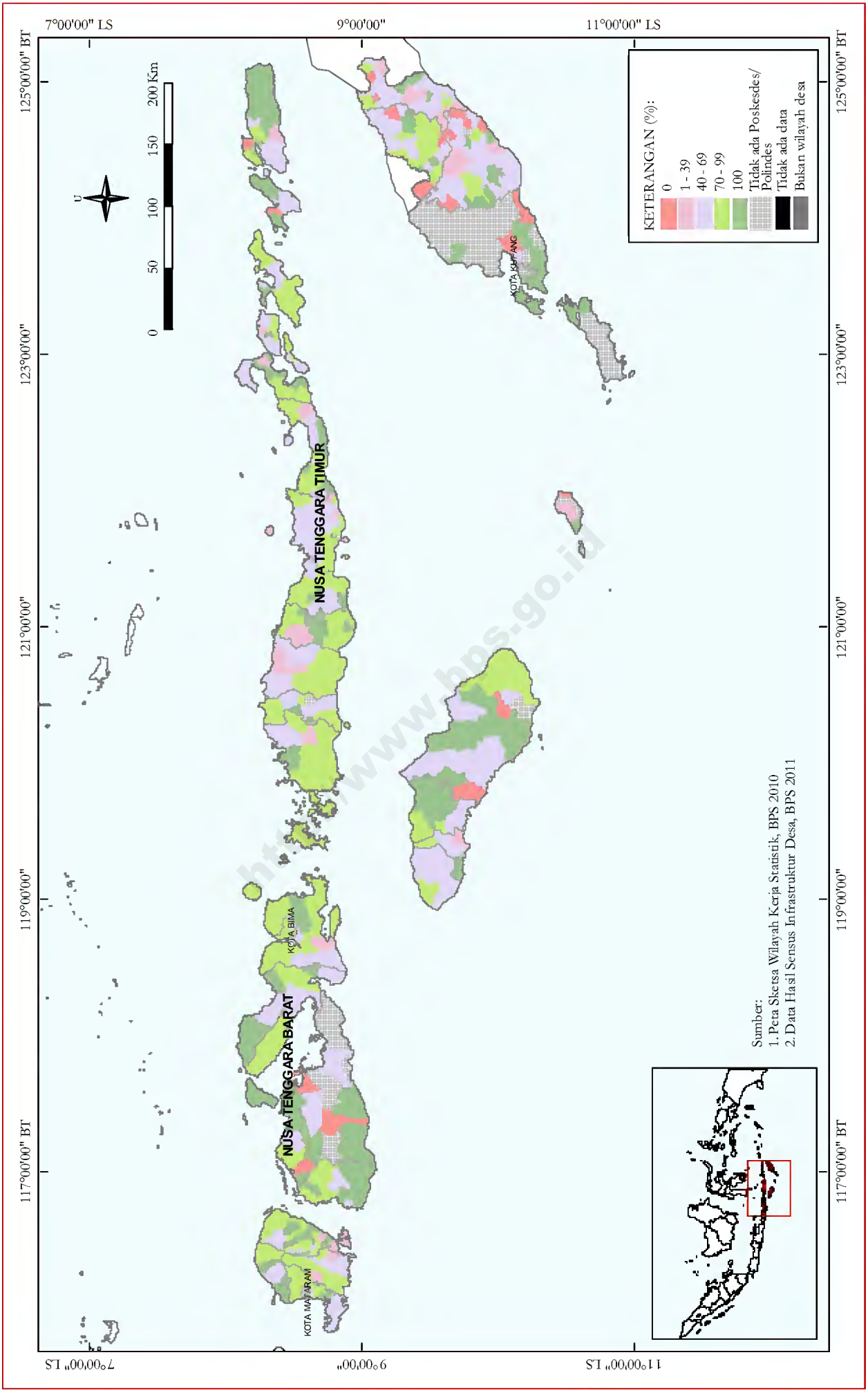
PETA 24.1. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



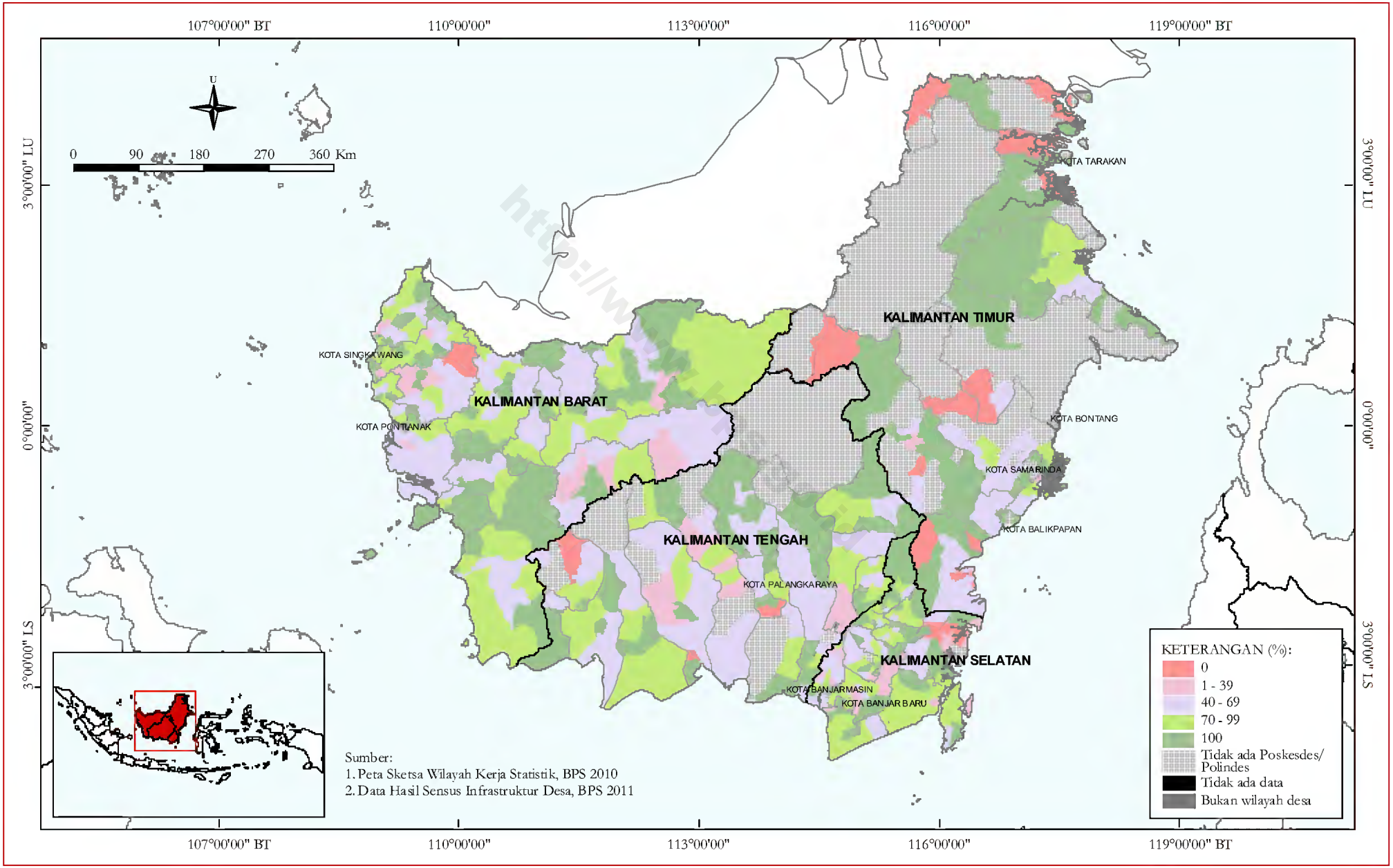
PETA 24.2. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH JAWA DAN BALI



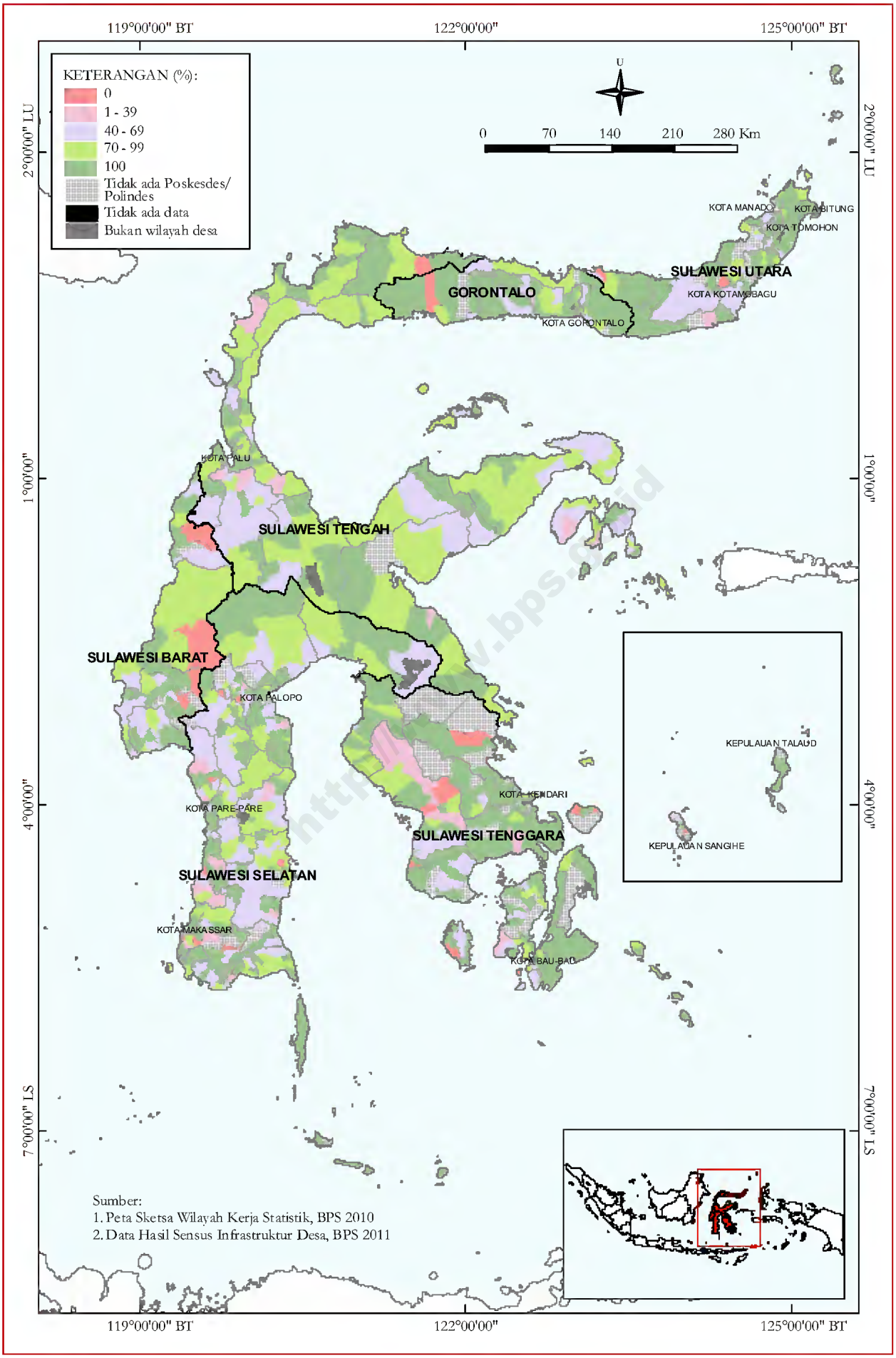
PETA 24.3. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH NUSA TENGGARA



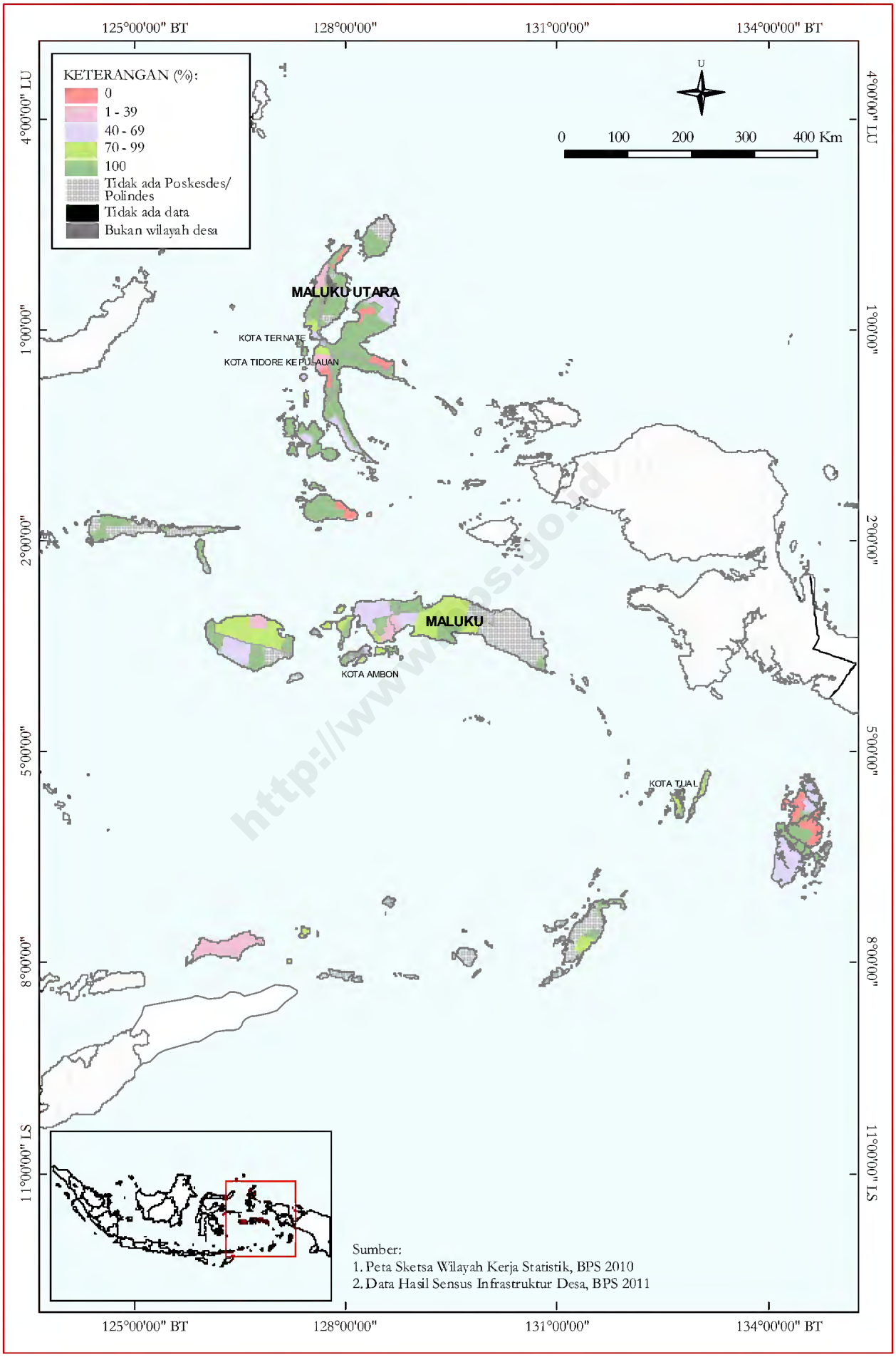
PETA 24.4. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



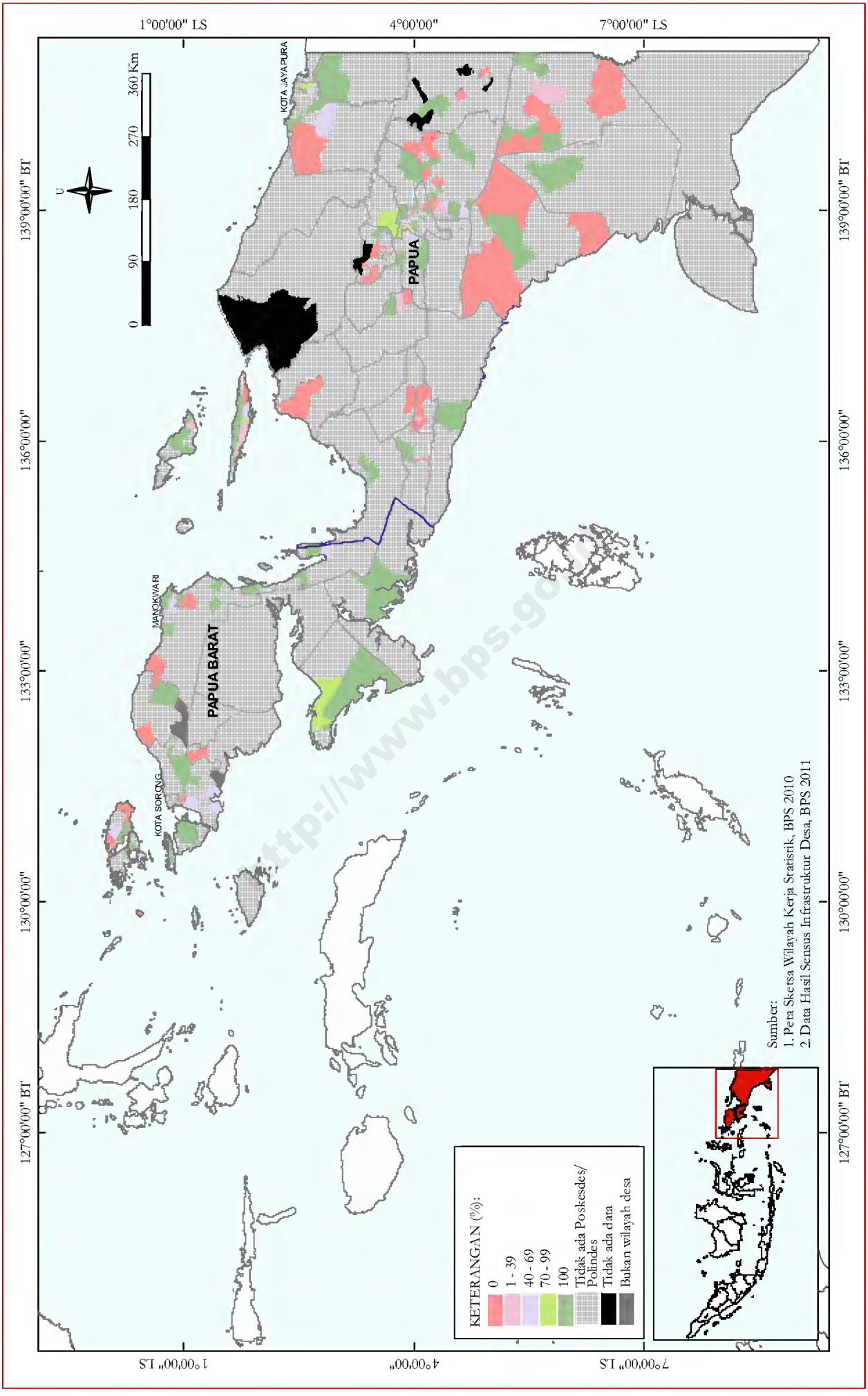
PETA 24.5. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SULAWESI



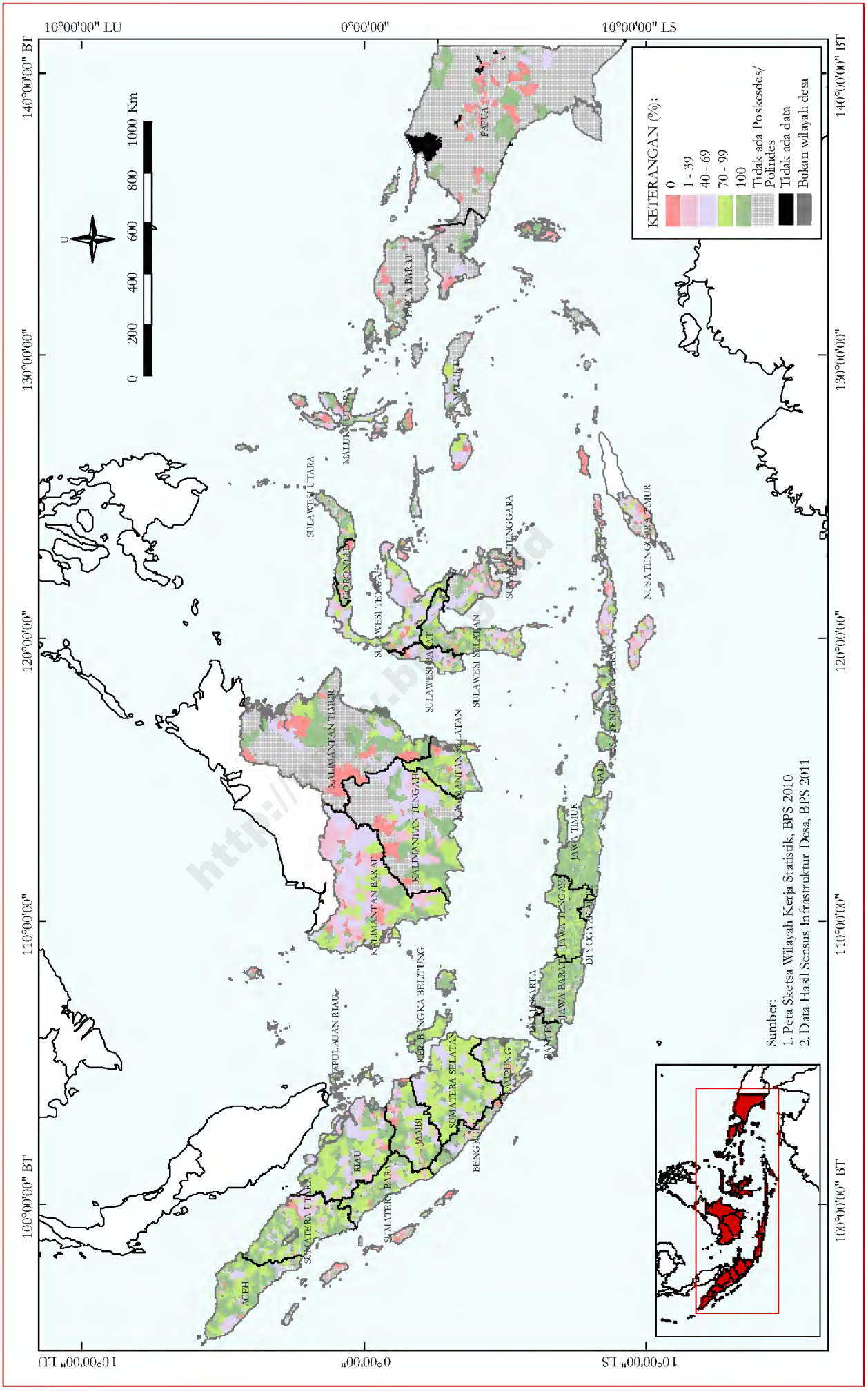
PETA 24.6. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH MALUKU



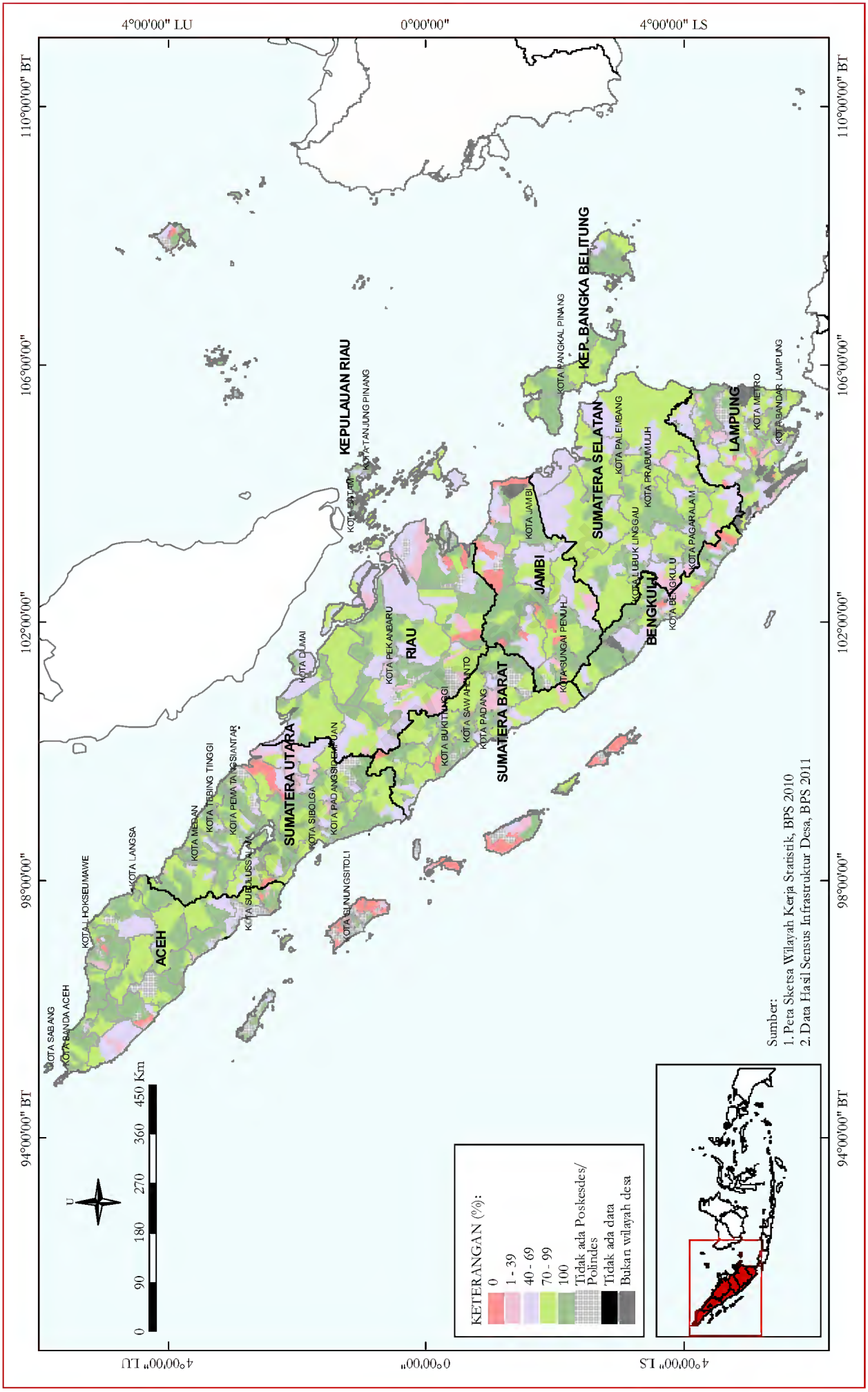
PETA 24.7. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH PAPUA



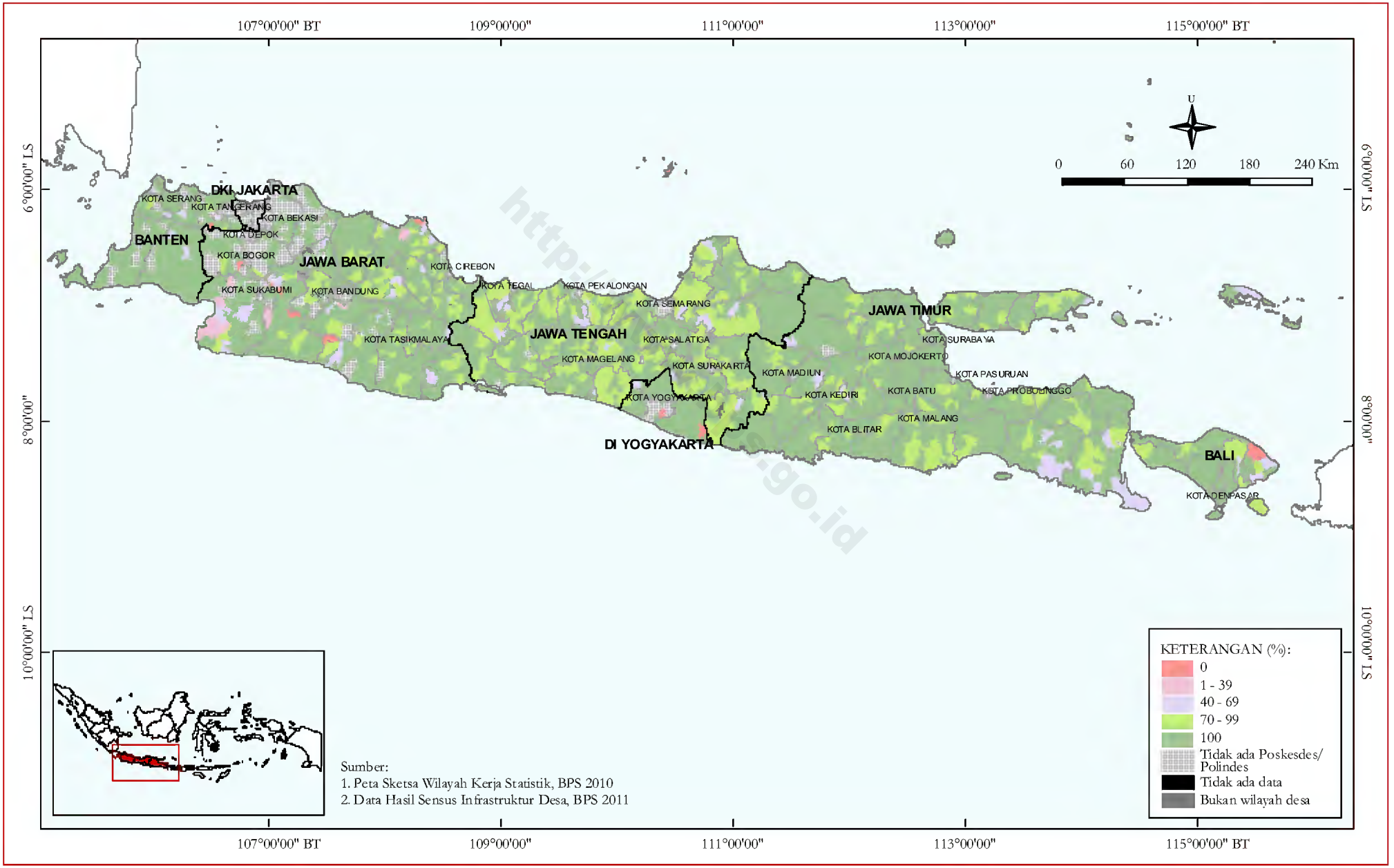
PETA 25. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MENGGUNAKAN SUMBER PENERANGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN DI INDONESIA



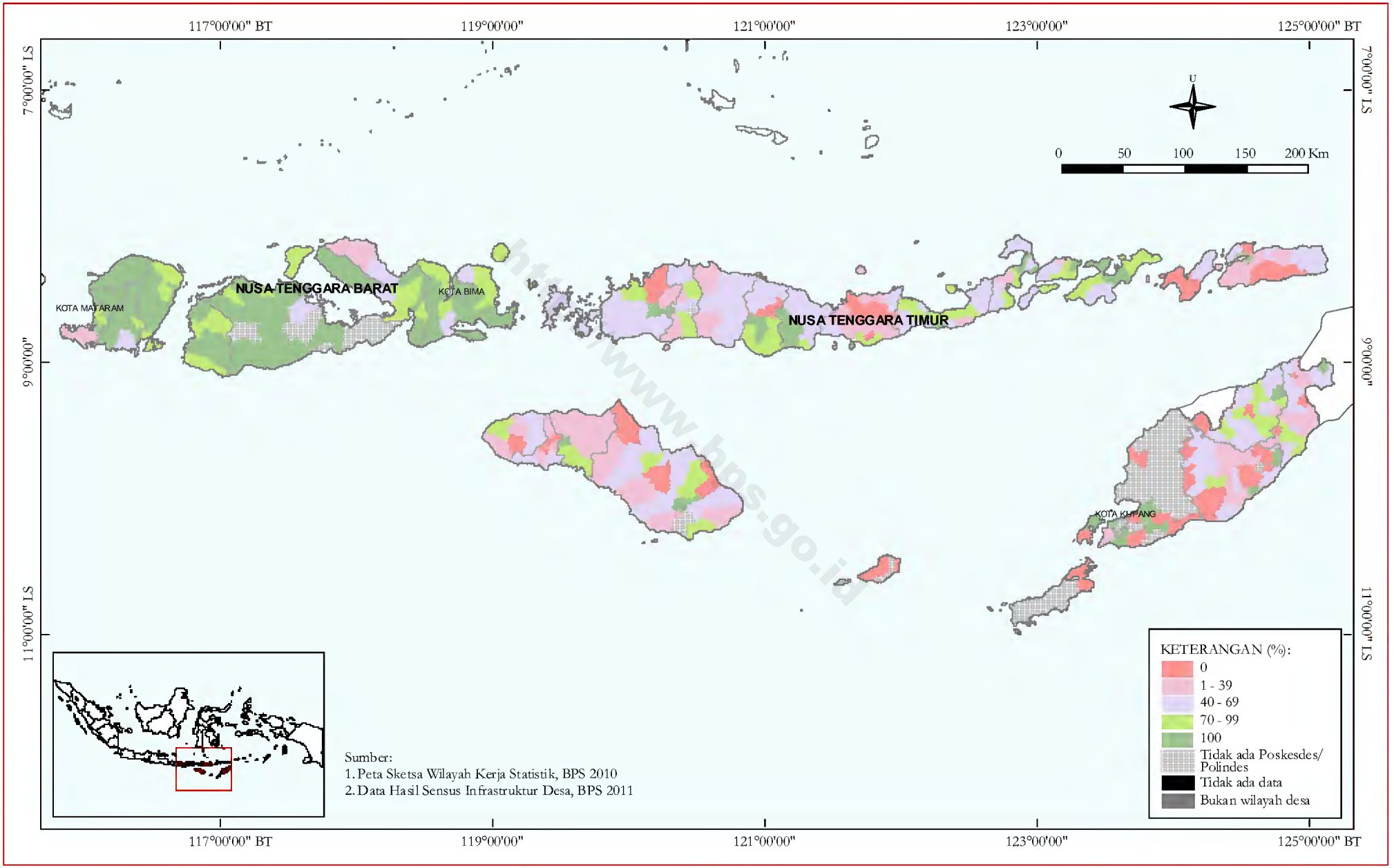
PETA 25.1. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MENGGUNAKAN SUMBER PENERANGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



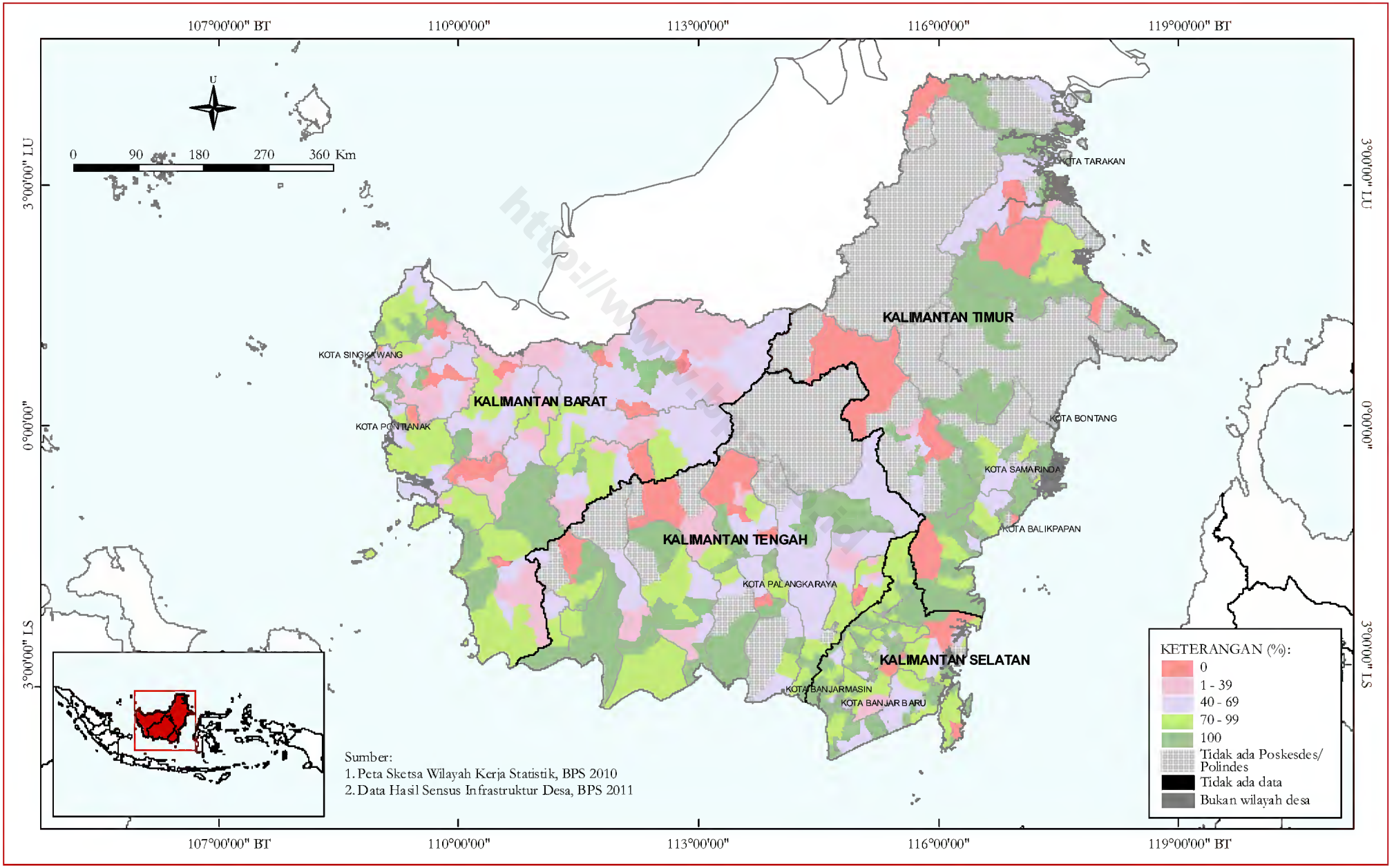
PETA 25.2. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MENGGUNAKAN SUMBER PENERANGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH JAWA DAN BALI



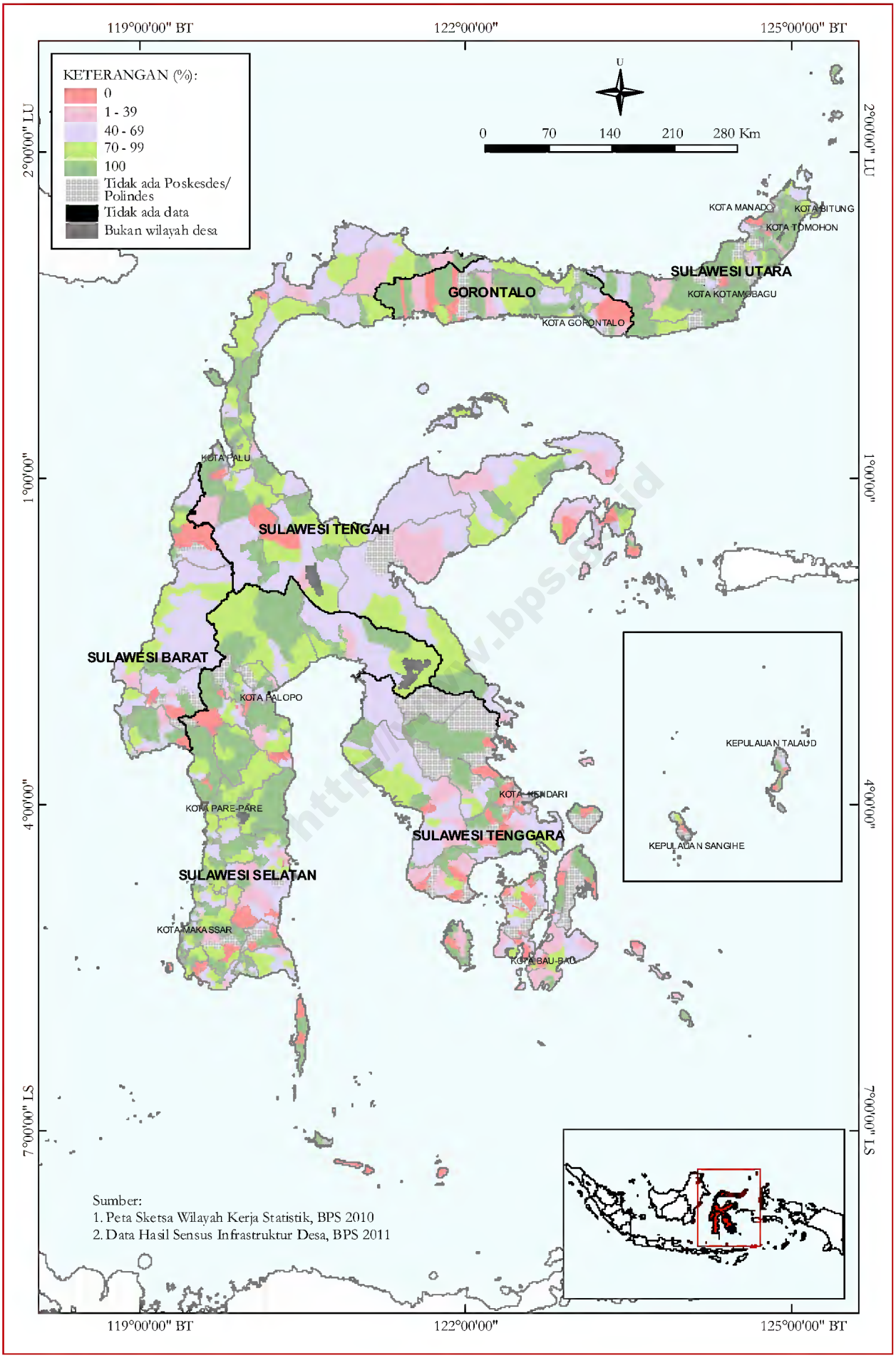
PETA 25.3. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MENGGUNAKAN SUMBER PENERANGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN
DI WILAYAH NUSA TENGGARA



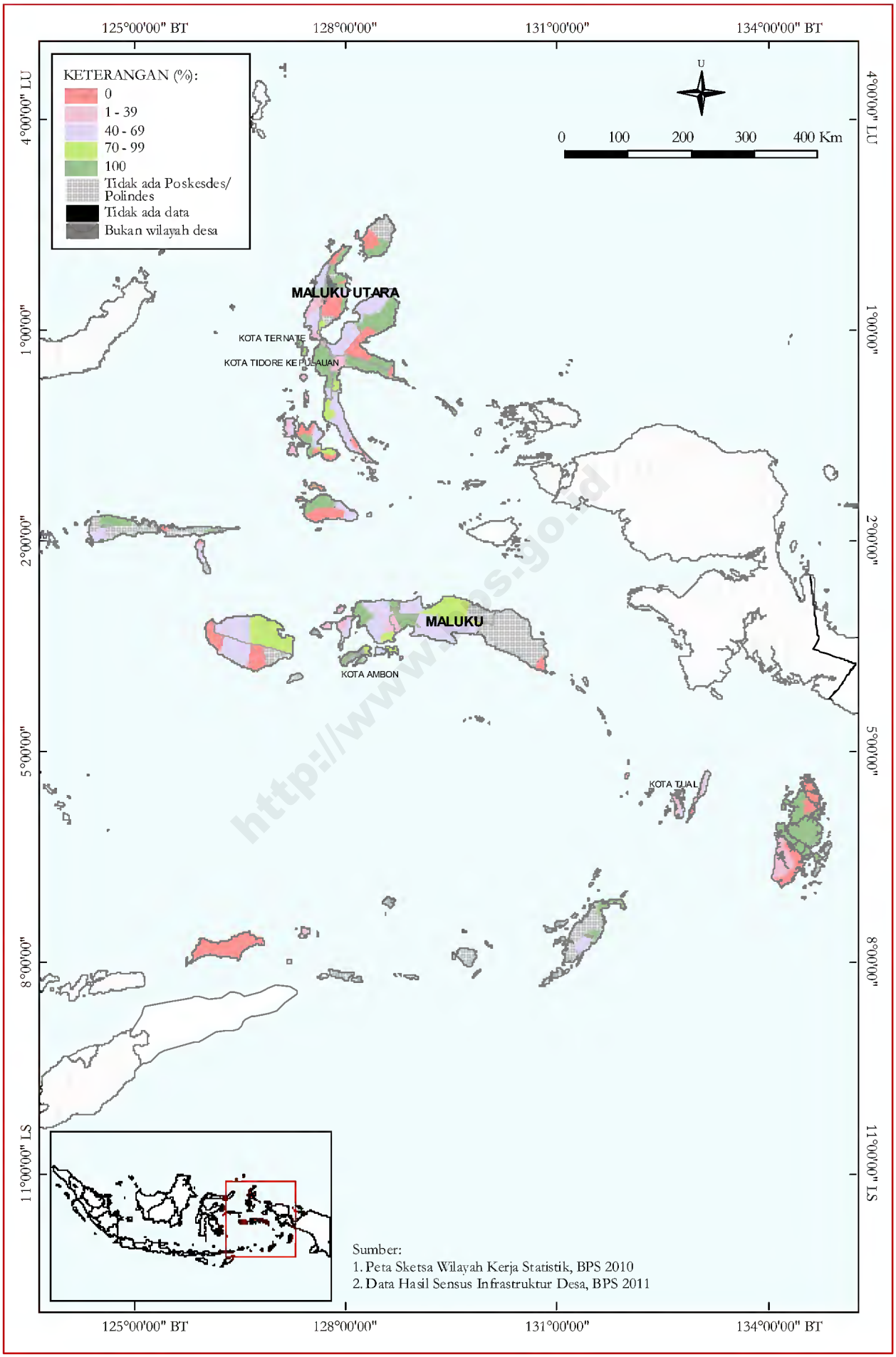
PETA 25.4. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MENGGUNAKAN SUMBER PENERANGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



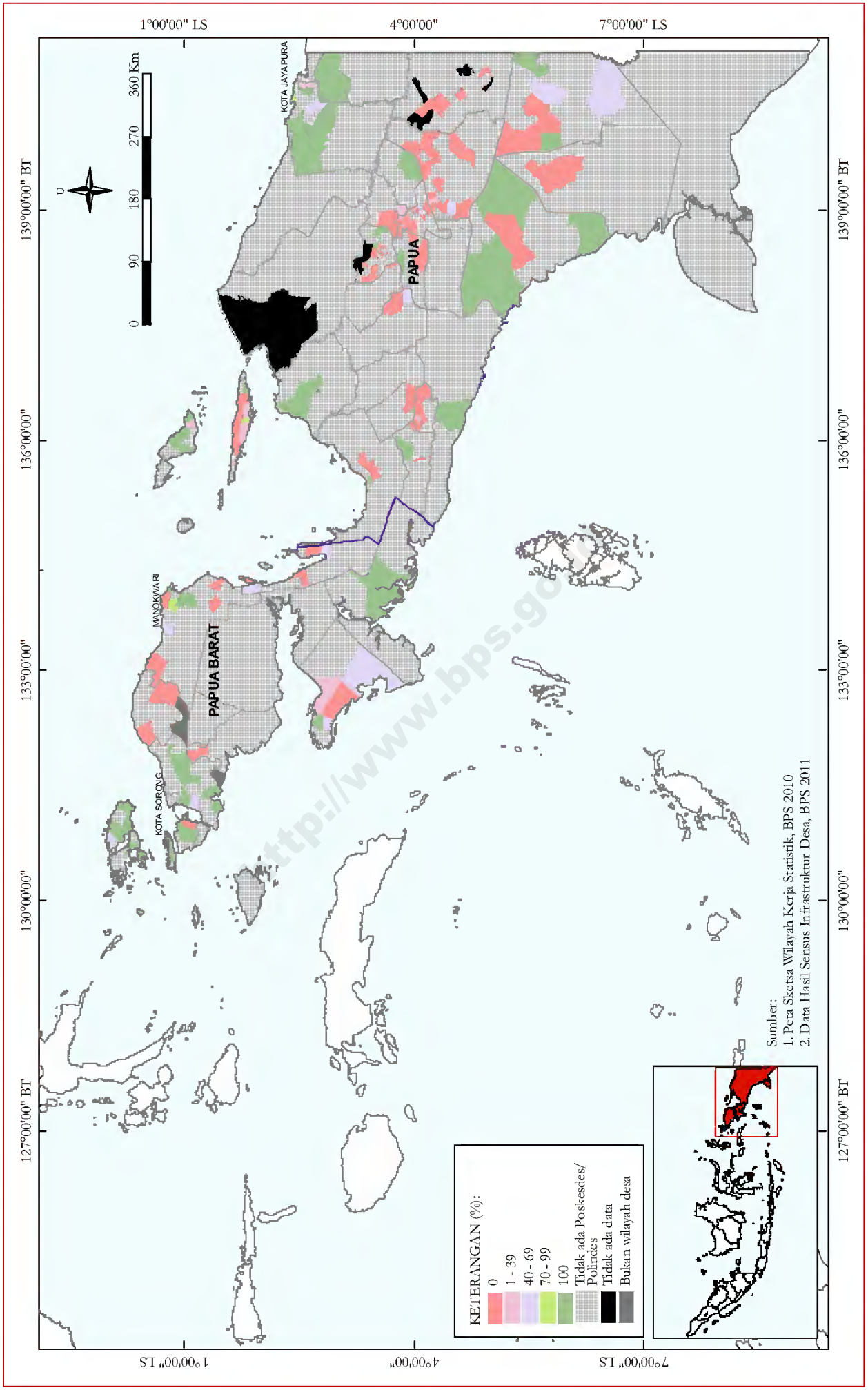
PETA 25.5. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MENGGUNAKAN SUMBER PENERANGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SULAWESI



PETA 25.6. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MENGGUNAKAN SUMBER PENERANGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH MALUKU



PETA 25.7. PERSENTASE POSKESDES/POLINDES YANG MENGGUNAKAN SUMBER PENERANGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH PAPUA

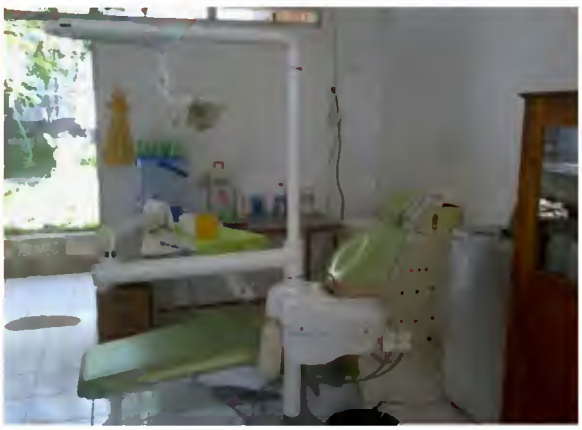


http://www.bps.go.id

BAB VI
Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

http://www.bps.go.id





http://www.bps.go.id

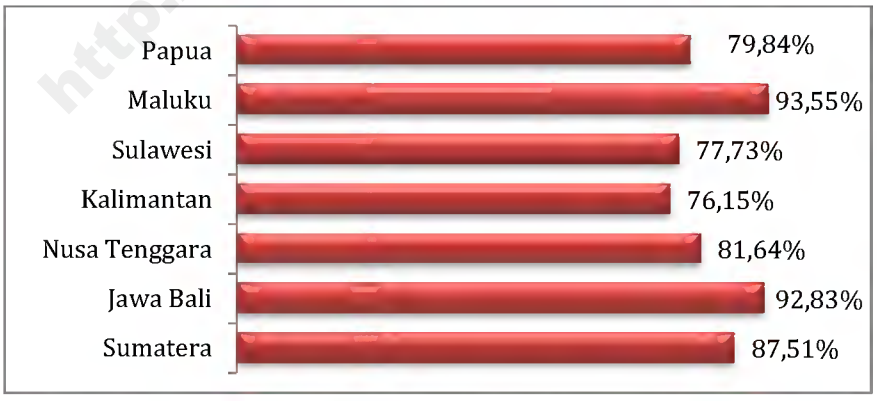


VI

POS PELAYANAN TERPADU (POSYANDU)

6.1. Ketersediaan Posyandu

Kegiatan di Posyandu merupakan kegiatan nyata yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang dilaksanakan oleh kader-kader kesehatan yang telah mendapat pendidikan dan pelatihan dari puskesmas mengenai pelayanan kesehatan dasar. Berdasarkan hasil SID 2011, jumlah Posyandu di Indonesia mencapai 310.020 Posyandu yang tersebar di 73.943 desa di seluruh Indonesia Namun jika dilihat dari aktivitas kegiatannya, terdapat 36.377 Posyandu yang sudah tidak ada aktivitas selama setahun terakhir. Pada tingkat kecamatan, masih terdapat 167 kecamatan yang belum memiliki Posyandu di wilayahnya, sementara pada tingkat kabupaten, hanya Kabupaten Intan Jaya di Provinsi Papua yang belum memiliki Posyandu. Angka ini merupakan jumlah seluruh posyandu tanpa melihat keaktifan kegiatan Posyandu dan bangunan yang digunakan. Perlu disadari bahwa keberadaan posyandu sangat dipengaruhi oleh keaktifan para kadernya untuk melaksanakan kegiatan Posyandu, hal inilah yang menyebabkan jumlah Posyandu di Indonesia selalu mengalami pasang-surut.



Gambar 6.1. Persentase Posyandu yang Tidak Memiliki Bangunan Sendiri

Jika dilihat berdasarkan penggunaan bangunan/ruang untuk kegiatan maka hanya terdapat sebanyak 34.924 Posyandu yang telah menggunakan bangunan/ruang tersendiri. Pada Gambar 6.1 terlihat bahwa persentase tertinggi Posyandu yang tidak memiliki bangunan tersendiri berada di wilayah Maluku yang mencapai 93,55 persen. Hal ini dapat disebabkan karena kegiatan rutin posyandu hanya dilaksanakan sebulan sekali selama beberapa jam sehingga ketersediaan bangunan/ruang tersendiri dianggap tidak menjadi kebutuhan

utama. Selanjutnya, pembahasan tentang posyandu dalam publikasi ini hanya difokuskan pada Posyandu yang menggunakan bangunan/ruang tersendiri secara khusus untuk kegiatan posyandu.

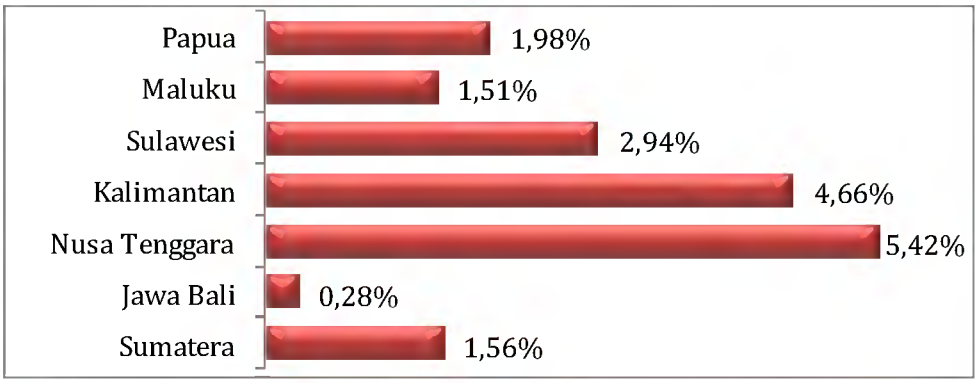
6.2. Jumlah Kader dan Kunjungan Tenaga Kesehatan

Jumlah kader posyandu sangat beragam tergantung kepada rutinitas kegiatan posyandu. Posyandu yang telah rutin melaksanakan kegiatannya biasanya memiliki kader sebanyak 5 (lima) orang atau lebih. Berdasarkan hasil SID 2011, dari sebanyak 34.924 Posyandu yang telah menggunakan bangunan/ruang tersendiri, sekitar 73,16 persen Posyandu mempunyai kader minimal sebanyak 5 (lima) orang. Artinya, masih ada sejumlah 9.374 Posyandu di 5.876 desa yang belum mempunyai kader sebanyak 5 (lima) orang. Peta 27 menunjukkan persentase Posyandu yang mempunyai minimal lima kader per kecamatan.

Kader-kader posyandu mendapatkan pendidikan dan pelatihan mengenai pelayanan kesehatan dasar dari puskesmas, sehingga kegiatan posyandu selalu dipantau oleh tenaga kesehatan dari Puskesmas atau bidan desa di wilayahnya. Seyogyanya, tenaga kesehatan tersebut selalu berkunjung pada setiap kegiatan posyandu. Namun, berdasarkan hasil SID 2011, hanya sebanyak 29.793 Posyandu (85,31%) di 15.217 desa yang dikunjungi oleh tenaga kesehatan pada setiap kegiatannya dalam satu tahun terakhir. Peta 28 menunjukkan persentase Posyandu yang dikunjungi tenaga kesehatan pada tiap kegiatan per kecamatan.

6.3. Kondisi Bangunan Posyandu

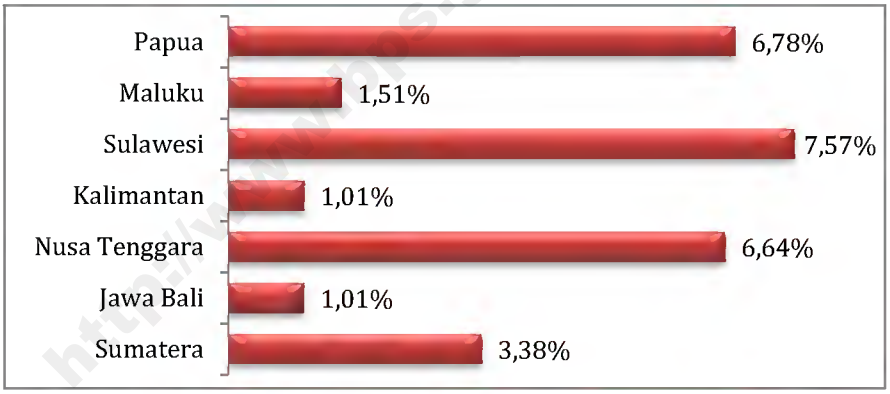
Berdasarkan hasil SID 2011, sebagian besar posyandu yang menggunakan bangunan/ruang tersendiri telah menggunakan atap yang terbuat dari beton, genteng, seng, atau asbes (97,91%). Ini berarti masih ada sejumlah 731 Posyandu yang tidak menggunakan atap sesuai standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Gambar 6.2 menunjukkan persentase tertinggi Posyandu yang tidak menggunakan atap yang terbuat dari beton, genteng, seng, atau asbes berada di wilayah Nusa Tenggara yang mencapai 5,42 persen atau 187 Posyandu.



Gambar 6.2. Persentase Posyandu yang Tidak Menggunakan Atap dari Beton, Genteng, Seng, atau Asbes

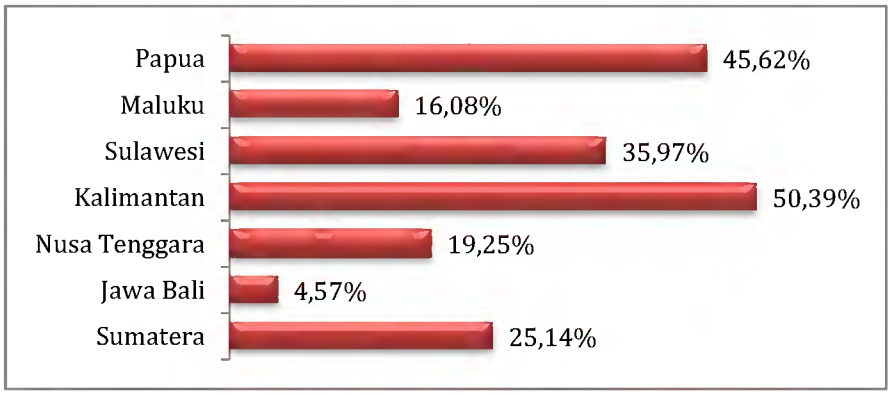
Selain itu, masih terdapat 7.858 Posyandu (22,5%) di 5.527 desa yang mengalami kebocoran jika hujan. Peta 29 menunjukkan persentase Posyandu yang mempunyai atap bocor per kecamatan. Wilayah yang berwarna hijau mengindikasikan bahwa seluruh Posyandu di kecamatan tersebut tidak mengalami kebocoran jika hujan. Sementara itu, wilayah yang berwarna merah menunjukkan bahwa seluruh Posyandu di kecamatan tersebut mengalami kebocoran jika hujan.

Sebagian besar Posyandu telah menggunakan lantai bukan tanah (96,74%) yang tersebar di 17.012 desa. Ini berarti masih ada sebanyak 1.138 Posyandu yang tidak menggunakan lantai sesuai standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Gambar 6.3 menunjukkan persentase tertinggi Posyandu yang menggunakan lantai tanah berada di wilayah Sulawesi, yaitu sekitar 7,57 persen. Jika dilihat berdasarkan kondisi lantainya, maka hanya terdapat sebanyak 26.840 Posyandu (76,85%) yang mempunyai lantai terluas dengan kondisi baik. Pola sebaran persentase Posyandu dengan kondisi lantai berkondisi baik per kecamatan dapat dilihat pada Peta 30. Wilayah yang berwarna hijau mengindikasikan bahwa seluruh Posyandu di kecamatan tersebut mempunyai lantai dengan kondisi baik. Sementara itu, wilayah yang berwarna merah menunjukkan bahwa tidak ada Posyandu di kecamatan tersebut yang mempunyai lantai dengan kondisi baik.



Gambar 6.3. Persentase Posyandu yang Menggunakan Lantai Tanah

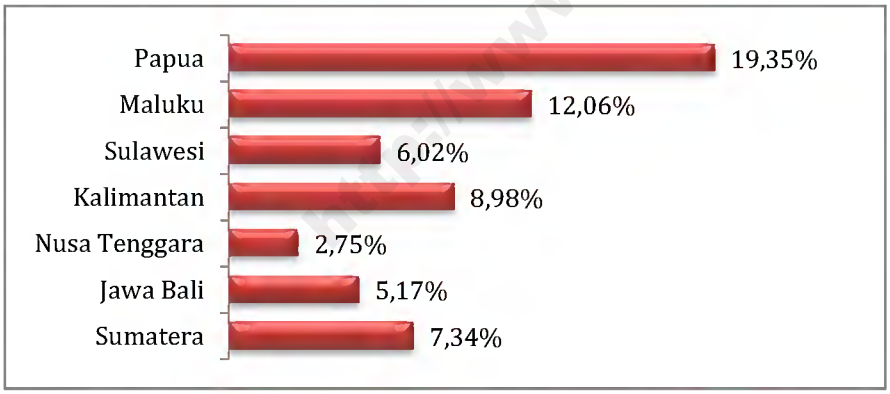
Lebih dari separuh Posyandu yang mempunyai bangunan/ruang tersendiri telah menggunakan dinding tembok, yaitu sebanyak 27.143 Posyandu (77,72%) yang tersebar di 3.326 kecamatan. Ini berarti masih ada sejumlah 7.781 Posyandu di 1.949 kecamatan yang tidak menggunakan dinding sesuai standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Gambar 6.4 menunjukkan persentase tertinggi Posyandu yang tidak menggunakan dinding tembok berada di wilayah Kalimantan, Papua, dan Sulawesi. Jika dilihat berdasarkan kondisi dindingnya, maka hanya terdapat sebanyak 27.275 Posyandu (78,1%) yang mempunyai dinding dengan kondisi baik. Pola sebaran persentase Posyandu dengan kondisi dinding berkondisi baik per kecamatan dapat dilihat pada Peta 31. Wilayah yang berwarna hijau mengindikasikan bahwa seluruh Posyandu di kecamatan tersebut mempunyai dinding dengan kondisi baik. Sementara itu, wilayah yang berwarna merah menunjukkan bahwa tidak ada Posyandu di kecamatan tersebut yang mempunyai dinding dengan kondisi baik.



Gambar 6.4. Persentase Posyandu yang Tidak Menggunakan Dinding Tembok

6.4. Ketersediaan Pelayanan

Kegiatan posyandu umumnya dilaksanakan secara rutin setiap satu bulan sekali, kecuali jika ada penyuluhan dari Puskesmas. Posyandu yang sudah mempunyai bangunan/ruang tersendiri seyogyanya telah mempunyai kegiatan rutin dimaksud. SID 2011 mencatat sebanyak 32.705 Posyandu (93,65%) di 3.608 kecamatan telah melakukan minimal 12 kali kegiatan pelayanan dalam satu tahun terakhir. Masih ada sejumlah 2.219 Posyandu yang melakukan kegiatan kurang dari 12 kali dalam satu tahun terakhir. Gambar 6.5 menunjukkan persentase tertinggi Posyandu yang melakukan kegiatan kurang dari 12 kali dalam satu tahun terakhir terdapat di wilayah Papua dan Maluku.



Gambar 6.5. Persentase Posyandu yang Melakukan Kegiatan Kurang dari 12 Kali Dalam Satu Tahun Terakhir

6.5. Ketersediaan Listrik, Air, dan Kamar Mandi/WC

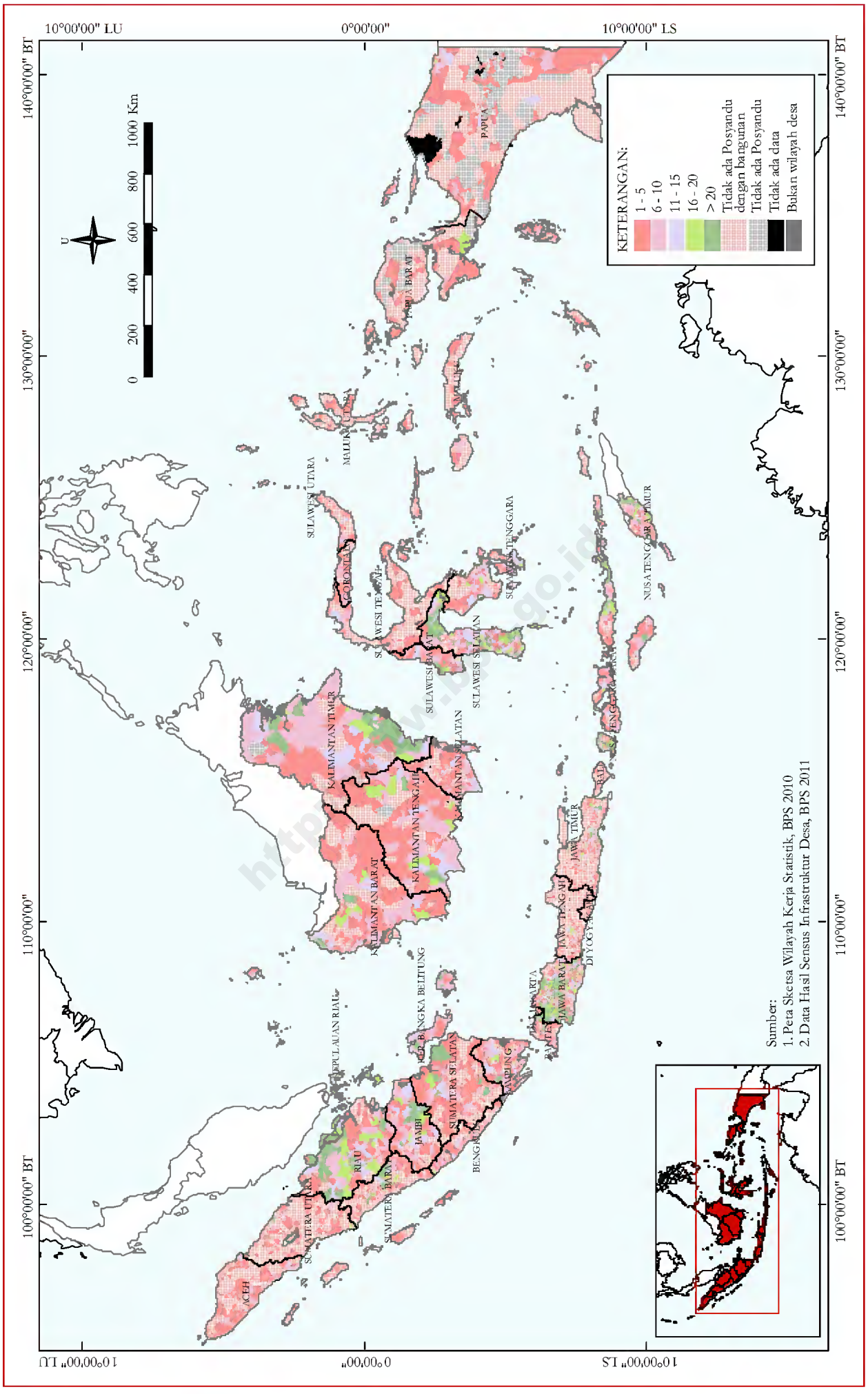
SID 2011 mencatat 58 persen Posyandu dengan bangunan/ruang tersendiri sudah menggunakan penerangan listrik (20.254 Posyandu). Posyandu tersebut tersebar di 3.105 kecamatan, sementara 14.670 Posyandu yang tidak menggunakan penerangan listrik tersebar di 2.521 kecamatan. Ini menunjukkan bahwa Posyandu tersebut terkonsentrasi pada kecamatan tertentu. Peta 32 menunjukkan persentase Posyandu yang menggunakan penerangan listrik per kecamatan.

Selain itu, sekitar 41,1 persen posyandu dengan bangunan/ruang tersendiri yang telah mempunyai kamar mandi/WC (14.364 Posyandu). Ini berarti jumlah Posyandu yang belum mempunyai kamar mandi/WC masih jauh lebih banyak. Sebagian besar posyandu tersebut terdapat di wilayah Maluku, yaitu sebanyak 132 posyandu atau sekitar 66,33 persen. Peta 33 menunjukkan persentase Posyandu yang mempunyai kamar mandi/WC untuk pasien per kecamatan. Wilayah yang berwarna merah mengindikasikan bahwa seluruh Posyandu di kecamatan tersebut belum mempunyai kamar mandi/WC untuk pasien.

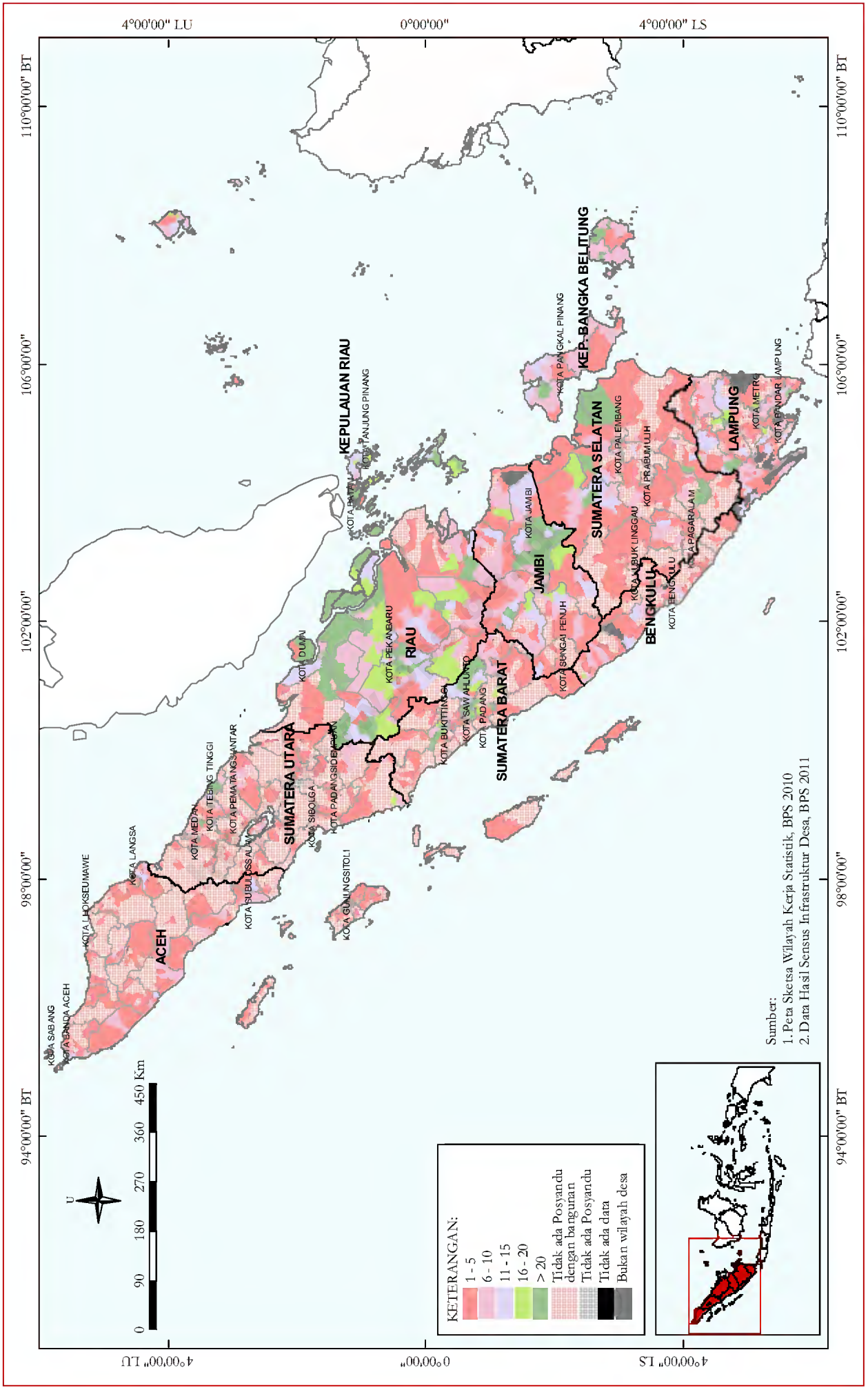
Sebanyak 12.475 Posyandu (35,72%) dengan bangunan/ruang tersendiri di 2.611 kecamatan telah mempunyai air bersih di kamar mandi/WC. Masih ada sebanyak 1.889 Posyandu yang tidak mempunyai air di kamar mandi/WC dan 20.560 Posyandu yang tidak mempunyai kamar mandi/WC. Peta 34 menunjukkan persentase Posyandu yang telah mempunyai air untuk kamar mandi/WC per kecamatan. Wilayah yang berwarna hijau mengindikasikan bahwa seluruh Posyandu di kecamatan tersebut telah mempunyai air untuk kamar mandi/WC.

http://www.bps.go.id

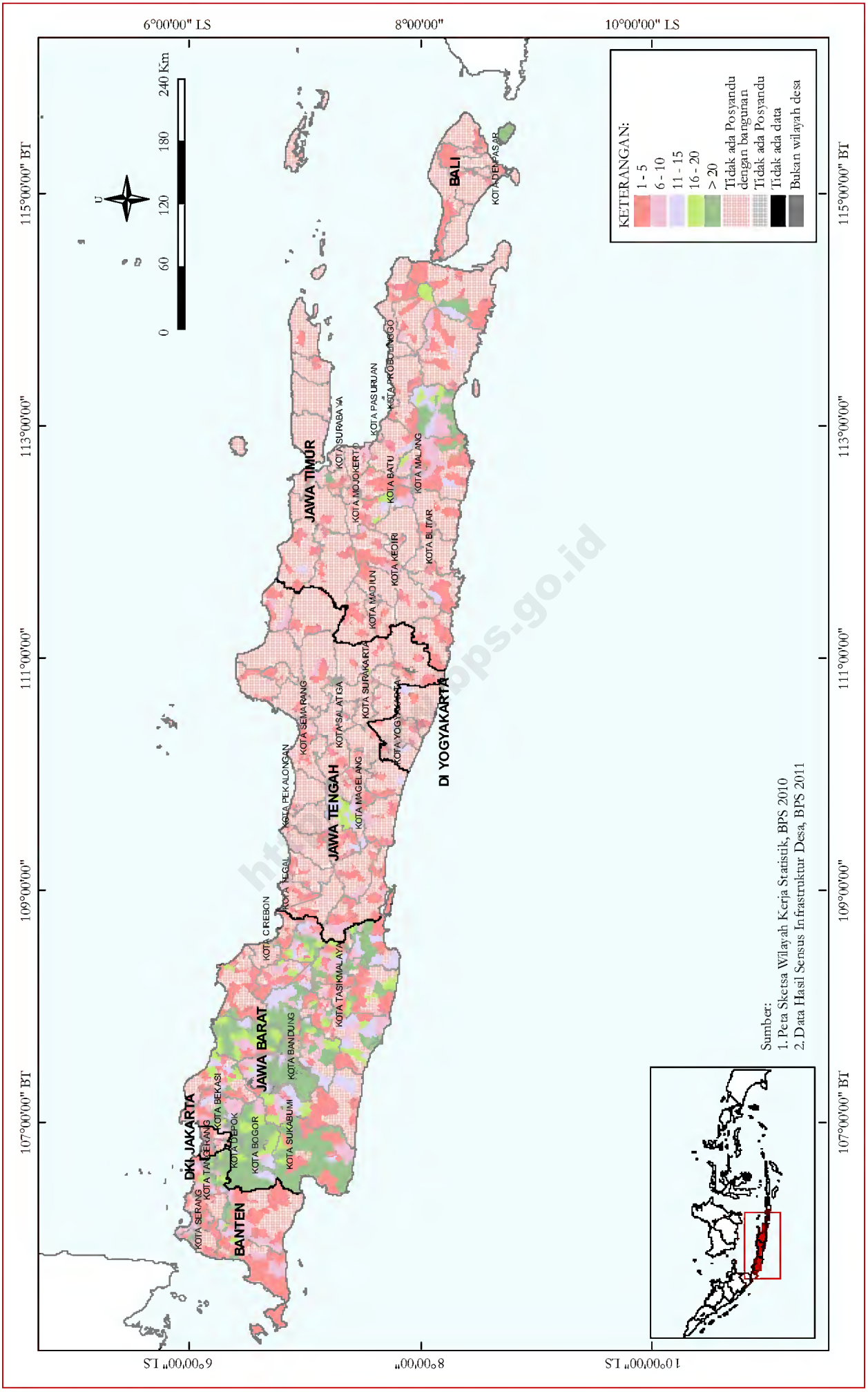
PETA 26. JUMLAH POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI MENURUT KECAMATAN DI INDONESIA



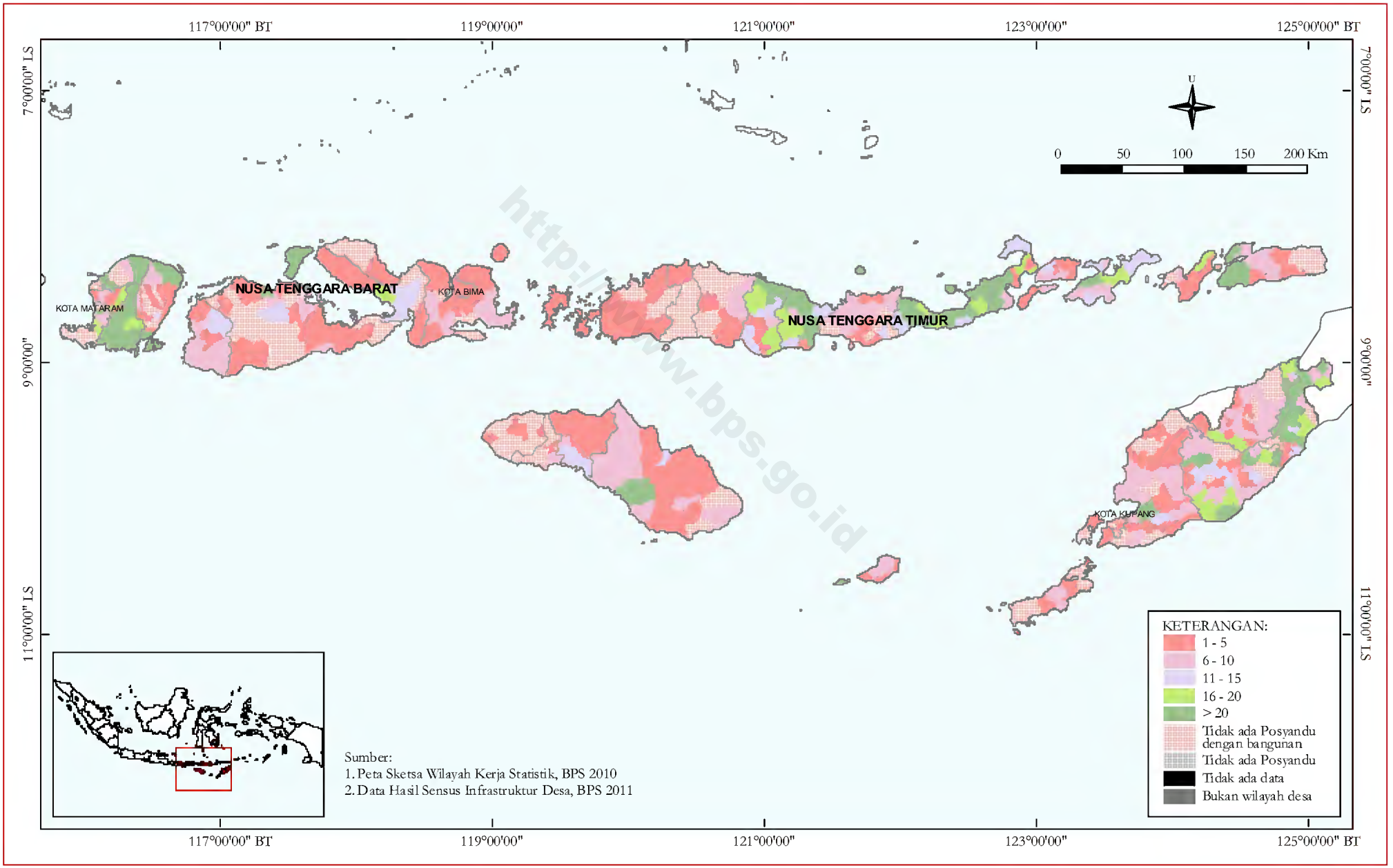
PETA 26.1. JUMLAH POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



PETA 26.2. JUMLAH POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH JAWA DAN BALI

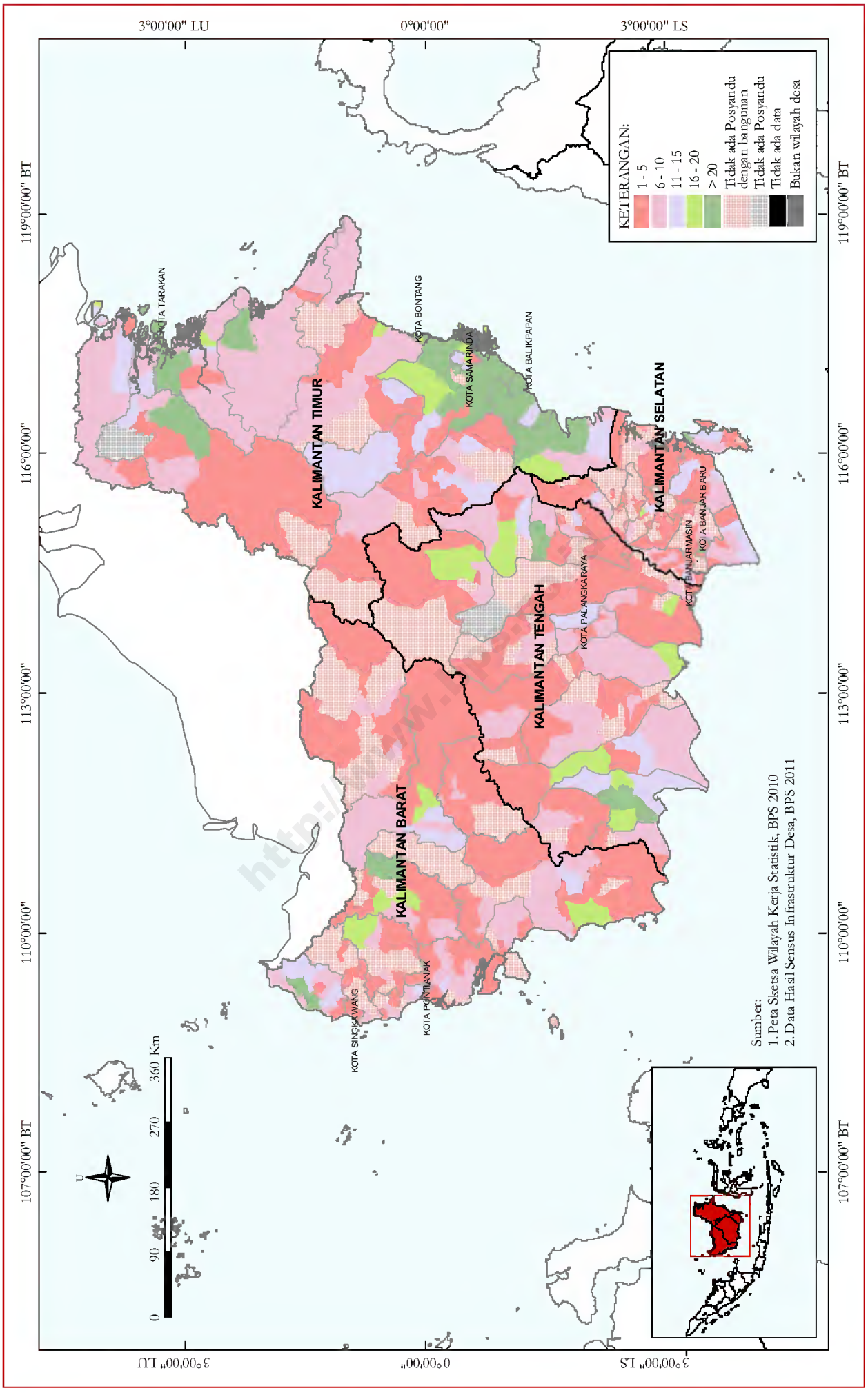


PETA 26.3. JUMLAH POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH NUSA TENGGARA

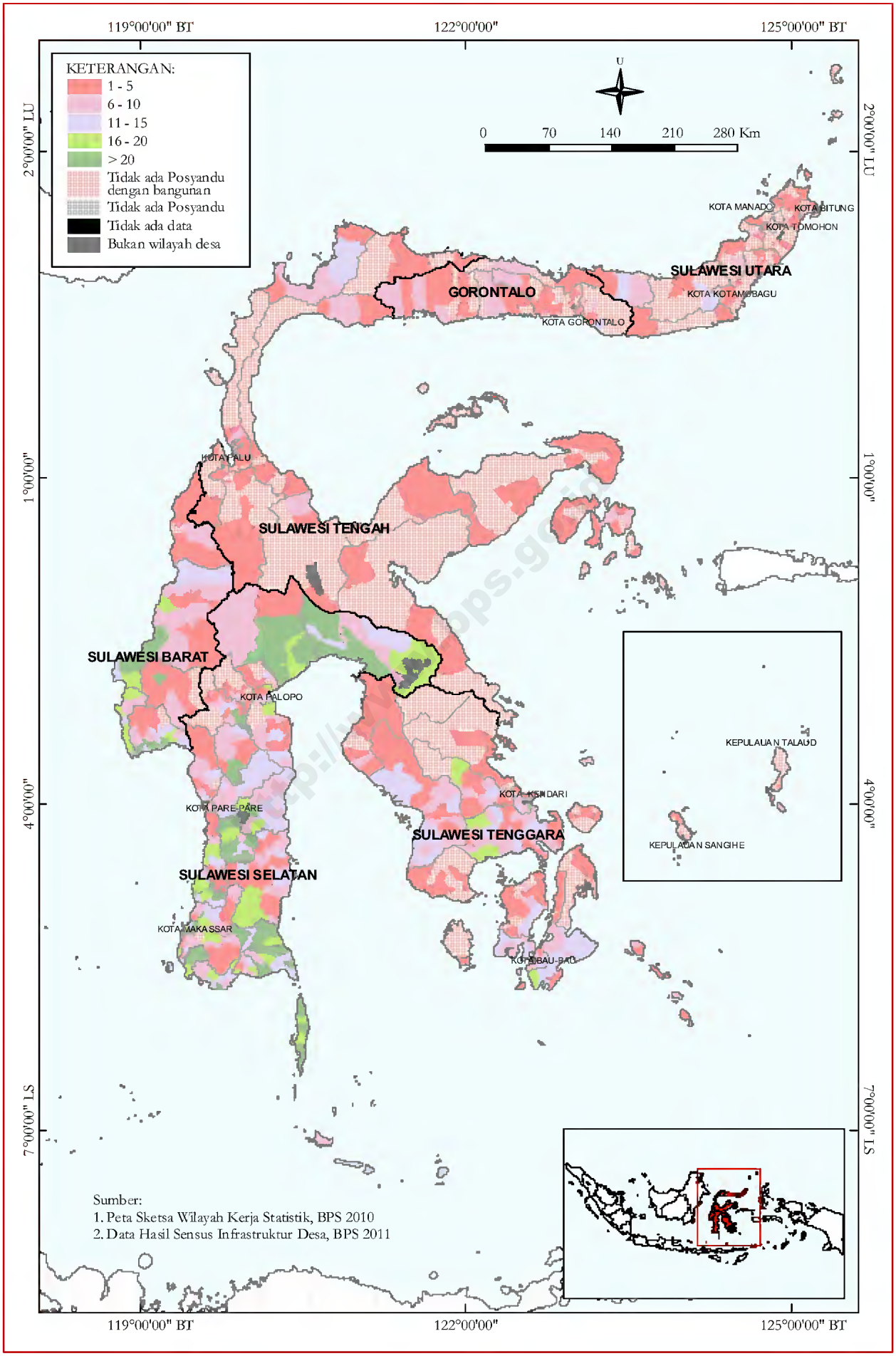


http://www.bps.go.id

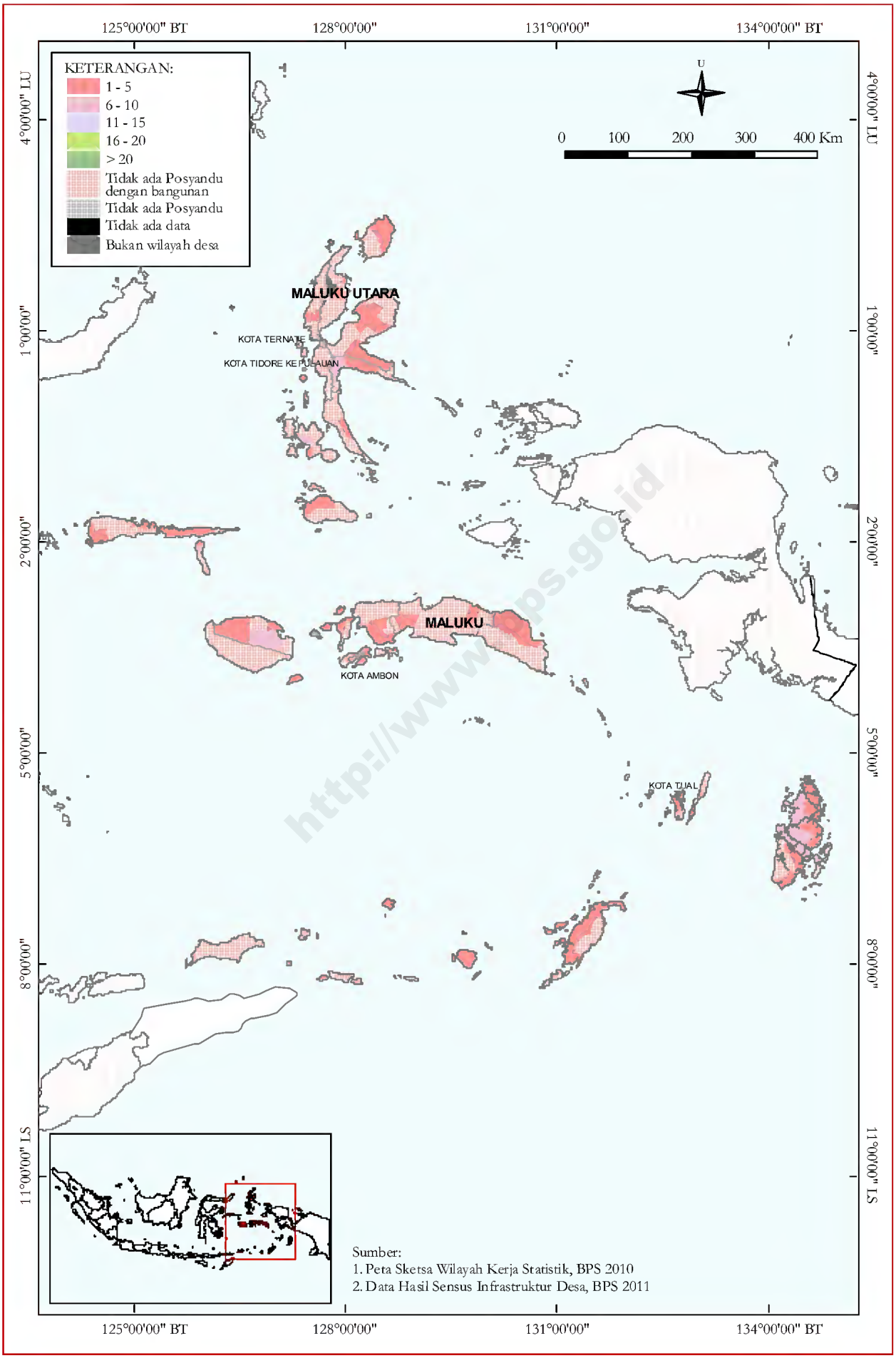
PETA 26.4. JUMLAH POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



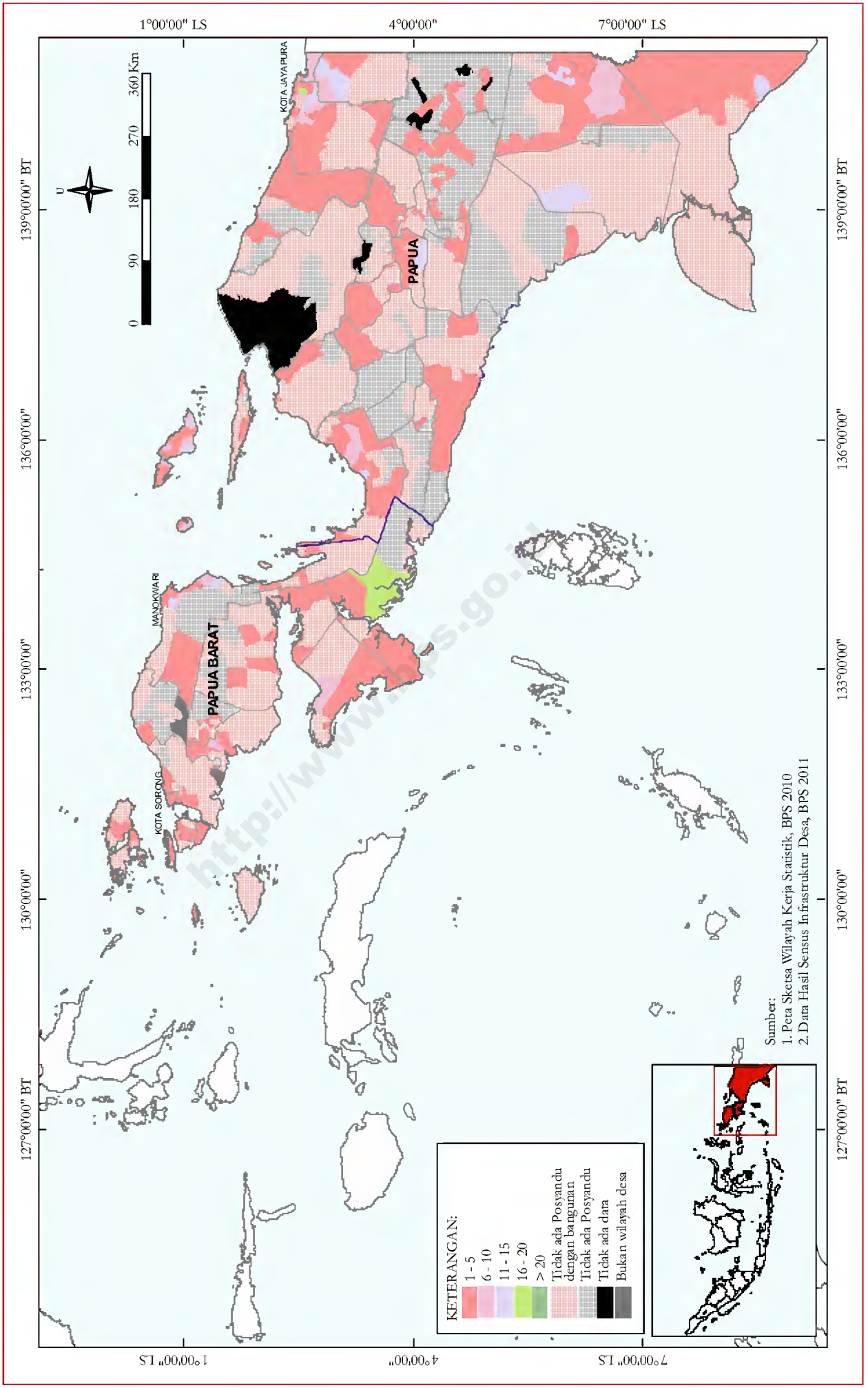
PETA 26.5. JUMLAH POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI
MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SULAWESI



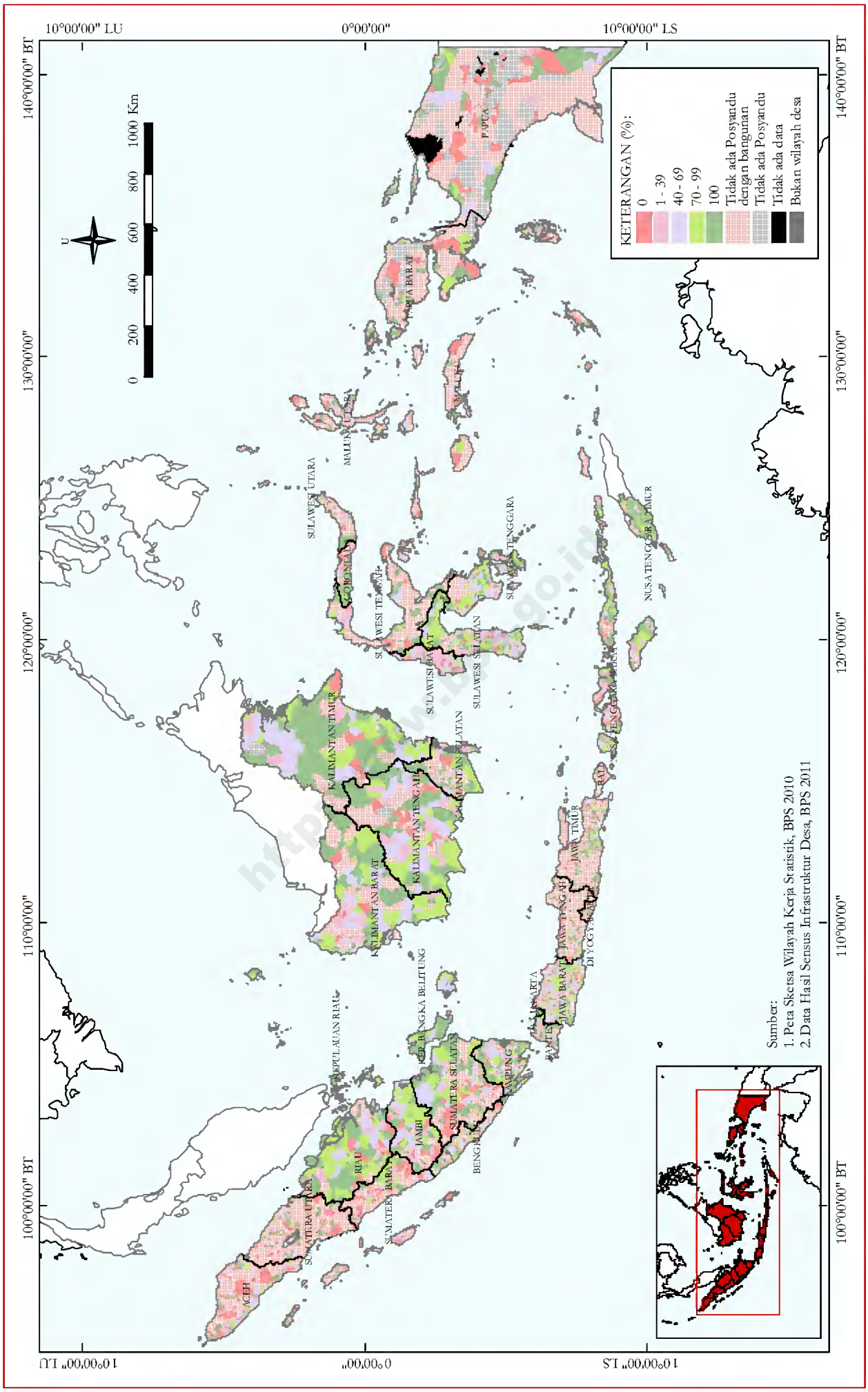
PETA 26.6. JUMLAH POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI
MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH MALUKU



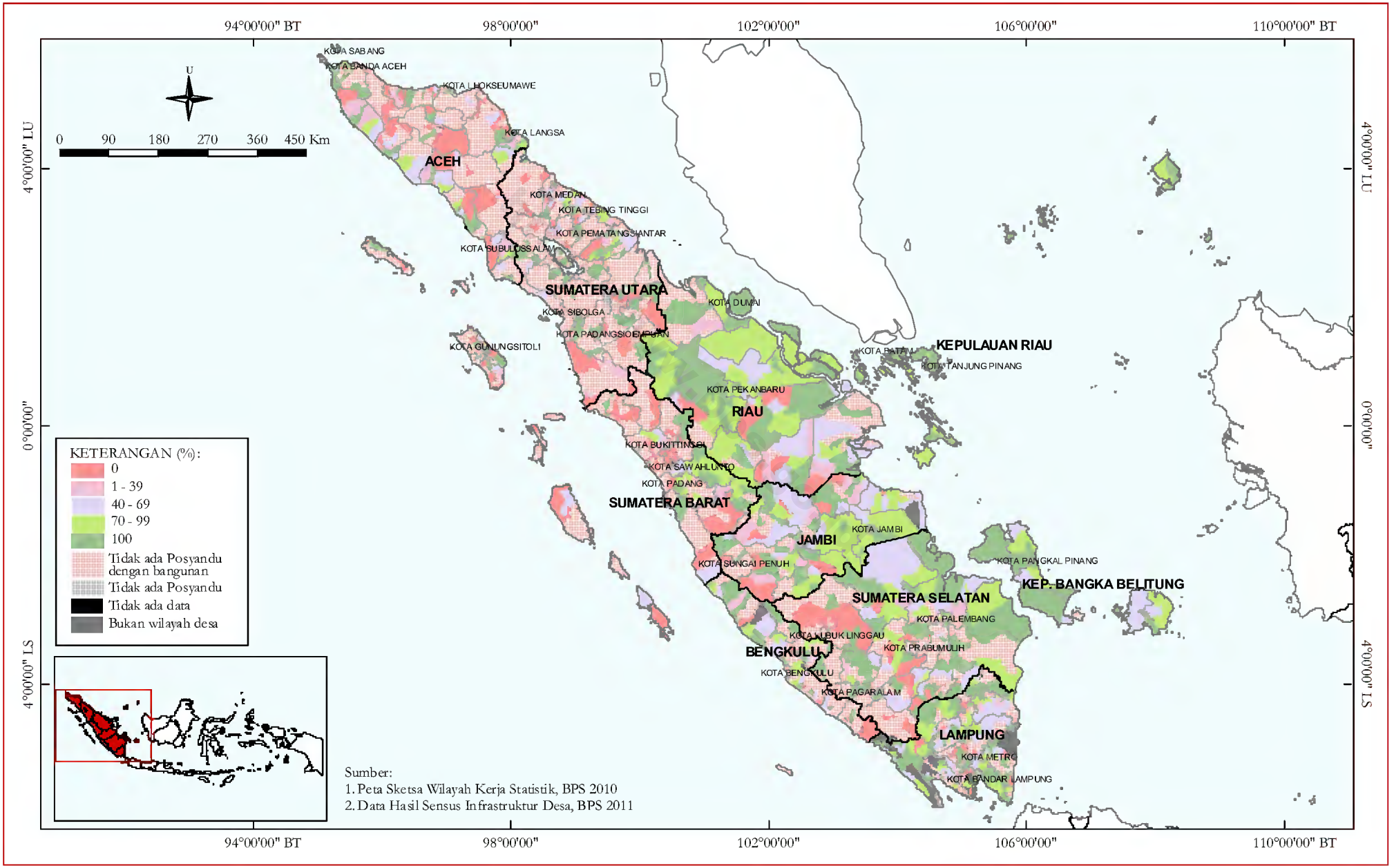
PETA 26.7. JUMLAH POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH PAPUA



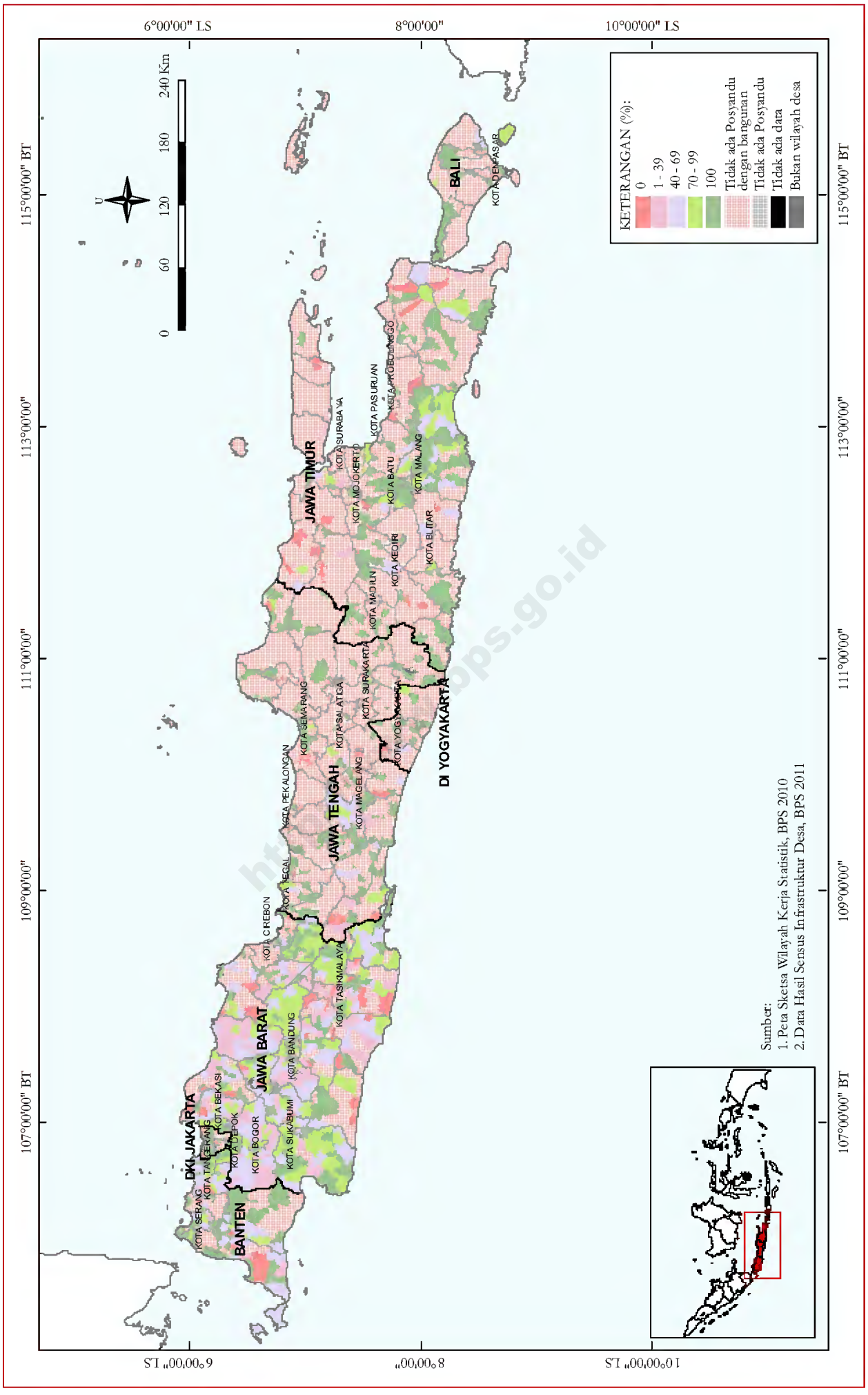
PETA 27. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DENGAN JUMLAH KADER MINIMAL LIMA MENURUT KECAMATAN DI INDONESIA



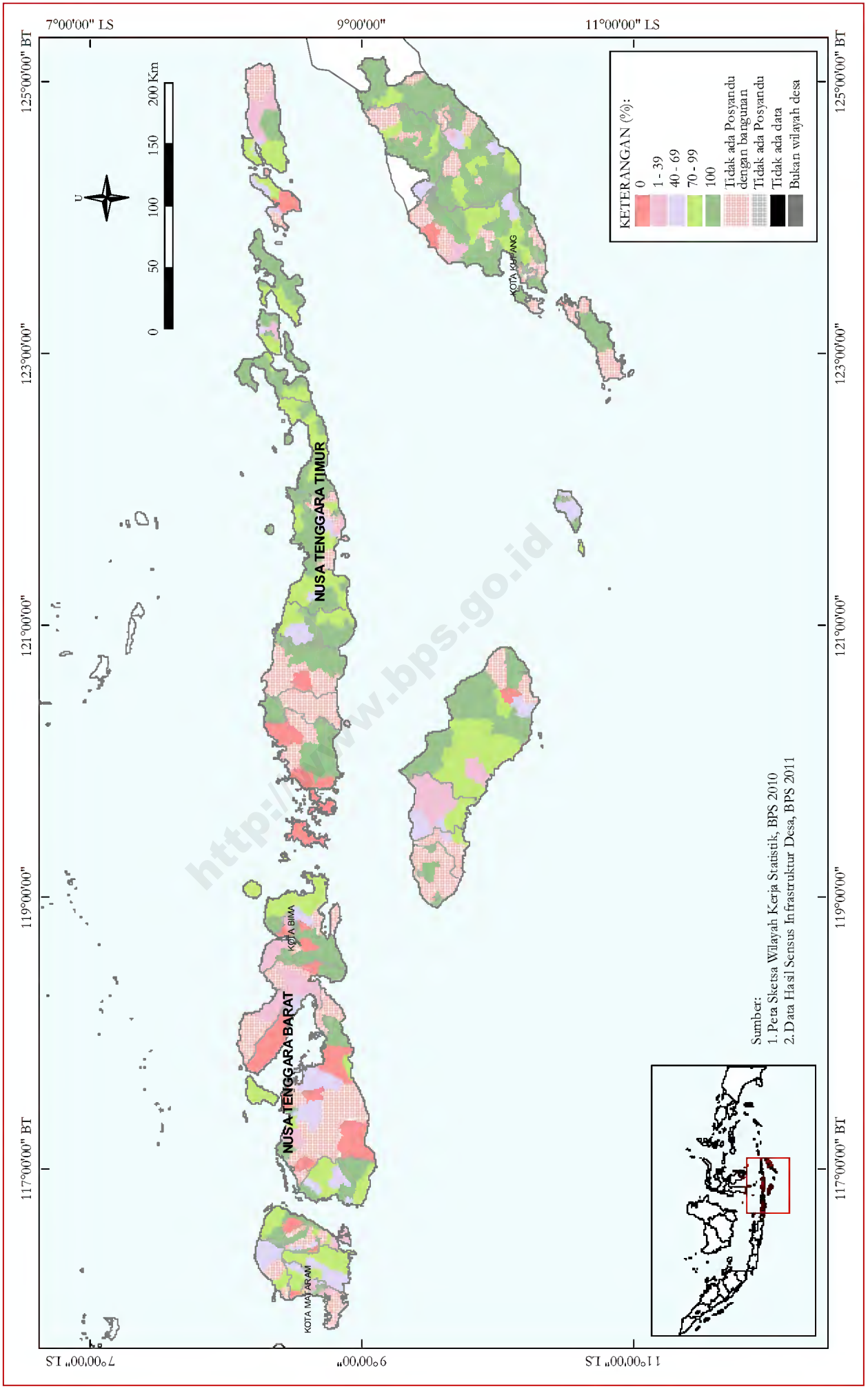
PETA 27.1. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DENGAN JUMLAH KADER MINIMAL LIMA MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



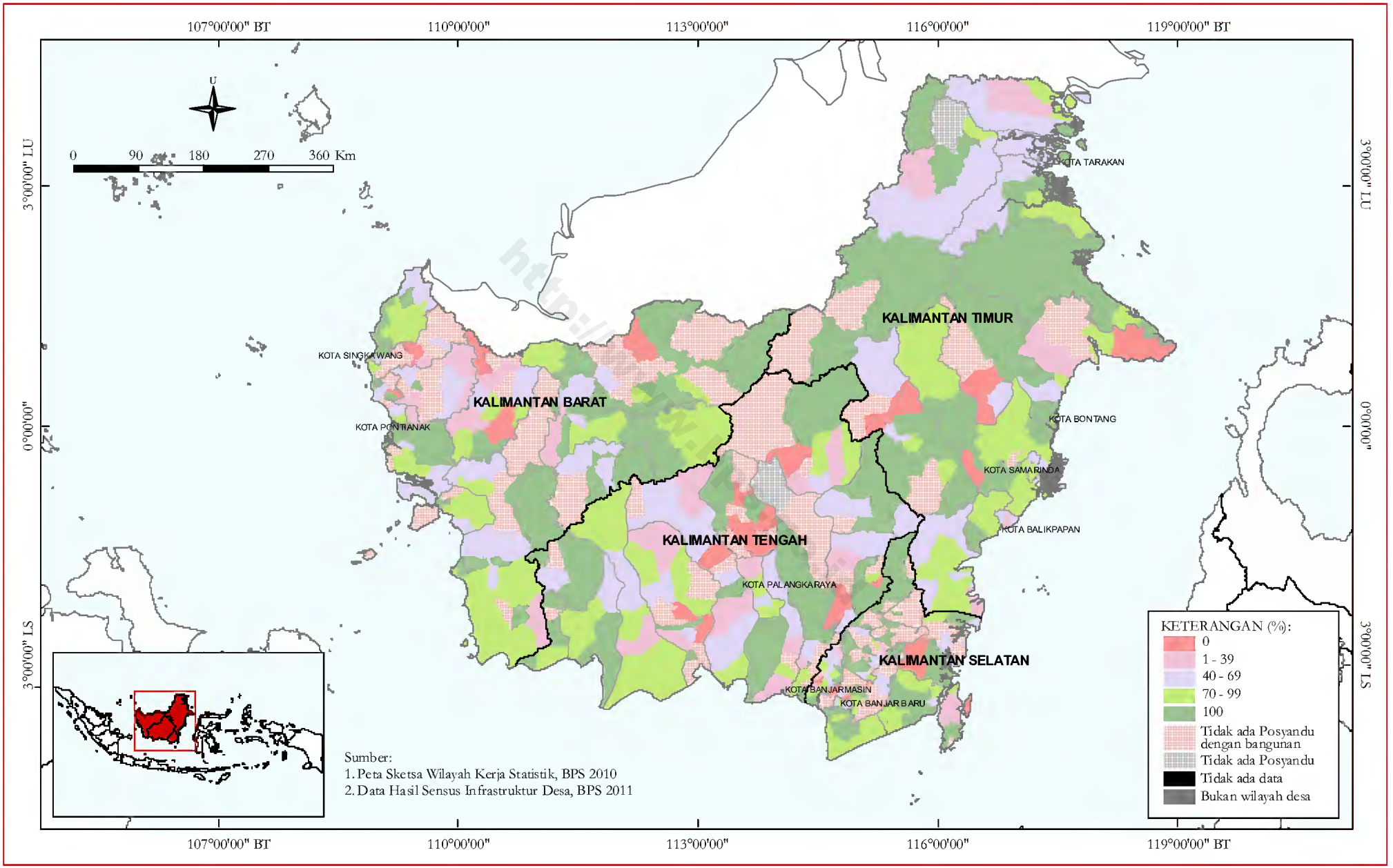
PETA 27.2. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DENGAN JUMLAH KADER MINIMAL LIMA MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH JAWA DAN BALI



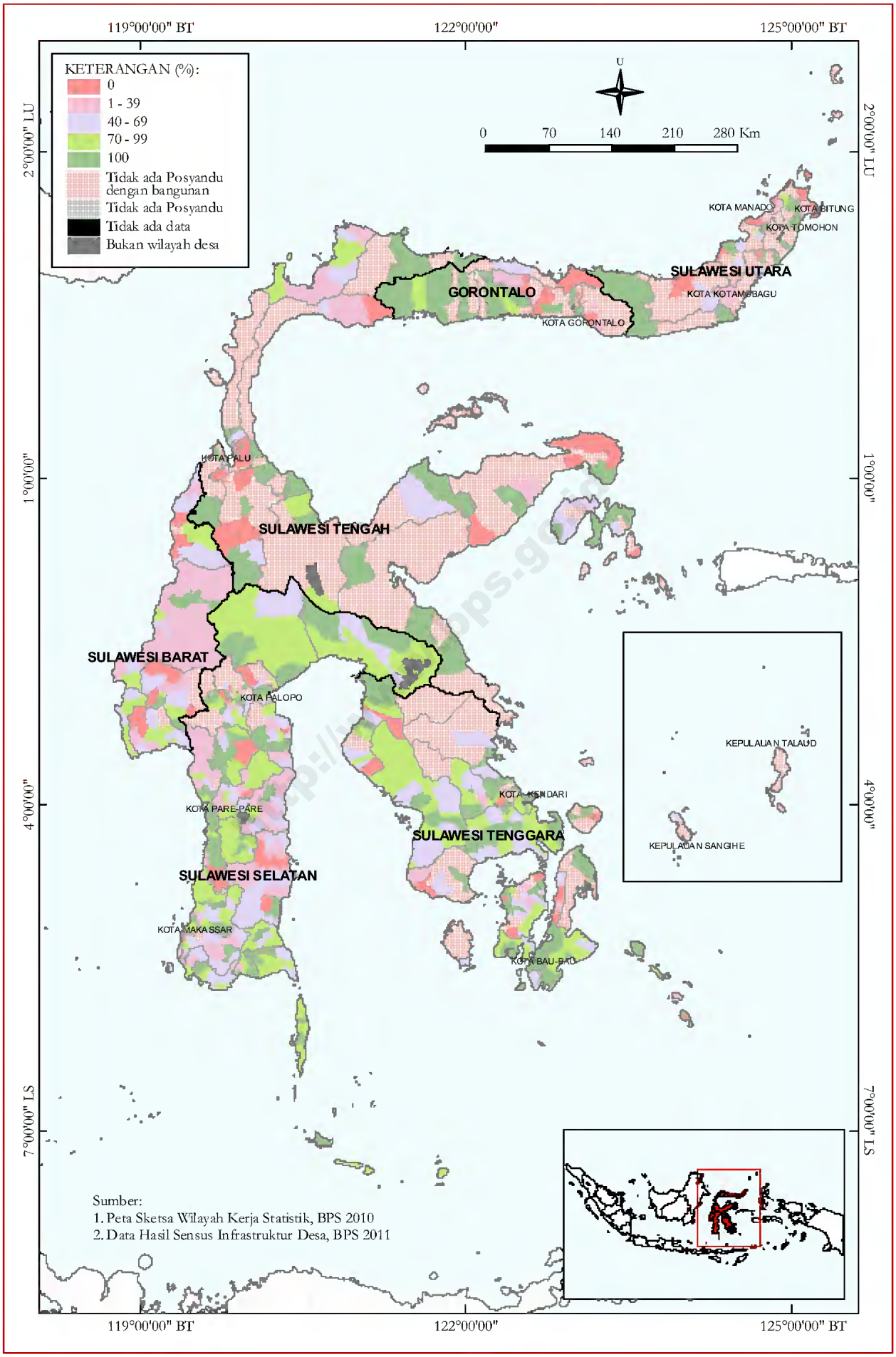
PETA 27.3. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DENGAN JUMLAH KADER MINIMAL LIMA MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH NUSA TENGGARA



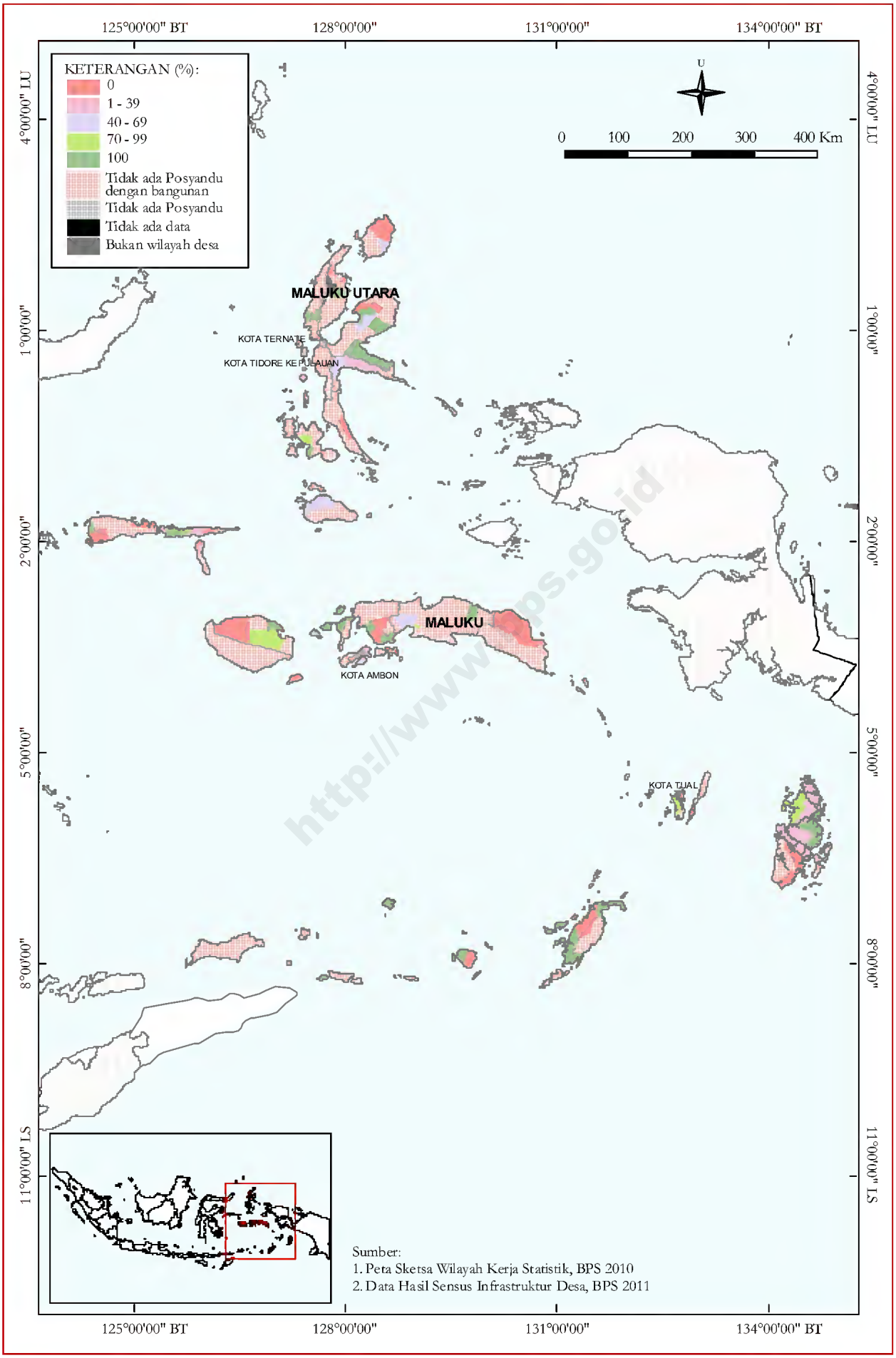
PETA 27.4. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DENGAN JUMLAH KADER MINIMAL LIMA MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



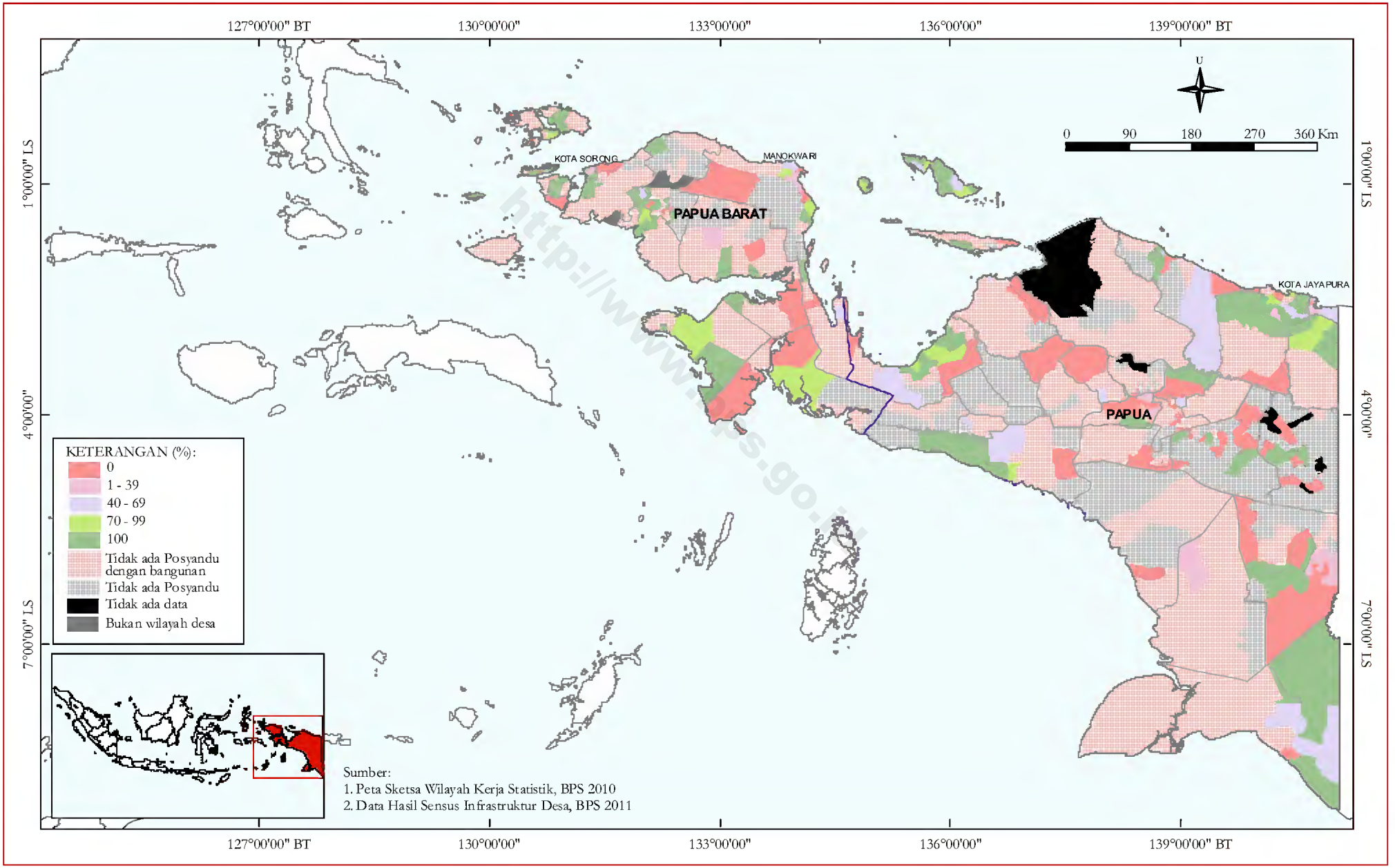
PETA 27.5. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DENGAN JUMLAH KADER MINIMAL LIMA MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SULAWESI



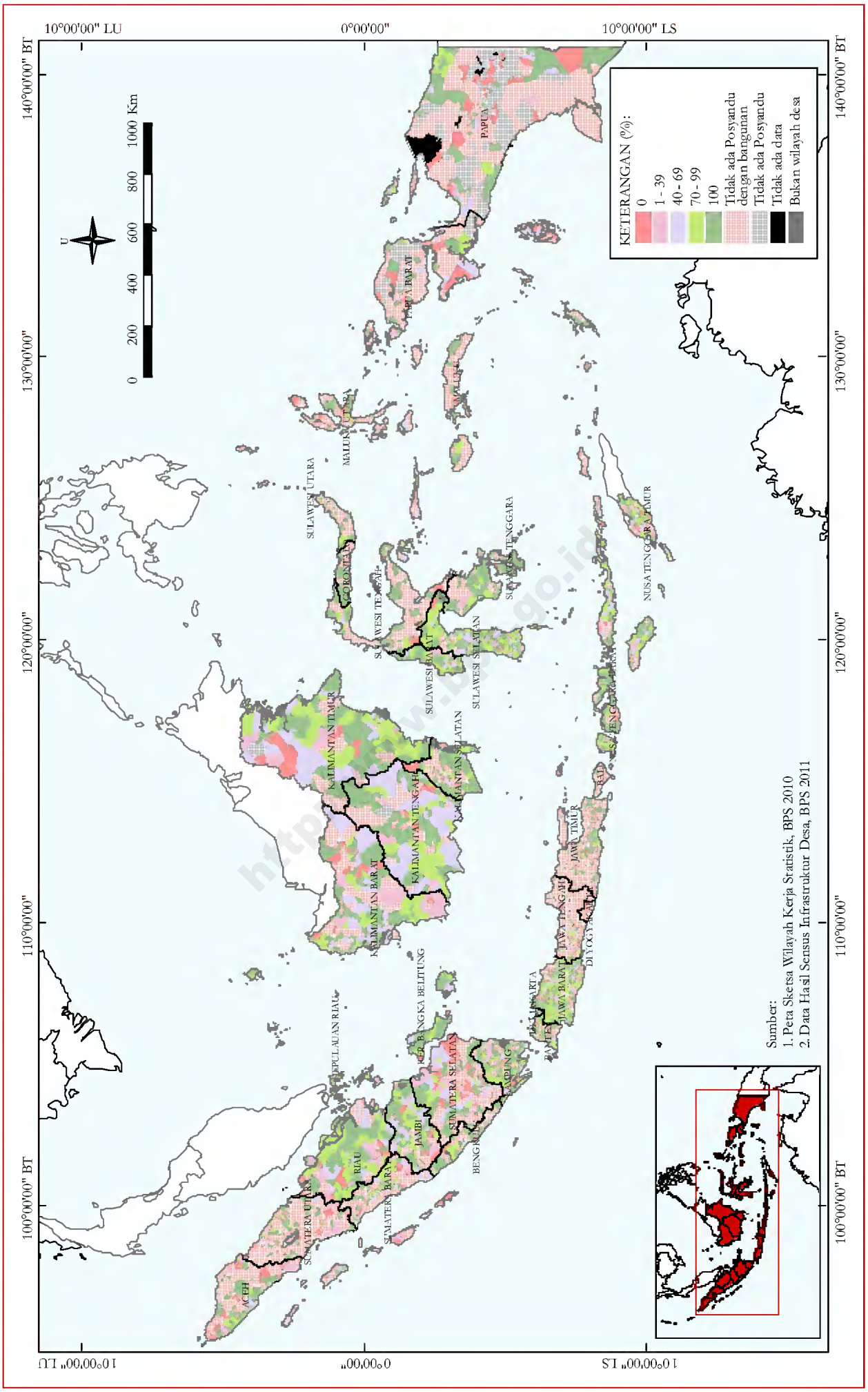
PETA 27.6. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DENGAN JUMLAH KADER MINIMAL LIMA MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH MALUKU



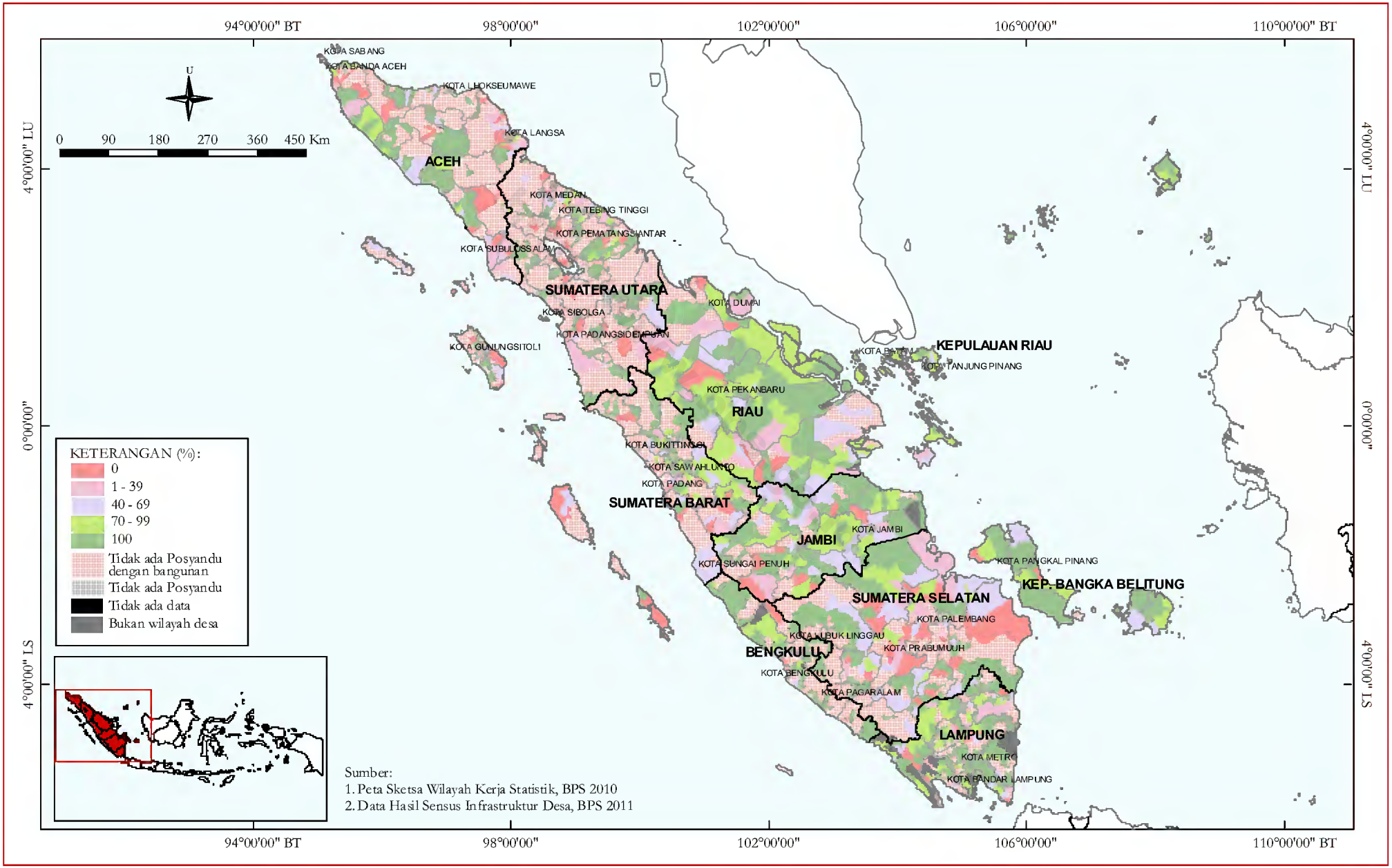
PETA 27.7. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DENGAN JUMLAH KADER MINIMAL LIMA MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH PAPUA



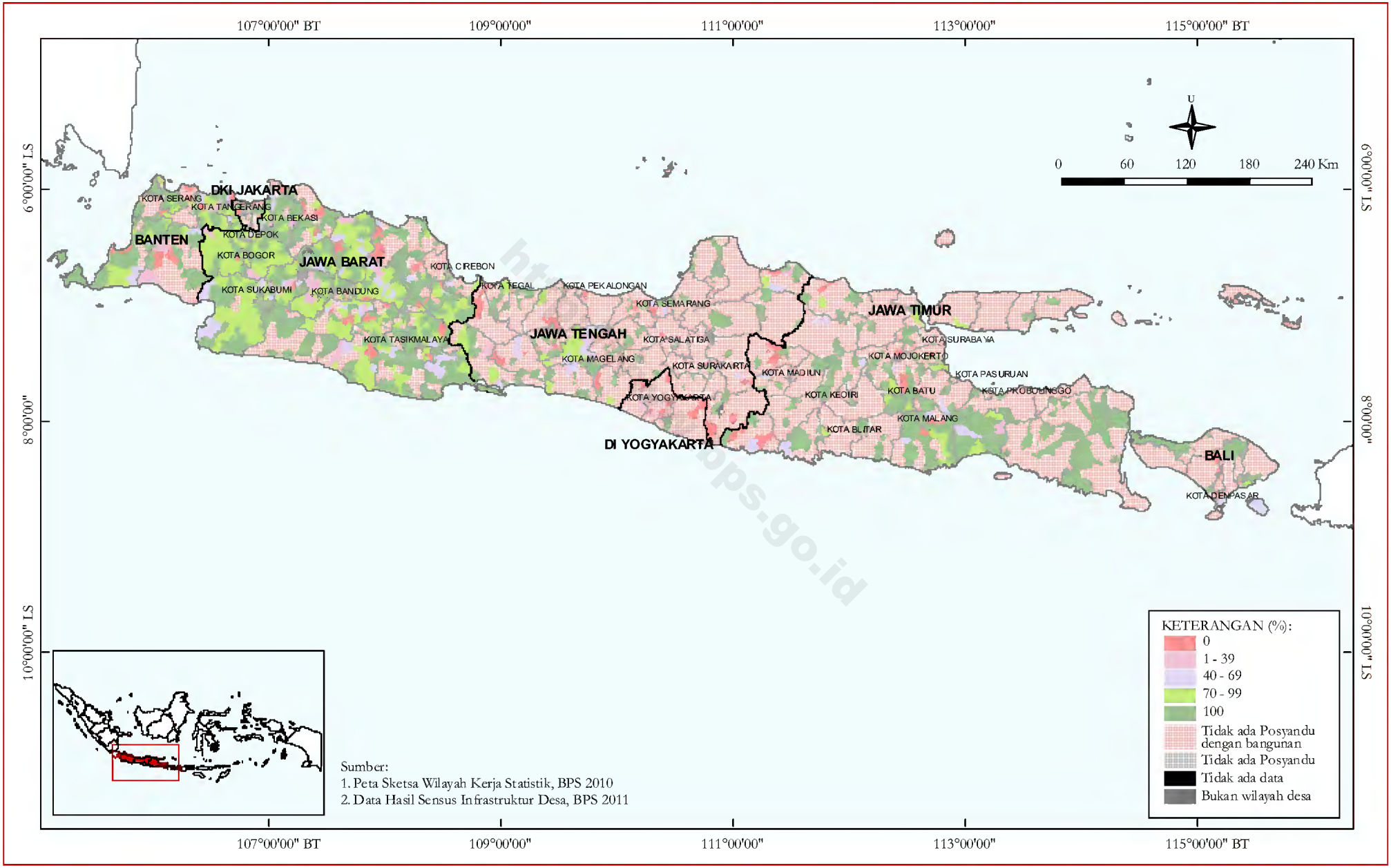
PETA 28. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN DIKUNJUNGI TENAGA KESEHATAN PUSKESMAS PADA TIAP KEGIATAN MENURUT KECAMATAN DI INDONESIA



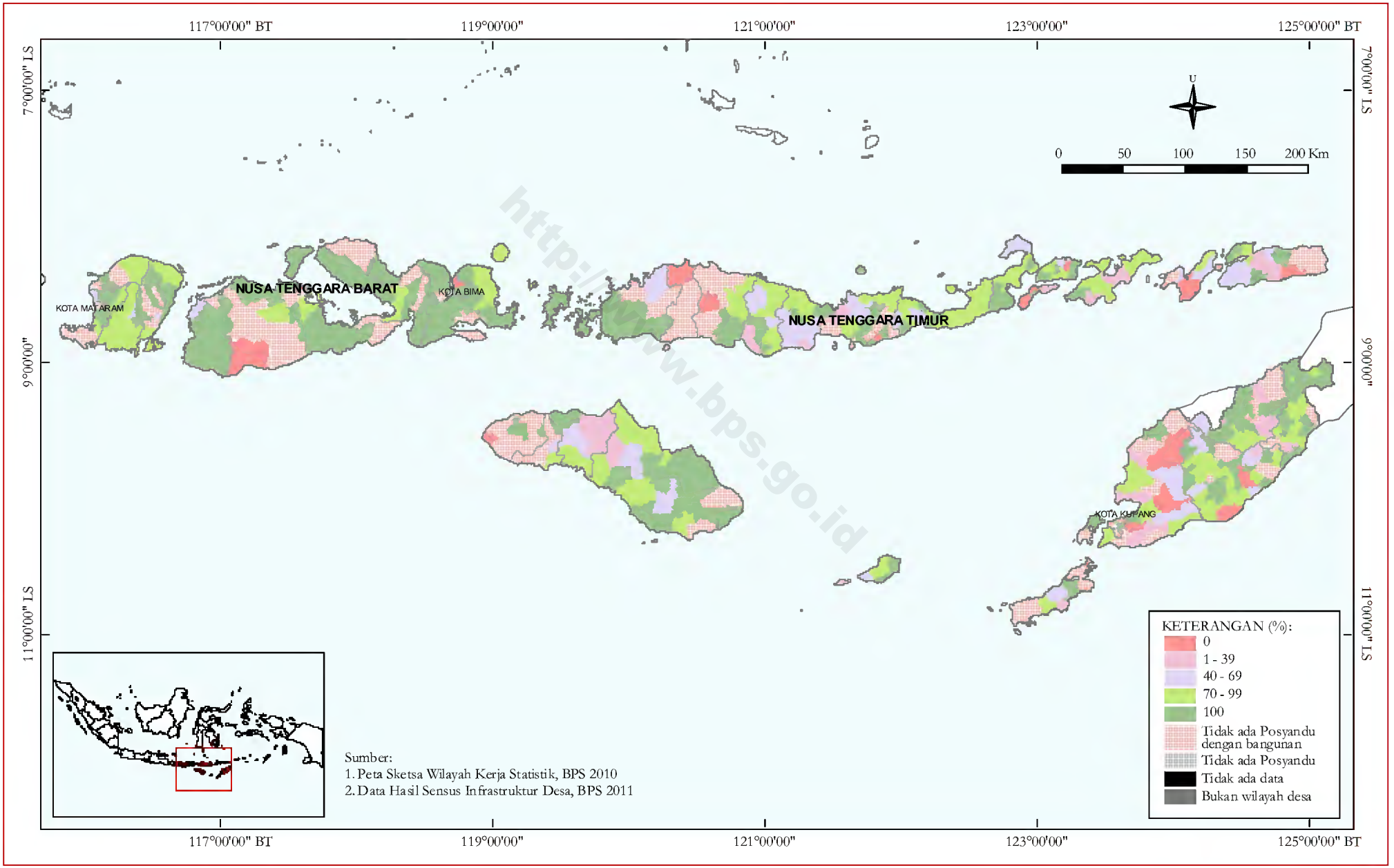
PETA 28.1. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN DIKUNJUNGI TENAGA KESEHATAN PUSKESMAS PADA TIAP KEGIATAN MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



PETA 28.2. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN DIKUNJUNGI TENAGA KESEHATAN PUSKESMAS PADA TIAP KEGIATAN MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH JAWA DAN BALI

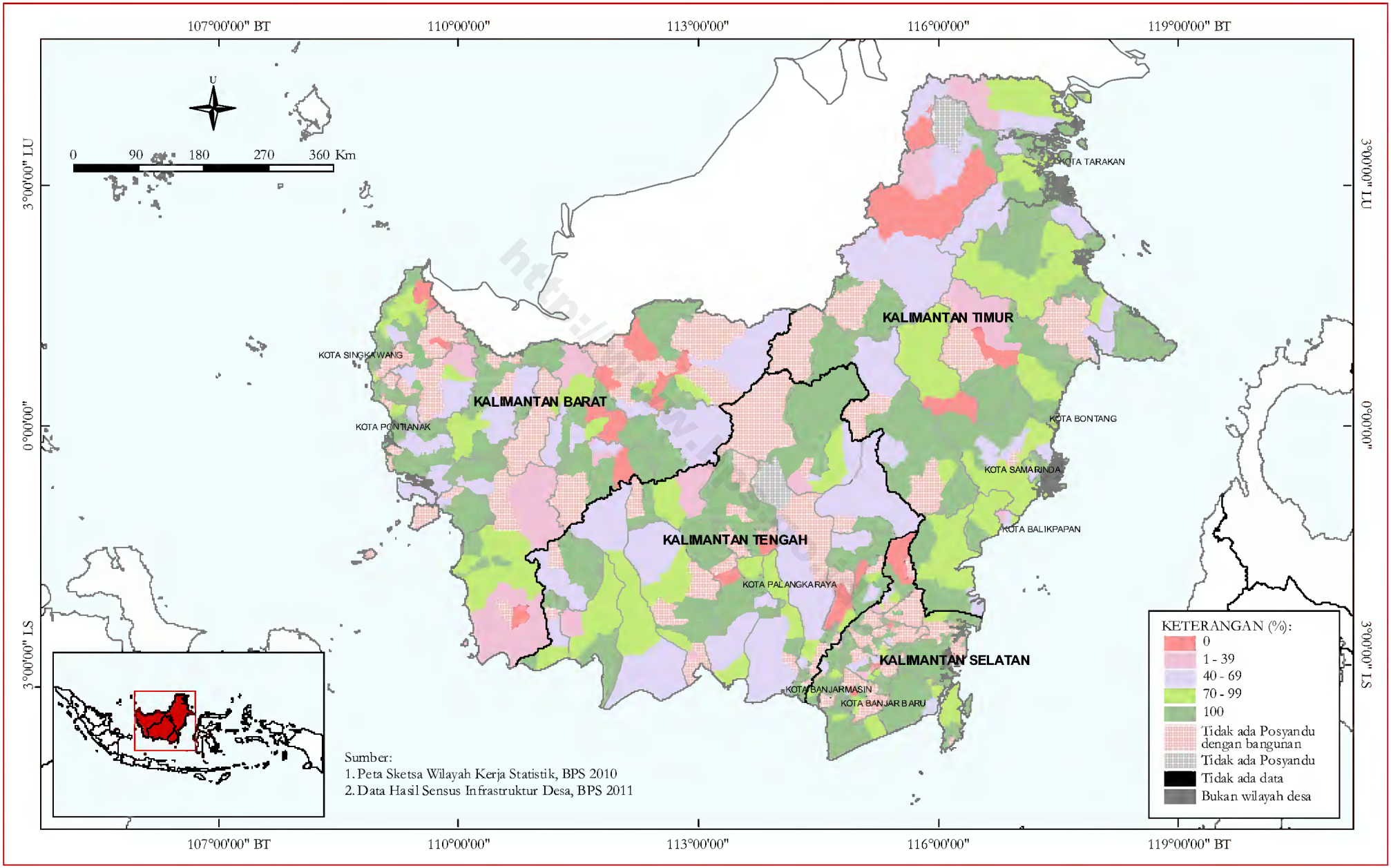


PETA 28.3. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN DIKUNJUNGI TENAGA KESEHATAN PUSKESMAS PADA TIAP KEGIATAN MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH NUSA TENGGARA

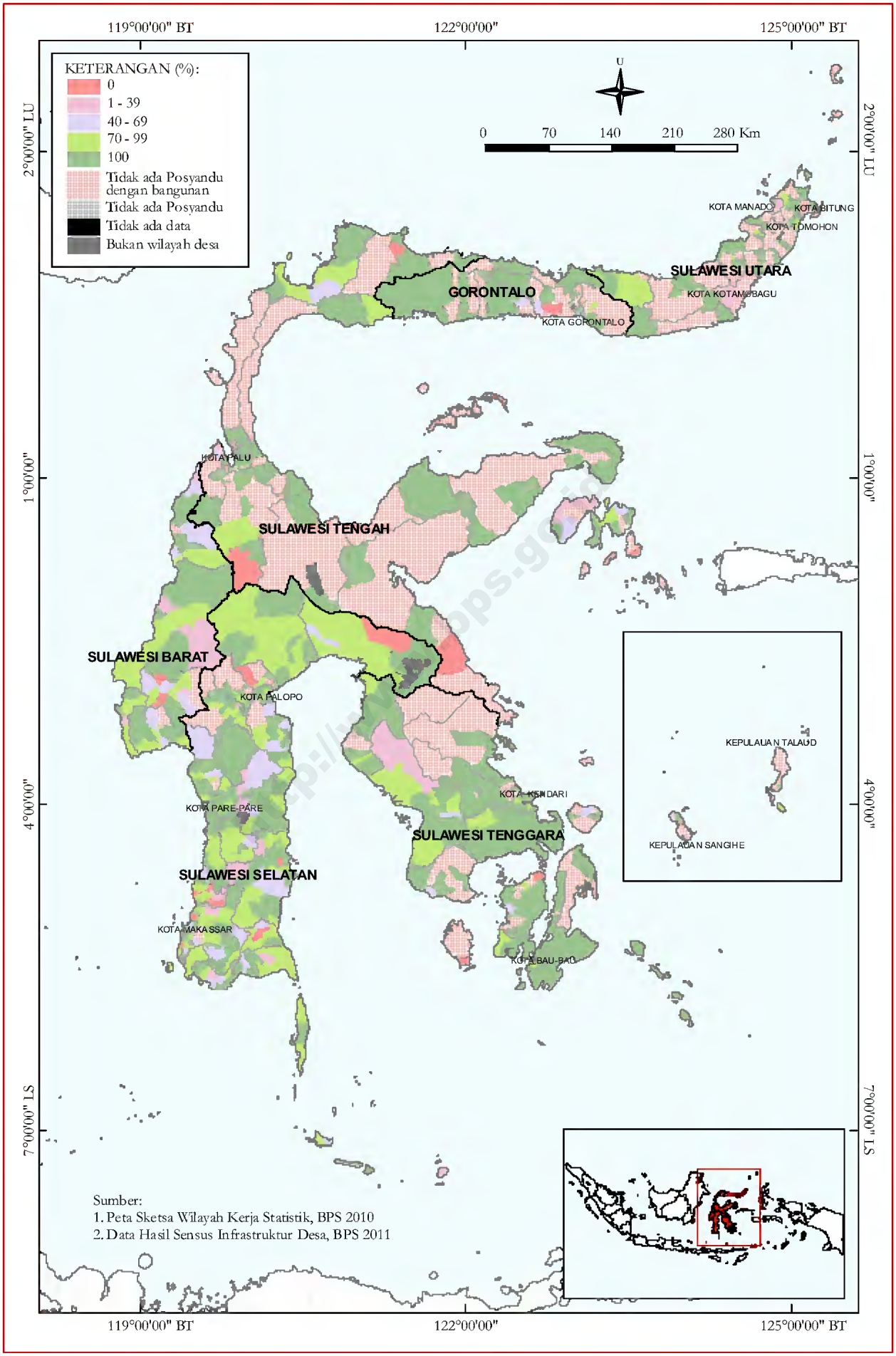


http://www.bps.go.id

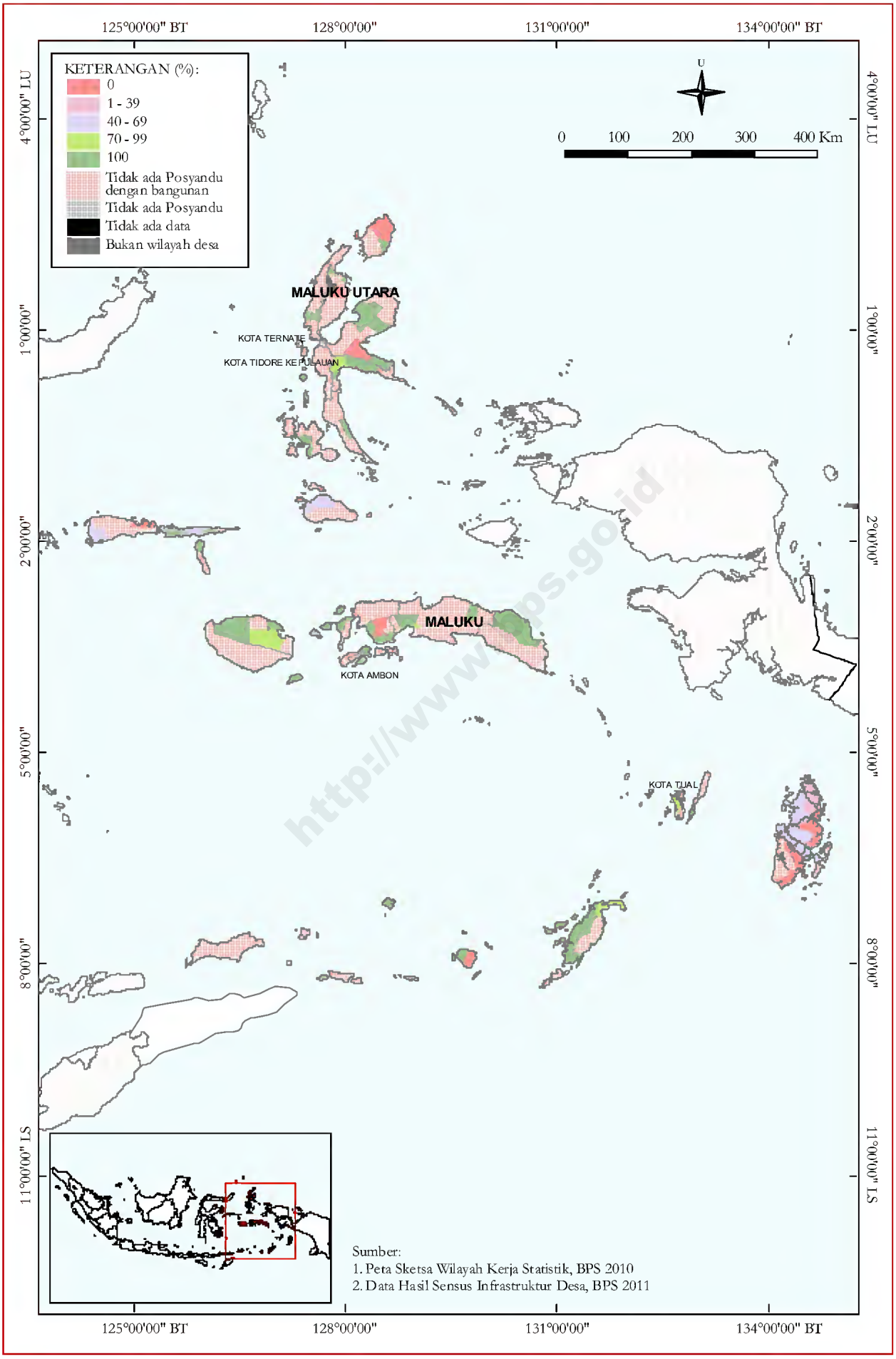
PETA 28.4. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN DIKUNJUNGI TENAGA KESEHATAN PUSKESMAS PADA TIAP KEGIATAN MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



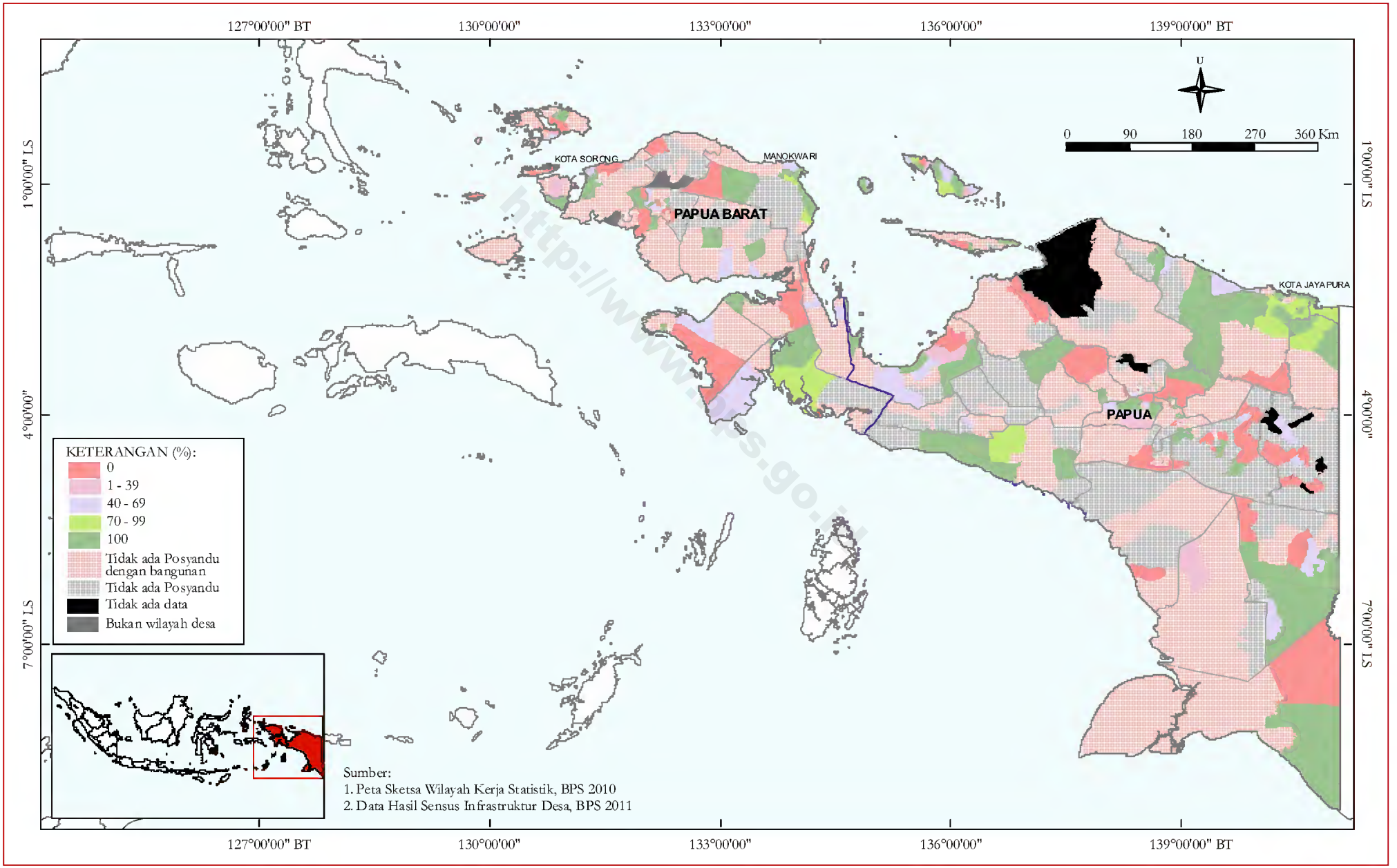
PETA 28.5. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRIDAN DIKUNJUNGI TENAGA KESEHATAN PUSKESMAS PADA TIAP KEGIATAN MENURUT KECAMATAN DI WILAYAHSULAWESI



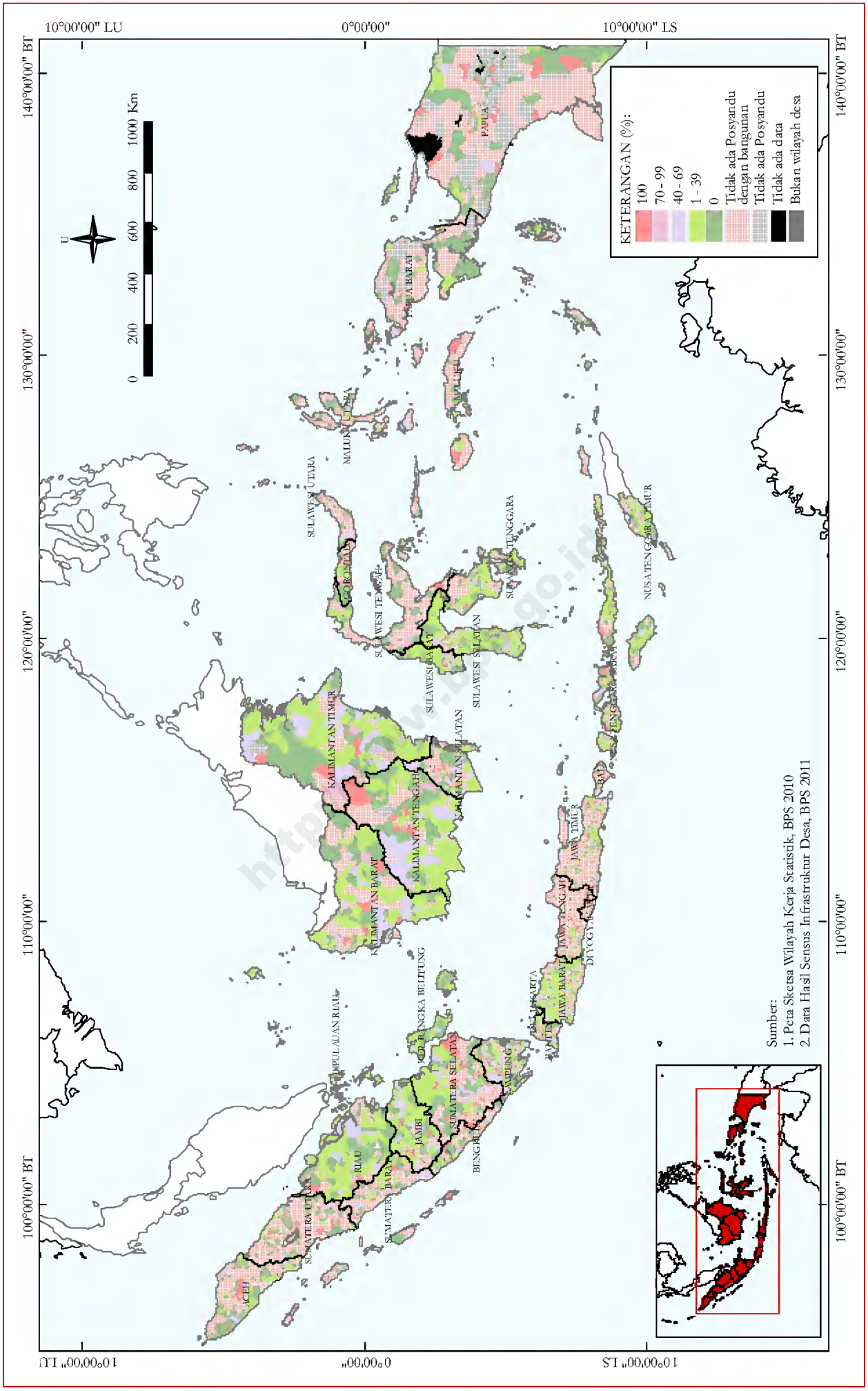
PETA 28.6. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN DIKUNJUNGI TENAGA KESEHATAN PUSKESMAS PADA TIAP KEGIATAN MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH MALUKU



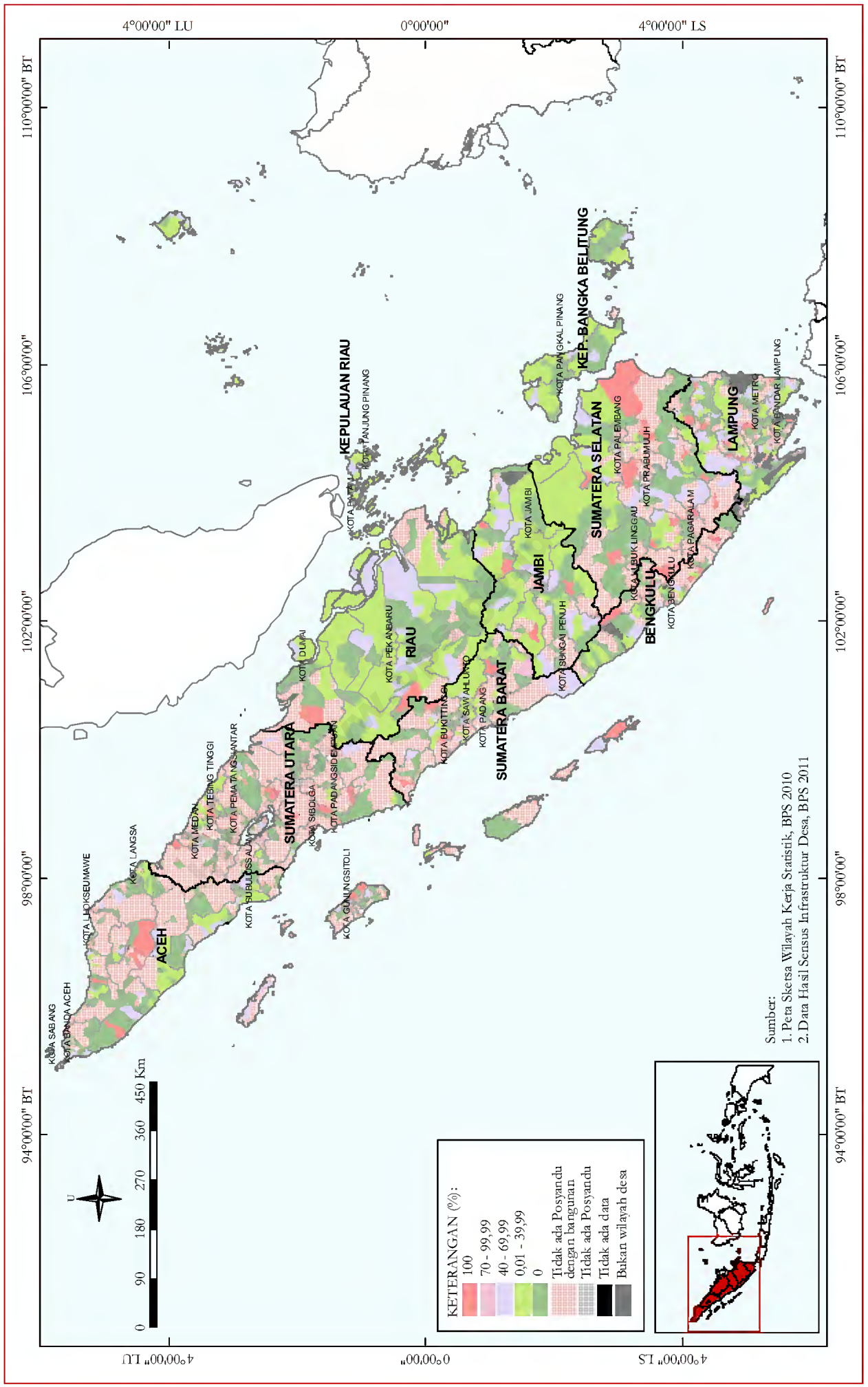
PETA 28.7. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN DIKUNJUNGI TENAGA KESEHATAN PUSKESMAS PADA TIAP KEGIATAN MENURUT KECAMATANDI WILAYAH PAPUA



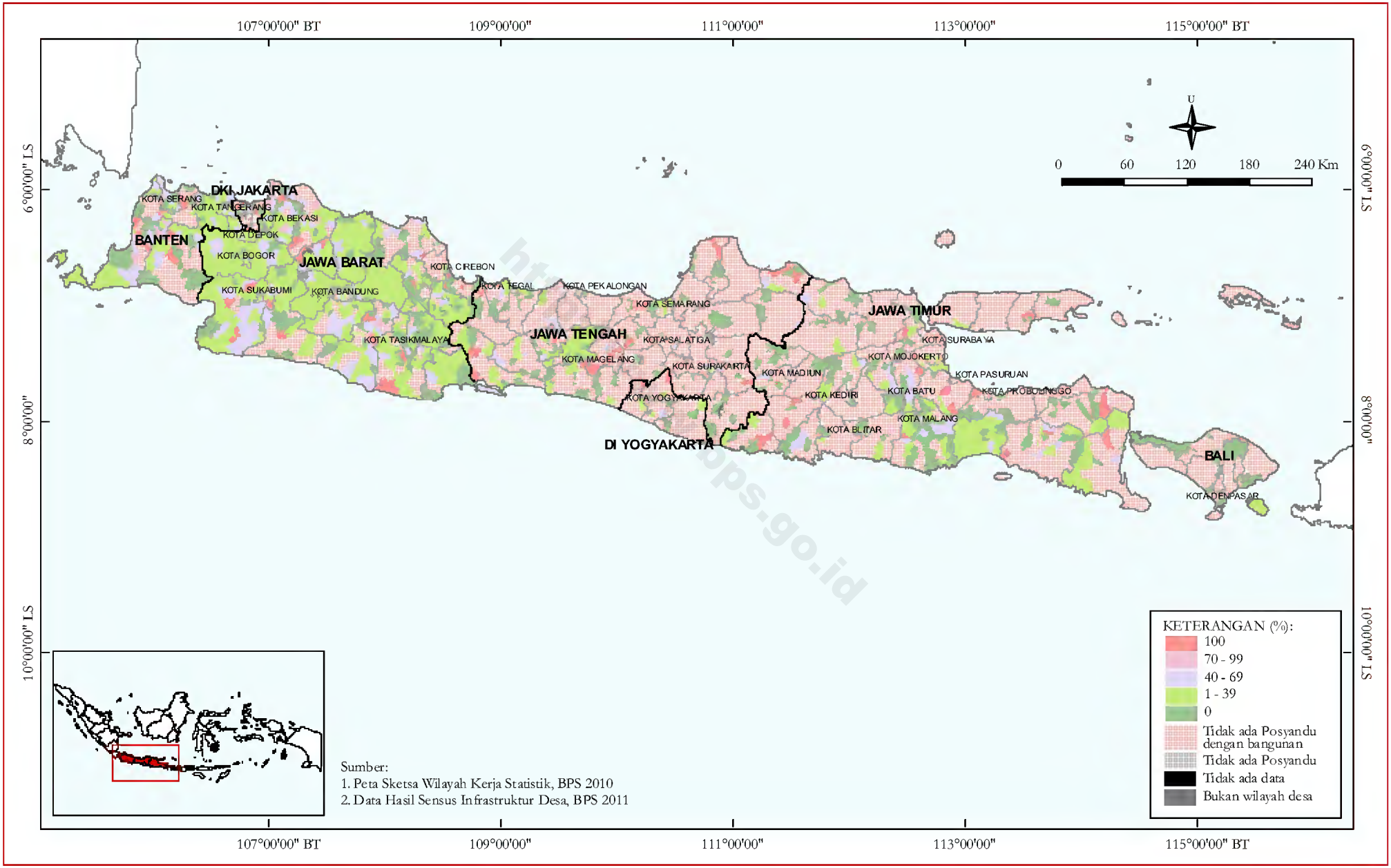
PETA 29.PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN MEMPUNYAI ATAP BOCOR MENURUT KECAMATANDI INDONESIA



PETA 29.1. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN MEMPUNYAI ATAP BOCOR MENURUT KECAMATANDI WILAYAH SUMATERA

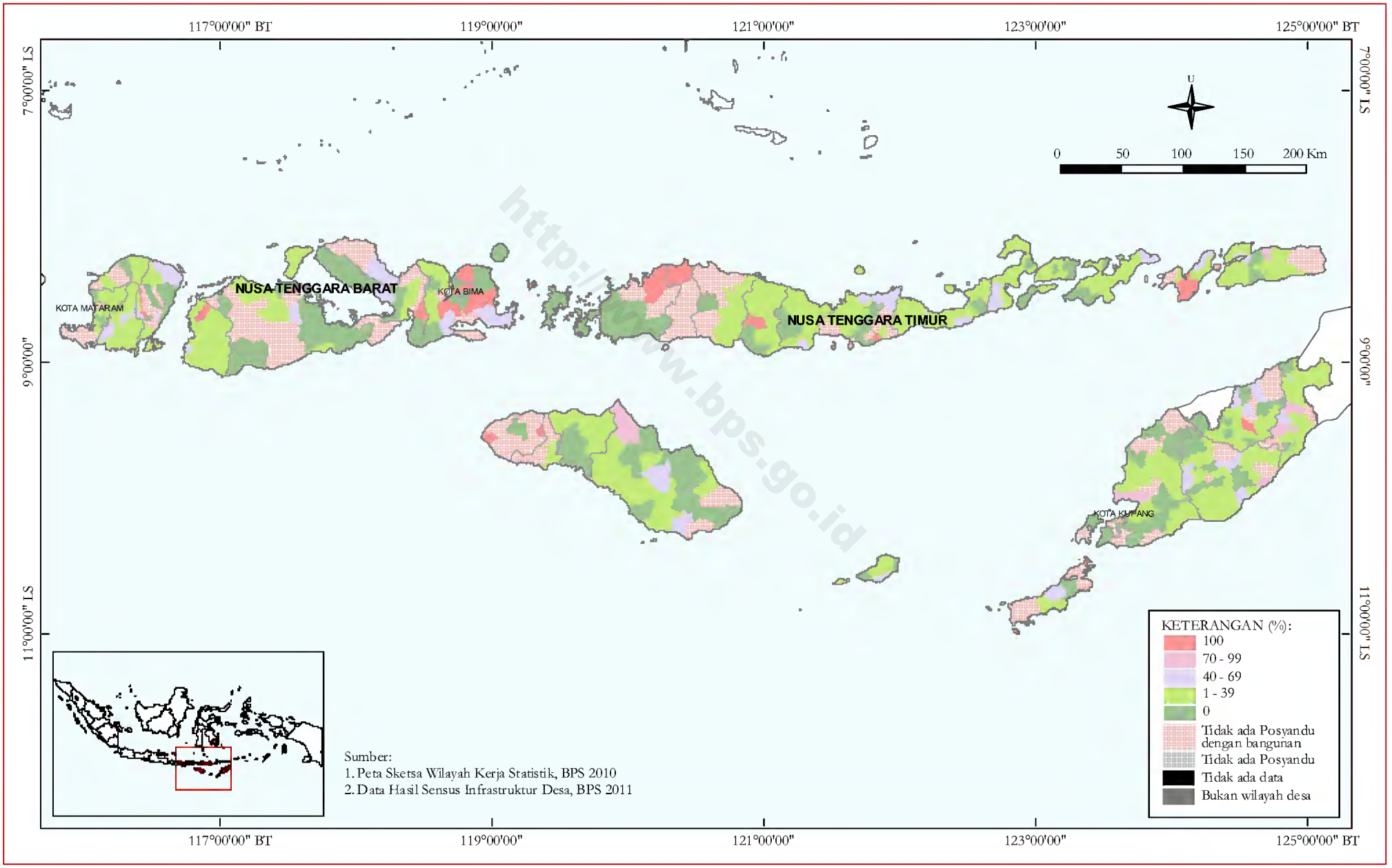


PETA 29.2. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN MEMPUNYAI ATAP BOCOR MENURUT KECAMATANDI WILAYAHJAWA DAN BALI



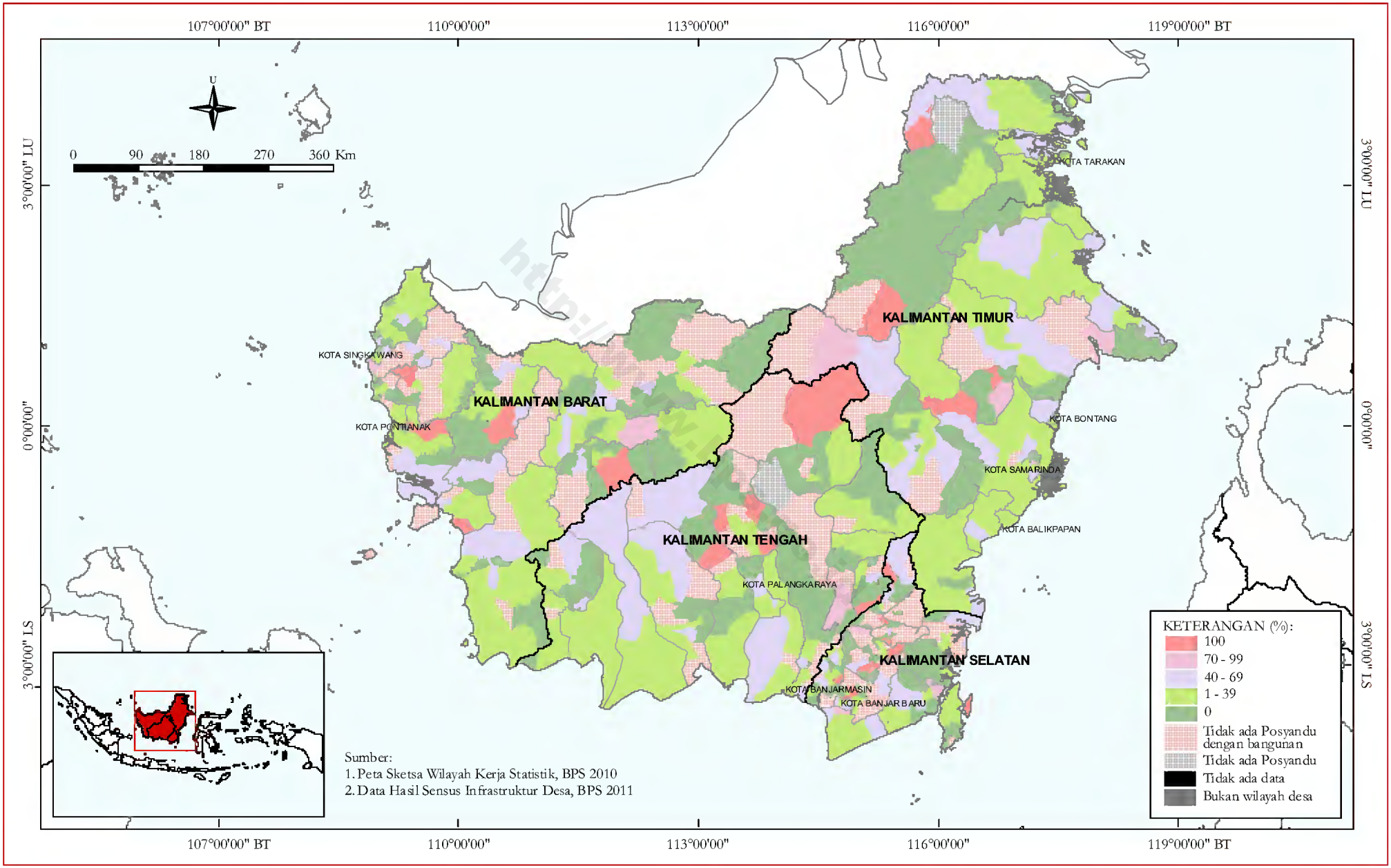
Sumber:
1. Peta Sketsa Wilayah Kerja Statistik, BPS 2010
2. Data Hasil Sensus Infrastruktur Desa, BPS 2011

PETA 29.3. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN MEMPUNYAI ATAP BOCOR MENURUT KECAMATAN DI WILAYAHNUSA TENGGARA

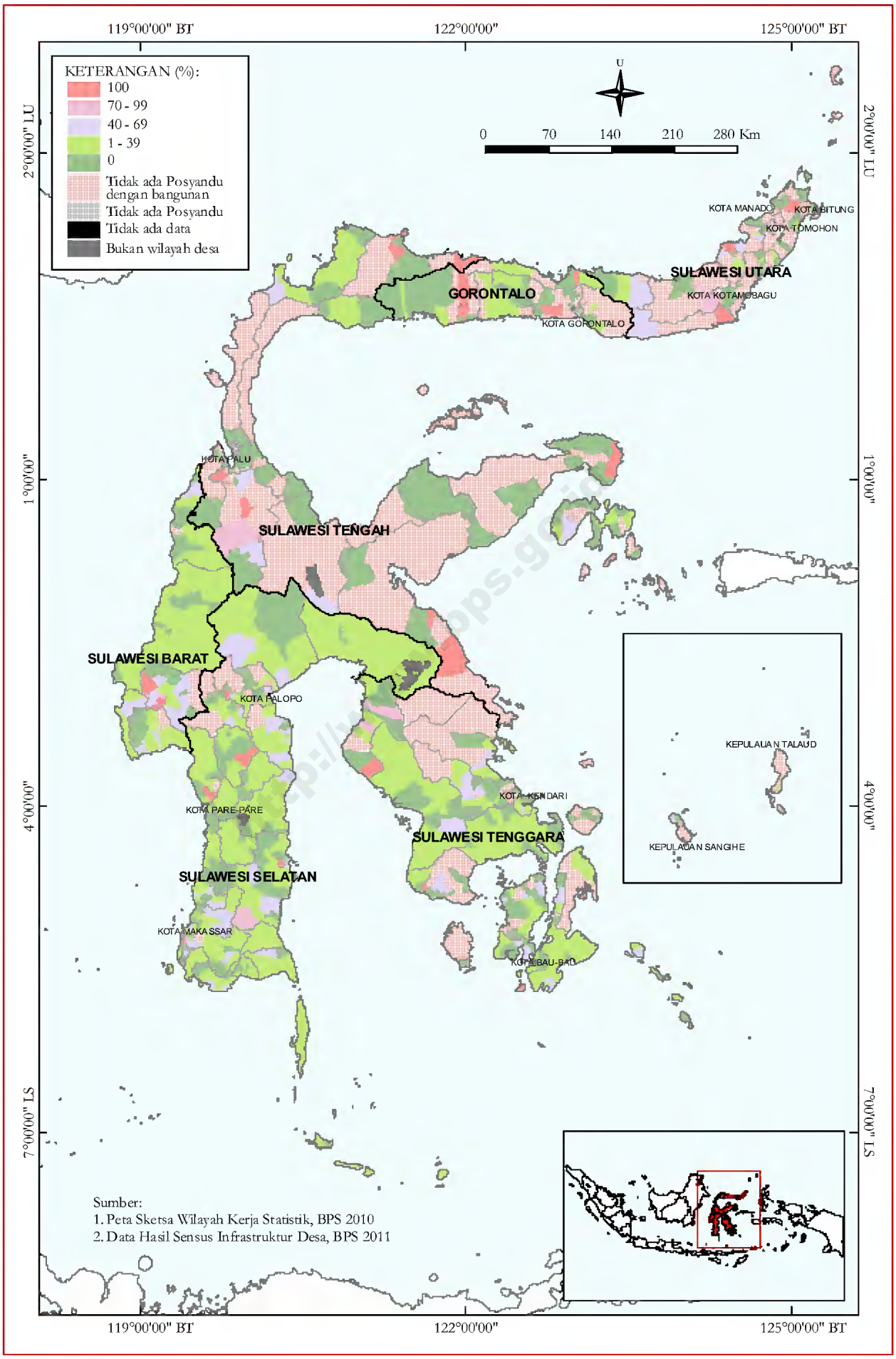


http://www.bps.go.id

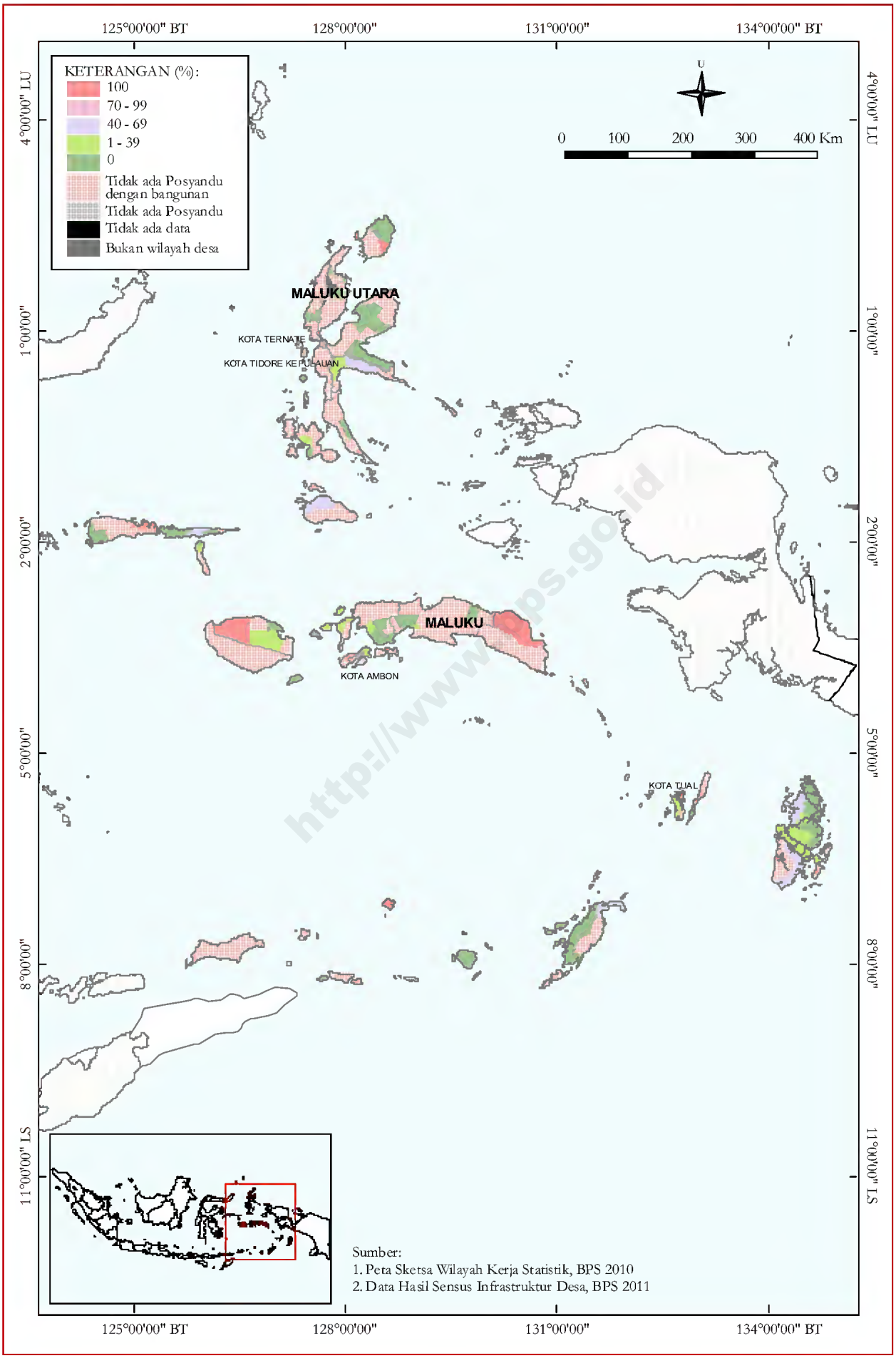
PETA 29.4. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN MEMPUNYAI ATAP BOCOR MENURUT KECAMATANDI WILAYAH KALIMANTAN



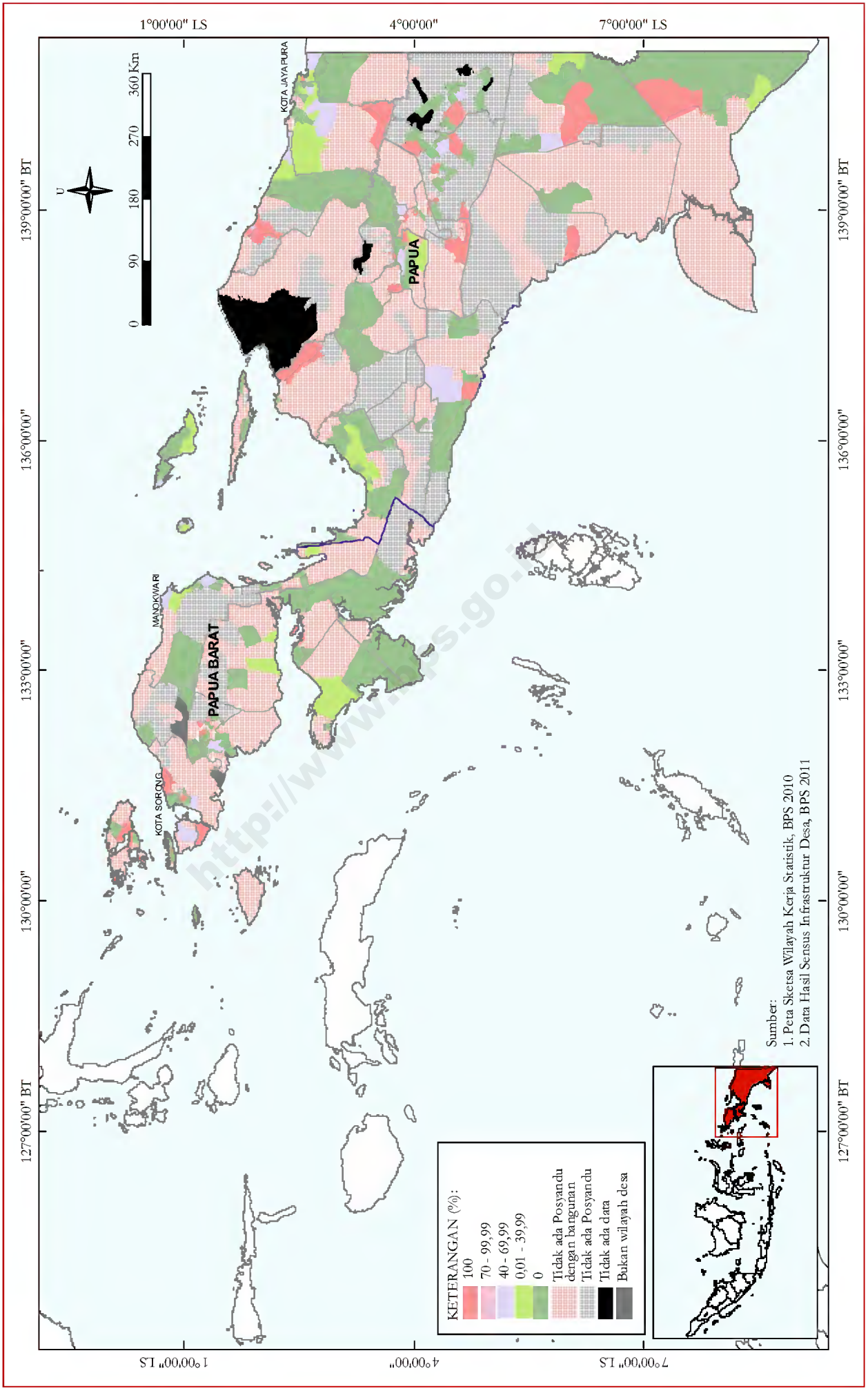
PETA 29.5. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN MEMPUNYAI ATAP BOCOR MENURUT KECAMATANDI WILAYAH SULAWESI



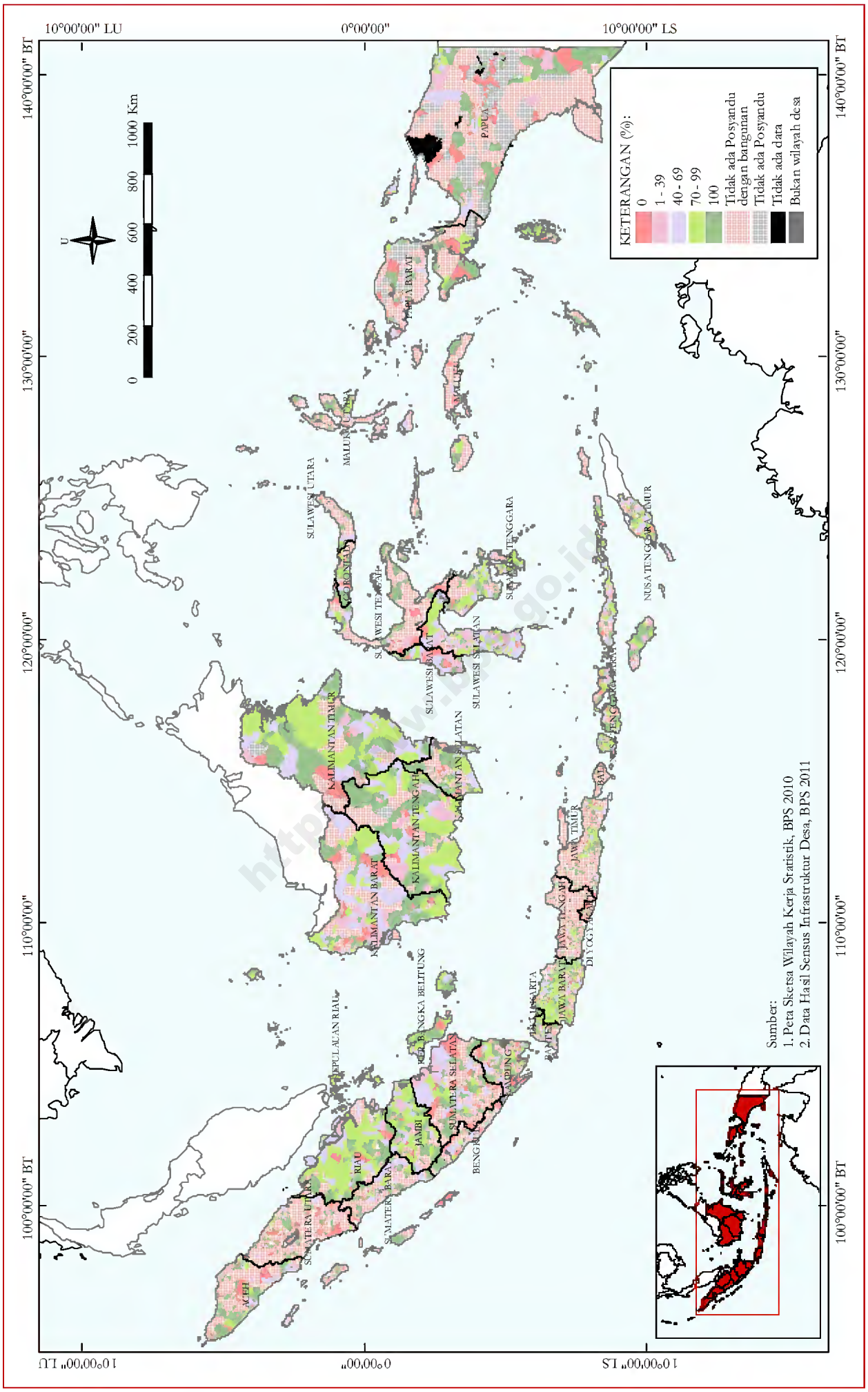
PETA 29.6. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN MEMPUNYAI ATAP BOCOR MENURUT KECAMATANDI WILAYAH MALUKU



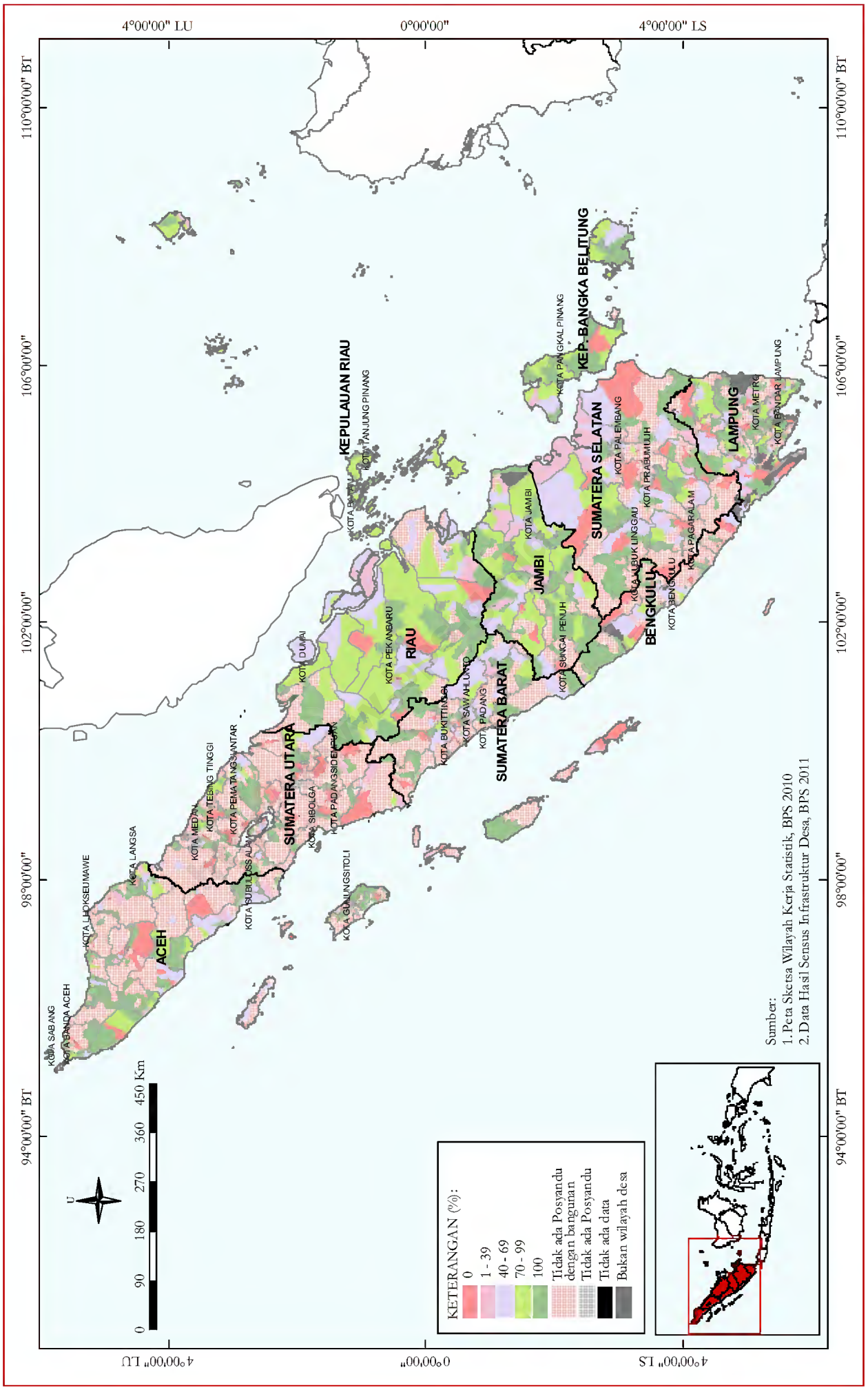
PETA 29.7. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN MEMPUNYAI ATAP BOCOR MENURUT KECAMATANDI WILAYAH PAPUA



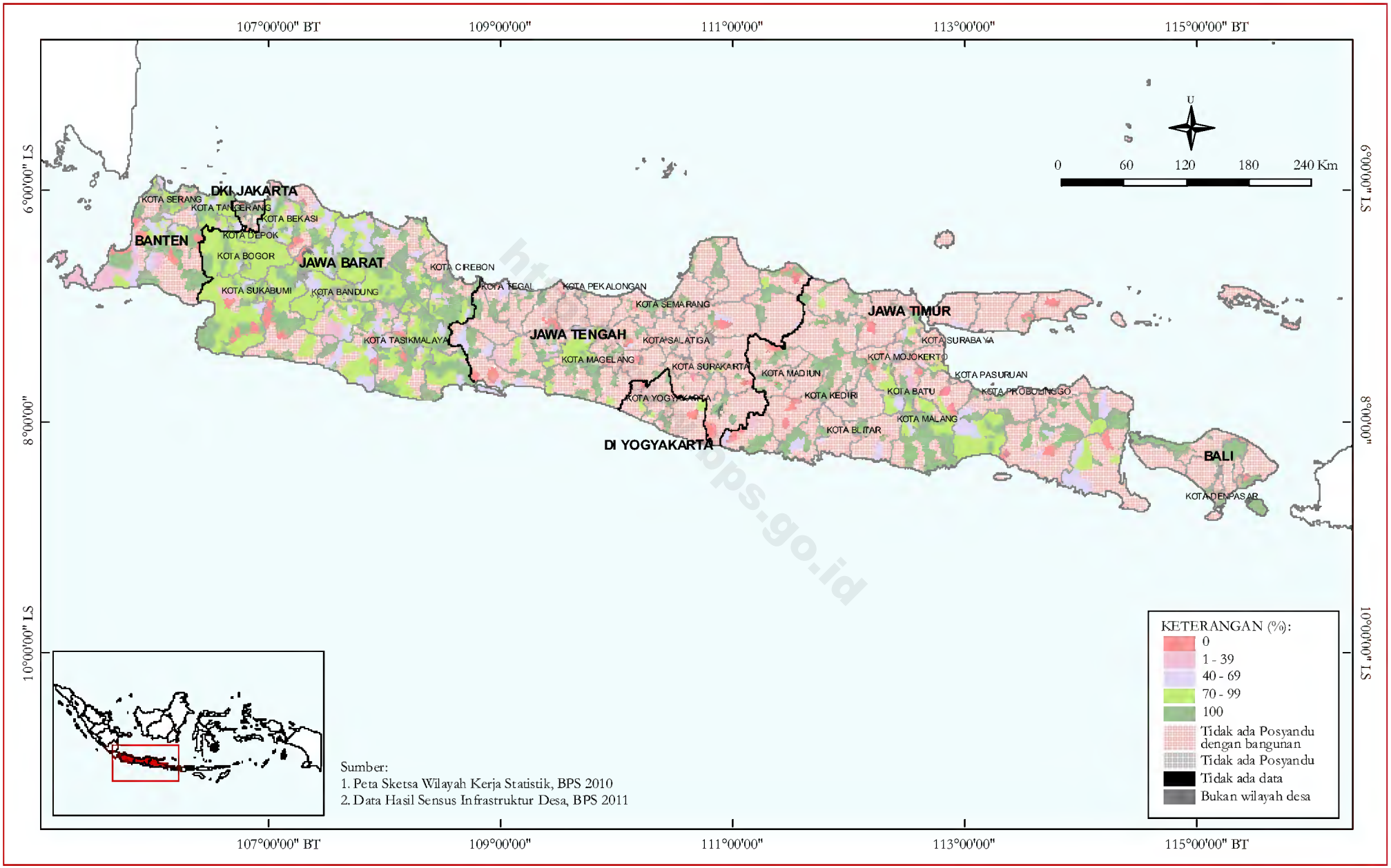
PETA 30. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI INDONESIA



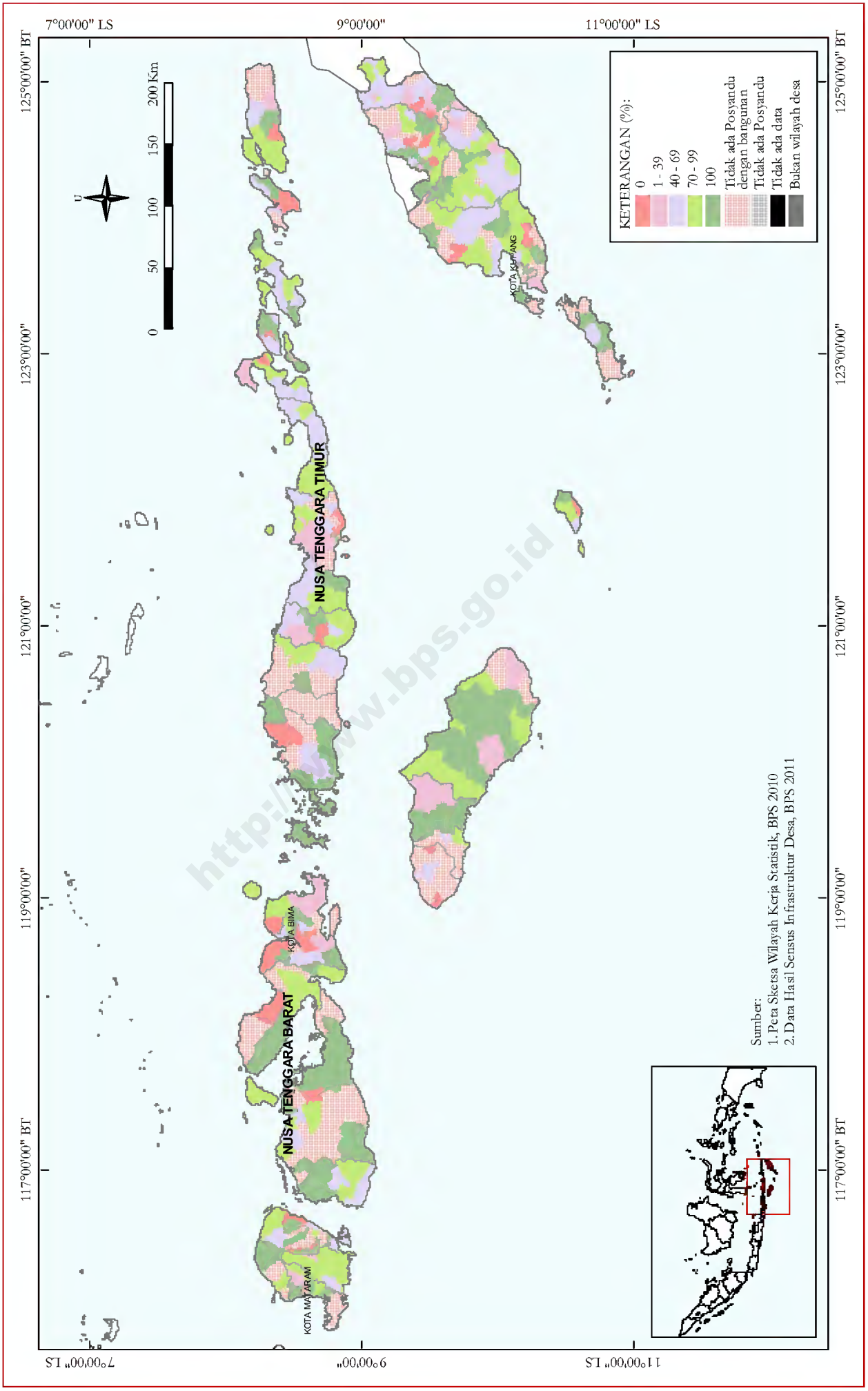
PETA 30.1. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



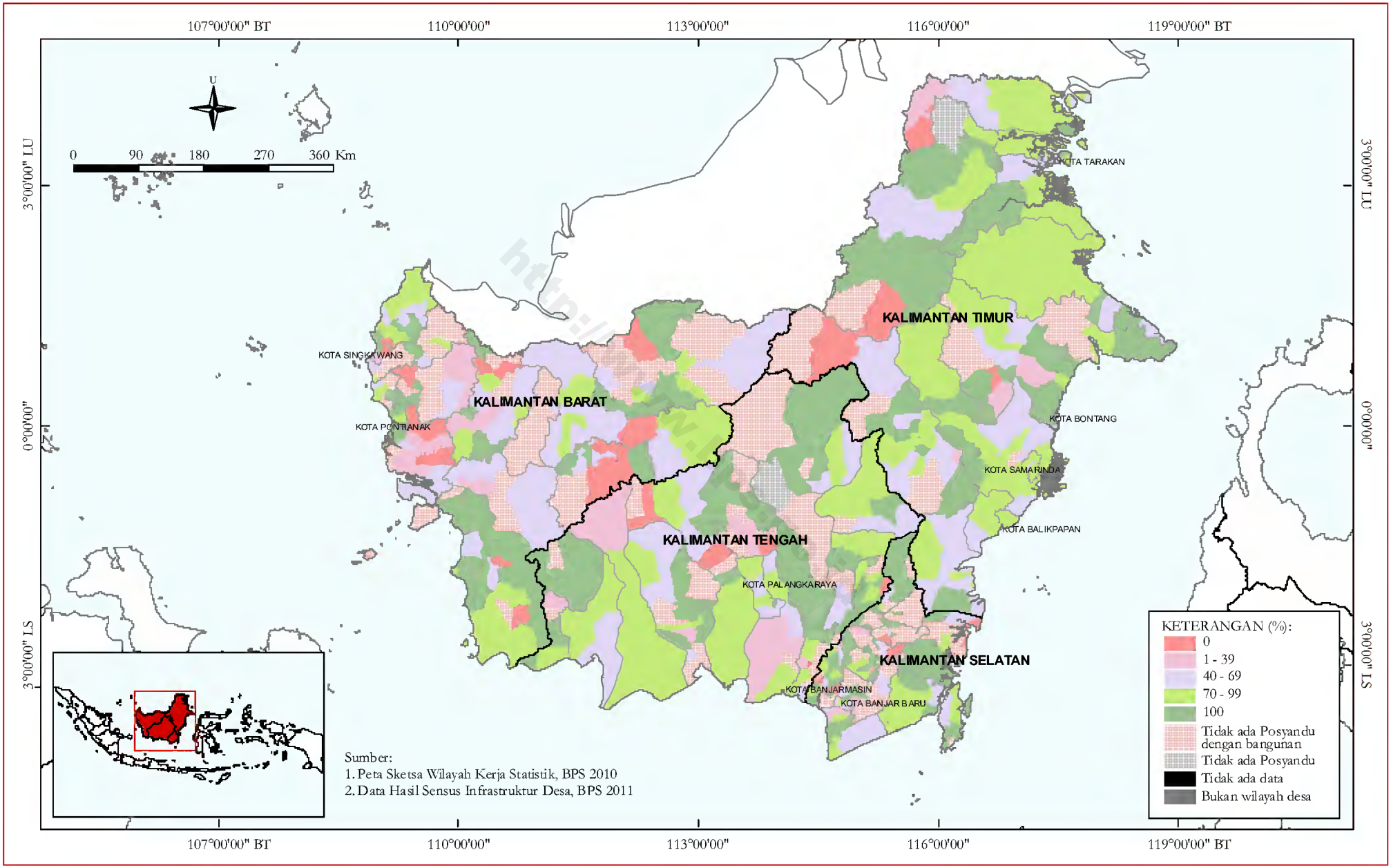
PETA 30.2. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH JAWA DAN BALI



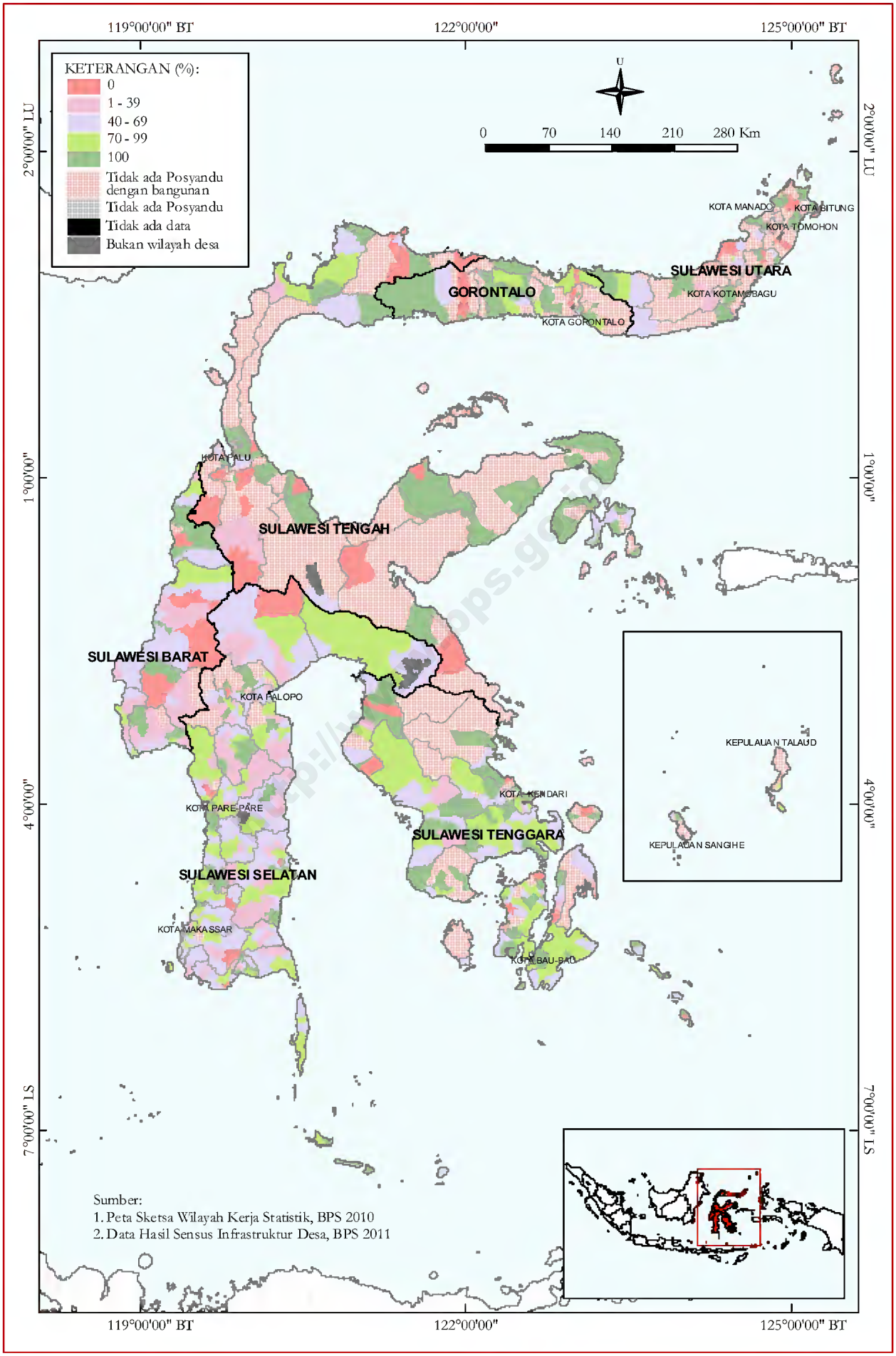
PETA 30.3. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN
DI WILAYAH NUSA TENGGARA



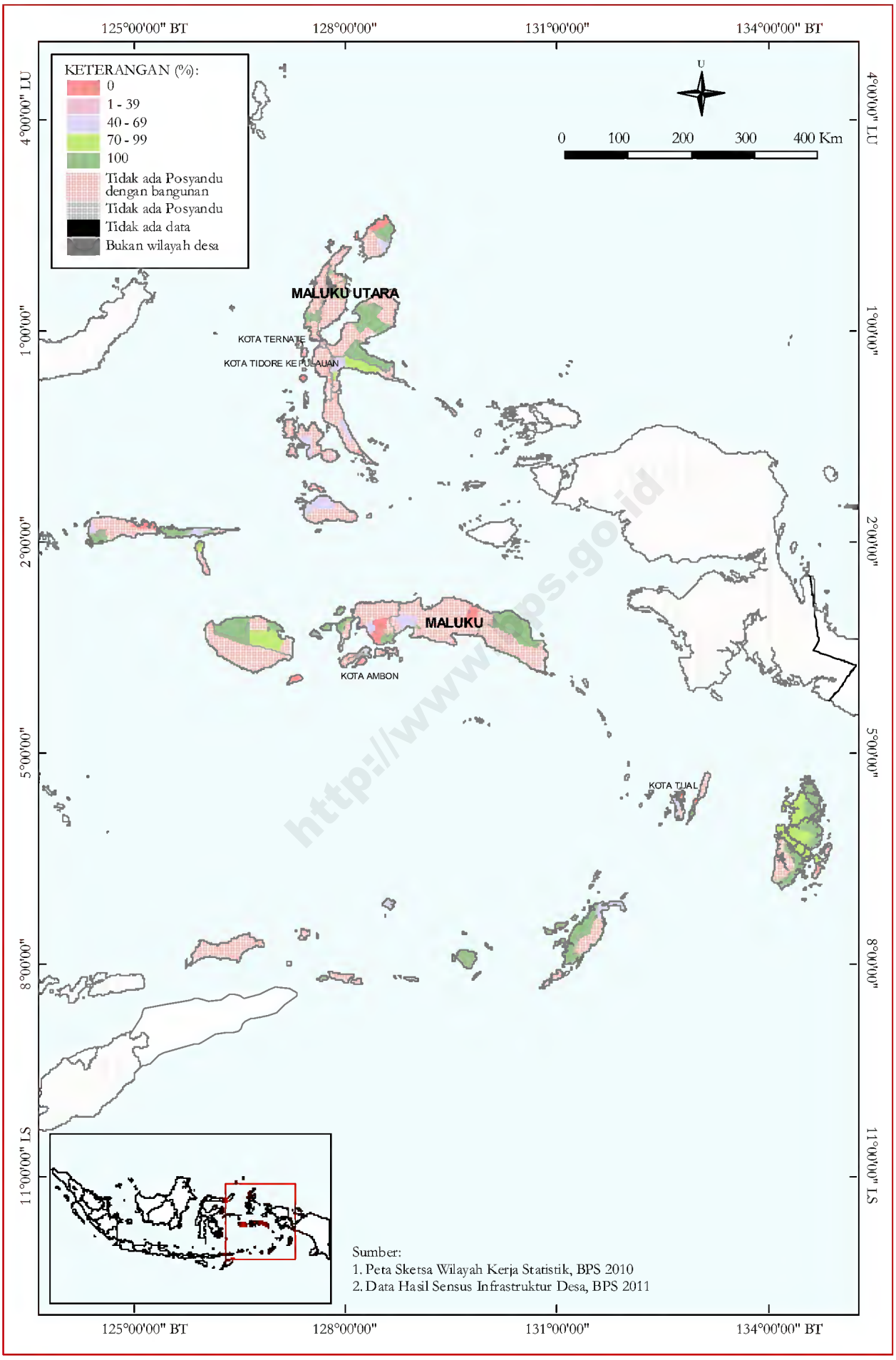
PETA 30.4. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



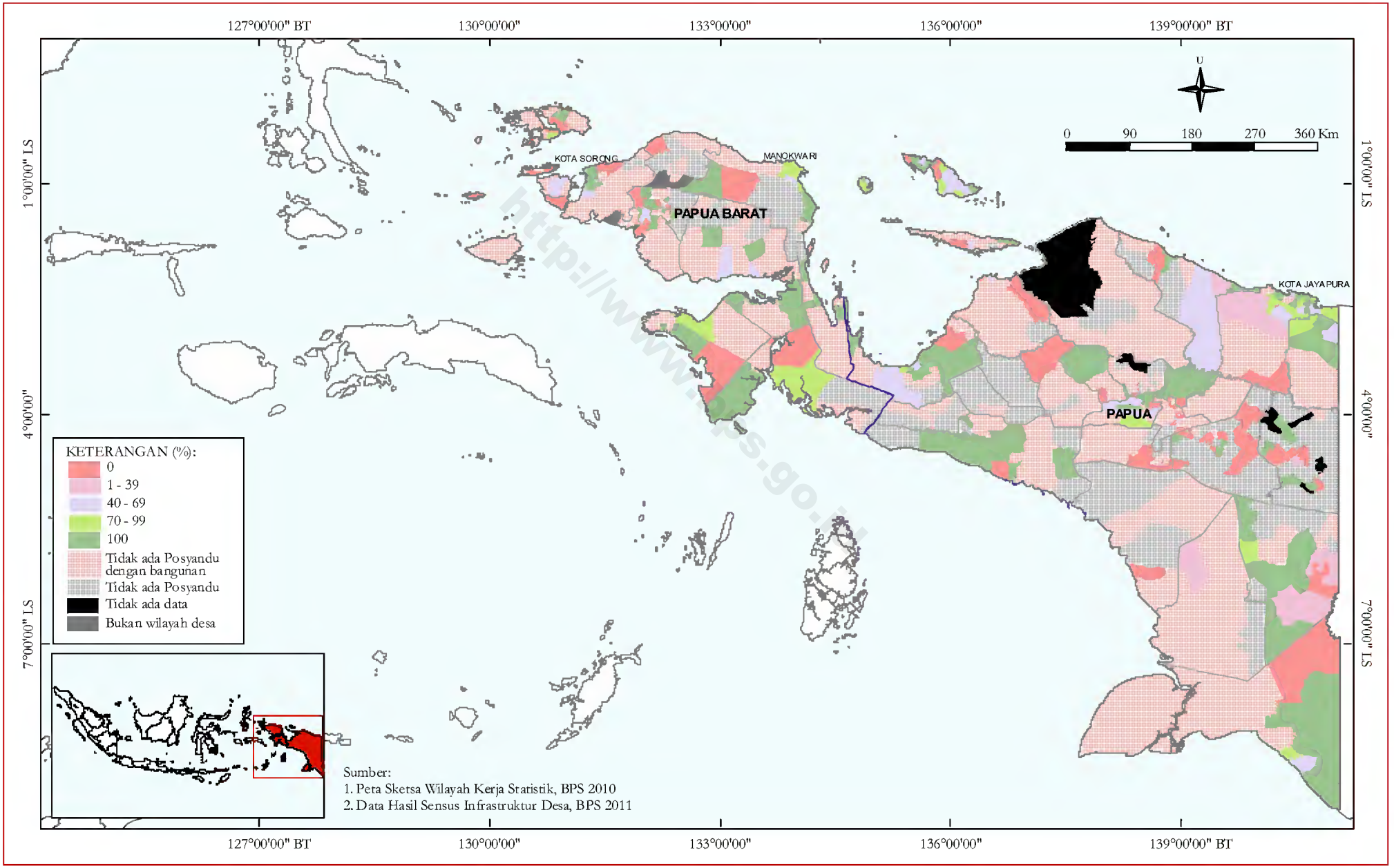
PETA 30.5. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SULAWESI



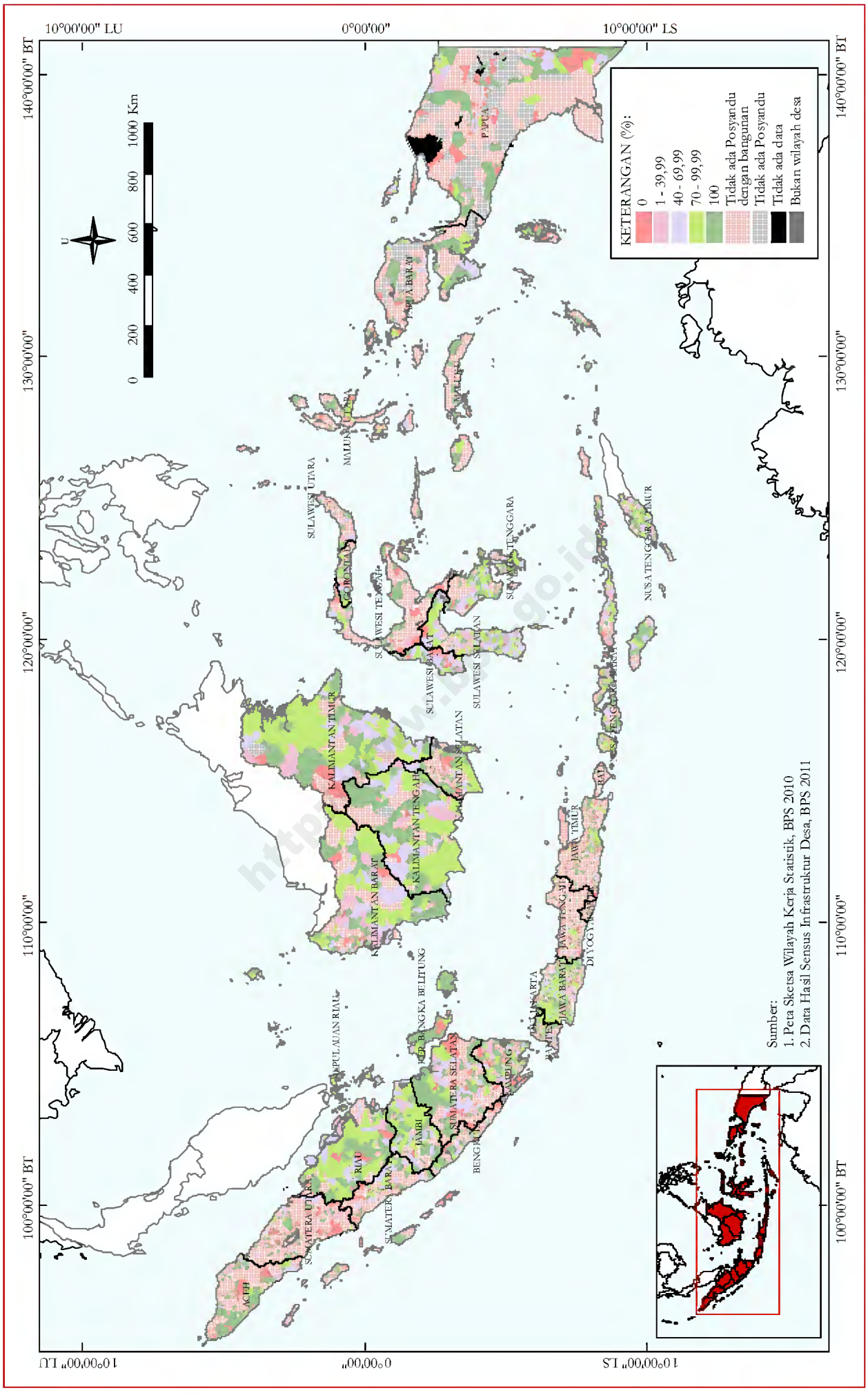
PETA 30.6. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH MALUKU



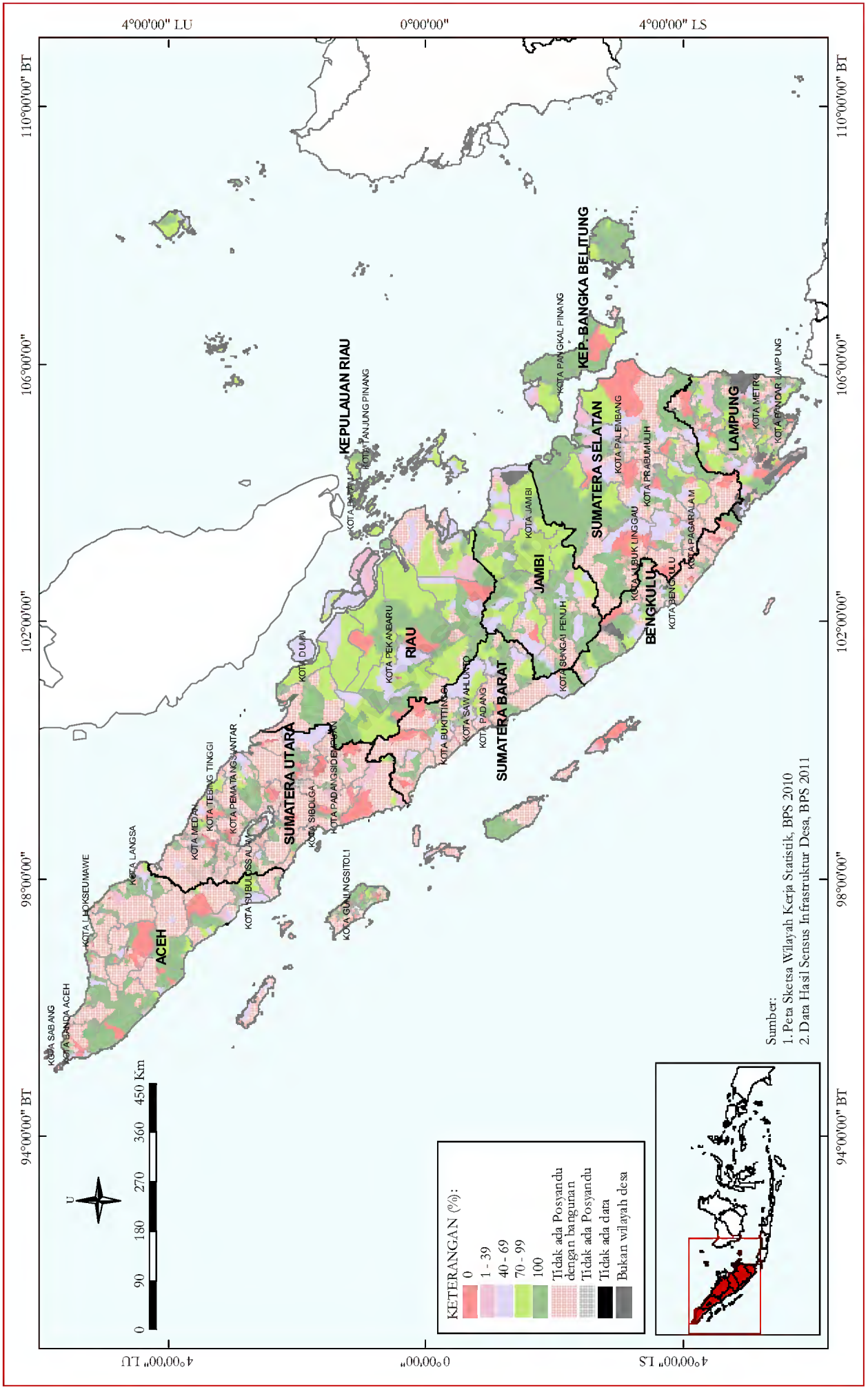
PETA 30.7. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DENGAN LANTAI BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH PAPUA



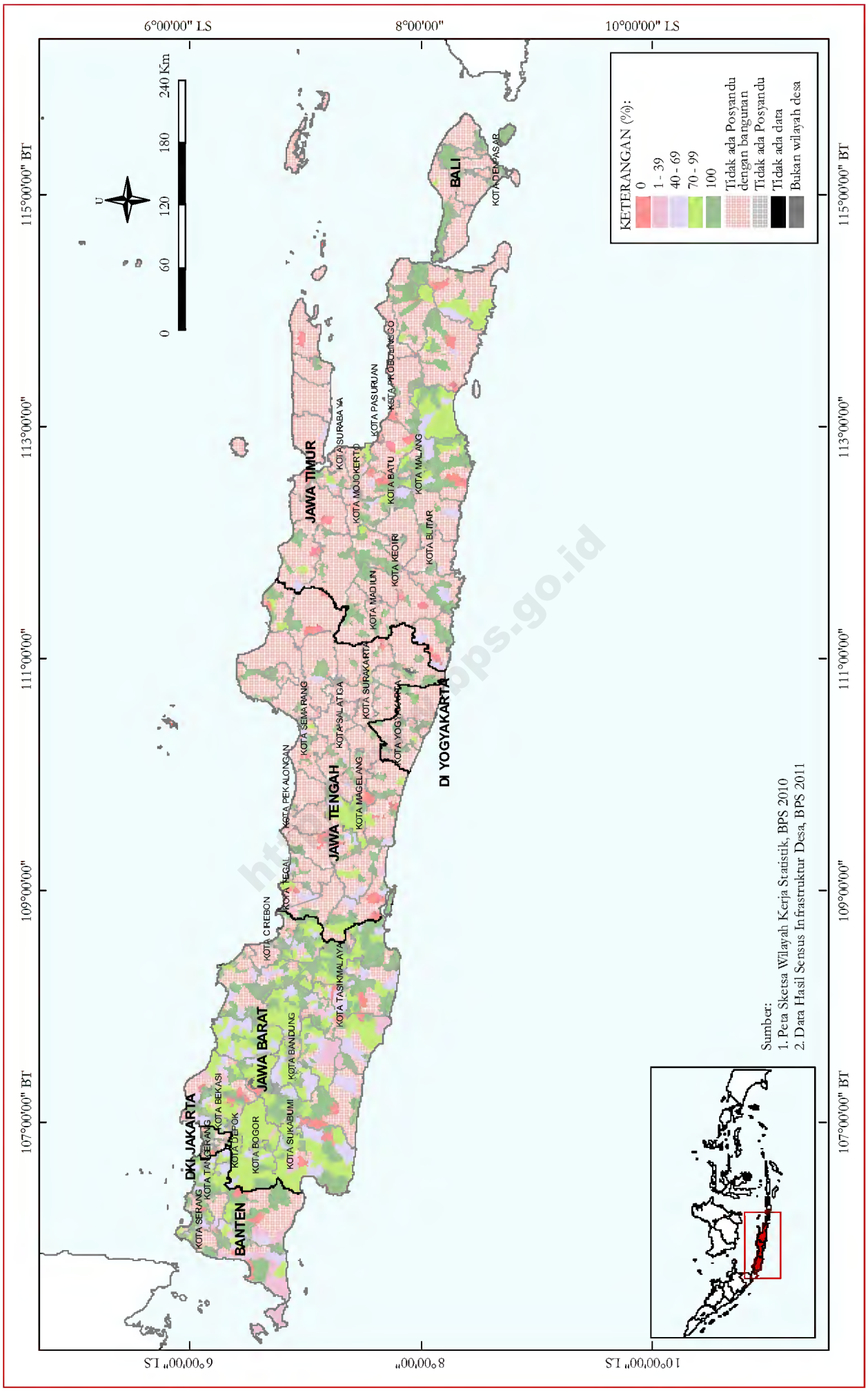
PETA 31. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK MENURUTKECAMATAN DI INDONESIA



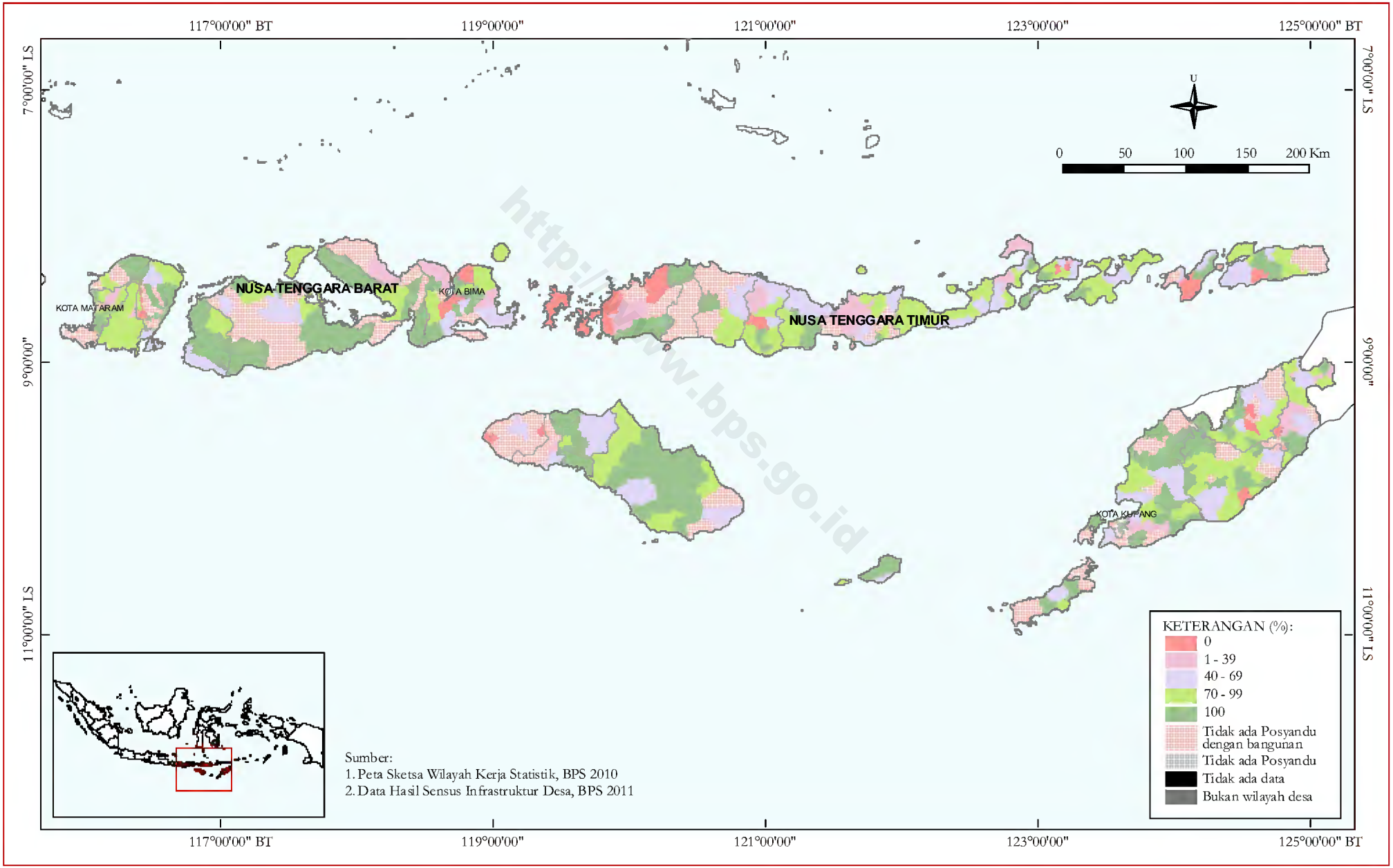
PETA 31.1. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



PETA 31.2. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH JAWA DAN BALI

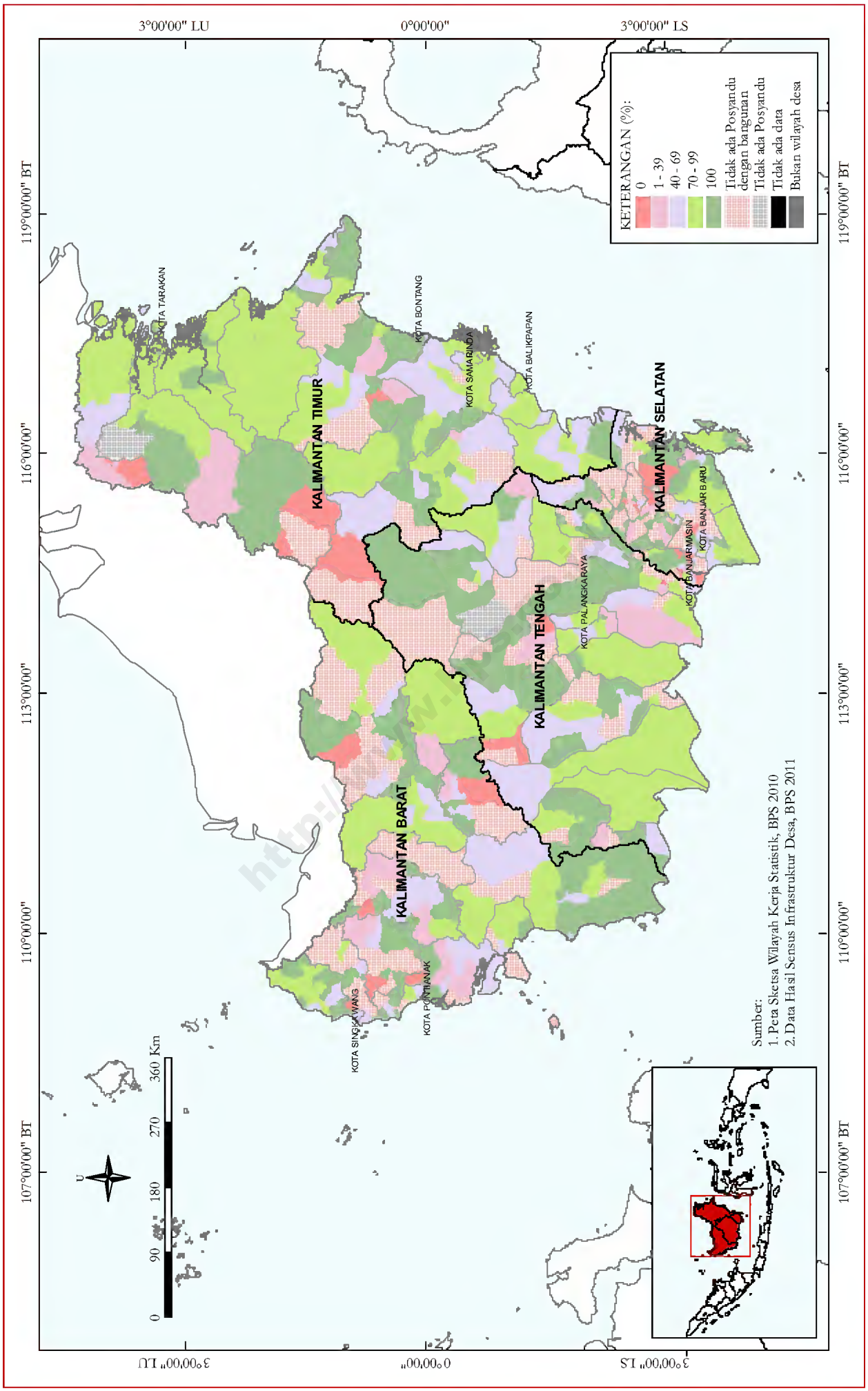


PETA 31.3. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH NUSA TENGGARA

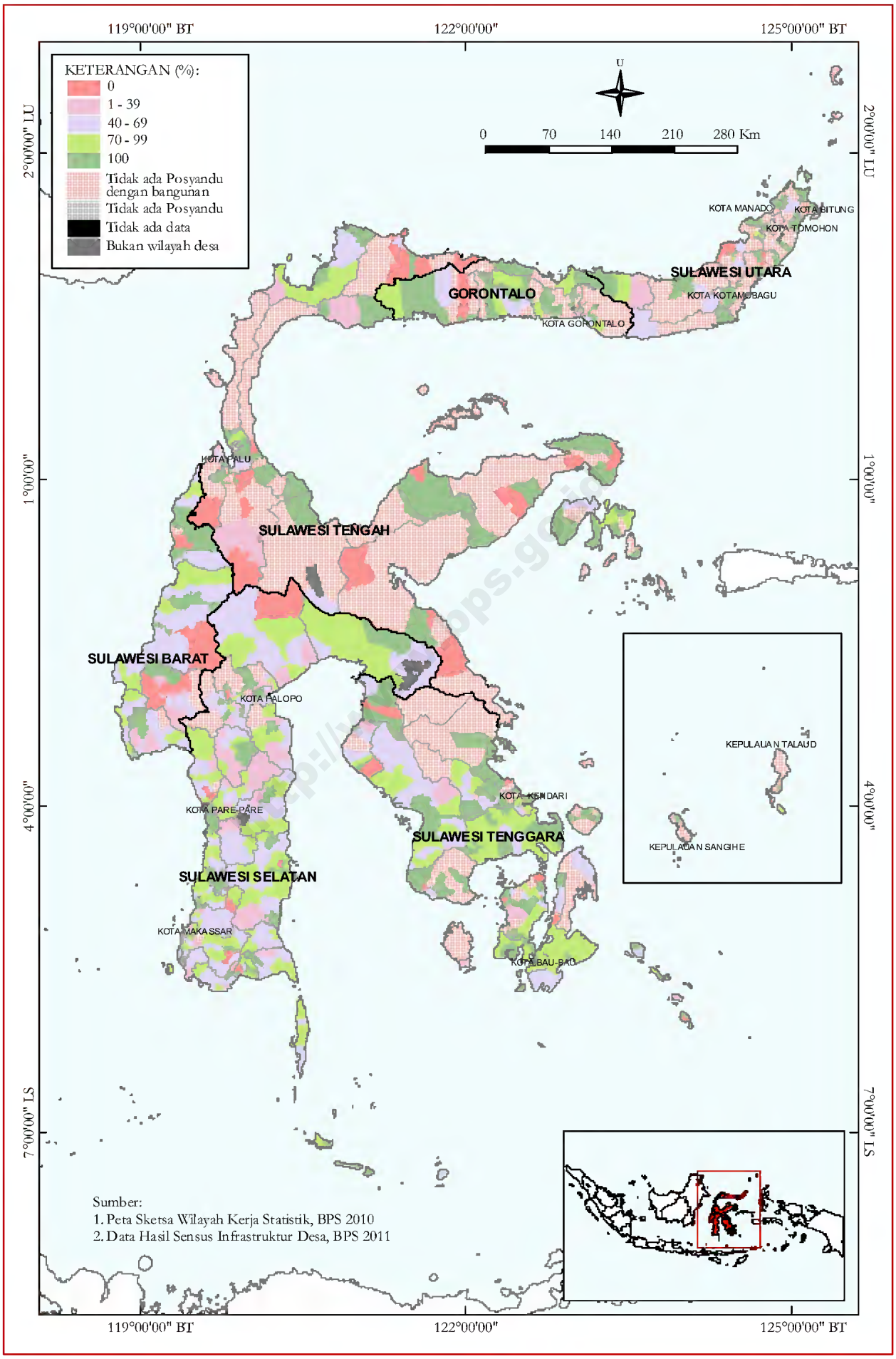


http://www.bps.go.id

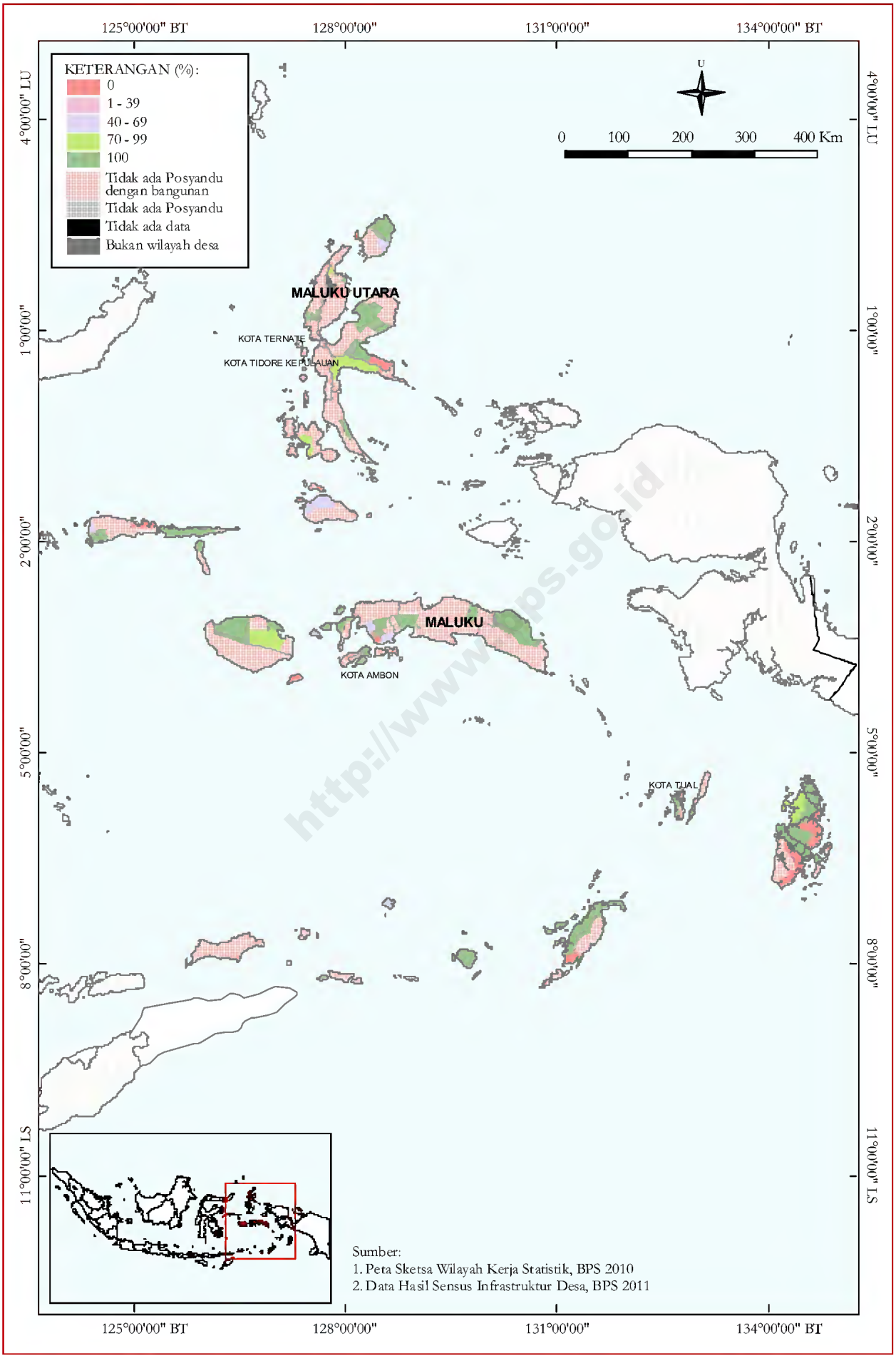
PETA 31.4. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



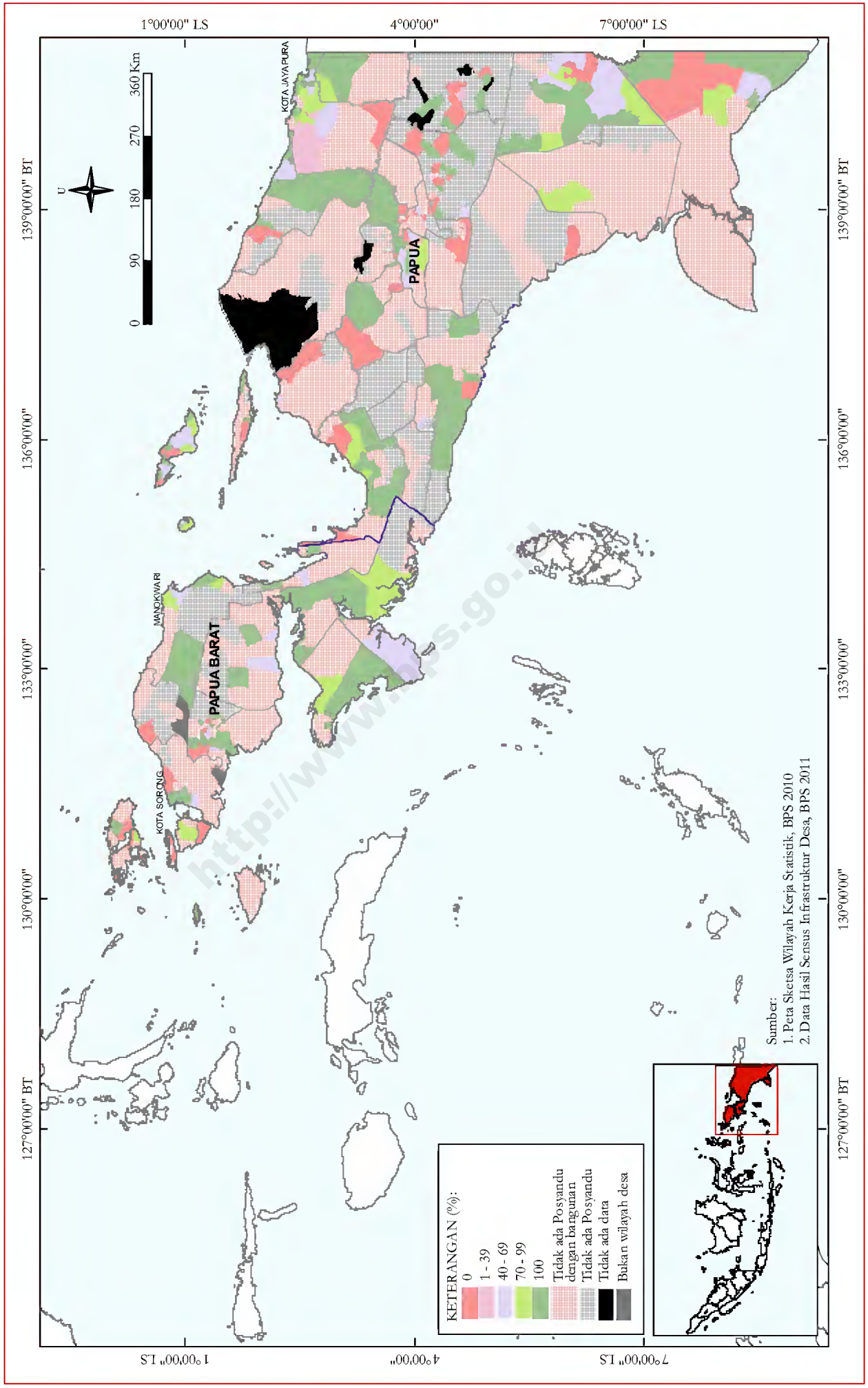
PETA 31.5. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SULAWESI



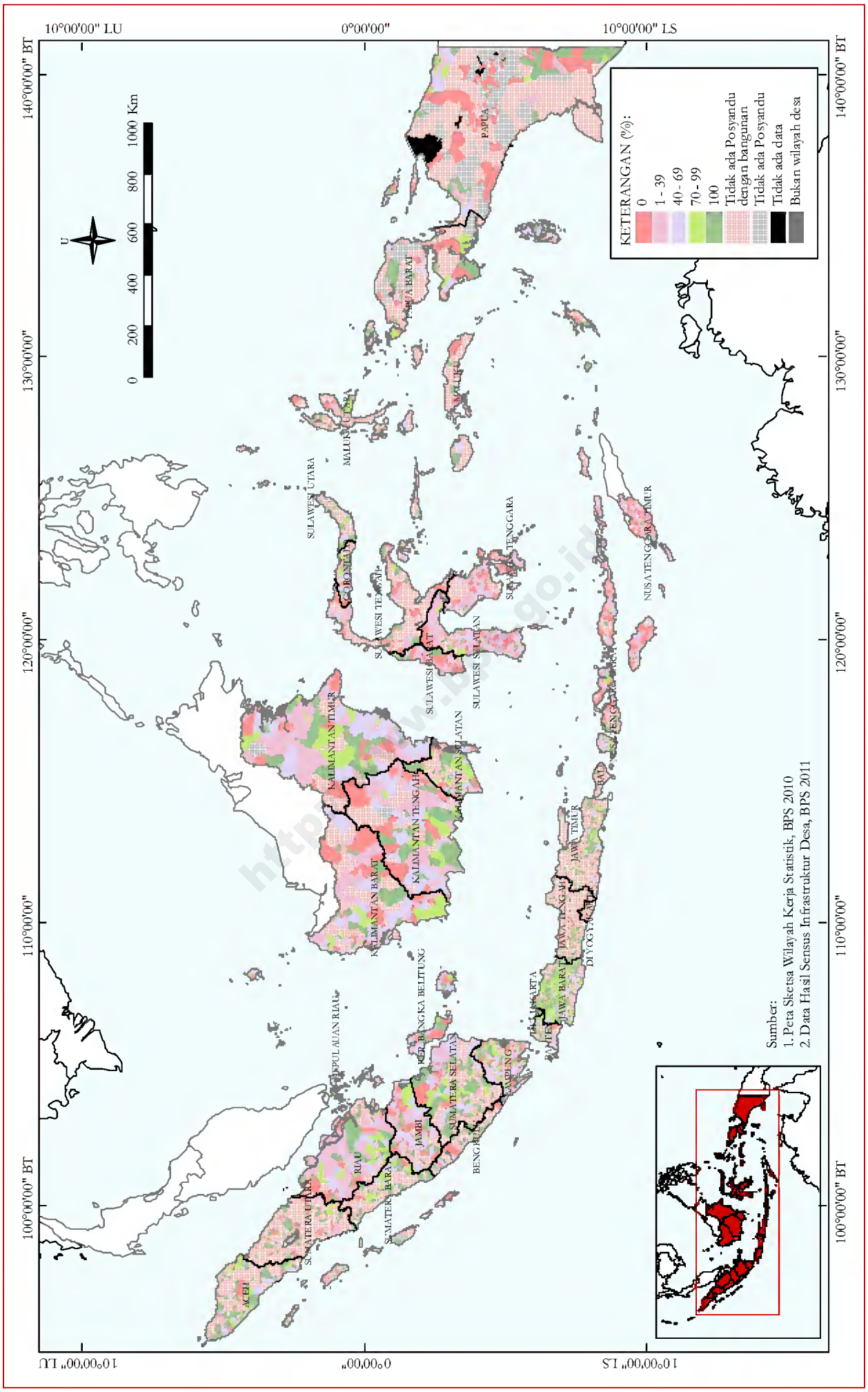
PETA 31.6. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH MALUKU



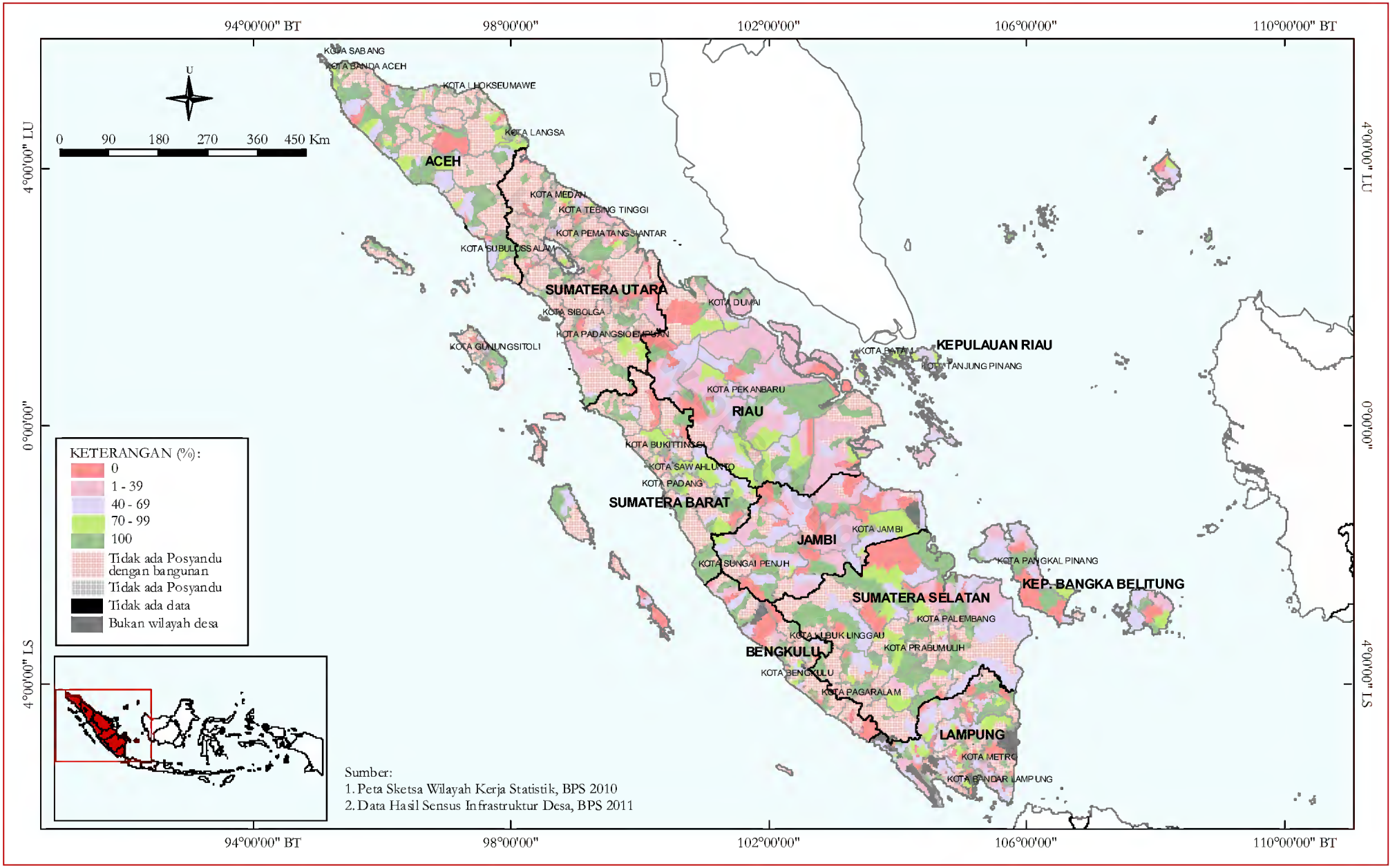
PETA 31.7. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DENGAN DINDING BERKONDISI BAIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH PAPUA



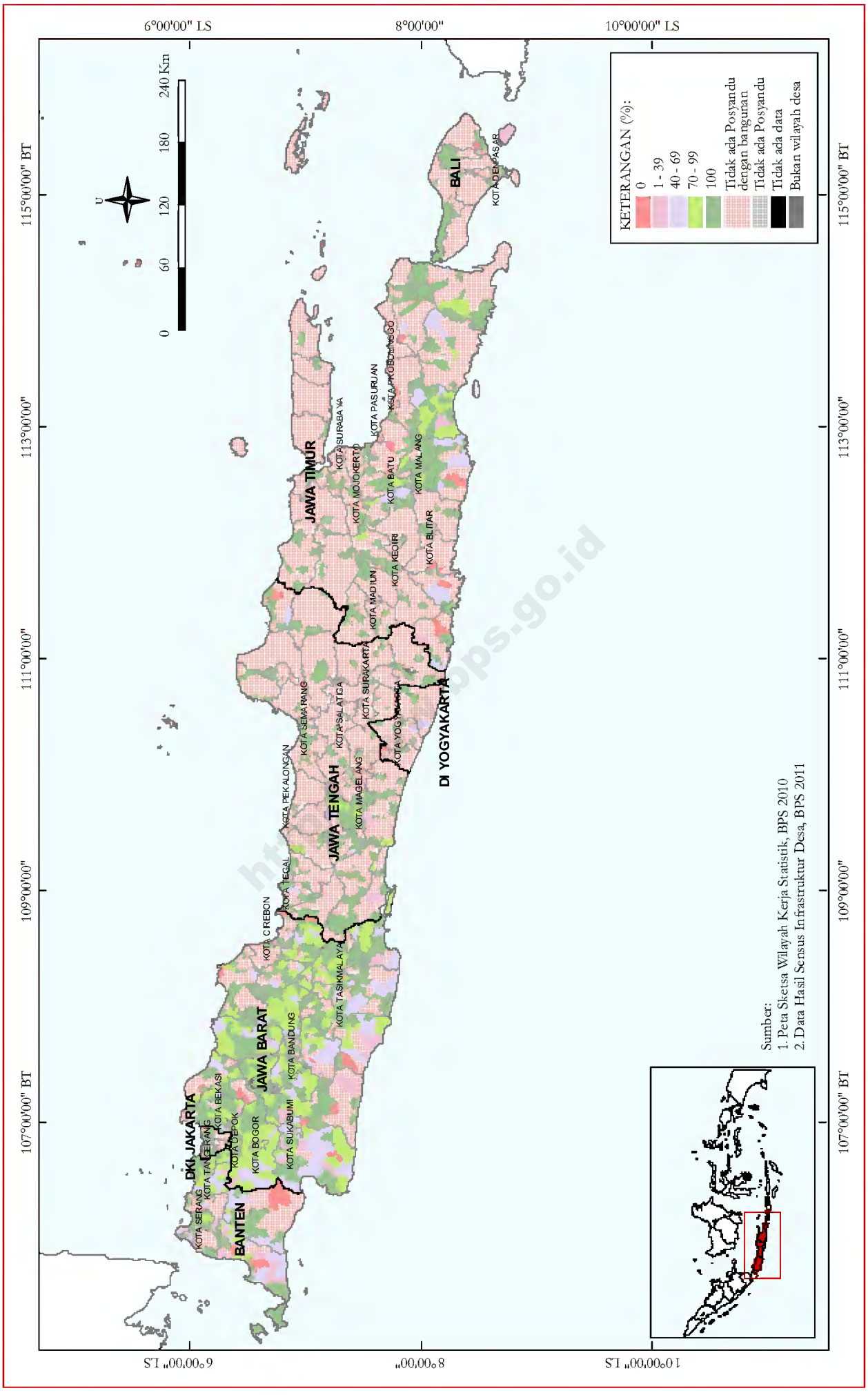
PETA 32. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN MENGGUNAKAN SUMBER PENERANGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN DI INDONESIA



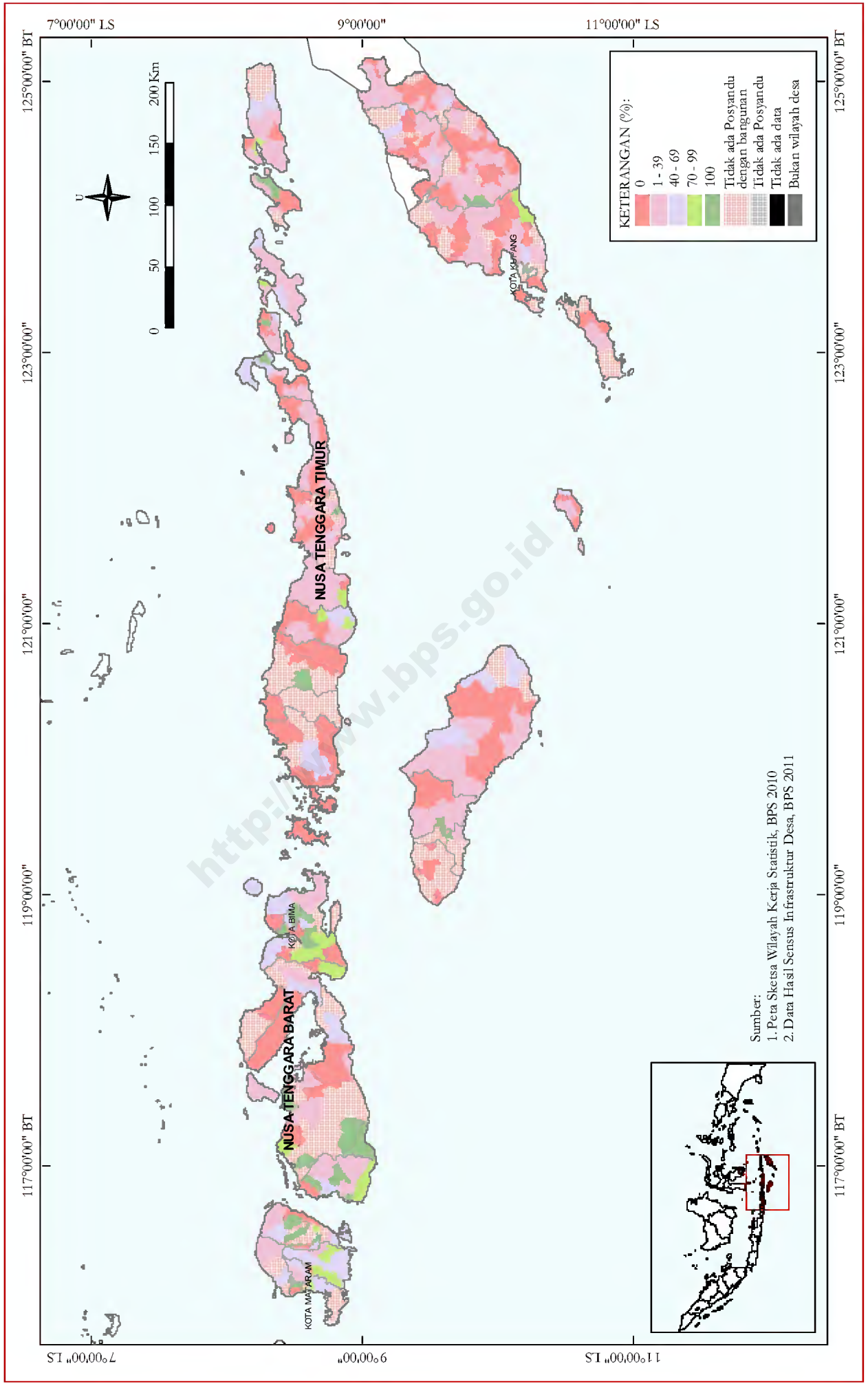
PETA 32.1. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN MENGGUNAKAN SUMBER PENERANGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



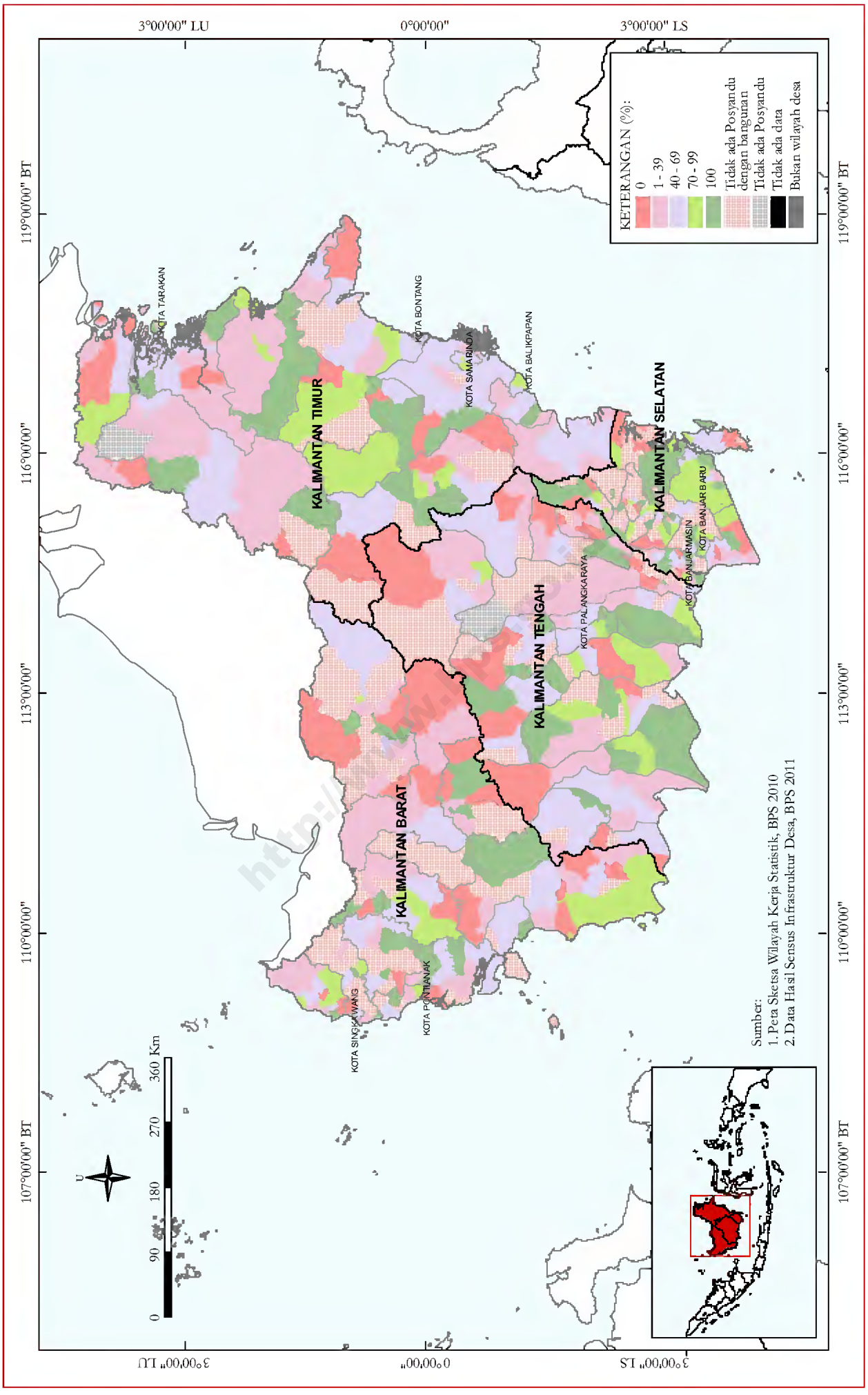
PETA 32.2. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN MENGGUNAKAN SUMBER PENERANGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH JAWA DAN BALI



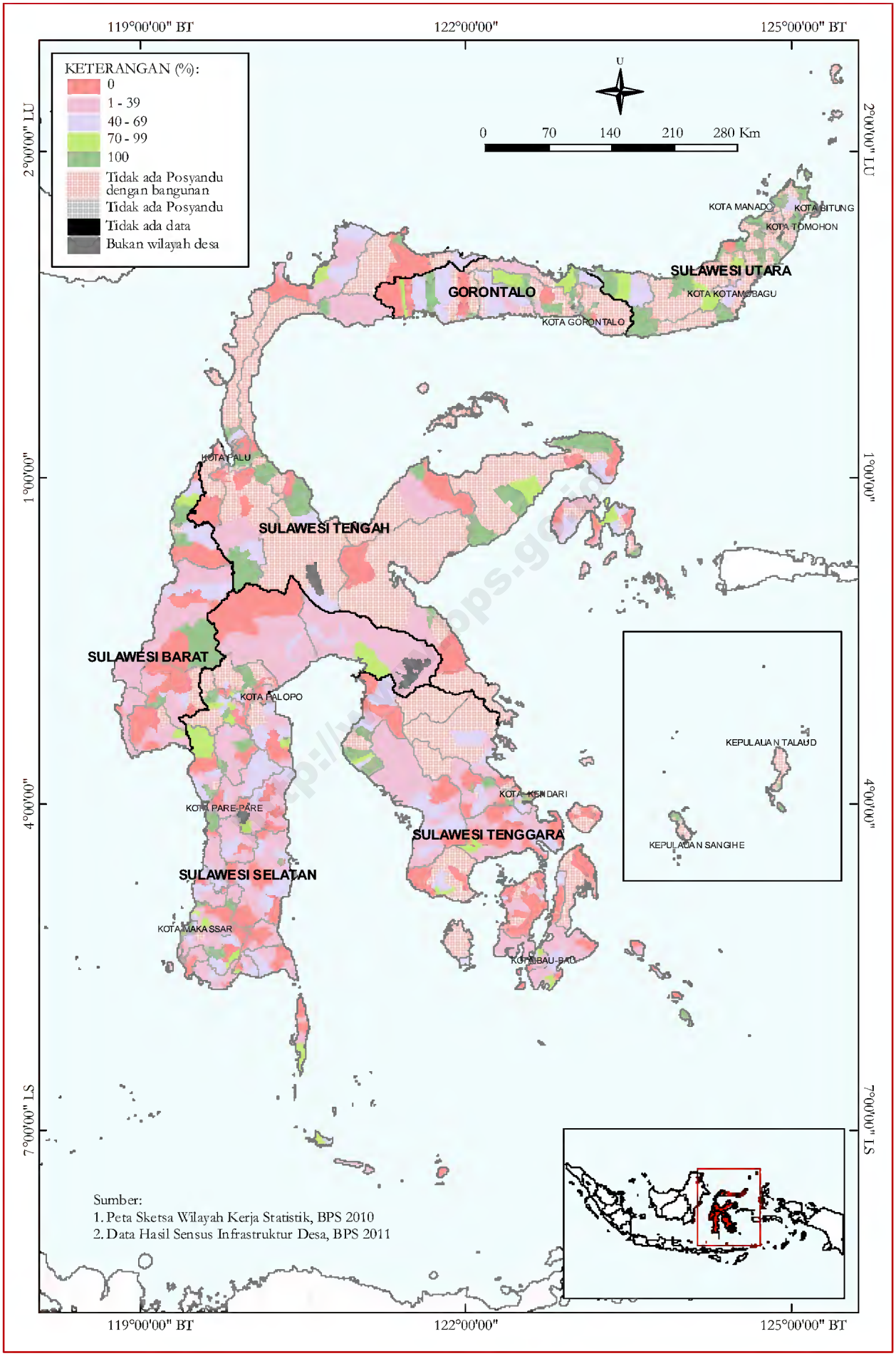
PETA 32.3. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN MENGGUNAKAN SUMBER PENERANGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH NUSA TENGGARA



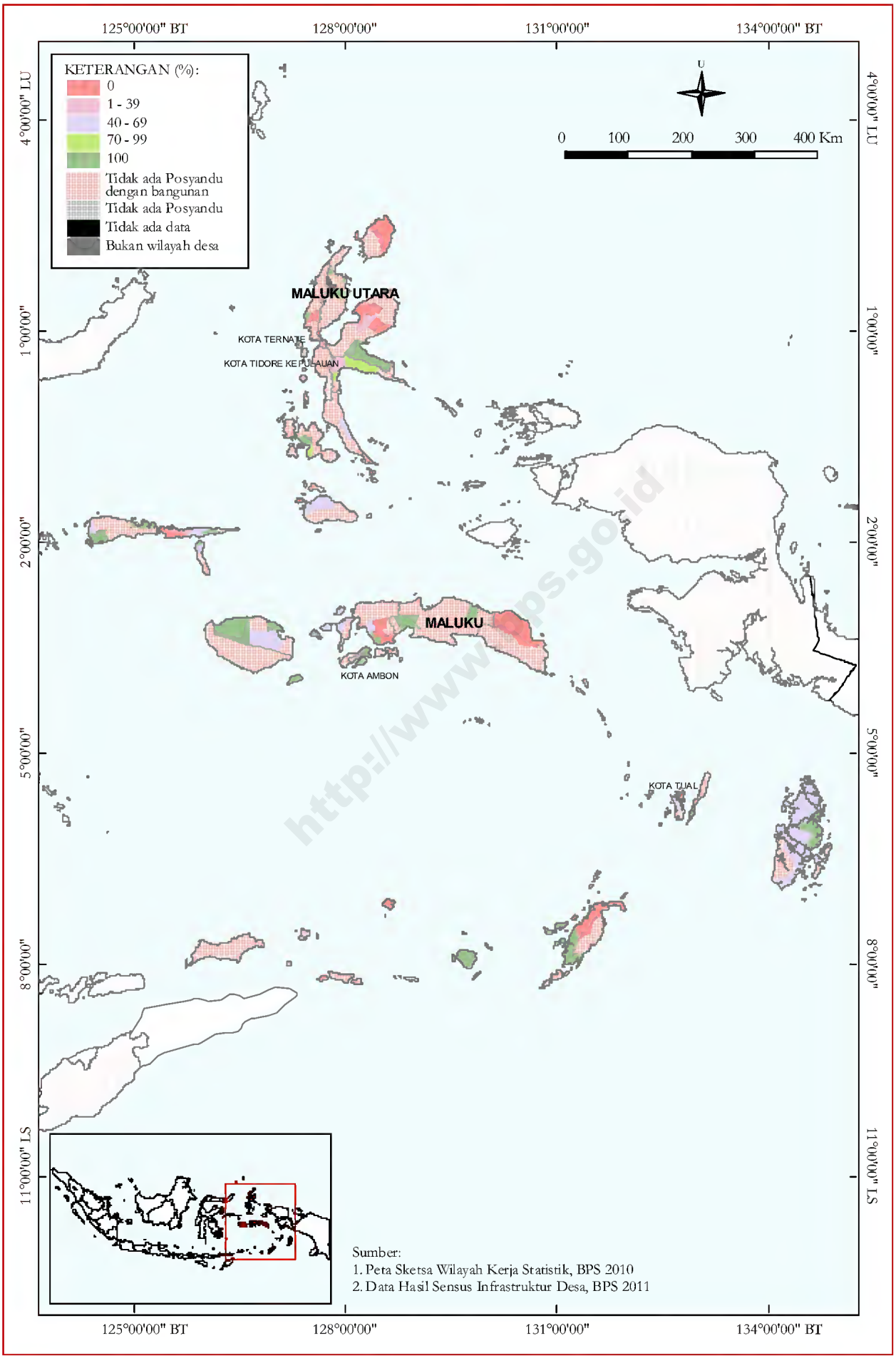
PETA 32.4. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN MENGGUNAKAN SUMBER PENERANGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



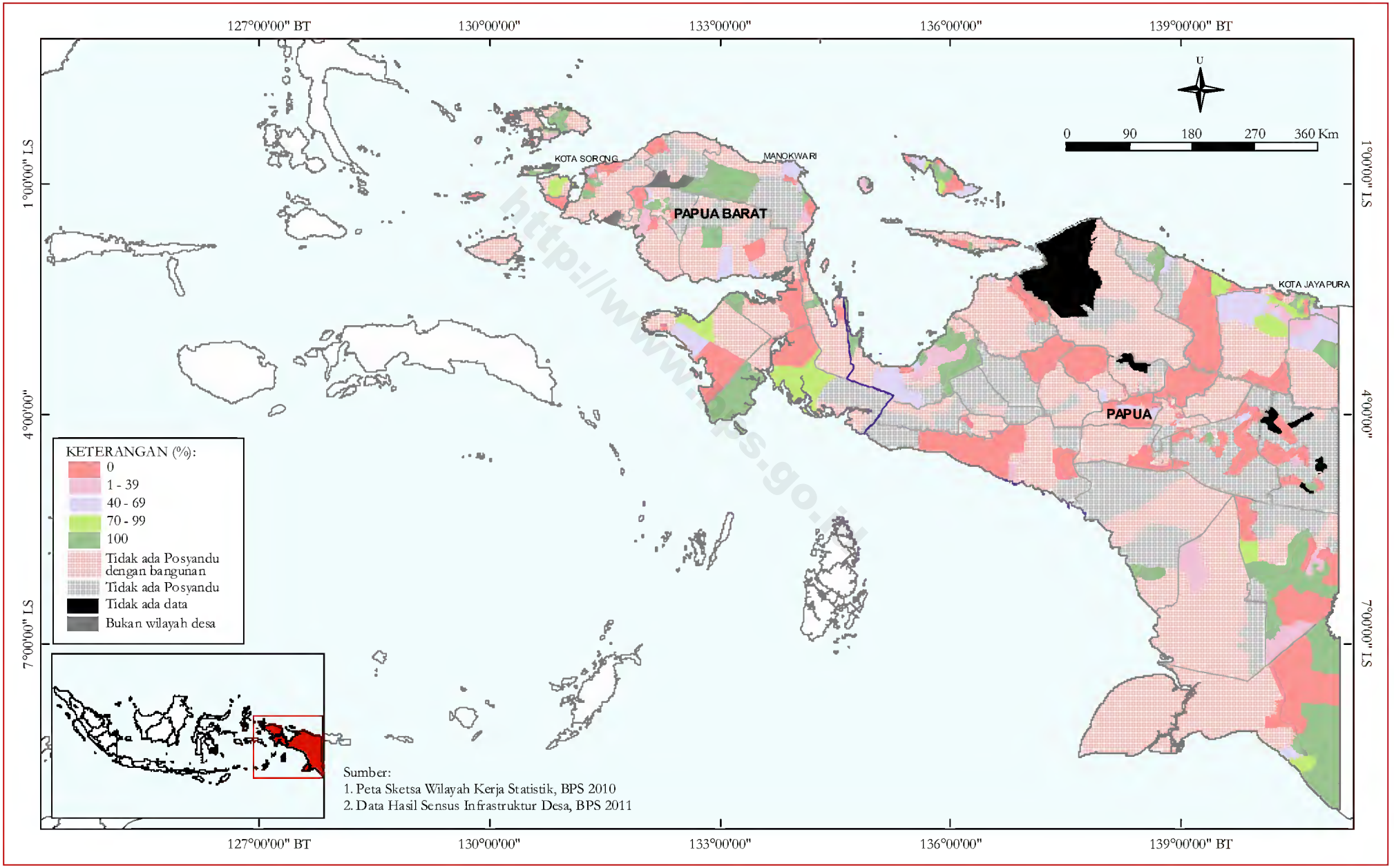
PETA 32.5. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN MENGGUNAKAN SUMBER PENERANGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SULAWESI



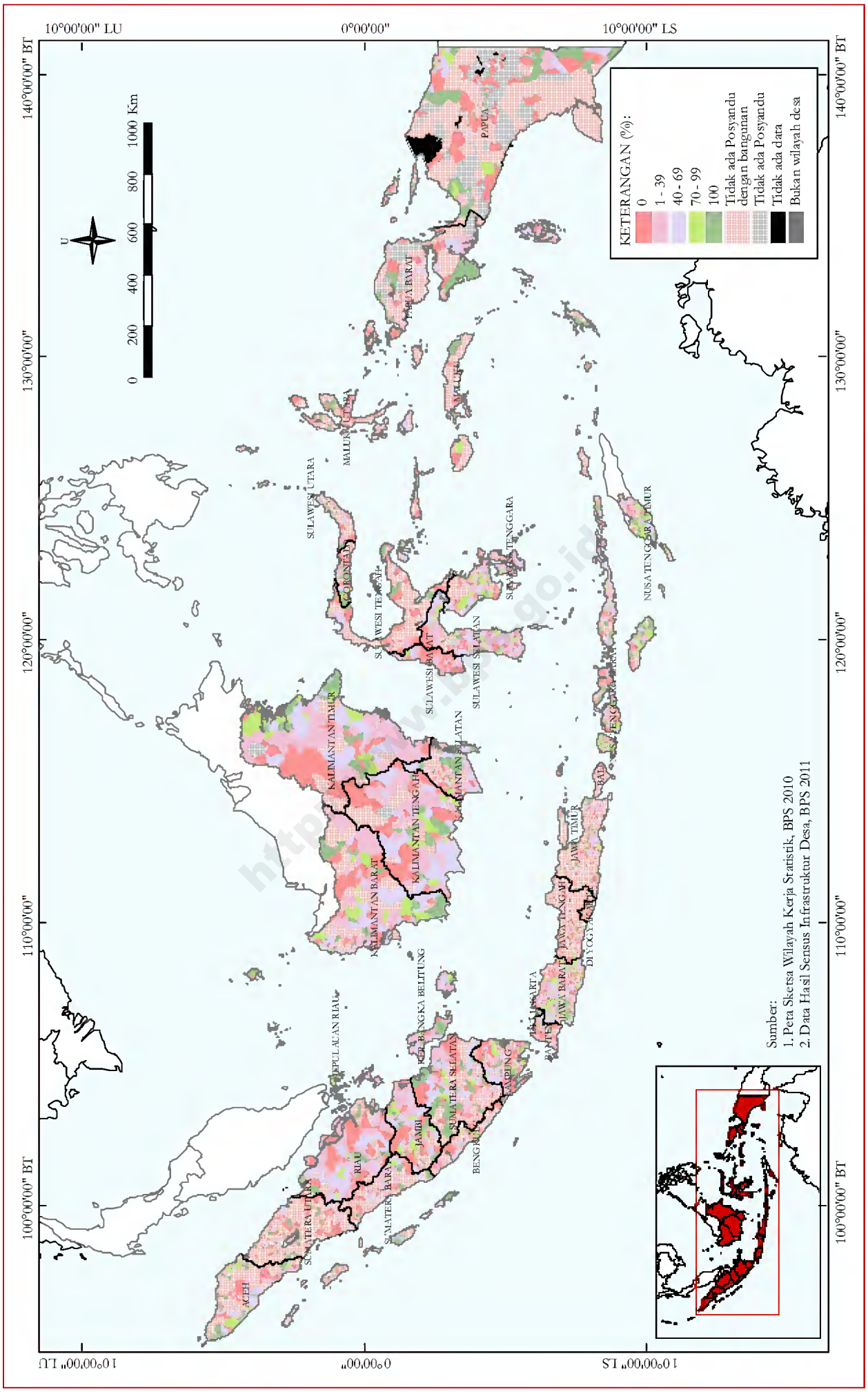
PETA 32.6. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN MENGGUNAKAN SUMBER PENERANGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH MALUKU



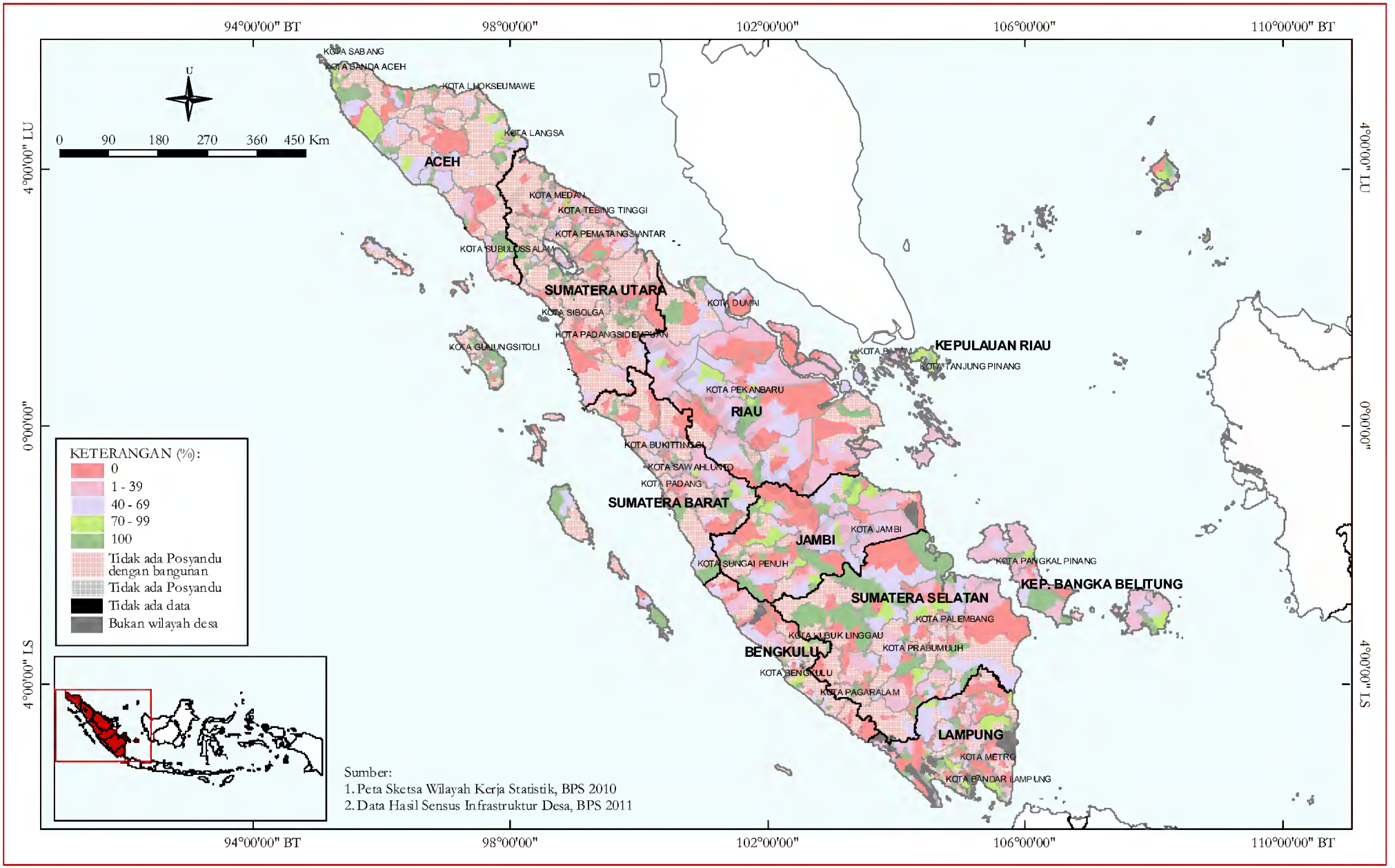
PETA 32.7. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN MENGGUNAKAN SUMBER PENERANGAN LISTRIK MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH PAPUA



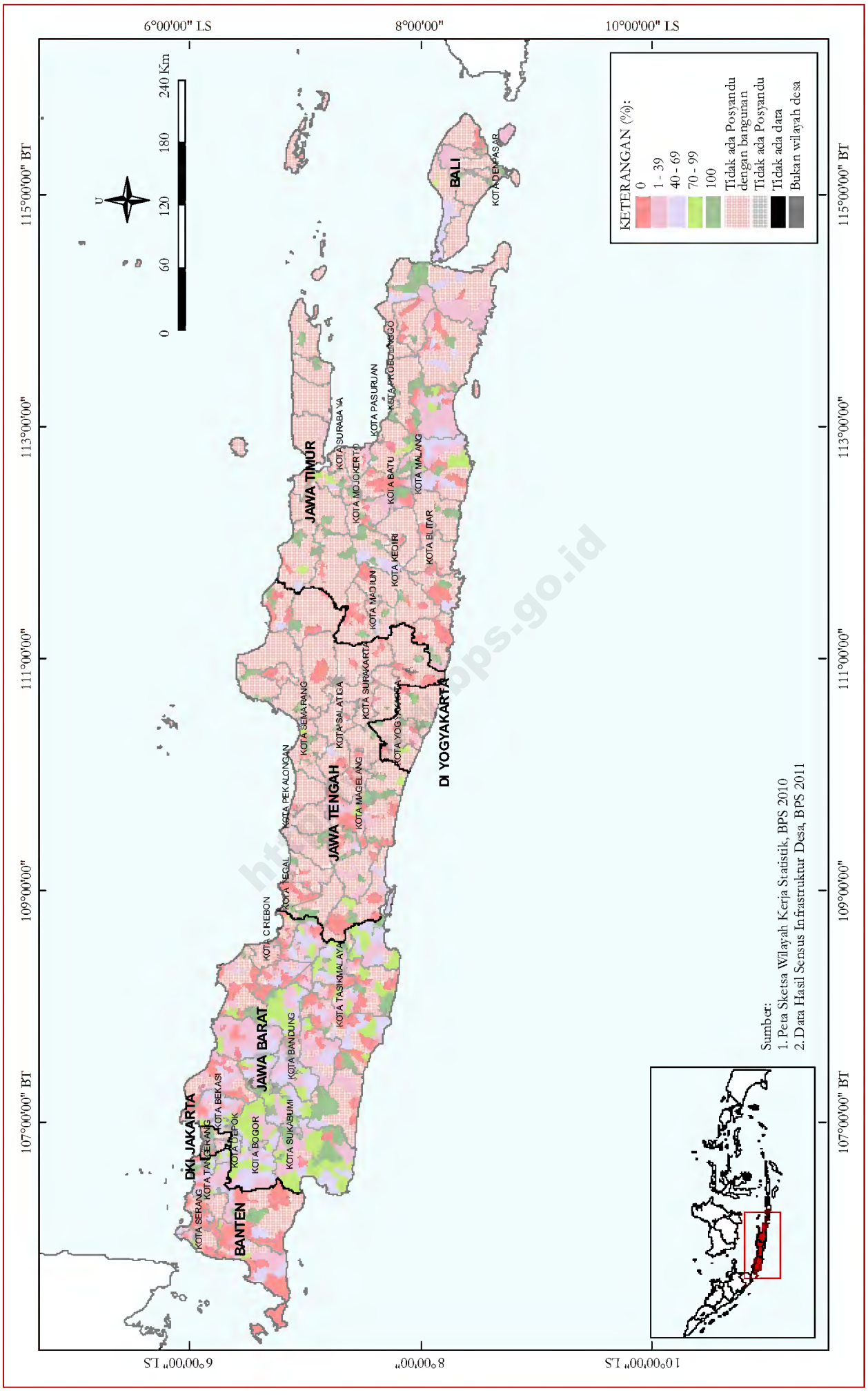
PETA 33. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN MEMPUNYAI KAMAR MANDI/WC UNTUK PESERTA MENURUT KECAMATAN DI INDONESIA



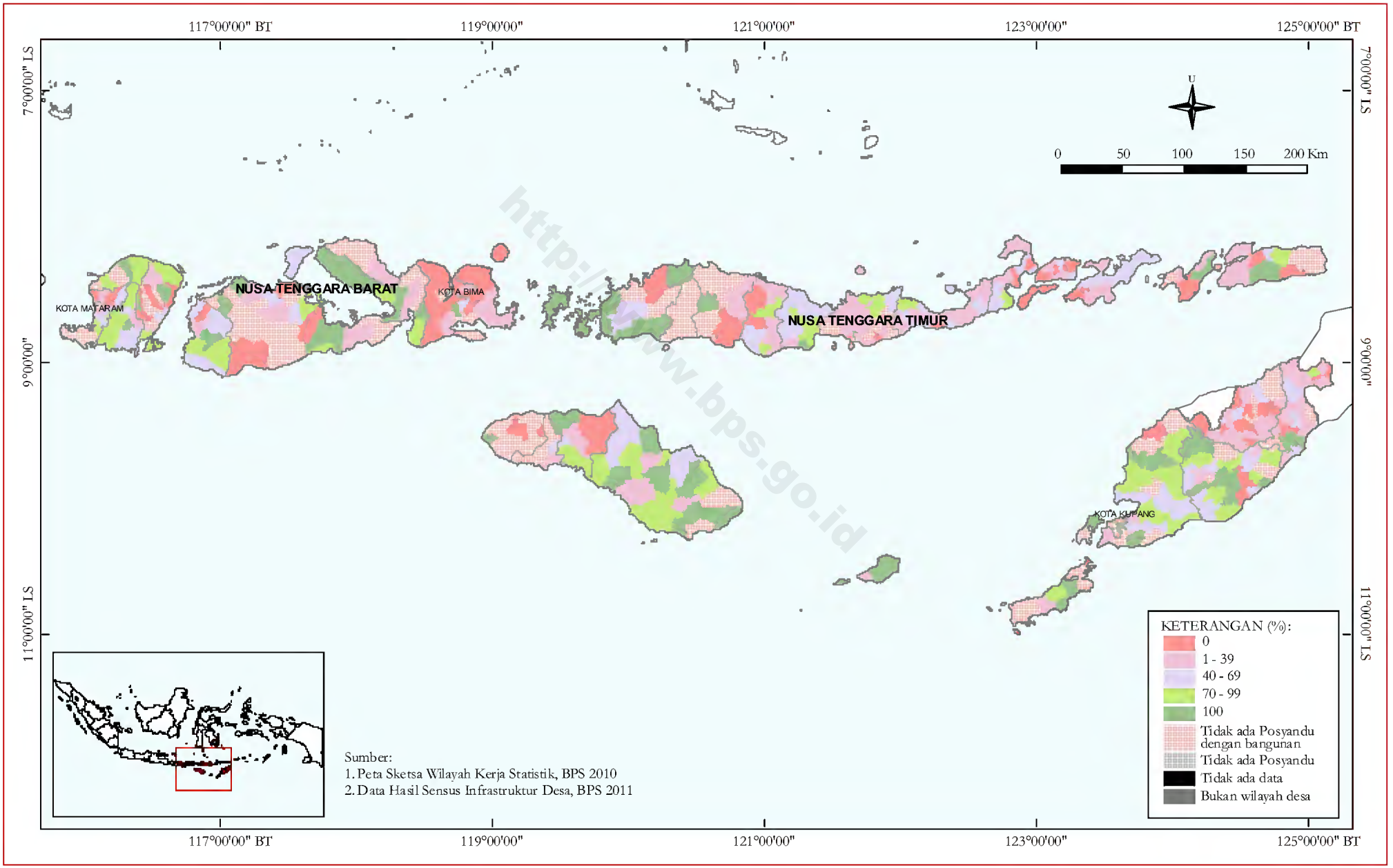
PETA 33.1. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN MEMPUNYAI KAMAR MANDI/WC UNTUK PESERTA MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



PETA 33.2. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN MEMPUNYAI KAMAR MANDI/WC UNTUK PESERTA MENURUT KECAMATAN DI WILAYAHJAWA DAN BALI

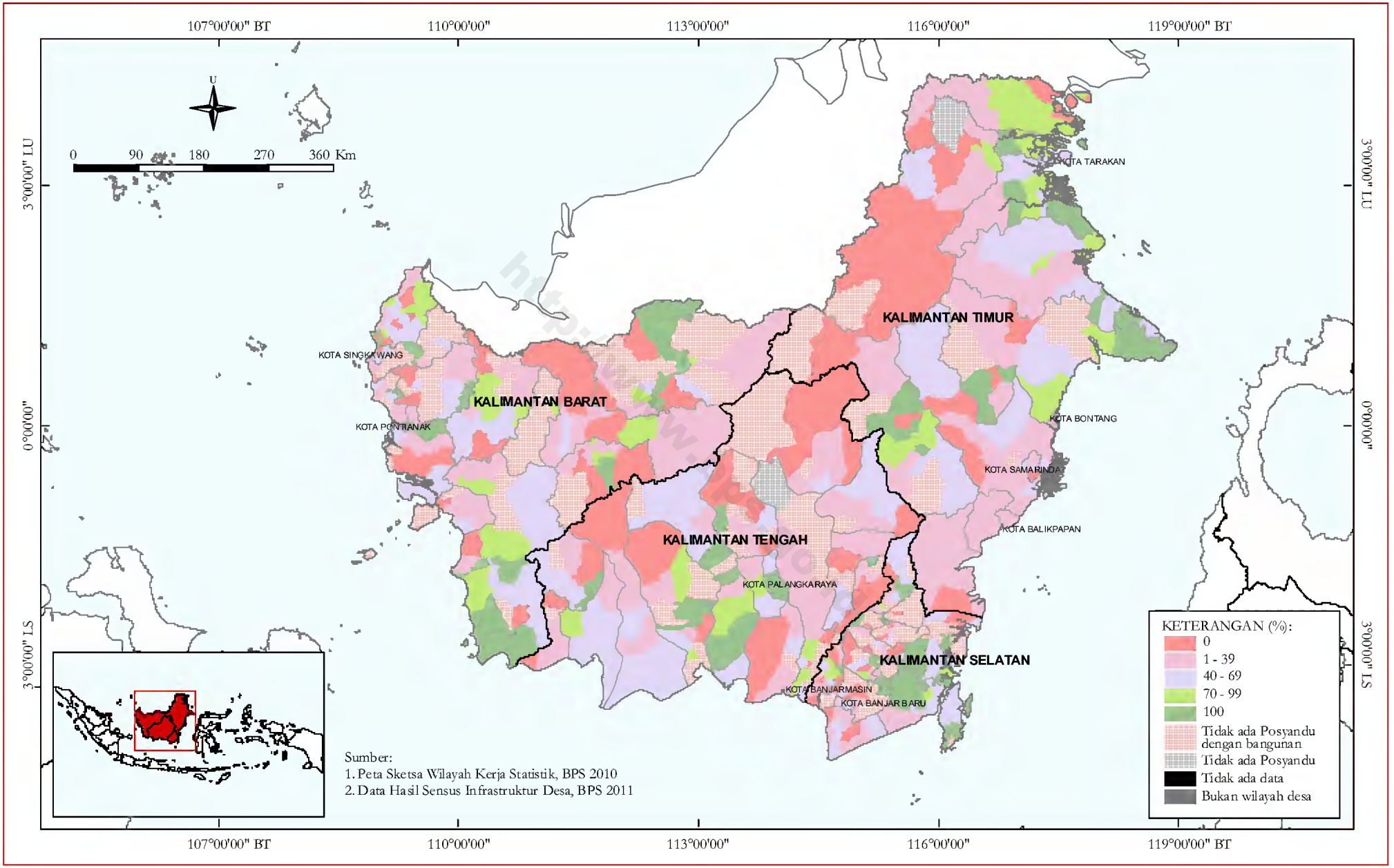


PETA 33.3. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN MEMPUNYAI KAMAR MANDI/WC UNTUK PESERTA MENURUT KECAMATAN DI WILAYAHNUSA TENGGARA

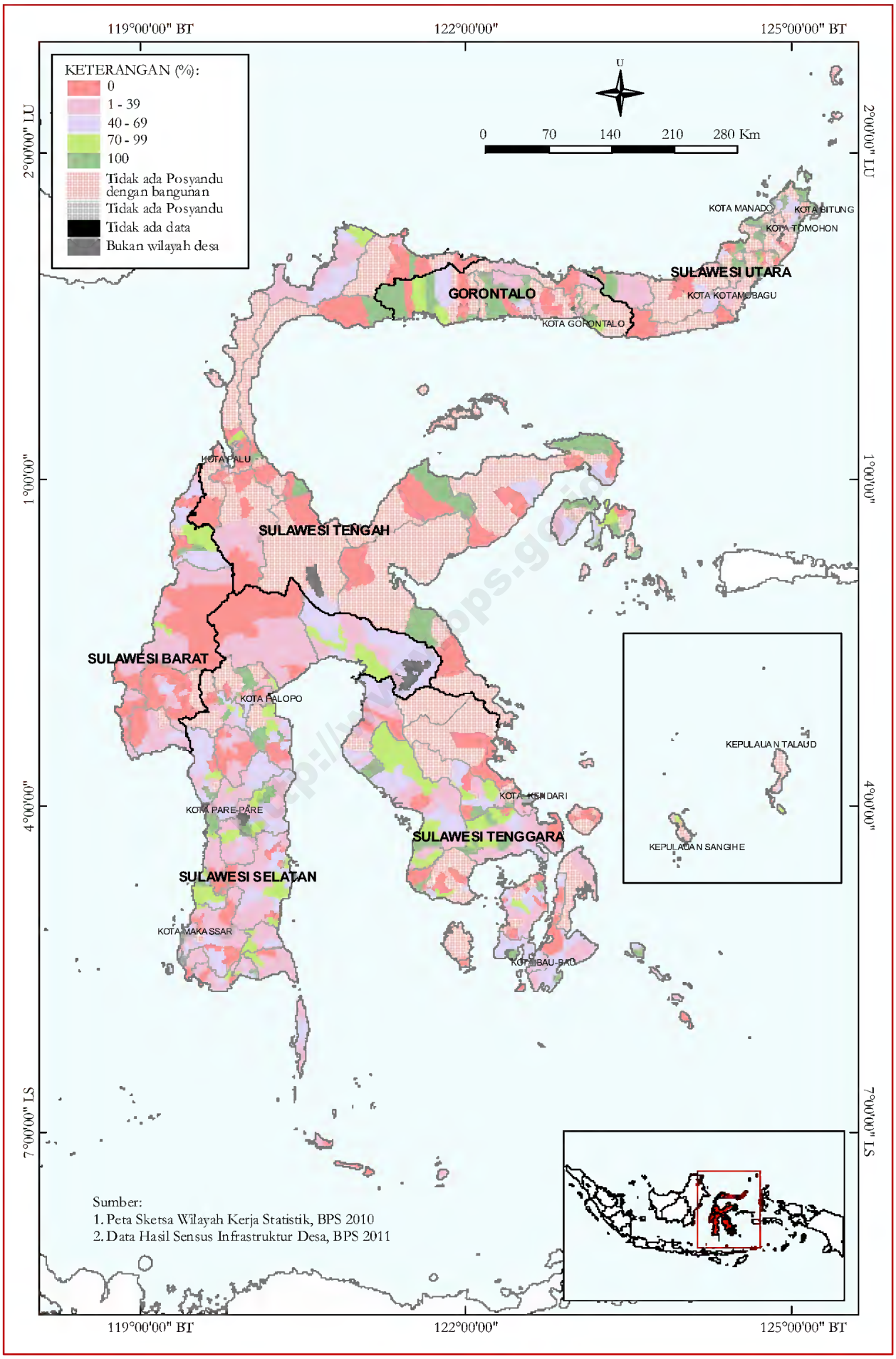


http://www.bps.go.id

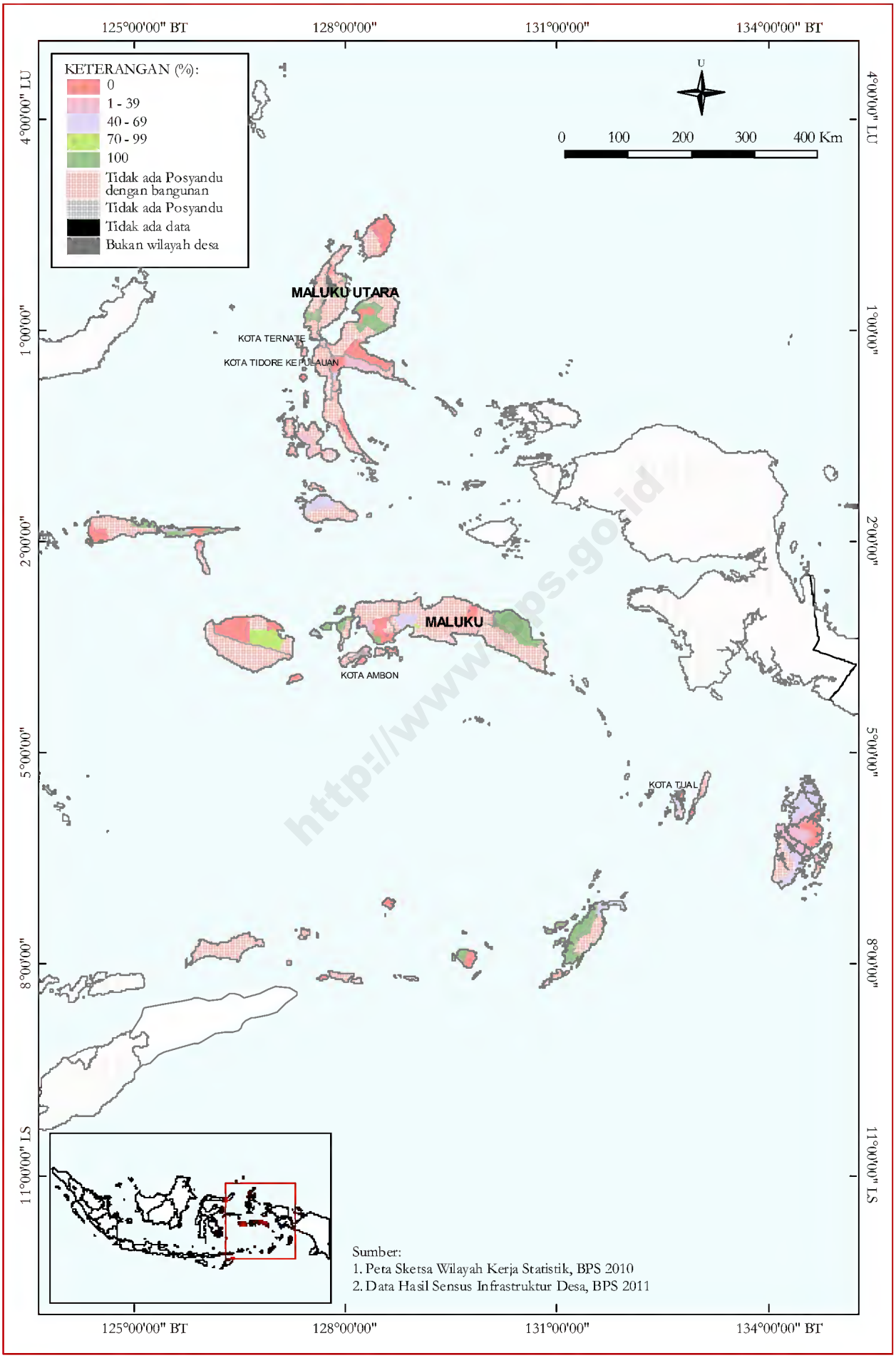
PETA 33.4. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN MEMPUNYAI KAMAR MANDI/WC UNTUK PESERTA MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



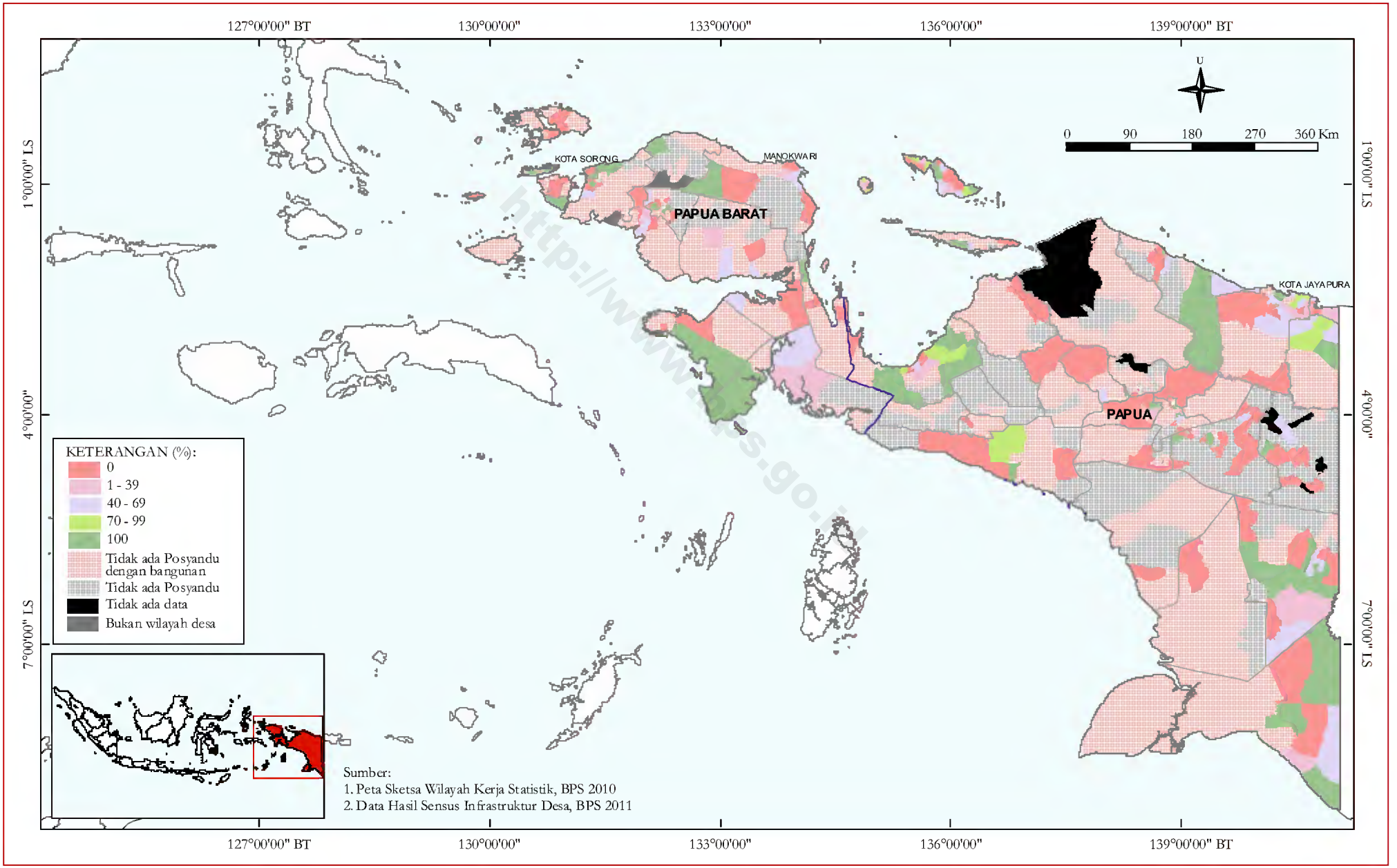
PETA 33.5. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN MEMPUNYAI KAMAR MANDI/WC UNTUK PESERTA MENURUT KECAMATAN
DI WILAYAH SULAWESI



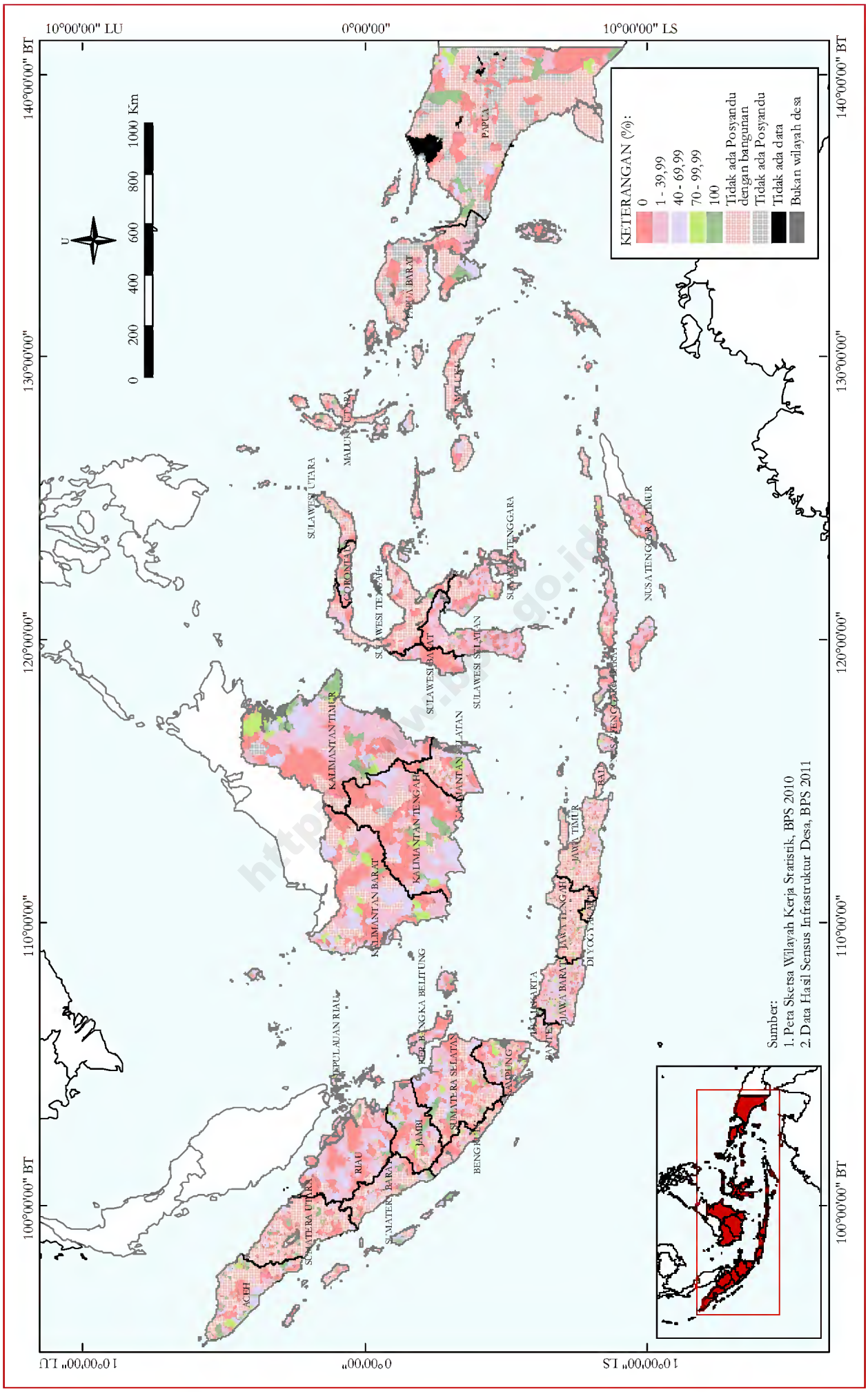
PETA 33.6. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN MEMPUNYAI KAMAR MANDI/WC UNTUK PESERTA MENURUT KECAMATAN
DI WILAYAH MALUKU



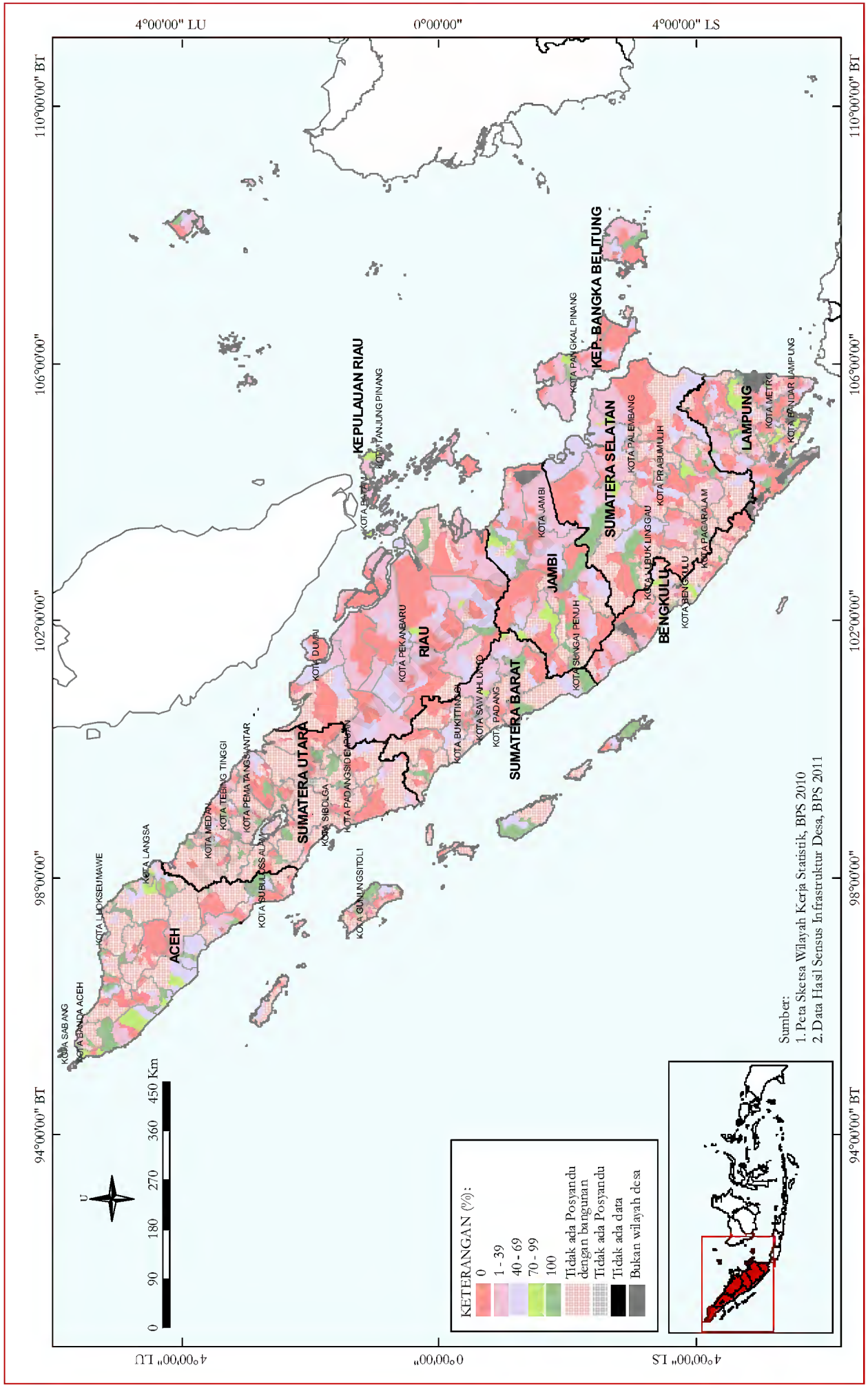
PETA 33.7. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN MEMPUNYAI KAMAR MANDI/WC UNTUK PESERTA MENURUT KECAMATAN DI WILAYAH PAPUA



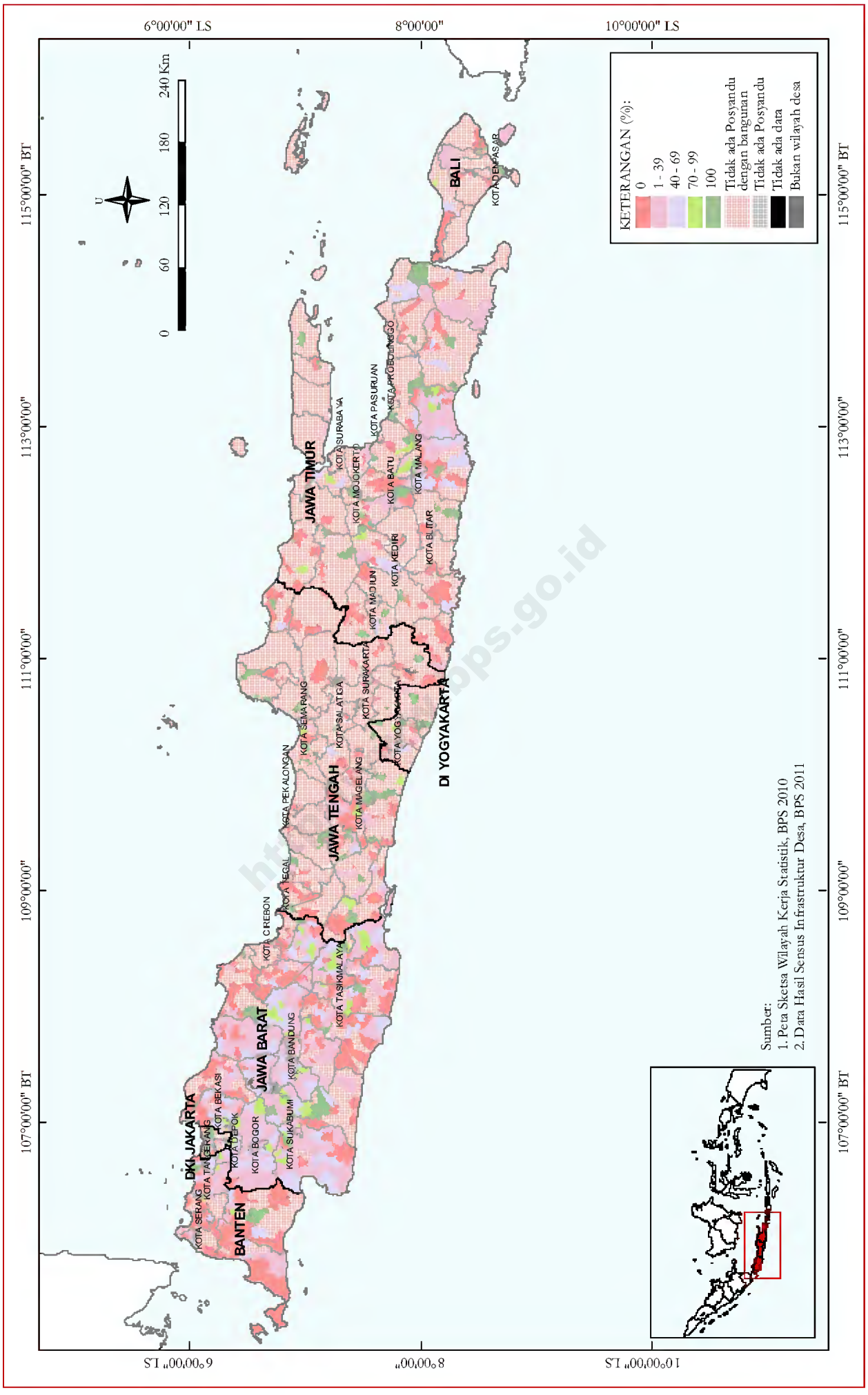
PETA 34. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN ADA AIR DI KAMAR MANDI/WC PESERTA MENURUTKECAMATAN DI INDONESIA



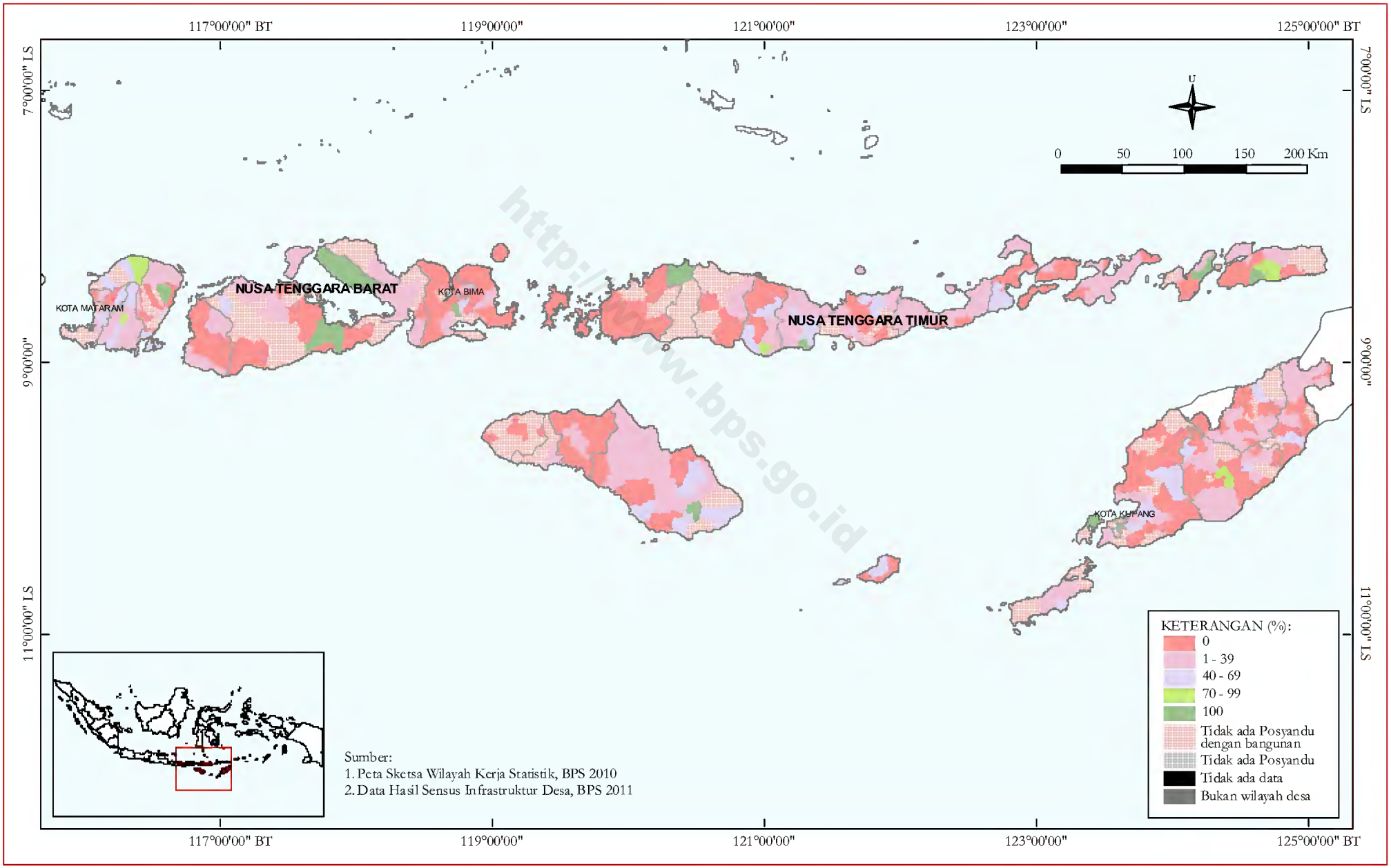
PETA 34.1. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN ADA AIR DI KAMAR MANDI/WC PESERTA MENURUTKECAMATAN DI WILAYAH SUMATERA



PETA 34.2. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN ADA AIR DI KAMAR MANDI/WC PESERTA MENURUTKECAMATAN WILAYAH JAWA DAN BALI

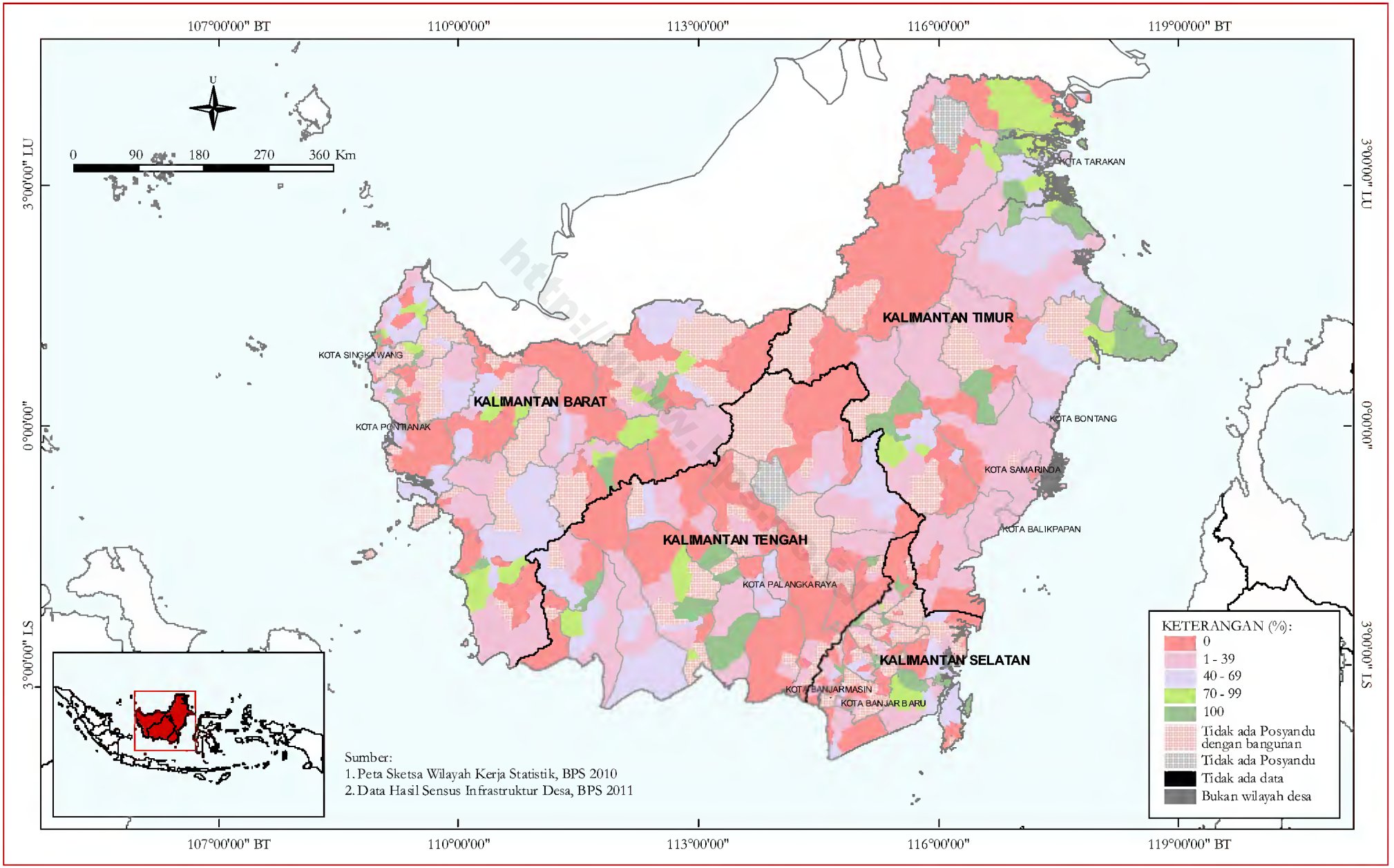


PETA 34.3. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN ADA AIR DI KAMAR MANDI/WC PESERTA MENURUTKECAMATAN DI WILAYAH NUSA TENGGARA

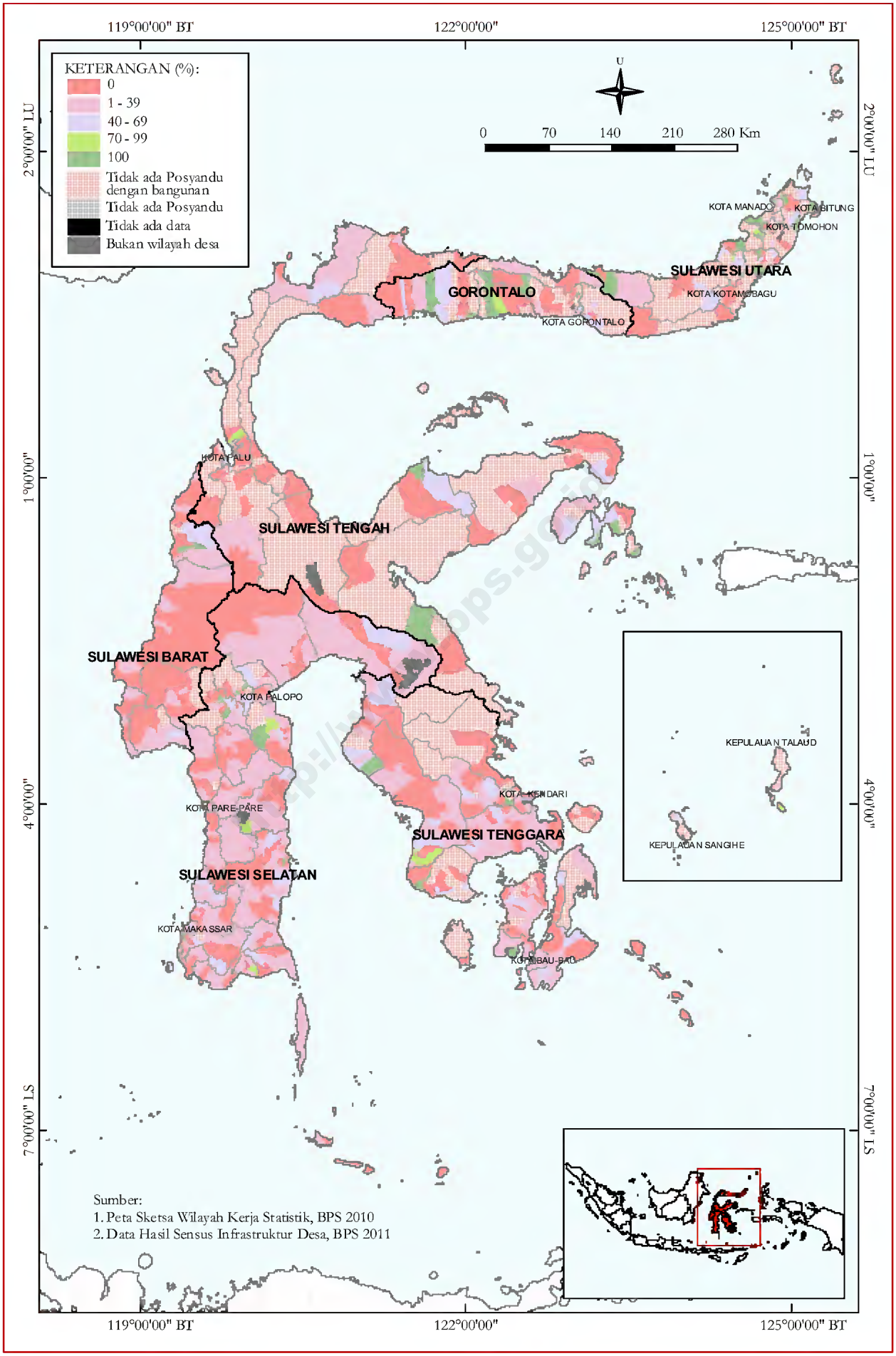


http://www.bps.go.id

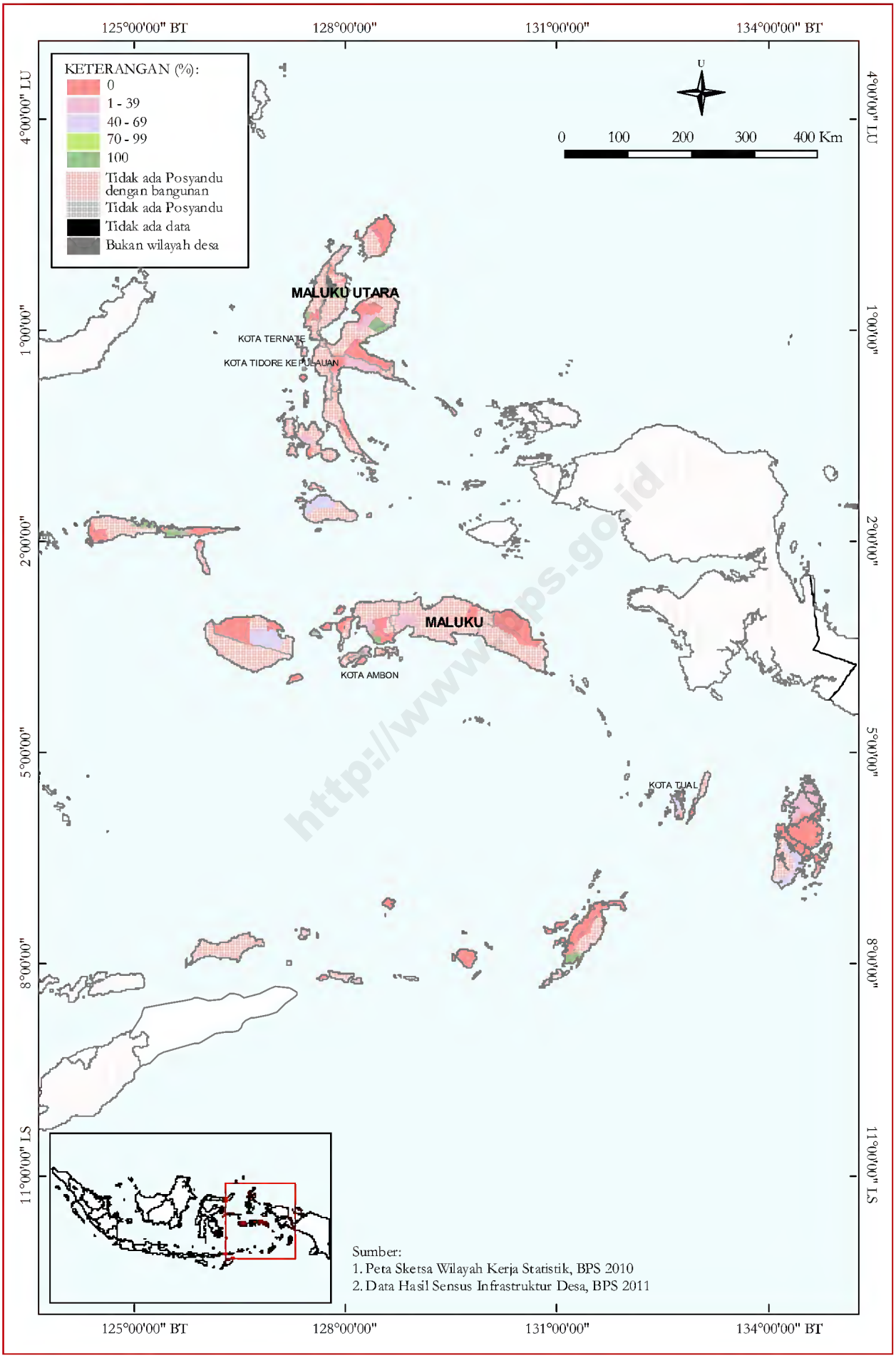
PETA 34.4. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN ADA AIR DI KAMAR MANDI/WC PESERTA MENURUTKECAMATAN DI WILAYAH KALIMANTAN



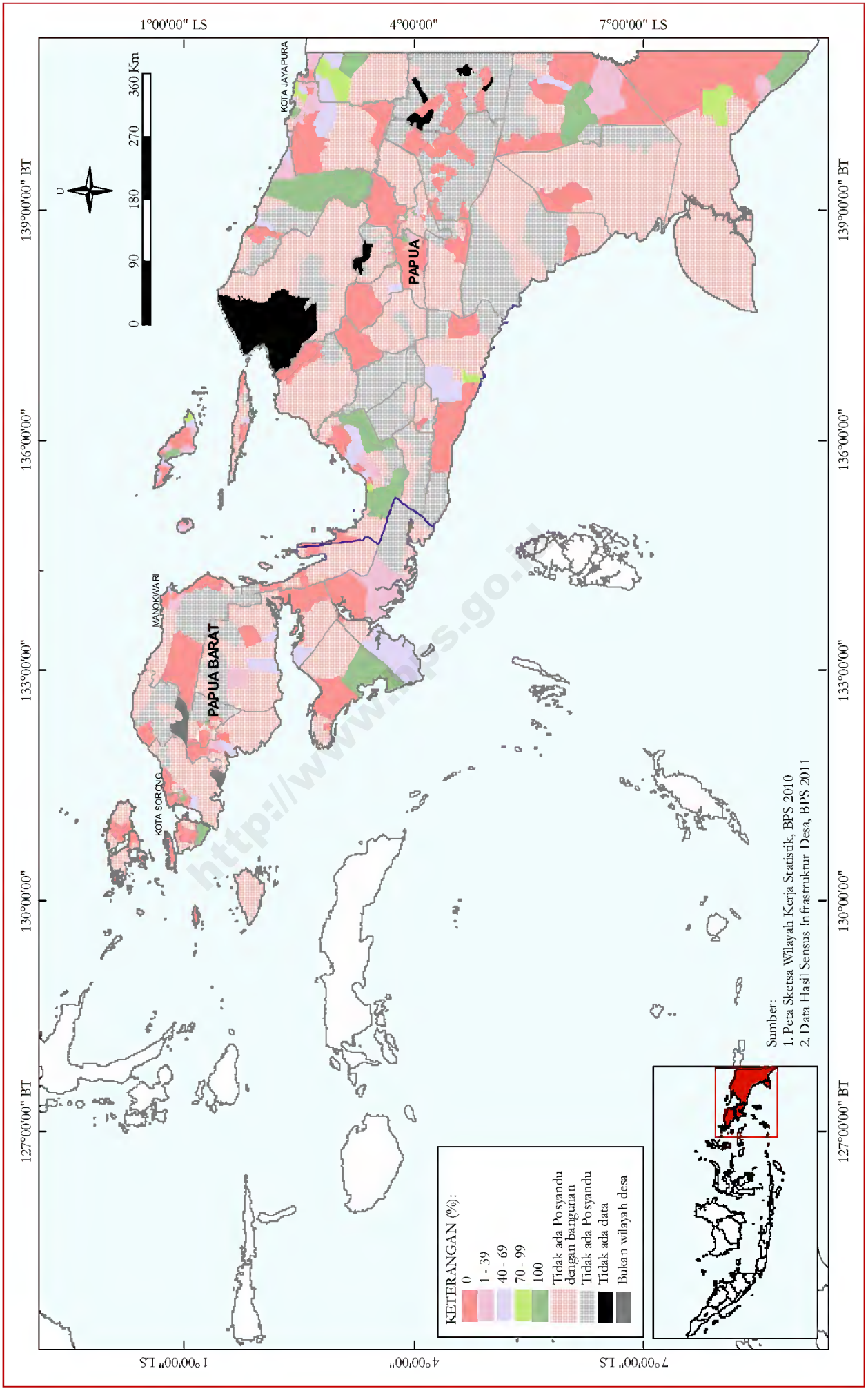
PETA 34.5. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN ADA AIR DI KAMAR MANDI/WC PESERTA MENURUTKECAMATAN
DI WILAYAH SULAWESI



PETA 34.6. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN ADA AIR DI KAMAR MANDI/WC PESERTA MENURUTKECAMATAN
DI WILAYAH MALUKU



PETA 34.7. PERSENTASE POSYANDU YANG MEMPUNYAI BANGUNAN SENDIRI DAN ADA AIR DI KAMAR MANDI/WC PESERTA MENURUTKECAMATAN DI WILAYAH PAPUA

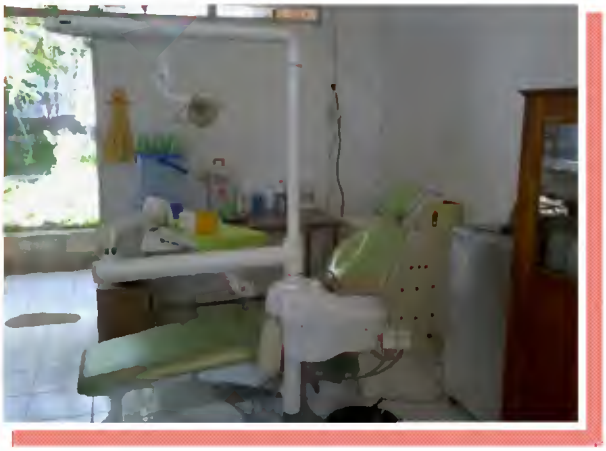


http://www.bps.go.id

Lampiran

http://www.bps.go.id





http://www.bps.go.id

Lampiran 1. Jumlah Puskesmas Menurut Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur

Nama Wilayah	Jumlah Puskesmas	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Tenaga Kesehatan Lain	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Rawat Inap	Kesehatan Gigi	Laboratorium	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Simeulue	8	8	3	5	4	5	8	8	6
Aceh Singkil	11	9	2	10	7	2	6	5	9
Aceh Selatan	21	16	10	9	15	8	18	12	13
Aceh Tenggara	19	17	3	17	19	8	10	13	15
Aceh Timur	26	20	7	21	19	5	15	18	21
Aceh Tengah	14	13	4	8	13	5	11	12	10
Aceh Barat	13	13	6	11	12	7	10	11	10
Aceh Besar	25	24	10	22	22	23	24	23	23
Pidie	26	22	11	17	18	10	15	20	21
Bireuen	18	18	8	17	16	10	18	17	17
Aceh Utara	28	25	13	21	24	15	19	24	22
Aceh Barat Daya	13	13	4	7	6	2	13	9	10
Gayo Lues	12	8	2	8	9	3	8	6	11
Aceh Tamiang	14	13	3	11	12	5	12	12	13
Nagan Raya	13	10	4	12	13	5	9	7	11
Aceh Jaya	8	8	3	7	6	5	8	8	7
Bener Meriah	10	10	4	9	9	5	10	10	9
Pidie Jaya	10	10	4	10	9	4	7	10	9
Kota Banda Aceh	11	11	2	10	8	0	11	11	10
Kota Sabang	6	6	2	6	5	4	6	5	6
Kota Langsa	5	5	2	5	5	2	5	5	5
Kota Lhokseumawe	6	6	2	6	6	1	6	6	5

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Puskesmas	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Tenaga Kesehatan Lain	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Rawat Inap	Kesehatan Gigi	Laboratorium	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kota Subulussalam	5	5	1	5	4	1	5	5	4
ACEH	**322**	**290**	**110**	**254**	**261**	**135**	**254**	**257**	**267**
Nias	8	5	5	4	4	3	2	4	2
Mandailing Natal	26	15	11	24	25	3	15	19	19
Tapanuli Selatan	16	12	5	15	11	4	13	6	14
Tapanuli Tengah	21	19	5	20	19	5	11	8	13
Tapanuli Utara	19	14	3	17	18	6	15	10	16
Toba Samosir	19	18	4	16	12	2	15	12	16
Labuhan batu	13	12	2	13	10	4	11	4	11
Asahan	22	20	4	18	19	8	19	14	18
Simalungun	35	30	5	33	32	6	31	15	31
Dairi	18	18	5	11	15	6	13	13	13
Karo	19	17	7	16	18	10	17	12	17
Deli Serdang	34	34	10	34	32	16	34	30	31
Langkat	30	29	7	22	27	8	28	14	24
Nias Selatan	25	8	9	17	16	5	9	8	11
Humbang Hasundutan	12	10	2	9	7	3	8	7	10
Pakpak Bharat	8	8	1	7	6	4	8	3	8
Samosir	12	12	3	11	12	5	11	11	8
Serdang Bedagai	20	19	6	19	19	5	20	17	16
Batu Bara	12	12	5	10	7	4	12	7	11
Padang Lawas Utara	15	10	2	13	13	3	6	4	13

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Puskesmas	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Tenaga Kesehatan Lain	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Rawat Inap	Kesehatan Gigi	Laboratorium	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Padang Lawas	11	8	3	6	8	3	5	1	6
Labuhan Batu Selatan	11	7	5	9	10	4	10	3	10
Labuhan Batu Utara	16	12	3	13	12	6	9	10	15
Nias Utara	11	5	3	9	6	5	7	4	9
Nias Barat	6	3	2	3	4	3	1	3	2
Kota Sibolga	4	4	0	4	4	2	4	4	4
Kota Tanjung Balai	8	8	1	7	6	1	8	8	7
Kota Pematang Siantar	17	17	3	17	14	2	17	8	17
Kota Tebing Tinggi	9	9	1	9	9	0	9	9	9
Kota Medan	38	37	16	34	36	14	38	30	38
Kota Binjai	8	8	2	6	7	0	8	7	7
Kota Padangsidimpuan	9	8	2	9	8	2	9	5	8
Kota Gunungsitoli	4	4	3	1	3	3	2	2	3
SUMATERA UTARA	**536**	**452**	**145**	**456**	**449**	**155**	**425**	**312**	**437**
Kepulauan Mentawai	7	6	2	5	5	5	5	6	5
Pesisir Selatan	18	18	5	17	15	8	18	18	17
Solok	18	18	4	15	11	7	18	18	15
Sijunjung	12	11	4	12	11	10	12	11	11
Tanah Datar	23	23	13	18	17	9	23	23	18
Padang Pariaman	24	21	4	19	19	7	23	20	20
Agam	22	21	3	20	17	9	22	21	20
Lima Puluh Kota	22	22	6	20	20	4	22	22	21

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Puskesmas	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Tenaga Kesehatan Lain	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Rawat Inap	Kesehatan Gigi	Laboratorium	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pasaman	16	14	3	16	15	6	11	11	13
Solok Selatan	8	8	2	7	7	2	8	8	8
Dharmasraya	12	11	2	10	12	4	12	11	11
Pasaman Barat	17	17	5	15	14	9	16	16	15
Kota Padang	20	19	9	17	16	7	20	19	19
Kota Solok	4	4	2	4	4	1	4	4	3
Kota Sawah Lunto	6	6	3	6	4	2	6	6	6
Kota Padang Panjang	4	4	0	4	4	0	4	4	4
Kota Bukittinggi	8	7	2	8	6	3	8	8	8
Kota Payakumbuh	8	8	2	8	8	2	8	7	8
Kota Pariaman	6	6	2	4	4	0	6	6	6
SUMATERA BARAT	**255**	**244**	**73**	**225**	**209**	**95**	**246**	**239**	**228**
Kuantan Singingi	22	18	8	18	19	9	20	17	19
Indragiri Hulu	19	14	9	12	16	4	13	12	13
Indragiri Hilir	25	21	12	13	15	7	23	23	20
Pelalawan	12	12	7	9	10	4	11	10	9
S i a k	14	14	4	11	11	8	14	14	13
Kampar	28	24	12	24	24	9	27	27	25
Rokan Hulu	20	17	8	15	17	6	18	17	18
Bengkalis	11	11	3	8	9	4	11	11	9
Rokan Hilir	16	14	11	14	13	8	13	15	12
Kepulauan Meranti	8	8	2	6	7	2	5	4	5

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Puskesmas	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Tenaga Kesehatan Lain	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Rawat Inap	Kesehatan Gigi	Laboratorium	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kota Pekanbaru	19	19	4	18	16	5	19	19	18
Kota D u m a i	9	9	1	8	7	3	9	9	6
RIAU	**203**	**181**	**81**	**156**	**164**	**69**	**183**	**178**	**167**
Kerinci	17	15	8	13	12	4	16	16	17
Merangin	19	14	8	17	13	10	16	16	13
Sarolangun	12	11	4	11	10	12	12	11	11
Batang Hari	16	15	3	14	15	9	16	16	16
Muaro Jambi	18	17	8	13	15	6	17	18	18
Tanjung Jabung Timur	17	17	5	14	14	7	16	17	11
Tanjung Jabung Barat	16	15	4	11	12	6	15	11	10
Tebo	14	14	7	12	12	9	11	13	11
Bungo	18	14	7	15	16	7	14	15	13
Kota Jambi	20	19	9	16	16	3	20	20	18
Kota Sungai Penuh	6	6	1	4	4	2	6	5	5
JAMBI	**173**	**157**	**64**	**140**	**139**	**75**	**159**	**158**	**143**
Ogan Komering Ulu	15	13	7	12	12	7	12	14	13
Ogan Komering Ilir	25	18	12	22	22	10	20	20	22
Muara enim	22	21	9	17	19	10	18	21	17
Lahat	31	20	10	26	27	6	15	17	21
Musi Rawas	27	22	8	23	22	12	19	18	24
Musi Banyuasin	20	20	6	17	17	6	18	15	14

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Puskesmas	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Tenaga Kesehatan Lain	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Rawat Inap	Kesehatan Gigi	Laboratorium	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Banyu Asin	29	26	12	17	22	11	23	25	24
Ogan Komering Ulu Selatan	15	10	10	11	11	8	6	8	8
Ogan Komering Ulu Timur	22	22	9	16	16	12	18	18	19
Ogan Ilir	24	21	10	21	21	12	22	17	22
Empat Lawang	8	7	1	7	8	4	7	6	6
Kota Palembang	39	38	13	37	34	3	39	38	32
Kota Prabumulih	7	7	2	7	7	1	6	6	6
Kota Pagar Alam	6	6	0	6	6	1	5	5	6
Kota Lubuklinggau	8	8	3	7	8	2	8	7	8
SUMATERA SELATAN	**298**	**259**	**112**	**246**	**252**	**105**	**236**	**235**	**242**
Bengkulu Selatan	15	13	3	13	15	5	8	15	15
Rejang Lebong	21	21	6	19	16	7	15	19	15
Bengkulu Utara	21	19	2	14	15	8	15	20	16
Kaur	16	14	4	10	13	4	10	13	10
Seluma	21	18	10	17	13	3	12	19	18
Mukomuko	17	15	1	16	13	6	10	16	15
Lebong	14	10	9	12	8	2	6	7	10
Kepahiang	14	12	6	13	8	1	10	10	9
Bengkulu Tengah	20	18	1	20	18	2	17	18	12
Kota Bengkulu	21	19	4	20	19	3	20	21	16
BENGKULU	**180**	**159**	**46**	**154**	**138**	**41**	**123**	**158**	**136**
Lampung Barat	19	15	12	11	7	9	17	12	15

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Puskesmas	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Tenaga Kesehatan Lain	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Rawat Inap	Kesehatan Gigi	Laboratorium	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tanggamus	22	18	13	19	18	2	21	19	18
Lampung Selatan	24	22	14	17	13	1	22	22	24
Lampung Timur	31	25	9	26	24	6	21	17	24
Lampung Tengah	37	31	21	28	27	7	30	33	37
Lampung Utara	25	21	11	22	20	5	21	20	23
Way Kanan	19	16	15	14	14	8	15	13	19
Tulangbawang	18	13	6	14	16	5	14	13	17
Pesawaran	12	12	7	9	9	2	12	12	9
Pringsewu	10	10	5	10	9	2	10	10	10
Mesuji	9	7	6	6	4	2	8	9	5
Tulang Bawang Barat	10	9	6	8	8	2	7	8	10
Kota Bandar Lampung	27	27	16	22	23	8	27	27	26
Kota Metro	11	10	4	7	10	2	11	11	11
LAMPUNG	**274**	**236**	**145**	**213**	**202**	**61**	**236**	**226**	**248**
Bangka	11	11	3	11	11	3	11	11	11
Belitung	9	9	1	8	8	2	9	9	8
Bangka Barat	8	8	5	6	8	6	7	8	8
Bangka Tengah	7	7	4	6	6	1	7	7	7
Bangka Selatan	8	8	3	7	7	5	8	8	7
Belitung Timur	6	6	0	5	6	4	6	6	6
Kota Pangkal Pinang	9	9	1	9	9	1	9	9	8
KEP. BANGKA BELITUNG	**58**	**58**	**17**	**52**	**55**	**22**	**57**	**58**	**55**
Karimun	9	7	6	9	9	3	9	8	8

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Puskesmas	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Tenaga Kesehatan Lain	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Rawat Inap	Kesehatan Gigi	Laboratorium	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bintan	12	12	6	9	11	5	12	12	11
Natuna	13	12	3	12	9	7	9	11	11
Lingga	7	6	1	7	7	3	6	6	6
Kepulauan Anambas	7	7	2	5	6	3	5	5	7
Kota Batam	14	13	5	10	10	2	14	14	13
Kota Tanjung Pinang	6	6	1	6	6	2	6	6	6
KEP. RIAU	**68**	**63**	**24**	**58**	**58**	**25**	**61**	**62**	**62**
Kepulauan Seribu	6	3	1	6	6	1	4	6	5
Kota Jakarta Selatan	80	41	41	54	58	8	79	47	79
Kota Jakarta Timur	88	61	37	72	63	12	83	21	86
Kota Jakarta Pusat	42	31	11	35	34	8	39	10	42
Kota Jakarta Barat	75	31	36	53	46	7	70	15	74
Kota Jakarta Utara	49	30	12	45	44	8	46	11	47
DKI JAKARTA	**340**	**197**	**138**	**265**	**251**	**44**	**321**	**110**	**333**
Bogor	100	67	24	92	86	19	74	75	89
Sukabumi	60	38	28	51	42	7	42	46	55
Cianjur	45	33	17	40	33	9	35	42	41
Bandung	61	58	27	42	36	6	53	35	54
Garut	64	47	34	50	41	16	54	50	52
Tasikmalaya	40	34	13	35	30	14	39	33	35
Ciamis	52	41	21	45	38	17	43	47	47

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Puskesmas	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Tenaga Kesehatan Lain	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Rawat Inap	Kesehatan Gigi	Laboratorium	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kuningan	37	31	16	30	25	6	28	33	35
Cirebon	56	52	16	50	49	8	45	49	53
Majalengka	31	31	11	26	23	9	30	30	28
Sumedang	32	32	11	23	25	6	31	32	29
Indramayu	49	46	21	35	27	9	33	46	45
Subang	40	34	17	26	23	17	40	37	38
Purwakarta	20	14	8	15	17	4	19	20	18
Karawang	48	42	16	42	42	15	45	42	46
Bekasi	39	35	14	37	35	9	32	27	36
Bandung Barat	31	27	11	29	25	5	26	23	24
Kota Bogor	23	22	8	21	20	4	23	23	23
Kota Sukabumi	15	15	8	14	12	4	15	15	15
Kota Bandung	71	68	34	61	48	5	52	36	61
Kota Cirebon	22	22	9	21	18	0	21	21	22
Kota Bekasi	31	31	20	24	19	5	31	28	31
Kota Depok	32	26	14	30	30	1	30	10	31
Kota Cimahi	13	13	4	13	12	1	13	12	13
Kota Tasikmalaya	20	19	6	14	12	4	20	17	18
Kota Banjar	10	8	2	10	10	1	10	8	10
JAWA BARAT	**1 042**	**886**	**410**	**876**	**778**	**201**	**884**	**837**	**949**
Cilacap	38	30	7	37	33	15	33	34	37
Banyumas	39	37	21	36	28	14	39	34	36

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Puskesmas	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Tenaga Kesehatan Lain	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Rawat Inap	Kesehatan Gigi	Laboratorium	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Purbalingga	22	22	7	21	20	11	22	22	22
Banjarnegara	35	35	12	31	29	15	31	33	32
Kebumen	35	35	16	30	18	9	34	35	33
Purworejo	27	25	8	26	23	12	27	26	26
Wonosobo	23	23	8	23	18	7	20	22	23
Magelang	29	23	9	24	23	3	28	28	29
Boyolali	29	29	15	26	21	14	29	29	28
Klaten	34	34	15	30	26	16	34	34	33
Sukoharjo	12	12	2	11	11	10	12	12	12
Wonogiri	34	32	12	32	27	4	31	33	32
Karanganyar	21	20	5	21	16	15	20	20	21
Sragen	25	23	9	21	19	17	24	24	25
Grobogan	30	29	11	25	19	12	28	30	30
Blora	26	23	12	21	15	10	26	20	24
Rembang	16	15	6	15	13	10	14	16	15
Pati	29	23	9	24	18	6	27	28	27
Kudus	19	19	4	18	16	6	19	19	19
Jepara	21	21	6	20	20	14	21	21	21
Demak	26	25	9	22	21	7	26	26	26
Semarang	26	26	13	22	22	12	26	26	26
Temanggung	23	22	8	21	22	3	23	22	23
Kendal	30	30	13	28	21	9	23	30	30
Batang	21	19	10	19	16	5	17	20	21

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Puskesmas	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Tenaga Kesehatan Lain	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Rawat Inap	Kesehatan Gigi	Laboratorium	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pekalongan	26	25	10	22	19	7	26	26	25
Pemalang	22	22	3	21	19	4	21	22	21
Tegal	28	26	9	26	19	5	28	28	26
Brebes	38	37	17	30	23	18	34	24	37
Kota Magelang	5	5	1	4	4	1	5	5	5
Kota Surakarta	17	17	6	15	17	4	16	17	17
Kota Salatiga	6	6	1	6	6	1	6	6	6
Kota Semarang	37	37	10	36	30	13	37	37	35
Kota Pekalongan	12	12	1	12	12	2	12	12	12
Kota Tegal	7	7	1	7	7	2	6	6	7
JAWA TENGAH	**868**	**826**	**306**	**783**	**671**	**313**	**825**	**827**	**842**
Kulon Progo	21	20	11	19	19	6	21	21	18
Bantul	27	27	5	27	25	16	27	27	26
Gunung Kidul	30	29	6	27	25	14	30	30	30
Sleman	25	25	5	23	24	4	25	25	25
Kota Yogyakarta	18	18	7	17	18	3	18	17	17
DI YOGYAKARTA	**121**	**119**	**34**	**113**	**111**	**43**	**121**	**120**	**116**
Pacitan	24	23	10	21	17	10	24	24	23
Ponorogo	31	30	17	27	20	18	30	24	31
Trenggalek	22	22	8	20	18	18	22	22	21
Tulungagung	31	31	9	30	26	15	31	30	31

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Puskesmas	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Tenaga Kesehatan Lain	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Rawat Inap	Kesehatan Gigi	Laboratorium	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Blitar	24	22	12	22	23	14	24	23	23
Kediri	37	36	15	36	32	7	36	31	33
Malang	39	36	16	34	34	27	39	37	39
Lumajang	25	23	8	24	23	21	25	16	25
Jember	49	38	18	45	44	30	47	44	47
Banyuwangi	45	36	11	45	43	15	44	33	44
Bondowoso	26	24	12	22	21	25	25	18	26
Situbondo	17	16	12	15	14	11	17	15	17
Probolinggo	33	32	13	28	28	18	31	26	31
Pasuruan	33	30	9	30	29	20	33	30	33
Sidoarjo	26	26	6	24	21	13	26	26	26
Mojokerto	27	22	12	25	21	15	27	27	26
Jombang	33	33	15	28	26	17	33	33	32
Nganjuk	20	20	8	16	18	10	20	20	19
Madiun	26	26	9	19	20	6	26	23	23
Magetan	22	22	6	20	20	17	22	20	22
Ngawi	24	24	9	16	18	22	19	23	24
Bojonegoro	36	21	14	25	25	10	33	30	32
Tuban	33	25	10	32	32	8	28	25	32
Lamongan	33	31	8	24	21	31	33	33	33
Gresik	32	27	12	28	27	13	31	29	29
Bangkalan	22	17	8	19	17	21	20	19	20
Sampang	21	20	8	14	16	15	18	16	19

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Puskesmas	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Tenaga Kesehatan Lain	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Rawat Inap	Kesehatan Gigi	Laboratorium	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pamekasan	20	18	4	16	16	16	20	15	19
Sumenep	30	27	17	23	20	30	28	26	27
Kota Kediri	9	8	5	7	7	2	9	9	9
Kota Blitar	3	3	1	3	2	2	3	3	3
Kota Malang	15	13	6	13	11	4	15	15	15
Kota Probolinggo	6	6	2	6	6	2	6	6	6
Kota Pasuruan	8	7	1	8	7	3	8	6	8
Kota Mojokerto	5	5	2	3	4	2	5	5	5
Kota Madiun	6	6	1	6	6	0	6	6	6
Kota Surabaya	53	50	22	48	41	15	51	52	51
Kota Batu	5	5	0	5	5	3	5	5	5
JAWA TIMUR	**951**	**861**	**356**	**827**	**779**	**526**	**920**	**845**	**915**
Pandeglang	36	32	22	19	16	8	27	33	33
Lebak	40	31	21	32	29	15	31	39	37
Tangerang	42	36	9	33	35	9	42	34	41
Serang	30	23	19	24	22	16	24	29	29
Kota Tangerang	28	28	8	19	26	1	28	26	28
Kota Cilegon	8	8	3	8	8	3	8	8	8
Kota Serang	11	11	4	8	9	2	11	11	10
Kota Tangerang Selatan	25	18	8	24	23	7	23	14	25
BANTEN	**220**	**187**	**94**	**167**	**168**	**61**	**194**	**194**	**211**

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Puskesmas	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Tenaga Kesehatan Lain	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Rawat Inap	Kesehatan Gigi	Laboratorium	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jembrana	6	6	3	5	6	2	6	6	6
Tabanan	20	17	5	20	19	4	20	19	19
Badung	12	12	1	11	11	3	12	12	12
Gianyar	14	14	2	14	14	4	13	13	14
Klungkung	9	8	3	8	8	3	9	9	9
Bangli	11	11	3	11	11	4	11	11	10
Karang Asem	12	12	8	11	11	4	12	11	11
Buleleng	20	20	11	20	16	2	20	17	19
Kota Denpasar	11	11	3	11	11	1	11	11	11
BALI	**115**	**111**	**39**	**111**	**107**	**27**	**114**	**109**	**111**
Lombok Barat	15	15	7	12	14	5	15	14	14
Lombok Tengah	25	24	11	23	21	25	25	25	24
Lombok Timur	29	29	14	24	25	27	28	29	29
Sumbawa	25	24	8	23	22	21	23	16	23
Dompu	9	9	7	7	3	7	8	9	8
Bima	20	17	16	16	11	20	10	18	19
Sumbawa Barat	9	9	7	7	7	6	8	8	7
Lombok Utara	5	4	3	4	3	3	5	5	5
Kota Mataram	9	9	4	8	6	6	9	9	9
Kota Bima	5	5	4	3	4	3	5	5	5
NUSA TENGGARA BARAT	**151**	**145**	**81**	**127**	**116**	**123**	**136**	**138**	**143**

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Puskesmas	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Tenaga Kesehatan Lain	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Rawat Inap	Kesehatan Gigi	Laboratorium	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumba Barat	6	4	1	2	2	3	5	6	4
Sumba Timur	20	11	5	19	16	8	15	19	17
Kupang	23	23	13	17	16	10	20	18	12
Timor Tengah Selatan	27	27	9	14	11	8	26	22	14
Timor Tengah Utara	25	25	8	18	14	9	23	22	17
Belu	27	26	14	18	17	6	20	25	19
Alor	22	20	6	20	18	8	18	16	16
Lembata	9	9	5	5	5	9	9	9	7
Flores Timur	19	18	7	14	14	9	15	18	12
Sikka	22	21	7	18	18	12	19	16	15
Ende	23	20	3	17	19	17	23	20	20
Ngada	10	9	4	8	8	5	10	10	8
Manggarai	17	17	3	15	14	5	16	16	12
Rote Ndao	12	11	6	11	10	8	11	11	8
Manggarai Barat	12	11	5	5	5	4	12	9	7
Sumba Tengah	6	5	2	5	5	4	4	6	2
Sumba Barat Daya	10	8	5	6	4	5	4	9	5
Nagekeo	7	7	3	5	4	6	7	7	6
Manggarai Timur	20	17	8	13	10	6	16	16	13
Sabu Raijua	6	5	2	5	5	2	6	1	3
Kota Kupang	10	10	6	6	7	3	10	10	9
NUSA TENGGARA TIMUR	**333**	**304**	**122**	**241**	**222**	**147**	**289**	**286**	**226**

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Puskesmas	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Tenaga Kesehatan Lain	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Rawat Inap	Kesehatan Gigi	Laboratorium	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sambas	27	27	8	19	21	6	24	27	24
Bengkayang	17	14	5	17	10	3	17	17	11
Landak	16	14	7	13	14	11	12	14	12
Pontianak	14	14	6	12	10	2	14	14	10
Sanggau	18	18	8	15	17	13	18	18	17
Ketapang	26	22	10	25	25	8	16	22	20
Sintang	21	20	11	14	16	7	16	20	15
Kapuas Hulu	23	21	9	20	21	14	23	23	21
Sekadau	12	12	6	10	9	7	11	11	10
Melawi	10	8	3	7	7	4	7	10	6
Kayong Utara	7	7	4	7	7	6	7	6	6
Kubu Raya	20	16	7	18	18	10	19	17	16
Kota Pontianak	23	23	8	20	21	4	23	23	23
Kota Singkawang	6	6	1	6	5	3	5	6	5
KALIMANTAN BARAT	**240**	**222**	**93**	**203**	**201**	**98**	**212**	**228**	**196**
Kotawaringin Barat	15	13	8	14	12	5	14	15	14
Kotawaringin Timur	20	15	10	14	17	6	19	19	19
Kapuas	23	21	12	22	21	4	22	20	17
Barito Selatan	10	10	6	5	7	5	10	7	7
Barito Utara	15	15	8	15	13	7	14	10	13
Sukamara	5	5	1	4	5	2	5	4	5
Lamandau	9	8	4	9	6	4	7	6	7

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Puskesmas	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Tenaga Kesehatan Lain	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Rawat Inap	Kesehatan Gigi	Laboratorium	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Seruyan	11	10	2	7	9	4	5	7	7
Katingan	15	13	7	10	10	7	14	13	11
Pulang Pisau	11	9	7	10	10	6	11	8	9
Gunung Mas	13	8	6	10	9	6	11	6	9
Barito Timur	11	11	5	8	9	2	9	9	9
Murung Raya	12	10	5	11	11	5	12	9	10
Kota Palangka Raya	10	9	2	10	10	3	9	10	10
KALIMANTAN TENGAH	**180**	**157**	**83**	**149**	**149**	**66**	**162**	**143**	**147**
Tanah Laut	17	17	6	14	15	3	17	17	17
Kota Baru	26	26	4	22	23	12	26	24	18
Banjar	23	23	8	17	15	4	22	22	21
Barito Kuala	19	19	6	16	15	9	18	16	16
Tapin	13	12	5	12	10	2	13	13	7
Hulu Sungai Selatan	20	19	14	18	19	4	20	20	17
Hulu Sungai Tengah	19	19	7	18	17	1	19	18	14
Hulu Sungai Utara	12	12	2	11	11	2	11	12	11
Tabalong	15	15	10	14	15	3	15	14	12
Tanah Bumbu	14	12	6	11	8	5	12	10	12
Balangan	11	10	2	10	11	1	11	10	10
Kota Banjarmasin	26	26	12	22	22	0	26	26	26
Kota Banjar Baru	8	8	2	8	8	1	8	8	7
KALIMANTAN SELATAN	**223**	**218**	**84**	**193**	**189**	**47**	**218**	**210**	**188**

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Puskesmas	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Tenaga Kesehatan Lain	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Rawat Inap	Kesehatan Gigi	Laboratorium	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Paser	17	17	6	15	13	9	15	16	15
Kutai Barat	24	16	14	17	17	19	16	22	19
Kutai Kartanegara	30	25	14	24	25	13	29	27	28
Kutai Timur	19	13	11	11	10	16	15	16	16
Berau	18	17	7	17	16	11	16	18	17
Malinau	13	7	2	13	10	8	11	7	12
Bulungan	12	10	6	9	9	6	11	12	12
Nunukan	12	10	4	11	10	7	9	9	10
Penajam Paser Utara	11	10	6	10	8	9	11	11	10
Tana Tidung	3	3	1	0	0	1	2	2	1
Kota Balikpapan	26	26	15	23	20	5	26	25	26
Kota Samarinda	21	21	10	17	19	4	21	21	21
Kota Tarakan	7	7	0	6	7	1	7	7	7
Kota Bontang	3	3	2	1	3	0	0	0	3
KALIMANTAN TIMUR	**216**	**185**	**98**	**174**	**167**	**109**	**189**	**193**	**197**
Bolaang Mongondow	13	13	3	11	7	7	10	13	13
Minahasa	19	16	4	19	15	8	17	17	19
Kepulauan Sangihe	17	14	14	12	9	11	9	14	17
Kepulauan Talaud	19	18	7	14	13	11	11	17	14
Minahasa Selatan	17	16	7	15	14	6	11	14	15
Minahasa Utara	10	8	3	10	9	5	10	10	9
Bolaang Mongondow Utara	8	8	5	6	7	6	4	6	7

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Puskesmas	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Tenaga Kesehatan Lain	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Rawat Inap	Kesehatan Gigi	Laboratorium	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Siau Tagulandang Biaro	12	10	4	10	10	7	8	6	6
Minahasa Tenggara	10	10	3	9	8	7	9	9	9
Bolaang Mongondow	5	4	1	4	3	3	4	4	3
Bolaang Mongondow Timur	5	5	3	4	3	3	4	3	3
Kota Manado	16	16	6	15	13	5	15	13	16
Kota Bitung	9	9	3	9	9	4	8	9	8
Kota Tomohon	7	7	4	7	6	5	7	7	6
Kota Kotamobagu	5	5	3	4	4	3	5	4	5
SULAWESI UTARA	**172**	**159**	**70**	**149**	**130**	**91**	**132**	**146**	**150**
Banggai Kepulauan	15	9	6	12	11	6	8	12	13
Banggai	21	18	7	16	16	11	12	19	18
Morowali	17	9	8	14	13	10	10	15	14
Poso	20	20	6	16	15	8	19	20	19
Donggala	14	12	5	12	11	8	7	13	14
Toli-Toli	14	10	7	11	14	5	9	10	10
Buol	11	11	7	6	7	5	7	10	7
Parigi Moutong	19	18	9	15	12	11	12	16	19
Tojo Una-Una	13	11	1	11	8	7	7	13	12
Sigi	15	15	9	11	12	8	13	13	14
Kota Palu	12	12	4	10	11	2	12	12	12
SULAWESI TENGAH	**171**	**145**	**69**	**134**	**130**	**81**	**116**	**153**	**152**

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Puskesmas	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Tenaga Kesehatan Lain	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Rawat Inap	Kesehatan Gigi	Laboratorium	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Selayar	13	12	6	11	10	10	13	11	13
Bulukumba	18	15	10	12	14	11	15	16	15
Bantaeng	12	12	7	7	9	5	12	9	9
Jeneponto	18	16	5	12	12	11	16	9	17
Takalar	14	14	7	13	11	14	14	14	14
Gowa	23	22	10	20	14	11	23	20	20
Sinjai	15	13	2	13	12	11	15	15	12
Maros	14	14	5	8	3	8	14	13	11
Pangkajene dan Kepulauan	22	20	10	22	17	20	21	18	18
Barru	10	10	2	8	8	8	10	10	9
Bone	36	31	15	31	25	12	28	18	29
Soppeng	17	17	5	10	5	6	16	16	16
Wajo	23	20	6	21	17	12	17	21	21
Sidenreng Rappang	14	14	4	11	10	12	14	13	13
Pinrang	15	14	8	10	9	12	14	14	14
Enrekang	13	13	3	11	12	12	13	12	11
Luwu	21	19	6	18	12	11	17	11	17
Tana Toraja	19	11	10	11	11	8	13	11	13
Luwu Utara	12	12	6	11	9	6	10	8	11
Luwu Timur	15	15	1	15	13	13	14	11	15
Toraja Utara	22	16	8	14	18	7	16	6	20
Kota Makassar	38	38	15	29	26	8	38	36	36
Kota Pare-Pare	6	6	3	5	4	6	6	6	6

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Puskesmas	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Tenaga Kesehatan Lain	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Rawat Inap	Kesehatan Gigi	Laboratorium	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kota Palopo	10	9	2	10	9	2	10	10	9
SULAWESI SELATAN	**420**	**383**	**156**	**333**	**290**	**236**	**379**	**328**	**369**
Buton	31	25	14	25	22	16	18	20	26
Muna	34	32	13	30	26	7	21	18	19
Konawe	30	28	10	14	17	6	13	24	22
Kolaka	21	19	8	20	16	8	19	16	21
Konawe Selatan	22	22	11	18	15	9	11	18	19
Bombana	21	18	3	17	15	6	8	16	16
Wakatobi	17	17	5	13	15	8	13	12	14
Kolaka Utara	16	15	7	14	13	11	13	12	16
Buton Utara	9	9	2	7	8	2	5	5	5
Konawe Utara	12	12	4	9	10	2	3	7	7
Kota Kendari	14	14	1	12	12	4	12	9	12
Kota Bau-Bau	16	16	6	14	14	4	14	12	11
SULAWESI TENGGARA	**243**	**227**	**84**	**193**	**183**	**83**	**150**	**169**	**188**
Boalemo	10	10	2	10	9	4	7	7	8
Gorontalo	20	19	7	16	15	5	14	16	17
Pohuwato	16	15	4	12	12	5	9	7	9
Bone Bolango	18	18	8	16	15	3	12	11	13
Gorontalo Utara	12	12	3	12	10	5	7	10	12
Kota Gorontalo	7	6	0	7	6	2	7	5	7
GORONTALO	**83**	**80**	**24**	**73**	**67**	**24**	**56**	**56**	**66**

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Puskesmas	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Tenaga Kesehatan Lain	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Rawat Inap	Kesehatan Gigi	Laboratorium	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Majene	9	9	3	8	7	6	9	8	9
Polewali Mandar	20	18	3	16	14	10	18	18	16
Mamasa	16	12	9	11	11	9	11	12	10
Mamuju	29	19	9	22	21	9	18	22	17
Mamuju Utara	11	9	4	9	8	3	9	10	7
SULAWESI BARAT	**85**	**67**	**28**	**66**	**61**	**37**	**65**	**70**	**59**
Maluku Tenggara Barat	11	6	6	9	8	8	6	9	7
Maluku Tenggara	16	14	9	13	13	6	8	11	6
Maluku Tengah	32	25	14	26	29	15	20	25	20
Buru	9	8	4	7	7	3	5	9	9
Kepulauan Aru	20	10	10	15	15	11	7	5	4
Seram Bagian Barat	16	15	6	11	10	4	12	9	12
Seram Bagian Timur	14	7	7	6	6	10	5	6	4
Maluku Barat Daya	9	7	5	5	6	4	4	7	6
Buru Selatan	8	7	7	4	4	3	4	3	4
Kota Ambon	22	22	11	18	19	0	22	20	20
Kota Tual	5	4	1	5	5	3	3	4	2
MALUKU	**162**	**125**	**80**	**119**	**122**	**67**	**96**	**108**	**94**
Halmahera Barat	10	9	3	7	7	3	6	9	9
Halmahera Tengah	8	8	1	6	5	5	4	7	8
Kepulauan Sula	13	10	6	12	11	5	3	6	10

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Puskesmas	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Tenaga Kesehatan Lain	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Rawat Inap	Kesehatan Gigi	Laboratorium	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Halmahera Selatan	30	17	9	25	24	8	6	24	21
Halmahera Utara	17	15	8	13	14	3	6	12	12
Halmahera Timur	14	13	3	11	9	6	5	6	11
Pulau Morotai	5	4	2	5	5	2	1	3	3
Kota Ternate	8	8	1	8	8	2	7	7	6
Kota Tidore Kepulauan	7	7	4	7	6	3	5	7	5
MALUKU UTARA	**112**	**91**	**37**	**94**	**89**	**37**	**43**	**81**	**85**
Fakfak	9	9	2	8	8	6	7	9	8
Kaimana	7	5	1	5	7	7	2	2	5
Teluk Wondama	6	5	0	4	6	4	6	5	3
Teluk Bintuni	18	9	3	16	15	11	5	10	14
Manokwari	22	16	9	13	14	10	9	13	16
Sorong Selatan	11	4	2	9	7	5	2	6	4
Sorong	17	11	2	15	14	9	5	12	10
Raja Ampat	18	6	9	10	12	8	5	5	9
Tambrauw	4	1	0	3	4	2	1	2	2
Maybrat	6	1	5	2	3	2	0	1	1
Kota Sorong	6	6	1	5	5	0	5	6	5
PAPUA BARAT	**124**	**73**	**34**	**90**	**95**	**64**	**47**	**71**	**77**
Merauke	16	10	6	15	13	12	9	14	13
Jayawijaya	12	8	1	9	12	3	4	6	9

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Puskesmas	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Tenaga Kesehatan Lain	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Rawat Inap	Kesehatan Gigi	Laboratorium	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jayapura	20	14	5	16	17	7	7	16	14
Nabire	18	11	5	14	14	7	6	11	15
Kepulauan Yapen	8	7	4	4	5	5	4	5	5
Biak Numfor	17	10	9	12	13	10	4	12	13
Paniai	10	4	4	6	7	1	5	2	1
Puncak Jaya	8	2	5	3	3	2	3	0	2
Mimika	13	9	4	11	10	7	3	7	12
Boven Digoel	13	7	6	9	9	6	7	7	5
Mappi	5	2	2	5	5	3	1	4	5
Asmat	9	6	3	8	8	7	3	7	8
Yahukimo	11	5	2	6	5	2	1	2	4
Pegunungan Bintang	8	6	0	6	6	6	3	3	3
Tolikara	9	5	6	2	2	3	2	1	1
Sarmi	7	2	1	5	5	3	1	4	4
Keerom	8	6	1	8	8	4	4	7	7
Waropen	8	2	3	4	4	4	1	5	2
Supiori	5	4	4	2	3	4	2	4	4
Mamberamo Raya	4	3	3	3	2	3	0	1	2
Nduga	8	2	2	2	2	1	0	1	4
Lanny jaya	10	2	2	6	8	2	7	4	2
Mamberamo Tengah	5	2	1	4	5	2	1	1	3
Yalimo	3	0	2	1	1	2	0	0	2
Puncak	7	3	1	4	4	1	1	1	2

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Puskesmas	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Tenaga Kesehatan Lain	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Rawat Inap	Kesehatan Gigi	Laboratorium	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Dogiyai	7	1	1	3	2	2	1	2	4
Intan Jaya	5	0	3	3	3	1	1	3	2
Deiyai	7	3	1	2	3	2	3	1	3
Kota Jayapura	12	10	4	9	10	2	10	12	12
PAPUA	**273**	**146**	**91**	**182**	**189**	**114**	**94**	**143**	**163**
INDONESIA	**9 212**	**8 013**	**3 428**	**7 616**	**7 192**	**3 422**	**7 743**	**7 448**	**7 962**

http://www.bps.go.id

Lampiran 2. Jumlah Pustu Menurut Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur

Nama Wilayah	Jumlah Pustu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Imunisasi	KB	Sumber Penerangan Listrik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Simeulue	110	34	96	81	95	103	96	58	38
Aceh Singkil	25	5	20	22	17	25	22	17	12
Aceh Selatan	47	11	35	43	30	33	37	21	11
Aceh Tenggara	34	8	19	23	23	34	30	20	16
Aceh Timur	43	13	32	37	29	37	42	29	21
Aceh Tengah	42	15	27	26	26	38	41	29	15
Aceh Barat	45	18	40	42	32	41	39	41	30
Aceh Besar	68	29	51	56	31	62	64	59	46
Pidie	70	22	55	60	34	53	68	47	42
Bireuen	45	17	39	36	16	36	43	34	30
Aceh Utara	78	27	52	58	41	61	67	54	40
Aceh Barat Daya	24	10	19	20	12	19	24	21	15
Gayo Lues	32	12	28	27	29	32	27	22	16
Aceh Tamiang	32	5	26	26	23	31	31	23	16
Nagan Raya	40	14	33	35	30	36	37	32	25
Aceh Jaya	29	9	19	20	26	28	21	23	22
Bener Meriah	27	5	18	17	23	25	26	19	18
Pidie Jaya	21	6	16	15	10	18	20	16	14
Kota Banda Aceh	25	7	24	21	17	25	25	25	23
Kota Sabang	9	0	8	9	3	8	9	9	9
Kota Langsa	6	0	5	5	4	6	6	5	3

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Pustu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Imunisasi	KB	Sumber Penerangan Listrik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kota Lhokseumawe	22	7	21	20	4	18	22	11	10
Kota Subulussalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ACEH	**874**	**274**	**683**	**699**	**555**	**769**	**797**	**615**	**472**
Nias	23	9	12	13	20	20	6	19	8
Mandailing Natal	47	13	37	40	40	42	42	28	19
Tapanuli Selatan	47	11	32	28	40	47	39	30	24
Tapanuli Tengah	83	26	54	52	74	76	68	45	30
Tapanuli Utara	60	13	49	49	54	60	59	48	35
Toba Samosir	31	15	22	15	29	31	28	27	18
Labuhan batu	40	10	20	24	28	33	25	22	16
Asahan	116	20	102	94	82	113	105	102	91
Simalungun	167	52	101	109	144	158	119	123	61
Dairi	121	36	90	91	112	119	91	116	68
Karo	202	37	178	184	173	191	198	183	138
Deli Serdang	103	44	93	87	92	94	93	87	70
Langkat	157	29	104	107	131	144	142	124	104
Nias Selatan	61	23	32	27	60	55	12	34	14
Humbang Hasundutan	23	6	16	13	23	22	23	22	19
Pakpak Bharat	23	9	15	13	21	23	17	21	17
Samosir	34	5	32	29	33	34	34	32	22
Serdang Bedagai	72	28	60	56	56	71	66	58	52
Batu Bara	62	17	43	45	48	57	51	53	43

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Pustu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Imunisasi	KB	Sumber Penerangan Listrik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Padang Lawas Utara	34	7	18	19	32	33	22	18	11
Padang Lawas	30	11	24	21	26	30	27	21	14
Labuhan Batu Selatan	40	9	20	22	34	39	28	26	12
Labuhan Batu Utara	50	12	28	34	37	47	30	30	21
Nias Utara	35	13	14	12	35	30	11	19	12
Nias Barat	16	6	5	6	16	15	7	12	7
Kota Sibolga	14	1	14	13	6	13	14	13	13
Kota Tanjung Balai	13	3	10	9	10	13	12	9	7
Kota Pematang Siantar	10	2	9	10	10	10	10	10	10
Kota Tebing Tinggi	15	1	14	13	10	15	15	15	15
Kota Medan	40	8	40	35	32	39	39	39	38
Kota Binjai	18	8	16	13	18	18	18	13	12
Kota Padangsidimpuan	29	6	25	25	17	28	24	19	14
Kota Gunungsitoli	17	7	8	9	15	13	8	12	6
SUMATERA UTARA	**1 833**	**497**	**1 337**	**1 317**	**1 558**	**1 733**	**1 483**	**1 430**	**1041**
Kepulauan Mentawai	14	10	3	2	14	14	11	6	6
Pesisir Selatan	88	28	68	54	82	88	83	66	58
Solok	71	31	45	45	65	71	67	50	37
Sijunjung	47	16	30	35	42	47	46	39	34
Tanah Datar	67	23	48	42	62	66	65	61	53
Padang Pariaman	57	24	39	21	48	56	54	43	33
Agam	123	45	95	82	114	122	121	111	95

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Pustu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Imunisasi	KB	Sumber Penerangan Listrik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lima Puluh Kota	83	34	42	49	80	82	81	71	59
Pasaman	39	9	36	29	36	38	32	20	11
Solok Selatan	45	9	39	33	45	45	39	34	25
Dharmasraya	41	23	30	35	33	41	39	33	31
Pasaman Barat	37	14	31	24	33	36	29	21	18
Kota Padang	63	20	46	40	31	63	59	46	40
Kota Solok	17	5	17	16	7	17	17	11	10
Kota Sawah Lunto	24	9	24	24	14	24	23	20	16
Kota Padang Panjang	7	1	7	7	2	7	7	7	6
Kota Bukittinggi	14	4	14	12	8	14	13	10	7
Kota Payakumbuh	22	8	21	22	20	22	22	22	22
Kota Pariaman	13	4	9	7	9	13	13	11	11
SUMATERA BARAT	**872**	**317**	**644**	**579**	**745**	**866**	**821**	**682**	**572**
Kuantan Singingi	52	21	35	43	45	52	43	42	32
Indragiri Hulu	86	40	51	60	75	86	74	59	43
Indragiri Hilir	133	42	42	71	130	131	101	77	53
Pelalawan	37	18	17	27	35	37	24	28	19
S i a k	75	21	56	61	64	70	71	50	41
Kampar	162	42	128	145	141	160	123	125	96
Rokan Hulu	79	29	63	61	69	78	64	63	44
Bengkalis	51	12	43	45	45	49	44	34	28
Rokan Hilir	72	20	40	52	68	69	64	43	28

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Pustu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Imunisasi	KB	Sumber Penerangan Listrik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kepulauan Meranti	29	14	11	11	27	29	24	9	7
Kota Pekanbaru	33	11	29	27	23	33	29	30	26
Kota D u m a i	10	0	9	9	8	10	10	8	7
RIAU	**819**	**270**	**524**	**612**	**730**	**804**	**671**	**568**	**424**
Kerinci	42	19	32	29	38	42	34	31	26
Merangin	80	26	65	62	65	76	64	56	37
Sarolangun	43	15	34	38	40	42	36	31	24
Batang Hari	63	17	40	56	57	62	49	54	33
Muaro Jambi	81	36	50	55	75	81	75	64	45
Tanjung Jabung Timur	56	22	33	38	50	55	40	22	16
Tanjung Jabung Barat	65	26	34	35	56	65	40	34	27
Tebo	39	14	21	34	32	38	31	27	21
Bungo	63	18	52	52	59	63	47	49	36
Kota Jambi	36	18	25	21	28	36	36	31	27
Kota Sungai Penuh	5	0	5	2	4	4	5	2	2
JAMBI	**573**	**211**	**391**	**422**	**504**	**564**	**457**	**401**	**294**
Ogan Komering Ulu	43	23	28	24	38	43	30	31	21
Ogan Komering Ilir	84	35	64	66	71	81	65	67	48
Muara enim	83	40	46	60	71	82	68	57	40
Lahat	45	22	30	23	43	44	31	30	22
Musi Rawas	134	55	97	82	103	128	106	110	88

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Pustu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Imunisasi	KB	Sumber Penerangan Listrik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Musi Banyuasin	106	26	81	84	94	105	90	89	68
Banyu Asin	70	17	38	46	55	67	60	61	42
Ogan Komering Ulu Selatan	31	14	22	23	30	31	21	23	12
Ogan Komering Ulu Timur	56	24	38	43	38	56	39	46	29
Ogan Ilir	19	8	17	17	13	19	14	16	13
Empat Lawang	21	9	15	16	18	17	13	14	10
Kota Palembang	70	25	61	62	53	70	63	56	44
Kota Prabumulih	22	11	21	20	19	22	18	19	11
Kota Pagar Alam	17	3	16	16	17	17	16	17	13
Kota Lubuklinggau	21	9	19	20	12	21	19	18	13
SUMATERA SELATAN	**822**	**321**	**593**	**602**	**675**	**803**	**653**	**654**	**474**
Bengkulu Selatan	42	12	34	32	36	40	29	36	17
Rejang Lebong	48	17	36	31	26	47	44	37	25
Bengkulu Utara	94	24	65	53	75	93	64	48	23
Kaur	27	6	20	22	19	26	20	18	13
Seluma	39	12	27	32	29	36	25	26	16
Mukomuko	48	11	37	25	21	46	43	35	21
Lebong	20	10	14	7	5	19	19	18	13
Kepahiang	22	11	15	10	15	22	20	17	11
Bengkulu Tengah	24	6	17	14	11	23	22	13	7
Kota Bengkulu	52	18	44	43	34	52	50	29	24
BENGKULU	**416**	**127**	**309**	**269**	**271**	**404**	**336**	**277**	**170**

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Pustu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Imunisasi	KB	Sumber Penerangan Listrik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	54	31	19	20	44	54	33	39	33
Tanggamus	55	29	40	30	40	51	35	46	29
Lampung Selatan	74	38	56	33	49	74	69	59	44
Lampung Timur	90	54	63	68	54	88	66	67	53
Lampung Tengah	112	52	91	88	67	107	87	99	89
Lampung Utara	72	35	55	50	67	71	48	51	44
Way Kanan	67	45	44	35	50	63	44	42	33
Tulangbawang	45	18	22	29	32	44	33	33	27
Pesawaran	35	13	34	26	27	33	26	32	28
Pringsewu	34	12	25	20	29	34	20	21	14
Mesuji	35	20	12	24	24	34	24	20	18
Tulang Bawang Barat	32	18	19	21	26	32	23	27	21
Kota Bandar Lampung	53	32	35	26	34	53	43	38	33
Kota Metro	6	5	5	5	5	6	6	6	6
LAMPUNG	**764**	**402**	**520**	**475**	**548**	**744**	**557**	**580**	**472**
Bangka	33	5	31	31	7	26	28	28	21
Belitung	31	4	29	29	19	22	27	28	21
Bangka Barat	17	8	12	15	12	15	14	16	13
Bangka Tengah	18	9	11	13	14	18	16	18	15
Bangka Selatan	26	10	19	19	21	17	25	20	7
Belitung Timur	18	3	16	17	12	12	18	17	13
Kota Pangkal Pinang	19	4	17	17	10	19	19	19	11
KEP. BANGKA BELITUNG	**162**	**43**	**135**	**141**	**95**	**129**	**147**	**146**	**101**

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Pustu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Imunisasi	KB	Sumber Penerangan Listrik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Karimun	37	13	29	29	33	36	34	34	20
Bintan	25	9	19	20	17	25	23	24	13
Natuna	27	15	21	20	21	26	23	25	9
Lingga	35	16	30	27	31	34	34	29	17
Kepulauan Anambas	20	6	18	19	20	20	18	16	7
Kota Batam	49	18	45	46	44	48	49	44	31
Kota Tanjung Pinang	10	2	10	10	6	10	9	8	7
KEP. RIAU	**203**	**79**	**172**	**171**	**172**	**199**	**190**	**180**	**104**
Kepulauan Seribu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kota Jakarta Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kota Jakarta Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kota Jakarta Pusat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kota Jakarta Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kota Jakarta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DKI JAKARTA	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Bogor	82	21	71	64	53	78	81	73	66
Sukabumi	129	51	110	93	109	127	120	116	101
Cianjur	109	56	71	61	99	108	101	92	71
Bandung	80	36	59	41	71	75	75	47	32
Garut	139	78	94	77	107	131	120	94	69
Tasikmalaya	152	75	102	72	99	134	150	126	90

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Pustu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Imunisasi	KB	Sumber Penerangan Listrik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ciamis	119	57	102	79	94	117	118	105	85
Kuningan	66	40	47	38	24	60	63	54	39
Cirebon	65	32	47	39	46	59	65	53	41
Majalengka	72	33	53	38	50	59	69	58	40
Sumedang	72	36	52	52	57	71	71	64	41
Indramayu	67	31	29	30	33	55	63	55	39
Subang	51	24	30	20	34	40	49	43	32
Purwakarta	46	19	27	26	22	42	44	40	36
Karawang	64	33	46	39	34	56	63	55	49
Bekasi	42	23	29	25	20	35	40	31	25
Bandung Barat	51	21	32	25	40	46	48	39	33
Kota Bogor	25	7	24	24	21	24	25	25	24
Kota Sukabumi	21	13	20	15	17	20	21	19	18
Kota Bandung	2	1	1	1	2	2	2	1	1
Kota Cirebon	16	8	15	10	8	16	16	16	14
Kota Bekasi	27	14	22	17	11	25	27	23	20
Kota Depok	4	2	2	3	4	4	4	4	4
Kota Cimahi	4	2	3	3	2	4	3	1	1
Kota Tasikmalaya	20	7	17	9	18	18	20	17	13
Kota Banjar	8	1	8	5	2	8	8	7	7
JAWA BARAT	**1 533**	**721**	**1 113**	**906**	**1 077**	**1 414**	**1 466**	**1 258**	**991**
Cilacap	73	19	67	55	53	69	72	72	58

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Pustu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Imunisasi	KB	Sumber Penerangan Listrik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Banyumas	39	23	31	22	29	37	39	35	32
Purbalingga	48	16	43	27	31	47	46	45	41
Banjarnegara	40	12	24	23	29	38	40	27	22
Kebumen	71	24	52	41	47	71	63	60	47
Purworejo	63	21	54	52	51	62	63	54	47
Wonosobo	46	18	39	30	42	46	45	46	40
Magelang	64	38	44	39	41	59	63	47	37
Boyolali	42	21	31	27	39	42	39	34	29
Klaten	84	42	56	57	78	81	83	70	63
Sukoharjo	51	15	38	34	27	47	50	38	33
Wonogiri	140	62	87	77	75	101	123	113	65
Karanganyar	58	26	46	42	45	53	56	51	47
Sragen	63	21	42	36	36	56	61	54	43
Grobogan	53	26	25	23	20	41	53	46	31
Blora	54	29	35	28	48	51	54	53	38
Rembang	69	32	53	46	51	60	68	55	41
Pati	48	18	35	27	30	38	43	40	32
Kudus	42	21	37	24	15	29	42	34	31
Jepara	45	18	38	25	27	37	42	39	35
Demak	51	20	39	32	22	37	45	44	36
Semarang	67	26	57	47	57	67	66	64	55
Temanggung	37	16	29	29	29	36	36	34	29
Kendal	54	24	42	23	31	49	54	46	39

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Pustu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Imunisasi	KB	Sumber Penerangan Listrik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Batang	46	13	44	34	34	38	45	39	30
Pekalongan	48	25	36	30	13	36	48	39	35
Pemalang	65	25	53	41	39	59	63	49	43
Tegal	59	26	39	28	20	33	56	53	47
Brebes	60	31	32	26	45	57	51	48	31
Kota Magelang	12	9	12	9	8	12	11	10	10
Kota Surakarta	25	2	22	24	25	24	25	18	18
Kota Salatiga	22	7	22	22	21	21	22	21	19
Kota Semarang	36	9	33	30	33	35	36	32	28
Kota Pekalongan	26	4	24	24	17	20	26	25	24
Kota Tegal	22	7	21	12	12	22	22	22	21
JAWA TENGAH	**1 823**	**746**	**1 382**	**1 146**	**1 220**	**1 611**	**1 751**	**1 557**	**1277**
Kulon Progo	64	29	52	45	50	64	64	39	33
Bantul	67	22	62	58	47	67	67	47	43
Gunung Kidul	112	46	96	83	99	111	103	81	73
Sleman	70	32	56	49	58	70	70	59	53
Kota Yogyakarta	11	5	11	11	10	11	11	11	11
DI YOGYAKARTA	**324**	**134**	**277**	**246**	**264**	**323**	**315**	**237**	**213**
Pacitan	54	17	40	40	49	51	52	46	40
Ponorogo	56	28	40	33	46	52	54	51	46
Trenggalek	60	29	47	36	37	48	55	47	37

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Pustu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Imunisasi	KB	Sumber Penerangan Listrik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tulungagung	65	24	57	55	55	65	64	61	59
Blitar	69	40	57	50	64	68	68	68	62
Kediri	81	36	67	66	67	80	80	53	47
Malang	91	43	81	65	76	89	89	85	72
Lumajang	49	14	47	42	47	48	49	47	40
Jember	127	62	111	91	117	125	122	96	85
Banyuwangi	104	24	90	83	101	99	101	84	81
Bondowoso	62	28	48	43	59	61	62	35	33
Situbondo	60	27	50	48	59	60	59	55	50
Probolinggo	87	35	71	60	83	87	86	75	71
Pasuruan	71	36	55	49	69	70	71	62	57
Sidoarjo	56	20	44	35	45	55	56	52	51
Mojokerto	55	26	46	36	54	54	55	55	55
Jombang	74	40	51	46	61	69	71	66	60
Nganjuk	82	49	60	57	77	81	82	75	65
Madiun	58	28	33	32	52	58	57	50	46
Magetan	58	12	49	46	32	58	57	45	39
Ngawi	63	34	41	35	52	61	63	53	48
Bojonegoro	68	37	35	37	67	68	67	63	55
Tuban	53	13	48	43	42	47	52	53	47
Lamongan	107	56	56	39	102	105	105	98	90
Gresik	77	52	35	26	71	77	77	66	55
Bangkalan	65	33	41	36	58	64	57	44	24

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Pustu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Imunisasi	KB	Sumber Penerangan Listrik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sampang	50	28	33	20	41	45	47	39	21
Pamekasan	41	15	25	24	32	39	40	33	21
Sumenep	68	33	46	41	59	64	51	57	33
Kota Kediri	26	17	23	17	26	26	26	20	19
Kota Blitar	17	7	15	17	17	17	17	8	8
Kota Malang	33	17	29	25	28	32	33	32	32
Kota Probolinggo	20	5	20	19	19	20	20	20	20
Kota Pasuruan	28	9	28	23	25	28	28	25	22
Kota Mojokerto	14	9	14	13	13	13	14	11	11
Kota Madiun	16	4	15	15	16	16	16	14	14
Kota Surabaya	67	21	64	55	66	65	67	54	53
Kota Batu	4	2	4	3	4	4	4	4	4
JAWA TIMUR	**2 236**	**1 010**	**1 716**	**1 501**	**1 988**	**2 169**	**2 174**	**1 902**	**1673**
Pandeglang	57	37	27	22	39	56	55	39	28
Lebak	70	43	46	38	67	69	70	60	44
Tangerang	39	14	28	26	22	38	35	32	23
Serang	44	25	30	26	32	42	38	39	23
Kota Tangerang	11	5	10	8	8	10	11	11	11
Kota Cilegon	9	5	8	7	6	8	8	7	6
Kota Serang	10	5	9	7	7	10	10	6	5
Kota Tangerang Selatan	7	4	7	7	6	7	7	7	6
BANTEN	**247**	**138**	**165**	**141**	**187**	**240**	**234**	**201**	**146**

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Pustu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Imunisasi	KB	Sumber Penerangan Listrik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jembrana	5	3	4	2	4	5	5	5	5
Tabanan	77	35	69	46	72	74	77	76	70
Badung	54	16	52	49	53	54	53	54	51
Gianyar	62	16	62	49	51	61	60	58	58
Klungkung	53	23	49	43	52	52	50	53	46
Bangli	52	13	47	46	50	51	50	51	34
Karang Asem	69	25	58	43	59	62	63	62	45
Buleleng	73	20	68	57	57	55	71	72	69
Kota Denpasar	25	8	24	19	25	25	25	25	25
BALI	**470**	**159**	**433**	**354**	**423**	**439**	**454**	**456**	**403**
Lombok Barat	56	28	47	40	25	45	53	52	49
Lombok Tengah	88	51	62	56	71	53	80	74	48
Lombok Timur	85	47	61	48	69	45	80	64	52
Sumbawa	90	48	73	64	70	84	79	80	49
Dompu	39	29	23	23	6	36	29	31	17
Bima	88	53	80	63	45	74	75	83	59
Sumbawa Barat	25	15	20	15	15	23	23	19	15
Lombok Utara	22	13	21	16	17	18	21	22	20
Kota Mataram	17	11	14	8	5	15	17	16	16
Kota Bima	19	14	15	14	9	14	18	16	13
NUSA TENGGARA BARAT	**529**	**309**	**416**	**347**	**332**	**407**	**475**	**457**	**338**

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Pustu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Imunisasi	KB	Sumber Penerangan Listrik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumba Barat	12	6	3	6	9	10	11	8	4
Sumba Timur	56	22	37	33	40	53	32	49	19
Kupang	141	43	95	95	129	140	58	105	35
Timor Tengah Selatan	47	16	26	19	44	45	20	31	7
Timor Tengah Utara	34	18	15	18	25	29	21	24	6
Belu	44	22	31	27	35	38	20	36	9
Alor	39	11	35	31	33	39	15	24	14
Lembata	27	13	16	15	26	27	17	22	10
Flores Timur	40	16	28	31	40	39	26	37	19
Sikka	55	19	40	32	46	39	37	48	35
Ende	28	8	17	18	28	27	15	25	11
Ngada	31	7	25	22	29	31	21	28	15
Manggarai	60	16	44	37	60	59	29	54	37
Rote Ndao	74	33	53	50	67	73	65	58	8
Manggarai Barat	33	6	15	18	32	33	14	25	14
Sumba Tengah	16	2	16	15	14	12	10	15	4
Sumba Barat Daya	32	17	9	10	28	30	19	27	12
Nagekeo	32	15	26	20	32	32	29	32	24
Manggarai Timur	45	12	23	24	44	43	17	36	14
Sabu Raijua	33	9	22	21	27	30	12	22	9
Kota Kupang	34	14	32	30	33	34	33	26	21
NUSA TENGGARA TIMUR	**913**	**325**	**608**	**572**	**821**	**863**	**521**	**732**	**327**

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Pustu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Imunisasi	KB	Sumber Penerangan Listrik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sambas	82	29	50	57	56	63	73	68	55
Bengkayang	47	16	30	30	38	43	31	38	22
Landak	54	19	28	34	46	52	28	43	28
Pontianak	21	8	13	16	16	12	18	13	11
Sanggau	80	27	44	52	68	76	41	62	46
Ketapang	108	43	66	81	85	106	78	88	57
Sintang	61	20	36	45	55	58	39	39	30
Kapuas Hulu	83	20	58	71	78	80	47	62	48
Sekadau	48	11	31	40	45	47	31	37	32
Melawi	38	14	15	25	35	35	21	23	15
Kayong Utara	25	9	18	22	22	20	17	23	19
Kubu Raya	53	26	23	30	42	51	40	37	21
Kota Pontianak	12	6	9	10	7	10	11	12	11
Kota Singkawang	22	5	20	17	17	22	16	20	18
KALIMANTAN BARAT	**734**	**253**	**441**	**530**	**610**	**675**	**491**	**565**	**413**
Kotawaringin Barat	75	31	63	61	49	73	64	70	57
Kotawaringin Timur	101	48	64	63	85	99	74	73	53
Kapuas	84	29	66	68	72	81	52	60	32
Barito Selatan	54	20	30	34	49	49	31	37	22
Barito Utara	73	25	59	54	71	73	51	58	48
Sukamara	28	11	23	23	27	27	22	21	15
Lamandau	70	19	62	51	57	67	53	60	37

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Pustu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Imunisasi	KB	Sumber Penerangan Listrik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Seruyan	49	12	38	34	44	42	33	24	18
Katingan	96	39	75	82	82	94	70	73	50
Pulang Pisau	61	24	47	50	56	58	51	49	33
Gunung Mas	41	17	22	28	39	41	19	31	19
Barito Timur	57	20	43	40	47	54	31	49	28
Murung Raya	75	20	64	57	74	74	39	48	40
Kota Palangka Raya	41	12	34	39	39	40	38	39	35
KALIMANTAN TENGAH	**905**	**327**	**690**	**684**	**791**	**872**	**628**	**692**	**487**
Tanah Laut	60	18	46	45	41	54	57	55	46
Kota Baru	55	21	39	37	39	49	42	32	23
Banjar	65	49	36	24	48	64	58	45	31
Barito Kuala	67	23	43	44	52	63	62	44	34
Tapin	36	20	20	18	20	34	30	17	12
Hulu Sungai Selatan	67	27	47	47	23	43	58	51	38
Hulu Sungai Tengah	31	13	24	24	16	27	28	19	15
Hulu Sungai Utara	30	9	28	26	16	28	30	23	21
Tabalong	38	16	25	23	22	36	34	19	15
Tanah Bumbu	8	7	3	2	6	8	7	3	2
Balangan	20	10	15	14	12	16	19	18	18
Kota Banjarmasin	31	13	24	21	23	31	30	22	18
Kota Banjar Baru	13	4	12	13	10	13	13	11	10
KALIMANTAN SELATAN	**521**	**230**	**362**	**338**	**328**	**466**	**468**	**359**	**283**

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Pustu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Imunisasi	KB	Sumber Penerangan Listrik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Paser	82	31	51	46	67	78	66	64	51
Kutai Barat	99	45	66	69	83	98	60	79	52
Kutai Kartanegara	149	58	97	102	121	146	130	126	90
Kutai Timur	79	28	46	51	59	74	68	49	37
Berau	96	39	62	59	70	93	74	79	52
Malinau	40	8	30	27	21	36	30	26	19
Bulungan	40	13	29	26	29	39	31	31	28
Nunukan	36	16	23	23	28	35	22	30	20
Penajam Paser Utara	44	21	28	29	36	40	40	29	23
Tana Tidung	12	5	8	7	12	12	11	11	11
Kota Balikpapan	13	6	8	6	11	13	13	12	10
Kota Samarinda	41	16	26	25	20	37	36	38	30
Kota Tarakan	2	0	2	2	1	2	2	2	2
Kota Bontang	2	1	2	2	2	2	2	2	2
KALIMANTAN TIMUR	**735**	**287**	**478**	**474**	**560**	**705**	**585**	**578**	**427**
Bolaang Mongondow	50	26	32	30	43	50	48	35	29
Minahasa	28	10	28	25	22	28	24	25	17
Kepulauan Sangihe	52	24	33	34	35	47	45	41	34
Kepulauan Talaud	35	10	30	29	19	27	32	27	17
Minahasa Selatan	49	12	41	39	37	42	39	45	23
Minahasa Utara	26	6	23	21	20	26	22	25	19
Bolaang Mongondow Utara	19	9	7	8	13	19	18	16	15

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Pustu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Imunisasi	KB	Sumber Penerangan Listrik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Siau Tagulandang Biaro	13	2	12	12	6	13	12	10	4
Minahasa Tenggara	15	2	12	15	14	15	15	13	11
Bolaang Mongondow	23	12	12	14	18	23	22	12	8
Bolaang Mongondow Timur	15	8	8	7	14	15	14	12	10
Kota Manado	45	9	42	41	18	41	36	28	19
Kota Bitung	23	6	22	22	18	21	20	20	12
Kota Tomohon	30	6	30	30	20	30	28	30	25
Kota Kotamobagu	8	1	8	7	8	8	8	6	5
SULAWESI UTARA	**431**	**143**	**340**	**334**	**305**	**405**	**383**	**345**	**248**
Banggai Kepulauan	60	19	46	39	41	54	36	44	28
Banggai	96	44	58	55	73	91	64	75	51
Morowali	75	27	48	42	52	72	50	70	46
Poso	56	24	41	33	39	54	47	51	43
Donggala	64	29	38	36	55	64	55	61	47
Toli-Toli	62	33	46	41	41	53	40	56	44
Buol	49	23	38	25	29	47	34	42	25
Parigi Moutong	75	31	46	39	62	74	69	68	51
Tojo Una-Una	40	8	33	25	22	39	28	31	19
Sigi	38	18	24	22	31	38	37	32	26
Kota Palu	29	7	24	22	20	29	29	29	22
SULAWESI TENGAH	**644**	**263**	**442**	**379**	**465**	**615**	**489**	**559**	**402**

http://www.pnpm.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Pustu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Imunisasi	KB	Sumber Penerangan Listrik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Selayar	61	12	47	39	34	58	46	47	24
Bulukumba	57	22	49	43	45	55	49	52	26
Bantaeng	21	8	19	13	10	21	19	16	14
Jeneponto	55	27	38	35	42	54	50	49	30
Takalar	51	19	46	38	41	49	48	44	35
Gowa	116	33	85	84	106	114	79	97	43
Sinjai	63	16	51	37	44	63	43	56	29
Maros	35	12	24	17	34	35	28	26	19
Pangkajene dan Kepulauan	61	21	53	36	51	60	61	56	37
Barru	31	10	23	19	15	29	26	29	18
Bone	76	26	52	51	67	76	66	59	32
Soppeng	41	16	32	23	19	37	40	41	33
Wajo	53	15	36	27	41	51	49	47	26
Sidenreng Rappang	44	13	35	32	25	32	43	28	22
Pinrang	42	15	32	27	25	38	39	37	27
Enrekang	75	9	50	49	58	72	72	69	45
Luwu	93	30	68	64	77	92	80	74	57
Tana Toraja	34	16	13	13	28	33	26	28	19
Luwu Utara	56	12	38	38	39	56	47	47	35
Luwu Timur	61	11	53	55	30	55	51	61	40
Toraja Utara	27	9	12	11	22	26	21	25	18
Kota Makassar	43	25	24	19	26	43	40	41	31
Kota Pare-Pare	19	7	16	10	11	19	18	18	13

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Pustu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Imunisasi	KB	Sumber Penerangan Listrik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kota Palopo	23	5	19	18	17	23	20	12	11
SULAWESI SELATAN	**1 238**	**389**	**915**	**798**	**907**	**1 191**	**1 061**	**1 059**	**684**
Buton	65	21	55	51	40	59	33	54	32
Muna	59	28	38	32	34	57	37	42	19
Konawe	41	13	32	31	27	39	25	33	17
Kolaka	62	13	51	33	37	55	44	58	35
Konawe Selatan	60	17	40	39	28	56	37	53	23
Bombana	17	11	7	7	13	17	6	13	6
Wakatobi	13	4	12	11	10	12	4	10	5
Kolaka Utara	24	1	20	16	18	24	20	19	16
Buton Utara	16	7	11	13	12	16	4	13	4
Konawe Utara	7	3	5	5	4	5	3	4	2
Kota Kendari	18	4	16	13	9	17	12	17	11
Kota Bau-Bau	12	1	9	9	8	11	10	9	5
SULAWESI TENGGARA	**394**	**123**	**296**	**260**	**240**	**368**	**235**	**325**	**175**
Boalemo	33	8	30	27	16	31	26	32	16
Gorontalo	80	22	66	62	60	73	66	67	47
Pohuwato	17	6	12	12	10	17	14	15	8
Bone Bolango	16	8	14	13	13	13	10	13	9
Gorontalo Utara	8	2	7	6	6	8	6	6	3
Kota Gorontalo	33	8	32	32	18	30	32	33	33
GORONTALO	**187**	**54**	**161**	**152**	**123**	**172**	**154**	**166**	**116**

http://www.bkkbn.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Pustu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Imunisasi	KB	Sumber Penerangan Listrik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Majene	37	13	29	27	19	36	31	34	27
Polewali Mandar	58	12	47	42	49	57	50	47	33
Mamasa	71	20	44	46	64	70	56	57	51
Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mamuju Utara	38	14	29	29	31	38	32	33	23
SULAWESI BARAT	**204**	**59**	**149**	**144**	**163**	**201**	**169**	**171**	**134**
Maluku Tenggara Barat	26	7	16	17	24	25	5	18	3
Maluku Tenggara	40	19	35	35	37	40	20	20	9
Maluku Tengah	86	28	64	62	72	82	57	67	37
Buru	34	10	27	28	24	32	30	29	21
Kepulauan Aru	20	7	17	16	13	13	5	9	1
Seram Bagian Barat	51	11	41	34	43	47	32	38	15
Seram Bagian Timur	25	7	17	13	21	24	9	18	6
Maluku Barat Daya	35	19	22	17	29	30	12	17	4
Buru Selatan	11	8	6	5	8	5	3	4	2
Kota Ambon	30	14	24	21	22	29	28	23	17
Kota Tual	12	4	12	9	8	12	7	7	3
MALUKU	**370**	**134**	**281**	**257**	**301**	**339**	**208**	**250**	**118**
Halmahera Barat	19	8	13	14	18	19	17	15	7
Halmahera Tengah	31	7	22	20	30	31	26	28	15
Kepulauan Sula	24	9	22	23	15	23	15	19	13

http://www.bkkbn.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Pustu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Imunisasi	KB	Sumber Penerangan Listrik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Halmahera Selatan	11	4	6	6	10	11	7	8	6
Halmahera Utara	34	10	26	25	25	31	25	29	13
Halmahera Timur	15	9	11	8	11	14	11	10	8
Pulau Morotai	17	5	17	13	16	16	14	11	2
Kota Ternate	12	4	12	11	9	12	11	9	9
Kota Tidore Kepulauan	27	9	26	20	17	27	26	19	15
MALUKU UTARA	**190**	**65**	**155**	**140**	**151**	**184**	**152**	**148**	**88**
Fakfak	38	10	31	34	30	28	24	31	18
Kaimana	31	3	25	28	21	23	23	21	12
Teluk Wondama	27	9	21	23	9	9	19	22	10
Teluk Bintuni	33	7	24	23	27	25	17	24	15
Manokwari	52	9	39	42	20	34	29	36	21
Sorong Selatan	12	3	8	10	9	11	3	6	2
Sorong	38	14	14	14	25	27	24	28	9
Raja Ampat	32	8	23	23	28	22	22	22	13
Tambrauw	2	0	1	2	1	1	2	2	1
Maybrat	12	7	5	4	12	7	8	6	4
Kota Sorong	28	5	27	20	10	26	27	21	12
PAPUA BARAT	**305**	**75**	**218**	**223**	**192**	**213**	**198**	**219**	**117**
Merauke	143	32	121	122	105	137	72	130	78
Jayawijaya	24	1	15	18	21	14	6	10	8

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Pustu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Imunisasi	KB	Sumber Penerangan Listrik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jayapura	36	11	25	27	22	30	32	30	22
Nabire	45	7	26	34	42	37	21	30	23
Kepulauan Yapen	30	7	10	9	18	28	3	15	8
Biak Numfor	25	10	13	14	22	21	22	19	13
Paniai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Puncak Jaya	4	0	2	2	3	0	1	1	0
Mimika	18	4	16	12	16	17	4	6	4
Boven Digoel	14	1	9	11	14	8	5	8	5
Mappi	17	2	12	13	16	13	10	6	2
Asmat	20	11	14	13	14	14	12	18	15
Yahukimo	45	13	25	30	17	3	2	23	16
Pegunungan Bintang	13	2	6	7	8	6	1	6	2
Tolikara	29	10	10	8	17	7	6	4	3
Sarmi	14	5	11	8	12	12	9	10	7
Keerom	31	4	27	24	24	27	27	22	18
Waropen	8	2	4	4	3	7	3	8	4
Supiori	13	3	11	12	11	9	9	11	8
Mamberamo Raya	11	3	6	7	7	0	0	1	0
Nduga	1	1	0	0	1	0	0	1	0
Lanny Jaya	13	9	4	5	13	10	1	6	6
Mamberamo Tengah	10	4	6	6	10	9	0	3	2
Yalimo	16	6	7	7	16	9	3	12	12
Puncak	3	0	1	1	3	2	1	0	0

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Pustu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Imunisasi	KB	Sumber Penerangan Listrik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Instalasi Air di Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Dogiyai	9	1	3	3	9	2	0	1	0
Intan Jaya	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Deiyai	2	1	2	2	2	1	0	1	1
Kota Jayapura	17	7	15	14	9	16	13	13	13
PAPUA	**612**	**157**	**401**	**413**	**455**	**439**	**263**	**395**	**270**
INDONESIA	**22 883**	**8 642**	**16 747**	**15 626**	**17 756**	**21 326**	**18 986**	**18 164**	**13 454**

http://www.bps.go.id

Lampiran 3. Jumlah Poskesdes/Polindes Menurut Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur

Nama Wilayah	Jumlah Poskesdes/Polindes	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur					
		Bidan	Menggunakan Bangunan Sendiri	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	7	5	7	1	7	2	6
Aceh Singkil	28	27	26	4	26	23	18
Aceh Selatan	57	52	50	20	33	33	35
Aceh Tenggara	143	141	84	27	94	99	121
Aceh Timur	151	150	97	40	103	103	141
Aceh Tengah	204	181	123	60	133	137	184
Aceh Barat	42	38	41	9	38	40	25
Aceh Besar	287	276	255	72	257	251	276
Pidie	82	81	75	21	64	65	78
Bireuen	222	213	206	65	181	183	217
Aceh Utara	154	143	125	41	101	106	141
Aceh Barat Daya	45	45	42	16	38	33	40
Gayo Lues	92	90	48	17	73	76	83
Aceh Tamiang	164	164	161	22	151	150	161
Nagan Raya	49	49	48	14	43	47	46
Aceh Jaya	87	84	77	19	73	75	52
Bener Meriah	112	109	99	30	87	77	108
Pidie Jaya	92	89	84	26	77	74	87
Kota Banda Aceh	34	34	29	13	27	25	34
Kota Sabang	5	5	4	0	5	5	5
Kota Langsa	47	47	44	3	44	42	47

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Poskesdes/Polindes	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur					
		Bidan	Menggunakan Bangunan Sendiri	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kota Lhokseumawe	39	39	36	8	35	34	38
Kota Subulussalam	67	63	48	10	58	59	54
ACEH	**2 210**	**2 125**	**1 809**	**538**	**1 748**	**1 739**	**1 997**
Nias	5	3	5	1	5	4	0
Mandailing Natal	224	206	123	68	125	135	200
Tapanuli Selatan	140	135	41	27	93	88	126
Tapanuli Tengah	200	198	60	29	165	166	177
Tapanuli Utara	280	266	118	70	194	201	259
Toba Samosir	208	205	138	41	158	166	203
Labuhan batu	86	85	74	29	52	64	34
Asahan	65	65	63	17	54	58	55
Simalungun	117	115	96	14	100	101	105
Dairi	180	160	104	52	124	118	133
Karo	212	210	71	37	170	166	206
Deli Serdang	188	187	155	40	167	172	171
Langkat	122	120	85	30	58	66	101
Nias Selatan	44	18	39	12	27	29	7
Humbang Hasundutan	152	150	114	27	124	127	146
Pakpak Bharat	49	40	41	9	30	33	38
Samosir	137	134	75	19	112	113	133
Serdang Bedagai	104	100	84	14	82	94	96
Batu Bara	28	28	24	6	23	24	27

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Poskesdes/Polindes	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur					
		Bidan	Menggunakan Bangunan Sendiri	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Padang Lawas Utara	79	72	60	19	45	45	55
Padang Lawas	26	24	22	13	11	10	24
Labuhan Batu Selatan	64	64	48	14	37	43	35
Labuhan Batu Utara	84	84	72	30	46	48	38
Nias Utara	3	2	3	0	3	3	0
Nias Barat	3	2	3	0	2	2	2
Kota Sibolga	3	3	2	0	3	3	3
Kota Tanjung Balai	11	11	10	1	11	11	7
Kota Pematang Siantar	53	53	4	9	50	49	51
Kota Tebing Tinggi	23	23	23	2	23	22	22
Kota Medan	124	121	23	14	122	122	124
Kota Binjai	6	6	1	2	6	6	6
Kota Padangsidimpuan	20	20	8	4	19	19	19
Kota Gunungsitoli	12	7	8	5	6	4	3
SUMATERA UTARA	**3 052**	**2 917**	**1 797**	**655**	**2 247**	**2 312**	**2 606**
Kepulauan Mentawai	21	5	17	5	12	14	10
Pesisir Selatan	181	179	105	36	146	137	151
Solok	168	155	95	42	123	126	140
Sijunjung	88	86	66	15	62	63	74
Tanah Datar	171	166	81	65	127	120	160
Padang Pariaman	77	76	28	15	58	49	76
Agam	94	89	49	22	65	65	87

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Poskesdes/Polindes	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur					
		Bidan	Menggunakan Bangunan Sendiri	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lima Puluh Kota	219	164	79	64	107	120	164
Pasaman	59	58	40	6	45	44	49
Solok Selatan	45	45	8	9	40	33	41
Dharmasraya	107	106	50	42	85	85	98
Pasaman Barat	175	165	88	28	133	129	151
Kota Padang	28	27	11	9	27	20	22
Kota Solok	13	11	13	1	13	13	11
Kota Sawah Lunto	8	8	7	5	8	7	7
Kota Padang Panjang	16	16	10	2	16	13	14
Kota Bukittinggi	24	24	4	5	23	21	18
Kota Payakumbuh	43	43	17	8	39	38	36
Kota Pariaman	59	59	33	22	54	39	59
SUMATERA BARAT	**1 596**	**1 482**	**801**	**401**	**1 183**	**1 136**	**1 368**
Kuantan Singingi	95	93	81	16	87	89	70
Indragiri Hulu	71	66	38	18	49	47	54
Indragiri Hilir	62	59	32	14	35	37	40
Pelalawan	69	66	60	24	52	60	47
S i a k	97	96	82	19	77	80	87
Kampar	96	94	38	24	73	85	59
Rokan Hulu	104	98	30	22	88	90	77
Bengkalis	73	71	60	19	64	68	57
Rokan Hilir	137	136	48	41	93	95	113

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Poskesdes/Polindes	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur					
		Bidan	Menggunakan Bangunan Sendiri	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kepulauan Meranti	52	44	40	18	36	40	32
Kota Pekanbaru	41	38	6	11	34	39	34
Kota D u m a i	40	40	20	4	35	38	35
RIAU	**937**	**901**	**535**	**230**	**723**	**768**	**705**
Kerinci	33	32	24	8	28	26	26
Merangin	84	81	76	19	73	74	66
Sarolangun	93	90	73	23	60	66	65
Batang Hari	68	64	64	6	53	65	40
Muaro Jambi	92	91	58	24	72	74	86
Tanjung Jabung Timur	44	34	40	10	31	37	22
Tanjung Jabung Barat	36	35	24	9	24	22	24
Tebo	85	84	63	23	79	79	81
Bungo	56	53	44	5	42	49	38
Kota Jambi	5	5	4	3	3	3	5
Kota Sungai Penuh	4	2	2	0	4	3	3
JAMBI	**600**	**571**	**472**	**130**	**469**	**498**	**456**
Ogan Komering Ulu	132	131	98	52	99	98	116
Ogan Komering Ilir	231	221	193	81	170	182	175
Muara enim	304	291	218	116	162	184	282
Lahat	214	156	179	88	104	122	173
Musi Rawas	264	245	215	80	191	188	221

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Poskesdes/Polindes	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur					
		Bidan	Menggunakan Bangunan Sendiri	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Musi Banyuasin	230	218	208	85	184	201	186
Banyu Asin	273	272	196	58	182	186	231
Ogan Komering Ulu Selatan	179	146	160	60	135	136	125
Ogan Komering Ulu Timur	284	284	168	93	208	228	220
Ogan Ilir	223	207	179	59	175	179	194
Empat Lawang	103	50	88	33	56	58	54
Kota Palembang	75	66	17	18	67	71	72
Kota Prabumulih	38	37	33	10	36	37	32
Kota Pagar Alam	48	46	48	12	46	42	46
Kota Lubuklinggau	33	31	32	9	30	28	28
SUMATERA SELATAN	**2 631**	**2 401**	**2 032**	**854**	**1 845**	**1 940**	**2 155**
Bengkulu Selatan	65	64	58	21	56	60	53
Rejang Lebong	88	77	51	22	78	67	80
Bengkulu Utara	85	68	73	16	62	61	56
Kaur	37	29	34	13	35	32	27
Seluma	56	49	34	5	46	43	34
Mukomuko	63	59	61	16	54	47	52
Lebong	12	7	12	5	10	8	12
Kepahiang	63	49	27	12	53	46	55
Bengkulu Tengah	26	25	21	4	22	18	16
Kota Bengkulu	14	13	3	2	13	13	12
BENGKULU	**509**	**440**	**374**	**116**	**429**	**395**	**397**

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Poskesdes/Polindes	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur					
		Bidan	Menggunakan Bangunan Sendiri	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	78	70	70	24	62	63	55
Tanggamus	179	164	46	37	143	147	129
Lampung Selatan	123	113	119	41	92	103	111
Lampung Timur	246	246	101	68	178	208	192
Lampung Tengah	209	208	62	68	154	179	183
Lampung Utara	147	145	103	42	127	134	102
Way Kanan	131	125	56	65	80	84	89
Tulangbawang	91	89	24	28	62	71	63
Pesawaran	61	53	23	13	47	55	48
Pringsewu	84	81	33	12	63	67	55
Mesuji	53	50	15	14	25	32	38
Tulang Bawang Barat	41	41	14	11	24	33	23
Kota Bandar Lampung	98	97	25	29	79	76	84
Kota Metro	22	22	22	3	22	22	18
LAMPUNG	**1 563**	**1 504**	**713**	**455**	**1 158**	**1 274**	**1 190**
Bangka	72	70	70	11	71	72	69
Belitung	40	39	40	11	38	33	39
Bangka Barat	49	47	47	20	37	40	48
Bangka Tengah	55	53	55	27	42	37	50
Bangka Selatan	57	50	56	17	52	46	53
Belitung Timur	44	38	38	2	43	43	38
Kota Pangkal Pinang	22	17	16	3	18	19	17
KEP. BANGKA BELITUNG	**339**	**314**	**322**	**91**	**301**	**290**	**314**

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Poskesdes/Polindes	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur					
		Bidan	Menggunakan Bangunan Sendiri	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Karimun	57	56	37	18	47	48	42
Bintan	56	50	46	24	44	45	47
Natuna	27	22	21	8	20	23	20
Lingga	58	43	42	26	43	42	46
Kepulauan Anambas	5	3	4	2	5	3	3
Kota Batam	27	23	26	14	23	25	26
Kota Tanjung Pinang	16	16	8	3	14	15	11
KEP. RIAU	**246**	**213**	**184**	**95**	**196**	**201**	**195**
Kepulauan Seribu	3	2	2	1	3	3	3
Kota Jakarta Selatan	0	0	0	0	0	0	0
Kota Jakarta Timur	0	0	0	0	0	0	0
Kota Jakarta Pusat	0	0	0	0	0	0	0
Kota Jakarta Barat	0	0	0	0	0	0	0
Kota Jakarta Utara	0	0	0	0	0	0	0
DKI JAKARTA	**3**	**2**	**2**	**1**	**3**	**3**	**3**
Bogor	72	67	28	17	64	59	67
Sukabumi	183	181	86	58	167	156	158
Cianjur	108	103	85	27	99	93	98
Bandung	104	103	67	34	88	74	100
Garut	121	117	86	36	105	97	115
Tasikmalaya	245	239	106	81	179	161	239

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Poskesdes/Polindes	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur					
		Bidan	Menggunakan Bangunan Sendiri	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Ciamis	180	177	176	28	168	160	173
Kuningan	306	299	171	85	267	243	291
Cirebon	296	296	93	84	246	233	291
Majalengka	222	220	149	74	188	163	214
Sumedang	221	221	165	84	177	165	197
Indramayu	208	207	95	42	163	160	184
Subang	182	180	88	55	156	143	178
Purwakarta	36	36	22	15	26	26	34
Karawang	51	51	22	11	51	43	51
Bekasi	23	22	7	7	17	17	23
Bandung Barat	68	66	36	28	57	47	64
Kota Bogor	0	0	0	0	0	0	0
Kota Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0
Kota Bandung	0	0	0	0	0	0	0
Kota Cirebon	0	0	0	0	0	0	0
Kota Bekasi	0	0	0	0	0	0	0
Kota Depok	0	0	0	0	0	0	0
Kota Cimahi	0	0	0	0	0	0	0
Kota Tasikmalaya	35	34	19	6	33	24	32
Kota Banjar	38	37	37	10	38	35	38
JAWA BARAT	**2 699**	**2 656**	**1 538**	**782**	**2 289**	**2 099**	**2 547**
Cilacap	208	208	133	71	180	156	201

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Poskesdes/Polindes	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur					
		Bidan	Menggunakan Bangunan Sendiri	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Banyumas	278	277	179	75	228	209	269
Purbalingga	197	194	165	77	184	148	191
Banjarnegara	195	191	129	66	148	142	187
Kebumen	326	325	137	118	260	240	312
Purworejo	257	254	143	70	223	211	237
Wonosobo	193	193	171	51	172	151	173
Magelang	277	273	195	119	210	226	268
Boyolali	208	207	154	88	166	150	195
Klaten	311	311	169	128	262	240	286
Sukoharjo	158	158	66	57	137	121	152
Wonogiri	241	239	178	105	188	161	216
Karanganyar	164	164	98	63	151	138	154
Sragen	179	178	100	72	135	128	174
Grobogan	230	229	126	79	163	149	202
Blora	187	185	129	86	123	105	187
Rembang	141	140	92	53	104	87	140
Pati	342	342	157	128	236	220	329
Kudus	104	104	48	46	95	80	104
Jepara	171	171	104	50	153	130	152
Demak	207	206	151	105	156	124	176
Semarang	171	169	137	60	148	133	167
Temanggung	203	201	161	69	163	166	198
Kendal	206	206	131	74	158	144	191

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Poskesdes/Polindes	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur					
		Bidan	Menggunakan Bangunan Sendiri	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Batang	181	181	132	65	153	132	165
Pekalongan	182	182	123	66	126	103	166
Pemalang	139	137	81	54	121	85	130
Tegal	189	187	109	63	155	130	178
Brebes	228	228	103	106	168	150	191
Kota Magelang	0	0	0	0	0	0	0
Kota Surakarta	0	0	0	0	0	0	0
Kota Salatiga	0	0	0	0	0	0	0
Kota Semarang	2	1	1	1	2	1	2
Kota Pekalongan	0	0	0	0	0	0	0
Kota Tegal	0	0	0	0	0	0	0
JAWA TENGAH	**6 075**	**6 041**	**3 802**	**2 265**	**4 868**	**4 360**	**5 693**
Kulon Progo	43	43	41	21	41	27	40
Bantul	3	3	3	0	2	1	2
Gunung Kidul	69	54	28	18	53	58	68
Sleman	86	83	14	22	71	76	86
Kota Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0
DI YOGYAKARTA	**201**	**183**	**86**	**61**	**167**	**162**	**196**
Pacitan	176	162	107	49	142	143	176
Ponorogo	530	331	156	140	417	402	522
Trenggalek	144	134	82	40	127	123	143

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Poskesdes/Polindes	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur					
		Bidan	Menggunakan Bangunan Sendiri	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tulungagung	383	369	132	117	329	301	373
Blitar	391	344	124	109	343	337	386
Kediri	232	232	67	71	200	180	221
Malang	360	326	208	140	323	282	348
Lumajang	206	169	126	71	193	180	202
Jember	144	143	79	64	122	97	136
Banyuwangi	239	218	68	57	214	222	226
Bondowoso	193	162	92	84	139	133	189
Situbondo	213	130	52	67	187	174	208
Probolinggo	318	255	116	118	250	247	314
Pasuruan	456	432	238	204	326	298	445
Sidoarjo	511	503	134	132	423	403	511
Mojokerto	411	408	129	115	335	333	411
Jombang	303	299	111	111	229	214	299
Nganjuk	208	207	159	90	169	146	204
Madiun	248	198	109	73	183	170	241
Magetan	179	149	91	58	150	140	176
Ngawi	202	200	86	60	146	136	197
Bojonegoro	334	323	182	125	251	242	328
Tuban	530	522	167	141	434	417	527
Lamongan	394	393	168	146	264	242	389
Gresik	358	299	129	102	298	278	357
Bangkalan	320	310	77	90	236	236	311

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Poskesdes/Polindes	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur					
		Bidan	Menggunakan Bangunan Sendiri	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sampang	252	242	73	77	171	163	250
Pamekasan	187	187	66	48	135	134	186
Sumenep	361	323	102	78	285	281	339
Kota Kediri	11	11	2	3	10	7	10
Kota Blitar	21	21	2	6	21	21	21
Kota Malang	22	22	5	5	19	17	22
Kota Probolinggo	0	0	0	0	0	0	0
Kota Pasuruan	0	0	0	0	0	0	0
Kota Mojokerto	18	14	18	5	16	18	17
Kota Madiun	0	0	0	0	0	0	0
Kota Surabaya	123	122	10	26	111	103	122
Kota Batu	15	15	15	6	15	13	15
JAWA TIMUR	**8 993**	**8 175**	**3 482**	**2 828**	**7 213**	**6 833**	**8 822**
Pandeglang	39	38	27	15	27	29	39
Lebak	58	57	52	29	44	41	56
Tangerang	67	62	57	20	56	51	62
Serang	72	71	44	34	57	54	69
Kota Tangerang	0	0	0	0	0	0	0
Kota Cilegon	22	22	21	7	21	22	20
Kota Serang	16	16	14	7	15	15	16
Kota Tangerang Selatan	9	9	5	1	9	9	9
BANTEN	**283**	**275**	**220**	**113**	**229**	**221**	**271**

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Poskesdes/Polindes	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur					
		Bidan	Menggunakan Bangunan Sendiri	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	51	51	5	23	44	29	50
Tabanan	117	97	35	23	115	99	117
Badung	62	62	4	7	62	59	62
Gianyar	70	61	7	14	70	55	70
Klungkung	54	38	15	14	48	47	48
Bangli	24	24	18	7	23	22	22
Karang Asem	60	59	49	27	51	40	44
Buleleng	70	70	40	29	63	55	69
Kota Denpasar	19	12	1	4	18	18	19
BALI	**527**	**474**	**174**	**148**	**494**	**424**	**501**
Lombok Barat	83	79	61	39	65	66	74
Lombok Tengah	103	103	85	44	79	68	98
Lombok Timur	127	125	114	57	112	103	124
Sumbawa	58	52	51	24	46	43	53
Dompu	60	60	41	21	48	44	53
Bima	109	107	96	58	92	81	93
Sumbawa Barat	54	53	49	25	50	47	51
Lombok Utara	26	26	16	11	24	23	26
Kota Mataram	17	17	14	7	16	11	16
Kota Bima	30	30	28	17	25	22	30
NUSA TENGGARA BARAT	**667**	**652**	**555**	**303**	**557**	**508**	**618**

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Poskesdes/Polindes	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur					
		Bidan	Menggunakan Bangunan Sendiri	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumba Barat	38	22	36	5	22	21	12
Sumba Timur	76	53	69	22	54	59	36
Kupang	16	11	13	4	11	13	5
Timor Tengah Selatan	114	88	93	32	70	66	42
Timor Tengah Utara	146	116	135	49	94	105	91
Belu	149	122	140	59	74	79	73
Alor	70	26	66	16	53	55	23
Lembata	69	53	63	15	46	55	55
Flores Timur	113	66	105	36	75	80	73
Sikka	145	130	139	47	114	117	95
Ende	129	66	125	29	88	82	45
Ngada	55	29	53	14	47	47	44
Manggarai	67	54	61	8	50	48	38
Rote Ndao	1	1	1	1	1	1	0
Manggarai Barat	67	47	59	12	45	45	30
Sumba Tengah	33	15	32	3	25	27	18
Sumba Barat Daya	61	43	51	16	40	41	26
Nagekeo	56	35	56	21	46	46	45
Manggarai Timur	58	28	53	5	37	39	22
Sabu Raijua	14	3	14	5	3	6	0
Kota Kupang	2	2	2	1	2	2	2
NUSA TENGGARA TIMUR	**1 479**	**1 010**	**1 366**	**400**	**997**	**1 034**	**775**

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Poskesdes/Polindes	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur					
		Bidan	Menggunakan Bangunan Sendiri	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sambas	161	157	148	33	103	119	140
Bengkayang	98	78	95	23	71	83	43
Landak	92	88	78	38	32	45	32
Pontianak	60	58	50	19	36	47	51
Sanggau	154	154	136	36	111	121	85
Ketapang	105	92	95	30	67	85	71
Sintang	193	103	173	52	117	140	113
Kapuas Hulu	170	117	149	30	134	145	85
Sekadau	63	48	56	12	43	47	31
Melawi	84	49	75	25	47	55	46
Kayong Utara	30	27	25	6	27	27	23
Kubu Raya	100	98	82	27	49	60	78
Kota Pontianak	0	0	0	0	0	0	0
Kota Singkawang	14	14	11	0	8	12	6
KALIMANTAN BARAT	**1 324**	**1 083**	**1 173**	**331**	**845**	**986**	**804**
Kotawaringin Barat	50	48	48	21	38	39	48
Kotawaringin Timur	69	64	50	30	38	37	52
Kapuas	89	87	79	19	70	70	74
Barito Selatan	67	51	56	26	41	42	38
Barito Utara	22	20	21	6	19	18	18
Sukamara	13	12	11	3	12	12	10
Lamandau	28	26	24	12	24	19	22

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Poskesdes/Polindes	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur					
		Bidan	Menggunakan Bangunan Sendiri	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Seruyan	22	18	19	7	17	17	14
Katingan	68	44	51	26	43	43	35
Pulang Pisau	39	38	36	8	31	34	31
Gunung Mas	31	27	28	10	25	25	15
Barito Timur	63	59	53	16	50	48	41
Murung Raya	0	0	0	0	0	0	0
Kota Palangka Raya	10	10	9	2	8	6	7
KALIMANTAN TENGAH	**571**	**504**	**485**	**186**	**416**	**410**	**405**
Tanah Laut	114	109	97	34	93	95	107
Kota Baru	69	56	65	22	46	48	52
Banjar	178	160	139	69	123	111	146
Barito Kuala	139	132	126	67	75	79	127
Tapin	49	47	45	11	43	37	45
Hulu Sungai Selatan	109	109	71	29	78	76	97
Hulu Sungai Tengah	125	121	62	25	101	104	118
Hulu Sungai Utara	70	67	68	22	63	61	67
Tabalong	100	100	90	30	89	90	92
Tanah Bumbu	102	80	97	20	82	85	86
Balangan	83	77	64	17	66	70	81
Kota Banjarmasin	51	49	15	14	40	39	50
Kota Banjar Baru	17	17	16	3	15	15	14
KALIMANTAN SELATAN	**1 206**	**1 124**	**955**	**363**	**914**	**910**	**1 082**

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Poskesdes/Polindes	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur					
		Bidan	Menggunakan Bangunan Sendiri	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Paser	37	36	30	14	21	20	30
Kutai Barat	27	14	7	11	19	19	16
Kutai Kartanegara	51	40	38	25	31	33	46
Kutai Timur	4	4	3	2	2	2	4
Berau	26	25	16	9	20	22	22
Malinau	0	0	0	3	0	0	
Bulungan	22	13	19	3	20	20	11
Nunukan	5	2	3	14	2	2	3
Penajam Paser Utara	25	24	13	1	14	14	20
Tana Tidung	5	5	4	0	2	2	5
Kota Balikpapan	2	1	2	0	2	2	1
Kota Samarinda	1	1	1	0	1	1	1
Kota Tarakan	3	3	2	0	3	3	3
Kota Bontang	0	0	0	0	0	0	0
KALIMANTAN TIMUR	**208**	**168**	**138**	**82**	**137**	**140**	**162**
Bolaang Mongondow	42	35	34	12	23	25	35
Minahasa	33	27	31	5	31	30	25
Kepulauan Sangihe	16	6	13	11	10	8	11
Kepulauan Talaud	23	14	20	6	20	21	13
Minahasa Selatan	54	43	15	9	42	42	48
Minahasa Utara	67	52	61	13	63	63	52
Bolaang Mongondow Utara	19	17	15	8	13	13	15

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Poskesdes/Polindes	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur					
		Bidan	Menggunakan Bangunan Sendiri	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Siau Tagulandang Biaro	11	3	11	2	11	11	9
Minahasa Tenggara	39	30	24	8	36	37	34
Bolaang Mongondow Selatan	13	13	12	2	11	11	12
Bolaang Mongondow Timur	11	6	7	4	9	7	11
Kota Manado	5	4	5	1	4	5	4
Kota Bitung	53	34	53	16	50	53	45
Kota Tomohon	3	2	3	1	3	3	2
Kota Kotamobagu	15	14	14	1	14	15	13
SULAWESI UTARA	**404**	**300**	**318**	**99**	**340**	**344**	**329**
Banggai Kepulauan	92	38	76	21	58	62	44
Banggai	172	125	159	31	151	140	100
Morowali	127	100	110	28	113	106	73
Poso	118	112	114	17	108	105	88
Donggala	78	71	60	23	56	58	64
Toli-Toli	74	53	69	16	70	68	42
Buol	58	35	50	14	54	50	37
Parigi Moutong	148	133	79	37	122	120	119
Tojo Una-Una	66	28	61	14	56	54	45
Sigi	86	77	60	29	58	51	61
Kota Palu	52	51	47	3	49	52	41
SULAWESI TENGAH	**1 071**	**823**	**885**	**233**	**895**	**866**	**714**

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Poskesdes/Polindes	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur					
		Bidan	Menggunakan Bangunan Sendiri	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	16	11	11	1	14	16	8
Bulukumba	79	78	61	21	62	63	53
Bantaeng	42	42	34	17	39	36	39
Jeneponto	51	39	48	8	43	38	26
Takalar	46	45	46	9	40	43	39
Gowa	44	44	37	8	34	33	32
Sinjai	16	12	15	2	13	14	11
Maros	61	59	56	12	57	51	43
Pangkajene dan Kepulauan	75	67	70	23	59	43	64
Barru	35	35	32	6	32	29	28
Bone	158	154	138	29	95	107	92
Soppeng	64	64	59	11	51	44	56
Wajo	89	89	85	18	65	66	85
Sidenreng Rappang	74	73	58	14	57	60	68
Pinrang	51	51	41	17	33	30	46
Enrekang	50	43	45	8	40	36	47
Luwu	98	98	89	19	91	86	69
Tana Toraja	75	69	65	19	53	56	50
Luwu Utara	106	98	102	16	89	85	88
Luwu Timur	64	62	37	9	52	52	50
Toraja Utara	56	54	45	10	44	42	45
Kota Makassar	22	19	20	3	18	20	17
Kota Pare-Pare	11	10	10	1	9	9	9

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Poskesdes/Polindes	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur					
		Bidan	Menggunakan Bangunan Sendiri	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kota Palopo	28	28	18	4	22	22	24
SULAWESI SELATAN	**1 411**	**1 344**	**1 222**	**285**	**1 112**	**1 081**	**1 089**
Buton	77	65	75	6	64	64	36
Muna	64	45	57	12	54	57	28
Konawe	70	53	64	14	57	63	35
Kolaka	118	100	107	21	90	73	63
Konawe Selatan	62	50	60	13	57	58	38
Bombana	38	25	32	6	27	28	14
Wakatobi	80	72	79	8	79	78	21
Kolaka Utara	74	66	61	10	67	68	57
Buton Utara	9	7	7	2	8	8	3
Konawe Utara	6	5	6	0	6	5	4
Kota Kendari	12	11	12	2	11	12	3
Kota Bau-Bau	35	29	32	7	30	28	13
SULAWESI TENGGARA	**645**	**528**	**592**	**101**	**550**	**542**	**315**
Boalemo	43	40	42	8	43	40	32
Gorontalo	79	74	68	14	66	64	63
Pohuwato	34	24	26	5	31	31	23
Bone Bolango	71	64	61	14	69	65	51
Gorontalo Utara	28	25	21	7	21	22	22
Kota Gorontalo	28	24	25	4	27	28	27
GORONTALO	**283**	**251**	**243**	**52**	**257**	**250**	**218**

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Poskesdes/Polindes	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur					
		Bidan	Menggunakan Bangunan Sendiri	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	44	44	43	5	41	35	35
Polewali Mandar	71	69	69	10	59	62	49
Mamasa	29	20	26	4	23	23	16
Mamuju	171	119	164	48	129	137	112
Mamuju Utara	37	26	37	12	27	28	22
SULAWESI BARAT	**352**	**278**	**339**	**79**	**279**	**285**	**234**
Maluku Tenggara Barat	7	6	6	3	6	6	5
Maluku Tenggara	44	33	39	12	40	39	11
Maluku Tengah	67	64	37	12	59	54	50
Buru	45	39	25	10	34	33	36
Kepulauan Aru	13	3	7	7	7	6	5
Seram Bagian Barat	54	44	45	11	41	39	32
Seram Bagian Timur	1	0	1	0	1	1	0
Maluku Barat Daya	7	4	3	3	4	4	1
Buru Selatan	6	5	5	1	5	5	1
Kota Ambon	14	13	13	3	14	13	11
Kota Tual	24	12	22	4	24	23	7
MALUKU	**282**	**223**	**203**	**66**	**235**	**223**	**159**
Halmahera Barat	53	32	50	11	46	39	26
Halmahera Tengah	17	9	14	3	12	17	12
Kepulauan Sula	23	14	8	3	22	22	11

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Poskesdes/Polindes	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur					
		Bidan	Menggunakan Bangunan Sendiri	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Halmahera Selatan	107	21	105	14	80	93	39
Halmahera Utara	20	12	16	4	16	17	13
Halmahera Timur	30	15	28	5	21	19	19
Pulau Morotai	4	2	2	1	4	4	3
Kota Ternate	37	37	24	4	36	37	35
Kota Tidore Kepulauan	34	33	32	8	33	27	31
MALUKU UTARA	**325**	**175**	**279**	**53**	**270**	**275**	**189**
Fakfak	37	13	35	4	29	34	19
Kaimana	1	1	1	0	1	1	1
Teluk Wondama	11	3	10	1	8	9	5
Teluk Bintuni	0	0	0	0	0	0	0
Manokwari	24	18	23	4	19	19	10
Sorong Selatan	1	0	1	1	0	0	0
Sorong	18	14	16	4	13	12	16
Raja Ampat	23	6	21	4	15	13	20
Tambrauw	2	1	1	1	1	1	0
Maybrat	0	0	0	0	0	0	0
Kota Sorong	0	0	0	0	0	0	0
PAPUA BARAT	**117**	**56**	**108**	**19**	**86**	**89**	**71**
Merauke	0	0	0	0	0	0	0
Jayawijaya	56	43	30	9	35	44	5

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Poskesdes/Polindes	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur					
		Bidan	Menggunakan Bangunan Sendiri	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jayapura	25	16	25	7	19	21	19
Nabire	3	2	3	0	3	3	1
Kepulauan Yapen	30	21	25	11	14	14	10
Biak Numfor	13	13	11	5	11	9	9
Paniai	1	1	0	0	0	0	0
Puncak Jaya	3	3	3	0	2	3	0
Mimika	1	1	1	0	1	1	1
Boven Digoel	12	7	9	3	6	6	7
Mappi	1	0	0	0	1	1	0
Asmat	6	6	5	3	2	2	4
Yahukimo	38	16	25	14	12	16	2
Pegunungan Bintang	5	4	2	1	1	2	0
Tolikara	9	8	5	6	2	2	2
Sarmi	0	0	0	0	0	0	0
Keerom	3	2	3	1	3	3	3
Waropen	1	1	1	0	1	0	1
Supiori	0	0	0	0	0	0	0
Mamberamo Raya	0	0	0	0	0	0	0
Nduga	0	0	0	0	0	0	0
Lanny Jaya	10	9	6	3	7	8	4
Mamberamo Tengah	39	35	7	9	28	30	1
Yalimo	1	1	1	1	1	1	1
Puncak	6	6	3	4	2	2	1

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Poskesdes/Polindes	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur					
		Bidan	Menggunakan Bangunan Sendiri	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Dogiyai	3	2	0	0	1	1	1
Intan Jaya	0	0	0	0	0	0	0
Deiyai	5	5	2	3	1	1	1
Kota Jayapura	0	0	0	0	0	0	0
PAPUA	**271**	**202**	**167**	**80**	**153**	**170**	**73**
INDONESIA	**43 080**	**39 395**	**27 371**	**12 495**	**33 605**	**32 768**	**36 653**

http://www.bps.go.id

Lampiran 4. Jumlah Posyandu Menurut Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur

Nama Wilayah	Jumlah Posyandu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Kader Minimal Lima	Selalu Dikunjungi Tenaga Kesehatan Puskesmas	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Air di Kamar Mandi/WC Pasien	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Simeulue	5	2	3	3	3	3	1	1	5
Aceh Singkil	10	9	5	0	8	8	0	0	9
Aceh Selatan	47	29	34	17	32	33	16	13	30
Aceh Tenggara	29	9	15	3	14	15	7	7	18
Aceh Timur	18	6	6	4	12	13	14	13	15
Aceh Tengah	5	1	3	2	2	2	1	1	3
Aceh Barat	38	21	38	4	33	35	24	22	27
Aceh Besar	73	64	55	18	64	61	64	58	71
Pidie	8	2	5	0	6	7	2	2	8
Bireuen	31	16	26	8	25	21	17	17	26
Aceh Utara	7	5	7	1	5	5	2	2	7
Aceh Barat Daya	32	17	32	5	29	30	19	19	27
Gayo Lues	20	2	20	6	16	16	7	7	14
Aceh Tamiang	54	30	28	9	36	34	29	28	48
Nagan Raya	23	17	16	4	16	19	15	15	19
Aceh Jaya	24	10	20	3	21	23	18	15	19
Bener Meriah	23	19	22	5	14	18	6	5	13
Pidie Jaya	9	5	9	4	8	8	5	5	7
Kota Banda Aceh	33	30	32	6	26	29	19	18	27
Kota Sabang	3	3	3	0	3	3	3	3	3
Kota Langsa	5	4	5	0	3	4	4	4	5

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Posyandu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Kader Minimal Lima	Selalu Dikunjungi Tenaga Kesehatan Puskesmas	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Air di Kamar Mandi/WC Pasien	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kota Lhokseumawe	20	20	20	4	18	19	6	6	17
Kota Subulussalam	34	17	7	7	29	28	25	24	32
ACEH	**551**	**338**	**411**	**113**	**423**	**434**	**304**	**285**	**450**
Nias	3	2	1	2	3	3	3	3	3
Mandailing Natal	50	12	42	5	33	30	24	22	39
Tapanuli Selatan	7	7	5	3	3	3	0	0	4
Tapanuli Tengah	14	8	10	3	9	10	3	3	12
Tapanuli Utara	1	1	0	1	0	0	1	1	1
Toba Samosir	2	2	2	1	1	1	1	1	1
Labuhan batu	5	4	4	2	2	2	0	0	1
Asahan	72	59	49	8	50	45	17	15	30
Simalungun	14	12	9	5	5	5	7	7	10
Dairi	5	3	5	0	4	4	3	3	3
Karo	2	0	1	0	2	2	2	2	2
Deli Serdang	63	39	51	11	51	52	39	36	55
Langkat	6	2	5	1	3	4	1	1	3
Nias Selatan	17	4	14	4	12	12	8	6	7
Humbang Hasundutan	2	2	1	0	2	2	2	1	2
Pakpak Bharat	9	8	9	1	5	6	6	3	4
Samosir	10	10	2	5	6	6	5	3	8
Serdang Bedagai	28	14	19	6	18	19	9	9	16
Batu Bara	103	80	78	15	94	86	10	1	25

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Posyandu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Kader Minimal Lima	Selalu Dikunjungi Tenaga Kesehatan Puskesmas	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Air di Kamar Mandi/WC Pasien	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Padang Lawas Utara	4	1	2	0	2	2	3	3	3
Padang Lawas	18	6	2	4	9	9	3	3	14
Labuhan Batu Selatan	8	5	8	0	6	5	1	1	2
Labuhan Batu Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Nias Utara	5	4	4	0	5	5	5	4	4
Nias Barat	2	2	2	1	2	2	2	1	2
Kota Sibolga	5	1	5	0	5	5	0	0	5
Kota Tanjung Balai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kota Pematang Siantar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kota Tebing Tinggi	4	4	4	0	3	4	0	0	3
Kota Medan	4	3	4	1	3	3	1	1	4
Kota Binjai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kota Padangsidimpuan	2	1	1	0	2	2	2	2	2
Kota Gunungsitoli	11	9	10	3	6	7	5	3	5
SUMATERA UTARA	**476**	**305**	**349**	**82**	**346**	**336**	**163**	**135**	**270**
Kepulauan Mentawai	9	4	5	4	4	4	4	4	3
Pesisir Selatan	9	6	6	2	8	6	5	5	8
Solok	173	125	164	36	100	120	43	37	131
Sijunjung	144	129	125	44	90	96	49	40	108
Tanah Datar	15	0	13	2	13	12	5	4	10
Padang Pariaman	16	0	14	4	9	6	9	7	15
Agam	216	67	204	48	163	166	76	72	190

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Posyandu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Kader Minimal Lima	Selalu Dikunjungi Tenaga Kesehatan Puskesmas	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Air di Kamar Mandi/WC Pasien	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lima Puluh Kota	12	2	11	3	5	7	3	2	6
Pasaman	3	0	3	0	1	0	0	0	0
Solok Selatan	13	0	5	4	11	11	3	3	7
Dharmasraya	44	37	41	15	31	35	22	21	31
Pasaman Barat	5	1	4	2	4	3	1	1	4
Kota Padang	12	0	11	2	11	9	7	7	11
Kota Solok	21	11	21	0	20	21	3	3	14
Kota Sawah Lunto	80	63	80	15	69	71	35	30	51
Kota Padang Panjang	2	1	2	0	1	1	1	1	2
Kota Bukittinggi	91	0	74	9	88	87	18	17	56
Kota Payakumbuh	24	0	19	0	23	22	10	10	16
Kota Pariaman	21	0	18	4	18	17	3	2	21
SUMATERA BARAT	**910**	**446**	**820**	**194**	**669**	**694**	**297**	**266**	**684**
Kuantan Singingi	77	71	58	15	60	65	32	28	38
Indragiri Hulu	129	70	105	22	107	109	60	56	81
Indragiri Hilir	102	62	84	19	75	74	24	22	36
Pelalawan	77	61	67	17	65	68	41	37	42
S i a k	218	175	197	34	166	183	108	88	71
Kampar	236	222	186	59	161	176	73	54	98
Rokan Hulu	245	230	186	36	212	223	96	89	70
Bengkalis	239	232	227	33	162	180	13	9	25
Rokan Hilir	29	6	6	6	23	26	19	16	20

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Posyandu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Kader Minimal Lima	Selalu Dikunjungi Tenaga Kesehatan Puskesmas	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Air di Kamar Mandi/WC Pasien	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kepulauan Meranti	146	132	138	58	64	66	4	3	10
Kota Pekanbaru	158	152	150	44	130	138	71	48	96
Kota D u m a i	87	86	85	7	70	80	25	22	51
RIAU	**1 743**	**1 499**	**1 489**	**350**	**1 295**	**1 388**	**566**	**472**	**638**
Kerinci	19	18	17	6	17	18	8	8	13
Merangin	157	108	139	16	137	132	40	40	85
Sarolangun	52	46	34	6	43	45	23	23	13
Batang Hari	178	153	157	28	150	161	89	69	61
Muaro Jambi	149	132	120	29	104	116	63	59	100
Tanjung Jabung Timur	67	47	64	25	35	37	21	18	11
Tanjung Jabung Barat	58	37	52	10	50	52	44	42	11
Tebo	101	79	84	24	75	88	41	35	35
Bungo	71	41	65	16	57	50	35	34	31
Kota Jambi	38	37	33	10	27	24	7	5	24
Kota Sungai Penuh	6	4	6	0	5	6	4	4	2
JAMBI	**896**	**702**	**771**	**170**	**700**	**729**	**375**	**337**	**386**
Ogan Komering Ulu	49	30	34	19	31	33	17	15	37
Ogan Komering Ilir	57	54	40	8	37	44	18	17	22
Muara enim	25	17	11	13	13	15	9	9	21
Lahat	54	49	42	13	33	35	12	11	38
Musi Rawas	15	8	14	3	11	10	8	7	11

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Posyandu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Kader Minimal Lima	Selalu Dikunjungi Tenaga Kesehatan Puskesmas	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Air di Kamar Mandi/WC Pasien	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Musi Banyuasin	112	76	53	23	92	104	72	60	72
Banyu Asin	162	125	114	55	64	75	57	56	76
Ogan Komering Ulu Selatan	3	0	2	2	1	1	1	1	2
Ogan Komering Ulu Timur	66	46	31	15	41	54	18	16	35
Ogan Ilir	18	14	5	4	12	14	6	6	14
Empat Lawang	1	1	1	1	0	0	0	0	1
Kota Palembang	53	46	50	24	38	39	20	19	40
Kota Prabumulih	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Kota Pagar Alam	2	2	2	0	2	2	1	1	2
Kota Lubuklinggau	5	5	5	0	5	5	4	4	5
SUMATERA SELATAN	**623**	**474**	**405**	**180**	**381**	**432**	**244**	**223**	**377**
Bengkulu Selatan	3	2	3	0	3	3	2	2	3
Rejang Lebong	13	11	13	1	12	12	11	11	11
Bengkulu Utara	69	54	61	13	44	50	26	23	30
Kaur	6	2	6	2	4	4	0	0	2
Seluma	30	23	21	10	22	23	26	25	24
Mukomuko	60	51	58	13	41	35	13	12	21
Lebong	2	2	1	1	0	1	0	0	1
Kepahiang	7	5	7	3	4	4	4	4	4
Bengkulu Tengah	20	15	16	2	12	14	7	6	15
Kota Bengkulu	1	0	1	0	1	1	0	0	1
BENGKULU	**211**	**165**	**187**	**45**	**143**	**147**	**89**	**83**	**112**

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Posyandu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Kader Minimal Lima	Selalu Dikunjungi Tenaga Kesehatan Puskesmas	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Air di Kamar Mandi/WC Pasien	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	159	124	137	42	79	77	34	27	100
Tanggamus	71	52	62	20	60	61	51	50	27
Lampung Selatan	113	100	102	33	91	92	62	56	50
Lampung Timur	72	60	67	14	57	48	18	16	39
Lampung Tengah	63	43	56	13	52	55	27	26	35
Lampung Utara	72	53	63	23	64	68	38	38	34
Way Kanan	149	116	135	52	90	92	73	66	83
Tulangbawang	91	58	71	35	66	70	22	21	50
Pesawaran	18	10	17	2	16	16	12	11	11
Pringsewu	43	38	41	6	41	39	35	34	31
Mesuji	12	10	10	4	9	11	1	0	5
Tulang Bawang Barat	50	45	27	4	40	48	7	6	17
Kota Bandar Lampung	7	7	7	3	5	5	4	4	7
Kota Metro	58	58	57	18	52	58	19	19	33
LAMPUNG	**978**	**774**	**852**	**269**	**722**	**740**	**403**	**374**	**522**
Bangka	65	55	55	8	61	65	16	12	29
Belitung	59	38	54	1	55	58	10	9	37
Bangka Barat	75	75	73	12	60	59	21	20	30
Bangka Tengah	50	42	47	8	48	50	5	3	22
Bangka Selatan	19	18	19	3	16	14	12	9	2
Belitung Timur	66	56	62	6	56	65	17	15	24
Kota Pangkal Pinang	5	3	4	1	5	4	4	3	4
KEP. BANGKA BELITUNG	**339**	**287**	**314**	**39**	**301**	**315**	**85**	**71**	**148**

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Posyandu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Kader Minimal Lima	Selalu Dikunjungi Tenaga Kesehatan Puskesmas	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Air di Kamar Mandi/WC Pasien	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Karimun	203	197	183	43	170	178	92	91	101
Bintan	114	113	107	33	98	108	93	84	68
Natuna	89	85	82	25	74	76	55	46	38
Lingga	88	83	60	25	67	63	8	6	26
Kepulauan Anambas	38	38	23	9	35	36	31	26	22
Kota Batam	240	235	199	55	195	200	97	71	189
Kota Tanjung Pinang	71	64	71	14	61	68	27	26	43
KEP. RIAU	**843**	**815**	**725**	**204**	**700**	**729**	**403**	**350**	**487**
Kepulauan Seribu	3	3	2	0	3	3	3	3	3
Kota Jakarta Selatan	4	4	4	2	3	4	2	2	3
Kota Jakarta Timur	5	5	5	1	5	5	5	5	5
Kota Jakarta Pusat	28	28	19	12	24	22	12	12	27
Kota Jakarta Barat	23	23	17	11	19	16	12	11	23
Kota Jakarta Utara	4	4	1	0	4	4	4	4	4
DKI JAKARTA	**67**	**67**	**48**	**26**	**58**	**54**	**38**	**37**	**65**
Bogor	1 054	555	955	213	944	869	604	513	862
Sukabumi	1 436	1 131	1 277	319	1 343	1 274	1 056	771	968
Cianjur	320	223	252	56	286	287	118	105	280
Bandung	502	271	388	138	411	400	151	145	434
Garut	390	148	337	143	271	264	77	69	303
Tasikmalaya	297	100	264	62	252	238	101	83	202

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Posyandu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Kader Minimal Lima	Selalu Dikunjungi Tenaga Kesehatan Puskesmas	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Air di Kamar Mandi/WC Pasien	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ciamis	484	396	453	42	458	467	277	233	426
Kuningan	394	362	370	62	363	335	191	171	338
Cirebon	71	40	63	4	68	66	15	15	64
Majalengka	156	86	141	17	146	139	35	29	133
Sumedang	804	685	657	152	727	724	572	542	687
Indramayu	72	50	44	13	66	68	32	31	64
Subang	699	321	615	148	549	552	145	125	551
Purwakarta	214	144	184	60	169	172	86	76	185
Karawang	220	143	180	54	175	177	35	27	203
Bekasi	241	126	232	62	174	172	78	70	219
Bandung Barat	590	299	484	144	458	446	239	209	497
Kota Bogor	501	450	488	136	450	423	146	127	457
Kota Sukabumi	262	154	256	84	221	208	50	43	200
Kota Bandung	240	234	190	80	199	182	89	79	240
Kota Cirebon	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Kota Bekasi	227	195	203	46	203	206	148	142	222
Kota Depok	300	289	230	80	260	247	203	195	295
Kota Cimahi	63	60	54	17	56	55	29	26	61
Kota Tasikmalaya	48	33	47	6	41	38	4	3	41
Kota Banjar	24	23	24	2	24	24	19	19	23
JAWA BARAT	**9 610**	**6 519**	**8 389**	**2 141**	**8 315**	**8 034**	**4 500**	**3 848**	**7 955**
Cilacap	44	31	35	10	27	29	16	14	39

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Posyandu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Kader Minimal Lima	Selalu Dikunjungi Tenaga Kesehatan Puskesmas	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Air di Kamar Mandi/WC Pasien	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Banyumas	16	13	6	5	11	12	5	5	16
Purbalingga	39	33	26	10	35	34	15	14	38
Banjarnegara	238	166	159	36	178	191	27	20	226
Kebumen	18	13	14	3	17	12	3	3	11
Purworejo	14	7	12	1	12	12	11	11	14
Wonosobo	5	5	5	4	5	3	2	2	5
Magelang	2	1	2	0	1	2	1	1	2
Boyolali	2	2	0	1	2	2	0	0	2
Klaten	2	2	2	0	1	2	1	1	2
Sukoharjo	1	1	1	0	1	1	0	0	1
Wonogiri	5	5	3	0	4	5	1	1	5
Karanganyar	24	24	12	10	20	20	1	1	24
Sragen	2	2	2	0	2	2	0	0	2
Grobogan	9	9	9	0	6	8	0	0	9
Blora	4	4	4	1	3	1	1	1	4
Rembang	24	22	16	8	21	21	12	12	21
Pati	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kudus	3	1	3	0	3	3	0	0	3
Jepara	3	3	3	1	3	3	3	3	3
Demak	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Semarang	1	1	0	0	1	1	1	1	1
Temanggung	11	8	11	1	9	10	4	4	10
Kendal	4	2	3	3	3	3	3	3	4

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Posyandu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Kader Minimal Lima	Selalu Dikunjungi Tenaga Kesehatan Puskesmas	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Air di Kamar Mandi/WC Pasien	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Batang	1	1	0	0	1	1	0	0	1
Pekalongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pemalang	12	12	9	3	8	8	6	6	11
Tegal	7	6	7	1	6	6	2	2	7
Brebes	14	12	9	6	8	8	4	4	13
Kota Magelang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kota Surakarta	22	21	20	10	16	15	6	5	22
Kota Salatiga	2	2	2	1	2	2	0	0	2
Kota Semarang	57	53	38	13	53	47	19	18	54
Kota Pekalongan	2	2	2	0	2	2	1	1	2
Kota Tegal	15	15	15	1	12	10	6	5	12
JAWA TENGAH	**604**	**480**	**431**	**129**	**474**	**477**	**152**	**139**	**567**
Kulon Progo	12	6	1	2	10	12	8	8	11
Bantul	10	10	1	2	9	9	3	3	9
Gunung Kidul	16	15	3	1	14	16	4	4	15
Sleman	14	14	10	3	14	14	1	1	14
Kota Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DI YOGYAKARTA	**52**	**45**	**15**	**8**	**47**	**51**	**16**	**16**	**49**
Pacitan	11	11	8	3	7	8	2	2	7
Ponorogo	4	2	4	3	0	1	2	2	4
Trenggalek	25	24	23	2	24	24	3	2	13

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Posyandu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Kader Minimal Lima	Selalu Dikunjungi Tenaga Kesehatan Puskesmas	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Air di Kamar Mandi/WC Pasien	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tulungagung	3	3	3	1	2	2	0	0	0
Blitar	11	6	11	2	9	9	5	5	11
Kediri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Malang	185	159	177	25	176	170	63	62	174
Lumajang	351	304	336	60	310	318	124	116	309
Jember	47	43	47	16	36	37	13	12	38
Banyuwangi	55	40	54	15	36	39	17	16	47
Bondowoso	31	25	31	2	27	27	3	3	23
Situbondo	4	2	4	2	3	4	3	2	4
Probolinggo	7	5	7	1	6	6	5	3	6
Pasuruan	15	9	11	5	12	12	13	13	14
Sidoarjo	38	31	37	9	31	31	11	11	38
Mojokerto	11	11	9	4	6	5	4	4	11
Jombang	63	54	62	19	52	53	15	13	57
Nganjuk	30	27	26	7	30	29	25	24	29
Madiun	1	1	1	0	1	1	0	0	1
Magetan	7	7	6	1	7	7	5	5	7
Ngawi	4	4	2	0	3	4	1	1	4
Bojonegoro	7	3	6	1	7	7	5	5	7
Tuban	18	9	16	2	16	15	14	14	18
Lamongan	1	0	1	0	0	0	1	1	1
Gresik	43	33	42	9	34	34	35	33	42
Bangkalan	7	1	5	1	4	4	2	2	7

http://www.kpsi.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Posyandu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Kader Minimal Lima	Selalu Dikunjungi Tenaga Kesehatan Puskesmas	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Air di Kamar Mandi/WC Pasien	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sampang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pamekasan	2	0	2	1	1	2	2	2	2
Sumenep	1	1	1	0	0	0	1	1	1
Kota Kediri	2	2	2	0	2	2	0	0	2
Kota Blitar	5	4	5	1	5	5	2	2	5
Kota Malang	26	26	26	6	25	24	14	12	26
Kota Probolinggo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kota Pasuruan	6	3	6	0	6	6	0	0	5
Kota Mojokerto	17	17	14	6	17	17	13	12	17
Kota Madiun	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kota Surabaya	3	3	2	1	3	3	3	3	3
Kota Batu	11	11	9	4	10	10	1	1	10
JAWA TIMUR	**1 052**	**881**	**996**	**209**	**908**	**916**	**407**	**384**	**943**
Pandeglang	272	150	251	128	147	148	31	26	146
Lebak	125	107	103	34	98	103	22	20	96
Tangerang	420	248	351	94	342	336	158	123	326
Serang	37	33	28	15	29	32	9	7	29
Kota Tangerang	292	288	272	128	248	212	184	168	254
Kota Cilegon	72	62	72	20	62	68	15	15	57
Kota Serang	72	50	65	27	58	52	11	11	55
Kota Tangerang Selatan	170	164	154	51	134	132	81	72	150
BANTEN	**1 460**	**1 102**	**1 296**	**497**	**1 118**	**1 083**	**511**	**442**	**1 113**

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Posyandu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Kader Minimal Lima	Selalu Dikunjungi Tenaga Kesehatan Puskesmas	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Air di Kamar Mandi/WC Pasien	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jembrana	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tabanan	2	2	1	0	2	2	2	2	2
Badung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Gianyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Klungkung	43	36	23	1	43	43	2	2	12
Bangli	3	3	3	0	3	3	1	1	3
Karang Asem	4	3	4	0	3	4	0	0	3
Buleleng	12	11	12	0	12	11	8	7	12
Kota Denpasar	2	2	1	0	2	2	2	2	2
BALI	**66**	**57**	**44**	**1**	**65**	**65**	**15**	**14**	**34**
Lombok Barat	95	41	92	13	87	87	49	41	66
Lombok Tengah	563	412	498	188	431	472	395	327	320
Lombok Timur	90	62	80	36	69	68	62	41	36
Sumbawa	85	55	81	14	73	74	45	41	23
Dompu	46	17	46	10	40	44	33	21	11
Bima	53	41	52	25	23	28	8	6	24
Sumbawa Barat	49	42	48	20	40	40	31	18	23
Lombok Utara	56	35	51	14	50	51	52	44	20
Kota Mataram	10	9	7	5	7	7	3	3	9
Kota Bima	9	3	7	6	7	8	1	1	5
NUSA TENGGARA BARAT	**1 056**	**717**	**962**	**331**	**827**	**879**	**679**	**543**	**537**

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Posyandu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Kader Minimal Lima	Selalu Dikunjungi Tenaga Kesehatan Puskesmas	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Air di Kamar Mandi/WC Pasien	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumba Barat	13	11	10	3	10	6	5	5	6
Sumba Timur	131	113	105	27	100	107	84	71	25
Kupang	125	113	71	20	89	99	87	74	29
Timor Tengah Selatan	302	272	232	39	213	249	220	186	29
Timor Tengah Utara	153	148	134	23	114	126	28	27	31
Belu	390	388	377	155	198	235	124	112	25
Alor	139	92	94	35	95	107	47	44	31
Lembata	119	114	93	19	89	102	47	38	43
Flores Timur	154	143	131	43	102	103	47	41	37
Sikka	442	432	394	90	323	347	167	148	23
Ende	64	56	55	14	32	36	24	21	9
Ngada	111	95	81	29	68	72	39	33	22
Manggarai	1	1	0	1	1	1	1	1	0
Rote Ndao	23	23	12	7	20	20	19	18	2
Manggarai Barat	7	4	6	2	4	2	4	3	2
Sumba Tengah	26	17	19	2	24	24	18	15	12
Sumba Barat Daya	4	4	3	2	1	1	1	1	0
Nagekeo	124	109	97	19	97	100	74	67	37
Manggarai Timur	13	12	10	2	10	9	2	2	1
Sabu Raijua	48	40	30	4	39	45	46	45	10
Kota Kupang	4	4	4	0	3	3	3	3	3
NUSA TENGGARA TIMUR	**2 393**	**2 191**	**1 958**	**536**	**1 632**	**1 794**	**1 087**	**955**	**377**

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Posyandu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Kader Minimal Lima	Selalu Dikunjungi Tenaga Kesehatan Puskesmas	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Air di Kamar Mandi/WC Pasien	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sambas	218	198	202	35	167	186	83	80	90
Bengkayang	32	19	27	12	23	25	12	12	19
Landak	43	21	30	9	18	23	15	12	23
Pontianak	39	29	38	7	32	29	14	14	25
Sanggau	106	54	87	18	58	64	56	49	57
Ketapang	104	82	81	22	84	92	63	56	49
Sintang	121	94	94	22	68	86	18	17	28
Kapuas Hulu	56	49	32	9	42	42	31	29	19
Sekadau	7	7	6	1	4	5	5	5	4
Melawi	24	18	18	5	11	13	12	12	15
Kayong Utara	11	8	10	4	11	9	3	3	6
Kubu Raya	40	31	30	14	15	19	11	10	17
Kota Pontianak	38	31	37	4	35	35	9	9	22
Kota Singkawang	9	8	9	2	4	5	4	4	5
KALIMANTAN BARAT	**848**	**649**	**701**	**164**	**572**	**633**	**336**	**312**	**379**
Kotawaringin Barat	107	93	85	20	83	95	57	52	39
Kotawaringin Timur	47	31	37	14	35	36	23	22	27
Kapuas	24	19	21	5	16	17	15	13	7
Barito Selatan	43	23	27	11	35	32	5	5	13
Barito Utara	47	33	35	6	33	29	13	13	19
Sukamara	17	16	13	3	14	12	4	2	7
Lamandau	26	23	19	5	26	25	15	14	14

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Posyandu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Kader Minimal Lima	Selalu Dikunjungi Tenaga Kesehatan Puskesmas	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Air di Kamar Mandi/WC Pasien	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Seruyan	44	25	31	19	32	32	11	11	26
Katingan	62	39	48	13	48	48	38	32	26
Pulang Pisau	66	42	52	13	45	48	34	32	33
Gunung Mas	14	3	13	4	9	9	3	2	6
Barito Timur	29	26	26	9	23	23	4	4	4
Murung Raya	63	32	52	4	58	58	13	12	15
Kota Palangka Raya	31	18	25	9	22	21	14	12	24
KALIMANTAN TENGAH	**620**	**423**	**484**	**135**	**479**	**485**	**249**	**226**	**260**
Tanah Laut	80	71	79	24	56	67	16	15	30
Kota Baru	78	53	74	19	67	67	44	40	52
Banjar	27	13	24	7	17	14	8	3	21
Barito Kuala	79	43	74	18	66	64	26	22	43
Tapin	21	16	13	5	19	16	13	12	13
Hulu Sungai Selatan	47	16	45	17	24	19	17	17	36
Hulu Sungai Tengah	17	17	16	7	10	9	6	5	11
Hulu Sungai Utara	5	5	5	1	5	5	2	2	3
Tabalong	45	45	31	10	41	38	24	21	33
Tanah Bumbu	73	65	71	11	62	67	40	38	52
Balangan	1	1	1	0	1	1	0	0	1
Kota Banjarmasin	11	10	11	4	5	3	1	1	10
Kota Banjar Baru	47	39	47	11	38	39	24	23	35
KALIMANTAN SELATAN	**531**	**394**	**491**	**134**	**411**	**409**	**221**	**199**	**340**

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Posyandu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Kader Minimal Lima	Selalu Dikunjungi Tenaga Kesehatan Puskesmas	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Air di Kamar Mandi/WC Pasien	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Paser	226	163	206	34	148	146	40	38	106
Kutai Barat	106	97	101	40	74	72	58	54	49
Kutai Kartanegara	412	336	378	99	314	312	103	87	217
Kutai Timur	86	62	72	28	63	62	54	52	51
Berau	130	129	121	44	109	109	78	71	73
Malinau	68	43	40	4	61	56	15	15	26
Bulungan	131	109	120	22	109	109	107	102	43
Nunukan	89	49	75	25	58	69	30	25	26
Penajam Paser Utara	208	205	189	53	147	135	17	17	74
Tana Tidung	22	14	17	6	19	17	20	19	14
Kota Balikpapan	651	224	334	163	573	564	144	131	530
Kota Samarinda	130	103	124	36	99	94	47	35	92
Kota Tarakan	121	121	121	17	104	100	58	56	78
Kota Bontang	64	60	63	10	51	54	21	17	55
KALIMANTAN TIMUR	**2 444**	**1 715**	**1 961**	**581**	**1 929**	**1 899**	**792**	**719**	**1 434**
Bolaang Mongondow	15	9	15	10	6	8	6	6	14
Minahasa	5	2	5	0	4	4	3	3	4
Kepulauan Sangihe	9	5	8	2	8	7	6	6	9
Kepulauan Talaud	19	3	18	2	17	18	15	14	17
Minahasa Selatan	28	20	26	11	16	17	26	26	26
Minahasa Utara	14	11	14	3	12	13	12	12	13
Bolaang Mongondow Utara	28	28	27	5	22	19	11	10	21

http://www.bppsdmk.depkes.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Posyandu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Kader Minimal Lima	Selalu Dikunjungi Tenaga Kesehatan Puskesmas	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Air di Kamar Mandi/WC Pasien	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Siau Tagulandang Biaro	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Minahasa Tenggara	17	15	17	2	15	16	12	10	17
Bolaang Mongondow Selatan	3	3	3	2	2	2	0	0	3
Bolaang Mongondow Timur	3	1	2	0	3	3	1	0	2
Kota Manado	6	1	4	0	6	6	5	5	6
Kota Bitung	1	0	1	0	1	1	1	1	1
Kota Tomohon	2	2	2	0	2	2	2	1	2
Kota Kotamobagu	1	1	1	0	0	0	0	0	1
SULAWESI UTARA	**151**	**101**	**143**	**37**	**114**	**116**	**100**	**94**	**136**
Banggai Kepulauan	38	33	31	4	31	34	21	20	14
Banggai	12	5	12	2	12	9	4	4	7
Morowali	6	6	5	2	4	3	4	4	2
Poso	19	17	19	3	16	16	4	3	15
Donggala	12	8	11	0	10	9	6	6	5
Toli-Toli	88	52	83	21	62	61	27	24	26
Buol	12	12	11	4	5	4	2	2	6
Parigi Moutong	26	14	25	2	19	19	6	3	13
Tojo Una-Una	8	6	8	0	7	7	4	3	2
Sigi	14	4	12	9	3	4	2	2	4
Kota Palu	7	2	7	0	6	6	3	2	5
SULAWESI TENGAH	**242**	**159**	**224**	**47**	**175**	**172**	**83**	**73**	**99**

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Posyandu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Kader Minimal Lima	Selalu Dikunjungi Tenaga Kesehatan Puskesmas	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Air di Kamar Mandi/WC Pasien	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Selayar	206	197	165	21	156	159	69	57	73
Bulukumba	191	152	150	32	112	123	31	25	32
Bantaeng	86	81	81	11	75	74	53	51	36
Jeneponto	142	78	120	32	77	85	36	27	32
Takalar	183	69	162	36	100	113	60	55	19
Gowa	129	71	95	32	75	86	42	29	32
Sinjai	188	155	167	46	116	125	80	64	17
Maros	143	95	118	29	84	82	25	23	51
Pangkajene dan Kepulauan	149	118	79	27	119	118	110	100	54
Barru	63	49	61	5	41	49	16	15	10
Bone	203	78	176	42	125	144	85	70	51
Soppeng	148	133	134	23	88	88	55	41	26
Wajo	176	84	166	24	105	115	88	74	37
Sidenreng Rappang	102	57	97	14	59	61	33	27	30
Pinrang	83	45	72	12	61	61	39	19	27
Enrekang	94	82	94	17	44	46	19	14	25
Luwu	131	80	123	34	87	84	68	61	39
Tana Toraja	112	71	98	23	62	72	62	51	51
Luwu Utara	236	221	228	60	125	135	15	12	40
Luwu Timur	200	178	180	29	155	158	102	69	70
Toraja Utara	52	37	50	11	27	27	22	22	33
Kota Makassar	293	263	265	93	206	186	147	132	203
Kota Pare-Pare	23	22	23	2	21	23	2	1	4

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Posyandu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Kader Minimal Lima	Selalu Dikunjungi Tenaga Kesehatan Puskesmas	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Air di Kamar Mandi/WC Pasien	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kota Palopo	93	73	91	32	37	47	18	14	21
SULAWESI SELATAN	**3 426**	**2 489**	**2 995**	**687**	**2 157**	**2 261**	**1 277**	**1053**	**1 013**
Buton	185	149	180	36	142	147	88	73	39
Muna	92	52	88	11	66	68	32	25	9
Konawe	94	71	93	16	78	76	47	43	34
Kolaka	154	109	138	25	117	118	81	69	42
Konawe Selatan	180	141	179	28	148	155	94	78	28
Bombana	16	7	16	3	14	14	6	5	4
Wakatobi	32	23	32	7	23	21	13	13	5
Kolaka Utara	41	31	39	11	25	26	16	15	21
Buton Utara	3	3	3	1	2	2	1	1	0
Konawe Utara	9	7	9	2	7	8	0	0	3
Kota Kendari	99	89	88	21	79	79	25	21	53
Kota Bau-Bau	66	66	66	7	58	57	21	16	14
SULAWESI TENGGARA	**971**	**748**	**931**	**168**	**759**	**771**	**424**	**359**	**252**
Boalemo	23	22	23	3	21	19	18	16	12
Gorontalo	24	6	22	2	20	22	6	5	17
Pohuwato	44	42	44	3	41	40	35	26	21
Bone Bolango	25	3	25	5	23	23	22	17	17
Gorontalo Utara	17	3	17	3	14	16	2	2	7
Kota Gorontalo	18	17	17	4	16	14	11	11	15
GORONTALO	**151**	**93**	**148**	**20**	**135**	**134**	**94**	**77**	**89**

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Posyandu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Kader Minimal Lima	Selalu Dikunjungi Tenaga Kesehatan Puskesmas	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Air di Kamar Mandi/WC Pasien	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Majene	138	85	123	25	87	100	20	20	14
Polewali Mandar	215	131	191	56	111	120	53	50	34
Mamasa	88	46	47	42	16	20	9	9	15
Mamuju	216	78	183	38	107	139	35	23	32
Mamuju Utara	46	23	30	6	33	32	18	15	18
SULAWESI BARAT	**703**	**363**	**574**	**167**	**354**	**411**	**135**	**117**	**113**
Maluku Tenggara Barat	9	8	8	3	6	7	5	2	4
Maluku Tenggara	12	8	10	2	10	12	3	2	3
Maluku Tengah	11	8	11	2	9	11	6	5	11
Buru	10	8	9	3	8	8	7	6	6
Kepulauan Aru	20	9	10	7	17	15	7	5	10
Seram Bagian Barat	13	10	12	2	9	10	7	6	8
Seram Bagian Timur	1	0	1	1	1	1	1	1	0
Maluku Barat Daya	6	4	4	2	5	5	1	0	3
Buru Selatan	1	0	1	0	0	0	0	0	1
Kota Ambon	8	2	8	1	6	8	2	2	7
Kota Tual	9	3	9	0	9	9	0	0	0
MALUKU	**100**	**60**	**83**	**23**	**80**	**86**	**39**	**29**	**53**
Halmahera Barat	3	3	3	0	3	3	3	3	2
Halmahera Tengah	21	12	20	5	13	17	5	5	11
Kepulauan Sula	26	11	19	4	22	24	9	7	13

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Posyandu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Kader Minimal Lima	Selalu Dikunjungi Tenaga Kesehatan Puskesmas	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Air di Kamar Mandi/WC Pasien	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Halmahera Selatan	22	14	21	3	9	15	4	4	14
Halmahera Utara	13	1	13	0	11	11	2	2	13
Halmahera Timur	8	6	7	0	8	7	5	5	3
Pulau Morotai	4	1	2	2	2	3	0	0	0
Kota Ternate	1	1	1	0	1	1	0	0	1
Kota Tidore Kepulauan	1	1	1	0	0	0	0	0	1
MALUKU UTARA	**99**	**50**	**87**	**14**	**69**	**81**	**28**	**26**	**58**
Fakfak	16	13	5	2	14	14	6	6	9
Kaimana	21	15	18	0	18	19	6	5	18
Teluk Wondama	8	4	3	1	8	7	1	0	3
Teluk Bintuni	11	7	9	2	10	10	4	4	7
Manokwari	63	31	57	16	48	47	12	9	22
Sorong Selatan	15	13	6	3	9	13	3	3	5
Sorong	7	5	6	4	4	4	4	3	4
Raja Ampat	14	13	5	4	8	10	2	2	8
Tambrauw	1	1	0	0	0	0	1	1	0
Maybrat	12	9	6	4	8	8	6	5	10
Kota Sorong	6	4	6	1	6	5	3	2	3
PAPUA BARAT	**174**	**115**	**121**	**37**	**133**	**137**	**48**	**40**	**89**
Merauke	31	22	29	5	23	22	14	13	19
Jayawijaya	16	0	9	7	3	4	8	7	2

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Posyandu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Kader Minimal Lima	Selalu Dikunjungi Tenaga Kesehatan Puskesmas	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Air di Kamar Mandi/WC Pasien	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jayapura	93	82	86	21	70	72	35	32	61
Nabire	32	27	25	4	25	26	20	18	16
Kepulauan Yapen	4	3	3	0	2	3	2	1	2
Biak Numfor	101	83	69	24	65	72	46	36	41
Paniai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Puncak Jaya	4	2	2	2	2	2	2	2	1
Mimika	15	11	14	3	14	14	7	7	1
Boven Digoel	39	7	31	4	22	28	18	16	13
Mappi	13	1	3	0	5	12	0	0	3
Asmat	1	0	1	1	0	0	0	0	1
Yahukimo	22	5	10	10	2	8	3	0	2
Pegunungan Bintang	15	2	7	5	7	7	2	0	4
Tolikara	4	0	2	4	0	0	0	0	0
Sarmi	14	3	10	6	8	10	8	8	8
Keerom	23	21	22	0	21	21	16	16	12
Waropen	6	4	3	1	2	3	2	2	4
Supiori	18	16	11	1	15	14	9	9	11
Mamberamo Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Nduga	1	0	0	1	0	0	0	0	0
Lanny Jaya	34	17	15	4	28	28	2	2	3
Mamberamo Tengah	9	2	1	1	7	7	0	0	0
Yalimo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Puncak	1	0	1	0	0	0	0	0	0

http://www.bps.go.id

Nama Wilayah	Jumlah Posyandu	Ketersediaan Pelayanan dan Kondisi Infrastruktur							
		Kader Minimal Lima	Selalu Dikunjungi Tenaga Kesehatan Puskesmas	Atap Bocor	Kondisi Lantai Baik	Kondisi Dinding Baik	Mempunyai Kamar Mandi/WC Pasien	Mempunyai Air di Kamar Mandi/WC Pasien	Sumber Penerangan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Dogiyai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Intan Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Deiyai	2	1	1	0	2	1	0	0	0
Kota Jayapura	36	18	33	16	26	29	10	8	21
PAPUA	**534**	**327**	**388**	**120**	**349**	**383**	**204**	**177**	**225**
INDONESIA	**34 924**	**25 550**	**29 793**	**7 858**	**26 840**	**27 275**	**14 364**	**12 475**	**20 254**

http://www.bps.go.id

Lampiran 5. Metode Pengukuran

1. Persentase Puskesmas yang Menyediakan Tenaga Kesehatan Lainnya

$$PUS01 = \frac{n_{\text{tenaga kesehatan lainnya}}}{n_{\text{puskesmas}}} \times 100\%$$

Keterangan:

PUS01 = Persentase puskesmas yang menyediakan tenaga kesehatan lainnya,

$n_{\text{tenaga kesehatan lainnya}}$ = Jumlah puskesmas yang menyediakan tenaga kesehatan lainnya,

$n_{\text{puskesmas}}$ = Jumlah puskesmas dalam satu kecamatan.

2. Persentase Puskesmas yang Mempunyai Atap Bocor

$$PUS02 = \frac{n_{\text{atap bocor}}}{n_{\text{puskesmas}}} \times 100\%$$

Keterangan:

PUS02 = Persentase puskesmas yang mempunyai atap bocor,

$n_{\text{atap bocor}}$ = Jumlah puskesmas yang mempunyai atap bocor,

$n_{\text{puskesmas}}$ = Jumlah puskesmas dalam satu kecamatan.

3. Persentase Puskesmas dengan Lantai Berkondisi Baik

$$PUS03 = \frac{n_{\text{lantai baik}}}{n_{\text{puskesmas}}} \times 100\%$$

Keterangan:

PUS03 = Persentase puskesmas dengan lantai berkondisi baik,

$n_{\text{lantai baik}}$ = Jumlah puskesmas dengan lantai berkondisi baik,

$n_{\text{puskesmas}}$ = Jumlah puskesmas dalam satu kecamatan.

4. Persentase Puskesmas dengan Dinding Berkondisi Baik

$$PUS04 = \frac{n_{\text{dinding baik}}}{n_{\text{puskesmas}}} \times 100\%$$

Keterangan:

PUS04 = Persentase puskesmas dengan dinding berkondisi baik,

$n_{\text{dinding baik}}$ = Jumlah puskesmas dengan dinding berkondisi baik,

$n_{\text{puskesmas}}$ = Jumlah puskesmas dalam satu kecamatan.

5. Persentase Puskesmas yang Menyediakan Pelayanan Rawat Inap

$$PUS05 = \frac{n_{\text{rawat inap}}}{n_{\text{puskesmas}}} \times 100\%$$

Keterangan:

PUS05 = Persentase puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap,

$n_{\text{rawat inap}}$ = Jumlah puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap,

$n_{\text{puskesmas}}$ = Jumlah puskesmas dalam satu kecamatan.

http://www.bps.go.id

6. Persentase Puskesmas yang Menyediakan Pelayanan Kesehatan Gigi

$$PUS06 = \frac{n_{gigi}}{n_{puskesmas}} \times 100\%$$

Keterangan:

PUS06 = Persentase puskesmas yang menyediakan pelayanan kesehatan gigi,

n_{gigi} = Jumlah puskesmas yang menyediakan pelayanan kesehatan gigi,

$n_{puskesmas}$ = Jumlah puskesmas dalam satu kecamatan.

7. Persentase Puskesmas yang Menyediakan Fasilitas Laboratorium

$$PUS07 = \frac{n_{laboratorium}}{n_{puskesmas}} \times 100\%$$

Keterangan:

PUS07 = Persentase puskesmas yang menyediakan fasilitas laboratorium,

$n_{laboratorium}$ = Jumlah puskesmas yang menyediakan fasilitas laboratorium,

$n_{puskesmas}$ = Jumlah puskesmas dalam satu

8. Persentase Puskesmas yang Menyediakan Air dan Mempunyai Instalasi Air di Lokasi Puskesmas

$$PUS08 = \frac{n_{instalasi}}{n_{puskesmas}} \times 100\%$$

Keterangan:

PUS08 = Persentase puskesmas yang menyediakan air dan mempunyai instalasi air di lokasi puskesmas,

$n_{instalasi}$ = Jumlah puskesmas yang menyediakan air dan mempunyai instalasi air di lokasi puskesmas,

$n_{puskesmas}$ = Jumlah puskesmas dalam satu kecamatan.

http://www.bps.go.id

9. Persentase Pustu yang Mempunyai Atap Bocor

$$PUSTU09 = \frac{n_{atap\ bocor}}{n_{pustu}} \times 100\%$$

Keterangan:

PUSTU09 = Persentase pustu yang mempunyai atap bocor,

$n_{atap\ bocor}$ = Jumlah pustu yang mempunyai atap bocor,

n_{pustu} = Jumlah pustu dalam satu kecamatan.

10. Persentase Pustu dengan Lantai Berkondisi Baik

$$PUSTU10 = \frac{n_{lantai\ baik}}{n_{pustu}} \times 100\%$$

Keterangan:

PUSTU10 = Persentase pustu dengan lantai berkondisi baik,

$n_{lantai\ baik}$ = Jumlah pustu dengan lantai berkondisi baik,

n_{pustu} = Jumlah pustu dalam satu kecamatan.

11. Persentase Pustu dengan Dinding Berkondisi Baik

$$PUSTU11 = \frac{n_{dinding\ baik}}{n_{pustu}} \times 100\%$$

Keterangan:

PUSTU11 = Persentase pustu dengan dinding berkondisi baik,

$n_{dindingbaik}$ = Jumlah pustu dengan dinding berkondisi baik,

n_{pustu} = Jumlah pustu dalam satu kecamatan.

12. Persentase Pustu yang Menyediakan Pelayanan Imunisasi

$$PUSTU12 = \frac{n_{imunisasi}}{n_{pustu}} \times 100\%$$

Keterangan:

PUSTU12 = Persentase pustu yang menyediakan pelayanan imunisasi,

$n_{imunisasi}$ = Jumlah pustu yang menyediakan pelayanan imunisasi,

n_{pustu} = Jumlah pustu dalam satu kecamatan.

13. Persentase Pustu yang Menyediakan Pelayanan KB

$$PUSTU13 = \frac{n_{KB}}{n_{pustu}} \times 100\%$$

Keterangan:

PUSTU13 = Persentase pustu yang menyediakan pelayanan KB,

n_{KB} = Jumlah pustu yang menyediakan pelayanan KB,

n_{pustu} = Jumlah pustu dalam satu kecamatan.

http://www.bps.go.id

14. Persentase Pustu yang Menggunakan Sumber Penerangan Listrik

$$PUSTU14 = \frac{n_{\text{listrik PLN}} + n_{\text{listrik Non-PLN}}}{n_{\text{pustu}}} \times 100\%$$

Keterangan:

PUSTU14 = Persentase pustu yang menggunakan sumber penerangan listrik,

$n_{\text{listrik PLN}}$ = Jumlah pustu yang menggunakan sumber penerangan listrik PLN,

$n_{\text{listrik Non-PLN}}$ = Jumlah pustu yang menggunakan sumber penerangan listrik non-PLN,

n_{pustu} = Jumlah pustu dalam satu kecamatan.

15. Persentase Pustu yang Mempunyai Kamar Mandi/WC untuk Pasien

$$PUSTU15 = \frac{n_{WC}}{n_{\text{pustu}}} \times 100\%$$

Keterangan:

PUSTU15 = Persentase pustu yang mempunyai kamar mandi/wc untuk pasien,

n_{WC} = Jumlah pustu yang mempunyai kamar mandi/wc untuk pasien,

n_{pustu} = Jumlah pustu dalam satu kecamatan.

16. Persentase Pustu yang Menyediakan Air dan Mempunyai Instalasi Air di Lokasi Pustu

$$PUSTU16 = \frac{n_{\text{instalasi}}}{n_{\text{pustu}}} \times 100\%$$

Keterangan:

PUSTU16 = Persentase pustu yang menyediakan air dan mempunyai instalasi air di lokasi pustu,

$n_{\text{instalasi}}$ = Jumlah pustu yang menyediakan air dan mempunyai instalasi air di lokasi pustu,

n_{pustu} = Jumlah pustu dalam satu kecamatan.

http://www.bps.go.id

17. Persentase Poskesdes/Polindes yang Mempunyai Bidan

$$POSL17 = \frac{n_{bidan}}{n_{posk/pol}} \times 100\%$$

Keterangan:

POSL17 = Persentase poskesdes/polindes yang mempunyai bidan,

n_{bidan} = Jumlah poskesdes/polindes yang mempunyai bidan,

$n_{posk/pol}$ = Jumlah poskesdes/polindes dalam satu kecamatan.

18. Persentase Poskesdes/Polindes yang Menggunakan Bangunan Sendiri

$$POSL18 = \frac{n_{sendiri}}{n_{posk/pol}} \times 100\%$$

Keterangan:

POSL18 = Persentase poskesdes/polindes yang menggunakan bangunan sendiri,

$n_{sendiri}$ = Jumlah poskesdes/polindes yang menggunakan bangunan sendiri,

$n_{posk/pol}$ = Jumlah poskesdes/polindes dalam satu kecamatan.

19. Persentase Poskesdes/Polindes yang Mempunyai Atap Bocor

$$POSL19 = \frac{n_{atap\ bocor}}{n_{posk/pol}} \times 100\%$$

Keterangan:

POSL19 = Persentase poskesdes/polindes yang mempunyai atap bocor,

$n_{atap\ bocor}$ = Jumlah poskesdes/polindes yang mempunyai atap bocor,

$n_{posk/pol}$ = Jumlah poskesdes/polindes dalam satu kecamatan.

20. Persentase Poskesdes/Polindes dengan Lantai Berkondisi Baik

$$POSL20 = \frac{n_{lantaibaik}}{n_{posk/pol}} \times 100\%$$

Keterangan:

POSL20 = Persentase poskesdes/polindes dengan lantai berkondisi baik,

$n_{lantaibaik}$ = Jumlah poskesdes/polindes dengan lantai berkondisi baik,

$n_{posk/pol}$ = Jumlah poskesdes/polindes dalam satu kecamatan.

21. Persentase Poskesdes/Polindes dengan Dinding Berkondisi Baik

$$POSL21 = \frac{n_{dinding\ baik}}{n_{posk/pol}} \times 100\%$$

Keterangan:

POSL21 = Persentase poskesdes/polindes dengan dinding berkondisi baik,

$n_{dinding\ baik}$ = Jumlah poskesdes/polindes dengan dinding berkondisi baik,

$n_{posk/pol}$ = Jumlah poskesdes/polindes dalam satu kecamatan.

http://www.bps.go.id

22. Persentase Poskesdes/Polindes yang Menggunakan Sumber Penerangan Listrik

$$POSL22 = \frac{n_{\text{listrik PLN}} + n_{\text{listrik Non-PLN}}}{n_{\text{posk/pol}}} \times 100\%$$

Keterangan:

POSL22 = Persentase poskesdes/polindes yang menggunakan sumber penerangan listrik,

$n_{\text{listrik PLN}}$ = Jumlah poskesdes/polindes yang menggunakan sumber penerangan listrik PLN,

$n_{\text{listrik Non-PLN}}$ = Jumlah poskesdes/polindes yang menggunakan sumber penerangan listrik non-PLN,

$n_{\text{posk/pol}}$ = Jumlah poskesdes/polindes dalam satu kecamatan.

http://www.bps.go.id

23. Persentase Posyandu yang Mempunyai Bangunan Sendiri dengan Jumlah Kader Minimal Lima

$$POS23 = \frac{n_{kader}}{n_{posyandu}} \times 100\%$$

Keterangan:

POS23 = Persentase posyandu yang mempunyai bangunan sendiri dengan jumlah kader minimal lima,

n_{kader} = Jumlah posyandu yang mempunyai bangunan sendiri dengan jumlah kader minimal lima,

$n_{posyandu}$ = Jumlah posyandu yang mempunyai bangunan sendiri dalam satu kecamatan.

24. Persentase Posyandu yang Mempunyai Bangunan Sendiri dan Dikunjungi Tenaga Kesehatan Puskesmas pada Tiap Kegiatan

$$POS24 = \frac{n_{kunjung}}{n_{posyandu}} \times 100\%$$

Keterangan:

POS24 = Persentase posyandu yang mempunyai bangunan sendiri dan dikunjungi tenaga kesehatan puskesmas pada tiap kegiatan,

$n_{kunjung}$ = Jumlah posyandu yang mempunyai bangunan sendiri dan dikunjungi tenaga kesehatan puskesmas pada tiap kegiatan,

$n_{posyandu}$ = Jumlah posyandu yang mempunyai bangunan sendiri dalam satu kecamatan.

25. Persentase Posyandu yang Mempunyai Bangunan Sendiri dan Mempunyai Atap Bocor

$$POS25 = \frac{n_{atap\ bocor}}{n_{posyandu}} \times 100\%$$

Keterangan:

POS25 = Persentase posyandu yang mempunyai bangunan sendiri dan mempunyai atap bocor,

$n_{atap\ bocor}$ = Jumlah posyandu yang mempunyai bangunan sendiri dan mempunyai atap bocor,

$n_{posyandu}$ = Jumlah posyandu yang mempunyai bangunan sendiri dalam satu kecamatan.

26. Persentase Posyandu yang Mempunyai Bangunan Sendiri dengan Lantai Berkondisi Baik

$$POS26 = \frac{n_{lantaibaik}}{n_{posyandu}} \times 100\%$$

Keterangan:

POS26 = Persentase posyandu yang mempunyai bangunan sendiri dengan lantai berkondisi baik,

$n_{lantaibaik}$ = Jumlah posyandu yang mempunyai bangunan sendiri dengan lantai berkondisi baik,

$n_{posyandu}$ = Jumlah posyandu yang mempunyai bangunan sendiri dalam satu kecamatan.

http://www.bps.go.id

27. Persentase Posyandu yang Mempunyai Bangunan Sendiri dengan Dinding Berkondisi Baik

$$POS27 = \frac{n_{dinding\ baik}}{n_{posyandu}} \times 100\%$$

Keterangan:

POS27 = Persentase posyandu yang mempunyai bangunan sendiri dengan dinding berkondisi baik,

$n_{dindingbaik}$ = Jumlah posyandu yang mempunyai bangunan sendiri dengan dinding berkondisi baik,

$n_{posyandu}$ = Jumlah posyandu yang mempunyai bangunan sendiri dalam satu kecamatan.

28. Persentase Posyandu yang Mempunyai Bangunan Sendiri dan Mempunyai Kamar Mandi/WC untuk Pasien

$$POS28 = \frac{n_{WC}}{n_{posyandu}} \times 100\%$$

Keterangan:

POS28 = Persentase posyandu yang mempunyai bangunan sendiri dan mempunyai kamar mandi/WC untuk pasien,

n_{WC} = Jumlah posyandu yang mempunyai bangunan sendiri dan mempunyai kamar mandi/WC untuk pasien,

$n_{posyandu}$ = Jumlah posyandu yang mempunyai bangunan sendiri dalam satu kecamatan.

29. Persentase Posyandu yang Mempunyai Bangunan Sendiri dan Ada Air di Kamar Mandi/WC Peserta

$$POS29 = \frac{n_{air\ WC}}{n_{posyandu}} \times 100\%$$

Keterangan:

POS29 = Persentase poskesdes/polindes yang mempunyai bangunan sendiri dan ada air di kamar mandi/WC peserta,

$n_{air\ WC}$ = Jumlah poskesdes/polindes yang mempunyai bangunan sendiri dan ada air di kamar mandi/WC peserta,

$n_{posyandu}$ = Jumlah posyandu yang mempunyai bangunan sendiri dalam satu kecamatan.

30. Persentase Posyandu yang Mempunyai Bangunan Sendiri dan Menggunakan Sumber Penerangan Listrik

$$POS30 = \frac{n_{listrik\ PLN} + n_{listrik\ Non\text{-}PLN}}{n_{posyandu}} \times 100\%$$

Keterangan:

POS30 = Persentase posyandu yang mempunyai bangunan sendiri dan menggunakan sumber penerangan listrik,

$n_{listrik\ PLN}$ = Jumlahposyandu yang mempunyai bangunan sendiri dan menggunakan sumber penerangan listrik PLN,

$n_{listrik\ Non\text{-}PLN}$ = Jumlah posyandu yang mempunyai bangunan sendiri dan menggunakan sumber penerangan listrik non-PLN,

$n_{posyandu}$ = Jumlah posyandu yang mempunyai bangunan sendiri dalam satu kecamatan.

http://www.bps.go.id

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Presiden No. 5 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Otonomi Pemerintahan Daerah.

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 741/Menkes/Per/VII/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Di Kabupaten/Kota.

Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 828/Menkes/SK/IX/2008 Tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Di kabupaten/kota.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.

Perubahan Ke-IV Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 34 Ayat (3).

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

DATA
MENCERDASKAN BANGSA

http://www.bps.go.id

ISBN. 978-979-064-484-7



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710, Kotak Pos 1003 Jakarta 10010
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046
Homepage : http://www.bps.go.id E-mail : bpshq@bps.go.id